kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

NAVIGATING CHALLENGES

Laporan Tahunan
Annual Report
2024



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 kepada Regulator, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dari Perseroan. Laporan Tahunan ini disusun dengan konten berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2020 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasional, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, kejadian di masa mendatang tidak dapat dijamin akan selalu selaras dengan proyeksi maupun asumsi Perseroan.

Laporan Tahunan ini juga berisikan pembahasan Laporan Keberlanjutan, dimana didalamnya memuat kata Perseroan yang didefinisikan sebagai PT KB Finansia Multi Finance. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") has been prepared to comply with the requirements for reporting the Company's performance results for the period January 1 to December 31, 2024 to the Regulator, its Shareholders and Stakeholders. This Annual Report was prepared with content based on OJK Regulation No.29/POJK.04/2020 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational performance, strategies, policies, plans and projections, as well as the Company's objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements have prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to be materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the future events cannot be guaranteed to always align with the projections or the Company's assumptions.

This Annual Report also contains a Sustainability Report, in which the word "Company" refer is defined as PT KB Finansia Multi Finance. As for the writing of numbers in all tables and graphs, use Indonesian notation, unless stated otherwise.

NAVIGATING CHALLENGES

Meski perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang baik dengan pertumbuhan sebesar 5,0% pada 2024, namun bagi industri pembiayaan, kenyataannya cukup berbeda dari apa yang kami perkirakan semula, terutama pada sektor-sektor yang kami tawarkan fasilitas pembiayaan, termasuk otomotif, di mana penurunannya cukup terasa sehingga memberikan tekanan pada bisnis. Di beberapa sektor lain, kami dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dari industri sejenis, seperti perbankan, juga dengan semakin banyaknya penawaran pinjaman *online*, sehingga tidak hanya menciptakan persaingan antarsesama pelaku pasar di industri yang sama tetapi juga antar industri perusahaan pembiayaan itu sendiri, dan berakibat pada penurunan aktivitas dibandingkan kondisi tahun lalu yang lebih baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi adalah tingkat suku bunga yang masih tinggi, di mana Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di atas 6% hampir sepanjang tahun sebelum menurunkannya menjadi 6%, namun kemudian mempertahankannya di kisaran tersebut hingga akhir tahun. Kalangan bisnis pun sepertinya menunda ekspansi dan menunggu pelantikan pemerintahan baru Indonesia yang baru berlangsung pada November, sehingga menambah tekanan industri. Kondisi mengancam penurunan kualitas kredit di sebagian besar pasar kami karena masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah tengah bergelut dengan tingginya harga kebutuhan hidup akibat inflasi yang sempat sangat tinggi di tahun-tahun sebelumnya dan menggerogoti penghasilan mereka.

Di tengah situasi penuh tantangan, kami tetap berkomitmen memberikan yang terbaik bagi para nasabah, karena kami tahu bahwa hal terbaik yang dapat dilakukan pada kondisi seperti ini adalah memegang teguh janji kami sebagai mitra pembiayaan. Ke dalam, kami memanfaatkan momentum ini dengan menguatkan fondasi bisnis melalui peningkatan penagihan dan pengetatan manajemen risiko, serta penyusunan strategi masa depan untuk meraih kembali pasar ketika industri pulih. Dengan menginisiasi strategi yang berorientasi pada pelanggan pada tahun ini, PT KB Finansia Multi Finance siap untuk memberikan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

While the Indonesian economy remained in fine fettle with a growth of 5.0%, the course of 2024 turned out quite differently for the financing industry from what we had expected, particularly for the sectors to which we offer financing facilities, including automotive, which experienced a noticeable decline and posed pressure on our business. In our other sectors, we had to contend with more intense competition from similar industries, such as banks and the increasingly available technology-enabled online loan offerings, creating not only among-peer but also peer-to-peer competitions, leading to a trough compared to a relatively more favorable landscape in the previous year.

One of the factors influencing the financing industry this year was the continued high rate regime, as Bank Indonesia kept its benchmark rate above 6% nearly throughout the year before reducing it to 6% and pausing it at that level for the rest of the year. Businesses also seemed to hold off on their further expansion and wait until the country's new administration was sworn into office, which did not happen until November, multiplying industry pressure. The unfavorable landscape threatened to deteriorate credit quality in most of our market as low-to-mid-income earners struggled with prohibitive necessities the previous years' high inflation left them with, which started to eat into their wages.

Under such challenging circumstances, we remained committed to delivering to our customers, for we know that the best thing to do in a not-so-favorable environment is to embrace our promise as financing partners for enhancing life. Looking inward, we used the momentum to strengthen our business foundation as we improved collection, ran more stringent risk management, and devised future strategies to regain our lost markets once the industry recovers. With the customer-driven strategies we initiated this year, PT KB Finansia Multi Finance is set to deliver robust growth in the years ahead.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024 NAVIGATING CHALLENGES

Meski perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang baik dengan pertumbuhan sebesar 5,0% pada 2024, namun bagi industri pembiayaan, kenyataannya cukup berbeda dari apa yang kami perkirakan semula, terutama pada sektor-sektor yang kami tawarkan fasilitas pembiayaan, termasuk otomotif, di mana penurunannya cukup terasa sehingga memberikan tekanan pada bisnis. Di beberapa sektor lain, kami dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dari industri sejenis, seperti perbankan, juga dengan semakin banyaknya penawaran pinjaman *online*, sehingga tidak hanya menciptakan persaingan antarsesama pelaku pasar di industri yang sama tetapi juga antar industri perusahaan pembiayaan itu sendiri, dan berakibat pada penurunan aktivitas dibandingkan kondisi tahun lalu yang lebih baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi adalah tingkat suku bunga yang masih tinggi, di mana Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di atas 6% hampir sepanjang tahun sebelum menurunkannya menjadi 6%, namun kemudian mempertahankannya di kisaran tersebut hingga akhir tahun. Kalangan bisnis pun sepertinya menunda ekspansi dan menunggu pelantikan pemerintahan baru Indonesia yang baru berlangsung pada November, sehingga menambah tekanan industri. Kondisi mengancam penurunan kualitas kredit di sebagian besar pasar kami karena masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah tengah bergelut dengan tingginya harga kebutuhan hidup akibat inflasi yang sempat sangat tinggi di tahun-tahun sebelumnya dan menggerogoti penghasilan mereka.

Di tengah situasi penuh tantangan, kami tetap berkomitmen memberikan yang terbaik bagi para nasabah, karena kami tahu bahwa hal terbaik yang dapat dilakukan pada kondisi seperti ini adalah memegang teguh janji kami sebagai mitra pembiayaan. Ke dalam, kami memanfaatkan momentum ini dengan menguatkan fondasi bisnis melalui peningkatan penagihan dan pengetatan manajemen risiko, serta penyusunan strategi masa depan untuk meraih kembali pasar ketika industri pulih. Dengan menginisiasi strategi yang berorientasi pada pelanggan pada tahun ini, PT KB Finansia Multi Finance siap untuk memberikan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

While the Indonesian economy remained in fine fettle with a growth of 5.0%, the course of 2024 turned out quite differently for the financing industry from what we had expected, particularly for the sectors to which we offer financing facilities, including automotive, which experienced a noticeable decline and posed pressure on our business. In our other sectors, we had to contend with more intense competition from similar industries, such as banks and the increasingly available technology-enabled online loan offerings, creating not only among-peer but also peer-to-peer competitions, leading to a trough compared to a relatively more favorable landscape in the previous year.

One of the factors influencing the financing industry this year was the continued high rate regime, as Bank Indonesia kept its benchmark rate above 6% nearly throughout the year before reducing it to 6% and pausing it at that level for the rest of the year. Businesses also seemed to hold off on their further expansion and wait until the country's new administration was sworn into office, which did not happen until November, multiplying industry pressure. The unfavorable landscape threatened to deteriorate credit quality in most of our market as low-to-mid-income earners struggled with prohibitive necessities the previous years' high inflation left them with, which started to eat into their wages.

Under such challenging circumstances, we remained committed to delivering to our customers, for we know that the best thing to do in a not-so-favorable environment is to embrace our promise as financing partners for enhancing life. Looking inward, we used the momentum to strengthen our business foundation as we improved collection, ran more stringent risk management, and devised future strategies to regain our lost markets once the industry recovers. With the customer-driven strategies we initiated this year, PT KB Finansia Multi Finance is set to deliver robust growth in the years ahead.

2023
Financing Partner for Enhancing Life



Pada tahun 2023, Perseroan mampu mempertahankan kinerja bisnis dengan adanya peningkatan pembiayaan baru sepanjang tahun. Perseroan juga mampu memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan, melalui perolehan peringkat Korporat dan Obligasi menjadi (AAA)idn dari Fitch Ratings. Hal ini didukung pula dengan respons positif masyarakat terhadap Perseroan terkait penawaran obligasi kepada publik di tahun 2023 yang mengalami oversubscribed. Hal ini menjadi tolak ukur Perseroan yang mampu mempertahankan kinerja bisnis dan keuangan yang tetap stabil di tengah persaingan serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Lalu yang tak kalah penting adalah dukungan kuat dari pemegang saham pengendali sehingga Perseroan dapat bertumbuh dan dengan ditunjang oleh tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif dan tepat, serta mampu meningkatkan kualitas layanan pembiayaan yang terpercaya bagi masyarakat Indonesia.

In 2023, the Company was able to maintain business performance with an increase in new financing during the year. The Company was also able to sustainably strengthen its business performance, through the acquisition of Corporate and Bond ratings to (AAA)idn from Fitch Ratings. This was also supported by the positive public response to the Company regarding its Public Bonds Offering in 2023 which was oversubscribed. This shows that the Company is able to maintain stable business and financial performance in the midst of competition and contribute positively to national economic growth. Last but not least, the strong support from the controlling shareholders has enabled the Company to grow, supported by good governance, effective and appropriate risk management, and to improve the quality of reliable financing services for all Indonesian society,and able to improve the quality of reliable financing services for all in Indonesian society.

2022
Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth



Perseroan sepanjang tahun 2022 terus berupaya memperkuat fundamental untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan, termasuk melalui penerbitan obligasi guna mendanai peningkatan pembiayaan yang diberikan kepada konsumen. Kenaikan peringkat Korporat dan Obligasi menjadi (AAA)idn dari Fitch Ratings juga mencerminkan pengakuan atas pencapaian kinerja keuangan yang baik maupun dukungan kuat dari pemegang saham pengendali, KB Kookmin Card Corp. Seperti terlihat dari pencapaian profitabilitas yang baik di akhir tahun, Perseroan berhasil membangun fondasi untuk memacu pertumbuhan secara berkelanjutan ke depan, dan mengawali masa depan yang lebih baik bagi semua.

Throughout 2022, the Company continues to strive to strengthen the fundamentals for sustainable business growth going forward, including through the issuance of bonds to fund increased financing provided to its customers. The increase in the Corporate and Bond ratings to become (AAA)idn from Fitch Ratings also reflects recognition of the achievement of good financial performance as well as the strong support from the controlling shareholder, KB Kookmin Card Corp. As seen from the achievement of good profitability at the end of the year, the Company managed to build a foundation to drive sustainable growth going forward, and start a better future for all.

Performance Highlights

2024

Kinerja Keuangan
Financial Performance

JUMLAH PENDAPATAN
TOTAL REVENUE

Rp1.954,68 miliar | billion

▼ 14,35%

dari tahun sebelumnya senilai Rp2.282,20 miliar.
from the previous year's IDR2,282.20 billion

(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN
(LOSS) NET PROFIT FOR THE PERIOD

Rp314,93 miliar

▼ 444,01%

jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang masih mencatatkan laba bersih senilai Rp91,55 miliar.
when compared to the previous period which still recorded a net profit of IDR91.55 billion.

JUMLAH ASET per 31 Desember 2024
TOTAL ASSETS as of December 31, 2024

Rp8.123,47 miliar | billion

▼ 5,77%

dari periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp8.620,93 miliar.
from the same period in the previous year of IDR8,620.93 billion.

JUMLAH LIABILITAS per 31 Desember 2024
TOTAL LIABILITIES as of December 31, 2024

Rp7.129,31 miliar | billion

▼ 1,66%

dari posisi sebelumnya Rp7.249,34 miliar pada akhir 2023.
from the previous position of IDR7,249.34 billion at the end of 2023.

JUMLAH EKUITAS per 31 Desember 2024
TOTAL EQUITY as of December 31, 2024

Rp994,16 miliar | billion

▼ 27,52%

dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.371,59 miliar.
down 27.52% from the previous year of IDR1,371.59 billion.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Jumlah karyawan wanita
Total female employees

Jumlah karyawan laki-laki
Total male employees

Per 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan melalui:
- **1 Kantor Pusat**
- **129 Kantor Cabang**
- **62 Kantor selain kantor cabang**

As of December 31, 2024, the Company operates its financing business through:
- 1 Head Office
- 129 Branch Offices
- 62 Offices other than branch offices

Penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2024: Rp119.501.300

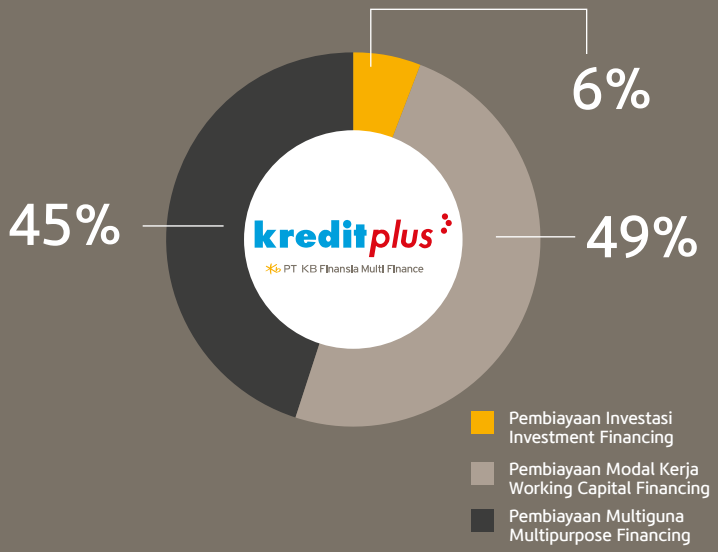
Distribution of Social and Environmental Responsibility (CSR) funds in 2024: IDR119,501,300

Kinerja Pembiayaan
Financing Performance

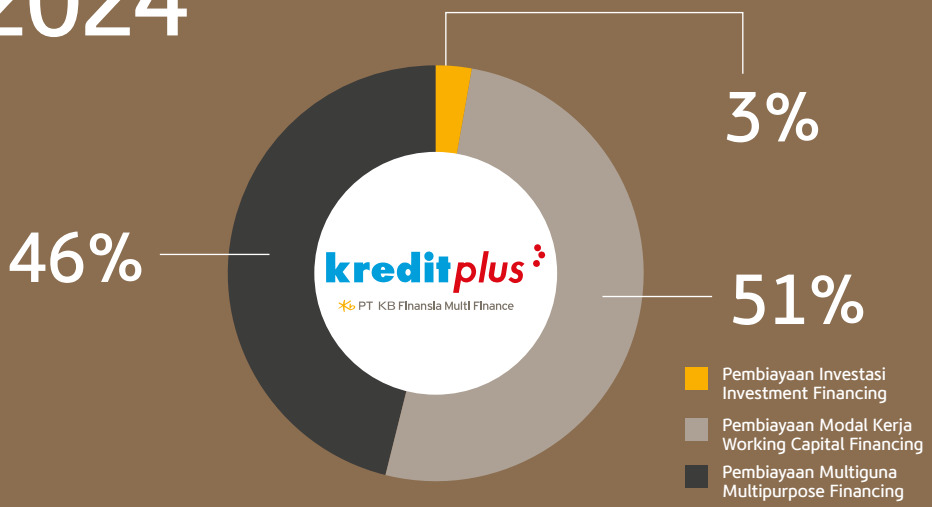
Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan penyaluran pembiayaan baru senilai Rp7,715 triliun atau dengan pencapaian sebesar 100,94% dari target penyaluran pembiayaan baru.

As of the end of 2024, the Company has realized new financing disbursements worth IDR7.715 trillion or with an achievement of 100.94% of the new financing disbursement target.

2023



2024



Piutang Pembiayaan yang Dikelola (Managed Receivables) per 31 Desember 2024:

Managed Receivables as of December 31, 2024

Rp7.551,52 miliar | billion



▼ 7,83%

jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023 sebesar Rp8.193,07 miliar.

a decrease of 7.83% when compared to the same period in 2023 of IDR8,193.07 billion.

Non-Performing Financing (NPF) neto

Net Non-Performing Financing (NPF)

terkendali sebesar

2,80%



per 31 Desember 2024.

as of December 31, 2024.

- PENYALURAN PEMBIAYAAN UNTUK PRODUK RAMAH LINGKUNGAN (GREEN FINANCING PRODUCT) 31 Desember 2024: senilai Rp212 miliar dan berkontribusi hingga 2,94% terhadap total pembiayaan portofolio pembiayaan tahun 2024.

  DISTRIBUTION OF FINANCING FOR GREEN FINANCING PRODUCT December 31, 2024: worth Rp212 billion and contributed up to 2.94% of the total financing portfolio in 2024.

- Dari jumlah tersebut, nilai pembiayaan baru yang disalurkan Perseroan untuk portofolio green financing dibukukan mencapai Rp81,93 miliar dan porsi penyaluran pembiayaan terbesar ditujukan untuk mendanai produk Green Financing Product DE&A (Digital Electronic and Appliances).

  Of this amount, the value of new financing disbursed by the Company for the green financing portfolio was recorded at IDR81.93 billion and the largest portion of the distribution of financing was aimed at funding Green Financing Product DE&A (Digital Electronic and Appliances).

Daftar Isi
Table of Contents



KINERJA 2024
2024 Performance 10

Ikhtisar Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Operasional 13
Operational Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 14
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 16
Stock Performance Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Efek-Efek Lainnya 18
Summary of Bonds and Other Securities

Peristiwa Penting Tahun 2024 19
Event Highlights 2024

Penghargaan dan Sertifikasi 21
Awards and Certifications



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 22

Laporan Dewan Komisaris 24
The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris 35
Board of Commissioners

Laporan Direksi 36
Board of Director's Report

Direksi 55
Board of Directors

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 56
Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2024



PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Profile 58

Identitas Perusahaan 60
Corporate Identity

Skala Usaha 61
Business Scale

Riwayat Singkat Perusahaan 62
Brief Company History

Bidang Usaha 70
Line Of Business

Produk dan/atau Jasa Dihasilkan 71
Products and/or Services Produced

Wilayah Operasional 72
Operational Area

Struktur Organisasi 74
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri 76
Membership in Industrial Associations

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 77
Significant Organizational Changes

Kronologis Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya 78
Chronology of Changes In The Composition of The Board of Commissioners and The Reasons for The Changes

Profil Dewan Komisaris 80
Board of Commissioners' Profile

Pernyataan Independensi Komisaris Independen 82
Statement of Independence of Independent Commissioners

Profil Direksi 85
Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan 92
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 94
Shareholders Information

Klasifikasi Pemegang Saham berdasarkan Status Institusional 95
Classification of Shareholders Based on Institutional Status

Informasi Situs Web Perseroan 104
Company Website Information



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review 108

Sumber Daya Manusia 110
Human Resources

Teknologi Informasi 122
Information Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 142

Dinamika Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional 144
Dynamics of Global and National Macroeconomic Development

Strategi Bisnis Tahun 2024 149
Business Strategy in 2024

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 150
Operational Review By Business Segment

Tinjauan Keuangan 156
Financial Review



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 196

Tata Kelola Perusahaan 198
Corporate Governance

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 251
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 254
Nomination and Remuneration Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali 258
Affiliated Relationship Between The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Komite Pendukung Dewan Komisaris 260
Supporting Committee of The Board of Commissioners

Komite Audit 260
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 267
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 273
Risk Oversight Committee

Komite-Komite di Bawah Direksi 278
Committees Under The Board of Directors

Komite Pengelolaan Aset Dan Liabilitas 279
Asset And Liability Management Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi 286
Information Technology Steering Committee

Komite Manajemen Risiko 292
Risk Management Committee



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 346

Tentang Laporan Keberlanjutan 348
About the Sustainability Report

Tata Kelola Keberlanjutan 360
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 370
Sustainability Performance



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report 402

Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan Laporan Auditor Independen
Financial Statement
For the Year Ended 31 December 2024 and Independent Auditors' Report

01
KINERJA 2024

2024 Performance

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	12
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	16
Ikhtisar Obligasi dan Efek-Efek Lainnya Summary of Bonds and Other Securities	18
Peristiwa Penting Tahun 2024 Event Highlights 2024	19
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	21


545
45
5
150
125
810
7
296
545
004
1
2
7
10
11
12

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Pendapatan	1.954.681	2.282.199	2.096.958	Total Income
Jumlah Beban	2.364.620	2.170.737	1.894.169	Total Expenses
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(409.939)	111.462	202.789	(Loss) Profit Before Income Tax
(Rugi) Laba Bersih Periode Berjalan	(314.927)	91.546	158.128	Net (Loss) Profit for The Period
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(11.759)	(20.391)	(3.767)	Total Other Comprehensive Loss
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(326.685)	71.155	154.362	Total Comprehensive (Loss) Income For the Period

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset	8.123.470	8.620.928	7.759.578	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.129.307	7.249.341	6.666.742	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	994.163	1.371.587	1.092.837	Total Equity

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7,17% kali | times	5,29% kali | times	6,10% kali | times	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,88% kali | times	0,84% kali | times	0,86% kali | times	Liabilities to Assets Ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88,29%	91,11%	92,41%	Ratio of net financing receivables to total assets
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	105,09%	113,90%	114,43%	Ratio of net financing receivables to total loans
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio				
Margin Laba Bersih	(16,11%)	4,01%	7,54%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(3,88%)	1,06%	2,04%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(31,68%)	6,67%	14,47%	Return on Equity
Margin Pendapatan terhadap Piutang Pembiayaan	25,88%	27,86%	39,98%	Revenue Margin to Financing Receivables
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio				
Rasio Lancar	130,37%	124,60%	119,68%	Current Ratio
Rasio Kas	7,40%	3,69%	4,43%	Cash Ratio
Rasio Aset Produktif | Productive Asset Ratio				
Rasio Pembiayaan Bermasalah – Neto	2,80%	2,01%	1,73%	Non-Performing Financing (NPF) – Nett
Non-Performing Financing (NPF) – Gross	5,47%	3,71%	3,49%	Non-Performing Financing (NPF) – Gross
Rasio Keuangan Lainnya | Other Financial Ratio				
Gearing Ratio	7,07	5,19	5,73	Gearing Ratio
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan Dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (%)	48,96%	51,79%	50,25%	Ratio of Investment Financing Receivables and Working Capital Financing to Total Financing Receivables (%)
Total Ekuitas terhadap Jumlah Modal Disetor (%)	439%	606%	866%	Total Equity to Total Paid-in Capital (%)
Pinjaman Yang Diterima, Obligasi Neto terhadap Total Aset (X)	0,84	0.80	0.81	Loans received, net bonds to total assets (x)

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Segmen Pendapatan Pembiayaan
Financing Revenue Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.825.589	2.169.746	2.055.185
Anjak Piutang Factoring	54.498	44.847	25.215
Lain-lain Others	75.594	67.606	16.558
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**1.954.681**	**2.282.199**	**2.096.958**

Segmen Pembiayaan per Wilayah Geografis
Financing Segments by Geographical Region

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Jabodetabek Greater Jakarta	2.682.027	2.891.433	2.588.715
Sulawesi dan Indonesia Timur Sulawesi and Eastern Indonesia	1.445.474	1.375.876	1.323.894
Sumatera	975.401	1.078.548	947.660
Jawa Barat West Java	960.940	986.975	902.420
Jawa Timur East Java	675.681	797.153	813.601
Kalimantan	578.987	692.484	629.113
Jawa Tengah Central Java	287.009	370.600	328.973
Jumlah Pembiayaan **Amount of Financing**	**7.551.519**	**8.193.069**	**7.534.377**

Segmen Pembiayaan per Skema Pembiayaan
Financing Segments by Scheme

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Mobil Car	4.189.297	5.039.410	4.422.605
Sepeda motor Motorcycles	1.769.966	1.611.765	1.464.790
Barang *durable* Durable goods	1.166.749	1.114.310	1.395.874
Tagihan Anjak Piutang Factoring receivables	423.885	425.737	249.401
Lain – lain Others	1.622	1.847	1.705
Jumlah Pembiayaan **Amount of Financing**	**7.551.519**	**8.193.069**	**7.534.377**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Descriptions
Produk Ramah Lingkungan	Unit Produk Product Unit	37.162	21.805	27.658	Environmentally Friendly Products
Jumlah Pembiayaan Baru	Rp juta IDR million	7.715.098	8.919.998	8.464.773	Total New Financing
Jumlah Kontrak Baru	Kontrak Contract	430.259	574.695	698.496	Total New Contracts
Total Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Rp juta IDR million	81.926	97.632	124.147	Total new financing for sustainable business activities
Persentase Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Keseluruhan	Persen Percent	1,06	1,09	1,47	Percentage of total financing for sustainable business activities to total overall financing
Total Piutang Pembiayaan	Rp juta IDR million	7.551.519	8.193.069	7.534.377	Total Financing Receivables
Modal Kerja Bersih	Rp miliar IDR billion	1.204	1.004	(366)	Net working capital
Dividen per Saham (nilai Rupiah penuh) atas Laba Tahun Sebelumnya	Rp per lembar saham IDR per share	23	200	130	Dividends per share (full Rupiah value) on previous year's profit
Jumlah Jaringan Usaha	Titik Lokasi Location Point	191	195	202	Number of business networks

Aspek Sosial
Social Aspects

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Descriptions
Jumlah Karyawan	Orang People	6.793	8.152	8.128	Number of employees
Persentase Karyawan Wanita	Persen Percent	20,48%	19,26%	19,69%	Percentage of female employees
Persentase Karyawan Lokal terhadap Seluruh Karyawan	Persen Percent	99,94%	99,94%	99,94%	Percentage of local employees to total employees
Jumlah kecelakaan kerja	Kejadian incident	0	0	0	Number of work accidents
Jumlah Kegiatan yang Berkaitan dengan Program Edukasi Literasi Keuangan	Jumlah Total	2	2	2	Number of activities related to financial literacy education programs
Penyaluran Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Rp juta IDR million	132,51	270,71	725,00	Distribution of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) Funds
Kepuasan Debitur	Persen Percent	97%	95%	82%	Debtor satisfaction
Jumlah Debitur Aktif	Ribuan Thousands	474.988	537.077	631.790	Number of active debtors

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Descriptions
Efisiensi Volume Penggunaan Energi Listrik	Persen Percent	(38,94%)	13,82%	(24,22%)	Efficiency of volume of electricity usage
Efisiensi Penggunaan Kertas	Persen Percent	(156,18%)	58,22%	(8,77%)	Efficiency of paper usage
Efisiensi Penggunaan Air	Persen Percent	5,40%	(20,61%)	(32,61%)	Efficiency of water usage
Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (Bbm) untuk Kendaraan Operasional	Persen Percent	2,81%	(6,05%)	(73,33%)	Efficiency of fuel usage for operational vehicles

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak pernah memperdagangkan sahamnya atau melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa mana pun, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi terkait jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham tersebut dicatatkan.

As a privately held company, the Company has never traded its shares or conducted an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange, including the Indonesia Stock Exchange (IDX). Consequently, the Company is not obligated to disclose information related to the number of outstanding shares; market capitalization based on the stock price on the relevant exchange; highest, lowest, and closing stock prices based on the exchange's trading data; and trading volume on the stock exchange where the shares are listed.

Aksi Korporasi Terkait Saham
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi oleh Perseroan, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions Related to Shares
Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions related to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes in nominal share value.

Kebijakan Dividen
Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai dengan ketentuan sebagai berikut: laba bersih Perseroan dalam setiap tahun buku sebagaimana tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan saldo laba positif akan dibagikan menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPST tersebut.

Dividend Policy
The Company has a policy for distributing cash dividends under the following conditions: the Company's net profit for each financial year, as stated in the balance sheet and profit and loss statement approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), with a positive retained earnings balance, shall be distributed in accordance with the utilization determined by the said AGMS.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023
Sesuai hasil keputusan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2024, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp91.546.129.267 untuk:

1. Pembagian dividen sebesar Rp5.203.750.920 kepada pemegang saham secara proporsional:
   a) KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp4.163.000.736; dan
   b) PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp1.040.750.184.
2. Pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp45.534.411.333;
3. Alokasi sebagai dana cadangan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp45.250.008.000; dan
4. Alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp20.807.967.014.

Dividend Disbursement for the 2023 Financial Year
In accordance with the resolutions of the Circular Resolution of Shareholders of the Company in Lieu of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2024, the Company's shareholders resolved and approved the allocation of the 2023 net profit amounting to IDR 91,546,129,267 as follows:

1. Dividend distribution of IDR 5,203,750,920 to shareholders on a proportional basis:
   a) KB Kookmin Card Corp: IDR 4,163,000,736; and
   b) PT Finansia Pacifica Raya: IDR 1,040,750,184.
2. Perpetual Bonds coupon payment amounting to IDR 45,534,411,333;
3. Allocation to the statutory reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law and Article 20 of the Company's Articles of Association, amounting to IDR 45,250,008,000; and
4. Allocation to retained earnings amounting to IDR 20,807,967,014.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai hasil keputusan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp158.128.207.170 untuk:

1. Pembagian dividen sebesar Rp25.250.008.000 kepada pemegang saham secara proporsional:
   a) KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp20.200.006.400; dan
   b) PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp5.050.001.600.
2. Pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp32.154.678.000;
3. Alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp100.723.521.170.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik, sehingga tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Dividend Disbursement for the 2022 Financial Year

In accordance with the resolutions of the Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2023, the Company's shareholders resolved and approved the allocation of the 2022 net profit amounting to IDR 158,128,207,170 as follows:

1. Dividend distribution of IDR 25,250,008,000 to shareholders on a proportional basis:
   a) KB Kookmin Card Corp: IDR 20,200,006,400; and
   b) PT Finansia Pacifica Raya: IDR 5,050,001,600.
2. Perpetual Bonds coupon payment amounting to IDR 32,154,678,000;
3. Allocation to retained earnings amounting to IDR 100,723,521,170.

Policy on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

As the Company does not trade its shares publicly, it has never been subject to regulatory sanctions such as temporary trading suspension (suspension) or delisting from a stock exchange.

Ikhtisar Obligasi dan Efek-Efek Lainnya

Summary of Bonds and Other Securities

Sampai dengan akhir periode pelaporan 2024, Perseroan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of the 2024 reporting period, the Company has issued bonds with the following details:

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024	2024	Seri A	Rp326.025.000.000	6,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 6.70% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	27 Desember 2025 27 December 2025	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
	2024	Seri B	Rp68.010.000.000	7,00% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.00% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	3 tahun 3 years	17 Desember 2027 17 December 2027	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023	2023	Seri A	Rp500.000.000.000	6,20% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 6.20% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	7 Juli 2024 7 July 2024	BEI IDX	Lunas Paid
	2023	Seri B	Rp500.000.000.000	7,30% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.30% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	3 tahun 3 years	27 Juni 2026 27 June 2026	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022	2022	Seri A	Rp686.385.000.000	4,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 4.70% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	2 Agustus 2023 2 August 2023	BEI IDX	Lunas Paid
	2022	Seri B	Rp313.615.000.000	7,40% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.40% per annum (paid quarterly)	AAAidn (Triple A)	3 tahun 3 years	22 Juli 2025 22 July 2025	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet

Peristiwa Penting Tahun 2024
Event Highlights 2024

4 Apr



Pengangkatan Wakil Direktur Utama Perseroan yang Baru
Pengangkatan Bapak Kisup Wi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Appointment of the Company's New Vice President Director
Appointment of Mr. Kisup Wi as the Vice President of the Company.

9 Jun



HUT ke-30 tahun Perseroan
Dalam rangka merayakan HUT ke-30 tahun, Perseroan menggelar serangkaian acara mulai dari kegiatan olahraga hingga menelusuri kembali perjalanan Perseroan sejak didirikan pada tahun 1994.

The 30th Anniversary of the Company
In order to celebrate its 30th anniversary, the Company held a series of events from sports activities to retracing the Company's journey since its commencement in 1994.

Teamwork Run
Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Teamwork Run*, yakni kegiatan lari yang diikuti oleh segenap karyawan dengan akumulasi sejauh 11.308 kilometer.

Teamwork Run
The Company held a Teamwork-Run event, a running event participated by all employees with a total distance of 11,308 kilometers.

10 Jun



Pagelaran Mesin Waktu
Perseroan menggelar pula Pertunjukan Teater-Musikal yang menceritakan perjalanan Perseroan sejak 1994 melalui Pertunjukan Teater-Musikal berupa Pagelaran Mesin Waktu. Pertunjukan ini dimainkan oleh anak-anak binaan Yayasan Prima Unggul.

Time Machine Performance
The Company organized Musical Theater Performance depicting its journey since 1994 with a Time Machine-themed production. This performance was brought to life by the children that are fostered by the Prima Unggul Foundation.

25 Jul



Fitch Ratings Menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Perseroan
Fitch Ratings menetapkan peringkat-peringkat berikut ini:
- Peringkat Nasional Jangka Panjang diafirmasi di 'AAA(idn)'; Outlook Stabil.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang diafirmasi di 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang diafirmasi di 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

Fitch Ratings Assigns 'AAA(idn)' National Long-Term Rating to the Company
Fitch Ratings has assigned the following ratings:
- National Long-Term Rating affirmed at 'AAA(idn)' with a Stable Outlook.
- National Long-Term Rating affirmed at 'AAA(idn)' for the Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022.
- National Long-Term Rating affirmed at 'AAA(idn)' for Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023.

25 Jul



Pengangkatan Komisaris Utama Perseroan yang Baru
Pengangkatan Bapak Moon Cheol Kang sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Appointment of the Company's New President Commissioner
The appointment of Mr. Moon Cheol Kang as the President Commissioner of the Company.

17 Dec



Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap 1 Tahun 2024
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap 1 Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp394.035.000.000 (tiga ratus sembilan puluh empat miliar tiga puluh lima juta Rupiah) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 11 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-164/D.04/2024.

Issuance of Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase 1 Year 2024
The Company has issued Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase 1 Year 2024 with a principal amount of IDR394,035,000,000 (three hundred ninety-four billion thirty-five million Rupiah), which was declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on 11 December 2024, based on Decree No. S-164/D.04/2024.

31 Dec



Pengangkatan Direktur Perseroan yang Baru
Pengangkatan Bapak Kyeongho Min sebagai Direktur Perseroan.

Appointment of New Director of the Company
Appointment of Mr. Kyeongho Min as the Director of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

	Nama Penghargaan Award Name	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Recognized Enterprise in Regulatory Compliance Financial Services–Non Bank Prosper B – Silver	Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024	31 Mei 2024 31 May 2024	Hukumonline

Sertifikasi
Certifications

	Nama Sertifikat Certificate Name	Jenis Sertifikasi Certification Type	Institusi Pemberi Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
	ISO/IEC 27001:2013	Information Security Management System	CBQA Global	14 Maret 2022 – 13 Maret 2025 14 March 2022 – 13 March 2025

02
LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	**24**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**35**
Laporan Direksi Board of Director's Report	**36**
Direksi Board of Directors	**55**
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2024	**56**



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham yang kami hormati,
Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan ringkasan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan operasional maupun bisnis Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Melalui laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil pengawasan atas kinerja bisnis Perseroan serta pemberian saran dan arahan terkait strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi beserta langkah-langkah eksekusinya, termasuk memaparkan pandangan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola perusahaan dan pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi.

Esteemed Shareholders,
With profound gratitude to God Almighty, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present a summary report on the execution of our supervisory duties and responsibilities, as well as advice to the Board of Directors concerning the management of the Company's operations and business affairs for the financial year ended 31 December 2024. Through this report, we want to convey our oversight of the Company's business performance and offer recommendations and guidance regarding the strategies formulated by the Board of Directors, along with their execution initiatives. Furthermore, we will provide our perspective on the implementation of corporate governance and our views on the business outlook as prepared by the Board of Directors.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung berbagai upaya dan langkah-langkah strategis yang ditempuh Direksi untuk membangun ekosistem bisnis pembiayaan yang inklusif dan mampu membawa dampak luas bagi lingkungan, konsumen, serta masyarakat.

The Board of Commissioners fully supports the various efforts and strategic steps taken by the Board of Directors to build a financing business ecosystem that is inclusive and able to have a broad impact on the environment, consumers and society.

Nursalam Andi Tabusalla — Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKONOMI NASIONAL TETAP TUMBUH SOLID DI TENGAH DINAMIKA MAKROEKONOMI GLOBAL TAHUN 2024

Hingga akhir 2024, tantangan geopolitik dan geoekonomi, terutama konflik Rusia-Ukraina dan Timur Tengah serta ketegangan di Laut Tiongkok Selatan terus mewarnai perekonomian global, mengganggu rantai pasok minyak dan perdagangan internasional.

Dengan berbagai perubahan yang cepat terjadi di tingkat global dan risiko ketidakpastian tinggi yang mengikuti, tren aktivitas ekonomi dunia cenderung melemah sehingga memicu penurunan inflasi global termasuk yang dialami Amerika Serikat sejak triwulan III/2024. Kondisi tersebut kemudian mendorong bank-bank sentral utama di berbagai negara termasuk The Fed Amerika Serikat untuk mulai menurunkan *Federal Funds Rate* hingga menyentuh kisaran level 4,25% – 4,50% pada Desember 2024. Di tengah penguatan ekonomi Amerika Serikat yang solid

NATIONAL ECONOMY REMAINS RESILIENT AMID GLOBAL MACROECONOMIC DYNAMICS IN 2024

Through the end of 2024, geopolitical and geo-economic challenges, particularly the conflicts in Russia-Ukraine and the Middle East as well as tensions in the South China Sea, continued to influence the global economy, disrupting crude oil supply chains and international trade.

Amid rapid global shifts and increased risk of uncertainty, global economic activity has weakened, resulting in a drop in inflation worldwide, including in the United States, since the third quarter of 2024. This development has prompted major central banks, including the United States Federal Reserve, to begin lowering the Federal Funds Rate, which was expected to fall to 4.25%-4.50% by December 2024. Despite the United States' strong economic performance, capital inflows into emerging markets have remained constrained due to persistently negative global sentiment.

dan terbatasnya arus modal masuk ke negara-negara berkembang yang kian tertekan oleh berbagai sentimen negatif global, tren nilai tukar mata uang negara-negara berkembang (*emerging markets*) termasuk Indonesia terkoreksi tajam dan bahkan nilai tukar Rupiah sempat menyentuh titik terendah pascapandemi di level Rp16.330 per Dollar AS pada 16 April 2024.

As a result, emerging-market currencies, including Indonesia's, have depreciated sharply. Notably, the Indonesian Rupiah fell to its lowest level since the pandemic, reaching IDR16,330 per US dollar on April 16, 2024.

Dengan mempertimbangkan volatilitas Rupiah yang kian tergerus, Bank Indonesia (BI) telah menerapkan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, *Domestic Non-Deliverable Forward*, dan Surat Berharga Negara di pasar sekunder. Sementara dari sisi suku bunga, Bank Indonesia turut memangkas suku bunga acuan *BI Rate* dari semula bertahan di level 6,25% lalu perlahan turun ke level 6% pada periode Desember 2024. Kebijakan penyesuaian suku bunga oleh Bank Indonesia diharapkan dapat menurunkan basis bunga kredit perbankan sehingga masyarakat memiliki ruang atau pelaku usaha untuk bisa lebih memanfaatkan pinjaman guna mendukung perputaran usaha atau memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Given the increasing volatility of the Rupiah, Bank Indonesia (BI) has implemented exchange rate stabilization strategies aligned with fundamental economic conditions. These measures include interventions in the foreign exchange market through spot transactions, Domestic Non-Deliverable Forwards, and Government Securities in the secondary market. In terms of interest rates, Bank Indonesia also cut the BI benchmark interest rate, initially maintained at 6.25%, before gradually reducing it to 6.00% in December 2024. This interest rate adjustment is expected to lower the banking sector's lending rates, thereby providing businesses and individuals with greater financial flexibility, either to sustain business operations or to meet daily needs.

Seiring penurunan *BI rate*, permintaan pasar terhadap sektor otomotif perlahan mengalami peningkatan setelah sempat tertekan penjualannya pada paruh pertama tahun ini. Di penghujung tahun 2024, Gaikindo melaporkan angka penjualan kendaraan roda empat baik secara *wholesales* maupun penjualan ritel telah melampaui revisi target tahun 2024 yang disesuaikan menjadi sebesar 850.000 unit penjualan. Namun demikian, industri otomotif nasional belum sepenuhnya memanfaatkan penurunan *BI Rate*, yang mengakibatkan lambatnya penyaluran pembiayaan baru. Akibatnya, total piutang pembiayaan yang tercatat oleh perusahaan pembiayaan per 31 Desember 2024 hanya tumbuh sebesar 6,82% secara tahunan (*YoY*), di bawah target OJK sebesar 10%-12% *YoY* untuk tahun 2024. Meskipun demikian, profil risiko portofolio pembiayaan yang dikelola tetap stabil, dengan indikasi perbaikan kualitas aset. Pada Desember 2024, rasio NPF Bersih (*Non-Performing Financing*) tercatat sebesar 0,75%, sementara rasio NPF Bruto mencapai 2,70%.

Following the BI rate reduction, market demand in the automotive sector has gradually improved after experiencing a downturn in the first half of the year. By the end of 2024, Gaikindo reported that the total of four-wheeled vehicle sales, both wholesale and retail, had surpassed the revised 2024 target of 850,000 units. However, the national automotive industry has yet to fully capitalize on the lower BI Rate, leading to slower new financing disbursement. As a result, total financing receivables recorded by financing companies as of 31 December 2024 grew by only 6.82% year-on-year (YoY), falling short of OJK's target of 10%-12% YoY for 2024. Nevertheless, the risk profile of managed financing portfolios remained stable, with signs of improvement in asset quality. By December 2024, the Net NPF (Non-Performing Financing) ratio stood at 0.75%, while the Gross NPF ratio reached 2.70%.

Dewan Komisaris menilai faktor eksternal global dan industri sepanjang 2024 menekan likuiditas dan meningkatkan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan pembiayaan. Kenaikan NPF juga dipicu rendahnya daya bayar konsumen akibat kenaikan harga pokok, *BI rate* tinggi, dan pelemahan daya beli masyarakat. Kondisi ini menantang industri pembiayaan, tercermin dari kinerja Perseroan yang tertekan.

The Board of Commissioners assessed that global and industry external factors throughout 2024 exerted pressure on financing company liquidity and increased their Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio. The rise in NPF was also triggered by low consumer repayment capacity due to increases in basic commodity prices, high BI rate, and weakened public purchasing power. These challenging conditions within the financing industry were reflected in the Company's pressured performance.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN

Sebagai organ pengawas dalam struktur tata kelola organisasi, keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam proses pengurusan dan pengelolaan Perseroan dibatasi oleh Anggaran Dasar hanya untuk menjalankan peran penasihatan dan pemberian rekomendasi. Sedangkan tindakan pengambilan keputusan strategis atau investasi bisnis terkait Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi baik secara kolegial maupun individu. Dewan Komisaris secara proaktif menjalankan peran pengawasan terhadap kinerja Direksi mulai sejak tahap perumusan strategi dan kebijakan strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan, hingga menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2024 sebagaimana yang sudah disampaikan kepada OJK.

Selain bertugas mendampingi Direksi selama proses penyusunan strategi korporasi tahunan untuk memastikan perumusannya telah selaras dengan visi dan misi Perseroan serta memperhatikan aspirasi pemegang saham, Dewan Komisaris juga turut mengawal eksekusi dari setiap strategi usaha yang sudah digagas dan disepakati bersama. Dalam mengawasi jalannya aktivitas pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024, kami secara intens telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi untuk mengevaluasi efektivitas penerapan strategi terhadap *progress* pencapaian target-target kinerja Perseroan sesuai yang tercantum di dalam Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2024.

Berdasarkan hasil pengawasan menyeluruh terhadap kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, kami berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepiawaian yang matang dalam mengeksekusi seluruh strategi yang sudah digagaskan dan disetujui bersama di awal tahun dengan baik dan penuh kehati-hatian sehingga Perseroan tetap dapat menawarkan beragam solusi pembiayaan yang bernilai tambah kepada masyarakat luas meski tengah dihadapkan dengan lanskap industri pembiayaan yang menantang. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga pangsa pasarnya tentu tidak lepas dari responsivitas Direksi menghadapi kondisi pasar yang dinamis melalui penerapan serangkaian strategi kunci yang telah diimplementasikan dengan baik dan penuh kehati-hatian.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan saran atau rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait langkah-langkah strategis yang perlu ditempuh untuk memperbaiki fundamental bisnis Perseroan. Berikut ini adalah daftar sebagian rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2024:

SUPERVISION OVER THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND POLICIES

As a supervisory organ within the corporate governance structure, the Board of Commissioners' active involvement in the Company's management and operations is strictly limited by the Articles of Association to an advisory and recommendatory role. Strategic decision-making and business investment matters remain the sole responsibility of the Board of Directors, whether exercised collectively or individually. The Board of Commissioners proactively oversees the Board of Directors' performance, starting from the formulation of short-term and long-term strategic policies to the review and approval of the 2024 Annual Business Plan, as submitted to OJK.

In addition to assisting the Board of Directors in the annual corporate strategy formulation process, which ensures alignment with the Company's vision and mission while taking shareholder aspirations into account, the Board of Commissioners closely monitors the implementation of agreed-upon business strategies. Throughout 2024, while overseeing the management of the Company's operational and business activities, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors to assess the effectiveness of strategy implementation in relation to the Company's performance targets, as outlined in the 2024 Annual Business Plan.

Based on a comprehensive review of the Company's operational activities throughout 2024, we are of the view that the Board of Directors has demonstrated a high level of competence in executing the strategies formulated and mutually agreed upon at the beginning of the year. Their prudent approach has ensured that the Company continues to provide value-added financing solutions to the wider public, despite the challenging landscape of the financing industry. The Company's ability to maintain its market share is undoubtedly attributable to the responsiveness of the Board of Directors in adapting to dynamic market conditions through the successful and cautious implementation of key strategic initiatives.

As part of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to make constructive and solution-oriented recommendations to the Board of Directors on strategic measures that will strengthen the Company's business fundamentals. The following is a partial list of recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors during 2024:

1. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester II Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024;
2. Rekomendasi atas penggunaan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia dengan jaminan korporasi dari KB Kookmin Card Corp;
3. Rekomendasi atas penyesuaian range gaji 2024;
4. Rekomendasi pengangkatan Bapak Moon Cheol Kang sebagai Komisaris Utama dan Bapak Kisup Wi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;
5. Rekomendasi persetujuan pengunduran diri Bapak Joohyun Hwang sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Song, Yong Hun sebagai Komisaris Utama;
6. Rekomendasi atas penggunaan fasilitas kredit dari International Finance Corporation (IFC);
7. Penunjukan Eksternal Auditor untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024;
8. Perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
9. Rekomendasi atas perubahan Struktur Organisasi Perseroan;
10. Tinjauan Hasil KPI Manajemen Tahun 2023;
11. Rencana Bisnis Tahunan 2025;
12. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi menjaga kinerja stabil melalui pengaturan ulang portofolio, perluasan pangsa pasar, dan digitalisasi. Dukungan diberikan pada pengelolaan risiko operasional. Langkah strategis didasari evaluasi *Environmental, Social and Governance* (ESG), risiko, dan keberlanjutan Perseroan.

Meskipun dari sisi kinerja bisnis terlihat bahwa kegiatan pembiayaan dan profitabilitas Perseroan selama periode tahun buku 2024 belum dapat tumbuh sesuai target tahunan, kami tetap memberikan apresiasi kepada Direksi atas kegigihanya dalam memimpin jalannya Perseroan terutama dalam menjaga komitmen untuk menjalankan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan berbasis *ESG* sebagaimana yang ditunjukkan melalui pemberian dampak positif terhadap sosial masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan berlanjutnya inisiatif pembiayaan untuk produk ramah lingkungan sesuai arahan Regulator. Kami meyakini komitmen Perseroan terhadap pembiayaan hijau yang sejalan dengan tanggung jawab sosial akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya terbaik yang diperlukan agar Perseroan tetap dapat bertahan di tengah situasi yang menantang dan mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan portofolio pembiayaan. Kami juga berpendapat bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan

1. 2nd Semester 2023 and 1st Semester 2024 Business Plan Supervision Report;
2. Recommendation on the use of credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with corporate guarantees from KB Kookmin Card Corp;
3. Recommendation on the adjustment of the 2024 salary range;
4. Recommendation on the appointment of Mr. Moon Cheol Kang as President Commissioner and Mr. Kisup Wi as Vice President Director of the Company;
5. Recommendation on the approval of the resignation of Mr. Joohyun Hwang as Vice President Director of the Company and Mr. Song, Yong Hun as President Commissioner of the Company;
6. Recommendation on the use of credit facilities from the International Finance Corporation (IFC);
7. Appointment of External Auditor for Financial Statement Audit Services for the 2024 Financial Year;
8. Changes in the membership of the Risk Oversight Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
9. Recommendation on the changes in the Company's Organizational Structure;
10. Review on 2023 Management KPI Result;
11. 2025 Business Plan;
12. 2025 Sustainable Finance Action Plan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in maintaining stable performance through portfolio realignment, market share expansion, and digitalization. Support is given to the management of operational risks. These strategic steps were based on an evaluation of Environmental, Social and Governance (ESG), risks, and the Company's sustainability

Although the Company's financing activities and profitability during the 2024 financial year have yet to achieve the targeted annual growth, we nonetheless extend our appreciation to the Board of Directors for their perseverance in steering the Company, particularly in maintaining their commitment to sustainable financing practices based on ESG principles. This commitment is evident in the positive social impact generated through Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives, as well as the continued financing of environmentally friendly products in alignment with regulatory directives. We firmly believe that the Company's dedication to green financing, in harmony with its social responsibility, will contribute to sustainable economic growth.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has undertaken the necessary efforts to ensure the Company's resilience amidst challenging conditions while proactively enhancing its financing portfolio. We also believe that the Company's overall management activities have been conducted appropriately within reasonable

telah berjalan dengan baik dalam koridor yang wajar sesuai regulasi yang berlaku serta didukung oleh implementasi sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif. Atas penyelenggaraan kegiatan usaha yang sudah berlangsung baik selama 2024, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi agar selalu waspada dan kritis dalam merespons perkembangan kondisi eksternal yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan di waktu mendatang.

parameters, in compliance with prevailing regulations, and supported by the effective implementation of risk management and internal control systems. Given the sound execution of business operations throughout 2024, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to remain vigilant and critically responsive to external developments that may pose risks to the Company's future sustainability.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik dan menjunjung tinggi integritas sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2024 dengan mencatatkan realisasi pembiayaan baru sebesar Rp7,7 triliun atau dengan pencapaian sebesar 100,94% dari target penyaluran pembiayaan baru. Struktur portofolio pembiayaan Perseroan hingga akhir 2024 masih didominasi oleh segmen Pembiayaan Multiguna yang mencakup 51,05% dari total piutang dikelola.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

The Board of Commissioners appreciates the leadership of the Board of Directors, who carried out their duties and responsibilities in good faith and with integrity, allowing the Company to close the year 2024 with a new financing realization of IDR7.7 trillion, or 100.94% of the new financing disbursement target. The multipurpose financing segment continued to dominate the Company's financing portfolio until the end of 2024, accounting for 51.05% of total managed receivables.

Kami juga menyambut baik berbagai langkah strategis yang telah diterapkan Direksi untuk menekan angka *NPF* Perseroan, baik dengan melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat pengelolaan tingkat kolektibilitas pembiayaan yang telah disalurkan dengan berfokus pada kualitas pembiayaan. Sebagai hasilnya, NPF neto Perseroan tetap terjaga di level rendah sebesar 2,80% per 31 Desember 2024, sedangkan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat menurun menjadi sebesar 2,31 kali per 31 Desember 2024, masih berada jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

We also appreciate the strategic measures implemented by the Board of Directors to reduce the Company's NPF ratio, including the selective disbursement of financing based on prudent principles and the strengthened management of financing collectability, with a focus on maintaining portfolio quality. As a result, the Company's net NPF remained at a low level of 2.80% as of 31 December 2024, while the gearing ratio of financing companies declined to 2.31 times as of the same date—far below the maximum limit of 10 times.

Sementara jika ditilik dari segi profitabilitas, kami melihat bahwa kinerja *top line* dan *bottom line* Perseroan belum dapat mempersembahkan hasil yang terbaik sebagaimana tercermin dari terkoreksinya pertumbuhan pendapatan dan rugi bersih masing-masing turun 14,35% dan 444,01%, dibandingkan pencapaian tahun 2023. Adapun total aset tercatat sebesar Rp8.123,47 miliar per Desember 2024, tercapai 98,32% terhadap target 2024. Nilai aset ini terkontribusi dari total piutang pembiayaan dikelola (*managed receivables*) sebesar Rp7.551,52 miliar per Desember 2024, atau turun 7,83% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Meanwhile, in terms of profitability, we can see that the Company's top-line and bottom-line performance has not been able to deliver the best results, as evidenced by a corrected growth in revenue and net loss of 14.35% and 444.01%, respectively, compared to the 2023 achievement. Total assets were recorded at IDR8,123.47 billion in December 2024, representing 98.32% of the 2024 target. This asset value was contributed by total managed receivables of IDR7,551.52 billion as of December 2024, representing a 7.83% decrease from the same period last year.

Terlepas dari pencapaian kinerja ekonomi Perseroan untuk tahun buku 2024 yang belum maksimal, Dewan Komisaris turut mengapresiasi komitmen kuat Direksi dan segenap jajaran Manajemen dalam menyongsong era ekonomi hijau dengan terus konsisten menyalurkan pembiayaan berkelanjutan yang berorientasi pada produk ramah lingkungan (*Green Financing Product*) yang mampu mencapai angka Rp212 miliar dan berkontribusi hingga 2,94% terhadap total pembiayaan portofolio pembiayaan tahun 2024.

Despite the Company's sub-optimal economic performance in the financial year 2024, the Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' and all levels of Management's strong commitment to ushering in the green economy era by consistently channeling sustainable financing oriented toward environmentally friendly products (Green Financing Product), which reached IDR212 billion and contributed up to 2.94% of the total financing portfolio in 2024. The value of new financing disbursed by the

Dari jumlah tersebut, nilai pembiayaan baru yang disalurkan Perseroan untuk portofolio *green financing* dibukukan mencapai Rp81,93 miliar dan porsi penyaluran pembiayaan terbesar ditujukan untuk mendanai produk *Green Financing Product DE&A* (*Digital Electronic & Appliances*).

Company for the green financing portfolio was recorded at IDR81.93 billion, with the majority of financing distribution going towards funding Green Financing Product DE&A (Digital Electronics & Appliances).

Kinerja Perseroan 2024 menunjukkan kemampuan Direksi menjaga kualitas portofolio dan kepercayaan, meski terpengaruh faktor makroekonomi eksternal yang berdampak signifikan pada rentabilitas. Dewan Komisaris berharap tantangan ini menjadi pelajaran berharga untuk perbaikan fundamental bisnis dan kinerja yang lebih baik di masa depan.

The Company's 2024 performance demonstrates the Directors' ability to maintain portfolio quality and stakeholder confidence, despite being significantly affected by external macroeconomic factors impacting profitability. The Board of Commissioners hopes these challenges will provide valuable lessons for improving business fundamentals and achieving better performance in the future.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diprediksi masih akan diwarnai dengan sejumlah tantangan yang semakin kompleks seiring meningkatnya risiko geopolitik dan berlanjutnya fragmentasi perdagangan global, pergeseran pola pertumbuhan ekonomi global, ketidakpastian yang berlanjut serta perubahan pola investasi keuangan global, hingga potensi terjadinya sejumlah gangguan terkait kebijakan perdagangan internasional yang diprediksi akan melemahkan aktivitas global. Berbagai perkembangan tersebut dikhawatirkan akan menjadi sentimen negatif yang berpotensi menghambat laju pemulihan ekonomi global.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economy is expected to continue to face a number of increasingly complex challenges in 2025, including increased geopolitical risks and continued fragmentation of global trade, shifting patterns of global economic growth, continued uncertainty, and changes in global financial investment patterns, as well as the possibility of several disruptions related to international trade policies, which are expected to weaken global activity. These developments are thought to be negative sentiments that could slow the pace of global economic recovery.

Di tengah tingginya ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun depan diperkirakan masih akan berada di level yang solid pada kisaran 4,7%–5,5% secara tahunan, usai tumbuh 5,03% pada 2024 dan laju inflasi terkendali di level 2,5%, berada dalam rentang sasaran 2,5±1%. Sejalan dengan proyeksi positif terhadap makroekonomi domestik yang diprediksi tetap berdaya tahan dari rambatan dampak global ke depan, OJK menargetkan pertumbuhan piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan di tahun 2025 akan tumbuh di kisaran 8%–10% (*yoy*), lebih tinggi dari pencapaian tahun 2024.

Amidst the high uncertainty and global economic slowdown, the national economy is expected to grow at a steady rate of 4.7%–5.5% next year, following a 5.03% growth in 2024. Inflation is expected to remain within the target range of 2.5±1%. In line with the domestic macroeconomy's positive projections, which are expected to remain resilient to global impact in the future, OJK expects financing receivables of finance companies to grow in the range of 8%–10% (yoy) in 2025, which is higher than in 2024.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan usaha ke depan terutama sentimen positif yang diperkirakan akan datang dari industri pembiayaan seiring membaiknya daya beli masyarakat, maka Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2025 sudah cukup baik dan menjanjikan. Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan mampu menyalurkan pembiayaan baru yang ditargetkan tercapai sebesar Rp7.925 miliar pada 2025, tumbuh 2,7% (*yoy*) apabila dibandingkan dengan target pembiayaan baru sebanyak Rp7.642,963 miliar pada 2024.

Taking into account the various business opportunities and challenges that lie ahead, particularly the expected positive sentiment in the financing industry driven by increased consumer purchasing power, the Board of Commissioners believes that the business outlook developed by the Board of Directors, as outlined in the 2025 Annual Business Plan, is well-conceived and promising. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to meet its targeted new financing disbursement of Rp7,925 billion in 2025, representing a 2.7% year-on-year increase over the 2024 target of IDR7,642.963 billion.

Kedepannya, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus mendukung dan mengawasi setiap langkah Direksi dalam memimpin jalannya Perseroan serta mengarahkan Direksi untuk fokus pada upaya pemulihan kinerja bisnis dengan mengambil *corrective actions* atas beberapa indikator keuangan utama yang menjadi catatan bersama di tahun 2024, antara lain terkait tindak lanjut untuk pencapaian laba (rugi) setelah pajak, proyeksi rasio *NPF*, dan proyeksi keuangan rentabilitas.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuously supporting and overseeing the Board of Directors as they lead the Company, while also directing them to focus on restoring business performance by implementing corrective actions on key financial indicators identified in 2024. These include measures to monitor profit (loss) after tax, projections for the NPF ratio, and financial profitability forecasts.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*GCG*) sebagai budaya kerja dan pilar utama untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang, meningkatkan kinerja, dan memaksimalkan nilai Perseroan. Menyadari bahwa aspek *GCG* memiliki peran besar bagi kelangsungan bisnis Perseroan, maka kegiatan pemantauan dan peninjauan berkala terhadap implementasi *GCG* menjadi salah satu langkah penting yang kami lakukan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan *GCG*, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors for their strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a work culture and primary pillar for ensuring long-term business sustainability, improving performance, and maximizing the Company's value. Recognizing that the GCG aspect is critical to the Company's business continuity, monitoring and periodic review of GCG implementation is one of the important steps we take to ensure the Company's operational implementation complies with applicable laws and regulations, as well as best practices for GCG implementation, both in Indonesia and internationally.

Dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya, Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan pengelolaan dan pengurusan Perseroan di bawah arahan Direksi telah berjalan dengan baik didukung oleh *existing* kebijakan dan prosedur internal yang memadai dan terus di-*update* sesuai dengan perkembangan regulasi terkini agar tetap relevan digunakan sebagai panduan bagi organ-organ utama maupun pendukung serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sementara itu terkait pengawasan atas aktivitas pengelolaan risiko inheren, kami memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sudah memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, serta sudah mengadopsi pengelolaan risiko usaha berbasis *ESG*. Kami juga mengakui kapabilitas tinggi Direksi dalam mengelola seluruh eksposur risiko yang dihadapi Perseroan secara antisipatif dengan melakukan pengawasan ketat pada setiap unit bisnis secara akuntabel.

The Board of Commissioners, with the assistance of the supporting committees below it, assesses that the Company's management and administration activities under the direction of the Board of Directors have been running well, supported by existing adequate internal policies and procedures, and are continuously updated in accordance with the latest regulatory developments so that they remain relevant to be used as a guide for the main and supporting organs and all employees. Meanwhile, in terms of inherent risk management activities, we ensure that the Company's risk management system meets the requirements for adequacy of risk management procedures and methodologies, as well as the adoption of ESG-based business risk management. We also recognize the Board of Directors' exceptional ability to manage all risk exposures faced by the Company in an anticipatory manner by conducting strict, accountable supervision of each business unit.

Demikian halnya sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan juga sudah berjalan efektif dan memadai untuk memastikan terselenggaranya praktik berbisnis yang bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip korporasi sehat. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris tentunya memberikan dukungan penuh terhadap kanal *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan yang selama ini dinilai efektif dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) di kalangan

Similarly, the internal control system implemented by the Company has been both effective and adequate in ensuring the adoption of responsible business practices in line with sound corporate principles. As an integral component of this system, the Board of Commissioners fully supports the Company's Whistleblowing System (WBS), which has proven effective in fostering a culture of compliance and raising risk awareness among employees. This, in turn, enables the

karyawan sehingga Perseroan dapat memitigasi potensi risiko terjadinya pelanggaran yang dapat berakibat pada hilangnya kepercayaan para pemangku kepentingan.

Company to mitigate the potential risks of violations that could undermine stakeholder trust.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi tindakan Direksi yang secara konsisten terus berupaya memaksimalkan fungsi pengendalian internal dengan melakukan berbagai inisiatif pencegahan kecurangan internal (*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan internal (*fraud detection*) dan investigasi tindakan kecurangan internal (*fraud investigation*). Untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, Direksi juga telah menjalankan serangkaian aktivitas pendukung pengendalian internal, seperti menerapkan strategi *anti-fraud* sebagai bentuk usaha Perseroan dalam mengendalikan *fraud* dan memaksimalkan fungsi Satuan Kerja *Anti Fraud Management*, hingga memastikan bahwa seluruh karyawan telah menandatangani "ikrar karyawan" untuk mematuhi kode etik internal Perseroan.

The Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' efforts to consistently improve the internal control function through various initiatives, such as the prevention, detection, and investigation of internal fraud. To support the effectiveness of internal control, the Board of Directors has carried out a series of supporting activities, such as implementing an anti-fraud strategy as part of the Company's efforts to control fraud and maximize the function of the Anti-Fraud Management Work Unit and ensuring that all employees have signed an "employee pledge" to comply with the Company's internal code of ethics.

Terlepas dari berbagai pencapaian di bidang *GCG* yang berhasil diraih dan dipertahankan Perseroan sampai dengan hari ini sebagaimana dapat dilihat dari rekam jejak perjalanan bisnis yang positif, kami tetap mengingatkan Direksi untuk tidak lengah dan tetap kritis dalam memimpin jalannya Perseroan. Dengan dibantu pengawasannya oleh Komite Audit, kami memastikan Direksi selalu disiplin dalam menindaklanjuti seluruh temuan audit internal maupun eksternal yang diperoleh selama tahun buku 2024 sebagai bentuk upaya perbaikan berkelanjutan agar kualitas penerapan *GCG* Perseroan ke depan menjadi lebih baik. Dengan menjadikan *GCG* sebagai budaya kerja, kami percaya Perseroan memiliki fondasi yang *robust* untuk terus melaju ke lanskap jenjang pertumbuhan yang lebih besar di kemudian hari.

Regardless of the various achievements in GCG that the Company has successfully attained and maintained to date, as evidenced by its positive business track record, we continue to remind the Board of Directors to remain vigilant and critically engaged in leading the Company. With oversight from the Audit Committee, we ensure that the Board of Directors remains disciplined in addressing all internal and external audit findings obtained throughout the 2024 financial year as part of a continuous improvement effort to further enhance the quality of the Company's GCG implementation in the future. By embedding GCG as a core workplace culture, we firmly believe that the Company has a robust foundation to propel itself toward a higher trajectory of sustainable growth in the years to come.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan melalui pembentukan 3 (tiga) komite pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Ketiga komite tersebut dinilai kinerjanya pada basis tahunan oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan tolok ukur evaluasi yang sudah disepakati bersama sebelumnya, seperti kecakapan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai piagam yang berlaku hingga partisipasi aktif setiap anggota komite dalam memberikan rumusan saran dan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris untuk membantu meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasehat atas tindakan atau langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Support for the supervisory function of the Board of Commissioners is optimized through the establishment of 3 (three) supporting committees, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. The performance of the committees is assessed on an annual basis by the Board of Commissioners using evaluation benchmarks that have been previously agreed upon, such as the ability to carry out duties and responsibilities in accordance with the applicable charter to the active participation of each committee member in providing strategic suggestions and recommendations to the Board of Commissioners to help improve the effectiveness of supervision and providing advice on strategic actions or steps that need to be taken by the Board of Directors related to the management of the Company.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja ketiga komite pendukung dengan dasar penilaian sebagai berikut:

Komite Audit
Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu aktivitas pengawasan atas hal-hal terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga sudah melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) terdahulu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan KAP untuk tahun buku 2024. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

Komite Pemantau Risiko
Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Pemantau Risiko yang telah membantu mengawasi jalannya sistem manajemen risiko, serta memastikan pengelolaan seluruh risiko utama yang dihadapi Perseroan sudah dilakukan dalam batasan *risk appetite* yang sudah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Dalam pandangan kami, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik terutama dalam mengawasi transparansi proses nominasi dan remunerasi yang berjalan di Perseroan serta memastikan kepatuhan aspek nominasi atau remunerasi Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan terkait yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan di tahun 2024 seiring pengunduran diri Bapak Song Yong Hun selaku Komisaris Utama terdahulu dan kemudian digantikan oleh Bapak Moon Cheol Kang. Pengangkatan berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Sehubungan dengan adanya penyegaran pada komposisi Dewan Komisaris, kami berharap peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada Direksi dapat berjalan lebih efektif sehingga Perseroan dapat memperbaiki fundamental bisnisnya dengan memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis pada jangka panjang.

Throughout 2024, the Board of Commissioners gave a positive assessment of the performance of the three supporting committees on the following assessment basis:

Audit Committee
The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has made a significant contribution in assisting in the supervision activities on matters related to the quality of financial information, internal control systems, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Audit Committee has also evaluated the performance of the previous Public Accounting Firm (PAF) and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of PAF for the 2024 financial year. Throughout 2024, the Audit Committee has held 7 (seven) meetings with an average attendance rate of all members of 100%.

Risk Oversight Committee
The Board of Commissioners appreciates the performance of the Risk Oversight Committee which has helped oversee the implementation of the risk management system, as well as ensuring that the management of all major risks faced by the Company has been carried out within the established risk appetite limits. Throughout 2024, the Risk Oversight Committee has held 4 (four) meetings with an average attendance rate of all members of 100%.

Nomination and Remuneration Committee
In our view, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, especially in overseeing the transparency of the nomination and remuneration process running in the Company and ensuring compliance of the Company's nomination or remuneration aspects with applicable laws and regulations. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with an average attendance rate of all members of 100%.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes in 2024 following the resignation of Mr. Song, Yong Hun as the previous President Commissioner, who was subsequently replaced by Mr. Moon Cheol Kang. The appointment became effective upon successfully passing the fit and proper assessment conducted by the OJK. In light of this refreshment in the composition of the Board of Commissioners, we hope that the active role of each member in carrying out supervisory and advisory functions for the Board of Directors will be further enhanced, enabling the Company to strengthen its business fundamentals, reinforce its financial resilience, and ensure the continuity of long-term business growth.

APRESIASI

Akhir kata, mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya, izinkanlah saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, konsumen, dan seluruh mitra bisnis atas kepercayaan yang begitu besar diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Direksi beserta seluruh karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberlangsungan usaha Perseroan serta untuk kemajuan bersama. Dengan dukungan dan kolaborasi yang kuat antara seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih gemilang di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris,

APPRECIATION

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to extend my sincere gratitude to our esteemed shareholders, customers, and business partners for the unwavering trust and confidence placed in the Company. We also wish to express our deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work, loyalty, and dedication in ensuring the sustainability of the Company's business and fostering collective progress. With the continued support and strong collaboration of all stakeholders, we are confident that the Company will be well-equipped to navigate future challenges and achieve even greater success in the years ahead.

On behalf of the Board of Commissioners,



Nursalam Andi Tabusalla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Moon Cheol Kang
Komisaris Utama
President Commissioner

Nursalam Andi Tabusalla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Seiring dengan ketidakpastian ekonomi global dan pasar keuangan, kami melihat tahun 2024 sebagai tahun yang sarat tantangan bagi industri pembiayaan. Dengan perkembangan tersebut, kami segenap jajaran Direksi bersyukur melihat daya tahan dan resiliensi PT KB Finansia Multi Finance ("**Perseroan**") yang berhasil melewati tahun 2024 dengan cukup baik dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan tetap terjaga di level yang sehat.

Melalui laporan ini, perkenankanlah saya atas nama jajaran Direksi lainnya menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, serta menjadi

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Amidst uncertainty of global economic and financial market, we recognize the year 2024 as a year fraught with challenges for the financing industry. Given these developments, the Board of Directors is grateful for the resilience and fortitude demonstrated by PT KB Finansia Multi Finance (the "**Company**"), which managed to get through 2024 quite well and the Company's financial health level remained at a healthy level.

Through this report, on behalf of the Board of Directors, I am honored to present the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024. The submission of this report serves as part of the Board of Director's accountability to shareholders and all stakeholders, as well as a tangible manifestation of our commitment to the principles of

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan telah menerapkan strategi kunci secara hati-hati dengan memperhatikan *risk appetite* Perseroan serta terjaga dalam koridor regulasi dan praktik bisnis terbaik (*best practices*) yang relevan di industri pembiayaan.

In maintaining business continuity, the Company has implemented key strategies prudently with due regard to the Company's risk appetite and maintained within the corridors of relevant regulations and best business practices in the financing industry.

Yap Tjay Hing — Direktur Utama
President Director

wujud nyata atas komitmen penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam menegakkan prinsip keterbukaan informasi.

FUNDAMENTAL EKONOMI NASIONAL TETAP TUMBUH SOLID DI TENGAH PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL

Berakhirnya pandemi sejak beberapa tahun lalu ternyata tidak serta mampu mengembalikan perekonomian dunia kembali ke level pra-pandemi secara instan dikarenakan beberapa faktor risiko pelemahan (*downside risks*) masih terus membayangi proses pemulihan ekonomi global, seperti ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang belum berakhir, konflik Rusia dengan Ukraina yang berkepanjangan dan berlarutnya risiko perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berpengaruh terhadap perekonomian di hampir seluruh dunia tidak terkecuali Amerika Serikat & Indonesia.

Good Corporate Governance, particularly in upholding the principle of transparency.

NATIONAL ECONOMIC FUNDAMENTALS REMAIN ROBUST AMIDST THE GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN

The conclusion of the pandemic several years ago has not immediately restored the global economy to pre-pandemic levels, as several downside risks continue to overshadow the recovery process. These include the ongoing geopolitical tensions in the Middle East, the prolonged conflict between Russia and Ukraine, and the persistent trade war between the United States and China, all of which have far-reaching economic implications across the globe, including in both the United States and Indonesia.

Kendati begitu, Amerika Serikat berhasil bangkit dari keterpurukan yang dialami selepas pandemi dengan tingkat inflasi yang terkendali mendekati sasaran sehingga kebijakan moneter The Fed Amerika Serikat selama 2024 mulai menunjukkan sikap *dovish* yang tercermin dari keputusan pemangkasan suku bunga acuan menjadi sebesar 4,25%–4,5% di akhir tahun 2024. Langkah strategis tersebut selanjutnya dijadikan sebagai kiblat bagi sebagian besar bank sentral utama negara-negara di dunia termasuk Indonesia untuk mulai secara perlahan menurunkan suku bunga acuannya. Menyikapi penurunan tingkat suku bunga The Fed Amerika Serikat, Bank Indonesia menurunkan *BI Rate* ke level 6% untuk memastikan stabilitas ekonomi dalam negeri tetap terjaga sambil memantau ketat situasi global.

Nevertheless, the United States has successfully emerged from the post-pandemic downturn, with inflation brought under control and nearing target levels. This has prompted the Federal Reserve to adopt a more dovish monetary stance throughout 2024, as reflected in its decision to cut the benchmark interest rate to 4.25%–4.5% by the end of 2024. This strategic move has served as a reference for most major central banks worldwide, including Indonesia, to begin gradually lowering their policy rates. In response to the Fed's rate cut, Bank Indonesia has reduced the BI Rate to 6%, ensuring domestic economic stability while closely monitoring global developments.

Berbagai *global shocks* yang terjadi sepanjang tahun ini membuat divergensi pertumbuhan antara negara-negara maju dan negara berkembang semakin melebar seperti yang dialami Kawasan Eropa. Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan global yang terjadi sepanjang tahun 2024, beberapa lembaga kredibel internasional seperti IMF memproyeksikan ekonomi global akan mengalami pemulihan terbatas dengan mencatatkan pertumbuhan yang relatif stagnan sebesar 3,2% (*YoY*) dibandingkan tahun lalu meskipun Amerika Serikat berhasil menunjukkan laju pemulihan yang lebih cepat dari perkiraan awal.

Various global shocks throughout the year have widened the growth divergence between advanced and developing economies, as seen in the European region. Taking into account global developments throughout 2024, several reputable international institutions, including the IMF, project that the global economy will experience only a limited recovery, with relatively stagnant growth of 3.2% year-on-year (YoY) compared to the previous year, despite the United States demonstrating a faster-than-expected recovery.

Di tengah stagnansi perekonomian dunia, Indonesia tetap mampu menunjukkan kemampuan untuk bertahan yang baik dalam menghadapi goncangan global dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% (*YoY*) dan laju inflasi sebesar 1,57% (*YoY*) terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1% sepanjang tahun 2024. Kinerja ekonomi nasional yang solid hingga penghujung tahun utamanya ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat dan pertumbuhan investasi serta kinerja ekspor yang membaik. Sejalan dengan fundamental ekonomi domestik yang terus menunjukkan tren pemulihan yang terakselerasi, stabilitas sektor jasa keuangan nasional juga tetap terjaga.

Amidst global economic stagnation, Indonesia has demonstrated strong resilience in withstanding external shocks, recording economic growth of 5.03% (YoY) and maintaining inflation at 1.57% (YoY), well within the target range of 2.5% ±1% throughout 2024. The nation's solid economic performance towards the end of the year has been primarily driven by robust household consumption, sustained investment growth, and improved export performance. In line with the accelerating recovery trend in domestic economic fundamentals, the stability of Indonesia's financial services sector has also been well maintained.

Dari sisi kinerja industri, piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan melaporkan pertumbuhan sebesar 6,82% (*YoY*) sehingga dibukukan menjadi Rp530,46 triliun per 31 Desember 2024, dengan kontribusi terbesar berasal dari penyaluran pembiayaan investasi yang meningkat 10,47% (*YoY*) sepanjang 2024. Keberhasilan perusahaan-perusahaan pembiayaan dalam menyalurkan pembiayaan baru di tengah kondisi eksternal yang menantang diikuti dengan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko-risiko pembiayaan sehingga *Non-Performing Financing* (NPF) *Net* dan *gross* tetap terjaga di level rendah masing-masing sebesar 0,75% dan 2,70% per Desember 2024. Sementara itu *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat menurun menjadi sebesar 2,31 kali per 31 Desember 2024, masih berada jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

In terms of industry performance, financing receivables within the financing sector recorded a year-on-year (YoY) growth of 6.82%, reaching IDR530.46 trillion as of 31 December 2024. This growth was primarily driven by investment financing, which saw a notable increase of 10.47% (YoY) throughout the year. The ability of financing companies to disburse new financing amidst challenging external conditions was accompanied by effective risk management, ensuring that both Net and Gross Non-Performing Financing (NPF) remained at low levels of 0.75% and 2.70%, respectively, as of December 2024. Meanwhile, the gearing ratio of financing companies declined to 2.31 times as of 31 December 2024, significantly below the maximum regulatory threshold of 10 times.

Secara umum posisi piutang pembiayaan nasional mengalami peningkatan di tahun ini, walaupun pencapaian tersebut masih berada di bawah target pertumbuhan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebesar 10%–12% (*YoY*) pada 2024. Menurunnya *appetite* dan daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor tercermin dari data terbaru Gaikindo periode Januari – Desember 2024 yang melaporkan total penjualan motor secara *wholesales* sebesar 865.723 unit, terealisasi di bawah target awal tahun yang ditetapkan sebesar 1.005.802 unit walaupun pada akhirnya target tersebut direvisi ke bawah oleh Gaikindo menjadi 850.000 unit. Sementara itu, penjualan ritel atau dari dealer ke konsumen juga turun 10,9% (*YoY*) menjadi 889.680 unit sepanjang tahun 2024, dibandingkan 998.059 unit pada periode yang sama di tahun 2023.

Overall, national financing receivables experienced an upward trend this year, although the growth remained below the 10%–12% (YoY) target set by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, "OJK") for 2024. The weakening consumer appetite and purchasing power for motor vehicles were reflected in the latest data from Gaikindo, which reported wholesale motorcycle sales of 865,723 units for the period of January–December 2024—falling short of the initial target of 1,005,802 units, which was later revised downwards by Gaikindo to 850,000 units. Meanwhile, retail sales, representing dealer-to-consumer transactions, also declined by 10.9% (YoY) to 889,680 units in 2024, compared to 998,059 units in the same period in 2023.

Meskipun mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun angka penjualan tersebut melampaui revisi target yang ditetapkan Gaikindo untuk tahun 2024 sebanyak 850.000 unit dari sebelumnya 1,1 juta unit. Kinerja sebaliknya ditunjukkan oleh segmen kendaraan bermotor roda dua yang berhasil menunjukan kenaikan penjualan sepanjang tahun 2024. Menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan motor baru pada pasar domestik tercatat sebanyak 6.333.310 unit, sedangkan untuk pasar ekspor berada di angka 572.506 unit.

Although sales declined significantly, they still exceeded Gaikindo's revised target for 2024 of 850,000 units, which had been adjusted from the initial projection of 1.1 million units. In contrast, the two-wheeled vehicle segment demonstrated strong performance, with sales increasing throughout the year. According to Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) data, domestic motorcycle sales reached 6,333,310 units, while exports stood at 572,506 units.

Mengamati tren global dan nasional yang masih diselimuti berbagai risiko ketidakpastian tinggi, Direksi menilai tahun 2024 sebagai tahun yang sangat menantang bagi industri pembiayaan termasuk sektor otomotif. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah antisipatif melalui penerapan strategi yang tepat seraya terus berusaha meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak agar pangsa pasar Perseroan di industri pembiayaan tetap terjaga. Jalinan sinergi *solid* dengan para pelaku usaha lain di sektor ini juga terus kami optimalkan dengan sebaik-baiknya karena hal itu dipercaya menjadi kunci sukses untuk membangun ekosistem industri pembiayaan yang tumbuh lebih kuat dan berkualitas sehingga pada akhirnya seluruh perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan dapat turut memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membangun perekonomian nasional yang berkelanjutan.

Observing both global and national trends, which remain clouded by heightened uncertainty, the Board of Directors regards 2024 as an exceptionally challenging year for the financing industry, including the automotive sector. In response to these challenges, the Board of Directors has implemented proactive measures through well-calibrated strategies while continuing to strengthen collaboration with various stakeholders to sustain the Company's market share in the financing industry. We are also optimizing synergies with other industry players, as we believe that fostering a robust and integrated financing ecosystem is key to driving stronger and higher-quality growth. Ultimately, these efforts will enable all financing companies, including the Company, to contribute more significantly to the development of a sustainable national economy.

PRIORITAS STRATEGI DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2024

Sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan arahan pemegang saham, Direksi telah menunjukkan determinasi tinggi dalam mengeksekusi seluruh strategi jangka pendek Perseroan yang berfokus pada hal-hal berikut ini:

STRATEGIC PRIORITIES AND INITIATIVES FOR 2024

As approved by the Board of Commissioners and in alignment with shareholder directives, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to executing the Company's short-term strategies, which are focused on the following key areas:

1. **Pertumbuhan Bisnis**
   Perseroan berusaha mengatur ulang portofolio bisnis dengan memperkuat profitabilitas aset dengan cara:
   a) Mengelola jaringan kantor cabang untuk setiap produk dengan mempertimbangkan tingkat ekonomi dan risiko di area tersebut;
   b) Memperkuat tenaga penjualan di daerah-daerah yang tengah direvitalisasi secara ekonomi, seperti daerah-daerah yang terkait dengan rencana relokasi ibukota; dan
   c) Membangun titik penjualan baru di area kecil hingga menengah yang belum terjangkau.

2. **Memasuki Pasar Pembiayaan Korporasi**
   a) Mempromosikan pembiayaan bagi perusahaan untuk pembiayaan unit yang memiliki harga satuan yang tinggi; dan
   b) Memperluas lingkup pembiayaan Anjak Piutang secara aktif.

3. **Transformasi Digital**
   Perseroan berencana melakukan digitalisasi pada proses pinjaman konvensional, seperti:
   a) Memberlakukan tanda tangan digital untuk seluruh dokumen pembiayaan roda dua dan roda empat;
   b) Menerapkan digitalisasi dalam tugas-tugas yang bersifat administratif; dan
   c) Melakukan *upgrade core system TI* yang dapat mendukung kegiatan bisnis di masa depan.

4. **Penambahan Sistem Pengelolaan terhadap Risiko Operasional**
   a) Melaksanakan latihan *loss event database* (berbasis pada data kejadian kerugian);
   b) Menetapkan matriks *Key Risk Indicator* (*KRI*) sebagai alat indikator peringatan dini risiko operasional; dan
   c) Pengimplementasian RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) tahap II untuk mengurangi risiko inheren menjadi risiko residual dan titik pemeriksaan rencana mitigasi.

Direksi memastikan eksekusi strategi bisnis di atas telah dipantau secara ketat dan implementasinya telah dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan *risk appetite* Perseroan serta terjaga dalam koridor regulasi dan praktik bisnis terbaik (*best practices*) yang relevan di industri pembiayaan.

1. **Business Growth**
   The Company seeks to reorganize its business portfolio by strengthening asset profitability by:
   a) Managing a branch office network for each product by considering the economic level and risk in the area;
   b) Strengthening sales force in areas that are being economically revitalized, such as areas related to the capital city relocation plan; and
   c) Building new sales points in small to medium-sized areas that have not been reached.

2. **Entering the Corporate Financing Market**
   a) Promoting financing for companies for unit financing that has a high unit price; and
   b) Actively expanding the scope of Factoring financing.

3. **Digital Transformation**
   The Company plans to digitize the conventional loan process, such as:
   a) Enforcing digital signatures for all two-wheeled and four-wheeled financing documents;
   b) Implementing digitalization in administrative tasks; and
   c) Performing IT core system upgrades that can support future business activities.

4. **Addition of an Operational Risk Management System**
   a) Conducting loss event database exercises (based on loss event data);
   b) Establishing a Key Risk Indicator (KRI) matrix as an early warning indicator tool for operational risk; and
   c) Implementing RCSA (Risk Control Self-Assessment) stage II to reduce inherent risk to residual risk and mitigation plan checkpoints.

The Board of Directors has ensured that the execution of the aforementioned business strategies has been closely monitored and carefully implemented, taking into account the Company's risk appetite while remaining within the framework of applicable regulations and relevant industry best practices.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Seluruh anggota Direksi terlibat langsung di dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang di mana hal ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial. Dalam merumuskan dan menetapkan prioritas strategi yang akan diterapkan di tahun 2024, Direksi telah melalui proses diskusi internal yang panjang untuk menganalisis faktor-faktor risiko baik dari sisi eksternal maupun internal perusahaan yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan serta mempertimbangkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan.

Setelah strategi bisnis Perseroan resmi ditetapkan dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2024 bersamaan dengan target-target yang hendak dicapai, Direksi segera mengomunikasikan RBT Tahun 2024 kepada jajaran Manajemen dan karyawan agar masing-masing pihak mendapatkan arahan yang jelas sesuai dengan target dan kewenangannya serta dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menyambut peluang dan tantangan yang ada. Untuk membantu memastikan konsistensi dalam tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan strategi di seluruh organisasi, Perseroan juga membuat Kebijakan Strategis terkait alokasi sumber daya, manajemen risiko, pengembangan produk dan relasi dengan debitur, keberlanjutan lingkungan, tata kelola perusahaan atau hal lainnya yang dipandang perlu.

Untuk memastikan seluruh rumusan strategi yang telah digagaskan di awal tahun senantiasa berjalan dengan baik sesuai arahan dan tepat waktu, Direksi secara berkala mengadakan rapat koordinasi dengan jajaran Manajemen atau pemimpin unit kerja untuk mengevaluasi hasil dari strategi yang sudah diterapkan terhadap *progress* pencapaian target tahun 2024. Selain melalui rapat, Direksi juga berupaya memastikan pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan berada di jalur pertumbuhan yang benar dengan menelaah laporan rutin yang disampaikan oleh masing-masing unit kerja.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

All members of the Board of Directors are directly involved in the formulation of the Company's strategic policies and strategies, both in the short and long term, as part of their collective duties and responsibilities. In determining the strategic priorities for implementation in 2024, the Board of Directors engaged in extensive internal discussions to analyze potential risk factors, both external and internal, that could impact the Company's business continuity while also assessing the organization's capacity to address these challenges effectively.

Once the Company's business strategy was formally established and set forth in the 2024 Annual Business Plan (RBT) along with the corresponding targets, the Board of Directors promptly communicated the 2024 RBT to Management and employees. This ensured that all relevant parties received clear guidance aligned with their respective targets and responsibilities, allowing them to better prepare for emerging opportunities and challenges. To further ensure consistency in decision-making and execution across the organization, the Company also developed Strategic Policies covering resource allocation, risk management, product development and debtor relations, environmental sustainability, corporate governance, and other areas deemed essential.

To ensure that all strategic formulations developed at the start of the year are consistently implemented in accordance with directives and within the timeframe specified, the Board of Directors holds regular coordination meetings with Management and unit leaders. These meetings are held to assess the effectiveness of implemented strategies in relation to the Company's 2024 targets. In addition to these meetings, the Board of Directors ensures that the Company's operational and business management remains on track for growth by reviewing periodic reports submitted by each business unit.

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, Direksi memastikan eksekusi seluruh strategi dan berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan Perseroan di tahun 2024 telah berjalan sesuai rencana bisnis yang dicanangkan di awal tahun serta sudah mengakomodir rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan di berbagai kesempatan. Keterlibatan langsung Direksi pada seluruh proses bisnis Perseroan memungkinkan kami untuk mengikuti perubahan dalam setiap aspek bisnis dan mendapatkan gambaran komprehensif mengenai tantangan ataupun kendala yang dihadapi karyawan di lapangan. Dengan demikian, Direksi memiliki ruang untuk dapat bertindak cepat dalam mengambil keputusan yang efektif dan tepat guna meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko yang dapat mengganggu pencapaian target dan sasaran yang sudah ditetapkan.

Following these stages, the Board of Directors ensures that the execution of all strategies and strategic initiatives undertaken by the Company in 2024 has proceeded in alignment with the business plan set at the beginning of the year. Moreover, the implementation has incorporated recommendations for improvements provided by the Board of Commissioners and other stakeholders on various occasions. The Board of Directors' direct involvement in the Company's business processes enables it to closely monitor developments across all aspects of the business and gain a comprehensive understanding of the challenges and constraints faced by employees in the field. Consequently, the Board of Directors is well-positioned to make prompt, effective, and well-targeted decisions to mitigate potential risks that could disrupt the achievement of the established targets and objectives.

KINERJA TAHUN 2024 DAN REALISASI PENCAPAIAN TARGET

Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan telah dijalankan secara *prudent* serta didukung oleh perencanaan bisnis yang matang, Perseroan mampu menjaga keberlangsungan operasionalnya dengan tetap menyalurkan aktivitas pembiayaan baru secara selektif meski tengah dihadapkan dengan berbagai tantangan industri terutama dalam menghadapi pelemahan daya beli masyarakat khususnya kelas menengah yang kian tergerus. Dengan berbagai perkembangan eksternal yang terjadi di luar kendali Perseroan, tahun 2024 kami lalui dengan kerja keras dan berpikir inovatif agar penyaluran pembiayaan tetap dapat dilakukan dengan realisasi kinerja akhir mendekati target tahunan yang sudah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2024.

PERFORMANCE IN 2024 AND ACHIEVEMENT OF TARGETS

Through the implementation of prudent and well-devised business strategies, supported by comprehensive business planning, the Company successfully sustained its operations while selectively extending new financing activities, despite facing various industry challenges. In particular, the Company navigated the weakening purchasing power of the middle class, which continued to decline. Given the external developments beyond the Company's control, the year 2024 was met with hard work and creative thinking to ensure that financing disbursement remained on track. As a result, the Company's year-end performance is closely aligned with the annual targets outlined in the 2024 Annual Business Plan (RBT).

Secara keseluruhan, performa keuangan Perseroan mengalami tekanan selama 2024 sebagaimana dapat dilihat dari realisasi pembiayaan baru senilai Rp7.715,10 miliar yang menunjukkan ketercapaian atas target tahun 2024 hingga 100,94%, namun apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya menunjukkan kinerja yang menurun. Lesunya jumlah pembiayaan baru yang disalurkan Perseroan selama 2024 turut berdampak pada berkurangnya jumlah piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) sehingga dibukukan menjadi Rp7.551,52 miliar di akhir tahun buku 2024 atau turun 7,83% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023 sebesar Rp8.193,07 miliar.

Overall, the Company's financial performance experienced pressure during 2024 as can be seen from the realization of new financing worth IDR7,715.10 billion or with an achievement of 100,94% of the new financing disbursement target, but when compared to the previous period, it shows declining performance. The decrease in the amount of new financing distributed by the Company during 2024 also had an impact on the reduction in the amount of managed receivables so that it was recorded at IDR7,551.52 billion at the end of the 2024 financial year or decreased 7.83% when compared to the same period in 2023 of IDR8,193.07 billion.

Pertumbuhan penyaluran piutang pembiayaan pada 2024 yang sedang lesu diikuti dengan terkoreksinya total aset Perseroan yang terealisasi sebesar Rp8.123,47 miliar (tercapai 98,32% terhadap target 2024) pada posisi 31 Desember 2024, mengalami penurunan 5,77% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 senilai Rp8.620,93 miliar.

The sluggish growth in the distribution of financing receivables in 2024 was followed by a correction in the Company's total realized assets of IDR8,123.47 billion (achieved 98.32% of the 2024 target) as of December 31, 2024, experiencing a decrease of 5.77% compared to the same period in 2023 of IDR8,620.93 billion.

Berdasarkan jenis piutang dikelola, bisnis Perseroan masih didominasi oleh pembiayaan multiguna sebesar 51,05%, pembiayaan modal kerja sebesar 42,46%, dan pembiayaan investasi sebesar 6,49%. Sementara jika ditilik dari portofolio penyaluran pembiayaan baru, terlihat bahwa alokasi penyaluran pembiayaan terbesar dikontribusikan oleh pembiayaan modal kerja senilai Rp3.914,48 miliar (tercapai 102,40% terhadap target 2024) atau mencapai 50,74% dari total pembiayaan baru tahun 2024. Sementara itu, total piutang pembiayaan dari segmen multiguna mengalami penurunan tipis sekitar 2,42% jika dibandingkan dengan realisasi periode sebelumnya.

Dari sisi pengelolaan portofolio kredit, Direksi memastikan strategi penyaluran pembiayaan secara selektif dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian membuahkan hasil yang baik sebagaimana terefleksi dari rasio *Non-Performing Financing* (NPF) neto yang terkendali sebesar 2,80% per 31 Desember 2024.

Sementara itu, jika ditinjau dalam hal kemampuan mencetak laba, performa profitabilitas Perseroan cenderung mengalami tekanan di tahun ini karena terdampak oleh dinamika ekonomi yang berkembang. Sepanjang tahun 2024, profitabilitas Perseroan belum memenuhi target karena mencatatkan rugi bersih sebesar Rp314,93 miliar dan pendapatan usaha dibukukan senilai Rp1.954,68 miliar (tercapai 96,46% terhadap target 2024), turun 14,35% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2.282,20 miliar.

Secara keseluruhan, apabila dibandingkan dengan target RBT 2024, terlihat bahwa kegiatan usaha Perseroan tengah dihadapkan dengan tantangan yang berat sehingga capaian kinerja keuangan maupun pembiayaan menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hasil kinerja tersebut tentunya akan menjadi bahan evaluasi perbaikan bagi kami, khususnya terhadap target-target kinerja yang belum tercapai sesuai harapan di tahun 2024. Pengelolaan bisnis secara transparan dan akuntabel, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik tetap akan menjadi fondasi bagi Perseroan dalam mengejar pertumbuhan yang lebih kuat di waktu mendatang.

TANTANGAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA MITIGASINYA

Dalam memimpin jalannya Perseroan, kami melihat bahwa peluang dan tantangan usaha datang silih berganti seiring dengan situasi global yang masih tidak menentu dan era suku bunga tinggi yang dihadapi seluruh perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan. Kendati demikian, kami menjadikan seluruh tantangan yang dihadapi tersebut sebagai bagian dari pembelajaran yang membentuk seluruh insan Perseroan menjadi lebih tangguh, cermat, dan tangkas, serta memiliki kemampuan yang mumpuni untuk mengelola eksposur risiko dengan lebih hati-hati.

Based on the type of receivables managed, the Company's business is still dominated by multipurpose financing of 51.05%, working capital financing of 42.46%, and investment financing of 6.49%. Meanwhile, if viewed from the new financing distribution portfolio, it can be seen that the largest allocation of financing distribution is contributed by working capital financing worth IDR3,914.48 billion (achieved 102.40% of the 2024 target) or reached 50.74% of the total new financing in 2024. Meanwhile, total financing receivables from the multipurpose segment experienced a slight decline of around 2.42% when compared to the realization of the previous period.

In terms of credit portfolio management, the Board of Directors ensures that the selective financing distribution strategy by adhering to the principle of prudence produces good results as reflected in the controlled net non-performing financing (NPF) ratio of 2.80% as of December 31, 2024.

Meanwhile, if viewed in terms of profit-making ability, the Company's profitability performance tends to experience pressure this year due to the impact of developing economic dynamics. Throughout 2024, the Company's profitability has not yet achieved the target because it recorded a net loss of IDR314.93 billion and operating income was recorded at IDR1,954.68 billion (achieved 96.46% of the 2024 target), decrease 14.35% compared to last year's IDR2,282.20 billion.

Overall, compared to the targets set in the 2024 Annual Business Plan (RBT), it is evident that the Company's business activities have faced significant challenges, resulting in financial performance and financing achievements that have yet to reach their full potential. These performance outcomes will serve as a basis for evaluation and improvement, particularly concerning the performance targets that have not been met as expected in 2024. Transparent and accountable business management, in alignment with the principles of Good Corporate Governance, will remain the foundation for the Company in pursuing stronger growth in the future.

CHALLENGES OR OBSTACLES FACED BY THE COMPANY AND THE MITIGATION EFFORTS

In leading the Company, we recognize that business opportunities and challenges arise in cycles, influenced by the prevailing global uncertainties and the high-interest-rate environment faced by all financing companies, including our own. Nevertheless, we view these challenges as valuable learning experiences that strengthen the resilience, precision, and agility of all the Company's personnel, equipping them with the necessary capabilities to manage risk exposures with greater prudence.

Dari sisi industri, tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan dan juga kompetitor lainnya dalam menyalurkan pembiayaan baru adalah tingkat suku bunga acuan atau *BI rate* yang masih bertahan di level tinggi sebesar 6%, meskipun secara gradual Bank Indonesia terlihat sudah mulai menerapkan kebijakan pelonggaran moneter. Situasi tersebut dinilai menjadi salah satu sentimen negatif yang menghambat pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2024 karena kondisi suku bunga tinggi tentu berdampak pada mahalnya biaya pinjaman yang harus ditanggung debitur sehingga pada akhirnya menurunkan minat masyarakat untuk mengajukan pinjaman.

From an industry perspective, the most significant challenge encountered by the Company, as well as its competitors, in disbursing new financing is the benchmark interest rate (BI Rate), which has remained elevated at 6%, despite Bank Indonesia gradually implementing a more accommodative monetary policy. This situation has been identified as a negative market sentiment that has hindered the growth of new financing disbursement in 2024. The persistently high-interest rates have inevitably led to increased borrowing costs for debtors, thereby dampening consumer demand for financing.

Sebagai bentuk respons dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, Direksi telah menempuh upaya-upaya terbaik dan merumuskan mitigasi risiko yang tepat untuk memperbaiki fundamental kinerja Perseroan yang kian mengalami koreksi sampai dengan penghujung tahun. Dalam rangka mempertahankan stabilitas kinerja beberapa rasio keuangan kunci, seperti rasio Kualitas Piutang Pembiayaan, rasio rentabilitas khususnya pada rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (*ROA*), *Return on Equity* (*ROE*), kami telah mengupayakan penerapan sejumlah strategi perbaikan di tahun 2024, antara lain meliputi:

In response to these challenges, the Board of Directors has undertaken the best possible measures and formulated appropriate risk mitigation strategies to strengthen the Company's financial fundamentals, which have undergone adjustments throughout the year. To maintain the stability of key financial ratios such as the Financing Receivables Quality Ratio, profitability ratios, particularly the Operational Expenses to Operating Income (BOPO) Ratio, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE)—we have implemented several strategic improvements in 2024, including:

A. Tindak Lanjut untuk Penyaluran Pembiayaan:

1. Meningkatkan penyaluran pembiayaan Multiguna dengan produk yang dibiayai barang elektronik dan peralatan rumah tangga, dengan cara:
   a. Mendorong fasilitas *pre-approved limit* menjadi salah satu produk unggulan di masa depan melalui aplikasi Kreditplus Mobile;
   b. Meningkatkan fitur pembiayaan *agriculture machinery;*
   c. Menyediakan pembiayaan kepada *merchant* terpilih untuk membantu mengembangkan bisnis *merchant* tersebut;
   d. Implementasi *New DE&A Concept* terhadap proses akuisisi yang sudah dilakukan *full* sistem (digitalisasi);
   e. Implementasi *Risk Based Pricing* (RBP) yang dapat memberikan *pricing* yang tepat dan sesuai dengan profil dan juga resiko dari konsumen.

2. Meningkatkan penyaluran pembiayaan Modal Kerja dan Investasi dengan agunan kendaraan roda empat, dengan cara:
   a. Mendorong otomatisasi *electronic form* serta *dealer management system* sebagai salah satu distribusi pemasaran untuk pemberian persetujuan kredit segmen tertentu dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen dalam proses pencairan dana;
   b. Menyediakan pembiayaan kepada dealer terpilih untuk membantu mengembangkan bisnis *dealer* tersebut.

A. Follow-up for Financing Distribution:

1. To augment the distribution of multipurpose financing for consumer electronics and household appliances, the following strategies will be implemented:
   a. Encourage pre-approved limit facilities to become one of the leading products in the future through the Kreditplus Mobile application;
   b. Improve the agriculture machinery financing feature;
   c. Provide financing to selected merchants to help develop their businesses;
   d. Implementation of the New DE&A Concept for the acquisition process that has been carried out with a full system (digitization);
   e. Implementation of Risk Based Pricing (RBP) which can provide appropriate pricing and in accordance with the profile and risk of consumers.
2. Increase the distribution of Working Capital and Investment financing with four-wheeled vehicles as collateral, by:
   a. Encourage automation of electronic forms and dealer management systems as one of the marketing distributions for granting credit approval for certain segments by providing convenience and comfort for consumers in the disbursement process;
   b. Provide financing to selected dealers to help develop their dealer businesses.

3. Meningkatkan penyaluran pembiayaan Multiguna dengan agunan kendaraan roda dua, dengan cara:
   a. Terus meningkatkan digitalisasi proses pemberian kredit melalui otomatisasi *electronic form* sehingga *SLA* dapat kompetitif atau bahkan menjadi lebih baik dari kompetitor;
   b. Menambah titik jaringan penjualan pada kantor Cabang dan Kantor Perwakilan (POS) yang sudah tersedia di beberapa region untuk lebih kompetitif dan lebih mendekat kepada Masyarakat sesuai target segmentasinya;

4. Di samping itu, Perusahaan akan meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan dengan mengembangkan sentralisasi telesales.

B. Tindak Lanjut untuk Pencapaian Laba (Rugi) setelah Pajak:

1. Melakukan pencairan pinjaman dengan disiplin, yaitu menggunakan fasilitas dari kreditur yang memberikan suku bunga paling kompetitif untuk menjaga *cost of fund* Perusahaan;
2. Menutup cabang yang performanya kurang optimal dan mengintegrasikan *line of businesses* untuk mengurangi biaya *overhead*;
3. Meningkatkan biaya penagihan pada saluran-saluran pembayaran;
4. Melakukan efisiensi pada strategi penjualan per produk, contohnya seperti menerapkan *Risk-Based Pricing* dan meningkatkan *selling rate* untuk produk pembiayaan elektronik dan perlengkapan rumah tangga, promosi spesial untuk pembiayaan dengan agunan kendaraan bermotor roda 2 dan mobilisasi untuk telemarketing *call center*;
5. Melakukan efisiensi dalam penjualan aset tarikan dan memperbaiki *collection rate*;
6. Melakukan pengetatan pada rekrutmen karyawan.

C. Tindak Lanjut untuk Likuiditas

1. Perusahan akan terus melakukan pengelolaan risiko likuiditas (termasuk *current ratio* dan *cash ratio*), secara berkala melalui pemantauan profil risiko likuiditas dan strategi pengelolaan aset dan liabilitas melalui Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas.
2. Perusahan juga telah menetapkan kebijakan Tingkat darurat likuiditas yang berisikan indikator Normal, Siaga, Dalam Perhatian, Krisis, termasuk didalamnya terdapat ketentuan *buffer* likuiditas untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan termasuk untuk pembiayaan ke konsumen dan pembayaran pinjaman yang jatuh tempo, untuk beberapa bulan ke depan.

3. Increase the distribution of Multipurpose financing with two-wheeled vehicle collateral, by:
   a. Continuing to increase the digitalization of the credit granting process through electronic form automation so that SLA can be competitive or even better than competitors;
   b. Adding sales network points at Branch Offices and Representative Offices (POS) that are already available in several regions to be more competitive and closer to the Community according to their target segmentation;

4. In addition, the Company will increase the amount of financing distribution by developing telesales centralization.

B. Follow-up for Achieving Profit (Loss) After Tax:

1. Disbursing loans with discipline, namely using facilities from creditors that provide the most competitive interest rates to maintain the Company's cost of funds;
2. Closing branches that are not performing optimally and integrating lines of businesses to reduce overhead costs;
3. Increasing collection fees on payment channels;
4. Implementing efficiency in sales strategies per product, for example by implementing Risk-Based Pricing and increasing the selling rate for electronic and household equipment financing products, special promotions for financing with collateral for 2-wheeled motor vehicles, and mobilization for telemarketing call centers;
5. Implementing efficiency in sales of repossessed assets and improving collection rates;
6. Tightening employee recruitment.

C. Follow-up for Liquidity

1. The Company will continue to manage liquidity risk (including current ratio and cash ratio), periodically by monitoring the liquidity risk profile and asset and liability management strategies through the Asset and Liability Management Committee.
2. The Company has also established a policy for the Emergency Liquidity Level containing the Normal, Alert, Attention, Crisis indicators, including provisions for liquidity buffers to meet the Company's liquidity needs including for financing to consumers and payment of loans due, for the next few months.

D. Tindak Lanjut untuk Pencapaian Proyeksi Rasio Non Performing Financing (NPF)

1. Perusahaan akan tetap berhati-hati dalam mengucurkan pembiayaan baru untuk mengantisipasi kondisi pasar yang lesu dan mengimplementasikan standarisasi *underwriting* yang baru untuk *New DE&A Concept* yaitu proses akuisisi sudah dilakukan full sistem (digitalisasi), dan tidak ada lagi keterlibatan *Credit Analyst*.

2. Perusahaan juga akan melakukan evaluasi dan penataan *Segregation of Duty* dan dual kontrol dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam proses akuisisi kredit
3. Meningkatkan verifikasi dan *scoring* dengan menggunakan *Telco Scoring* dan *segmentation* berdasarkan demografi konsumen, wilayah, jenis produk/jaminan, Pefindo *Score*, dan *Internal Credit Scoring* dalam menentukan keputusan kredit (*approve/reject*) serta dalam menentukan *Loan to Value* maksimal pembiayaan dan *Down Payment*;

4. Mengatur ulang syarat dan jenjang approval deviasi kebijakan kredit.

Langkah-langkah strategis ini telah kami terapkan dengan memperhatikan eksekusinya secara hati-hati guna meminimalkan dampak atau potensi kerugian lebih lanjut. Tidak hanya itu, kami juga telah mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat dan fokus pada pengembangan model bisnis yang kokoh dan resilien serta berorientasi pada peningkatan profitabilitas dan perbaikan kualitas aset.

PROSPEK USAHA

Di bawah konsolidasi pemerintahan baru Presiden Prabowo Subianto, Direksi meyakini prospek industri pembiayaan tetap akan tumbuh kuat pada 2025 mendatang. Optimisme tersebut kami pertahankan berdasarkan proyeksi positif yang telah dipublikasikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang menargetkan pertumbuhan industri perusahaan pembiayaan akan mencapai 8% -10% (*YoY*) pada 2025, sedangkan OJK menetapkan target pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang lebih tinggi pada rentang kisaran 11%-13% (*YoY*) di tahun depan.

Dari sisi moneter global dan keterkaitannya terhadap sektor jasa keuangan nasional, Direksi melihat adanya potensi penurunan *Fed Fund Rate* (FFR) di tahun 2025 yang diyakini akan membawa dampak positif bagi perekonomian karena akan mendorong penyesuaian *BI Rate* yang diharapkan dapat secara efektif menurunkan *cost of fund* atau biaya pinjaman yang ditanggung debitur, sehingga pada gilirannya diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan penyaluran pembiayaan dan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas perusahaan-perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan.

D. Follow-up for Achieving the Non Performing Financing (NPF) Ratio Projection

1. The Company will remain cautious in disbursing new financing to anticipate sluggish market conditions and implementing new underwriting standards for the New DE&A Concept, namely the acquisition process has been carried out in a full system (digitalization), and no more involvement of Credit Analyst.

2. The Company will also evaluate and organize the Segregation of Duty and dual control of the functions involved in the credit acquisition process.

3. Improve verification and scoring by using Telco Scoring and segmentation based on consumer demographics, region, type of product/collateral, Pefindo Score, and Internal Credit Scoring in determining credit decisions (approve/reject) and in determining the maximum Loan to Value of financing and Down Payment;

4. Re-arrange the requirements and levels of approval for deviation in credit policies.

These strategic measures have been implemented with careful execution to minimize potential impacts or further losses. In addition, we have adopted an appropriate risk management strategy, focusing on the development of a robust and resilient business model that prioritizes profitability enhancement and asset quality improvement.

BUSINESS OUTLOOK

Under the consolidation of President Prabowo Subianto's new administration, the Board of Directors remains confident that the financing industry will continue to demonstrate strong growth in 2025. This optimism is supported by positive projections published by the Indonesian Financial Services Association (APPI), which anticipates that the financing industry will expand by 8%-10% year-on-year (YoY) in 2025. Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) has set an even higher financing disbursement growth target in the range of 11%-13% YoY for the upcoming year.

From a global monetary perspective and its correlation with the national financial services sector, the Board of Directors foresees a potential decline in the Federal Funds Rate (FFR) in 2025, which is expected to have a positive impact on the economy. This anticipated adjustment is likely to influence the Bank Indonesia (BI) Rate, potentially lowering the cost of funds or borrowing costs borne by debtors. Consequently, this development is expected to accelerate financing disbursement growth and positively contribute to the profitability of financing companies, including the Company.

Sejalan dengan *outlook* positif terhadap perkembangan industri pembiayaan ke depan, Direksi dengan penuh optimistis telah menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2025 dengan menargetkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru dapat tumbuh 2,7% (*YoY*), lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp7.925,00 miliar. Dalam menyusun target tersebut, kami telah mempertimbangkan proyeksi kondisi eksternal global maupun nasional yang berpotensi mengalami volatilitas seiring perkembangan pasar, serta memperhatikan kapasitas dan kemampuan internal Perseroan dalam menjalankan bisnis secara efektif dan efisien.

In line with the positive outlook on the development of the financing industry going forward, the Board of Directors has optimistically developed the 2025 Annual Business Plan (RBT) by targeting the growth of new financing disbursements to grow 2.7% (yoy), higher than the realization in 2024 of IDR7,925.00 billion. In setting this target, we have taken into account potential volatility in both global and national external conditions, alongside a thorough assessment of the Company's internal capacity and capability to conduct business effectively and efficiently.

Dalam mengejar pertumbuhan bisnis yang berkualitas di tengah kondisi industri yang semakin menantang, Direksi telah mempersiapkan serangkaian strategi bisnis yang akan diprioritaskan penerapannya di tahun 2025 mendatang dengan fokus utama pada upaya pemulihan rasio BOPO dan *NPF*, serta perbaikan indikator keuangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan transformasi portofolio aset piutang pembiayaan secara cepat dengan menjalankan langkah-langkah strategis untuk memperkuat produk pembiayaan kendaraan roda dua dan produk pembiayaan *Digital Electronic & Appliances* (DE&A);
b. Meningkatkan kinerja bisnis melalui sumber daya internal;
c. Optimalisasi Sumber Daya Manusia & Proses;
d. Penyesuaian pengelolaan risiko;
e. Membuat rencana kontinjensi likuiditas untuk pendanaan;
f. Berupaya untuk meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan baru dalam bentuk modal kerja dan/atau investasi untuk mendukung penguatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, tata kelola, dan praktik manajemen risiko yang baik;
g. Melanjutkan penerbitan efek bersifat utang melalui penawaran umum (obligasi publik) berkelanjutan yang prosesnya telah dimulai sejak tahun 2024; dan
h. Merencanakan penerbitan pinjaman subordinasi pada Semester II/2025 untuk menjaga stabilitas *Gearing Ratio* dan rasio permodalan, dengan penerbitan pinjaman subordinasi, dimana pada akhir tahun 2025 *Gearing Ratio* diyakini masih dalam batas yang aman.

In pursuing quality business growth amidst increasingly challenging industrial conditions, the Board of Directors has prepared a series of business strategies that will be prioritized for implementation in 2025 with a primary focus on efforts to restore the BOPO and NPF ratios, as well as improving other financial indicators, including the following:

a. Rapidly transforming the financing receivables asset portfolio by implementing strategic steps to strengthen two-wheeled vehicle financing products and Digital Electronic & Appliances (DE&A) financing products;
b. Improving business performance through internal resources;
c. Optimizing Human Resources & Processes;
d. Adjusting risk management;
e. Making a liquidity contingency plan for funding;
f. Striving to increase the amount of new financing disbursement in the form of working capital and/or investment to support the strengthening of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia, while still paying attention to the principles of prudence, governance, and good risk management practices;
g. Continuing the issuance of debt securities through a sustainable public offering (public bonds) whose process has begun since 2024; and
h. Planning to issue subordinated loans in Semester II/2025 to maintain the stability of the Gearing Ratio and capital ratio, with the issuance of subordinated loans o, where at the end of 2025 the Gearing Ratio is believed to still be within safe limits.

Dengan didukung oleh sinergi tim yang solid dan determinasi tinggi dari segenap jajaran Manajemen dan karyawan untuk selalu mempersembahkan kinerja terbaik, kami meyakini Perseroan akan kembali ke jalur pertumbuhan yang diharapkan dan secara bertahap terus bergerak maju mencapai komitmen keberlanjutan untuk jangka panjang dengan target terukur. Dalam mengeksekusi seluruh strategi dan langkah-langkah strategis ke depan, tentunya kami selalu menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dan tetap mawas diri dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan terkait kondisi geopolitik global maupun nasional yang berpotensi mengganggu prospek bisnis pembiayaan di tahun depan.

Supported by the synergy of a strong and cohesive team, as well as the unwavering determination of Management and employees to consistently deliver the highest performance standards, we are confident that the Company will regain its anticipated growth trajectory. Furthermore, we will continue advancing towards our long-term sustainability commitments with well-defined targets. In executing all future strategies and initiatives, we remain steadfast in upholding the principles of prudence and vigilance, ensuring preparedness for any potential challenges arising from global or domestic geopolitical uncertainties that may impact on the financing business outlook in the coming year.

PERAN KARYAWAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI ENABLER BISNIS

Untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan, Perseroan senantiasa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset utama yang berperan besar dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang. Menyadari peran strategis karyawan dalam menghadapi lanskap bisnis yang dinamis, Perseroan memprioritaskan strategi pengelolaan SDM tahun 2024 pada upaya peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program, termasuk pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi yang dilakukan baik secara luring maupun daring. Dengan memberikan fasilitas pelatihan yang memadai kami berharap setiap individu termotivasi untuk menggali bakat dan kemampuan yang dimiliki dengan lebih dalam sehingga mereka dapat menjadi versi terbaik dari dirinya yang pada akhirnya semampu memberikan kontribusi yang lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selain berfokus pada inisiatif pengembangan kapasitas karyawan, Direksi juga memastikan terciptanya *culture experiences* terbaik bagi karyawan dengan menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, di antaranya dengan menjamin pemberian remunerasi yang kompetitif serta menyediakan manfaat perlindungan kesehatan demi terjaganya kualitas fisik dan mental karyawan. Di samping itu, Direksi juga secara proaktif mendorong terciptanya semangat dan kekompakan tim seraya terus berusaha meningkatkan kolaborasi antar unit kerja agar dapat tercipta fondasi organisasi yang solid dan resilien dari berbagai tantangan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2024, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan terkendali sebesar 4,93%.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan, kami juga memberikan perhatian penuh terhadap pengembangan teknologi informasi (TI) untuk mendukung terselenggaranya kegiatan operasional yang efisien dan memiliki daya saing tinggi. Beberapa inisiatif TI yang sudah kami lakukan di tahun 2024, antara lain meliputi aktivitas pengembangan digitalisasi layanan, modernisasi infrastruktur TI, peningkatan ketahanan siber dan pengembangan SDM TI yang memadai untuk mendukung penyediaan layanan teknologi yang andal, aman, dan mudah kepada debitur, sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan langkah-langkah strategis dan signifikan di bidang TI yang sejalan (*align*) dengan strategi bisnis perusahaan, antara lain pemisahan fungsi (spesialisasi) antara Fungsi IT Operasional

THE ROLE OF EMPLOYEES AND INFORMATION TECHNOLOGY AS BUSINESS ENABLERS

To achieve high-quality and sustainable business growth, the Company regards Human Resources (HR) as one of its most valuable assets, playing a pivotal role in ensuring long-term business continuity. Recognizing the strategic importance of employees in navigating a dynamic business landscape, the Company has prioritized HR management strategies in 2024, focusing on enhancing employee competencies through various initiatives, including education, training, and certification programs conducted both in-person and online. By providing comprehensive training facilities, we aim to motivate individuals to fully explore their talents and capabilities, enabling them to realize their full potential and ultimately contribute more significantly to the Company's progress.

Beyond capacity-building initiatives, the Board of Directors also ensures the creation of an optimal workplace culture by fostering a conducive and productive working environment. This includes offering competitive remuneration and comprehensive healthcare benefits to safeguard employees' physical and mental well-being. Moreover, the Board of Directors actively promotes teamwork and cohesion while continuously enhancing cross-departmental collaboration to build a resilient and well-structured organization capable of withstanding various challenges. As a result, in 2024, the Company successfully maintained a controlled employee turnover rate of 4.93%.

As an integral component of the Company's business strategy, we are also committed to advancing information technology (IT) development to support efficient and highly competitive operational activities. In 2024, we have implemented several IT initiatives, including the digitalization of services, modernization of IT infrastructure, enhancement of cybersecurity resilience, and the development of IT personnel to ensure the provision of reliable, secure, and user-friendly technology solutions for debtors. These efforts align with the Company's vision of becoming the leading technology-driven financing solutions provider in Indonesia.

Additionally, the Company has introduced strategic and significant IT initiatives aligned with its overall business strategy. These include the specialization and segregation of operational IT and digitalization IT functions, fostering

& IT Digitalisasi, membangun budaya kerja baru di era digital melalui pengembangan portal komunikasi internal berbasis *e-learning* pada sistem Compass. Sementara itu. sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada debitur, Perseroan juga secara berkelanjutan mengembangkan layanan pembiayaan berbasis digital melalui aplikasi Kreditplus Mobile dengan melakukan proses upgrade ISO 27001:2022 di tahun 2024 yang rencananya akan rampung pada tahun depan dalam hal penerapan sistem manajemen keamanan informasi. Upaya tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keamanan informasi yang fokus pada pelanggan dengan tetap mengacu terhadap peraturan yang berlaku.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang ada tidak terlepas dari komitmen penuh segenap insan Perseroan yang selalu menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai fondasi untuk mewujudkan terselenggaranya kegiatan usaha pembiayaan yang beretika, transparan, adil, dan bertanggung jawab. Kami memastikan penerapan GCG pada lingkup Perseroan senantiasa melibatkan seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi dan penerapannya mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait perusahaan pembiayaan, serta terus dikembangkan sesuai dengan *best practice* yang berlaku.

Efektivitas penerapan GCG pada lingkup Perseroan tercermin dari kecukupan *governance structure* dan *governance process* yang sudah berjalan sebagaimana tergambar dari eksistensi organ utama maupun organ-organ pendukung yang memadai di tengah organisasi, serta tersedianya *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang lengkap untuk membantu terciptanya mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perseroan. Untuk meminimalisir risiko kepatuhan, Direksi juga me*review* secara berkala seluruh kebijakan dan pedoman internal yang berlaku di Perseroan agar senantiasa selaras dengan perkembangan peraturan-peraturan terkini yang diterbitkan oleh regulator.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Direksi turut memastikan Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi pada seluruh unit bisnis maupun kantor-kantor cabang, serta selalu memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam setiap keputusan bisnis

a new digital-era work culture through the development of an internal communication portal based on e-learning within the Compass system. Furthermore, as part of our commitment to delivering exceptional service to debtors, we continuously develop digital financing solutions through the Kreditplus Mobile application by carrying out the ISO 27001:2022 upgrade process in 2024 which is planned to be completed next year. These efforts reflect the Company's strong commitment to safeguarding customer-focused information security in full compliance with the prevailing regulations.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's resilience in sustaining its business amid various challenges is underpinned by the unwavering commitment of all the Company's personnel to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG). These principles serve as the foundation for conducting ethical, transparent, fair, and responsible financing activities. We ensure that GCG implementation within the Company involves employees across all organizational levels and adheres to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), and regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) governing financing companies. Furthermore, we continuously enhance our governance framework in accordance with prevailing best practices.

The effectiveness of the Company's GCG implementation is reflected in its well-established governance structure and processes. This is demonstrated by the presence of key governance bodies and supporting organs, alongside a comprehensive soft-structure GCG framework (policy instruments) designed to facilitate robust checks and balances within the organization. To mitigate compliance risks, the Board of Directors conducts regular reviews of all internal policies and guidelines to ensure alignment with the latest regulatory developments issued by relevant authorities.

As part of the governance process, the Board of Directors also ensures that the Company has implemented a well-measured and integrated risk management system across all business units and branch offices. Every business decision is made with due consideration of the Company's

yang diambil. Kami memastikan semua eksposur risiko yang relevan dengan bidang usaha Perseroan terutama *inherent risks* yang melekat dengan bidang usaha pembiayaan telah diidentifikasi dan dikelola secara cermat oleh Perseroan. Didukung oleh pengelolaan risiko yang efektif, Direksi juga berupaya memaksimalkan fungsi pengendalian internal yang meliputi aktivitas pencegahan kecurangan internal (*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan internal (*fraud detection*) dan investigasi tindakan kecurangan internal (*fraud investigation*).

risk appetite and risk tolerance. We ensure that all risk exposures relevant to the Company's business fields, especially inherent risks associated with the financing business field, have been identified and managed carefully by the Company. In support of effective risk management, the Board of Directors also maximizes the role of internal control functions, encompassing fraud prevention, fraud detection, and fraud investigation mechanisms.

Atas berbagai upaya perbaikan dan inisiatif peningkatan kualitas penerapan GCG yang telah dilakukan Perseroan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu, hasil penilaian GCG secara mandiri atau *self-assesment* tahun 2024 mendapatkan skor keseluruhan tertimbang sebesar "2 (dua)" pada kategori "sehat." Pencapaian ini mencerminkan bahwa pemenuhan prinsip-prinsip GCG Perseroan secara umum telah memadai dan seluruh rekomendasi perbaikan yang didapatkan dari proses penilaian tersebut sudah ditindaklanjuti oleh fungsi-fungsi terkait dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG ke depannya.

As a result of continuous improvement and ongoing efforts to enhance GCG implementation, the Company's 2024 self-assessment of GCG quality yielded an overall weighted score of "2 (two)," placing it within the "sound" category. This achievement signifies that the Company's adherence to GCG principles is generally satisfactory, with all recommendations from the assessment having been effectively addressed by the relevant functions. The outcomes of this evaluation serve as a basis for further enhancements to ensure the continued improvement of GCG implementation in the future.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK PEMBIAYAAN SESUAI PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan tren global dan praktik terbaik di sektor jasa keuangan nasional yang kini lebih berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas, Direksi memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mewujudkan hadirnya ekosistem industri pembiayaan yang lebih hijau di masa depan. Perjalanan panjang Perseroan menuju keberlanjutan bisnis diupayakan dengan mengadaptasi praktik-praktik operasional yang sehat dan ramah lingkungan sebagai langkah konkret dalam menangani isu iklim, seraya terus berusaha meningkatkan portofolio Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk implementasi atas POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

COMMITMENT TO FINANCING PRACTICES ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE PRINCIPLES

In line with global trends and best practices in the national financial services sector, which are increasingly focused on sustainability and high-quality business growth, the Board of Directors ensures that the Company's business activities are on the right path toward fostering a greener financing industry ecosystem in the future. The Company's long-term journey towards business sustainability is pursued by adopting sound and environmentally friendly operational practices as a tangible step in addressing climate issues. At the same time, the Company continues to expand its Sustainable Finance portfolio as part of its implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Dalam upaya mewujudkan hadirnya ekosistem pembiayaan yang berkelanjutan, Direksi memastikan bahwa Perseroan telah secara proaktif menyelenggarakan kegiatan usaha yang lebih bertanggung jawab dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, & Governance*/"ESG") ke dalam seluruh tatanan dan kegiatan usaha operasional maupun bisnis setiap harinya. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diikuti dengan pengembangan kerangka manajemen risiko berbasis ESG, Perseroan terus berusaha meningkatkan kontribusinya terhadap nasabah, masyarakat, dan karyawan sebagai langkah konkret untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In its efforts to establish a sustainable financing ecosystem, the Board of Directors ensures that the Company proactively conducts its business in a more responsible manner by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of daily operations and business activities. By adhering to Sustainable Finance principles, complemented by the development of an ESG-based risk management framework, the Company consistently strives to enhance its contribution to customers, society, and employees as a concrete measure towards achieving inclusive and sustainable economic growth.

Dalam rangka menumbuhkan portofolio Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan portofolio pembiayaan yang masuk kategori ramah lingkungan, sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Sampai dengan akhir periode pelaporan 2024, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan untuk produk ramah lingkungan (*Green Financing Product*) senilai Rp212 miliar dan berkontribusi hingga 2,94% terhadap total pembiayaan portofolio pembiayaan Perseroan. Dari jumlah tersebut, nilai pembiayaan baru yang disalurkan Perseroan untuk portofolio *green financing* dibukukan mencapai Rp81.926.063.977 dan porsi penyaluran pembiayaan terbesar ditujukan untuk mendanai produk *Green Financing Product DE&A* (*Digital Electronic and Appliances*).

To expand its Sustainable Finance portfolio, the Company has implemented a business strategy focused on growing its environmentally friendly financing portfolio, as outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). By the end of the 2024 reporting period, the Company had disbursed Rp212 billion in financing for environmentally friendly products (Green Financing Products), contributing 2.94% of the Company's total financing portfolio. Of this amount, new green financing disbursements reached Rp81,926,063,977, with the largest portion allocated to financing Digital Electronic and Appliances (DE&A) Green Financing Products.

Selain berfokus pada penciptaan nilai ekonomi hijau yang berkelanjutan, Perseroan turut andil dan berkomitmen memberi dukungan kepada masyarakat dan lingkungan melalui penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs"). Kontribusi konkret Perseroan dalam mendistribusikan dampak positif atau manfaat keberlanjutan terhadap masyarakat atau komunitas lokal di wilayah operasional diwujudkan melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berfokus pada 2 pilar yaitu pilar Lingkungan dan Sosial di tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Penanaman 5.654 Bibit Mangrove di Lantebung, Makassar dan pemberian donasi yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur Sekolah Islam Sirojut Taqwa di Kampung Babakan, Sukatenang, Bekasi.

In addition to focusing on the creation of sustainable green economic value, the Company is actively involved and committed to supporting society and the environment by implementing Corporate Social and Environmental Responsibility programs that are aligned with the Sustainable Development Goals ("SDGs"). The Company's tangible contribution to delivering positive impacts and sustainability benefits to local communities within its operational areas is realized through the implementation of several Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives. In 2024, these initiatives were organized around two main pillars: environmental and social. Notable activities included Planting 5,654 Mangrove Seedlings in Lantebung, Makassar, as well as providing donations for infrastructure development at Sirojut Taqwa Islamic School in Kampung Babakan, Sukatenang, Bekasi.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB Tahun 2024, Perseroan juga memprioritaskan budaya inovasi agar tetap berdaya saing dalam menghadirkan produk pembiayaan berkualitas tinggi dan bermanfaat sesuai kebutuhan masyarakat luas. Di samping itu, Perseroan juga turut berperan aktif dalam mengedukasi dan membantu para debitur untuk bertransisi ke praktik pembiayaan yang berkelanjutan serta terus membangun kesadaran dan pengetahuan mengenai keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan maupun kepada para mitra yang selama ini bekerja sama dengan Perseroan.

In line with the sustainability strategy outlined in the 2024 RAKB, the Company also prioritizes a culture of innovation to maintain its competitiveness in delivering high-quality financing products that effectively cater to the needs of a broad customer base. Furthermore, the Company actively educates and assists debtors in transitioning towards sustainable financing practices while continuously raising awareness and fostering knowledge of sustainability among employees and business partners alike.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Direksi membentuk 3 (tiga) komite pendukung di bawahnya, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas. Sepanjang tahun 2024, seluruh komite tersebut dinilai telah menjalankan

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure that daily duties and responsibilities are carried out smoothly and effectively, the Board of Directors established three supporting committees: the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Asset and Liability Management Committee. Throughout 2024, all of these committees were evaluated

fungsi dan perannya masing-masing sesuai ketentuan dan dengan kualitas yang baik. Evaluasi positif tersebut kami berikan setelah mempertimbangkan efektivitas frekuensi rapat, materi pembahasan dalam agenda komite, dan tindak lanjut perbaikan atas hasil diskusi komite. Berikut ini adalah rangkuman kinerja dari masing-masing komite selama periode pelaporan 2024:

Komite Manajemen Risiko
Dalam pandangan kami, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kriteria yang ditentukan. Sejumlah langkah signifikan telah dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko, termasuk memberikan rekomendasi maupun saran terhadap penetapan metode dan parameter pengukuran risiko serta memberikan rekomendasi perihal perbaikan proses dan sistem manajemen risiko yang tepat dan efektif. Selama tahun 2024, komite ini telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Sepanjang tahun 2024, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah membantu Direksi untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait aset dan liabilitas Perseroan, serta juga sudah memberikan arahan strategis terkait pengelolaan aset dan liabilitas sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mengoptimalkan kegiatan usaha dan operasional. Selama tahun 2024, komite ini telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Kami menilai Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan fungsinya dengan baik terutama dalam memberikan rekomendasi strategis terkait penyusunan rencana pengembangan sistem informasi Perseroan serta sudah melakukan pengawasan dan evaluasi yang ketat atas pengembangan dan penerapannya. Komite ini juga telah menjalankan tanggung jawabnya dalam memastikan kecukupan personel di bidang TI, hingga membantu merumuskan upaya mitigasi risiko atas investasi Perseroan di bidang TI agar nilai investasi tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi kegiatan usaha Perseroan. Selama tahun 2024, komite ini telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

as having effectively carried out their respective functions and roles in accordance with applicable regulations and to a high standard. This positive assessment is based on the effectiveness of meeting frequency, the relevance of discussion topics on committee agendas, and the follow-up actions taken in response to committee discussions. The following is a summary of each committee's performance for the 2024 reporting period:

Risk Management Committee
In our assessment, the Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities effectively in line with the established criteria. Several significant measures have been undertaken, including providing recommendations and advice on determining risk measurement methodologies and parameters, as well as proposing improvements to risk management processes and systems to enhance their efficiency and effectiveness. In 2024, the committee convened 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 100% among all members.

Asset and Liability Management Committee
Throughout 2024, the Asset and Liability Management Committee has supported the Board of Directors in evaluating and discussing the Company's assets and liabilities. It has also provided strategic directions on asset and liability management in accordance with relevant regulations and legal frameworks to optimize business and operational activities. During 2024, the committee held 4 (four) meetings, achieving an average attendance rate of 100% among all members.

Information Technology Steering Committee
We conclude that the Information Technology Steering Committee has effectively fulfilled its function, particularly in providing strategic recommendations for the development of the Company's information systems. The committee has exercised rigorous oversight and evaluation of system development and implementation. Additionally, it has ensured adequate personnel in the IT sector and contributed to formulating risk mitigation strategies for the Company's IT investments, ensuring that such investments generate maximum value for business operations. In 2024, the committee convened 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 100% among all members.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan penunjukkan Bapak Kisup Wi yang semula menjabat sebagai Direktur Keuangan kini diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, serta dilanjutkan dengan diterimanya surat pengunduran diri dari Bapak Sea Hwan Lah selaku Direktur Pemasaran Perseroan dan masuknya Direktur baru, yakni Bapak Kyeongho Min. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka susunan Direksi Perseroan yang menjabat pada saat Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Yap Tjay Hing
- Wakil Direktur Utama: Kisup Wi
- Direktur: Peter Halim
- Direktur: Hery Susanto Dermawan
- Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs: Martina Hariyanto
- Direktur: Choi, Ho Jung
- Direktur: Kyeongho Min

Kepada segenap jajaran Direksi terdahulu, kami berterima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Dengan disahkannya komposisi Direksi yang baru, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal dan signifikan bagi kemajuan Perseroan serta mampu memberi semangat baru bagi seluruh insan Perseroan.

APRESIASI

Menutup lembaran tahun 2024, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas pendampingan serta nasihat, arahan, dan saran terbaik yang telah diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya demi tercapainya kepentingan Perseroan. Ungkapan terima kasih yang mendalam juga kami berikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras, dedikasi dan kontribusi luar biasa sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2024 dengan reputasi *brand* yang positif sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada regulator, pelanggan setia, para *dealer*, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan dari waktu ke waktu, serta atas peran masing-masing dalam ekosistem yang kami kembangkan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes following the appointment of Mr. Kisup Wi, who previously served as Finance Director and has now been promoted to Vice President Director of the Company. Additionally, Mr. Sea Hwan Lah submitted his resignation as Marketing Director, and Mr. Kyeongho Min was appointed as the new Director. In light of these changes, the composition of the Board of Directors at the time of the publication of this 2024 Annual Report is as follows:

- President Director: Yap Tjay Hing
- Vice President Director: Kisup Wi
- Director: Peter Halim
- Director: Hery Susanto Dermawan
- Human Resources & General Affairs Director: Martina Hariyanto
- Director: Choi, Ho Jung
- Director: Kyeongho Min

We extend our sincere gratitude to the previous members of the Board of Directors for their dedication and invaluable contributions during their tenure. With the formalization of this new Board of Directors composition, we are optimistic that it will drive even greater contributions towards the Company's advancement and inspire renewed enthusiasm across all levels of the organization.

APPRECIATION

As we conclude the year 2024, we would like to express our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, counsel, and invaluable insights, which have enabled the Board of Directors to perform its duties and responsibilities to the highest standards in pursuit of the Company's best interests. We would also like to express our heartfelt gratitude to all Company members, whose unwavering dedication, hard work, and exceptional contributions have enabled the Company to end 2024 with a strong brand reputation as one of Indonesia's leading financing institutions.

Furthermore, we would also like to extend our sincere thanks to regulators, loyal customers, dealers, and all stakeholders for their continuous support and trust, as well as for their respective roles within the ecosystem we have built.

Marilah bersama-sama kita terus jaga semangat, komitmen dan kolaborasi harmonis yang sudah terjalin erat dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai modal awal untuk meraih keberlanjutan usaha. Dengan terus melakukan berbagai upaya terbaik demi kemajuan bersama, Direksi optimis dan berkeyakinan Perseroan dapat melanjutkan derap langkah yang kuat menuju pertumbuhan kinerja yang solid dan kehadirannya di tengah masyarakat dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua di masa depan.

Let us all continue to uphold the spirit, commitment, and harmonious collaboration that has been firmly established with all stakeholders as a fundamental pillar for achieving business sustainability. The Board of Directors remains optimistic and firmly believes that by continually striving for excellence in pursuit of shared progress, the Company will maintain its strong momentum toward solid performance growth. Furthermore, its presence in society will continue to create lasting value for everyone in the future.



Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



Peter Halim
Direktur
Director

Martina Hariyanto
Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
Human Resources & General Affairs Director

Choi, Ho Jung
Direktur
Director

Kisup Wi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Hery Susanto Dermawan
Direktur
Director

Kyeongho Min
Direktur
Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2024

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT KB Finansia Multi Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement Letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 21, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

NURSALAM ANDI TABUSALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

YAP TJAY HING
Direktur Utama
President Director

KISUP WI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

PETER HALIM
Direktur
Director

HERY SUSANTO DERMAWAN
Direktur
Director

KYEONGHO MIN
Direktur
Director

MARTINA HARIYANTO
Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
Human Resources & General Affairs Director

CHOI, HO JUNG
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03
PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Identitas Perusahaan 60
Corporate Identity

Skala Usaha 61
Business Scale

Riwayat Singkat Perusahaan 62
Brief Company History

Bidang Usaha 70
Line Of Business

Produk dan/atau Jasa Dihasilkan 71
Products and/or Services Produced

Wilayah Operasional 72
Operational Area

Struktur Organisasi 74
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri 76
Membership in Industrial Associations

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 77
Significant Organizational Changes

Kronologis Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya 78
Chronology of Changes In The Composition of The Board of Commissioners and The Reasons for The Changes

Profil Dewan Komisaris 80
Board of Commissioners' Profile

Pernyataan Independensi Komisaris Independen 82
Statement of Independence of Independent Commissioners

Profil Direksi 85
Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan 92
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 94
Shareholders Information

Klasifikasi Pemegang Saham berdasarkan Status Institusional 95
Classification of Shareholders Based on Institutional Status

Informasi Situs Web Perseroan 104
Company Website Information



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan **Company Name**	PT KB Finansia Multi Finance
Nama Brand **Brand Name**	KreditPlus
Status Badan Hukum **Legal Status**	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	9 Juni 1994 June 9, 1994
Bidang Usaha **Line of Business**	Pembiayaan Financing
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 4 tanggal 9 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Notaris Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. The Establishment Deed No. 4 dated June 9, 1994, drawn up before Notary Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede, which has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10.254 HT.01.01.TH.94 dated August 5, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 4, 1994, Supplement No. 7572.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp226.250.040.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**	Rp226.250.040.000
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 **Composition of Shareholders as of December 31, 2024**	• KB Kookmin Card Corp. (80%) • PT Finansia Pacifica Raya (20%)
Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) **Bond Listing Date on the Indonesia Stock Exchange (IDX)**	25 Juli 2022 July 25, 2022
Bursa Pencatatan Obligasi **Bond Listing Exchange**	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Emiten **Issuer Code**	FMFN
Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 **Number of employees as of December 31, 2024**	6.793 orang 6.793 people
Alamat Kantor Pusat dan Kontak Perusahaan **Head Office Address and Company Contact**	PT KB Finansia Multi Finance Gedung Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190 E-mail: corsec@finansia.com Tel. +62-21 2933 3646 Fax. +62-21 2933 3648 Situs web: http://www.kreditplus.com/ PT KB Finansia Multi Finance Office 8 Building, 15th floor, SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190 Email: corsec@finansia.com Tel. +62-21 2933 3646 Fax. +62-21 2933 3648 Website: http://www.kreditplus.com/
Layanan Pelanggan **Customer Service**	Tel. 1500605 E-mail: cs@kreditplus.com
Jaringan Kantor per 31 Desember 2024 **Office Network as of December 31, 2024**	• 1 Kantor Pusat • 129 Kantor Cabang • 62 Kantor selain kantor cabang • 1 Head Office • 129 Branch Offices • 62 Offices other than branch office
Wilayah Operasional **Operational Area**	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
Media Sosial **Social Media**	: @kb.kreditplus : Kreditplus Official : Kreditplus : @KBKreditplus : @kb.kreditplus : PT. KB Finansia Multi Finance

Skala Usaha
Business Scale

(Dalam jutaan Rupiah/In millions Rupiah)

Skala Usaha Business Scale	2024	2023	2022
Aset Assets	Rp8.123.470	Rp8.620.928	Rp7.759.578
Liabilitas Liabilities	Rp7.129.307	Rp7.249.341	Rp6.666.742
Ekuitas Equity	Rp994.163	Rp1.371.587	Rp1.092.837
Jumlah Karyawan Number of Employee	6.793 orang | people	8.152 orang | people	8.128 orang | people
Jaringan Kantor Network Offices	• 1 Kantor Pusat • 129 Kantor Cabang • 62 Kantor selain kantor cabang • 1 Head Office • 129 Branch Offices • 62 Offices other than branch office	• 1 Kantor Pusat • 132 Kantor Cabang • 63 Kantor selain kantor cabang • 1 Head Office • 132 Branch Offices • 63 Offices other than branch office	• 1 Kantor Pusat • 134 Kantor Cabang • 67 Kantor selain Kantor Cabang • 1 Head Office • 134 Branch Offices • 67 Offices other than branch office
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 92–93 Employee Demographic Information has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 92–93		
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership	Informasi Komposisi Pemegang Saham sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 94–97 Information on Shareholder Composition has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 94–97		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 72–73 Operational Area Information has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 72–73		

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History



Perjalananan panjang PT KB Finansia Multi Finance ("**Perseroan**") dalam mengarungi usaha di bidang pembiayaan dimulai sejak tanggal 9 Juni 1994 ketika pertama kali didirikan dengan nama PT Finansia Multi Finance melalui Akta Notaris No. 4, yang dibuat oleh Notaris Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254 HT.01.01.Th 94 tanggal 5 Juli 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994. Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sejak awal pendirian telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994.

Selanjutnya pada tahun 2020, Perseroan yang kala itu masih menyandang nama PT Finansia Multi Finance memulai perjalanan transformasinya yang baru seiring dengan masuknya KB Kookmin Card Corp. sebagai pemegang saham pengendali setelah resmi mengakuisisi mayoritas 80% saham Perseroan. Dengan rampungnya aksi korporasi tersebut, maka Perseroan secara resmi menjadi bagian KB Financial Group yang merupakan sebuah perusahaan

The long journey of PT KB Finansia Multi Finance ("**the Company**") in pursuing business in the financing sector began on June 9, 1994, when it was first established under the name PT Finansia Multi Finance through Notary Deed No. 4, made by Notary Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10254 HT.01.01. Th 94 dated July 5, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 4, 1994. All business activities carried out by the Company since its inception have obtained business permits from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on letter No. 460/KMK.017/1994 dated September 14, 1994.

Furthermore, in 2020, the Company, which at that time was still under the name PT Finansia Multi Finance, began its new transformation journey along with the entry of KB Kookmin Card Corp. as the controlling shareholder after officially acquiring the majority 80% of the Company's shares. With the completion of this corporate action, the Company officially became part of the KB Financial Group, which is the largest financial company in South Korea.

finansial terbesar di Korea Selatan. Perubahan komposisi pemegang saham inilah yang mendorong Perseroan untuk mengubah namanya menjadi PT KB Finansia Multi Finance, sebagaimana yang masih digunakan sampai saat ini.

Perubahan nama perusahaan sudah disahkan melalui Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, serta telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045638. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020. Dengan membawa identitas baru, Perseroan memperoleh izin usaha dari OJK melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-177/NB.11/2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Berbekal pengalaman operasional yang panjang selama 3 (tiga) dekade di industri pembiayaan, Perseroan yang telah lama dikenal dengan *branding* "Kreditplus" menunjukkan kepiawaian dan ketangguhannya terlebih dalam melewati masa-masa sulit. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan mampu bertahan dan terus memperkuat *positioning*-nya di industri sebagai perusahaan pembiayaan terbaik yang menyediakan beragam produk pembiayaan lengkap bagi masyarakat Indonesia, seperti i) pembiayaan multiguna, ii) pembiayaan modal kerja, dan iii) pembiayaan investasi.

This change in shareholder composition prompted the Company to change its name to PT KB Finansia Multi Finance, as it is still used today.

The change in company name has been ratified through Notarial Deed No. 23 dated July 6, 2020, which was drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045638. AH.01.02. TAHUN 2020 dated July 6, 2020. By bringing a new identity, the Company obtained a business license from the OJK through the Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEP-177/NB.11/2020 dated August 5, 2020.

Armed with long operational experience spanning 3 (three) decades in the financing industry, the Company, which has long been known for its "Kreditplus" branding, shows its expertise and resilience in going through difficult times. Through the business activities it carries out, the Company is able to survive and continue to strengthen its positioning in the industry as the best financing company that provides a variety of complete financing products for the Indonesian people, such as i) multipurpose financing, ii) working capital financing, and iii) investment financing.

Dalam menyalurkan pembiayaan kepada debitur, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh sebuah sistem yang terintegrasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan Biro Kredit guna membantu proses pemeriksaan validitas identitas secara *online* dan pengembangan sistem penilaian kelayakan kredit (*scoring system*). Langkah ini dinilai efektif sebagai upaya mitigasi risiko untuk mencegah terjadinya kredit macet dari kelompok masyarakat dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("**UMKM**") yang masuk dalam kategori *underbanked* maupun *unbanked*.

In distributing financing to debtors, the Company applies the principle of prudence which is assisted by a system that is integrated with the Population and Civil Registration Service (Dukcapil) and the Credit Bureau to assist the process of checking identity validity online and developing a creditworthiness assessment system (scoring system). This step is considered effective as a risk mitigation effort to prevent bad credit from community groups and Micro, Small, and Medium Enterprises ("**MSMEs**") that fall into the underbanked and unbanked categories.

Selain berfokus pada pengembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Perseroan turut mengambil peran dalam mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM untuk mendorong perekonomian nasional. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui berbagai inisiatif, salah satunya melalui produk pembiayaan anjak piutang (*invoice financing*) yang khusus ditujukan bagi UMKM berstatus badan usaha. Skema *invoice financing* memungkinkan para pelaku UMKM untuk tetap bisa mengembangkan bisnisnya melalui tambahan modal kerja yang didapatkan dari fasilitas pembiayaan Anjak Piutang dengan Agunan.

In addition to focusing on healthy and sustainable business development, the Company also plays a role in supporting the growth and empowerment of MSMEs to encourage the national economy. This commitment is demonstrated through various initiatives, one of which is through invoice financing products specifically aimed at MSMEs with business entity status. The invoice financing scheme allows MSME players to continue to develop their business through additional working capital obtained from the Factoring financing facility with Collateral.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan jaringan bisnisnya yang dapat diakses di 129 kantor cabang dan 62 kantor selain kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia. Keberhasilan Perseroan dalam bertahan di tengah derasnya persaingan dan tantangan tentunya tidak lepas dari dukungan penuh para pemegang saham dan penerimaan yang baik dari masyarakat terhadap kehadiran produk-produk pembiayaan yang ditawarkan. Menyadari peran besar para pemangku kepentingan dalam mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang, maka Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas layanannya agar dapat memberikan pengalaman yang terbaik kepada seluruh debitur.

Until the end of 2024, the Company has succeeded in maintaining its business network, which can be accessed in 129 branch offices and 62 Offices other than branch office located throughout Indonesia. The Company's success in surviving amidst intense competition and challenges certainly cannot be separated from the full support of shareholders and good acceptance from the public towards the presence of the financing products offered. Realizing the big role of stakeholders in supporting long-term business sustainability, the Company continues to strive to improve the quality of its services so that it can provide the best experience to all debtors.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berorientasi pada debitur diwujudnyatakan melalui penyediaan layanan pembiayaan berbasis digital yang aman dan mudah digunakan melalui aplikasi Kreditplus Mobile. Pada tahun 2022, Kreditplus Mobile berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 terkait penerapan sistem manajemen keamanan informasi. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan informasi dan data debitur. Dalam perkembangannya, Perseroan terus berusaha meningkatkan standar sistem manajemen keamanan informasi dengan melakukan proses *upgrade* ISO 27001:2022 di tahun 2024 yang rencananya akan rampung pada tahun depan. Langkah strategis ini menjadi penting untuk memastikan standar keamanan informasi perusahaan tetap kuat dan *up-to-date* sesuai perkembangan kompleksitas bisnis.

The Company's commitment to running its business in a responsible and debtor-oriented manner is realized through the provision of digital-based financing services that are safe and easy to use through the Kreditplus Mobile application. In 2022, Kreditplus Mobile succeeded in obtaining ISO 27001:13 certification regarding the implementation of an information security management system. This achievement is proof of the Company's commitment to maintaining the security of debtor information and data. In its development, the Company continues to improve the standard of information security management system by upgrading ISO 27001:2022 in 2024 which is planned to be completed next year. This strategic step is important to ensure that the Company's information security standards remain strong and up-to-date according to the development of business complexity.

Selain berfokus pada pengembangan aplikasi digital, Perseroan juga memberikan kemudahan akses pembayaran angsuran melalui *mobile banking/internet banking* dan jaringan ATM yang kini dapat dilakukan pada lebih dari puluhan ribu jaringan ATM berbagai bank (BCA, Mandiri, BRI, BNI, dan Permata), Kantor Pos, gerai Indomaret dan Alfamart. Selain itu, Perseroan juga sudah menggandeng sejumlah platform digital seperti Tokopedia, Dana, LinkAja sebagai *payment point* pembayaran angsuran.

In addition to focusing on developing digital applications, the Company also provides easy access to installment payments via mobile banking/internet banking and ATM networks, which can now be done at more than tens of thousands of ATM networks from various banks (BCA, Mandiri, BRI, BNI, and Permata), Post Offices, Indomaret, and Alfamart outlets. Apart from that, the Company has also collaborated with a number digital platforms such as Tokopedia, Dana, and LinkAja as payment points for installment payments.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Sejak didirikannya hingga akhir 2024, Perseroan telah satu kali melakukan perubahan nama dengan kronologis sebagai berikut:

Information on Changes in Name and Legal Entity Status

Since its founding until the end of 2024, the Company has changed its name once with the following chronology:

PT Finansia Multi Finance

9 Juni 1994

PT KB Finansia Multi Finance

6 Juli 2020

Nama Perusahaan Semula Initial Company Name	Nama Perusahaan Setelah Perubahan Company Name After Change	Tanggal Perubahan Change Date	Dasar Hukum Perubahan Legal Basis for Change	Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change
PT Finansia Multi Finance	PT KB Finansia Multi Finance	6 Juli 2020 July 6, 2020	Akta No. 23 tanggal 6 Juli 2020, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020. Deed No. 23 dated July 6, 2020, was drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0045638.AH.01.02. 2020 dated July 6, 2020.	Terjadi Akuisisi sehingga komposisi pemegang saham mayoritas mengalami perubahan There has been an acquisition so that the composition of the majority shareholders changed.

Jejak Langkah
Milestone

1994

PT KB Finansia Multi Finance mengawali kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pembiayaan sejak tanggal 9 Juni 1994 dengan nama PT Finansia Multi Finance.

PT KB Finansia Multi Finance started its operational activities as a finance company on June 9, 1994, under the name PT Finansia Multi Finance.

2001–2016

Agar tetap kompetitif di industri, Perseroan terus berinovasi dan melakukan penyempurnaan produk dan/atau layanan secara terus menerus terutama pada layanan pembiayaan multiguna untuk berbagai produk elektronik dan furnitur, modal kerja dengan agunan kendaraan bermotor (mobil), modal usaha, serta anjak piutang untuk konsumen korporasi.

To remain competitive in the industry, the Company continues to innovate and continuously improve its products and/or services, especially in multipurpose financing services for various electronic products and furniture, working capital with collateral for motor vehicles (cars), business capital, and factoring for corporate consumers.

2020

- KB Kookmin Card Corp. mengakuisisi mayoritas saham PT Finansia Multi Finance (80%) sehingga menjadikannya sebagai pemegang saham pengendali dan atas aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi menjadi bagian dari Group Finansial terbesar di Korea Selatan, yakni KB Financial Group; dan
- Pada tanggal 6 Juli 2020, PT Finansia Multi Finance berganti menjadi PT KB Finansia Multi Finance.

- KB Kookmin Card Corp. acquired the majority of shares in PT Finansia Multi Finance (80%), making it the controlling shareholder, and due to this corporate action, the Company officially became part of the largest Financial Group in South Korea, namely KB Financial Group; and
- On July 6, 2020, PT Finansia Multi Finance changed to PT KB Finansia Multi Finance.

2022

- Pada 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi I PT KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 senilai Rp1.000.000.000.000 ("Obligasi I") yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. S-126/D.04/2022;
- Pada 29 Juli 2022, Fitch Ratings menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022;
- Pada 13 September 2022, Fitch Ratings menaikkan peringkat-peringkat berikut ini:
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA+(idn)' dengan *Outlook* Stabil; dan
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.
- Aplikasi Kreditplus Mobile mendapatkan sertifikat ISO/IEC 27001:2013 dalam hal penerapan sistem manajemen keamanan informasi.

- On July 22, 2022, the Company issued Bond I KB Finansia Multi Finance Year 2022 worth Rp1,000,000,000,000 ("Bond I"), which was declared effective by the OJK on July 14, 2022, based on Decree No. S-126/D.04/2022;
- On July 29, 2022, Fitch Ratings assigned a National Long-Term Rating of AA+(idn) for Bond I KB Finansia Multi Finance Year 2022;
- On September 13, 2022, Fitch Ratings raised the following ratings:
  - National Long-Term Rating to AAA(idn) from AA+(idn) with Stable Outlook; and
  - National Long-Term Rating becomes AAA(idn) from AA+(idn) for Bond I KB Finansia Multi Finance Year 2022.
- The Kreditplus Mobile application received an ISO/IEC 27001:2013 certificate in terms of implementing an information security management system.

kreditplus
PT KB Finansia Multi Finance

kreditplus
PT KB Finansia Multi Finance

- Pada 27 Juni 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 senilai Rp1.000.000.000.000 ("Obligasi II") yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 19 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-133/D.04/2023;
- Pada 18 Agustus 2023, Fitch Ratings mengafirmasi peringkat-peringkat berikut ini:
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil;
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022; dan
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.
- Dalam rangka mendukung program keuangan berkelanjutan, Perseroan memulai inisiatif penyaluran pembiayaan untuk produk-produk yang ramah lingkungan; dan
- Pada 12 Desember 2023, struktur modal Perseroan mengalami perubahan seiring dengan dilakukannya penambahan modal disetor sebesar Rp100.000.000.000. Perubahan ini sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, serta telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077607. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023.

- On June 27, 2023, the Company issued Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023 worth Rp1,000,000,000,000 ("Bonds II"), which were declared effective by the OJK on June 19, 2023, based on Decree No. S-133/D.04/2023;
- On August 18, 2023, Fitch Ratings affirmed the following ratings:
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' with Stable Outlook;
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for Bond I KB Finansia Multi Finance Year 2022; and
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn) for Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023.
- In order to support sustainable finance programs, the Company has initiated an initiative to distribute financing for environmentally friendly products; and
- On December 12, 2023, the Company' s capital structure changed in line with additional paid-in capital amounting to Rp100,000,000,000. This change is as outlined in Notarial Deed No. 114 dated December 12, 2023, which was drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0077607. AH.01.02. TAHUN 2023 dated December 12, 2023.

2023

- Pada 25 Juli 2024, Fitch Ratings menetapkan peringkat-peringkat berikut ini:
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil;
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022; dan
  - Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.
- Pada 17 Desember 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 senilai Rp394.035.000.000 yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 11 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-164/D.04/2024.

- On July 25, 2024, Fitch Ratings assigned the following ratings:
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' with Stable Outlook;
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022; and
  - National Long-Term Rating at 'AAA(idn)' for Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023.
- On December 17, 2024, the Company issued Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024 worth Rp394,035,000,000, which were declared effective by the OJK on December 11 , 2024, based on Decree No. S-164/D.04/2024.

2024

Makna logo:
Logo meaning:

1) **BIRU** dapat diartikan warna ini juga meningkatkan ekspresi verbal dalam berkomunikasi, ekspresi artistik dan kekuatan.
BLUE can be interpreted as a color that enhances verbal expression in communication, artistic expression, and strength.

2) **MERAH** dapat diartikan kegembiraan dan keberanian dalam menarik perhatian.
RED can signify joy and boldness in attracting attention.

3) **KUNING** yang dapat diartikan memancarkan keramahan, kehangatan dan keceriaan.
YELLOW signifies friendliness, warmth, and cheerfulness.

4) **TITIK 3 WARNA MERAH** secara imajinasi dapat diartikan membentuk panah menghadap ke kanan, yang menunjukkan suatu tujuan ke depan untuk mewujudkan visi dan misi dari Perseroan.
THE THREE RED DOTS, in the imagination, form an arrow pointing right, indicating a forward direction toward achieving the Company's vision and mission.

5) Arti secara keseluruhan Kreditplus adalah Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai visi dan misi yang dapat membawa kemajuan, dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para konsumennya namun selalu dinamis mengikuti perkembangan jaman.
Overall, Kreditplus is a Financing Company with a vision and mission to bring progress, maintaining good communication with its customers while dynamically adapting to changing times.

- Menyediakan Solusi dan Layanan Pembiayaan kepada Masyarakat Menggunakan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.
- Membangun Kerangka Kerja untuk Setiap Orang Belajar, Berkembang dan Bekerja, Menciptakan Nilai dan Potensi Pertumbuhan.

- Providing Financing Solutions and Services to the Community Using Technology to Improve the Quality of People's Lives.
- Building a Framework for Everyone to Learn, Develop, and Work, Creating Value and Growth Potential.

MISSION

VISION

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

To be the Best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider in Indonesia.

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Dalam rangka membangun budaya organisasi yang positif dan produktif, Perseroan telah merumuskan serta menetapkan tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

- Integritas
- Kerja sama
- Peduli dan Bertanggung jawab
- Melakukan dengan benar & mengembangkan diri
- Sikap 'Pasti Bisa' (*Can-do Attitude*)
- Tidak Rumit
- Rajin dan Tekun

Perseroan memastikan proses internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan kepada karyawan senantiasa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Corporate Culture Values

In order to build a positive and productive organizational culture, the Company has formulated and established values and norms of behavior that must be adhered to by all employees in carrying out their daily work, namely as follows:

- Integrity
- Teamwork
- Caring and Responsibility
- Do it right & Self Improvement
- 'Can-do Attitude'
- Simplicity
- Diligence

The Company ensures that the process of internalizing corporate cultural values to employees always runs well and is sustainable.



Integritas
Integrity



Kerja Sama
Teamwork



Peduli dan Bertanggung Jawab
Caring and Responsibility



Melakukan dengan Benar & Mengembangkan Diri
Do it right & Self Improvement



Sikap 'Pasti Bisa'
(*Can-do Attitude*)
'Can-do Attitude'



Tidak Rumit
Simplicity



Rajin dan Tekun
Diligence

Bidang Usaha
Line Of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana termaktub pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang pembiayaan. Anggaran Dasar tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 151 tanggal 19 April 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028078. AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022.

Kegiatan Usaha dijalankan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sehingga seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan masih selaras dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2024

Informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the goal and objective of establishing the Company is to carry out business in the financing sector. These Articles of Association have been stated in the Deed of Company Shareholder Statement of Resolution No. 151 dated April 19, 2022, which was drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028078. AH.01.02. TAHUN 2022 dated April 19, 2022.

Business activities carried out in 2024.

Throughout 2024, there were no changes to the scope of the Company's business activities so all business activities carried out are still in line with the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association.

Line of Business Disclosure Information in the Annual Financial Statement for the 2024 Financial Year

Information regarding the Company's business activities is contained in the Annual Financial Statement of PT KB Finansia Multi Finance for the financial year ended on December 31, 2024.

Produk dan/atau Jasa Dihasilkan
Products and/or Services Produced

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pembiayaan dengan menyediakan beragam produk dan/atau jasa pembiayaan multiguna yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Berikut ini adalah uraian produk dan/atau jasa yang dipasarkan Perseroan dan telah memperoleh persetujuan dari OJK:

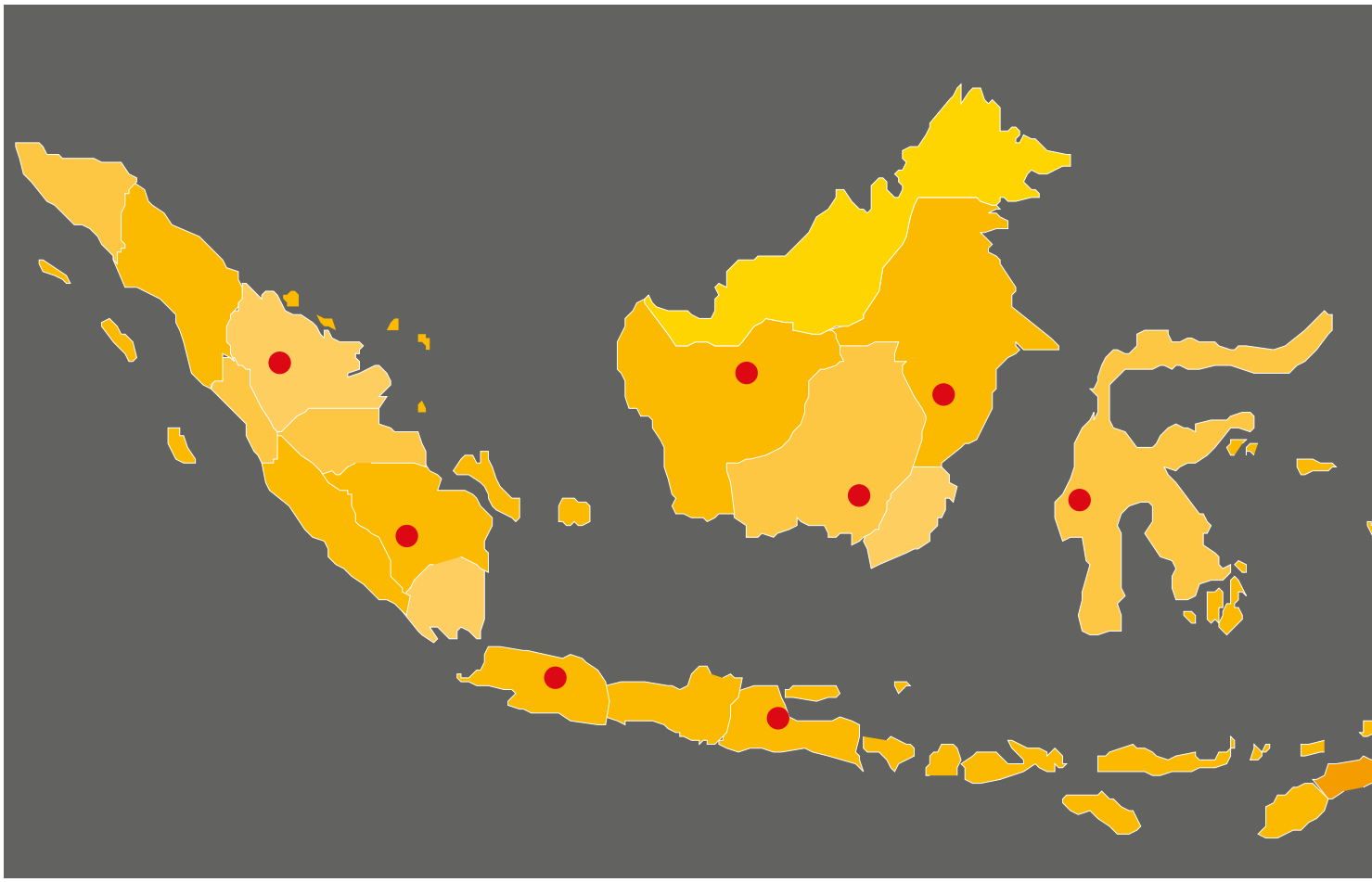
The Company's primary business activities are in the field of financing, where it offers a wide range of multipurpose financing products and/or services that benefit the larger community. The following is a description of the products and/or services marketed by the Company and approved by the OJK:

Jenis Produk Product Type	Keterangan Description
Multi Produk Multi Products	• Pembiayaan ini dirancang untuk membeli produk-produk yang termasuk namun tidak terbatas pada barang-barang elektronik seperti *Gadget, Home Appliance, IT and Communication, Audio/Video, Furniture*; • Nilai pembiayaan multiproduk untuk produk elektronik berkisar di atas Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan; dan • Sedangkan, jangka waktu pembiayaan untuk pembiayaan barang-barang lainnya (*productive machine/agriculture machine*) adalah maksimal 36 bulan. • This financing is designed to purchase products including but not limited to electronic goods such as Gadgets, Home Appliance, IT and Communication, Audio/Video, and Furniture; • Multi-product financing value for electronic products ranges above Rp1,500,000 (one million five hundred thousand rupiah) with a maximum financing period of 12 months; and • Meanwhile, the financing period for financing other goods (productive machines/agricultural machines) is a maximum of 36 months.
Agunan Mobil Car Collateral	• Fasilitas pembiayaan ini menjaminkan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) Mobil sebagai agunan; dan • Nilai pembiayaan yang diberikan minimal Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) dan maksimal 20% dari ekuitas dengan tenor maksimal 48 bulan. • This financing facility guarantees the Car's Motor Vehicle Ownership Book (BPKB) as collateral; and • The minimum financing value provided is Rp20,000,000 (twenty million rupiah) and a maximum of 20% of the equity with a maximum tenor of 48 months.
Agunan Motor Motorcycle Collateral	• Fasilitas pembiayaan ini menjaminkan BPKB Motor sebagai agunan; dan • Nilai pembiayaan yang diberikan minimal Rp2.000.000 (dua juta rupiah) dengan tenor maksimal 36 bulan. • This financing facility guarantees Motorcycle BPKB as collateral; and • The minimum financing value provided is Rp2,000,000 (two million rupiah) with a maximum tenor of 36 months.
Anjak Piutang Factoring	• Produk pembiayaan yang dirancang khusus bagi para pelaku UMKM berstatus badan usaha; • Pembiayaan ini menggunakan skema anjak piutang (*factoring*) yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek berupa *invoice* yang memiliki *term of payment* (TOP); dan • Nilai pembiayaan yang diberikan minimal Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan jangka waktu 1 sampai 6 bulan. • Financing products specifically designed for MSMEs with business entity status; • This financing uses a factoring scheme, namely financing in the form of purchasing or transferring receivables or short-term bills in the form of invoices that have a term of payment (TOP); and • The minimum financing value provided is Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) with a term of 1 to 6 months.
Agunan Tanah dan Bangunan Land and Building Collateral	• Fasilitas pembiayaan ini menjaminkan sertifikat tanah atau bangunan sebagai agunan; • Tujuan pembiayaan ini adalah untuk membantu kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya; dan • Nilai pembiayaan yang diberikan minimal Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan 60 bulan. • This financing facility guarantees land or building certificates as collateral; • The purpose of this financing is to help with special working capital needs, such as financing inventory/receivables/projects or other special needs; and • The minimum financing value provided is Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) with a term of up to 60 months.
Mobil Baru New Car	• Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian mobil baru termasuk truk secara kredit dengan menggunakan BPKB mobil atau truk tersebut sebagai agunan; dan • Nilai pembiayaan yang diberikan mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan tenor maksimal 60 bulan. • Financing facilities that provide for the purchase of new cars, including trucks, on credit using the BPKB of the car or truck as collateral; and • The financing value provided starts from Rp50,000,000 (fifty million rupiah) with a maximum tenor of 60 months.
Pembiayaan Mesin Machine Financing	• Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian mesin baru untuk unit *industry* secara kredit dengan menggunakan *invoice* unit tersebut sebagai agunan; • Pembiayaan mesin baru termasuk pada pembiayaan *forklift*; • Nilai pembiayaan yang diberikan mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan tenor maksimal 60 bulan. • Financing facility that provides the purchase of new machines for industrial units on credit using the unit invoice as collateral; • New machine financing, including forklift financing; • The financing value provided starts from Rp50,000,000 (fifty million rupiah) with a maximum tenor of 60 months.
Pembiayaan Fleet Kendaraan Vehicle Fleet Financing	• Fasilitas pembiayaan yang menyediakan pembelian kendaraan baru termasuk kendaraan penumpang maupun komersial secara kredit dengan menggunakan BPKB sebagai agunan; dan • Nilai pembiayaan yang diberikan mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan tenor maksimal 60 bulan. • Financing facilities that provide for the purchase of new vehicles, including passenger and commercial vehicles on credit using BPKB as collateral; and • The financing value provided starts from Rp50,000,000 (fifty million rupiah) with a maximum tenor of 60 months.

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis secara luas yang tersebar di kota-kota besar seluruh Indonesia. Peta sebaran wilayah operasional Perseroan digambarkan sebagai berikut:

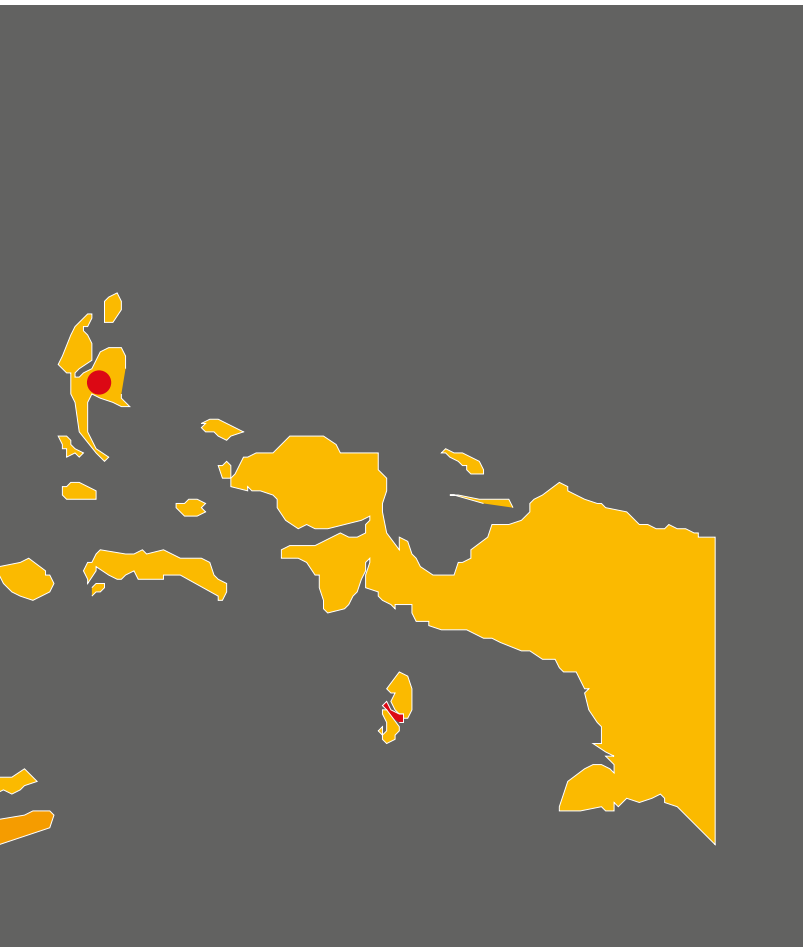
The Company conducts extensive business activities in major cities throughout Indonesia. The distribution map of the Company's operational areas is shown below:



Per 31 Desember 2024, jaringan usaha Perseroan dijalankan melalui 1 (satu) Kantor Pusat, 129 (seratus dua puluh sembilan) Kantor Cabang, dan 62 (enam puluh dua) Kantor Selain Kantor Cabang dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's business network is run through 1 (one) Head Office, 129 (one hundred and twenty-nine) Branch Offices, and 62 (sixty-two) Offices other than branch office with the following details:

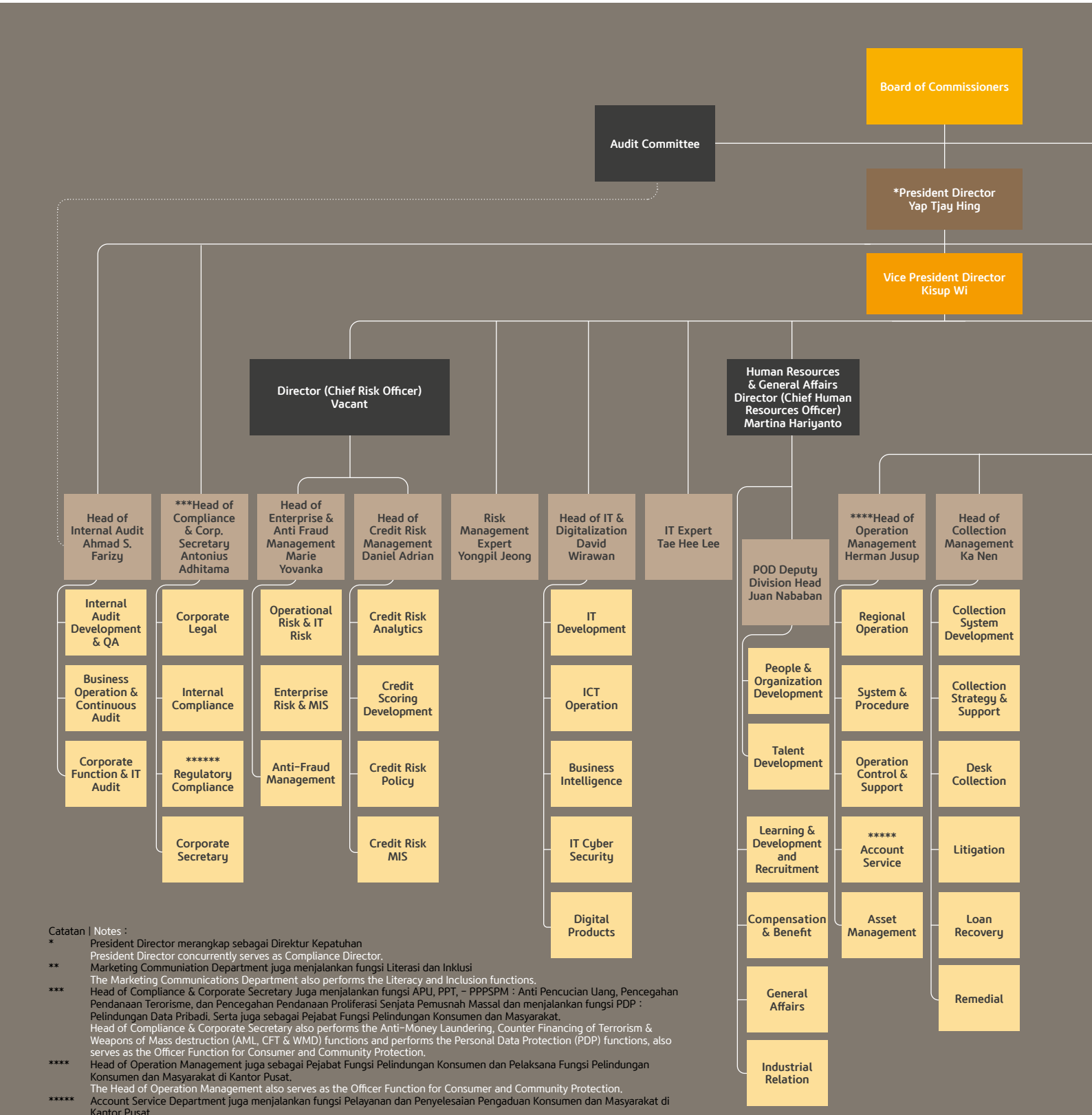
Provinsi Province	Kantor Cabang Branch Offices	Kantor Selain Kantor Cabang Offices Other Than Branch Office
Bali	3	-
Banten	12	8
Bengkulu	1	-
Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	1	-
Daerah Khusus Ibukota Jakarta Special Capital Region of Jakarta	18	10
Gorontalo	1	-
Jambi	1	-
Jawa Barat West Java	24	27



Provinsi Province	Kantor Cabang Branch Offices	Kantor Selain Kantor Cabang Offices Other Than Branch Office
Jawa Tengah Central Java	7	-
Jawa Timur East Java	11	2
Kalimantan Barat West Kalimantan	2	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	4	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	4	3

Provinsi Province	Kantor Cabang Branch Offices	Kantor Selain Kantor Cabang Offices Other Than Branch Office
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Island	1	-
Kepulauan Riau Riau Island	2	1
Lampung	2	-
Maluku	2	-
Maluku Utara North Maluku	1	-
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	1	1
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	1	-
Riau	5	-
Sulawesi Barat West Sulawesi	1	-
Sulawesi Selatan South Sulawesi	8	5
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1	-
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	2	1
Sulawesi Utara North Sulawesi	3	2
Sumatera Selatan South Sumatra	3	1
Sumatera Utara North Sumatra	1	0

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Catatan | Notes :

* President Director merangkap sebagai Direktur Kepatuhan
President Director concurrently serves as Compliance Director.

** Marketing Communiation Department juga menjalankan fungsi Literasi dan Inklusi
The Marketing Communications Department also performs the Literacy and Inclusion functions.

*** Head of Compliance & Corporate Secretary Juga menjalankan fungsi APU, PPT, – PPPSPM : Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan menjalankan fungsi PDP : Pelindungan Data Pribadi, Serta juga sebagai Pejabat Fungsi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.
Head of Compliance & Corporate Secretary also performs the Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism & Weapons of Mass destruction (AML, CFT & WMD) functions and performs the Personal Data Protection (PDP) functions, also serves as the Officer Function for Consumer and Community Protection.

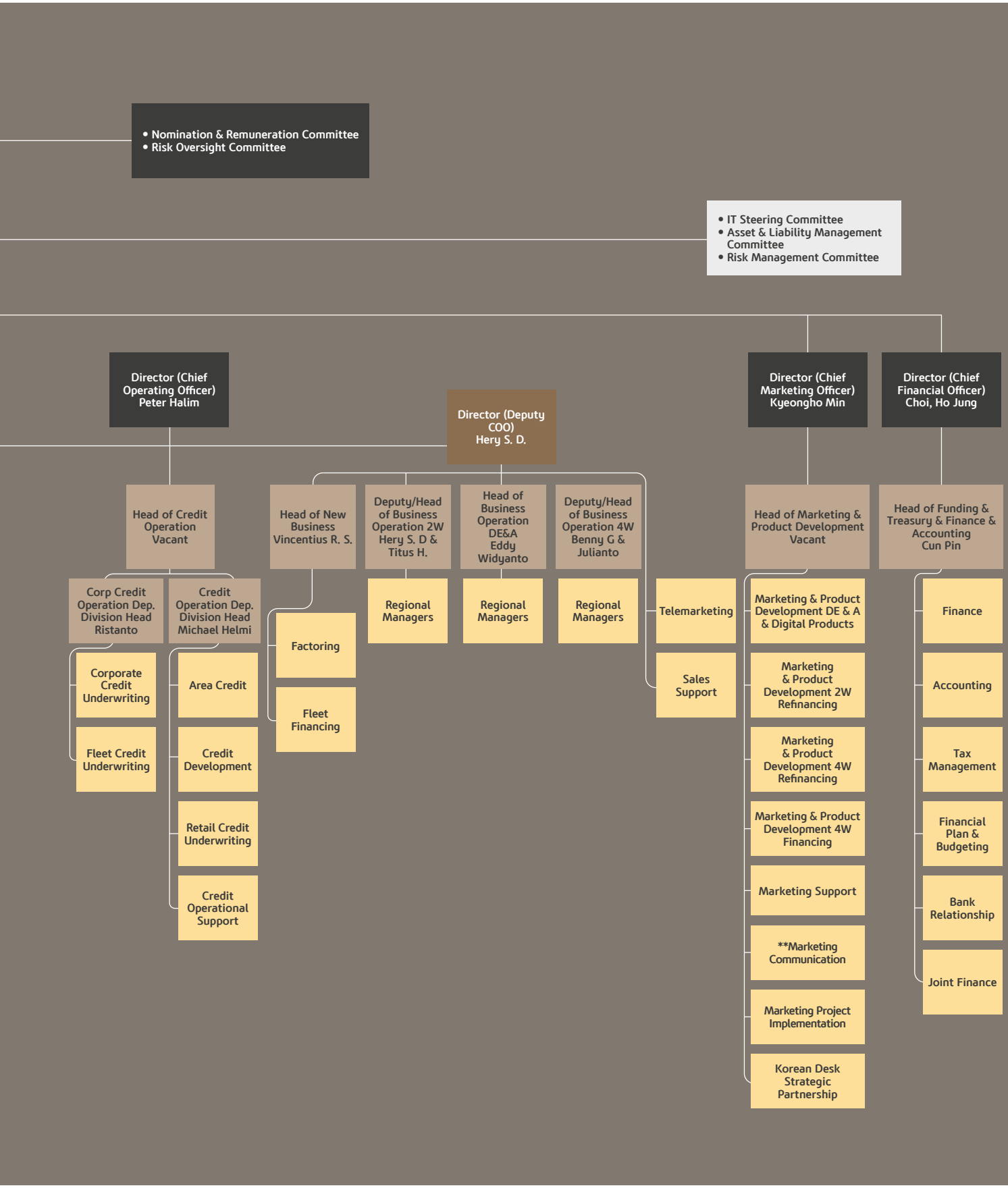
**** Head of Operation Management juga sebagai Pejabat Fungsi Pelindungan Konsumen dan Pelaksana Fungsi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Kantor Pusat.
The Head of Operation Management also serves as the Officer Function for Consumer and Community Protection.

***** Account Service Department juga menjalankan fungsi Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dan Masyarakat di Kantor Pusat.
The Account Service Department also performs the Consumer and Community Complaints Functions and acts as the Implementer of the Function for Consumer and Community Protection at the Head Office.

****** Regulatory Compliance juga sebagai Pelaksana Fungsi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Kantor Pusat.
The Regulatory Compliance Department also acts as the Implementer of the Function for Consumer and Community Protection at the Head Office.

Struktur organisasi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 721/KBFMF/X/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan tanggal 31 Oktober 2024, adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure is in accordance with the Board of Directors Decree No. 721/KBFMF/X/2024 concerning Company Organizational Structure dated October 31, 2024, and is as follows:



Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership in Industrial Associations

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang dihadapi industri pembiayaan, Perseroan menyadari perlunya membangun *networking* dan memperkuat kolaborasi dengan para pelaku usaha lainnya agar dapat bersama-sama menciptakan peluang usaha untuk mewujudkan hadirnya tatanan ekosistem perusahaan pembiayaan yang sehat dan tumbuh berkelanjutan. Berangkat dari kesadaran akan hal itu, maka Perseroan berpartisipasi aktif sebagai anggota pada asosiasi industri skala nasional berikut ini:

In facing the challenges and dynamics faced by the multi-finance industry, the Company realizes the need to build networking and strengthen collaboration with other business actors so that they can jointly create business opportunities to create a healthy and sustainable growing finance company ecosystem. Based on this awareness, the Company actively participates as a member of the following national industry associations:

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Organisasi Organizational Scale
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies (APPI) Alamat & Kontak: Kota Kasablanka (EightyEight Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D Jl. Casablanca Kav.88 Jakarta Selatan Indonesia Email: sekretariat@ifsa.or.id Tel. +62-212982 0190 Fax. +62-21 2982 0191 Address & Contact: Kota Kasablanka (EightyEight Kasablanka) Tower A 7th Floor, Unit D Jl. Casablanca Kav. 88 South Jakarta Indonesia Email: secretariat@ifsa.or.id Tel. +62-212982 0190 Fax. +62-21 2982 0191	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
PT Raya Utama Indonesia (Rapindo) Alamat & Kontak: Kota Kasablanka (EightyEight Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D Jl. Casablanca Kav.88 Jakarta Selatan Indonesia Email: info@rapindo.co.id Tel. +62-2122836019 Address & Contact: Kota Kasablanka (EightyEight Kasablanka) Tower A 7th Floor, Unit D Jl. Casablanca Kav. 88 South Jakarta Indonesia Email: info@rapindo.co.id Tel. +62-2122836019	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

1. Divisi Internal Audit & Anti Fraud Management berubah menjadi Divisi Internal Audit.
2. Jabatan Head of Internal Audit & Anti Fraud Management berubah menjadi Head of Internal Audit.
3. Terdapat 3 Departemen di bawah Head of Internal Audit, yaitu:
   a. Departemen Penjaminan Mutu & Pengembangan Internal Audit;
   b. Departemen Audit Fungsi Korporasi & Teknologi informasi;
   c. Departemen Operasional Bisnis & Audit Berkesinambungan.
4. Divisi Enterprise Risk Management berubah menjadi Divisi Enterprise Risk & Anti Fraud Management.
5. Jabatan Head of Enterprise Risk Management berubah menjadi Head of Enterprise Risk & Anti Fraud Management.
6. Terdapat 3 departemen di bawah Head of Enterprise Risk & Anti Fraud Management, yaitu :
   a. Departemen Operational Risk & IT Risk;
   b. Departemen Enterprise Risk & MIS; dan
   c. Departemen Manajemen Anti-Fraud.

1. The Internal Audit & Anti-Fraud Management Division changed to the Internal Audit Division.
2. The position of Head of Internal Audit & Anti-Fraud Management has changed to Head of Internal Audit.
3. There are 3 departments under the Head of Internal Audit, namely:
   a. Quality Assurance & Internal Audit Development Department;
   b. Corporate Function Audit & Information Technology Department;
   c. Continuous Business Operations & Audit Department.
4. The Enterprise Risk Management Division changed to the Enterprise Risk & Anti-Fraud Management Division.
5. The position of Head of Enterprise Risk Management has changed to Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management.
6. There are 3 departments under the Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management, namely:
   a. Operational Risk & IT Risk Department;
   b. Enterprise Risk & MIS Department; and
   c. Anti-Fraud Management Department.

Kronologis Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Chronology of Changes In The Composition of The Board of Commissioners and The Reasons for The Changes

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan yaitu:

- Pada 15 Februari 2024 telah diterima pengunduran diri Song, Yong Hun, sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 40 tanggal 15 Februari 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0064462 tanggal 15 Februari 2024;
- Pada 25 Juli 2024 telah diangkat Moon Cheol Kang sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 131 tanggal 25 Juli 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0231390 tanggal 25 Juli 2024.

Atas perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah dilaporkan juga kepada OJK masing-masing per tanggal 16 Februari 2024 dan 25 Juli 2024, serta Perseroan juga telah melakukan keterbukaan informasi mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia keduanya per tanggal 19 Februari 2024.

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes, namely:

- On February 15, 2024, the resignation of Song, Yong Hun as President Commissioner of the Company was accepted through a Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 40 dated February 15, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0064462 dated February 15, 2024;
- On July 25, 2024, Moon Cheol Kang was appointed as President Commissioner of the Company through a Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 131 dated July 25, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0231390 dated July 25, 2024.

The above-mentioned changes in the composition of the Board of Commissioners were also reported to the OJK on February 16, 2024, and July 25, 2024, respectively, and the Company disclosed information about the changes to the composition of the Board of Commissioners to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on February 19, 2024.

Kronologi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Berikut ini adalah kronologis perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024:

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

The following is a chronology of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners during the period January 1 – December 31, 2024:

Sebelum Perubahan Prior to Change		Setelah Perubahan Post Change	
Periode 1 Januari s.d 15 Februari 2024 Period January 1 to 15 February 2024	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode 15 Februari s.d. 31 Desember 2024 Period February 15 to December 31, 2024	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Song, Yong Hun Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 80 dated November 18, 2022	Moon Cheol Kang Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 131 tanggal 25 Juli 2024 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 131 dated July 25, 2024
Nursalam Andi Tabusalla Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020. Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 93 dated July 13, 2020	Nursalam Andi Tabusalla Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020. Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 93 dated July 13, 2020

Alasan Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Adapun perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 dikarenakan adanya pengunduran diri dan juga pengangkatan dari salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Komisaris Utama.

Reasons for Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

The changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024 are due to the resignation and appointment of one member of the Board of Commissioners, namely the President Commissioner.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Moon Cheol Kang
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan: Republik Korea
Usia: 54 tahun
Domisili: Korea Selatan

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 18 Juli 2024 sampai saat periode Laporan Tahunan ini, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 131 tanggal 25 Juli 2024

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Arkeologi dan Sejarah Seni dari Seoul National University, Korea Selatan (1997).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Dasar Komisaris – diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Manajer Umum di Departemen Manajemen Risiko – KB Kookmin Card Corp (2020 – 2023);
- Kepala Tim Departemen di Manajemen Risiko – KB Kookmin Card Corp (2017 – 2020);
- Deputy Branch Manager di Kantor Cabang Dongrae – KB Kookmin Card Corp (2016 – 2017);
- Associate di Departemen Manajemen Risiko – KB Kookmin Card Corp (2011 – 2016);
- Associate di Departemen CRM dan Analisis Kartu Kredit – KB Kookmin Card Corp (2010 – 2011); dan
- Associate di Departemen Risiko Pemasaran dan Operasional – KB Kookmin Card Corp (2007 – 2010).

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Juli 2024 – saat ini);
- Anggota Komite Pemantau Risiko (Juli 2024 – saat ini); dan
- Managing Director di Global Business Group – KB Kookmin Card Corp. (Januari 2024 – saat ini)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Republic of Korea
Age: 54 years
Domicile: South Korea

Basis of Appointment:

Served as President Commissioner of the Company from July 18, 2024, until the period of this Annual Report, and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 131 dated July 25, 2024

Educational Background:

Bachelor of Archeology and Art History from Seoul National University, South Korea (1997).

Professional Certification:

Basic Commissioner Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- General Manager in Risk Management Department – KB Kookmin Card Corp (2020 – 2023);
- Head of Department Team in Risk Management – KB Kookmin Card Corp (2017 – 2020);
- Deputy Branch Manager at Dongrae Branch Office – KB Kookmin Card Corp (2016 – 2017);
- Associate in Risk Management Department – KB Kookmin Card Corp (2011 – 2016);
- Associate in CRM and Credit Card Analysis Department – KB Kookmin Card Corp (2010 – 2011); and
- Associate in Marketing and Operational Risk Department – KB Kookmin Card Corp (2007 – 2010).

Concurrent Positions:

- Member of the Nomination and Remuneration Committee (July 2024 – present);
- Member of the Risk Oversight Committee (July 2024 – present); and
- Managing Director in Global Business Group – KB Kookmin Card Corp. (January 2024 – present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.



Nursalam Andi Tabusalla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 66 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 10 Juli 2015 sampai saat ini, yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 30 Juli 2015 dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Business Administration dari University of San Francisco, USA (1983).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Dasar Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Direktur PT Multi Berkat Energi (2018 hingga saat ini);
- Direktur PT Massada Komunikasi (2003– hingga saat ini);
- Direktur PT Indohartama Sentra (2003–2019);
- Direktur PT INNI Sarana Golf Indonesia (2003–2019);
- General Manager PT ArieWest Indonesia (2000–2003);
- Wakil Direktur Utama Chase Manhattan Bank (1989–2000);
- Assistant Manager Individual Banking Chase Manhattan Bank (1985–1988); dan
- Assistant Manager Operation & System Chase Manhattan Bank (1984–1985).

Rangkap Jabatan:

- Ketua Komite Audit Perseroan (2021 – saat ini);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021 – saat ini);
- Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2021 – saat ini);
- Direktur PT Multi Berkat Energi (2018 – saat ini); dan
- Direktur PT Massada Komunikasi (2003 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Indonesian
Age: 66 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

Served as Independent Commissioner of the Company from July 10, 2015, until the present, appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 107 dated July 30, 2015, and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 93 dated July 13, 2020.

Educational Background:

Bachelor of Business Administration from the University of San Francisco, USA (1983).

Professional Certification:

Basic Financing Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Director of PT Multi Berkat Energi (2018–present);
- Director of PT Massada Komunikasi (2003– present);
- Director of PT Indohartama Sentra (2003–2019);
- Director of PT INNI Sarana Golf Indonesia (2003–2019);
- General Manager PT ArieWest Indonesia (2000–2003);
- Vice President of Chase Manhattan Bank (1989–2000);
- Assistant Manager of Individual Banking at Chase Manhattan Bank (1985–1988); and
- Assistant Manager Operations & Systems at Chase Manhattan Bank (1984–1985).

Concurrent Positions:

- Chairman of the Company's Audit Committee (2021– present);
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2021–present);
- Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (2021–present);
- Director of PT Multi Berkat Energi (2018–present); and
- Director of PT Massada Komunikasi (2003–present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen, serta dipastikan telah memenuhi persyaratan independensi yang diatur dalam ketentuan Pasal 24 POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan *juncto* Pasal 49 POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Pada tanggal 30 Mei 2024, Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan surat pernyataan independensinya.

KRONOLOGIS PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

- Pada 15 Februari 2024 telah diterima pengunduran diri Bapak Joohyun Hwang, sebagai Wakil Direktur Utama melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 40 tanggal 15 Februari 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0064462 tanggal 15 Februari 2024;

- Pada 4 April 2024 memberhentikan Bapak Kisup Wi sebagai Direktur Keuangan dan mengangkat Bapak Kisup Wi sebagai Wakil Direktur Utama melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 4 April 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0138674 tanggal 4 April 2024;
- Pada 30 Desember 2024 telah diterima pengunduran diri Bapak Sea Hwan Lah sebagai Direktur Pemasaran melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 269 tanggal 31 Desember 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0294567 tanggal 31 Desember 2024;

The Company's Independent Commissioners always carry out their supervisory functions objectively and independently and ensure to have fulfilled the independence requirements stipulated in the provisions of Article 24 POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies in conjunction with Article 49 POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and Other Financial Services Institutions. On May 30th, 2024, the Company's Independent Commissioner submitted a statement of independence.

CHRONOLOGY OF CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent several changes, namely:

- On February 15, 2024, Mr. Joohyun Hwang's resignation as Vice President Director was accepted through a Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 40 dated February 15, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0064462 dated February 15, 2024;
- On April 4, 2024, dismissed Mr. Kisup Wi as Finance Director and appointed Mr. Kisup Wi as Vice President Director through a Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 33 dated April 4, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0138674 dated April 4, 2024;
- On December 30, 2024, Mr. Sea Hwan Lah's resignation as Marketing Director was accepted through a Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 269 dated December 31, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0294567 dated December 31, 2024;

- Pada 30 Desember 2024 mengangkat Bapak Kyeongho Min sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 269 tanggal 31 Desember 2024 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0294567 tanggal 31 Desember 2024.

Atas perubahan komposisi Direksi tersebut di atas telah dilaporkan juga kepada OJK masing-masing per tanggal 16 Februari 2024, 5 April 2024, dan 6 Januari 2025, serta Perseroan juga telah melakukan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia masing-masing per tanggal 19 Februari 2024, 19 Februari 2024, dan 2 Januari 2025.

Kronologi Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Dengan adanya perubahan tersebut, maka kronologis perubahan komposisi Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dapat disampaikan sebagai berikut:

- On December 30, 2024 appointed Mr. Kyeongho Min as Director of the Company through a Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was then stated in the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 269 dated December 31, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09.0294567 dated December 31, 2024.

The above changes in the composition of the Board of Directors have also been reported to the OJK on February 16, 2024, April 5, 2024, and January 6, 2025, respectively, and the Company has also disclosed information to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on February 19, 2024, February 19, 2024 and January 2, 2025, respectively.

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

With these changes, the chronology of changes to the composition of the Company's Board of Directors for the period January 1 – December 31, 2024 can be presented as follows:

Sebelum Perubahan Prior to Change		Setelah Perubahan Post Change	
Periode 1 Januari s.d 15 Februari 2024 Period January 1 to February 15, 2024	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode 15 Februari s.d. 31 Desember 2024 Period February 15 to December 31, 2024	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Yap Tjay Hing Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 23 dated July 6, 2022	Yap Tjay Hing Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 23 dated July 6, 2022
Joohyun Hwang Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 37 dated November 9, 2021	Kisup Wi Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 4 April 2024 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 33 dated April 4, 2024
Peter Halim Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 6 dated November 2, 2023	Peter Halim Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 6 dated November 2, 2023
Hery Susanto Dermawan Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 52 dated April 8, 2021	Hery Susanto Dermawan Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 52 dated April 8, 2021

Sebelum Perubahan Prior to Change		Setelah Perubahan Post Change	
Kisup Wi Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 37 dated November 9, 2021	–	–
Sea Hwan Lah Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 80 dated November 18, 2022	*Sea Hwan Lah Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 80 dated November 18, 2022
Martina Hariyanto Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affairs Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023	Martina Hariyanto Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affairs Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023
Choi, Ho Jung Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023	Choi, Ho Jung Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023
		Kyeongho Min Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 269 tanggal 31 Desember 2024 Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 269 dated December 31, 2024

Catatan:
*) Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tanggal 30 Desember 2024.
Notes:
*) He has effectively resigned as the Company's Marketing Director as of December 30, 2024.

Alasan Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Adapun perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2024 dikarenakan adanya pengunduran diri dan juga pengangkatan dari anggota Direksi.

Reasons for Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

The changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024 are due to the resignations and appointments of members of the Board of Directors.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 70 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 7 April 2000 sampai saat ini, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration dari University of Toronto (1980);
- Bachelor of Mechanical Engineering dari University of McGill, Canada (1977).

Sertifikasi Profesi:

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia;
- Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya (2018 – saat ini);
- Commissioner of PT Siwarga Indo Media (2013 – saat ini);
- Director of Human Resources & Corporate Affairs of PT Ariawest International (1995 – 2002);
- Executive Director of Djuhar Group (1992 – 1995);
- President Commissioner of PT Chase Leasing Indonesia (1989–1992);
- Vice President, Country Financial Manager of Chase Manhattan Bank (Indonesia)(1989–1992);
- President Director of PT Chase Leasing Indonesia (1987–1988);
- Manager of Chase Manhattan Bank (Indonesia) (1982–1987); dan
- Financial Planning Specialist of General Food, (Canada) (1980 – 1982).

Rangkap Jabatan:

- Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan (Mei 2024 – saat ini);
- Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (September 2023 – Mei 2024);
- Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (2022 – saat ini);
- Ketua Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (2022 – saat ini);
- Komisaris PT Finansia Pacifica Raya (2018 – saat ini); dan
- Komisaris PT Siwarga Indo Media (2013 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan, yakni PT Finansia Pacifica Raya atas kepemilikan 20% saham Perseroan.

Citizenship: Indonesian
Age: 70 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

Served as President Director of the Company from April 7, 2000 until present, and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 23 dated July 6, 2022.

Educational Background:

- Master of Business Administration from the University of Toronto (1980);
- Bachelor of Mechanical Engineering from the University of McGill, Canada (1977).

Professional Certification:

- Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute;
- Board of Directors' Risk Management Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya (2018 – present);
- Commissioner of PT Siwarga Indo Media (2013 – present);
- Director of Human Resources & Corporate Affairs of PT Ariawest International (1995 – 2002);
- Executive Director of Djuhar Group (1992 – 1995);
- President Commissioner of PT Chase Leasing Indonesia (1989–1992);
- Vice President, Country Financial Manager of Chase Manhattan Bank (Indonesia) (1989–1992);
- President Director of PT Chase Leasing Indonesia (1987–1988);
- Manager of Chase Manhattan Bank (Indonesia) (1982–1987); and
- Financial Planning Specialist of General Food, (Canada) (1980 – 1982).

Concurrent Positions:

- Chairman of the Company's Risk Management Committee (May 2024 – present);
- Member of the Company's Risk Management Committee (September 2023 – May 2024);
- Chairman of the Company's Information Technology Steering Committee (2022 – present);
- Chairman of the Company's Asset and Liability Management Committee (2022 – present);
- Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya (2018 – present); and
- Commissioner of PT Siwarga Indo Media (2013 – present).

Affiliate Relationship:

Affiliated with the Company's Shareholder, namely PT Finansia Pacifica Raya, with ownership of 20% of the Company's shares.



Kisup Wi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan: Republik Korea
Usia: 49 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

- Pertama kali menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada 5 November 2021 sampai dengan tahun 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021;
- Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 21 Maret 2024 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 4 April 2024.

Riwayat Pendidikan:

- Master of Law dari Yonsei University, Korea Selatan (2012); dan
- Bachelor of Public Administration dari Yonsei University, Korea Selatan (2002).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Ahli Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Direktur Keuangan PT KB Finansia Multi Finance (2021 – 2024);
- Kepala Tim Bisnis Global KB Kookmin Card (2019 – 2020);
- Kepala Tim Perencanaan Keuangan KB Kookmin Card (2013 – 2019);
- Manajer Perencanaan Strategis KB Kookmin Card (2011 – 2012); dan
- Asisten Manajer Departemen Pendukung Operasional dan Proses KB Kookmin Bank (2003 – 2010).

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (2021 – saat ini);
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (2022 – saat ini); dan
- Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (2022 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Republic of Korea
Age: 49 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

- Served as Finance Director of the Company for the first time from November 5, 2021 to 2024, based on the Deed of Shareholder Decree No. 37 dated November 9, 2021;
- He was appointed as Vice President Director of the Company from March 21, 2024 until present, based on the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 33 dated April 4, 2024.

Educational Background:

- Master of Law from Yonsei University, South Korea (2012); and
- Bachelor of Public Administration from Yonsei University, South Korea (2002).

Professional Certification:

Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Finance Director PT KB Finansia Multi Finance (2021 – 2024);
- Head of Global Business Team of KB Kookmin Card (2019 – 2020);
- Head of the Financial Planning Team of KB Kookmin Card (2013 – 2019);
- Strategic Planning Manager of KB Kookmin Card (2011 – 2012); and
- Assistant Manager of the Operational and Process Support Department of KB Kookmin Bank (2003 – 2010).

Concurrent Positions:

- Member of the Company's Risk Management Committee (2021 – present);
- Member of the Company's Information Technology Steering Committee (2022 – present); and
- Member of the Company's Asset and Liability Management Committee (2022 – present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



Peter Halim
Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 52 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 7 November 2008 sampai saat ini, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (1995).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Ahli Pembiayaan – diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Chief Financial Officer PT Finansia Multi Finance (2003 – 2008); dan
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu (1995 – 2003).

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (2021 – saat ini); dan
- Anggota Komite Pengelolaan Aset & Liabilitas Perseroan (2022 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Indonesian
Age: 52 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

He has served as Director of the Company since November 7, 2008, until the present, and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 6 dated November 2, 2023.

Educational Background:

Bachelor of Economics from Tarumanegara University (1995).

Professional Certification:

Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute

Work Experience:

- Chief Financial Officer of PT Finansia Multi Finance (2003 – 2008); and
- Audit Manager of Deloitte Touche Tohmatsu Public Accounting Firm (1995 – 2003).

Concurrent Positions:

- Member of the Company's Risk Management Committee (2021 – present); and
- Member of the Company's Asset & Liability Management Committee (2022 – present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



Hery Susanto Dermawan
Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 54 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Juni 2016 sampai saat ini, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (1993).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Ahli Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Senior General Manager PT Finansia Multi Finance (2006 – 2016);
- Direktur Operasional PT Artha Persada Finance (2002 – 2006);
- Regional Operation Manager PT Primaswadana Perkasa Finance (1996 – 2002); dan
- Assistant Supervisor Audit Division International Operation Director Deloitte Touche Tohmatsu (1993 – 1996).

Rangkap Jabatan:

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (2022 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Indonesian
Age: 54 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

He has served as Director of the Company since June 6, 2016, until the present, and was most recently appointed based on the Deed of Shareholder Decree No. 52 dated April 8, 2021.

Educational Background:

Bachelor of Economics from Tarumanegara University (1993).

Professional Certification:

Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Senior General Manager of PT Finansia Multi Finance (2006 – 2016);
- Operational Director of PT Artha Persada Finance (2002 – 2006);
- Regional Operation Manager of PT Primaswadana Perkasa Finance (1996 – 2002); and
- Assistant Supervisor Audit Division International Operations Director of Deloitte Touche Tohmatsu (1993 – 1996).

Concurrent Positions:

Member of the Company's Information Technology Steering Committee (2022 – present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



Kyeongho Min
Direktur
Director

Kewarganegaraan: Republik Korea
Usia: 42 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Desember 2024 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 269 tanggal 31 Desember 2024.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Ajou, Korea (2008).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Ahli Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Direktur Utama di i-Finance Leasing Plc (2023 – 2024);
- Kepala Bagian Pemasaran di KB Daehan Specialized Bank (2018 – 2022);
- Manajer di KB Kookmin Card Corp. (2017);
- Manajer di KB Kookmin Card Corp. (2011 – 2016); dan
- Asisten Manajer di KB Kookmin Bank (2008 – 2011).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan manapun.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Republic of Korea
Age: 42 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

Served as Director of the Company from December 30, 2024, until the present, based on the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 269 dated December 31, 2024.

Educational Background:

Bachelor of Business Administration from Ajou University, Korea (2008).

Professional Certification:

Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- President Director at i-Finance Leasing Plc (2023 – 2024);
- Head of Marketing at KB Daehan Specialized Bank (2018 – 2022);
- Manager at KB Kookmin Card Corp. (2017);
- Manager at KB Kookmin Card Corp. (2011 – 2016); and
- Assistant Manager at KB Kookmin Bank (2008 – 2011).

Concurrent Positions:

Does not hold concurrent positions in any company.

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



Martina Hariyanto
Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs
Human Resources & General Affairs Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 60 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juli 2023 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan (1987).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Ahli Pembiayaan – diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Head of Human Resources & General Affairs PT KB Finansia Multi Finance (1997 – 2023);
- Customer Service Manager PT GE Astra Finance (1994 – 1997);
- Head of Administration dan HRD & General Affairs PT Adiputra Sumber (1992 – 1994);
- HRD & General Affairs Assistant Manager Corporate PT Astra Sedaya Finance (1990 – 1992); dan
- Management Improvement Staff & Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (1988 – 1989).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan manapun.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Indonesian
Age: 60 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

Served as Director of the Company since July 25, 2023, until the present, based on the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023.

Educational Background:

Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University (1987).

Professional Certification:

Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Head of Human Resources & General Affairs of PT KB Finansia Multi Finance (1997 – 2023);
- Customer Service Manager of PT GE Astra Finance (1994 – 1997);
- Head of Administration and HRD & General Affairs of PT Adiputra Sumber (1992 – 1994);
- HRD & General Affairs Assistant Manager Corporate of PT Astra Sedaya Finance (1990 – 1992); and
- Management Improvement Staff & Management Trainee of PT Astra Sedaya Finance (1988 – 1989).

Concurrent Positions:

Does not hold concurrent positions in any company.

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.



Choi, Ho Jung
Direktur
Director

Kewarganegaraan: Republik Korea
Usia: 44 tahun
Domisili: Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juli 2023 sampai saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023.

Riwayat Pendidikan:

- Master of Applied Statistics dari Cornell University, USA;
- Master of Economics dari University of Illinois, USA; dan
- Bachelor of Business Management dari Hongik University, Korea Selatan.

Sertifikasi Profesi:

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia;
- Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pengalaman Berkarier:

- Penasihat Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance (2020 – Juli 2023);
- Manajer Departemen Bisnis Global KB Kookmin Card Corp. (2017 – 2020); dan
- Asisten Manajer Departemen Manajemen Risiko KB Kookmin Card Corp (2011 – 2017).

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (Mei 2024 – saat ini);
- Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan (September 2023 – Mei 2024);
- Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan (2023 – Mei 2024);
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan (2023 – saat ini); dan
- Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan (2023 – saat ini).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Citizenship: Republic of Korea
Age: 44 years
Domicile: Indonesia

Basis of Appointment:

Served as Director of the Company since July 25, 2023, until the present, based on the Deed of Shareholder Statement of Resolution No. 122 dated July 26, 2023.

Educational Background:

- Master of Applied Statistics from Cornell University, USA;
- Master of Economics from the University of Illinois, USA; and
- Bachelor of Business Management from Hongik University, South Korea.

Professional Certification:

- Financing Expert Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute;
- Board of Directors' Risk Management Certification – held by the Indonesian Financing Professional Certification Institute.

Work Experience:

- Risk Management Advisor of PT KB Finansia Multi Finance (2020 – July 202);
- Global Business Department Manager of KB Kookmin Card Corp. (2017 – 2020); and
- Assistant Manager of the Risk Management Department of KB Kookmin Card Corp (2011 – 2017).

Concurrent Positions:

- Member of the Company's Risk Management Committee (May 2024 – present);
- Chairman of the Company's Risk Management Committee (September 2023 – May 2024);
- Chairman of the Company's Risk Management Committee (2023 – May 2024);
- Member of the Company's Information Technology Steering Committee (2023 – present); and
- Member of the Company's Asset and Liability Management Committee (2023 – present).

Affiliate Relationship:

Does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling and Main Shareholders.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang dikelola Perseroan mencapai 6.793 orang, menurun 13,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 8.152 orang karyawan. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel klasifikasi berikut:

As of December 31, 2024, the number of employees managed by the Company reached 6,793 people, a decrease of 13.58% compared to the previous year of 8,152 employees. A complete description of the Company's employee demographics for the last 2 (two) years can be seen in the following classification table:

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	5.402	79,52%	6.582	80,74%
Perempuan Female	1.391	20,48%	1.570	19,26%
Jumlah Total	**6.793**	**100,00%**	**8.152**	**100,00%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Hubungan Kerja
Employee Composition based on Employment Status

Status Hubungan Kerja Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kontrak (Tidak Tetap) Contract (Non-permanent)	2.782	40,95%	3.316	40,68%
Permanen (Tetap) Permanent	3.109	45,77%	3.537	43,38%
Masa Percobaan Probation	31	0,46%	54	0,66%
Magang Internship	871	12,82%	1.245	15,27%
Jumlah **Total**	**6.793**	**100,00%**	**8.152**	**100,00%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition based on Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	0,01%	2	0,01%
Direksi Board of Directors	7	0,10%	8	0,10%
Manager (General Manager, Regional Manager, Senior Manager, Manager, Branch Operational Manager, BOM)	478	7,04%	445	5,46%
Assistant Manager	78	1,15%	129	1,58%
Supervisor	1.485	21,86%	1.735	21,29%
Staff	4.743	69,84%	5.833	71,56%
Jumlah Total	**6.793**	**100,00%**	**8.152**	**100,00%**

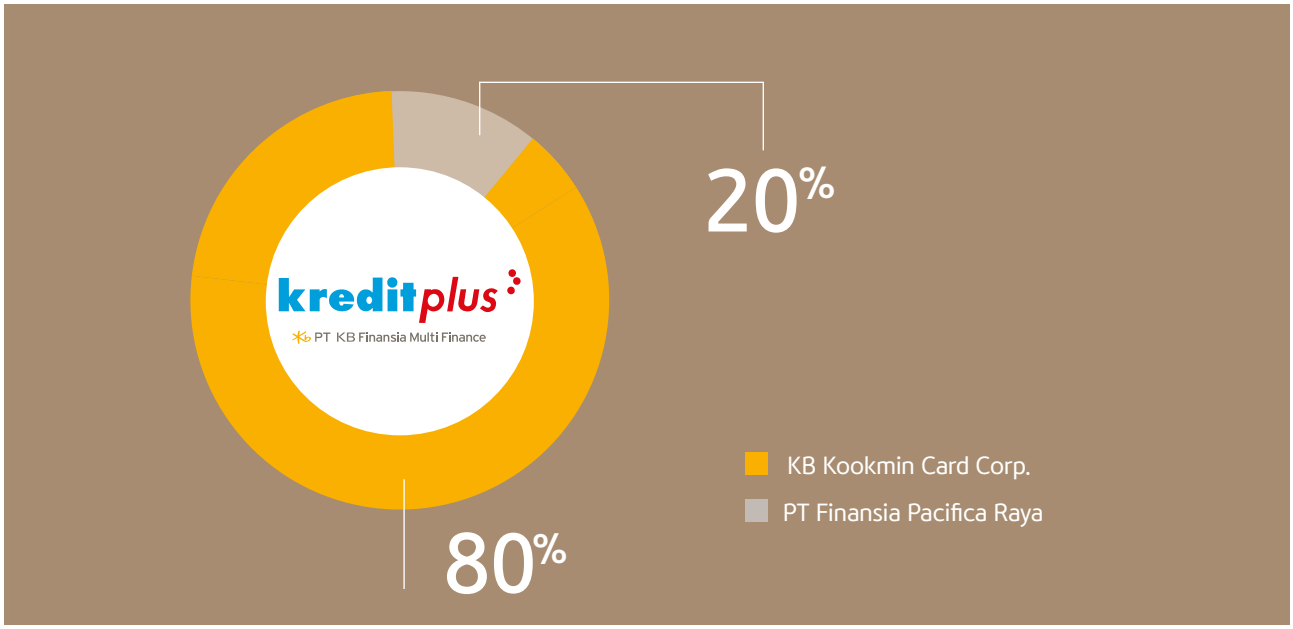
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Doktoral (S3) Doctorate	-	-	1	0,01%
PascaSarjana (S2) Master	34	0,50%	40	0,48%
Sarjana (S1) Bachelor	2.867	42,21%	3.403	41,75%
Diploma IV	13	0,19%	12	0,15%
Diploma III	541	7,96%	633	7,77%
Diploma II	5	0,07%	8	0,10%
Diploma I	17	0,25%	28	0,34%
SMK Vocational School	1.271	18,71%	1.537	18,86%
SMA High School	2.044	30,09%	2.489	30,54%
SMP Junior High School	1	0,01%	1	0,01%
SD Elementary School	-	-	-	-
Jumlah Total	**6.793**	**100,00%**	**8.152**	**100,00%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
< 25 Tahun < 25 years old	526	7,74%	767	9,41%
25 – 30 Tahun 25 – 30 years old	1.960	28,85%	2.090	25,64%
31 – 35 Tahun 31 – 35 years old	1.923	28,31%	2.344	28,76%
36 – 40 Tahun 36 – 40 years old	1.298	19,11%	1.660	20,37%
≥ 41 Tahun ≥ 41 years old	1.086	15,97%	1.291	15,83%
Jumlah Total	**6.793**	**100,00%**	**8.152**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information



Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Saham (Rp) Total Share Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Saham (Rp) Total Share Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Share Ownership More Than 5%						
KB Kookmin Card Corp.	181.000.032	181.000.032.000	80,00	181.000.032	181.000.032.000	80,00
PT Finansia Pacifica Raya	45.250.008	45.250.008.000	20,00	45.250.008	45.250.008.000	20,00
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less Than 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Community (each under 5%)						
Jumlah Total	226.250.040	226.250.040.000	100,00	226.250.040	226.250.040.000	100,00

Klasifikasi Pemegang Saham berdasarkan Status Institusional

Classification of Shareholders Based on Institutional Status

Struktur pemegang saham Perseroan di akhir 2024 apabila dikelompokkan berdasarkan status institusionalnya, sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders at the end of 2024, grouped based on institutional status, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal Local Shareholders				
Perorangan Individual	–		–	–
Institusi Institution	1	45.250.008	45.250.008.000	20,00
Sub-Total	1	45.250.008	45.250.008.000	20,00
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholder				
Perorangan Individual	–		–	
Institusi Institution	1	181.000.032	181.000.032.000	80,00
Sub-Total	1	181.000.032	181.000.032.000	80,00
Jumlah Total	**2**	**226.250.040**	**226.250.040.000**	**100,00%**

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH JAJARAN MANAJEMEN KUNCI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang secara langsung tercatat sebagai pemegang saham Perseroan. Akan tetapi, Yap Tjay Hing selaku Direktur Utama Perseroan tercatat sebagai pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui kepemilikan saham PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), di mana FPR memiliki 20% saham Perseroan.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY KEY MANAGEMENT BOTH DIRECTLY OR INDIRECTLY

Throughout 2024, no member of the Board of Commissioners or the Board of Directors was directly registered as a shareholder of the Company. However, Yap Tjay Hing as the Company's President Director is registered as an indirect shareholder of the Company through share ownership in PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), where FPR owns 20% of the Company's shares.

Nama Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	
		1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Song Yong Hun**)	Komisaris Utama President Commissioner	–	–
Moon Cheol Kang	Komisaris Utama President Commissioner	–	–
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	20%*	20%*
Joohyun Hwang**)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	–	–
Kisup Wi***)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	–	–

Nama Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	
		1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Peter Halim	Direktur Director	–	–
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	–	–
Kisup Wi**)	Direktur Keuangan Finance Director	–	–
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	–	–
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affairs Director	–	–
Choi, Ho Jung	Direktur Director	–	–
Kyeongho Min	Direktur Director	–	–

Catatan:
*) Kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui FPR
**) Song, Yong Hun menjabat sejak 6 November 2022 sampai 15 Februari 2024
Kisup Wi menjabat sejak 7 Oktober 2021 sampai 21 Maret 2024
Joohyun Hwang menjabat sejak 7 Oktober 2021 sampai 15 Februari 2024
***) Kisup Wi menjabat sejak 21 Maret 2024

Notes:
*) Indirect ownership of Company shares through FPR
**) Song, Yong Hun has served from November 6, 2022, to February 15, 2024.
Kisup Wi has served from October 7, 2021, to March 21, 2024.
Joohyun Hwang has served from October 7, 2021, to February 15, 2024.
***) Kisup Wi has been serving since March 21, 2024.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI, SERTA PENERIMA MANFAAT AKHIR DARI KEPEMILIKAN SAHAM

Hingga akhir 2024, KB Kookmin Card Corp. bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan porsi kepemilikan saham mayoritas mencapai 80% dari total keseluruhan saham Perseroan. Dengan demikian, KB Kookmin Card Corp. bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

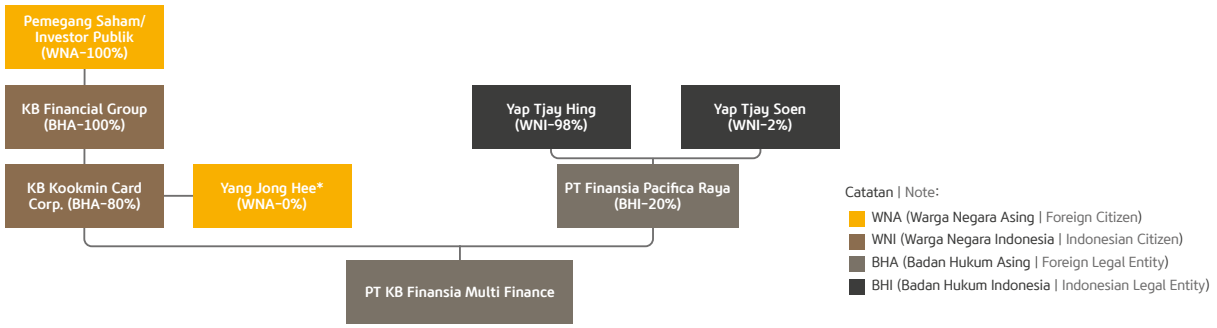
Berikut ini adalah struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta pihak penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan:

INFORMATION ON MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS, AS WELL AS ULTIMATE BENEFICIAL OWNER OF SHARES

Until the end of 2024, KB Kookmin Card Corp. is acting as the Controlling Shareholder with majority share ownership reaching 80% of the total shares of the Company. Therefore, KB Kookmin Card Corp. is acting as the Controlling Shareholder of the Company.

The following is the structure of the Company's Controlling Shareholders, as well as the ultimate beneficial owner of the Company's share:

(PERUSAHAAN PEMBIAYAAN – PT KB FINANSIA MULTI FINANCE)
(FINANCING COMPANY – PT KB FINANSIA MULTI FINANCE)



*) CEO KB Financial Group sebagai pengendali dan pemilik manfaat
CEO KB Financial Group as the controlling and ultimate beneficiary owner

Sebagaimana tercermin pada bagan di atas, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Yang Jong Hee selaku Chief Executive Officer KB Financial Group yang memiliki kewenangan dan kuasa untuk memengaruhi dan mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun.

KB Kookmin Card Corp. ("KBC")
KBC merupakan perusahaan kartu kredit terkemuka di Korea Selatan yang didirikan pada tahun 1987 yang juga sekaligus berstatus sebagai anak perusahaan dari KB Financial Group ("KBFG"), salah satu group finansial terbesar di Korea Selatan. Sejak pendiriannya, KBC telah berkembang sebagai salah satu perusahaan kartu kredit paling bergengsi di Korea Selatan, yang mengusung visi dan misi menjadi: "Penyedia Solusi Gaya Hidup No.1" yang menawarkan produk keuangan yang lebih baik kepada pelanggan.

Sampai Desember 2024, jaringan bisnis KBC di Korea Selatan terdiri dari 30 Kantor Cabang yang didukung 1.505 karyawan, sedangkan jaringan KBC di negara lain selain Korea, terdiri dari 3 Perusahaan Anak dan 1 Kantor Perwakilan.

PT Finansia Pacifica Raya ("FPR")
FPR didirikan pada tahun 1996 berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. 02-7902 HT.01.01.Th.96 tanggal 28 Juni 1996. FPR dimiliki langsung oleh Bapak Yap Tjay Hing dan Bapak Yap Tjay Soen.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Perseroan merupakan Entitas Anak dari KB Kookmin Card Corp. dengan kepemilikan saham yang mencapai 80% dan sisanya sebanyak 20% dimiliki oleh FPR. Dengan komposisi kepemilikan saham tersebut, struktur grup Perseroan digambarkan sebagai berikut:

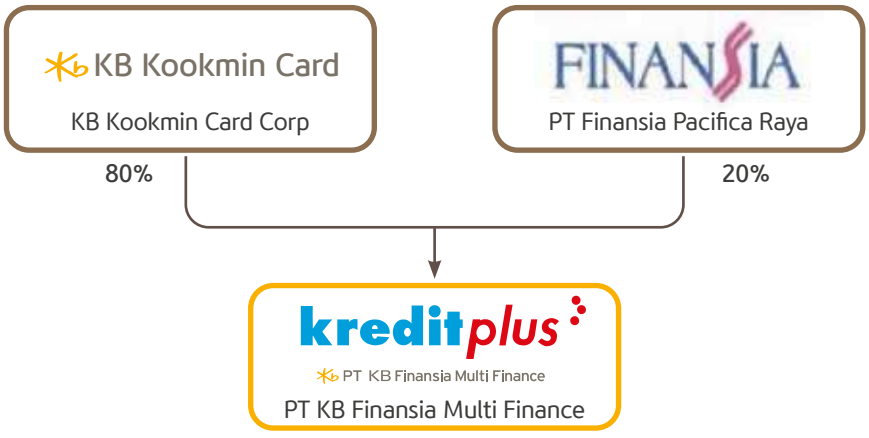
As reflected in the chart above, the ultimate beneficial owner of the Company's share is Yang Jong Hee, Chief Executive Officer of KB Financial Group, who has the authority and power to influence and control the Company without having to obtain authorization from any party.

KB Kookmin Card Corp. ("KBC")
KBC is a leading credit card company in South Korea that was founded in 1987 and also has the status of a subsidiary of KB Financial Group ("KBFG"), one of the largest financial groups in South Korea. Since its founding, KBC has developed as one of the most prestigious credit card companies in South Korea, carrying the vision and mission of being "No. 1 Lifestyle Solution Provider," offering better financial products to customers.

As of December 2024, KBC's business network in South Korea consists of 30 Branch Offices supported by 1.505 employees, while KBC's network in countries other than Korea consists of 3 Subsidiaries and 1 Representative Office.

PT Finansia Pacifica Raya ("FPR")
FPR was founded in 1996 based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-7902 HT.01.01.Th.96 dated June 28, 1996. FPR is owned directly by Mr. Yap Tjay Hing and Mr. Yap Tjay Soen.

COMPANY GROUP STRUCTURE
The Company is a Subsidiary of KB Kookmin Card Corp. with share ownership reaching 80% and the remaining 20% owned by FPR. With this share ownership composition, the Company's group structure is described as follows:



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ATAU PERUSAHAAN VENTURA

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, ataupun perusahaan ventura/perusahaan patungan. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama perusahaan, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, maupun status operasi untuk entitas anak, perusahaan asosiasi, ataupun perusahaan ventura/perusahaan patungan dalam Laporan Tahunan ini.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau bursa efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham di dalam Laporan Tahunan ini.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK-EFEK LAINNYA

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keputusan No. S-126/D.04/2022 tanggal 14 Juli 2022 untuk melakukan penawaran Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dan bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan dalam 2 (dua) seri, yaitu:

a) Obligasi Seri A sebesar Rp686.385.000.000,00 berjangka waktu 370 hari dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,70% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
b) Obligasi Seri B sebesar Rp313.615.000.000,00 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat keputusan No. S-133/D.04/2023 tanggal 19 Juni 2023 untuk melakukan penawaran Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut ditawarkan dalam 2 (dua) seri, yaitu:

a) Obligasi Seri A sebesar Rp500.000.000.000,00 berjangka waktu 370 hari dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
b) Obligasi Seri B sebesar Rp500.000.000.000,00 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

LIST OF ASSOCIATED SUBSIDIARIES AND/OR VENTURE COMPANIES

Until the end of 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or venture companies/joint companies. Therefore, there is no information regarding the company name, percentage of share ownership, business field, total assets, or operational status for subsidiaries, associated companies, or venture companies/joint ventures in this Annual Report.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Until the end of 2024, the Company did not trade its shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges, so there is no information regarding the chronology of share listing in this Annual Report.

LISTING CHRONOLOGY OF BOND AND/OR OTHER SECURITIES

Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022

The Company received an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. S-126/D.04/2022 dated July 14, 2022, to conduct an offering for Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022 with a principal value of Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah) and bond interest paid every 3 months. The bonds are offered in 2 (two) series, namely:

a) Series A Bonds amounting to Rp686,385,000,000.00 with a term of 370 days with a fixed interest rate of 4.70% per year and payable every 3 (three) months;
b) Series B Bonds amounting to Rp313,615,000,000.00 with a term of 3 (three) years with a fixed interest rate of 7.40% per year and payable every 3 (three) months.

Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023

The Company received an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision OJK through Decree No. S-133/D.04/2023 dated June 19, 2023, to conduct an offering for Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023 with a principal value of Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds are offered in 2 (two) series, namely:

a) Series A Bonds amounting to Rp500,000,000,000.00 with a term of 370 days with a fixed interest rate of 6.20% per year and payable every 3 (three) months;
b) Series B Bonds amounting to Rp500,000,000,000.00 with a term of 3 (three) years with a fixed interest rate of 7.30% per year and payable every 3 (three) months.

Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat keputusan No. S-164/D.04/2024 tanggal 11 Desember 2024 untuk melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp394.035.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh empat miliar tiga puluh lima juta Rupiah). Obligasi tersebut ditawarkan dalam 2 (dua) seri, yaitu:

a) Obligasi Seri A sebesar Rp326.025.000.000,00 berjangka waktu 370 hari dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,70% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
b) Obligasi Seri B sebesar Rp68.010.000.000,00 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024

The Company received an effective statement from the Chief Executive of the OJK Capital Market Supervisor through Decree No. S-164/D.04/2024 dated December 11, 2024, to conduct an offering for Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024 with a principal value of Rp394,035,000,000.00 (three hundred ninety-four billion thirty-five million Rupiah). The bonds are offered in 2 (two) series, namely:

a) Series A Bonds amounting to Rp326,025,000,000.00 with a term of 370 days with a fixed interest rate of 6.70% per year and payable every 3 (three) months;
b) Series B Bonds amounting to Rp68,010,000,000.00 with a term of 3 (three) years with a fixed interest rate of 7.00% per year and payable every 3 (three) months.

Kronologi pencatatan seluruh obligasi yang diterbitkan Perseroan di BEI sejak tahun 2022 sampai dengan akhir 2024 disampaikan pada tabel di bawah ini:

The chronology of the listing of all bonds issued by the Company on the IDX from 2022 to the end of 2024 is presented in the table below:

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024	2024	Seri A Series A	Rp326.025.000.000	6,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 6.70% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	27 Desember 2025 December 27, 2025	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
	2024	Seri B Series B	Rp68.010.000.000	7,00% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.00% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	3 tahun 3 years	17 Desember 2027 December 17, 2027	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Due Yet
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023	2023	Seri A Series A	Rp500.000.000.000	6,20% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 6.20% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	7 Juli 2024 July 7, 2024	BEI IDX	Lunas Paid
	2023	Seri B Series B	Rp500.000.000.000	7,30% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.30% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	3 tahun 3 years	27 Juni 2026 June 27, 2026	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022	2022	Seri A Series A	Rp686.385.000.000	4,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 4.70% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	370 hari kalender 370 calendar days	2 Agustus 2023 August 2, 2023	BEI IDX	Lunas Paid
	2022	Seri B Series B	Rp313.615.000.000	7,40% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.40% per year (payable every 3 months)	AAA(idn) (Triple A)	3 tahun 3 years	22 Juli 2025 July 22, 2025	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due

Perseroan memberikan jaminan kepada/dan/untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat berupa piutang (*performing*):

- Sebesar 60% dari total nilai emisi Obligasi yang dimiliki oleh dan merupakan kekayaan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 dan Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.
- Sebesar 40% dari total nilai emisi Obligasi yang dimiliki oleh dan merupakan kekayaan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, untuk Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024.
- Untuk menghindari keragu-raguan yang dimaksud dengan piutang (*performing*) adalah piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender.

Kronologis Penerbitan Efek-Efek Lainnya
Selain menerbitkan obligasi sebagaimana yang diungkapkan pada tabel di atas, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat utang ataupun efek-efek bersifat ekuitas maupun utang dalam bentuk lainnya.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 16 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO International Limited) dengan Akuntan Publik (Signing Partner) yaitu Bapak Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA, untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Alamat KAP
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Indonesia
Tel. +62-21 5795 7300

Periode Audit
Informasi KAP dan Akuntan Publik, serta opini auditor eksternal terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disampaikan pada tabel berikut ini:

The Company provides guarantees to/and/for the interests of Bondholders through the Trustee in the form of (performing) receivables:

- 60% of the total bond issuance value owned by and constituting the Company's assets as determined in the Trustee Agreement for Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022 and Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023.
- 40% of the total bond issuance value owned by and constituting the Company's assets as determined in the Trustee Agreement for Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024.

- To avoid doubt, what is meant by performing receivables are receivables for which there are no delays or receivables for which there is no delay in payment of principal and/or interest beyond 90 (ninety) calendar days.

Chronology of Issuance of Other Securities
In addition to issuing bonds as stated in the table above, the Company has never issued debt securities or other forms of equity or debt securities.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM INFORMATION
Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on April 16, 2024, shareholders approved the use of the services of the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (Member of BDO International Limited) with a Public Accountant (Signing Partner), namely Mr. Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA, to conduct an audit of the Company's annual financial statements ended on December 31, 2024.

PAF Address
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Indonesia
Tel. +62-21 5795 7300

Audit Period
PAF and Public Accountant information, as well as external auditors opinions on the Company's annual financial statements for the last 3 (three) years, are presented in the following table:

Tahun Buku Financial Year	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Opini Audit Audit Opinion	*Fee* atas Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Fee for Annual Financial Statement Audit Services		*Fee* atas Jasa Non-Audit Laporan Keuangan Tahunan Fee for Non-Audit Services for Annual Financial Statements	
				Laporan Keuangan Financial Statements	Fee Fee	Laporan Keuangan Financial Statements	Fee Fee
2024	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO International Limited)	Santanu Chandra, SE, Ak.,CPA, CA	Opini Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	31 Maret 2024 31 March 2024	Rp100.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax	30 September 2024 (Diaudit secara terbatas)/ 30 September 2024 (Limited Review)	Rp85.000.000 termasuk pajak/ included tax
				30 Juni 2024 30 June 2024	Rp100.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax		
				30 Juni 2024 (untuk Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024) 30 June 2024 (for Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance Phase I Year 2024)	Rp385.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax		
				31 Desember 2024 31 December 2024	Rp195.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax		
2023	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO International Limited)	Santanu Chandra, CPA	Opini Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	31 Desember 2022 (untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023) 31 December 2022 (for Bonds II KB Finansia Multi Finance Year 2023)	Rp380.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax	31 Maret 2023 (Diaudit secara terbatas) 31 March 2023 (Limited Review)	Rp82.500.000 termasuk pajak/ included tax
				31 Desember 2023 31 December 2023	Rp175.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax	30 Juni 2023 (Diaudit secara terbatas) 30 June 2023 (Limited Review)	Rp82.500.000 termasuk pajak/ included tax
						30 September 2023 (Diaudit secara terbatas) 30 September 2023 (Limited Review)	Rp82.500.000 termasuk pajak/ included tax
2022	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO International Limited)	Martinus Arifin, SE., Ak., CA., CPA	Opini Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	31 Desember 2021 (untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022) 31 December 2021 (for Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022)	Rp400.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax	31 Maret 2022 (Diaudit secara terbatas) 31 March 2022 (Limited Review)	Rp80.000.000 termasuk pajak/ included tax
				31 Desember 2022 31 December 2022	Rp165.000.000 tidak termasuk pajak/ excluded tax	30 Juni 2022 (Diaudit secara terbatas) 30 June 2022 (Limited Review)	Rp80.000.000 termasuk pajak/ included tax
						30 September 2022 (Diaudit secara terbatas) 30 September 2022 (Limited Review)	Rp80.000.000 termasuk pajak/ included tax

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG SELAIN KAP
INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS OTHER THAN PAF

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Lingkup Jasa Yang Diberikan Scope of Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Fee (Rp juta) Fee (Rp million)
Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Agency				
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. DR. Satrio, No. Kav 3–5, Jakarta 12940 – Indonesia Tel +62–21 2988 680	Memberikan evaluasi dan peringkat yang independen atas penerbitan obligasi. Provide independent evaluation and ranking of bond issuance.	Tahun 2024 2024	Rp381.421.000 diluar pajak Rp381,421,000 excluding tax
Wali Amanat Trustee				
PT Bank Mandiri Tbk	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36–38, Jakarta 12190 Indonesia Tel. +62–21524 5161	Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam akta perjanjian perwalian. Represent and protect the interests of bond holders in accordance with the provisions contained in the deed of trust agreement	Tahun 2024 2024	Rp100.000.000 diluar pajak Rp100.000.000 excluding tax
Konsultan Hukum Legal Consultant				
Marsinih Martoadtmodjo Iskandar Law Office	Gedung Office 8, Lantai 15 Suite H, Jl. Senopati Raya No. 8B Jakarta 12190 Tel. +62–2129332858 Fax. +62–2129332857 Office 8 Building, 15th Floor, Suite H, Jl. Senopati Raya No. 8B Jakarta 12190 Tel. +62–2129332858 Fax. +62–2129332857	Memberikan nasihat dan pendampingan hukum, konsultan hukum pasar modal dalam rangka penerbitan obligasi serta melakukan pemeriksaan dan penelitian fakta mengenai Perseroan ditinjau dari segi hukum. Providing legal advice and assistance, capital market legal consultants in the context of bond issuance as well as conducting factual examination and research regarding the Company from a legal perspective.	Tahun 2024 2024	Rp275.000.000 diluar pajak Rp275.000.000 excluding tax
Notaris Notary				
Jose Dima Satria S.H. M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420 Tel. +62–2129125500 Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Gandaria Selatan Urban Village, Cilandak District, South Jakarta 12420 Tel. +62–2129125500	Menyiapkan dan membuat akta–akta dalam rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan. Prepare and make deeds for the Issuance of Shelf Registration Bonds I.	Tahun 2024 2024	Rp95.000.000 diluar pajak Rp95.000.000 excluding tax

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Lingkup Jasa Yang Diberikan Scope of Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Fee (Rp juta) Fee (Rp million)
Pencatatan Emisi Obligasi Listing of Bond Emissions				
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52–53, Jakarta 12190 Tel. +62–21515 0515 Fax. +62–21 515–033 Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52–53, Jakarta 12190 Tel. +62–21515 0515 Fax. +62–21 515–033	Melakukan pencatatan dalam Penerbitan Emisi Obligasi yang ditawarkan kepada Publik. Carrying out listings in the issuance of Bond Emissions offered to the Public.	Tahun 2024 2024	Rp25.000.000 diluar pajak Rp25.000.000 excluding tax
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi (Joint Lead Underwriter) Bond Underwriter (Joint Lead Underwriter)				
PT KB Valbury Sekuritas	Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Tel. +62–2125098300 Fax. +62–2125098400 Sahid Sudirman Center 41th Floor, Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta 10220 Tel. +62–2125098300 Fax. +62–2125098400	Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi As Underwriter for Bond Issue	Tahun 2024 2024	Rp331.200.000 diluar pajak Rp331.200.000 excluding tax
PT Trimegah Sekuritas Indonesia	Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190 Tel. +62–2129249088 Fax. +62–2129249150 Artha Graha Building 18th and 19th Floors Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190 Tel. +62–2129249088 Fax. +62–2129249150		Tahun 2024 2024	Rp575.080.500 diluar pajak Rp575.080.500 excluding tax

Informasi Situs Web Perseroan
Company Website Information



Komitmen Perseroan dalam mewujudkan governansi perusahaan yang baik salah satunya ditunjukkan melalui penegakan prinsip transparansi dalam hal penyampaian informasi yang relevan terkait kinerja keuangan ataupun non-keuangan Perseroan kepada masyarakat luas sesuai dengan standar ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 (“**POJK 8/2015**”) tentang Situs Web Emiten. Untuk mencegah terjadinya *misleading information*, Perseroan mengelola situs web resmi (https://kreditplus.com/) secara profesional dan dimutakhirkan secara berkala agar senantiasa menyajikan informasi yang valid dan faktual sehingga keberadaannya dapat membantu masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis.

The Company's commitment to realizing good corporate governance is demonstrated through enforcing the principle of transparency in terms of conveying relevant information related to the Company's financial and non-financial performance to the wider public in accordance with the standards of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 (“POJK 8/2015”) concerning Issuer Websites. To prevent misleading information, the Company manages its official website (https://kreditplus.com/) professionally and updates it regularly so that it always presents valid and factual information so that its existence can help the public and stakeholders in making business decisions.

Dengan tetap memerhatikan prinsip kerahasiaan informasi perusahaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan cakupan informasi yang dimuat pada laman web perusahaan untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip transparansi yang dipersyaratkan POJK 8/2015. Seluruh informasi yang tersaji pada laman web Perseroan ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

By continuing to pay attention to the principle of confidentiality of company information, the Company continues to strive to increase the scope of information contained on the company website to ensure company compliance with the transparency principles required by POJK 8/2015. All information presented on the Company's website is displayed in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

Secara garis besar, situs web Perseroan memuat sejumlah informasi umum yang relevan untuk diungkapkan kepada publik, antara lain:

1) Informasi Korporat
   Informasi Korporat terbagi menjadi 4 (empat) bagian utama yang terdiri dari Tentang Kami, Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

In general, the Company's website contains a number of general information that is relevant to be disclosed to the public, including:

1) Corporate Information
   Corporate Information is divided into 4 (four) main sections consisting of About Us, Investor Relations, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.

Pertama, portal Tentang Kami berisi informasi Perseroan seperti Informasi Umum, Visi Misi, Prestasi, Riwayat Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Struktur Kepemilikan, Struktur Grup, Profil Direksi, Profil Dewan Komisaris, Profil Komite, Profil Sekretaris Perusahaan dan Anggaran Dasar.

First, the About Us portal contains Company information such as General Information, Vision and Mission, Achievements, Brief Company History, Organization Structure, Ownership Structure, Group Structure, Board of Directors Profile, Board of Commissioners Profile, Committee Profile, Corporate Secretary Profile and Articles of Association.

Kedua, portal Hubungan Investor berisi tentang Profesi Penunjang dan Informasi bagi Investor.

Second, the Investor Relations portal contains Supporting Professions and Information For Investors.

Ketiga, portal Tata Kelola Perusahaan berisi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Piagam Unit Audit Internal, Kode Etik, Pedoman Komite, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Penerapan Strategi Anti-Fraud, dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Third, the Corporate Governance portal contains Good Corporate Governance, Internal Audit Unit Charter, Code of Ethics, Committee Charter, Risk Management Policy, Whistleblowing System Policy, Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines, and Anti-Bribery Management System Guidelines.

Keempat, portal Tanggung Jawab Sosial berisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kebijakan Lingkungan dan Sosial.

Fourth, the Social Responsibility portal contains Corporate Social Responsibility and Environtmental and Social Policy

2) Produk
Pada bagian ini menjelaskan berbagai macam produk yang disediakan Perseroan secara terstruktur dan terperinci. Portal Produk berisikan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan Umum, Multi Produk, Agunan Mobil, Agunan Motor, Anjak Piutang, Agunan Tanah dan Bangunan, Mobil Baru, Jual dan Sewa Balik Agunan Mobil, dan Pembiayaan Fleet.

2) Products
This section explains the various products provided by the Company in a structured and detailed manner. The Product Portal contains Summary of Product Information and General Services, Multi Products, Car Collateral, Motorcycle Collateral, Factoring, Land and Building Collateral, New Cars, Car Collateral Sale and Lease Back, and Fleet Financing.

3) Digital
Pada bagian ini, informasi yang diberikan adalah seputar layanan berbasis teknologi yang disediakan oleh Perseroan, di antaranya adalah Kreditplus Mobile dan Kreditmu.

3) Digital
In this section, the information provided is about technology-based services provided by the Company, including Kreditplus Mobile and Kreditmu.

4) Informasi
Pada bagian ini, informasi yang diberikan terdiri dari 8 (delapan) bagian di antaranya adalah Artikel, Kebijakan Privasi, Syarat dan Ketentuan, Identitas Brand, Publikasi Pengaduan Konsumen, Laporan Keberlanjutan, Pemrosesan Data Pribadi Konsumen dan Pemberitahuan Pelindungan Data Pribadi.

4) Information
In this section, the information provided consists of 8 (eight) sections, including Articles, Privacy Policy, Terms and Conditions, Brand Identity, Publication of Consumer Complaints, Sustainability Reports, Processing of Consumer Personal Data and Personal Data Protection Notice.

5) Hi Kreditplus
Pada bagian ini, informasi yang disajikan adalah Kantor Cabang dan Kantor selain Kantor Cabang, Hubungi Kami, Karir, LAPS, Proses Pelayanan Kreditplus Care, Prosedur Pengkinian Data Konsumen.

5) Hi Kreditplus
In this section, the information presented is Branch Offices and Offices other than branch office , Contact Us, Career, LAPS, Kreditplus Care Service Process, and Consumer Data Updating Procedures.

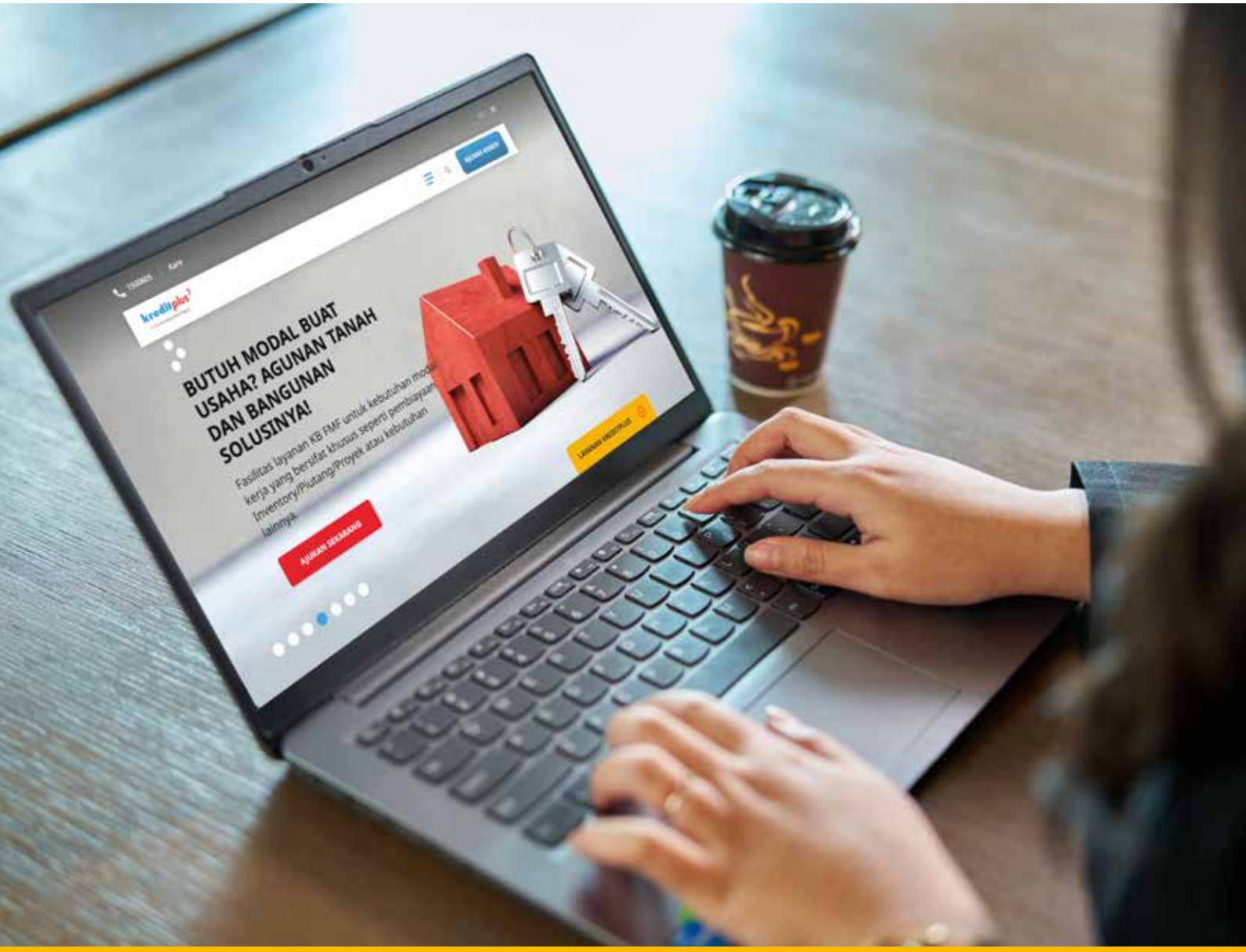
Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perseroan

Seluruh informasi yang dipublikasikan pada laman web Perseroan telah memenuhi ketentuan prinsip transparansi sebagaimana yang diatur dalam POJK 8/2015, yaitu sebagai berikut:

Fulfillment of Information on the Company's Website

All information published on the Company's website meets the provisions of the transparency principle as regulated in POJK 8/2015, namely as follows:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi Pemegang Saham Sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information Down To The Ultimate Individual Owner	√	https://kreditplus.com/ownership-structure
Struktur Organisasi Organizational Structure	√	https://kreditplus.com/organization-structure
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	https://kreditplus.com/information-for-investors
Laporan Keuangan Tahunan (5 Tahun Terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 Years)	√	https://kreditplus.com/information-for-investors
Profil Dewan Komisaris Dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	https://kreditplus.com/board-of-commissioners dan https://www.kreditplus.com/board-of-directors


BUTUH MODAL BUAT USAHA? AGUNAN TANAH DAN BANGUNAN SOLUSINYA!
AJUKAN SEKARANG

04
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

Sumber Daya Manusia 110
Human Resources

Teknologi Informasi 122
Information Technology



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Fokus Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perkembangan industri pembiayaan yang begitu masif dari waktu ke waktu mendorong Perseroan untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi yang berkelanjutan agar Perseroan tetap memiliki daya saing yang kuat serta mampu memberikan *output* terbaik bagi para pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menempatkan aspek SDM sebagai faktor penting yang mendukung pencapaian kinerja usaha perusahaan secara berkesinambungan.

Dalam merespons lanskap bisnis dengan perubahan yang dinamis dan terus menerus, Perseroan berusaha mempertahankan eksistensinya di tengah industri dengan membangun fondasi organisasi yang solid melalui penerapan tata kelola dan strategi pengelolaan SDM yang adaptif, fleksibel, dan terukur. Perseroan juga berkomitmen untuk terus berinvestasi pada SDM dengan memberikan perhatian yang besar terhadap inisiatif pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM yang komprehensif.

Focus of Human Resources Management (HR) Policy

The massive development of the financing industry over time has encouraged the Company to be adaptable and to engage in continuous innovation to remain strong, competitive, and capable of providing the best output to its stakeholders. To this end, the Company considers the human resources aspect to be an important factor in achieving sustainable company business performance.

In response to a dynamic and ever-changing business landscape, the Company strives to maintain its industry presence by establishing a strong organizational foundation through the implementation of adaptive, flexible, and measurable governance and HR management strategies. The Company is also committed to continuing to invest in human resources, focusing on comprehensive HR competency management and development initiatives.

Implementasi strategi manajemen SDM yang tepat dan menjunjung tinggi integritas memungkinkan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif bagi seluruh karyawan sehingga pada akhirnya turut berkontribusi dalam merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih baik di waktu mendatang.

Implementing appropriate HR management strategies and maintaining integrity allows the Company to create a positive and productive work environment for all employees, ultimately contributing to improved performance growth in the future.

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan SDM yang bertanggung jawab sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum berlaku mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

The Company implements responsible HR management practices in accordance with applicable labor regulations, in particular Law No. 13 of 2003 concerning Employment, which was amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as general employment practices ranging from planning, selection, and recruitment to career management, remuneration, social security, and pensions.

Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan pengembangan SDM serta organisasi untuk menunjang kesiapan karyawan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan peningkatan produktivitas dalam mencapai tujuan bisnis. Pengembangan SDM dengan program pembelajaran mengenai kemampuan teknikal dan sikap kerja menjadi salah satu fokus perseroan dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan dalam cara kerja. Hal ini menjadi salah satu fokus perseroan dalam membantu proses adaptasi karyawan dengan cara atau proses baru dalam bekerja. Pengembangan kebijakan mengenai pengelolaan risiko dikembangkan agar SDM memiliki peningkatan kesadaran dan pengetahuan dalam mengelola risiko di pekerjaan dan area kerjanya. Pengembangan kebijakan seperti pengelolaan K3, *anti fraud*, serta kebijakan-kebijakan mengenai kepatuhan di dalam pengelolaan SDM. Program kekaryawanan dalam rangka menumbuhkan budaya perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan juga menjadi program rutin yang terus menerus digaungkan.

In 2024, the Company focused on developing human resources and organizations to support employee readiness in facing technological developments and increasing productivity in achieving business goals. Human resource development with learning programs regarding technical abilities and work attitudes is one of the Company's focuses in order to increase employee productivity. Technological advancements lead to changes in how people work. So the Company focuses on assisting staff in adjusting to these new procedures. The development of policies regarding risk management is developed so that HR has increased awareness and knowledge in managing risks in their work and work areas. Developing policies such as OHS management and anti-fraud, as well as policies regarding compliance in HR management. Employee programs are also regular initiatives that are consistently promoted in order to cultivate a corporate culture that aligns with the Company's values.

Kerangka Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan mengerahkan segala upaya untuk menciptakan keunggulan bersaing seraya terus berusaha memberikan yang terbaik bagi karyawan. Hal ini dilakukan karena Perseroan memandang keberadaan SDM yang terampil dan unggul sebagai aset berharga dan mitra strategis bagi Manajemen yang memegang peranan sangat penting dalam mengakselerasi pencapaian visi menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

Human Resource Management Framework

In the face of increasingly fierce business competition, the Company works relentlessly to gain a competitive advantage while continuing to provide the best for its employees. This is done because the Company considers the presence of skilled and superior human resources to be a valuable asset and strategic partner for Management, who plays an essential part in accelerating the realization of its vision of becoming the Best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider Financing Company in Indonesia.

Dalam mempersiapkan talenta-talenta terbaik yang profesional dan kompeten di semua tingkatan organisasi guna mendukung kelancaran operasional, Perseroan merancang strategi pengelolaan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan mendorong kemampuan berinovasi setiap karyawan, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan etis serta mewujudkan semangat nilai-nilai dan budaya Perseroan.

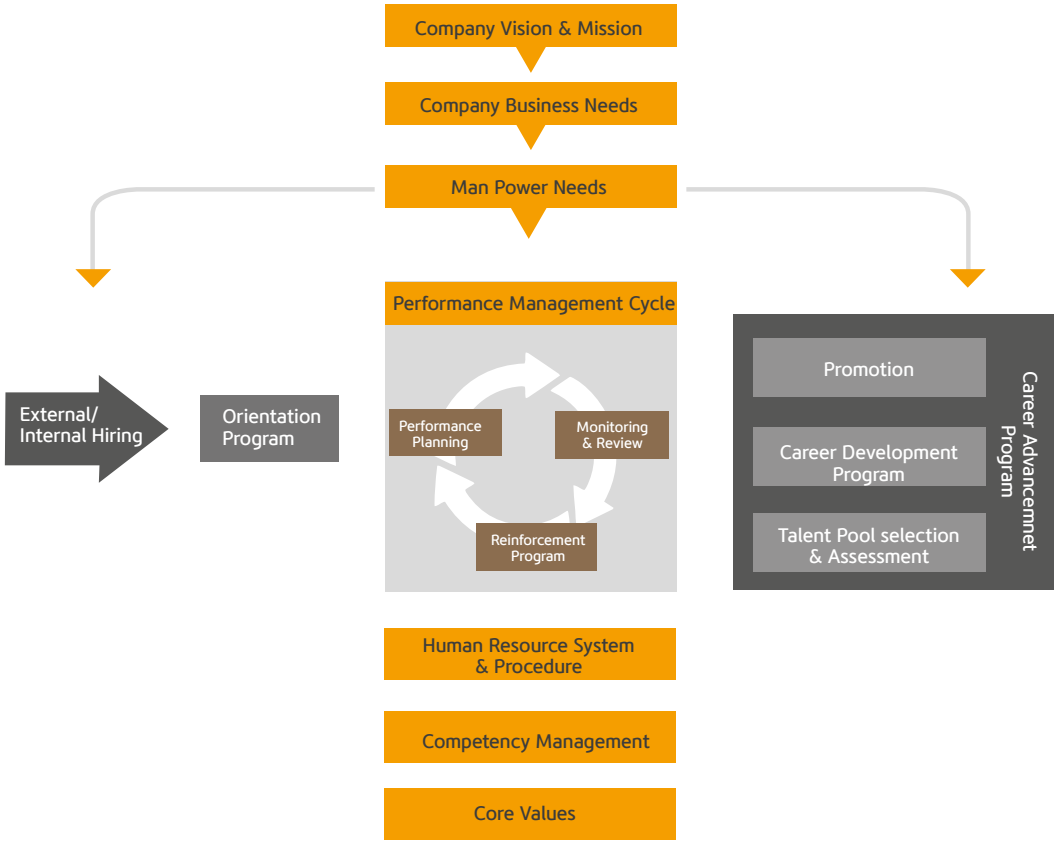
In order to prepare the best talents who are professional and competent at all levels of the organization to support smooth operations, the Company has developed an HR management strategy that aims to enhance knowledge quality, foster a leadership spirit, and encourage each employee's innovative ability, while adhering to moral and ethical values and embodying the Company's core values and culture.

Dalam menjaga talenta-talenta terbaik, Perseroan juga berusaha membangun *Employee Value Proposition* (*EVP*) secara jelas melalui berbagai program ataupun inisiatif agar dapat memberikan pengalaman berkarier (*employee experience*) yang positif bagi seluruh karyawan sehingga Perseroan memiliki nilai tambah sebagai tempat bekerja di mata para karyawan.

In maintaining the best talents, the Company also tries to build a clear Employee Value Proposition (EVP) through various programs or initiatives to provide a positive career experience for all employees so that the Company has added value as a place to work in the eyes of the employees.

Komitmen tinggi Perseroan dalam menjaring talenta-talenta berkualitas hingga upaya mengawal pengembangan kapasitas seluruh karyawan dapat dilihat pada *framework* pengelolaan SDM yang telah diselaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu sebagai berikut:

The Company's high commitment to attracting quality talent and efforts to oversee the capacity development of all employees can be seen in the HR management framework, which has been aligned with the Company's Vision and Mission, namely as follows:



Mengacu pada *framework* di atas, terlihat bahwa Perseroan telah menentukan prioritas strategi dalam menyusun perencanaan SDM yang dimulai dengan tahapan identifikasi kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan untuk membantu Manajemen dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai tujuan strategis Perseroan sebagaimana yang telah dituangkan dalam rencana bisnis tahunan.

Dengan menyelaraskan strategi pengelolaan SDM terhadap strategi bisnis korporat, Perseroan memiliki gambaran yang jelas mengenai kebutuhan tentang jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan karakteristik yang dibutuhkan untuk mengisi posisi *vacant* atau yang baru dibutuhkan dalam organisasi sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan *positioning*-nya dan berkinerja lebih baik di industri pembiayaan.

Untuk mewujudkan strategi pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) fondasi utama yang menjadi prioritas pengembangan SDM selama beberapa tahun terakhir, yaitu (1) *Core Values*; (2) Pengembangan Kompetensi; dan (3) Sistem & Prosedur Pengelolaan SDM. Dengan berfokus pada ketiga aspek tersebut maka sinergi antara Perseroan dan karyawan dapat terbangun dengan harmonis. Komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan inklusivitas juga menjadi salah satu pendekatan yang digunakan Perseroan dan menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan karyawan selama bertahun-tahun.

Core Values

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan nilai-nilai inti (*core values*) yang dijunjung tinggi dan dijadikan sebagai identitas serta pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tidak hanya sekadar kata-kata, *core values* juga menjadi esensi dan komponen krusial yang membentuk budaya perusahaan serta menjadi semangat bagi Perseroan maupun karyawan dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis yang semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan penguatan internalisasi terhadap 7 (tujuh) nilai-nilai inti, yaitu:

- Integritas
- Kerja Sama
- Peduli dan Bertanggung Jawab
- Melakukan dengan Benar & Mengembangkan Diri
- Sikap 'Pasti Bisa' (*Can-do Attitude*)
- Tidak Rumit
- Rajin dan Tekun

Referring to the framework above, it can be seen that the Company has determined strategic priorities in preparing HR planning, which begins with the stage of identifying workforce needs required to assist Management in realizing the vision and mission, as well as achieving the Company's strategic goals as outlined in the annual business plan.

By aligning HR management strategies with corporate business strategies, the Company has a clear picture regarding the number, qualifications, competencies, and characteristics needed to fill vacant or newly needed positions in the organization so that the Company can maintain its positioning and perform better in the financing industry.

To realize an effective HR management strategy, the Company has established 3 (three) main foundations that have become priorities for HR development over the last few years, namely (1) Core Values; (2) Competency Development; and (3) HR Management Systems & Procedures. By focusing on these three aspects, synergy between the Company and employees can be built in harmony. The Company's commitment to diversity and inclusion is also one of the approaches used by the Company and has been an integral part of its employee management strategy for many years.

Core Values

The Company has formulated and established core values, which are upheld and used as identity and guidelines for all employees in carrying out their duties and responsibilities. Not merely words, core values are also the essence and crucial components that shape corporate culture and provide enthusiasm for the Company and employees in facing increasingly complex business challenges. For this reason, the Company consistently strengthens the internalization of 7 (seven) core values, namely:

- Integrity
- Teamwork
- Caring and Responsibility
- Do it right & Self Improvement
- 'Can-do Attitude'
- Simplicity
- Diligence

Untuk memastikan nilai-nilai tersebut dipahami dengan baik oleh setiap karyawan dan diterapkan dalam pekerjaan mereka sehari-hari, dan konsisten, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi nilai-nilai tersebut secara berkala di berbagai kesempatan.

To ensure that these values are clearly understood by every employee and implemented in their daily work and consistently, the Company conducts regular socialization of these values on various occasions.

Hal ini dapat menumbuhkan perilaku positif sehari-hari dalam organisasi dan membantu menumbuhkan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip inti Perusahaan.

This can foster positive daily behaviors within the organization and helps cultivate a work culture that aligns with the Company's core principles.

Kompetensi
Perseroan menekankan pentingnya program pengembangan kapasitas SDM baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan sikap dan perilaku kerja yang efektif untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang maksimal. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan SDM yang berbasis kompetensi sebagai salah satu strategi Perseroan untuk mengembangkan daya saing karyawan agar menjadi lebih produktif dan berkualitas.

Competence
The Company emphasizes the importance of HR capacity development programs in terms of increasing knowledge and skills as well as developing effective work attitudes and behaviors to achieve maximum performance growth. To achieve this, the Company uses a competency-based HR management approach as one of its strategies for increasing employee competitiveness and qualification.

Sistem & Prosedur Pengelolaan SDM
Proses pengelolaan SDM di Perseroan telah dilengkapi dengan standar dan sistem yang memadai untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan rekrutmen dan orientasi program, *performance management cycle*, serta *career advancement program*.

HR Management Systems & Procedures
The Company's HR management process has been equipped with adequate standards and systems to support the effective implementation of recruitment and orientation programs, performance management cycles, and career advancement programs.

Perekrutan *top talent* merupakan awal dari proses pengembangan SDM yang dilakukan untuk mencari dan menarik calon karyawan yang kompeten dan sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Para kandidat terpilih yang dinyatakan memenuhi syarat dan lolos kualifikasi pada seluruh tahapan seleksi akan diberikan pembekalan melalui program orientasi yang bertujuan untuk mempercepat proses adaptasi dalam bekerja agar mereka memiliki kesiapan yang matang dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Recruitment of top talent is the beginning of the HR development process, which is carried out to find and attract prospective employees who are competent and following the Company's business development standards and needs. Selected candidates who are declared qualified and pass the qualifications at all stages will be provided with training through an orientation program that aims to speed up the adaptation process at work so that they have complete readiness to realize the Company's vision and mission.

Selain berupaya menjaring talenta-talenta terbaik melalui proses seleksi karyawan, Perseroan juga berusaha menjaga kualitas tiap-tiap individu dengan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan menggunakan pendekatan *Performance Management Cycle*. Dalam proses ini, kinerja setiap karyawan dievaluasi mulai dari tahap perencanaan sampai dengan *monitoring & review* kinerja. Adapun *output* dari penilaian kinerja ini dijalankan melalui *Reinforcement Program* yang dibentuk dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan dalam wujud pelatihan kerja, pemberian *reward*, sampai tahap *punishment* jika diperlukan.

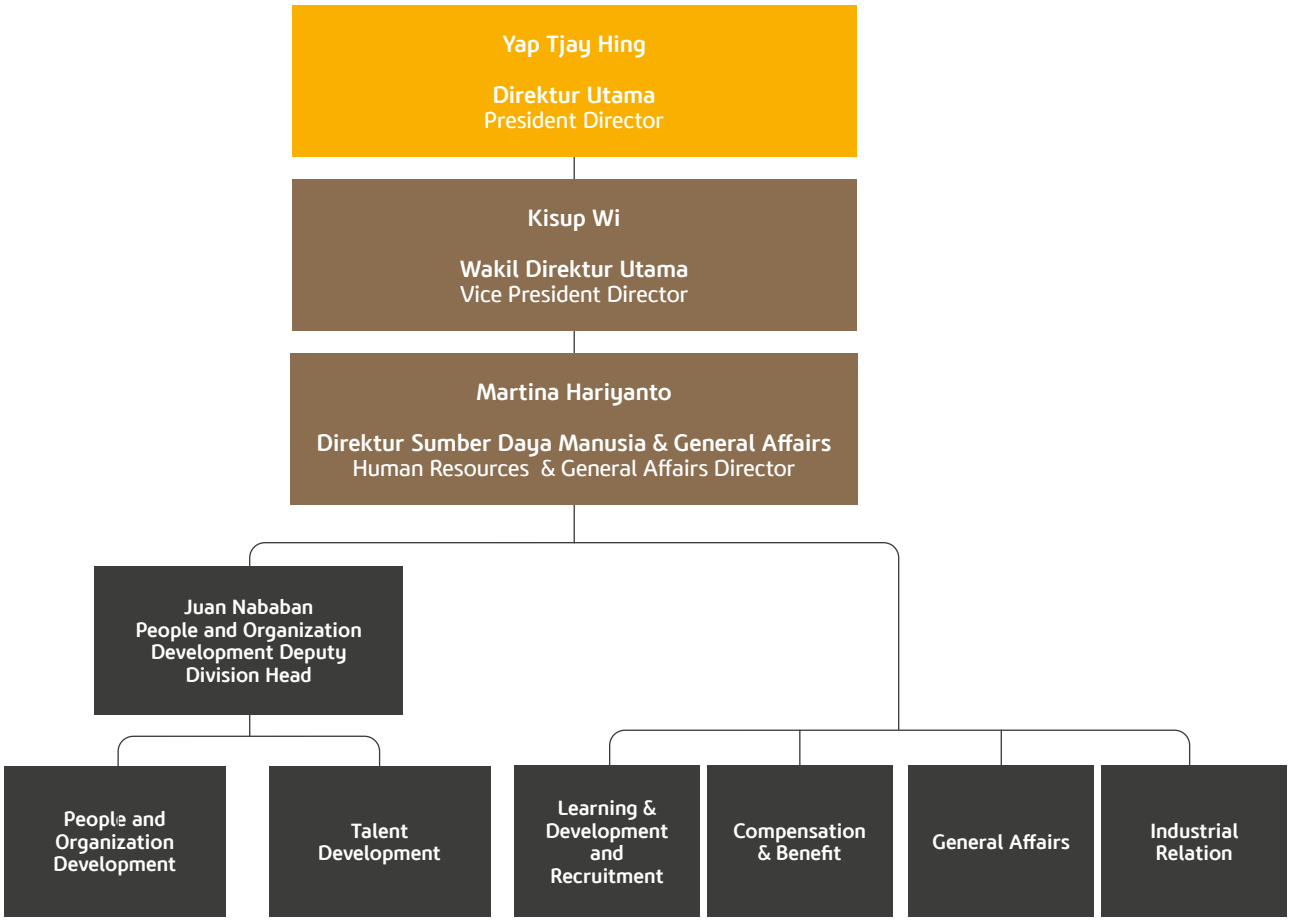
Apart from trying to attract the best talents through the employee selection process, the Company also tries to maintain the quality of each individual by conducting regular employee performance assessments using the Performance Management Cycle approach. In this process, the performance of each employee is evaluated starting from the planning stage to monitoring & reviewing performance. The output from this performance assessment is carried out through a Reinforcement Program, which is formed with performance standards that have been set in the form of job training, giving rewards, and up to the sanction stage if necessary.

Sementara pada proses *Career Advancement Program*, Perseroan memastikan setiap karyawan yang memenuhi kualifikasi dan berkinerja tinggi memiliki kesempatan untuk mengisi posisi dan jenjang karier yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik di masa kini maupun yang akan datang. Untuk itu, Perseroan telah mendesain program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian karyawan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Meanwhile, in the Career Advancement Program process, the Company ensures that every employee who meets the qualifications and has high performance has the opportunity to fill a position and have higher career level following the Company's needs both present and in the future. For this reason, the Company has designed a competency improvement program that aims to develop employee skills in accordance with the competencies and needs of the organization.

Struktur organisasi Pengelola SDM

HR Management Organizational Structure



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.721/KBFMF/X/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, seluruh aktivitas terkait pengelolaan SDM pada lingkup Perseroan menjadi tanggung jawab unit kerja *People & Organization Development* (termasuk *Talent Development*), *Learning & Development Recruitment, Compensation & Benefit, General Affairs*, dan *Industrial Relation* yang seluruhnya diawasi oleh Direktur Sumber Daya Manusia & *General Affairs*.

Based on the Board of Directors Decree No.721/KBFMF/X/2024 concerning Company Organizational Structure, all activities related to HR management within the Company become the responsibility of the work unit of People & Organization Development (including Talent Development), Learning & Development Recruitment, Compensation & Benefit, General Affairs, and Industrial Relation which are all supervised by Human Resources and General Affairs Director.

Profil Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi.

The profile of the Human Resources & General Affairs Director can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter the Board of Directors' Profile.

Rekrutmen Talenta-Talenta Terbaik

Kegiatan rekrutmen menjadi salah satu proses penting dalam rangkaian pengelolaan SDM untuk mendapatkan kandidat *best talent* yang memiliki kompetensi layak dalam mengisi posisi-posisi *vacant* yang tersedia di organisasi. Di samping itu, Perseroan juga menyusun program-program pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan kompetensi atau kapabilitas karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Recruitment of the Best Talents

Recruitment activities are one of the important processes in the HR management series to obtain the best talent candidates who have appropriate competencies to fill available vacant positions in the organization. Additionally, the Company also prepares HR development programs that focus on increasing employee competency or capability in carrying out their duties and responsibilities.

Dalam mencari bibit-bibit terbaik, Perseroan memprioritaskan inisiatif rekrutmen internal melalui kebijakan rotasi, penugasan, dan promosi jabatan. Apabila selama proses seleksi internal tidak ditemukan adanya kandidat karyawan yang memenuhi kualifikasi, Perseroan memanfaatkan situs web (https://career.kreditplus.com/id) dan situs pencarian kerja lain untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan rekrutmen karyawan baru. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa universitas untuk mendapatkan talenta terbaik.

In searching for the best talent, the Company prioritizes internal recruitment initiatives through rotation, assignment, and promotion policies. If during the internal selection process, no qualified employee candidates are found, the Company utilizes the website (https://career.kreditplus.com/id) and other job search sites to disseminate information regarding new employee recruitment activities. In addition, the Company also collaborates with several universities to obtain the best talent.

Kegiatan seleksi karyawan baik secara internal maupun eksternal senantiasa dilakukan secara terukur dan transparan, serta senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas. Sebagai perusahaan yang menghargai dan menghormati keberagaman, Perseroan memastikan keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan mutlak berlandaskan pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat. Namun, untuk rekrutmen khusus yang bertujuan untuk mengisi posisi kosong di kantor cabang, Perseroan memprioritaskan putra-putri daerah setempat sebagai bentuk dukungan atau pemberian manfaat yang berkelanjutan terhadap warga sekitar.

Employee selection activities, both internally and externally, are always carried out measurably and transparently and always uphold inclusiveness. As a company that appreciates and respects diversity, the Company ensures that decisions to accept or reject prospective employees are absolutely based on the results of a comprehensive evaluation of each candidate. However, for special recruitment aimed at filling vacant positions at branch offices, the Company prioritizes local residents as a form of support or providing sustainable benefits to local residents.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merekrut sebanyak 3.081 orang melalui program seleksi reguler/*profesional hire* untuk menempati berbagai level jabatan *officer/manager/middle manager/senior manager* disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

In 2024, the Company recruited 3,081 people through a regular selection/professional hire program to occupy various levels of officer/manager/middle manager/senior manager positions according to the Company's needs.

Kebijakan Penilaian Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan karier karyawan yang dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan kelompok jabatan, mulai dari level senior manager hingga jalur pelaksana dan jalur pimpinan. Melalui program ini, Perseroan berharap regenerasi kepemimpinan untuk mengisi posisi-posisi kunci dan strategis di organisasi tetap terjaga.

Dalam memetakan kelompok karyawan yang layak masuk dalam *talent pool*, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun secara sistematis berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan bersama dan disesuaikan dengan bidang tugasnya sehingga dapat diukur secara objektif. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, setiap karyawan akan mendapatkan *feedback* dari atasan langsung.

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan promosi kepada 224 karyawan untuk mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi. Sebanyak 26.84% dari jumlah karyawan yang mendapatkan promosi tersebut adalah karyawan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berpartisipasi aktif dalam mempromosikan kesetaraan gender dengan memberikan peluang yang sama baik kepada karyawan laki-laki ataupun perempuan untuk terus berkembang dan bertumbuh bersama-sama dengan perusahaan.

Mengelola *Turnover* Karyawan Secara Optimal

Dalam mengelola SDM, Perseroan dihadapkan dengan beragam tantangan yang seringkali berujung pada tingginya tingkat perputaran karyawan dalam satu siklus periode tertentu. Untuk mengantisipasi tingkat *turnover* karyawan yang tinggi, Perseroan melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal serta terus berusaha meningkatkan *engagement level* setiap karyawan untuk menjaga semangat mereka supaya tetap loyal dan bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Upaya Perseroan dalam menerapkan strategi retensi ini menjadi penting dalam tahapan pengelolaan SDM guna mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat mengganggu realisasi rencana bisnis tahunan serta pencapaian target dan sasaran jangka pendek.

Employee Performance Appraisal and Career Development Policy

The Company is committed to assisting employees with their career development, which is carried out in a structured manner based on position groups, ranging from senior manager to executive and leadership levels. The Company hopes that this program will ensure leadership regeneration in key and strategic positions within the organization.

In mapping employee groups that are eligible to be included in the talent pool, the Company conducts regular employee performance assessments by evaluating the achievement of Key Performance Indicators (KPI), which are developed systematically based on parameters that have been determined together and adapted to their field of work so that they can be measured objectively. According to the results of this assessment, each employee will receive feedback from their direct superior.

In 2024, the Company promoted 224 employees to higher-level positions. 26.84% of the number of employees who received promotions were female employees. This demonstrates that the Company actively promotes gender equality by providing equal opportunities for both male and female employees to continue to develop and grow alongside the Company.

Managing Employee Turnover Optimally

In managing human resources, the Company is faced with various challenges, which often result in high levels of employee turnover within a certain cycle period. To anticipate high employee turnover rates, the Company carries out analysis and benchmarking in the market, especially for key and critical positions, and continues to strive to increase employee engagement level, maintain their enthusiasm and foster loyal for a long term retention.

The Company's efforts to implement this retention strategy are important in the HR management stage to prevent potential risks that could disrupt the realization of annual business plans and the achievement of short-term targets.

Selama tahun 2024, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela tercatat sebesar 4.93%, relatif terkendali jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut ini adalah uraian data *turnover* karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In 2024, the voluntary employee attrition (turnover) rate was recorded at 4.93%, relatively controlled compared to the previous year. The following is a description of the Company's employee turnover data for the last 2 (two) years:

Keterangan Description	2024	2023
Meninggal Dunia Deceased	16	12
Pensiun Retired	16	9
Mengundurkan Diri Resigned	4.436	5.134
Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Leaving	4.468	5.155
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of Incoming Employees	3.081	5.139
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	7.985	8.077
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	6.793	8.151
Persentase *Turnover* (%) Turnover Percentage (%)	4.93%	5.05%

Kebijakan *Reward & Punishment*

Perseroan memiliki kebijakan *Reward & Punishment* agar tercipta budaya kerja yang disiplin dan teratur. Pemberian penghargaan (*reward*) kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan bertujuan untuk memotivasi dan mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan pemberian *reward* bagi karyawan selalu memerhatikan hasil penilaian KPI tahunan masing-masing karyawan.

Inisiatif pemberian *reward* juga menjadi perwujudan dari strategi *employee value proposition* Perseroan yang dipandang efektif untuk menarik talenta terbaik di industri yang dibutuhkan Perseroan guna mendukung tercapainya tujuan bisnis dan menjaga kesinambungan usaha.

Perseroan membagikan *reward* kepada karyawan dalam bentuk tunai berupa penyesuaian gaji tahunan yang berpedoman pada peraturan pemerintah yang berlaku, Tunjangan Hari Raya, uang pelaksanaan cuti tahunan, dan uang cuti besar yang diberikan setiap periode masa kerja kelipatan 5 (lima) tahunan. Sementara itu *reward* manfaat non-tunai diberikan dalam bentuk peluang promosi jabatan dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan (*training*) atau sertifikasi profesi guna meningkatkan kompetensi atau wawasan yang relevan bagi masing-masing karyawan, fasilitas kesehatan, hari cuti, pembiayaan karyawan, dan fasilitas lainnya sesuai lokasi kerja dan jabatan.

Reward & Punishment Policy

The Company has a reward and punishment policy to foster a disciplined and orderly work environment. Providing awards to employees for their achievements and contributions aims to motivate and retain the Company's best talent. As a result, the policy of rewarding employees is always guided by the findings of each employee's annual KPI assessment.

The reward initiative is also a manifestation of the Company's employee value proposition strategy, which is thought to be effective in attracting the best talent in the industry to help the Company achieve its business goals and maintain business continuity.

The Company distributes rewards to employees in cash in the form of annual salary adjustments guided by applicable government regulations, Religious Holiday Allowance, annual leave allowance, and long-term leave allowance, which are given for each work period in multiples of 5 (five) years. Meanwhile, non-cash benefit rewards are provided in the form of job promotion opportunities and the opportunity to participate in training or professional certification to improve competency or relevant insight for each employee, health facilities, leave days, employee financing, and other facilities according to work location and position.

Sebaliknya *punishment* dikenakan kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan (PP), *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Perseroan. Kepada karyawan yang terbukti melanggar, Perseroan akan memberikan pembinaan agar karyawan yang bersangkutan dapat memperbaiki sikap dan kedisiplinannya.

Perseroan juga berhak untuk memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran berat, antara lain berupa pemberian teguran/surat peringatan, demosi jabatan, skorsing, pencabutan fasilitas hingga Pemutusan Hubungan Kerja. Pemberian sanksi atau hukuman senantiasa memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis
Komitmen Perseroan untuk menghadirkan iklim kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan diupayakan melalui berbagai inisiatif, mulai dari penerapan strategi retensi hingga memperkenalkan *well-being framework* kepada karyawan agar tercapai keseimbangan antara menjalankan pekerjaan secara profesional dan kehidupan sehari-hari.

Dalam berbagai kesempatan, Manajemen juga berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan menjalin komunikasi aktif bersama karyawan untuk mengetahui apa yang menjadi harapan dan ekspektasi mereka dari Perseroan. Untuk mewujudkan praktik operasi yang adil, Perseroan juga memberikan perlindungan penuh terhadap hak seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Sebagai bukti kematangan terciptanya hubungan industrial, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang memuat secara jelas uraian hak dan kewajiban serta peraturan kerja yang mengikat bagi Perseroan sebagai pemberi kerja dan juga karyawan. Keberadaan Peraturan Perusahaan PT KB Finansia Multi Finance disosialisasikan secara berkala kepada karyawan dan penyusunannya mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi undang-undang.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 17 kasus perselisihan hubungan industrial yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja.

On the other hand, punishment is imposed on employees who are proven to have violated Company Regulations (PP), Standard Operation Procedures (SOP), and the Company's Code of Ethics. To employees who are proven to have violated the law, the Company will provide guidance so that the concerned employee can improve their attitude and discipline.

The Company also has the right to give strict sanctions to employees who are proven to have committed serious violations, including giving a warning/non compliance letter, demotion, suspension, revocation of facilities, and termination of employment . The imposition of sanctions or punishments always considers the provisions of applicable laws in the field of employment.

Building Harmonious Industrial Relations
The Company's commitment to providing a comfortable and conducive working climate for employees is pursued through various initiatives ranging from implementing retention strategies to introducing a well-being framework to employees to achieve a balance between carrying out work professionally and daily life.

On various occasions, Management also tries to build harmonious industrial relations by establishing active communication with employees to find out their hopes and expectations from the Company. To realize fair operating practices, the Company also provides full protection for the rights of all employees without exception.

As proof of the maturity of the creation of industrial relations, the Company has Company Regulations that contain a clear description of the rights and obligations as well as work regulations that are binding for the Company as an employer and employee. The existence of PT KB Finansia Multi Finance Company Regulations is socialized periodically to employees, and its preparation refers to Law No. 13 of 2003 concerning Employment and Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law.

Throughout 2024, there were 17 cases of industrial relations disputes faced by the Company in connection with Termination of Employment disputes.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan hak kepada seluruh karyawan untuk dapat menyampaikan segala aspirasi atau *feedback* terkait dengan kebijakan pengelolaan SDM atau hubungan industrial kepada atasan langsung. Setiap keluh kesah tersebut diupayakan untuk dapat diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

Mekanisme penyampaian dan penyelesaian laporan terkait hubungan industrial adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah membentuk wadah pengaduan dan penanganan keluh kesah karyawan yaitu IR CARE dengan mengedepan prinsip seperti *caring, agile, responsibility, dan ethic*. Seluruh karyawan diberikan wadah untuk menyampaikan keluhannya kepada perusahaan untuk selanjutnya akan dicarikan solusi penyelesaiannya. Proses pelaporan dilakukan melalui IR CARE via *email* ke ir.care@finansia.com dan telepon +62 815-7468-3268.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, unit kerja Sumber Daya Manusia & *General Affairs* telah menjalankan seluruh program kerja SDM yang diuraikan sebagai berikut:

1) Perusahaan tetap konsisten untuk melaksanakan program pengembangan karier bagi karyawan-karyawannya baik yang bekerja di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan melakukan pengembangan materi pelatihan serta memaksimalkan materi *e-learning* melalui portal komunikasi internal karyawan Compass dan memperkuat identitas Perusahaan dengan meningkatkan komunikasi melalui *Core Values* Perusahaan kepada karyawan.
2) Untuk pelaksanaan pengembangan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia, Perusahaan mengadakan 15 Diklat pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja dengan alokasi anggaran yang digunakan untuk menunjang program tersebut sebesar Rp15,09 Miliar atau sekitar 2,50% dari biaya sumber daya manusia per posisi Desember 2024 yang sejumlah Rp603,69 Miliar.

Complaint Mechanism for Employment Problems

The Company gives all employees the right to convey all aspirations or feedback related to HR management policies or industrial relations to their direct superiors. Efforts are made to resolve every complaint through deliberation to reach a consensus.

The mechanism for submitting and completing reports related to industrial relations as follows:

- The Company has established a forum for complaints and handling employee complaints, namely IR CARE, which prioritizes principles such as caring, agility, responsibility, and ethics. Employees are provided with a platform to express their complaints to the Company and then find a solution to resolve them. The reporting process is thorugh IR CARE via email to ir.care@finansia.com and telephone +62 815-7468-3268.

Realization of HR Work Program in 2024

Throughout 2024, the Human Resources & General Affairs work unit has implemented all HR work programs, which are described as follows:

1) The Company remains consistent in implementing career development programs for its employees, both those working at the head office and at branch offices, by developing training materials and maximizing e-learning materials through the Compass internal employee communication portal and strengthening the Company's identity by improving communication through the Company's Core Values to employees.
2) To implement human resource capability and knowledge development, the Company held 15 training courses for developing workforce capability and knowledge with a budget allocation used to support the program of Rp 15.09 billion, or around 2.50% of human resource costs per position in December 2024, which amounted to Rp603.69 Billion.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2025

Dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan kedepan agar tetap kompetitif dan berdaya saing tinggi, maka fokus pengembangan SDM untuk tahun 2025 mendatang adalah sebagai berikut:

1) Melakukan *review* organisasi perusahaan saat ini agar menjadi organisasi perusahaan yang lebih produktif dan efektif dalam mencapai visi dan misi perusahaan
2) Untuk menunjang hal tersebut, perseroan akan membuat program pelatihan yang akan menaikkan kinerja karyawan dalam hal kompetensi keterampilan teknis maupun keterampilan non-teknis sebagai bentuk perusahaan dalam mengembangkan keterampilan karyawan.
3) *Improvement* dalam pencarian kandidat dalam hal pemenuhan kebutuhan karyawan baru
4) Meningkatkan produktivitas karyawan melalui program pengembangan karyawan

HR Development Focus Plan for 2025

By paying attention to the Company's future business development needs to remain competitive and highly competitive, the focus of HR development for 2025 is as follows:

1) Conduct a review of the Company's current organization so that it becomes a more productive and effective Company organization in achieving the Company's vision and mission
2) To support this, the Company will create a training program that will increase employee performance in terms of technical skill competency and non-technical skills as a way for the Company to develop employee skills.
3) Improvement in candidate search in terms of meeting the needs of new employees
4) Increasing employee productivity through employee development programs

Teknologi Informasi
Information Technology



Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi (TI) guna mendukung digitalisasi layanan yang semakin berkembang di industri pembiayaan. Sejak awal tahun 2022, modernisasi infrastruktur TI telah menjadi fokus utama Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan kelancaran layanan pembiayaan bagi masyarakat. Perkembangan digitalisasi bisnis yang pesat mendorong Perseroan untuk mengadopsi teknologi yang lebih inovatif guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berorientasi digital.

Sesuai dengan visinya untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan informasi dengan berfokus pada perlindungan data pelanggan serta tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

Keandalan dan keamanan infrastruktur TI menjadi aspek fundamental dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan dukungan teknologi yang kuat, Perseroan dapat menghadirkan layanan pembiayaan yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi masyarakat. Langkah ini sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang menyediakan solusi dan layanan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

The Company is committed to further strengthening its information technology (IT) infrastructure to support the growing digitalization of the financing industry. Since the beginning of 2022, the Company's primary focus has been on modernizing IT infrastructure to increase operational efficiency and ensure smooth financing services for the community. The rapid development of business digitalization has prompted the Company to adopt more innovative technology to meet the needs of increasingly digitally savvy customers.

In accordance with its vision to become the Best Technology-Based Financing Solutions and Services Provider Financing Company in Indonesia, the Company is committed to continuing to improve information security by focusing on protecting customer data and continuing to comply with applicable regulations.

The reliability and security of IT infrastructure is a fundamental aspect of maintaining the competitiveness and sustainability of the Company's business. With strong technological support, the Company can provide easier, faster, and safer financing services for the public. This step also strengthens the Company's position as a financing company that provides the best technology-based solutions and services in Indonesia.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan efektif serta manajemen risiko merupakan fondasi utama dalam menjalankan bisnis di era digital. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang komprehensif dalam tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi guna memastikan operasional yang berkelanjutan dan aman.

Sebagai bagian dari industri pembiayaan di Indonesia, Perseroan terus meningkatkan layanan melalui pengembangan teknologi informasi yang terstruktur dan terkontrol. Fokus pengembangan ini diwujudkan melalui inovasi yang mendukung kebutuhan bisnis sekaligus meningkatkan pengalaman debitur. Salah satu langkah inovatif yang telah dilakukan adalah pengembangan layanan pembiayaan berbasis platform *online* melalui aplikasi *Kreditplus Mobile*.

Penerapan tata kelola TI Perseroan telah disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-bank ("POJK 4/2021");
2. POJK No. 10/POJK.05/2022 mengenai Layanan Pendanaan Bersama Berbasis TI ("POJK 10/2022");
3. Surat Edaran OJK No. 22/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank ("SEOJK 22/2021").

Selain itu, Perseroan memastikan pemanfaatan infrastruktur dalam operasional bisnis dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko yang memadai.

Meski teknologi informasi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi operasional, dan kualitas layanan, penerapannya juga membawa potensi risiko yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko teknologi informasi yang sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik guna mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan potensi risiko.

Untuk mendukung pengelolaan teknologi informasi yang terarah, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 703/KBFMF/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

IT POLICY AND GOVERNANCE

The Company realizes that implementing good and effective governance and risk management are the main foundations for running a business in the digital era. Therefore, the Company has established comprehensive policies in information technology governance and risk management to ensure sustainable and safe operations.

As part of the financing industry in Indonesia, the Company continues to improve services through the development of structured and controlled information technology. This development focus is realized through innovation that supports business needs while improving the debtor experience. One of the innovative steps that has been taken is the development of online platform-based financing services through the Kreditplus Mobile application.

The implementation of the Company's IT governance has been prepared by referring to applicable regulations, including:

1. POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-bank Financial Services Institutions ("POJK 4/2021");
2. POJK No. 10/POJK.05/2022 concerning IT-Based Joint Funding Services ("POJK 10/2022");
3. OJK Circular Letter No. 22/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions ("SEOJK 22/2021").

In addition, the Company ensures that infrastructure utilization in business operations is carried out with the principle of prudence and implements adequate risk management.

Although information technology provides numerous benefits in improving effectiveness, operational efficiency, and service quality, its application also carries significant potential risks. Therefore, information technology risk management is needed in accordance with regulations and best practices to identify, measure, monitor, and control potential risks.

To support targeted information technology management, the Company has established internal policies as stated in the Board of Directors Decree No. 703/KBFMF/VIII/2024 dated August 26, 2024, concerning the Information Technology Risk Management Policy.

Tata kelola TI Perseroan berfokus pada keselarasan antara strategi TI dengan tujuan bisnis, peningkatan keamanan siber, serta perlindungan data pribadi yang dilakukan melalui kebijakan, prosedur, dan pengawasan yang ketat. Penilaian berkala terhadap kinerja sistem dan infrastruktur TI juga dilakukan guna memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data tetap terjaga secara optimal.

Dengan penerapan kebijakan dan tata kelola TI yang baik, Perseroan mampu mengontrol operasional secara efektif dan efisien, memitigasi risiko teknologi yang mungkin timbul, serta menyediakan layanan berbasis digital yang andal bagi pelanggan dan mitra bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan dan penguatan infrastruktur TI guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan di industri keuangan.

Gangguan TI

Perseroan menyadari bahwa gangguan teknologi informasi (*IT disruption*) dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional dan kualitas layanan, terutama dalam industri pembiayaan yang semakin mengandalkan digitalisasi. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kegagalan sistem, serangan siber, pemadaman infrastruktur, atau ketidaksesuaian dalam integrasi teknologi. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi yang komprehensif guna memastikan ketahanan sistem serta keberlanjutan layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan secara konsisten memperkuat infrastruktur teknologi informasi dengan menerapkan sistem keamanan siber yang ketat, strategi *disaster recovery*, serta mekanisme pemulihan data yang andal. Evaluasi dan pengujian berkala terhadap sistem teknologi informasi juga dilakukan guna mengidentifikasi potensi kerentanan serta memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai skenario gangguan. Selain itu, pengelolaan risiko pihak ketiga turut menjadi perhatian, mengingat ketergantungan terhadap layanan teknologi eksternal dapat menjadi sumber risiko operasional.

Dengan penerapan tata kelola teknologi informasi yang efektif dan kebijakan manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas operasional, meningkatkan keandalan layanan berbasis digital, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia solusi pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

The Company's IT governance focuses on aligning IT strategy with business objectives, increasing cyber security, and protecting personal data through strict policies, procedures, and supervision. Regular assessments of IT systems and infrastructure performance are also carried out to ensure that data confidentiality, integrity, and availability are maintained optimally.

By implementing good IT policies and governance, the Company is able to control operations effectively and efficiently, mitigate technology risks that may arise, and provide reliable digital-based services for customers and business partners. This commitment is realized through continuous innovation and strengthening IT infrastructure to support sustainable business growth and increase the Company's competitiveness in the financial industry.

IT Disruption

The Company is aware that information technology disruption can have a significant impact on operational continuity and service quality, especially in the financing industry, which increasingly relies on digitalization. Such disruptions can be caused by various factors, such as system failures, cyberattacks, infrastructure outages, or incompatibilities in technology integration. To anticipate these risks, the Company implements a comprehensive mitigation strategy to ensure system resilience and service continuity to customers and business partners.

As part of risk mitigation efforts, the Company consistently strengthens its information technology infrastructure by implementing a strict cyber security system, a disaster recovery strategy, and reliable data recovery mechanisms. Regular evaluation and testing of information technology systems is also carried out to identify potential vulnerabilities and ensure readiness to face various disruption scenarios. In addition, third-party risk management is also a concern, considering that dependence on external technology services can be a source of operational risk.

By implementing effective information technology governance and structured risk management policies, the Company is committed to maintaining operational stability, increasing the reliability of digital-based services, and ensuring compliance with applicable regulations. This step is in line with the Company's vision to become the best provider of technology-based financing solutions in Indonesia.

Keamanan Siber

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan sistem teknologi informasi guna mendukung keberlangsungan operasional serta melindungi data pelanggan dan informasi sensitif lainnya. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah menerapkan standar keamanan informasi sesuai dengan ISO 27001:2013, yang mencakup berbagai kebijakan, prosedur, dan kontrol teknis untuk memastikan sistem keamanan yang optimal.

Implementasi standar ISO 27001:2013 dilakukan melalui penguatan strategi keamanan siber, termasuk penerapan sistem enkripsi data, pengelolaan akses berbasis otorisasi, serta peningkatan sistem deteksi dan respons terhadap ancaman siber. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan audit dan penilaian keamanan guna memastikan efektivitas kebijakan serta kesiapan sistem dalam menghadapi potensi ancaman keamanan siber yang semakin kompleks.

Dalam rangka memperkuat ketahanan terhadap risiko keamanan siber, Perseroan juga mengedepankan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik keamanan di seluruh lini operasional. Pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan terkait perlindungan data dan tata kelola keamanan informasi terus dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman siber.

Dengan penerapan kebijakan keamanan yang terstruktur dan berstandar internasional, Perseroan memastikan bahwa seluruh sistem teknologi informasi dapat beroperasi secara andal, aman, serta selaras dengan regulasi yang berlaku, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Disaster Recovery Center

Perseroan menerapkan *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai bagian dari *Business Continuity Management System* (BCMS) guna memastikan keberlanjutan operasional di tengah potensi gangguan teknologi informasi. Penerapan DRC ini juga sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk memiliki sistem pemulihan bencana guna mengurangi risiko operasional akibat kegagalan sistem.

Untuk menjamin efektivitas pemulihan dan ketersediaan layanan secara optimal, Perseroan mengoperasikan DRC dengan rasio *IT infrastructure* 1:1 terhadap *Data Center*. Hal ini memastikan bahwa setiap sistem dan aplikasi kritikal dapat segera dipulihkan tanpa mengurangi kapasitas atau

Cyber Security

The Company is committed to maintaining the security of its information technology systems to support operational continuity and protect customer data and other sensitive information. As part of these efforts, the Company has implemented information security standards in accordance with ISO 27001:2013, which include various policies, procedures, and technical controls to ensure an optimal security system.

The implementation of ISO 27001:2013 standard is carried out by strengthening cybersecurity strategies, including implementing data encryption systems and authorization–based access management, as well as improving detection and response systems for cyber threats. In addition, the Company regularly conducts security audits and assessments to ensure the effectiveness of policies and system readiness to face increasingly complex potential cyber security threats.

In order to strengthen resilience to cyber security risks, the Company also prioritizes awareness and compliance with security practices in all operational lines. Training and socialization for employees regarding data protection and information security governance continue to be carried out to increase awareness of cyber threats.

By implementing a structured and international standard security policy, the Company ensures that all information technology systems can operate reliably, safely, and in line with applicable regulations, thereby supporting sustainable business growth and maintaining stakeholder trust.

Disaster Recovery Center

The Company implements a Disaster Recovery Center (DRC) as part of the Business Continuity Management System (BCMS) to ensure operational continuity amidst potential information technology disruptions. The implementation of DRC is also consistent with the Financial Services Authority's (OJK) requirements for financial service institutions to have a disaster recovery system in place to reduce operational risks caused by system failures.

To ensure the effectiveness of recovery and optimal service availability, the Company operates DRC with a 1:1 ratio of IT infrastructure to Data Center. This ensures that any critical systems and applications can be quickly restored without reducing operational capacity or performance. In addition,

performa operasional. Selain itu, DRC Perseroan didukung oleh infrastruktur yang andal serta pengelolaan risiko yang terstruktur, termasuk pengujian berkala untuk memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi berbagai skenario gangguan.

Dengan penerapan DRC yang komprehensif, Perseroan dapat memastikan kelangsungan layanan, meningkatkan ketahanan terhadap gangguan teknologi, serta menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan pembiayaan berbasis teknologi yang aman dan berkelanjutan.

Upaya Pencegahan Risiko Siber

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK 4/2021. Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis guna mencegah risiko siber dan memastikan keamanan sistem teknologi informasi.

Upaya yang dilakukan mencakup implementasi serta ISO 27001:2013, yang menjadi standar internasional dalam sistem manajemen keamanan informasi. Selain itu, sebelum digunakan dalam operasional, setiap sistem aplikasi Perseroan menjalani *penetration testing* guna mengidentifikasi potensi kerentanan serta memastikan keandalan dan ketahanannya terhadap ancaman siber.

Perseroan juga membentuk *Security Operation Center* (SOC) yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan analisis terhadap seluruh aktivitas penggunaan teknologi informasi. Melalui SOC, Perseroan dapat mengidentifikasi ancaman siber secara proaktif, merespons insiden keamanan dengan lebih cepat, serta memastikan sistem TI tetap dalam kondisi optimal.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI

Perseroan memiliki struktur organisasi pengelola teknologi informasi yang terorganisir dengan baik guna memastikan efektivitas operasional serta kelangsungan bisnis berbasis digital. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait transformasi digital, Divisi IT and Digitalization menerapkan mekanisme pembagian tugas dan fungsinya sebagai bentuk pengelolaan organisasi yang kuat dalam penerapan teknologi informasi serta akselerasi transformasi digital di Perseroan.

the Company's DRC is supported by reliable infrastructure and structured risk management, including regular testing to ensure system readiness to face various disruption scenarios.

By implementing a comprehensive DRC, the Company can ensure service continuity, increase resilience to technological disruptions, and maintain the trust of customers and business partners. This is in line with the Company's commitment to providing safe and sustainable technology-based financing services.

Cyber Risk Prevention Efforts

As a form of compliance with POJK 4/2021, the Company has implemented various strategic steps to prevent cyber risks and ensure the security of information technology systems.

The efforts made include the implementation and ISO 27001:2013, which is an international standard for information security management systems. In addition, before being used in operations, each of the Company's application systems undergoes penetration testing to identify potential vulnerabilities and ensure their reliability and resilience to cyber threats.

The Company also established a Security Operation Center (SOC), which is responsible for monitoring and analyzing all activities using information technology. Through SOC, the Company can identify cyber threats proactively, respond to security incidents more quickly, and ensure IT systems remain in optimal condition.

IT MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company has a well-organized information technology management organizational structure to ensure operational effectiveness and continuity of digital-based business. In carrying out duties and responsibilities related to digital transformation, the IT and Digitalization Division applies a mechanism for dividing tasks and functions as a form of strong organizational management in the application of information technology and the acceleration of digital transformation in the Company.

Divisi IT and Digitalization bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 721/KBFMF/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

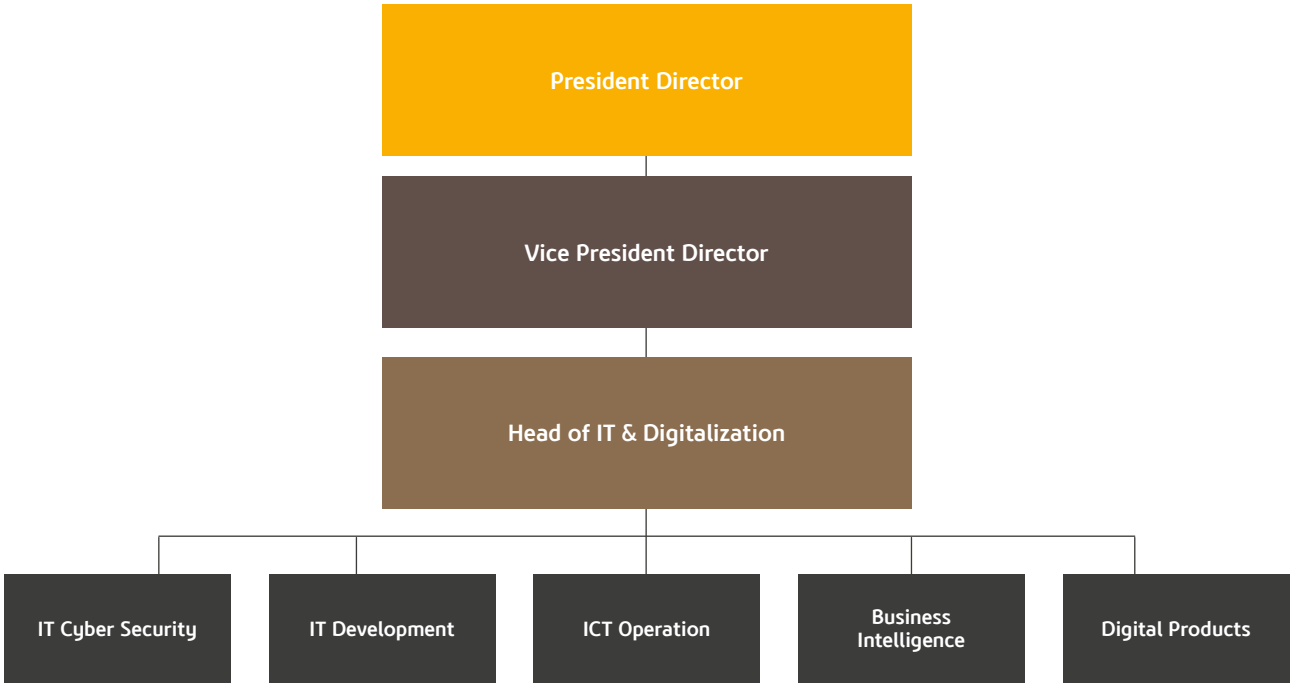
Divisi ini terdiri dari 5 (lima) departemen yang memiliki peran strategis dalam mendukung operasional TI dan transformasi digital, yaitu: 1) IT Cyber Security, 2) IT Development, 3) ICT Operations, 4) Business Intelligence (BI), dan 5) Digital Product. Setiap departemen memiliki tanggung jawab spesifik dalam memastikan keamanan, pengembangan, pemeliharaan, serta pemanfaatan data dan teknologi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Bagan struktur organisasi pengelola teknologi informasi per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

The IT and Digitalization Division is directly responsible to the Vice President Director in accordance with the Board of Directors Decree No. 721/KBFMF/X/2024 dated October 31, 2024 concerning Company Organizational Structure.

This division consists of 5 (five) departments that have a strategic role in supporting IT operations and digital transformation, namely: 1) IT Cyber Security, 2) IT Development, 3) ICT Operations, 4) Business Intelligence (BI), and 5) Digital Product. Each department has specific responsibilities in ensuring security, development, maintenance, and optimal use of data and technology to support the Company's business growth.

The information technology management organizational structure chart as of December 31, 2024, is presented as follows:



Perseroan terus memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis melalui optimalisasi teknologi informasi yang inovatif. Dalam mendukung hal tersebut, Divisi IT and Digitalization berperan dalam memastikan pengelolaan infrastruktur, sistem, dan prosedur teknologi informasi berjalan secara adaptif dan terkini. Pembaruan berkala terhadap sistem TI dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan data, serta memastikan kelangsungan layanan digital yang andal dan sesuai dengan perkembangan industri.

The Company continues to strengthen competitiveness and business sustainability through optimizing innovative information technology. In supporting this, the IT and Digitalization Division plays a role in ensuring that the management of information technology infrastructure, systems, and procedures runs adaptively and is up to date. Regular updates to IT systems are carried out to increase operational efficiency, strengthen data security, and ensure the continuity of reliable digital services and in line with industry developments.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TI

Divisi Teknologi Informasi (TI) memiliki peran strategis dalam memastikan keberlangsungan operasional serta mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan melalui implementasi dan pengelolaan teknologi yang inovatif. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Divisi TI:

1. Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola strategi teknologi informasi untuk mendukung kelancaran operasional dan arah pengembangan perusahaan.
2. Mengelola *database* dan melakukan analisis data guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan mendukung strategi bisnis.
3. Mengembangkan dan menerapkan solusi teknologi termasuk *hardware* dan *software* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
4. Memelihara sistem IT agar tetap andal, efisien, dan mampu mendukung operasional perusahaan secara optimal.
5. Mengelola keamanan jaringan dan perlindungan data perusahaan guna mengantisipasi ancaman siber serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
6. Mengembangkan dan mengoptimalkan produk digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta mitra bisnis.
7. Menyusun kebijakan dan tata kelola teknologi informasi yang selaras dengan standar dan regulasi industri guna memastikan penggunaan teknologi yang efektif dan terintegrasi.
8. Melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap infrastruktur teknologi informasi guna memastikan keselarasan dengan perkembangan industri dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan teknologi informasi dan mendorong percepatan transformasi digital, Divisi IT and Digitalization menjalankan mekanisme pembagian tugas dan fungsi yang terstruktur. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap unit dalam divisi memiliki peran yang jelas dalam mendukung efektivitas sistem teknologi informasi di Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE IT DIVISION

The Information Technology (IT) Division has a strategic role in ensuring operational continuity and supporting the Company's business growth through the implementation and management of innovative technology. The following are the main duties and responsibilities of the IT Division:

1. Plan, develop and manage information technology strategies to support smooth operations and company development direction.
2. Manage databases and carry out data analysis to increase the effectiveness of decision-making and support business strategies.
3. Develop and implement technology solutions, including hardware and software, that suit the Company's business needs.
4. Maintain the IT system so that it remains reliable, efficient, and able to support company operations optimally.
5. Manage network security and company data protection to anticipate cyber threats and ensure compliance with applicable regulations.
6. Develop and optimize digital products to increase operational efficiency and provide added value for customers and business partners.
7. Develop information technology policies and governance that are in line with industry standards and regulations to ensure effective and integrated use of technology.
8. Conduct ongoing evaluation and development of information technology infrastructure to ensure alignment with industry developments and business needs.

To strengthen information technology management and encourage the acceleration of digital transformation, the IT and Digitalization Division implements a structured task and function division mechanism. This division is designed to ensure that each unit in the division has a clear role in supporting the effectiveness of the information technology system in the Company.

Berikut merupakan tugas dan fungsi dari setiap unit yang berada di bawah Divisi IT and Digitalization:

The following are the duties and functions of each unit under the IT and Digitalization Division:

Divisi IT And Digitalization IT and Digitalization Division	
Departemen Department	**Tugas Dan Fungsi** Duties and Functions
IT Cyber Security	Bertanggung jawab dalam memastikan sistem keamanan informasi beroperasi secara optimal. Responsible for ensuring the information security system operates optimally.
IT Development	Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan sistem aplikasi yang mendukung kebutuhan bisnis serta memastikan integrasi teknologi yang efisien dalam operasional Perseroan. Responsible for developing and managing application systems that support business needs and ensuring efficient technology integration in the Company's operations.
ICT Operation	Bertanggung jawab dalam pemeliharaan operasional teknologi informasi, termasuk *IT Infrastructure* dan *IT Services*, guna memastikan sistem teknologi informasi tetap tersedia, andal, serta berjalan secara optimal untuk mendukung kelangsungan operasional Perseroan. Responsible for maintaining information technology operations, including IT Infrastructure and IT Services, to ensure that information technology systems remain available, reliable, and run optimally to support the continuity of the Company's operations.
Business Intelligence	Bertanggung jawab dalam pengolahan dan analisis data guna menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk menunjang kebutuhan internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu, departemen ini menyediakan laporan strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta memastikan ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Responsible for processing and analyzing data to produce accurate and relevant information to support the Company's internal and external needs. In addition, this department provides strategic reports that support data-based decision-making and ensure the availability of information needed by all stakeholders.
Digital Products	Bertanggung jawab dalam mengorkestrasi seluruh pemangku kepentingan di dalam Perseroan untuk mengimplementasikan digitisasi dalam berbagai aspek operasional. Selain itu, departemen ini berperan dalam memimpin proses transformasi digital guna meningkatkan efisiensi, optimalisasi layanan berbasis teknologi, serta mendorong inovasi dalam operasional bisnis Perseroan. Responsible for orchestrating all stakeholders within the Company to implement digitization in various operational aspects. In addition, this department plays a role in leading the digital transformation process to increase efficiency, optimize technology-based services, and encourage innovation in the Company's business operations.

PROFIL KEPALA DIVISI TI

Divisi IT and Digitalization dipimpin oleh seorang Head of IT and Digitalization, yang membawahi 5 (lima) departemen, yaitu IT Development, ICT Operation, Business Intelligence, IT Cyber Security, dan Digital Products.

PROFILE OF HEAD OF IT DIVISION

The IT and Digitalization Division is led by a Head of IT and Digitalization, who oversees 5 (five) departments, namely IT Development, ICT Operation, Business Intelligence, IT Cyber Security, and Digital Products.

Profil lengkap Head of IT and Digitalization diuraikan berikut ini:

The complete profile of the Head of IT and Digitalization is described below:

	David Wirawan Head of IT and Digitalization Warga Indonesia, berusia 49 tahun Indonesian Citizen, 49 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen dari IPMI Business School (2015) Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1999) Master of Management from IPMI Business School (2015) Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1999)
Riwayat Karier Work Experience	Head of IT & Digitalization di PT KB Finansia Multi Finance (2018 – saat ini) IT Director di PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015– 2017) Chief Corporate IT di OT Group (1999– 2014) Head of IT & Digitalization at PT KB Finansia Multi Finance (2018 – present) IT Director at PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015– 2017) Chief Corporate IT at OT Group (1999– 2014)

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DIVISI TI TAHUN 2024

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapabilitas teknologi informasi dan digitalisasi di seluruh lini bisnis. Melalui program pelatihan yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa karyawan di Divisi IT and Digitalization memiliki keahlian yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini, termasuk dalam aspek keamanan siber, pengelolaan sistem, serta optimalisasi teknologi digital dalam operasional bisnis.

Selama tahun 2024, karyawan di Divisi IT and Digitalization telah mengikuti berbagai program pelatihan guna memperkuat keterampilan teknis dan strategis di bidang TI. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja, memperkuat ketahanan sistem informasi, serta mendukung inovasi layanan berbasis digital.

Berikut adalah daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Divisi IT and Digitalization selama tahun 2024:

IT DIVISION EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

The Company is committed to supporting employee competency development as part of efforts to increase information technology capabilities and digitalization in all business lines. Through a structured training program, the Company ensures that employees in the IT and Digitalization Division have skills relevant to the latest technological developments, including in aspects of cyber security, system management, and optimizing digital technology in business operations.

In 2024, employees in the IT and Digitalization Division have participated in various training programs to strengthen technical and strategic skills in the IT field. This training aims to increase work effectiveness, strengthen information system resilience, and support digital-based service innovation.

The following is a list of training that IT and Digitalization Division employees have participated in during 2024:

Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan Bidang TI
Table of Company Employee Training in the IT Fields

Nama Pelatihan Name of Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer	Periode Penyelenggaraan Implementation Period	Jumlah Peserta Number of Participants
Agile PM 402 – Enterprise-level Agile Project Management	UDEMY	2024	33
IT Governance: A Guide for IT Professionals	UDEMY	2024	10
The Complete Guide to Becoming a Software Architect	UDEMY	2024	31
Business Analysis: Developing Requirements	UDEMY	2024	38
Software Testing Masterclass (2025) – From Novice to Expert	UDEMY	2024	30
Data Quality Masterclass – The Complete Course	UDEMY	2024	6

Perseroan juga memperkuat kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi melalui program sertifikasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi digital. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keahlian yang sesuai dengan standar industri, sehingga dapat mengelola sistem TI secara lebih efektif, meningkatkan keamanan informasi, serta mendukung optimalisasi layanan berbasis digital.

The Company also strengthens human resource competencies in the field of information technology through certification programs that are in line with business needs and developments in digital technology. This step aims to ensure that employees have skills that comply with industry standards, allowing them to manage IT systems more effectively, improve information security, and support the optimization of digital-based services.

Informasi rinci jumlah karyawan yang telah memperoleh sertifikasi terkait TI dan digitalisasi hingga akhir tahun 2024 adalah diuraikan pada tabel berikut ini:

Detailed information on the number of employees who have obtained certification related to IT and digitalization until the end of 2024 is outlined in the following table:

Tabel Sertifikasi untuk Personel Divisi TI
Table of Certification for IT Division Personnel

Sertifikasi Certification	Nama Penyelenggara Name of Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
LEARN AI BASIC	Dicoding	1
AWS Certified Cloud Practitioner	AWS	1

ROADMAP TI

Industri pembiayaan menghadapi tantangan sekaligus peluang besar dalam era digitalisasi. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta memperluas pengembangan usaha. Seiring dengan perkembangan ini, perusahaan pembiayaan dituntut untuk bertransformasi dengan mengadopsi teknologi digital dalam proses bisnis, layanan, dan operasionalnya. Peningkatan infrastruktur teknologi, baik dari sisi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) hingga keamanan siber dan juga kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor esensial dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi digital.

Untuk mendorong akselerasi digitalisasi, OJK terus mengarahkan perusahaan pembiayaan agar melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi informasi yang aman. Digitalisasi diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada konsumen, tetapi juga memperkuat ketahanan industri dalam menghadapi perubahan lanskap keuangan yang semakin kompetitif.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan industri, OJK telah menyusun *roadmap* perusahaan pembiayaan sebagai pedoman bagi para pelaku industri dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi transformasi digital. *Roadmap* ini menitikberatkan pada tiga pilar utama, yaitu peningkatan daya saing, penguatan ketahanan industri, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk menciptakan ekosistem pembiayaan yang lebih inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan implementasi *roadmap* ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, OJK juga merumuskan strategi pengembangan industri perusahaan pembiayaan beserta indikator keberhasilannya. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat fondasi industri pembiayaan agar lebih kompetitif dan adaptif didalam lingkungan yang aman. Dengan adanya indikator keberhasilan yang jelas, *roadmap* ini menjadi acuan dalam mengukur efektivitas program yang dijalankan oleh perusahaan pembiayaan serta memastikan kontribusi industri terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Infografis *Roadmap* Perusahaan Pembiayaan 2023 – 2027 dari Otoritas Jasa Keuangan berikut ini menjelaskan lebih rinci strategi pengembangan industri perusahaan pembiayaan beserta indikator keberhasilannya:

IT ROADMAP

The financing industry faces significant challenges and opportunities in the digital age. The use of information technology is essential for improving operational efficiency, increasing competitiveness, and expanding business development. Along with this development, financial institutions must transform by incorporating digital technology into their business processes, services, and operations. Improving technological infrastructure, both hardware and software, cyber security, and human resource readiness are all essential factors in enabling the most effective use of digital technology.

To encourage accelerated digitalization, OJK continues to direct finance companies to innovate in developing secure, information technology–based products and services. Digitalization is expected to not only increase efficiency and quality of service to consumers, but also strengthen industry resilience in facing changes in the increasingly competitive financial landscape.

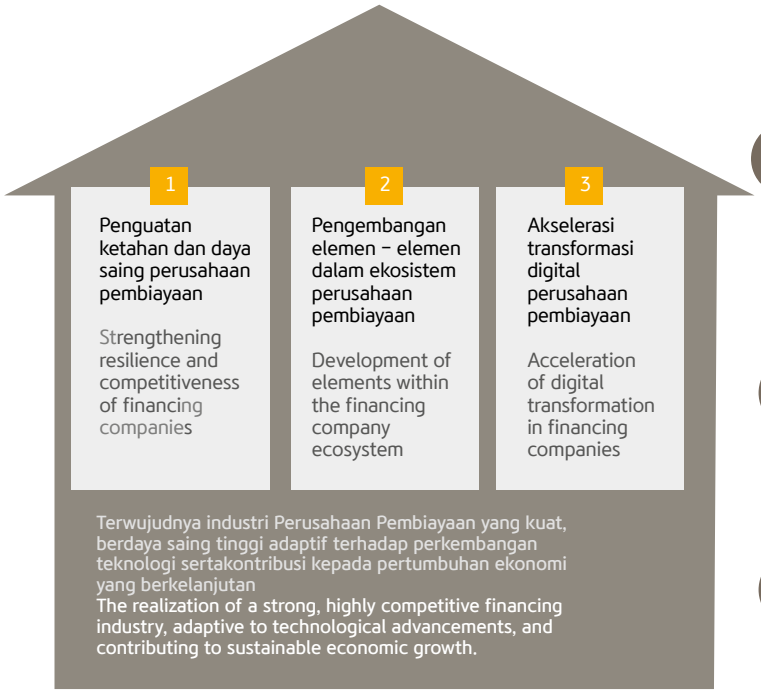
As part of its industrial development strategy, OJK has prepared a roadmap for finance companies as a guide for industry players in designing and implementing digital transformation policies and strategies. This roadmap focuses on three main pillars, namely increasing competitiveness, strengthening industrial resilience, and optimizing the use of information technology to create a more innovative, inclusive, and sustainable financing ecosystem.

To ensure that the implementation of this roadmap runs in accordance with the stated objectives, OJK has also formulated a development strategy for the finance company industry along with its success indicators. This strategy aims to strengthen the foundations of the financing industry to make it more competitive and adaptive in a safe environment. With clear indicators of success, this roadmap becomes a reference in measuring the effectiveness of programs run by finance companies and ensuring the industry s contribution to sustainable economic growth.

The following infographic on the Financing Company Roadmap 2023–2027 from the Financial Services Authority explains in more detail the financing company industry development strategy along with its success indicators:

Roadmap Perusahaan Pembiayaan 2023 – 2027 dari Otoritas Jasa Keuangan
Financing Company Roadmap 2023 – 2027 from the Financial Services Authority

Strategi Pengembangan Industri Perusahaan Pembiayaan
Financing Company Industrial Development Strategy



INDIKATOR KEBERHASILAN
Success Indicators

1. Tingkat Kesehatan Sangat Sehat dan Sehat dari perusahaan pembiayaan mencapai 80%.
The health level (very healthy and healthy) of financing companies reaches 80%.

   Pertumbuhan aset di industri pembiayaan sebesar 5%.
Asset growth in the financing industry reaches 5%.

2. Peningkatan jumlah piutang pembiayaan kepada elemen ekosistem.
Improvement in the amount of financing receivables to ecosystem elements.

3. Peningkatan jumlah Perusahaan Pembiayaan yang melakukan digitalisasi dalam proses bisnis dan pemasaran produknya.
Increase in the number of financing companies that digitize their business processes and product marketing.

Adapun tahapan pelaksanaan yang dikhususkan pada pilar III mengenai akselerasi transformasi digital perusahaan pembiayaan yang diimplementasikan pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2027, adalah sebagai berikut:

The implementation stages specifically for pillar III regarding the acceleration of the digital transformation of finance companies, which will be implemented from 2024 to 2027, are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Akselerasi Transformasi Digital Perusahaan Pembiayaan
Stages of the Implementation of the Acceleration of Digital Transformation of Financing Companies

PILAR PILLAR	AKSI ACTION	2024	2025	2026	2027
Aksi Transformasi digital perusahaan pembiayaan Digital transformation action of financing companies	Evaluasi implementasi ketentuan tentang tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi. Evaluation of the implementation of provisions on governance and information technology risk management.				
	Peningkatan kualitas SDM yang terkait penggunaan teknologi. Improving the quality of human resources related to the use of technology.				
	Inovasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital. Innovation of financing products that suit people's needs by utilizing digital technology.				
	Melakukan pengembangan sistem informasi pengawasan dan pengaturan perusahaan pembiayaan yang berbasis teknologi informasi (*SupTech*). Developing information systems for monitoring and regulating finance companies based on information technology (SupTech).				

PILAR PILLAR	AKSI ACTION	2024	2025	2026	2027
	Perusahaan pembiayaan membangun *regtech* untuk pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan. Finance companies build *regtech* for the fulfillment of compliance with provisions.				
	Perusahaan Pembiayaan melakukan mekanisme untuk menjaga keamanan data. Financing Companies implement mechanisms to maintain data security.				

Sumber:
Roadmap Perusahaan Pembiayaan 2023 – 2027 dari Otoritas Jasa Keuangan
Source:
Financing Company Roadmap 2023 – 2027 from the Financial Services Authority

Dalam roadmap tersebut, OJK menuangkan beberapa strategi untuk mendorong akselerasi transformasi digital di industri perusahaan pembiayaan antara lain:

1. Mengembangkan kebijakan atau regulasi yang dapat mendukung percepatan transformasi digital di industri perusahaan pembiayaan;
2. Mendorong inovasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui riset dan pemanfaatan teknologi digital oleh Perusahaan pembiayaan;
3. Mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkait teknologi digital baik industri perusahaan pembiayaan maupun di pengawas OJK untuk mempercepat proses transformasi digital industri perusahaan pembiayaan; dan
4. Mengakselerasi penerapan pengawasan berbasis teknologi (*Supervisory Technology*) di OJK dan pemanfaatan *Regulatory Technology* untuk pemenuhan kepatuhan oleh perusahaan pembiayaan terhadap ketentuan yang berlaku.

In the roadmap, OJK outlined several strategies to encourage accelerated digital transformation in the finance company industry, including:

1. Develop policies or regulations that can support the acceleration of digital transformation in the finance company industry;
2. Encourage innovation in financing products that suit community needs through research and the use of digital technology by financing companies;
3. Encourage improvement in the quality of Human Resources (HR) related to digital technology in both the finance company industry and OJK supervisors to accelerate the digital transformation process of the finance company industry; and
4. Accelerate the implementation of technology-based supervision (Supervisory Technology) at OJK and the use of Regulatory Technology to fulfill compliance by finance companies with applicable regulations.

Sebagai bagian dari industri pembiayaan, Perseroan berkomitmen untuk menyesuaikan strategi pengembangan teknologi informasi dengan *roadmap* yang telah ditetapkan OJK. Implementasi *roadmap* OJK, khususnya pada pilar akselerasi transformasi digital, menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta memberikan layanan yang lebih inovatif dan berbasis digital.

As part of the financing industry, the Company is committed to adapting its information technology development strategy to the roadmap set by OJK. The implementation of the OJK roadmap, especially in the pillar of accelerating digital transformation, is a guideline for the Company in optimizing the use of technology to increase operational efficiency, strengthen competitiveness, and provide more innovative and digital-based services.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Perseroan telah menyusun *roadmap* teknologi informasi yang berfokus pada penguatan infrastruktur TI, digitalisasi proses bisnis, serta pengembangan solusi berbasis teknologi guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan didalam lingkungan yang aman.

In line with this policy direction, the Company has prepared an information technology roadmap that focuses on strengthening IT infrastructure, digitizing business processes, and developing technology-based solutions to support sustainable growth in a safe environment.

Upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan harus ditopang oleh inovasi teknologi informasi yang terkini. Tidak bisa dipungkiri bahwa pengembangan dan penguatan pada teknologi informasi memberi dampak yang cukup besar bagi Perseroan, hal ini menyangkut kemudahan dan keamanan yang diterima oleh para konsumennya. Maka dari itu, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi yang dicantumkan dalam *roadmap* TI Perseroan Tahun 2024–2025.

Secara umum, *roadmap* Perseroan selama tahun 2024–2025 melanjutkan strategi perusahaan dalam menerapkan digital transformasi yang bertujuan untuk memperoleh produktivitas, efisiensi dan efektivitas dalam melakukan kegiatan bisnis serta patuh kepada peraturan perundang–undangan yang menjadi salah satu pedoman Perseroan.

Terkait hal tersebut, berikut penjelasan strategi TI Perseroan pada periode tahun 2024–2025:

- Melanjutkan tahapan digitalisasi pada seluruh proses kegiatan bisnis untuk mengakuisisi konsumen melalui penerapan teknologi yang lebih mumpuni, dengan mengaplikasi eKYC dan *assessment* calon konsumen;
- Melakukan *update* tata kelola TI yang berpedoman pada perubahan undang – undang dan Peraturan OJK yang berlaku
- Melakukan optimalisasi terhadap seluruh pemeliharaan operasional TI demi kelancaran operasional TI;
- Meningkatkan keamanan sistem TI terhadap kegiatan operasional TI secara menyeluruh demi keamanan penyimpanan data;
- *Update* tata kelola TI yang berpedoman pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan *NonBank* ("POJK No. 4/POJK.05/2021"), ISO 27001:2022, dan menerapkan implementasi yang berkelanjutan;
- Melakukan proses pengembangan sistem TI dengan kerangka kerja yang lebih modern dan canggih, guna memperoleh kualitas TI yang lebih baik, aman dan cepat;
- Melakukan digitalisasi pada kegiatan operasional bisnis untuk divisi penunjang baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, guna meningkatkan daya saing Perseroan yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

The Company's efforts to develop a sustainable business must be supported by the latest information technology innovations. It is inevitable that the development and strengthening of information technology has had a significant impact on the Company, this concerns the convenience and security received by its consumers. Therefore, the Company continues to develop and strengthen information technology–based financing services, which are included in the Company's IT roadmap for 2024–2025.

In general, the Company's roadmap for 2024–2025 continues the company's strategy of implementing digital transformation, which aims to obtain productivity, efficiency, and effectiveness in carrying out business activities and comply with laws and regulations, which are one of the Company's guidelines.

Regarding this, the following is an explanation of the Company's IT strategy for the 2024–2025 period:

- Continuing the digitalization stage in all business activity processes to acquire consumers through the application of more sophisticated technology, by applying eKYC and assessment of potential consumers;
- Update IT governance based on changes to applicable OJK laws and regulations;
- Optimize all IT operational maintenance for smooth IT operations;
- Improve IT system security for IT operational activities as a whole for data storage security;
- Update IT governance guided by OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non–Bank Financial Services Institutions ("POJK No. 4/POJK.05/2021"), ISO 27001:2022, and apply sustainable implementation;
- Carrying out the IT system development process with a more modern and sophisticated framework to obtain better, safer, and faster IT quality;
- Digitizing business operational activities for supporting divisions both at head office and branch offices in order to increase the Company's competitiveness to be more productive, effective, and efficient.

FRAMEWORK TI PERSEROAN

Perseroan telah merancang *Framework* TI yang memungkinkan integrasi berbagai aspek teknologi informasi guna mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis. *Framework* ini dirancang untuk mengelola kompleksitas pemangku kepentingan melalui sistem pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan teknologi pada berbagai tingkatan, termasuk dalam skala besar.

Merujuk pada roadmap TI, strategi utama yang diadopsi Perseroan mencakup penguatan sistem keamanan berbasis teknologi canggih. Langkah ini bertujuan untuk memastikan perlindungan data dan infrastruktur digital melalui penerapan teknologi enkripsi tingkat lanjut, sistem firewall yang lebih responsif, serta deteksi ancaman siber yang didukung oleh kecerdasan buatan.

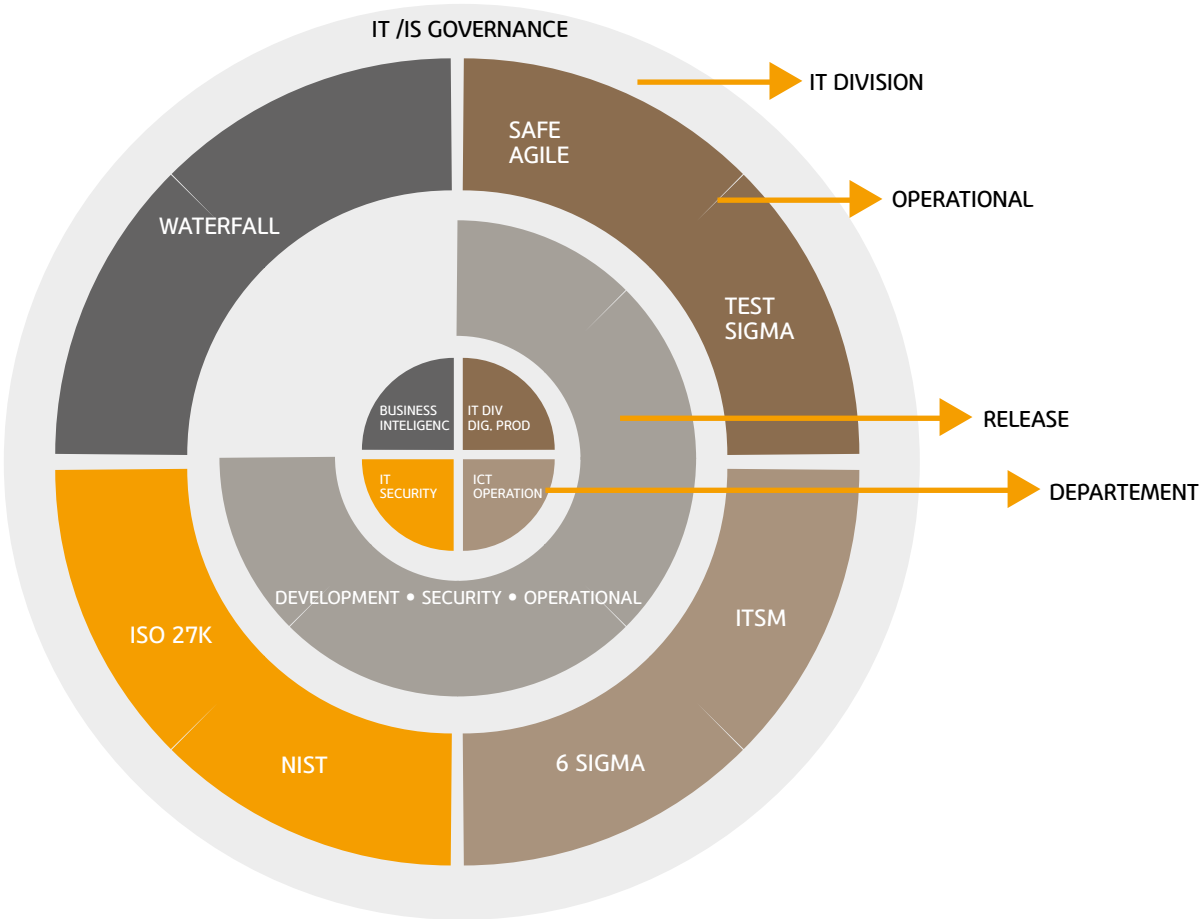
Framework TI yang diterapkan Perseroan menjadi dasar dalam pengembangan sistem teknologi informasi yang lebih aman, efisien, dan adaptif terhadap perubahan industri. Berikut adalah *Framework* TI Perseroan yang dapat dilihat di bawah ini:

THE COMPANY'S IT FRAMEWORK

The Company has designed an IT Framework that allows the integration of various aspects of information technology to support operational needs and business development. This framework is designed to manage stakeholder complexity through management systems, planning, and technology development at various levels, including on a large scale.

Referring to the IT roadmap, the main strategy adopted by the Company includes strengthening security systems based on advanced technology. This step aims to protect data and digital infrastructure by implementing advanced encryption technology, a more responsive firewall system, and cyber threat detection powered by artificial intelligence.

The IT framework implemented by the Company is the basis for developing information technology systems that are safer, more efficient, and adaptive to industrial changes. The following is the Company's IT framework:



INVESTASI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Perseroan terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat yang semakin berorientasi pada teknologi digital. Dalam menghadapi transformasi ini, pengembangan teknologi informasi menjadi prioritas utama guna meningkatkan efisiensi layanan serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Sejalan dengan misi Perseroan untuk menyediakan solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi, berbagai langkah strategis telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 untuk memperkuat infrastruktur digital serta meningkatkan kapabilitas sistem informasi.

Investasi teknologi informasi tahun 2024 difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penyelesaian proses digitasi dan digitalisasi pada seluruh *Line of Business* (*LOB*) KB FMF serta optimalisasi sistem aplikasi TI guna mendukung proses akuisisi pelanggan. Upaya ini mencakup berbagai pemangku kepentingan, mulai dari konsumen, karyawan KB FMF yang berperan dalam proses pemasaran dan operasional kredit (termasuk tim Marketing, Sales, Surveyor, Taksasi, dan Credit Operational), hingga mitra bisnis seperti *dealer* (*merchant*) dan agen (*business partner*).

Beberapa pengembangan utama yang telah dilakukan dalam mendukung transformasi digital Perseroan antara lain:

1. Digitalisasi DE&A
   Perseroan telah mengimplementasikan digitalisasi penuh (*fully digital*) pada proses DE&A, memungkinkan pelanggan untuk melakukan pengajuan kredit secara mandiri (*self-service*) melalui aplikasi KreditPlus Mobile (KPM/*Consumer Apps*) serta memanfaatkan *credit limit* yang telah disetujui dengan lebih fleksibel dan efisien.

2. Pengembangan Sistem Aplikasi 2W
   Sistem aplikasi untuk segmen pembiayaan kendaraan roda dua (2W) mengalami peningkatan signifikan dengan penerapan teknologi dan arsitektur terbaru. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan proses transaksi, memperkuat efisiensi operasional, serta menghadirkan pengalaman digital yang lebih optimal bagi pelanggan.

3. Digitalisasi 4W *Refinancing* & 4W *Financing*
   Dalam upaya memperkuat layanan pembiayaan kendaraan roda empat (4W) *refinancing* dan 4W *financing*, Perseroan menekankan penerapan standar keamanan TI yang lebih ketat. dengan melakukan proses upgrade ISO 27001:2022 yang akan rampung pada tahun depan. Selain itu, optimalisasi *Collection Management System* dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pembayaran dan pemantauan kredit.

IT DEVELOPMENT INVESTMENT IN 2024

The Company continues to adapt to the changing needs of society, which is increasingly oriented towards digital technology. In facing this transformation, developing information technology is a top priority to increase service efficiency and provide a better experience for customers. In line with the Company's mission to provide technology-based financing solutions and services, various strategic steps have been implemented throughout 2024 to strengthen digital infrastructure and increase information system capabilities.

In 2024, information technology investment focused on two main aspects: completing the digitization and digitalization process in all FMF KB Lines of Business (LOB) and optimizing the IT application system to support the customer acquisition process. This effort includes various stakeholders, starting from consumers, KB FMF employees who play a role in the marketing and credit operational processes (including the Marketing, Sales, Surveyor, Taxation, and Credit Operational teams), to business partners such as dealers and agents.

Some of the main developments that have been carried out to support the Company's digital transformation include:

1. Digitalization of DE&A
   The Company has implemented full digitalization in DE&A process, allowing customers to apply for credit independently (self-service) via the KreditPlus Mobile application (KPM/Consumer Apps) and utilize the approved credit limit more flexibly and efficiently.

2. 2W Application System Development
   The application system for the two-wheeled vehicle (2W) financing segment has experienced significant improvements with the implementation of the latest technology and architecture. This improvement aims to increase the speed of transaction processing, strengthen operational efficiency, and provide a more optimal digital experience for customers.

3. Digitalization of 4W Refinancing & 4W Financing
   In effort to strengthen four-wheeled vehicle (4W) refinancing and 4W financing services, the Company emphasizes the implementation of stricter IT security standards. by carrying out the ISO 27001: 2022 upgrade process which will be completed next year. In addition, optimization of the Collection Management System was carried out to increase efficiency in payment management and credit monitoring.

Biaya Pengembangan TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pengembangan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan sistem. Biaya ini digunakan untuk berbagai program strategis, termasuk penyempurnaan infrastruktur TI, pengembangan aplikasi digital, serta penguatan keamanan siber berbasis ISO 27001:2022.

Selain itu, investasi juga diarahkan pada automasi proses bisnis serta pengembangan kompetensi SDM TI melalui pelatihan dan sertifikasi. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan kesiapan teknologi dalam mendukung inovasi layanan serta meningkatkan daya saing di industri pembiayaan digital.

REALISASI PROGRAM KERJA TI TAHUN 2024

Perseroan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan mengoptimalkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan layanan yang lebih inovatif bagi pelanggan. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif strategis telah direalisasikan dalam rangka mempercepat transformasi digital, meningkatkan keamanan sistem, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Program kerja ini difokuskan pada penguatan sistem digitalisasi, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta persiapan infrastruktur TI yang lebih andal guna memastikan kelangsungan layanan berbasis teknologi yang lebih efisien dan inovatif.

Beberapa inisiatif utama yang telah direalisasikan meliputi:

1. Digitalisasi Customer Acquisition & Collection System

   Perseroan telah mengimplementasikan sistem digital dalam proses akuisisi pelanggan dan pengelolaan penagihan guna meningkatkan efisiensi serta kemudahan akses layanan. Penguatan infrastruktur teknologi informasi ini turut mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan berbasis teknologi yang lebih cepat dan terintegrasi.

IT Development Costs in 2024

In 2024, the Company has allocated an adequate budget to support information technology development to improve operational efficiency and system security. These costs are used for various strategic programs, including improving IT infrastructure, developing digital applications, and strengthening cyber security based on ISO 27001:2022.

In addition, investment is also directed at automating business processes and developing IT HR competencies through training and certification. With this step, the Company ensures technological readiness to support service innovation and increase competitiveness in the digital financing industry.

REALIZATION OF IT WORK PROGRAM IN 2024

The Company continues to be committed to developing and optimizing information technology to increase operational efficiency and provide more innovative services for customers. Throughout 2024, various strategic initiatives have been realized in order to accelerate digital transformation, improve system security, and support sustainable business growth. This work program is focused on strengthening digitalization systems and developing technology-based services, as well as preparing a more reliable IT infrastructure to ensure the continuity of more efficient and innovative technology-based services.

Some of the main initiatives that have been realized include:

1. Digitalization of Customer Acquisition & Collection System

   The Company has implemented a digital system in the customer acquisition and collection management process to increase efficiency and ease of service access. Strengthening information technology infrastructure also supports business growth and increases customer satisfaction through faster and more integrated technology-based services.

2. Pengembangan *Fast Track Approval, Risk-Based Pricing*, dan *Digital Lending*
   Perseroan mempercepat proses persetujuan pembiayaan dengan mengadopsi *Fast Track Approval* dan *Risk-Based Pricing* yang memungkinkan penentuan harga berdasarkan profil risiko pelanggan. Selain itu, layanan *Digital Lending* telah dioptimalkan untuk memungkinkan proses akuisisi pelanggan tanpa tatap muka. Dengan berbagai langkah ini, Perseroan semakin siap dalam menghadapi tantangan industri serta memperkuat daya saing dalam industri pembiayaan berbasis digital.

3. Persiapan Pergantian *Core System* dan *Non-Core System*

   Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan telah menyusun rencana untuk menggantikan *Core System* dan *Non-Core System* guna meningkatkan efisiensi, keamanan, serta keandalan sistem TI dalam mendukung seluruh aktivitas bisnis. Optimalisasi sistem ini memastikan bahwa teknologi informasi dapat terus berkembang secara adaptif terhadap kebutuhan industri dan pelanggan.

PRIORITAS PROGRAM KERJA TI TAHUN 2025

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital, Perseroan terus beradaptasi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tahun 2025 menjadi periode strategis bagi Perseroan dalam mengakselerasi transformasi digital melalui penerapan teknologi informasi yang lebih inovatif dan terintegrasi. Fokus utama program kerja TI tahun ini diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi layanan berbasis teknologi, serta penguatan infrastruktur sistem guna mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Beberapa prioritas utama dalam program kerja TI tahun 2025 meliputi:

1. Migrasi *Core System* dan *Non-Core System*
   Perseroan akan melakukan migrasi *Core System* dan *Non-Core System* sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan keandalan serta efisiensi sistem informasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan infrastruktur TI yang lebih fleksibel, aman, dan mampu mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

2. Development of Fast Track Approval, Risk-Based Pricing, and Digital Lending
   The Company accelerates the financing approval process by adopting Fast Track Approval and Risk-Based Pricing, which allows pricing to be determined based on customer risk profiles. In addition, Digital Lending services have been optimized to enable a non face-to-face customer acquisition process. With these various steps, the Company is increasingly prepared to face industry challenges and strengthen competitiveness in the digital-based financing industry.

3. Preparation for replacing Core Systems and Non-core Systems
   As part of a long-term strategy, the Company has developed a plan to replace the Core System and Non-Core System to increase the efficiency, security and reliability of the IT system in supporting all business activities. Optimizing this system ensures that information technology can continue to develop adaptively to industry and customer needs.

IT WORK PROGRAM PRIORITIES FOR 2025

In line with the increasingly rapid development of digital technology, the Company continues to adapt and optimize the use of information technology to support sustainable business growth. 2025 is a strategic period for the Company to accelerate digital transformation through the application of more innovative and integrated information technology. The main focus of this year's IT work program is directed at increasing operational efficiency, optimizing technology-based services, and strengthening system infrastructure to support long-term business strategies.

Some of the main priorities in the 2025 IT work program include:

1. Migration of Core Systems and Non-Core Systems
   The Company will migrate Core Systems and Non-Core Systems as part of a long-term strategy to improve the reliability and efficiency of information systems. This step aims to ensure an IT infrastructure that is more flexible, secure, and able to support growing business needs.

2. Implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) Berkelanjutan
   Sebagai bagian dari strategi pengelolaan hubungan pelanggan, Perseroan akan menerapkan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang berkelanjutan dalam kurun waktu tiga tahun. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memperkuat loyalitas, serta mengoptimalkan layanan berbasis data.

3. Pengembangan *Digital Lending* dan Penerapan *Artificial Intelligence* (AI)
   Perseroan akan terus mengembangkan layanan *Digital Lending* guna meningkatkan akses pembiayaan berbasis digital. Selain itu, penerapan *Artificial Intelligence* (AI), khususnya *Generative* AI, akan mulai diimplementasikan di departemen IT Development untuk meningkatkan efisiensi dalam pengembangan aplikasi serta pengolahan data.

4. Optimalisasi Proses Kerja
   Efisiensi operasional akan terus ditingkatkan melalui optimalisasi proses kerja, termasuk peningkatan otomatisasi dan digitalisasi pada berbagai lini bisnis. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi potensi risiko operasional.

2. Implementation of Sustainable Customer Relationship Management (CRM).
   As part of its customer relationship management strategy, the Company will implement a sustainable Customer Relationship Management (CRM) system within three years. This implementation aims to improve customer experience, strengthen loyalty, and optimize data-based services.

3. Development of Digital Lending and Application of Artificial Intelligence (AI)
   The Company will continue to develop Digital Lending services to increase access to digital-based financing. In addition, the application of Artificial Intelligence (AI), especially Generative AI, will begin to be implemented in the IT Development department to increase efficiency in application development and data processing.

4. Optimization of Work Processes
   Operational efficiency will continue to be improved through optimizing work processes, including increasing automation and digitalization in various business lines. This step aims to increase productivity and reduce potential operational risks.

5. Melanjutkan Sentralisasi Tim Operasional (OPR)
   Perseroan akan melanjutkan proses sentralisasi tim operasional (OPR) guna meningkatkan koordinasi antar unit serta memastikan pengelolaan operasional yang lebih terintegrasi dan efisien.

6. Penerapan Credit Decision Engine yang Adaptif & Dinamis.
   Perseroan mengimplementasikan *Credit Decision Engine* baru yang lebih adaptif & dinamis guna memberikan layanan/fasilitas yang lebih baik dan tepat bagi konsumen.

Dengan prioritas program kerja ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat sistem keamanan, serta menghadirkan layanan berbasis digital yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan industri.

5. Continuing Centralization of Operational Teams (OPR)
   The company will continue the operational team centralization (OPR) process to improve coordination between units and ensure more integrated and efficient operational management.

6. Implementation of an Adaptive & Dynamic Credit Decision Engine.
   The Company implemented a new Credit Decision Engine that is more adaptive & dynamic in order to provide better and more appropriate services/facilities for consumers.

With this work program priority, the Company emphasizes its commitment to adopting the latest technology to increase efficiency, strengthen security systems, and provide digital-based services that are more innovative and adaptive to industrial developments.

05
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Dinamika Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional 144
Dynamics of Global and National Macroeconomic Development

Strategi Bisnis Tahun 2024 149
Business Strategy in 2024

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 150
Operational Review By Business Segment

Tinjauan Keuangan 156
Financial Review

05



Dinamika Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional

Dynamics of Global and National Macroeconomic Development

Sejalan dengan langkah The Fed AS yang mulai menunjukkan sikap *dovish* dengan memangkas suku bunga acuan, Bank Indonesia turut melonggarkan *BI rate* ke level 6% pada Desember 2024. Momentum tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan untuk merealisasikan portofolio pembiayan baru senilai Rp7,715 triliun di akhir 2024 atau tercapai 100,94% dari target penyaluran pembiayaan baru.

In line with the US Fed's move to show a dovish attitude by cutting the benchmark interest rate, Bank Indonesia also eased the BI rate to 6% in December 2024. The momentum was well utilized by the Company to realize a new financing portfolio of Rp7.715 trillion at the end of 2024 or 100.94% of the new financing distribution target.

Tantangan Global dan Divergensi Tren Suku Bunga Acuan

Perkembangan ekonomi global masih terus dibayangi dengan sejumlah tantangan dan ketidakpastian tinggi seiring dengan dinamika kebijakan moneter global yang masih divergen, eskalasi geopolitik di Ukraina, Timur Tengah, dan Laut Tiongkok Selatan yang berlarut-larut, termasuk instabilitas politik di berbagai negara seperti Filipina, Korea Selatan, Perancis, dan Syria. Berbagai guncangan global tersebut kemudian berimbas pada munculnya fragmentasi dalam konstelasi geopolitik dan ekonomi yang memicu disrupsi rantai pasok global (*global value chain*) di mana negara-negara barat cenderung beralih kepada kerja sama ekonomi regional atau bilateral (dari *on-shoring* menjadi *friend-shoring*).

Dengan memegang paradigma tersebut, peta perdagangan global mengalami pergeseran di mana negara-negara menjadi lebih mengedepankan kepentingan kelompoknya dan memandang negara di luar kelompoknya sebagai musuh, sehingga perdagangan global yang berjalan saat ini tidak berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dunia melainkan lebih bersifat rivalitas (*win and lose*).

Global Challenges and Divergence of Benchmark Interest Rate Trends

Global economic developments continue to be overshadowed by numerous challenges and heightened uncertainty, driven by the divergence in global monetary policies, the prolonged escalation of geopolitical tensions in Ukraine, the Middle East, and the South China Sea, as well as political instability in various countries such as the Philippines, South Korea, France, and Syria. These global disruptions have contributed to increasing fragmentation in the geopolitical and economic landscape, leading to disruptions in global supply chains. In response, Western nations have increasingly shifted towards regional or bilateral economic cooperation, transitioning from on-shoring to friend-shoring.

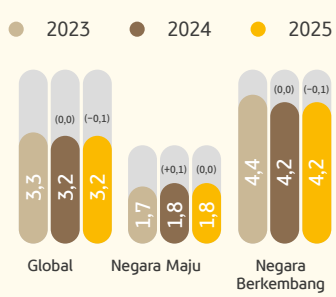
With this paradigm in place, the global trade landscape has undergone a shift, whereby nations increasingly prioritise the interests of their respective blocs while perceiving those outside their groups as adversaries. As a result, contemporary global trade is no longer guided by the global sustainability principles but is instead characterized by rivalry, operating on a win-or-lose basis.



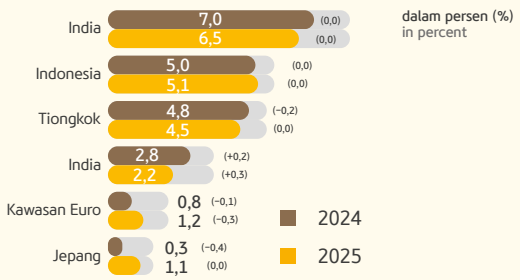
Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen negatif yang berkembang sepanjang 2024, *International Monetary Fund* (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook IMF* edisi Oktober 2024 memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stagnan di level 3,2% (*YoY*) atau bahkan cenderung melemah mengingat pertumbuhan ekonomi negara-negara utama masih mengalami tekanan selain Amerika Serikat yang sudah mulai menunjukkan *soft landing* dengan laju inflasi yang lebih terkendali hingga penghujung tahun 2024. Seiring dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat, IMF juga memproyeksikan ekonomi dunia akan terus tumbuh meskipun tingkat suku bunga acuan masih relatif tinggi.

Taking into account the various negative sentiments that emerged throughout 2024, the International Monetary Fund (IMF), in its October 2024 edition of the World Economic Outlook, projects that global economic growth will remain stagnant at 3.2% year-on-year (YoY) or may even weaken further, given that major economies continue to face pressure—except for the United States, which has begun to show signs of a soft landing with more controlled inflation towards the end of 2024. As the United States economy improves, the IMF also anticipates that global economic growth will persist, despite benchmark interest rates remaining relatively high.

Grafik 1. Proyeksi Pertumbuhan PDB Global
Graphic 1. Global GDP Growth Projections



Grafik 2. Proyeksi Pertumbuhan PDB Negara/Kawasan Besar
Graphic 2. GDP Growth Projections of Major Countries/Regions



Keterangan | Note:
angka di dalam kurung merupakan perubahan dari proyeksi IMF pada World Economic Outlook Edisi Juli 2024.
Figures in brackets are changes from the IMF projections in the 2024 July World Economic Outlook.

Sumber | Source: IMF

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa divergensi pertumbuhan ekonomi dunia semakin melebar dipimpin pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang mulai membaik, sementara negara-negara maju lain masih berjuang untuk pulih. Pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro utamanya negara-negara utama seperti Jerman dan Italia, masih dihadapkan dengan perlambatan ekonomi yang cukup tajam selama 2024. Sementara dari kawasan Asia, Jepang nyaris tidak mencatatkan pertumbuhan ekonomi selama 2024 dan hanya tumbuh 0,1% (*YoY*). Demikian halnya Tiongkok sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia juga kehilangan momentum untuk melaju lebih kuat karena masih menanggung krisis properti di tengah lemahnya permintaan domestik, serta terdampak oleh perang dagang dengan Amerika Serikat yang terus memanas.

Based on the graph above, the divergence in global economic growth has widened, led by the improving economic performance of the United States, while other advanced economies continue to struggle with recovery. The Eurozone, particularly key economies such as Germany and Italy, has faced a sharp economic slowdown throughout 2024. Meanwhile, in Asia, Japan recorded almost no economic growth in 2024, registering a mere 0.1% year-on-year (YoY). Similarly, China, the largest economy in Asia, has lost momentum for stronger growth due to an ongoing property crisis, weak domestic demand, and the escalating trade war with the United States.

Dari sisi kebijakan moneter, *global easing cycle* diperkirakan terus berlanjut hingga tahun 2026 seiring dengan laju inflasi global yang kian melandai. The Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat yang menjadi kiblat bank-bank sentral di negara lain juga telah menunjukkan sikap *dovish* dengan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada November 2024 sehingga turun ke kisaran target 4,50%-4,75% dari sebelumnya bertahan di level 5,00%. Kebijakan pelonggaran moneter yang ditunjukkan The Fed sejak paruh kedua tahun 2024 sekaligus menunjukkan bahwa proses pemulihan ekonomi AS berjalan dengan baik di tengah gejolak ekonomi global.

From a monetary policy perspective, the global easing cycle is expected to persist until 2026, in line with the continued decline in global inflation. The United States Federal Reserve (the Fed), which serves as a benchmark for other central banks, has adopted a dovish stance, cutting its benchmark interest rate by 25 basis points in November 2024 to a target range of 4.50%-4.75%, down from the previous level of 5.00%. The Fed's monetary easing stance in the second half of 2024 indicates that the US economic recovery is progressing well despite ongoing global economic turbulence.

Sejalan dengan pemangkasan The Fed, Bank Indonesia (BI) turut melonggarkan suku bunga acuan *BI rate* hingga menyentuh level 6,00% pada di akhir 2024 setelah sebelumnya sempat bertahan di kisaran 6,25%. Inisiatif ini ditempuh sebagai bentuk respons BI terhadap perkembangan ekonomi dunia yang cenderung bergerak dinamis. BI senantiasa berhati-hati dalam memutuskan arah kebijakan moneternya demi menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam sasaran di tengah ketidakpastian global, termasuk kebijakan Amerika Serikat pasca pemilu. Dengan menerapkan kebijakan makroprudensial longgar, stabilitas sektor jasa keuangan Indonesia tetap terjaga dengan baik didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, cadangan devisa yang tinggi, dan profil risiko yang *manageable*.

In response to the Fed's rate cut, Bank Indonesia (BI) also eased its benchmark interest rate, lowering the BI rate to 6.00% by the end of 2024, after maintaining it at around 6.25% for some time. This initiative was undertaken as a strategic response to global economic dynamics. BI remains prudent in determining the direction of its monetary policy to maintain exchange rate stability and keep inflation within its target range amid global uncertainty, including the economic policy outlook of the United States following its elections. By implementing accommodative macroprudential policies, Indonesia's financial services sector remains stable, supported by strong capital reserves, ample liquidity, high foreign exchange reserves, and manageable risk profiles.

Resiliensi Ekonomi Nasional Teruji dan Berdaya Tahan

Sebagai bagian tidak terpisahkan dari ekosistem global, Indonesia turut merasakan dampak perlambatan permintaan ekspor dari negara-negara mitra dagang sebagai ujian utama di tahun 2024. Namun berkat dukungan berbagai bauran kebijakan dan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai *shock absorber,* Indonesia tetap mampu melanjutkan tren pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berdaya tahan sebesar 5,03% (YoY) dan laju inflasi tercapai 2,8%, sesuai target sasaran Pemerintah.

National Economic Resilience and Endurance

As an integral part of the global economy, Indonesia has also felt the impact of slowing export demand from key trading partners, posing a major challenge in 2024. However, with the support of a comprehensive policy mix and the State Budget serving as a shock absorber, Indonesia has successfully maintained robust and resilient economic growth, recording a 5.03% YoY expansion alongside an inflation rate of 2.8%, in line with the government's target.

Berbagai indikator perekonomian juga seakan memberikan sinyal pemulihan ekonomi nasional yang konsisten hingga penghujung tahun sebagaimana tercermin dari skor Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang diperoleh sebesar 127,7 pada periode Desember 2024, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 125,9. Peningkatan skor IKK selama periode tersebut didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 116,0 dan 139,5, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 113,5 dan 138,3.

Various economic indicators signal a steady national economic recovery towards the end of the year, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which reached 127.7 in December 2024—an increase from 125.9 in the previous month. This improvement was supported by the Current Economic Condition Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEI), which rose to 116.0 and 139.5, respectively, compared to 113.5 and 138.3 in the previous month.

Dengan mengandalkan potensi ekonomi yang ada, Indonesia berhasil membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan eksternal yang sedang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia. Keberhasilan Pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian dan pasar keuangan nasional di tengah goncangan global diyakini akan membuat Indonesia lebih siap dalam mewujudkan visi 2045, yaitu menjadi negara maju yang adil dan sejahtera.

By leveraging its economic potential, Indonesia has demonstrated resilience in navigating external challenges that have influenced global economic growth. The government's success in maintaining economic and financial market stability amid global shocks is expected to position Indonesia more favorably in achieving its Vision 2045—becoming an advanced, equitable, and prosperous nation.

Tinjauan Industri Pembiayaan dan Sektor Otomotif

Perkembangan industri pembiayaan mengalami pasang surut di tengah berbagai tantangan global ataupun industri yang cepat berubah selama 2024. Secara umum, kinerja sektor Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank terpantau stabil sejalan dengan fundamental ekonomi nasional yang tetap tumbuh solid. Sesuai dengan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 6,92% (*YoY*) yang masih didominasi oleh pembiayaan multiguna. Tren pertumbuhan tersebut diikuti dengan kualitas risiko pembiayaan yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) bersih rata-rata industri per Desember 2024 terjaga sebesar 0,75% dan *NPF Gross* terkendali di level 2,70%. Di sisi lain, indikator *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,31 kali, masih berada jauh di bawah batas maksimum 10 kali sebagaimana yang diatur dalam ketentuan OJK.

Review of the Financing Industry and Automotive Sector

The financing industry experienced fluctuations in 2024, influenced by both global challenges and the rapidly evolving business landscape. Overall, the performance of the Non-Bank Financial Services Sector remained stable, in line with Indonesia's solid economic fundamentals. According to the Financial Services Authority (OJK), the total outstanding financing receivables of *perusahaan pembiayaan* companies as of 31 December 2024 grew by 6.92% YoY, with multipurpose financing remaining the dominant segment. This growth was accompanied by healthy financing risk quality, as reflected in the industry's net Non-Performing Financing (NPF) ratio, which was maintained at 0.75% in December 2024, while the gross NPF ratio remained under control at 2.70%. Furthermore, the gearing ratio of financing companies stood at 2.31 times—well below the regulatory maximum of 10 times as stipulated by OJK.

Meskipun secara kumulatif nilai piutang perusahaan pembiayaan menunjukkan pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya, akan tetapi capaian tersebut masih jauh berada di bawah target 10-12% (*YoY*) yang ditetapkan OJK untuk tahun 2024. Faktor penurunan daya beli masyarakat menjadi salah satu penyebab utama menurunnya angka penyaluran pembiayaan baru di 2024. Sejalan dengan itu, tren pembiayaan otomotif yang menyumbang 65,79% dari total piutang pembiayaan turut melambat.

Despite the cumulative growth in financing receivables compared to the previous period, the achieved figures remained below OJK's 2024 target of 10%-12% YoY. A key factor contributing to this shortfall was the decline in consumer purchasing power, which led to lower new financing disbursements in 2024. Concurrently, the trend in automotive financing, which constitutes 65.79% of total financing receivables, also experienced a deceleration.

Melansir data GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) periode Januari—Desember 2024, terlihat bahwa total akumulasi penjualan *wholesales* (pabrik ke *dealer*) mobil nasional menyusut 13,9% (*YoY*) menjadi 865.723 unit dan penjualan ritel (*dealer* ke konsumen) mobil nasional juga menurun 10,9% (*YoY*) menjadi 889.680 unit pada periode yang sama. Meski menunjukkan penurunan apabila dibandingkan dengan tahun lalu, pencapaian penjualan di 2024 melampaui target revisi GAIKINDO sebesar 850.000 unit, dari sebelumnya dipatok di angka 1.100.000 unit.

Sebaliknya, menurut data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), industri sepeda motor justru mencatatkan tren positif setelah sukses memasarkan sebanyak 6.333.310 unit motor sepanjang 2024, mengalami kenaikan tipis jika dibandingkan capaian penjualan tahun lalu sebanyak 6.236.992 unit. Tingginya permintaan terhadap segmen kendaraan roda dua menunjukkan bahwa peran nyambung yang sangat krusial untuk mendukung kelangsungan bisnis atau melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Alasan inilah yang membuat faktor penurunan daya beli masyarakat tidak berdampak signifikan terhadap penjualan sepeda motor di tahun 2024.

Melihat ke masa depan, industri pembiayaan dan sektor otomotif menghadapi tantangan yang semakin besar dan persaingan pasar yang semakin ketat. Para pelaku usaha yang terlibat di dalam ekosistem industri pembiayaan termasuk Perseroan akan terus berusaha mengerahkan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki agar dapat memaksimalkan peluang usaha yang terbuka lebar untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Melalui berbagai ragam solusi pembiayaan yang ditawarkan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan partisipasi aktifnya dalam mewujudkan hadirnya industri pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan.

According to data from the Association of Indonesian Automotive Manufacturers (GAIKINDO) for the period of January–December 2024, total national wholesale car sales (from manufacturers to dealers) contracted by 13.9% YoY to 865,723 units, while national retail car sales (from dealers to consumers) declined by 10.9% YoY to 889,680 units over the same period. Although these figures indicate a decline from the previous year, 2024's sales performance still exceeded GAIKINDO's revised target of 850,000 units, which had been adjusted downward from the initial target of 1,100,000 units.

Conversely, data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) indicates that the motorcycle industry continued to show positive growth, with total motorcycle sales reaching 6,333,310 units in 2024—a slight increase compared to 6,236,992 units in the previous year. The sustained demand for two-wheeled vehicles highlights the crucial role of motorcycles in supporting business activities and economic mobility. This demand resilience explains why the decline in consumer purchasing power had a relatively limited impact on motorcycle sales in 2024.

Looking ahead, as the financing industry and automotive sector face increasing challenges and intensifying market competition. Industry players—including the Company—will continue to optimize their potential and resources to capitalize on business opportunities and ensure long-term sustainability. By offering a diverse range of financing solutions, the Company remains committed to actively contributing to the development of a robust, resilient, high-integrity, inclusive, and adaptive financing industry.

Strategi Bisnis Tahun 2024
Business Strategy in 2024

Perseroan terus berusaha membangun kekuatan yang kompetitif di industri pembiayaan dalam rangka menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Untuk dapat mewujudkannya, Perseroan telah menetapkan arah pengembangan bisnis yang jelas dan menentukan strategi bisnis yang menjadi prioritas penerapan di tahun 2024, antara lain:

1. Menanggapi dengan persiapan yang baik untuk memitigasi risiko terhadap faktor makroekonomi
   a. Berusaha untuk mengatur ulang portofolio bisnis terutama dengan meningkatkan profitabilitas aset yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, seperti memperkuat penjualan di wilayah dengan potensi pertumbuhan yang tinggi (membuka jaringan kantor cabang baru), meningkatkan proporsi produk yang menguntungkan dan mendorong bisnis baru.
   b. Memperkuat strategi digitalisasi perusahaan yang cepat dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih mudah dan cepat diakses oleh konsumen.
   c. Memperkuat kemampuan operasional/manajemen untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang lebih efisien.

2. Memanfaatkan peluang yang ada untuk melakukan pengembangan bisnis, antara lain:
   a. Memperkuat hubungan kemitraan dengan *dealer* dan broker.
   b. Memperluas jumlah pemesanan baru melalui *telemarketing* dengan biaya yang rendah namun tetap memperhatikan kualitas.
   c. Menjalankan bisnis baru berupa *joint financing* dan *mortgage* (pinjaman dengan agunan tanah dan bangunan) dengan menargetkan perusahaan-perusahaan unggulan dan konsumen perorangan yang membutuhkan pendanaan untuk ekspansi bisnis.

The Company continues to strive towards building a competitive edge within the financing industry to ensure sustainable business growth. To achieve this objective, the Company has established a clear business development direction and identified key strategic priorities for implementation in 2024, including:

1. Proactively Preparing to Mitigate Risks Stemming from Macroeconomic Factors
   a. Restructuring the business portfolio, with a particular focus on enhancing asset profitability to maximize corporate earnings. This includes strengthening sales in high-growth potential regions by expanding the branch network, increasing the proportion of high-margin products, and fostering new business opportunities.
   b. Accelerating the Company's digitalization strategy while maintaining cost efficiency to provide consumers with faster and more accessible services.
   c. Enhancing operational and managerial capabilities to improve workforce productivity and optimize resource efficiency.

2. Capitalizing on existing opportunities for business development, including:
   a. Strengthening partnerships with dealers and brokers to enhance market reach and service quality.
   b. Expanding new customer acquisitions through cost-effective telemarketing initiatives while maintaining service excellence and customer satisfaction
   c. Establishing new business ventures, including joint financing and mortgage lending (secured loans backed by land and buildings), targeting leading corporations and individual consumers seeking financial support for business expansion.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Nilai Pembiayaan Baru
Meskipun menghadapi tantangan ekonomi global dan perlambatan ekonomi Indonesia di tahun 2024 (dengan inflasi tinggi, suku bunga The Fed yang tinggi, dan pelemahan Rupiah), Perseroan menyadari potensi peningkatan pembiayaan bermasalah akibat penurunan daya bayar konsumen dan kenaikan harga. Oleh karena itu, Perseroan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp7,715 triliun atau 100,94% dari target.

Tren penyaluran pembiayaan baru yang dibukukan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

New Financing Value
Despite facing global economic headwinds and a domestic economic slowdown in Indonesia during 2024 (characterized by high inflation, elevated Federal Reserve interest rates, and a weakening Rupiah), the Company acknowledges the potential for increased non-performing financing due to reduced consumer affordability and rising prices. Consequently, the Company adopted a more selective approach to new financing disbursements. As of year-end 2024, the Company successfully disbursed new financing amounting to Rp7.715 trillion, representing 100.94% of its new financing disbursement target.

The trend in new financing distribution recorded by the Company over the last 2 (two) years can be seen in the following table:

(dalam jutaan Rupiah | in billion Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	Jumlah Pembiayaan Baru Total New Financing			
	2024		2023	
	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
Pembiayaan Investasi Investment Financing	212.747	2,76	506.702	6
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.914.481	50,74	4.347.297	49
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.587.870	46,50	4.065.998	45
Jumlah Total	7.715.098	100,0	8.919.998	100,0

Berdasarkan segmen usaha, penyaluran pembiayaan baru untuk pembiayaan modal kerja masih mendominasi sebesar Rp3.914,48 miliar (50,74% terhadap total pembiayaan baru), sementara pembiayaan baru pada segmen pembiayaan multiguna menyumbang senilai Rp3.587,87 miliar (46,50% terhadap total pembiayaan baru), dan pembiayaan investasi berkontribusi sebesar Rp212,75 miliar (2,76% terhadap total pembiayaan baru).

By business segment, the distribution of new financing was predominantly allocated to working capital financing, amounting to Rp3,914.48 billion (50.74% of total new financing). meanwhile new financing in the multipurpose financing segment contributed Rp3,587.87 billion (46.50% of total new financing), while investment financing accounted for Rp212.75 billion (2.76% of total new financing).

Piutang Pembiayaan berdasarkan Segmen Usaha
Total piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) Perseroan dibukukan sebesar Rp7.551,52 miliar per 31 Desember 2024, turun 7,83% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp8.193,07 miliar.

Financing Receivables based on Business Segment
The Company's total managed receivables were recorded at Rp7,551.52 billion as of 31 December 2024, reflecting a decline of 7.83% compared to the same period in the previous year, which stood at Rp8,193.07 billion.

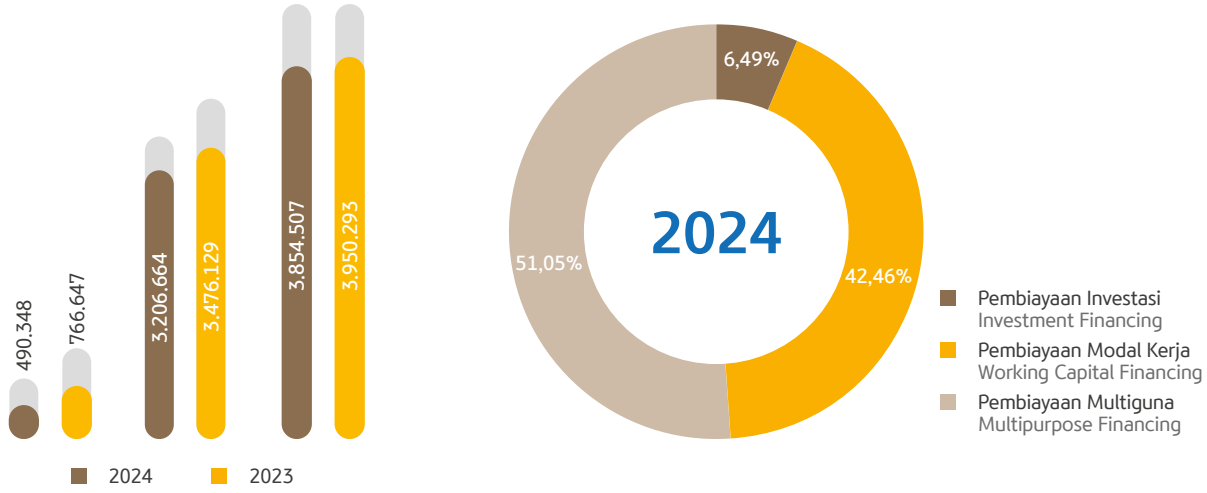
Tren total piutang pembiayaan yang dikelola oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The trend in the Company's total managed receivables over the past two years is presented in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	Piutang Pembiayaan Financing Receivables				Perubahan (2024–2023) Changes (2024–2023)	
	2024		2023			
	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
Pembiayaan Investasi Investment Financing	490.348	6,49	766.647	9,36	(276.299)	(36,04)
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.206.664	42,46	3.476.129	42,42	(269.465)	(7,75)
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.854.507	51,05	3.950.293	48,22	(95.786)	(2,42)
Jumlah Total	7.551.519	100,00	8.193.069	100,00	(641.550)	(7,83)

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Segmen Usaha
Financing Receivables Based on Business Segment



Pada posisi akhir tahun buku 2024, total piutang pembiayaan pada segmen Pembiayaan Investasi mengalami penurunan yang cukup dalam hingga 36,04% jika dibandingkan dengan realisasi periode sebelumnya, sedangkan Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna masing-masing turun 7,75% dan 2,42%, dari capaian di tahun lalu.

As of the end of the 2024 financial year, the total financing receivables in the Investment Financing segment experienced a significant decline of 36.04% compared to the previous period's realization. Meanwhile, Working Capital Financing and Multipurpose Financing decreased by 7.75% and 2.42%, respectively, from the figures recorded in the previous year.

Sementara jika dilihat berdasarkan kontribusinya, Pembiayaan Multiguna masih mendominasi hingga 51,05% terhadap keseluruhan piutang pembiayaan yang dikelola Perseroan. Sedangkan Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi menyusul dengan porsi kontribusi masing-masing sebesar 42,46% dan 6,49% terhadap total piutang pembiayaan Perseroan per 31 Desember 2024.

In terms of contribution, Multipurpose Financing remained the dominant segment, accounting for 51.05% of the Company's total managed financing receivables. This was followed by Working Capital Financing and Investment Financing, which contributed 42.46% and 6.49%, respectively, to the Company's total financing receivables as of 31 December 2024.

Perseroan menyalurkan pembiayaan untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai khususnya yang murni listrik dan *hybrid* melalui kerja sama dengan berbagai brand dan *dealer* kendaraan listrik. Sampai dengan akhir 2024, total piutang pembiayaan yang dikelola Perseroan berdasarkan objeknya dibukukan senilai Rp7.551,52 miliar, turun 7,83% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp8.193,07 miliar.

The Company provides financing for Battery Electric Vehicles , particularly fully electric and hybrid vehicles, through partnerships with various electric vehicle brands and dealers. As of the end of 2024, the Company's total managed financing receivables based on financed objects were recorded at Rp7,551.52 billion, reflecting a 7.83% decline compared to the same period in the previous year, which stood at Rp8,193.07 billion.

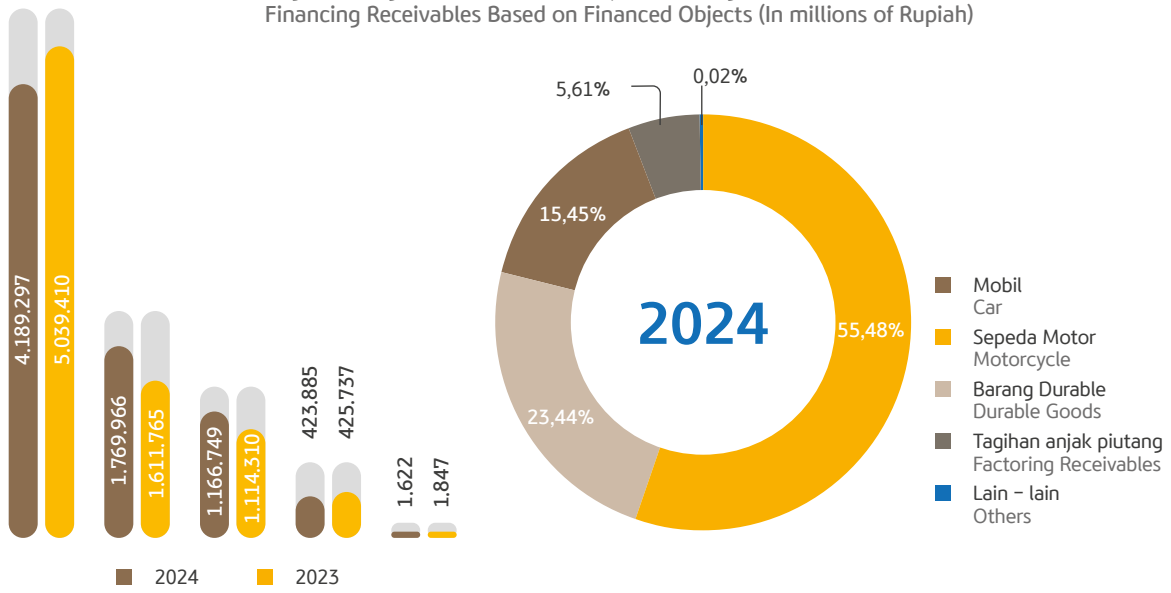
Tren total piutang pembiayaan yang dimiliki Perseroan berdasarkan objek yang dibiayai selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The trend of the Company's total financing receivables based on financed objects over the past 2 (two) years can be observed in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	Piutang Pembiayaan Financing Receivables				Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
	2024		2023			
	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
Mobil Car	4.189.297	55,48	5.039.410	61,51	(850.113)	(16,87)
Sepeda Motor Motorcycle	1.769.966	23,44	1.611.765	19,67	158.201	9,82
Barang Durable Durable Goods	1.166.749	15,45	1.114.310	13,60	52.439	4,71
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	423.885	5,61	425.737	5,20	(1.852)	(0,44)
Lain – lain Others	1.622	0,02	1.847	0,02	(225)	(12,18)
Jumlah Total	**7.551.519**	**100,00**	**8.193.069**	**100,00**	**(641.550)**	**(7,83)**

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Objek Pembiayaan (dalam Jutaan Rupiah)
Financing Receivables Based on Financed Objects (In millions of Rupiah)



Per 31 Desember 2024, total piutang pembiayaan untuk mobil dibukukan mencapai Rp4.189,29 miliar, mengalami penurunan 16,87% jika dibandingkan dengan realisasi periode sebelumnya. Begitu pula dengan tagihan anjak piutang tercatat sebesar Rp423,89 miliar, turut mengalami koreksi penurunan tipis 0,44% dibandingkan dengan posisi tahun 2023. Sebaliknya piutang pembiayaan untuk sepeda motor dan barang *durable* masing-masing menunjukkan peningkatan sebesar 9,82% dan 4,71%, sehingga dibukukan menjadi Rp1.769,97 miliar dan Rp1.166,75 miliar.

Sementara jika dilihat berdasarkan kontribusinya, pembiayaan untuk mobil masih mendominasi hingga 55,48% terhadap keseluruhan piutang pembiayaan, sedangkan pembiayaan untuk sepeda motor dan *whitegoods* masing-masing sebesar 23,44% dan 15,45%.

Piutang Pembiayaan berdasarkan Wilayah Geografis
Perseroan membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabek, Sulawesi dan Indonesia Timur, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, dan Jawa Tengah. Dengan sebaran wilayah geografis tersebut, jaringan kantor Perseroan sampai dengan akhir Desember 2024 terdiri dari 1 Kantor Pusat, 129 Kantor Cabang dan 62 Kantor selain Kantor Cabang.

As of 31 December 2024, total financing receivables for cars were recorded at Rp4,189.29 billion, representing a decline of 16.87% compared to the previous period. Similarly, factoring receivables amounted to Rp423.89 billion, reflecting a slight decrease of 0.44% compared to the position in 2023. Conversely, financing receivables for motorcycles and durable goods recorded increases of 9.82% and 4.71%, respectively, reaching Rp1,769.97 billion and Rp1,166.75 billion.

In terms of contribution, car financing remained the dominant segment, accounting for 55.48% of total financing receivables, while motorcycle and white goods financing contributed 23.44% and 15.45%, respectively.

Financing Receivables by Geographic Area
The Company classifies its business segments geographically into several operational regions, which include Greater Jakarta, Sulawesi and Eastern Indonesia, Sumatra, West Java, East Java, Kalimantan, and Central Java. With this geographical distribution, the Company's office network, as of the end of December 2024, comprised one Head Office, 129 Branch Offices, and 62 Offices other than branch office..

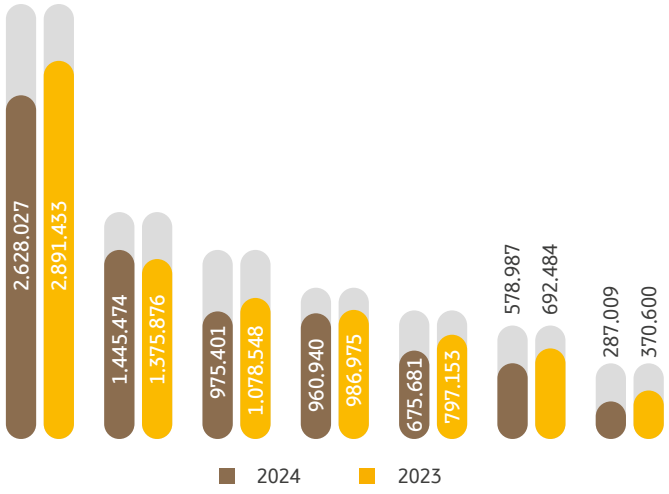
Tren total piutang pembiayaan yang dimiliki Perseroan berdasarkan segmen geografis selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

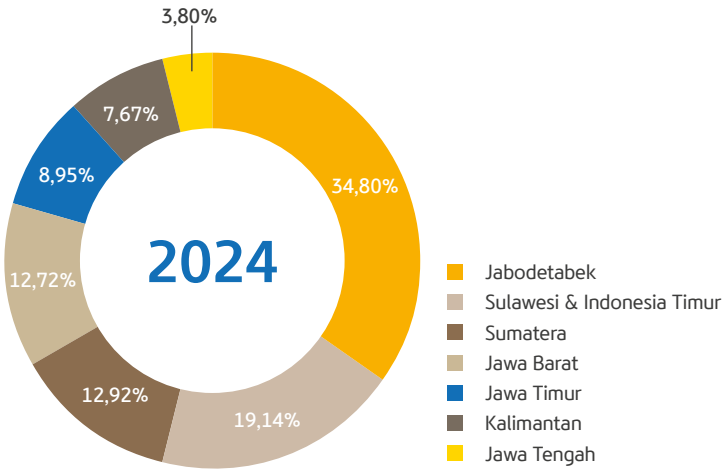
The trend of the Company's total financing receivables based on geographical segments over the past 2 (two) years can be observed in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	Piutang Pembiayaan Financing Receivables				Perubahan (2024–2023) Changes (2024–2023)	
	2024		2023			
	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
Jabodetabek	2.628.027	34,80	2.891.433	35,29	(263.406)	(9,11)
Sulawesi & Indonesia Timur	1.445.474	19,14	1.375.876	16,79	69.598	5,06
Sumatera	975.401	12,92	1.078.548	13,17	(103.147)	(9,56)
Jawa Barat	960.940	12,72	986.975	12,05	(26.035)	(2,64)
Jawa Timur	675.681	8,95	797.153	9,73	(121.472)	(15,24)
Kalimantan	578.987	7,67	692.484	8,45	(113.497)	(16,39)
Jawa Tengah	287.009	3,80	370.600	4,52	(83.591)	(22,56)
Jumlah	7.551.519	100,00	8.193.069	100,00	(641.550)	(7,83)

Piutang Pembiayaan berdasarkan Wilayah Geografis (Dalam jutaan Rupiah)
Financing Receivables by Geographic Area (In millions of Rupiah)





Total piutang pembiayaan Perseroan bila dilihat dari sisi area masih didominasi oleh Jabodetabek yang menyumbang hingga 34,80% atau sebesar Rp2.628,03 miliar terhadap keseluruhan pembiayaan di akhir 2024. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan 9,11% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2.891,43 miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa permintaan pembiayaan yang paling tinggi berasal dari area Jabodetabek baik untuk pembiayaan mobil ataupun sepeda motor. Hal ini sejalan dengan struktur demografi di Jabodetabek yang memiliki jumlah penduduk relatif lebih besar dibandingkan wilayah lainnya.

In terms of geographical distribution, the Company's total financing receivables continued to be dominated by the Greater Jakarta area, which accounted for 34.80% or Rp2,628.03 billion of total financing at the end of 2024. This figure represents a decline of 9.11% compared to the previous year's total of Rp2,891.43 billion. This achievement reflects that the highest demand for financing originated from the Greater Jakarta area, covering both car and motorcycle financing. This trend aligns with the demographic structure of Jabodetabek, which has a relatively larger population compared to other regions.

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International Limited*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp8.123,47 miliar, mengalami penurunan 5,77% dari periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp8.620,93 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain Perseroan.

The financial review provided below pertains to the Financial Statements for the year ended on 31 December 2024, which are included in this Annual Report. The Company's financial statements have been audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited). The audit resulted in an unqualified opinion in all material respects on the Company's financial position as of 31 December 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of 31 December 2024, the Company's total assets amounted to Rp8,123.47 billion, reflecting a 5.77% decline from Rp8,620.93 billion recorded at the same period in the previous year. This decrease was primarily attributed to a reduction in financing receivables, factoring receivables, and other receivables.

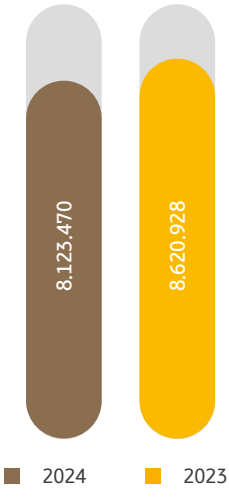
Uraian perkembangan jumlah aset Perseroan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below provides an overview of the development of the Company's total assets over the past two years:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024–2023) Changes (2024–2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	293.797	150.519	143.278	95,19
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	6.799.027	7.433.340	(634.313)	(8,53)
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	373.016	421.458	(48.442)	(11,49)
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	17.922	25.645	(7.723)	(30,12)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	522	–	522	100
Piutang Lain-lain Other Receivables	100.941	142.313	(41.372)	(29,07)
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	77.659	94.259	(16.600)	(17,61)
Aset Tetap Fixed Assets	122.849	120.033	2.816	2,35
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	96.772	77.101	19.672	25,51
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	29.160	43.200	(14.040)	(32,50)
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	185.137	86.981	98.156	112,85
Aset Lain-lain Other Assets	26.668	26.079	589	2,26
Jumlah Aset **Total Assets**	**8.123.470**	**8.620.928**	**(497.458)**	**(5,77)**

Jumlah Aset (Dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (In millions of Rupiah)



Kas dan Setara Kas
Saldo kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 95,19% dari sebesar Rp150,52 miliar menjadi Rp293,80 miliar. Peningkatan ini utamanya dikontribusikan oleh peningkatan penerimaan kas dari transaksi pembiayaan.

Piutang Pembiayaan
Piutang pembiayaan mengalami penurunan 8,53% sehingga dibukukan menjadi Rp6.799,03 miliar per 31 Desember 2024, dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.433,34 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penyaluran pembiayaan baru.

Tagihan Anjak Piutang
Perseroan mencatatkan penurunan tagihan anjak piutang sebesar 11,49% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp421,46 miliar menjadi Rp373,02 miliar per 31 Desember 2024. Penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan anjak piutang oleh konsumen di tahun 2024.

Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka
Perseroan mencatatkan penurunan beban dibayar dimuka dan uang muka yang cukup dalam hingga 30,12% sehingga dibukukan menjadi Rp17,92 miliar pada posisi 31 Desember 2024, dari periode sebelumnya sebesar Rp25,65 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka operasional.

Pajak Dibayar Dimuka
Sampai dengan akhir Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai pajak dibayar dimuka senilai Rp522 juta, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan tidak mencatatkan adanya saldo tersebut. Hal ini terjadi karena adanya pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21.

Piutang Lain-lain
Penurunan saldo piutang lain-lain dibukukan mencapai 29,07% dari sebesar Rp142,31 miliar menjadi Rp100,94 miliar di akhir Desember 2024. Hal ini terjadi karena penurunan piutang dalam proses penyelesaian.

Aset Hak Guna
Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan aset hak guna sebesar Rp77,66 miliar, menurun 17,61% dari Rp94,26 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penambahan sewa bangunan.

Aset Tetap
Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp122,85 miliar, naik 2,35% dari tahun sebelumnya senilai Rp120,03 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya peralatan kantor Perseroan.

Cash and Cash Equivalent
Cash and cash equivalents increased by 95.19%, rising from IDR150.52 billion to Rp293.80 billion. This growth was primarily driven by higher cash inflows from financing transactions.

Financing Receivables
Financing receivables decreased by 8.53%, totaling IDR6,799.03 billion as of 31 December 2024, compared to IDR7,433.34 billion in the previous year. The decline was mainly due to a reduction in new financing disbursements.

Factoring Receivables
The Company recorded an 11.49% decrease in factoring receivables, from IDR421.46 billion in the previous year to IDR373.02 billion as of 31 December 2024. This reduction was primarily a result of the settlement of factoring receivables by customers in 2024.

Prepaid Expenses and Advances
The Company recorded a significant decline of 30.12% in prepaid expenses and advances, which totaled IDR17.92 billion as of 31 December 2024, compared to IDR25.65 billion in the previous year. This decrease was primarily due to a reduction in operational advances.

Prepaid Taxes
By the end of December 2024, the Company recorded prepaid taxes amounting to IDR522 million, a balance that was not present in the previous year. This was due to prepaid taxes related to income tax Article 21.

Other Receivables
The balance of other receivables decreased by 29.07%, from IDR142.31 billion to IDR100.94 billion at the end of December 2024. This reduction was attributed to a decrease in receivables that were in the process of settlement.

Right-of-Use Assets
As of 31 December 2024, the Company's right-of-use assets amounted to IDR77.66 billion, reflecting a 17.61% decrease from IDR94.26 billion in the same period last year. This decline was primarily due to a reduction in additional building rent.

Fixed Assets
The Company recorded fixed assets of IDR122.85 billion, reflecting a 2.35% increase from IDR120.03 billion in the previous year. This rise was primarily due to an increase in the Company's office equipment.

Aset Tak Berwujud
Jumlah aset tak berwujud dibukukan sebesar Rp96,77 miliar, tumbuh 25,51% dari Rp77,10 miliar di akhir 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piranti lunak untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Investasi Jangka Panjang
Nilai investasi jangka panjang mengalami penurunan 32,50% dari sebesar Rp43,20 miliar menjadi Rp29,16 miliar di akhir Desember 2024. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan penurunan nilai wajar investasi jangka panjang tersebut.

Aset Pajak Tangguhan
Nilai aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp185,14 miliar, meningkat signifikan 112,85% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp86,98 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian atas nilai wajar investasi jangka panjang dan imbalan pasca kerja.

Aset Lain-lain
Perseroan membukukan aset lain-lain sebesar Rp26,67 miliar, meningkat 2,26% dari Rp26,08 miliar pada posisi Desember 2023. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset pembiayaan karyawan.

LIABILITAS
Perseroan mencatatkan penurunan jumlah liabilitas sebesar 1,66% dari posisi sebelumnya Rp7.249,34 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp7.129,31 miliar per 31 Desember 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan.

Uraian perkembangan jumlah liabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Intangible Assets
Total intangible assets amounted to IDR96.77 billion, a 25.51% growth from IDR77.10 billion at the end of 2023. This increase was mainly driven by an expansion in software investments to support the Company's operational activities.

Long-Term Investment
The value of long-term investments decreased by 32.50%, from IDR43.20 billion to IDR29.16 billion as of 31 December 2024. This decline was in line with the reduction in the fair value of long-term investments.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets were recorded at IDR185.14 billion, representing a significant increase of 112.85% compared to IDR86.98 billion in the previous year. The increase was primarily attributed to fiscal losses and adjustments in the fair value of long-term investments and post-employment benefits.

Other Assets
The Company recorded other assets of IDR26.67 billion, a 2.26% increase from IDR26.08 billion in December 2023. This growth was mainly due to an increase in employee financing assets.

LIABILITIES
The Company recorded a 1.66% decrease in liabilities, from IDR7,249.34 billion at the end of 2023 to IDR7,129.31 billion as of 31 December 2024. This decline was primarily due to a reduction in securities issued by the Company.

A summary of the development of the Company's total liabilities over the past two years is provided in the table below:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Pinjaman Yang Diterima Borrowings	5.622.539	5.588.833	33.706	0,60
Surat Berharga yang Diterbitkan Marketable Securities issued	1.202.055	1.307.359	(105.304)	(8,05)
Utang Lain-lain Other Liabilities	63.159	90.745	(27.586)	(30,40)
Utang Pajak Tax Payables	3.888	8.465	(4.577)	(54,07)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	107.132	109.213	(2.081)	(1,91)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-employment benefit liability	115.470	115.760	(290)	(0,25)
Liabilitas Sewa Lease liability	15.065	28.966	(13.901)	(47,99)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.129.307	7.249.341	(120.034)	(1,66)

Jumlah Liabilitas (Dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities (In millions of Rupiah)



Pinjaman yang Diterima
Perseroan mencatatkan pinjaman yang diterima sebesar Rp5.622,54 miliar pada akhir 2024, relatif stabil dibanding pinjaman yang diterima dari periode sebelumnya sejumlah Rp5.588,83 miliar.

Borrowings
The Company recorded borrowings of IDR5,622.54 billion at the end of 2024, which remained relatively stable compared to IDR5,588.83 billion in the previous period.

Surat Berharga yang Diterbitkan
Jumlah surat berharga yang diterbitkan Perseroan tercatat sebesar Rp1.202,06 miliar pada posisi 31 Desember 2024, menurun 8,05% dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun lalu senilai Rp1.307,36 miliar. Hal ini terjadi karena adanya obligasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Perseroan.

Securities Issued
The amount of securities issued by the Company was recorded at IDR1,202.06 billion as of 31 December 2024, reflecting an 8.05% decrease from IDR1,307.36 billion in the previous year. This decline was primarily due to bonds that had matured and been repaid by the Company.

Utang Lain-Lain
Saldo utang lain-lain mengalami penurunan 30,40% dari Rp90,75 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp63,16 miliar di akhir Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang kepada *dealer*.

Other Payable
The balance of other payables decreased by 30.40%, from IDR90.75 billion in 2023 to IDR63.16 billion at the end of December 2024. This reduction was mainly due to a decrease in debt to dealers.

Utang Pajak
Utang pajak Perseroan mengalami penurunan yang cukup dalam hingga 54,07% dari sebesar Rp8,47 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp3,89 miliar pada posisi 31 Desember 2024. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pajak penghasilan terutang serta taksiran pajak penghasilan badan terutang.

Tax Payable
The Company's tax liabilities experienced a significant decline of 54.07%, from IDR8.47 billion in the previous year to Rp3.89 billion as of 31 December 2024. This decrease was due to a reduction in income tax payable and estimated corporate income tax payable.

Beban yang Masih Harus Dibayar
Perseroan mencatatkan nilai beban yang masih harus dibayar sebesar Rp107,13 miliar per 31 Desember 2024, turun 1,91% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023 senilai Rp109,21 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan beban yang masih harus dibayar untuk biaya umum dan administrasi.

Accrued Expenses
The Company recorded accrued expenses of IDR107.13 billion as of 31 December 2024, a 1.91% decrease from IDR109.21 billion at the end of 2023. This decrease was mainly attributed to a reduction in accrued expenses for general and administrative costs.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Posisi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja sedikit mengalami penurunan sehingga dibukukan menjadi Rp115,47 miliar di akhir Desember 2024, dari sebesar Rp115,76 miliar pada periode yang sama di tahun 2023. Hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah karyawan Perseroan.

Liabilitas Sewa

Sementara itu liabilitas sewa menunjukkan penurunan yang cukup dalam hingga 47,99% menjadi Rp15,07 miliar pada posisi 31 Desember 2024, dari sebesar Rp28,97 miliar di tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran sewa di akhir tahun 2023 dan tidak ada penambahan sewa baru di tahun 2024.

EKUITAS

Posisi ekuitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp994,16 miliar, mengalami penurunan 27,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.371,59 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

Post-employment Benefit Liability

The balance of post-employment benefit liabilities slightly decreased, totaling Rp115.47 billion at the end of December 2024, from IDR115.76 billion in the same period of 2023. This reduction was due to a decrease in the number of the Company's employees.

Lease Liability

Lease liabilities saw a significant decline of 47.99%, from IDR28.97 billion in the previous year to IDR15.07 billion as of 31 December 2024. This was primarily due to lease payments made at the end of 2023 and no new lease additions in 2024.

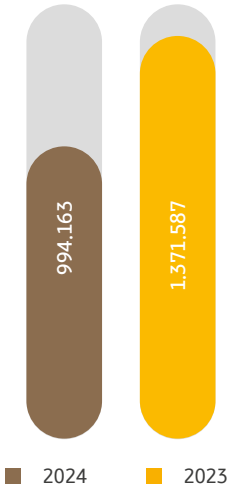
EQUITY

The Company's equity position as of 31 December 2024 was recorded at IDR994.16 billion, reflecting a 27.52% decrease from IDR1,371.59 billion in the previous year. This decline was primarily due to a decrease in unappropriated retained earnings.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Modal saham – Nilai Nominal Rp1.000 per Saham Modal Dasar, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 226.250.040 Saham Share Capital – Nominal Value of Rp1,000 per Share Authorized Capital, Issued and Fully Paid-up Capital – 226,250,040 Shares.	226.250	226.250	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	288.887	288.887	-	-
Komponen Ekuitas Lain Other Equity Components	(67.887)	(56.128)	11.759	20,95
Saldo Laba | Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated Use	45.250	25.250	20.000	79,21
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Use	(98.337)	287.328	(385.665)	(134,22)
Obligasi Perpetual yang Dapat Dikonversikan Perpetual convertible bonds	600.000	600.000	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	**994.163**	**1.371.587**	**(377.424)**	**(27,52)**

Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Equity (in millions of Rupiah)



Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain | Income Statement and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024–2023) Changes (2024–2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.825.589	2.169.746	(344.157)	(15,86)
Anjak Piutang Factoring	53.498	44.847	8.651	19,29
Lain-lain Others	75.594	67.607	7.987	11,81
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.954.681	2.282.199	(327.518)	(14,35)
BEBAN | EXPENSES				
Beban Kepegawaian Personnel Expense	602.028	633.906	(31.878)	(5,03)
Beban Keuangan Financial Expense	516.022	496.860	19.162	3,86
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	294.283	317.257	(22.974)	(7,24)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Allowance for Impairment Losses on Financing Receivables	770.093	587.821	182.272	31,01
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	46.492	4.051	42.441	1.047,67
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization Expenses	111.849	103.553	8.296	8,01
Beban Lain-lain Other Expenses	23.852	27.289	(3.437)	(12,60)
Jumlah Beban Total Expenses	2.364.620	2.170.737	193.883	8,93
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss) Profit Before Income Tax	(409.939)	111.462	(521.401)	(467,78)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
PAJAK PENGHASILAN | INCOME TAX				
a) Kini | Current	–	(18.664)	18.664	100,00
b) Tangguhan | Deferred	95.013	(1.252)	96.265	7.688,90
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	95.013	(19.916)	114.929	577,07
(Rugi) Laba Bersih Periode Berjalan Net (Loss) Profit for The Period	(314.927)	91.546	(406.473)	(444,01)
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI: | ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:				
a) Kerugian aktuarial program manfaat pasti Actuarial loss on defined benefit programs	(862)	(15.040)	(14.178)	(94,27)
b) Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Loss on change in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	(14.040)	(10.800)	3.240	30,00
c) Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax relating to item that will not be re classified to profit or loss	3.143	5.448	(2.305)	(42,31)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Loss	(11.759)	(20.391)	(8.632)	(42,33)
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive (Loss) Income for The Period	(326.685)	71.155	(397.840)	(559,12)

PENDAPATAN

Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 14,35% sehingga menjadi Rp1.954,68 miliar pada 2024, dari tahun sebelumnya senilai Rp2.282,20 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pembiayaan konsumen.

Tren perkembangan jumlah pendapatan Perseroan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REVENUE

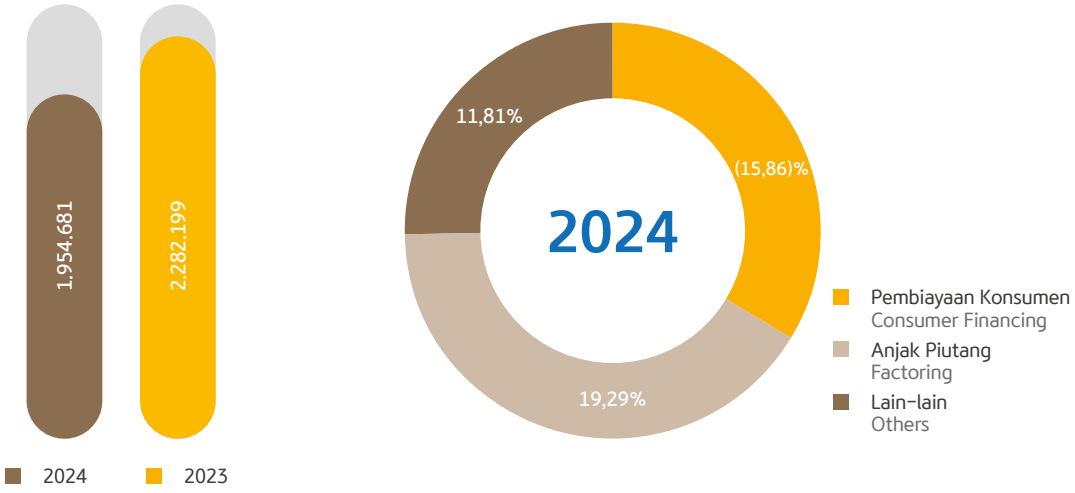
The Company recorded a 14.35% decrease in revenue, totaling IDR1,954.68 billion in 2024, compared to IDR2,282.20 billion in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in consumer financing income.

The table below illustrates the trend in the Company's revenue over the past two years:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
PENDAPATAN | REVENUE				
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.825.589	2.169.746	(344.157)	(15,86)
Anjak Piutang Factoring	53.498	44.847	8.651	19,29
Lain-lain Others	75.594	67.607	7.987	11,81
Jumlah Pendapatan Total Income	**1.954.681**	**2.282.199**	**(327.518)**	**(14,35)**

Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)
Total Income (in millions of Rupiah)



Pembiayaan Konsumen
Segmen pembiayaan konsumen menjadi penyumbang utama terhadap komponen total pendapatan Perseroan selama 2024 dengan porsi kontribusi mencapai 93,40% atau senilai Rp1.825,59 miliar. Capaian tersebut menunjukkan penurunan 15,86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.169,75 miliar. Penurunan ini didorong oleh penurunan pendapatan bunga dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

Anjak Piutang
Sementara itu, anjak piutang menyumbangkan pendapatan sebesar Rp53,50 miliar atau setara 2,74% dari total pendapatan. Realisasi tersebut menunjukkan peningkatan 19,29% dari Rp44,85 miliar pada 2023. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga kegiatan anjak piutang.

BEBAN
Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah beban sebesar 8,93% dari Rp2.170,74 miliar pada 2023 menjadi Rp2.364,62 miliar di tahun ini. Peningkatan tersebut terutama dipicu oleh meningkatnya beban cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dan beban keuangan.

Consumer Financing
The consumer financing segment was the primary contributor to the Company's total revenue in 2024, accounting for 93.40% or IDR1,825.59 billion. This represents a 15.86% decrease compared to IDR2,169.75 billion in the previous year. The decline was primarily due to a reduction in interest income from consumer financing activities.

Factoring
Meanwhile, factoring activities generated revenue of IDR53.50 billion, contributing 2.74% to the total revenue. This realization reflects a 19.29% increase from IDR44.85 billion in 2023, driven by higher interest income from factoring activities.

EXPENSES
The Company recorded an 8.93% increase in expenses, rising from IDR2,170.74 billion in 2023 to IDR2,364.62 billion in 2024. This increase was primarily driven by a higher allowance for impairment losses on financing receivables and increased finance cost.

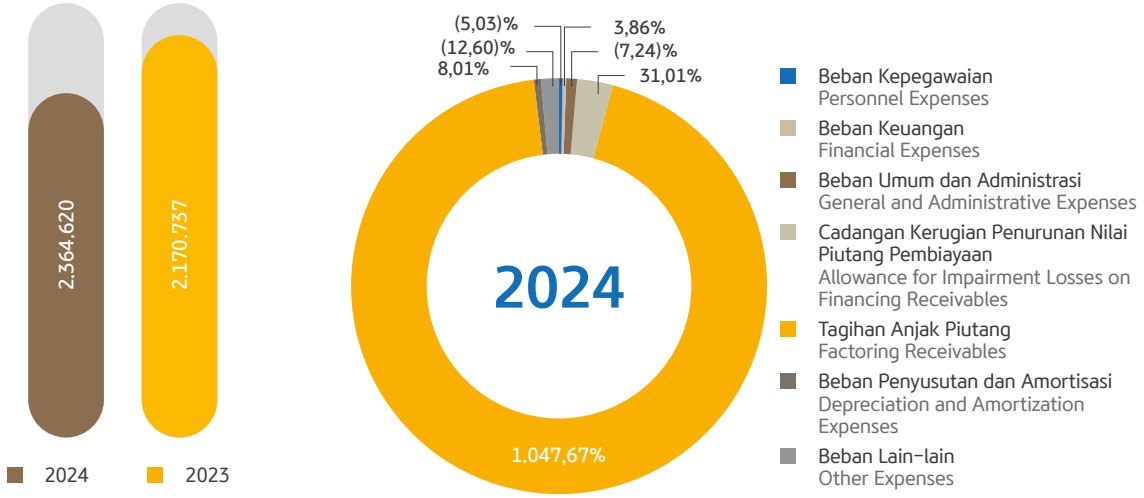
Tren perkembangan jumlah beban Perseroan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below illustrates the trend in the Company's expenses over the past two years:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
BEBAN | EXPENSES				
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	602.028	633.906	(31.878)	(5,03)
Beban Keuangan Finance Cost	516.022	496.860	19.162	3,86
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	294.283	317.257	(22.974)	(7,24)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | Allowance for Impairment Losses for				
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	770.093	587.821	182.272	31,01
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	46.492	4.051	42.441	1.047,67
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and amortization expenses	111.849	103.553	8.296	8,01
Beban Lain-lain Other Expenses	23.852	27.290	(3.438)	(12,60)
Jumlah Beban Total Expenses	**2.364.620**	**2.170.737**	**193.883**	**8,93**

Jumlah Beban (dalam jutaan Rupiah)
Total Expenses (in millions of Rupiah)



Beban Kepegawaian
Beban kepegawaian berkurang 5,03% dari Rp633,91 miliar menjadi Rp602,03 miliar selama 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban gaji, bonus, dan tunjangan.

Personnel Expenses
Personnel expenses decreased by 5.03%, from IDR633.91 billion to IDR602.03 billion in 2024. This decline was primarily due to a reduction in salary, bonus, and allowance expenses.

Beban Keuangan
Beban keuangan meningkat 3,86% dari sebesar Rp496,86 miliar menjadi Rp516,02 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Financial Expenses
Financial expenses increased by 3.86%, rising from IDR496.86 billion to IDR516.02 billion in 2024. This increase was driven by higher interest expenses on borrowings and securities issued.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi mengalami penurunan 7,24% sehingga dibukukan menjadi Rp294,28 miliar dari sebesar Rp317,26 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban penagihan dan beban administrasi bank.

General and Administrative Expenses
General and administrative expenses decreased by 7.24%, from IDR317.26 billion in 2023 to IDR294.28 billion in 2024. This reduction was due to lower collection expenses and bank administrative expenses.

(Rugi) Laba Bersih Periode Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan menanggung rugi bersih sebesar Rp314,93 miliar, mengalami penurunan signifikan hingga 444,01% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang masih mencatatkan laba bersih senilai Rp91,55 miliar. Tertekannya profitabilitas Perseroan sepanjang 2024 terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga dan administrasi dalam kegiatan pembiayaan konsumen dan juga peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dan peningkatan beban keuangan Perseroan.

Net Profit/(Loss) Profit For The Period
In 2024, the Company recorded a net loss of IDR314.93 billion, a significant decrease of 444.01% compared to the net profit of IDR91.55 billion in the previous year. The Company's low profitability in 2024 was primarily due to a decline in interest and administrative income from consumer financing activities, as well as an increase in the allowance for impairment losses on financing receivables and an increase in the Company's financial expenses.

Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sejalan dengan penurunan laba bersih sepanjang 2024. Perseroan juga mencatatkan penurunan tajam pada penghasilan komprehensif tahun berjalan yakni dari tahun sebelumnya yang mencatatkan penghasilan komprehensif senilai Rp71,16 miliar menjadi rugi Rp326,69 miliar pada 2024.

Total Comprehensive (Loss)/ Income for the Current Period
In line with the decline in net profit throughout 2024. The Company also recorded a significant decrease in comprehensive income for the current year, from Rp71.16 billion in the previous year to a loss of Rp326.69 billion in 2024.

Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2024, posisi saldo kas dan setara kas akhir tahun dibukukan sebesar Rp293,80 miliar, meningkat 95,19% dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya sebesar Rp150,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Cash Flow Statements
As of 31 December 2024, the Company's cash and cash equivalents balance at year-end was recorded at Rp293.80 billion, reflecting a 95.19% increase compared to Rp150.52 billion at the end of the previous year. This growth was primarily due to a higher net cash flow generated from operating activities.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi net cash flows provided by (used in) operating activities	397.314	(629.329)	1.026.643	163,13
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investment Activities	(114.749)	(210.860)	(96.111)	(45,58)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (2024-2023) Changes (2024-2023)	
			Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Arus Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash Flow (used in) provided by financing activities	(139.083)	816.134	(955.217)	(117,04)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	150.519	174.433	(23.914)	(13,71)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	293.797	150.519	143.278	95,19

Arus Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp397,31 miliar pada akhir Desember 2024, sedangkan pada periode sebelumnya Perseroan membukukan penggunaan kas bersih senilai Rp629,33 miliar. Hal ini terutama terjadi karena menurunnya kegiatan penyaluran atas transaksi pembiayaan.

Net Cash Flow (used in) provided by Operating Activities

The Company recorded net cash from operating activities of IDR397.31 billion as of December 2024, compared to net cash usage of IDR629.33 billion in the previous period. This improvement was primarily due to a decrease in distribution activities for financing transactions.

Arus Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk melakukan kegiatan investasi tercatat sebesar Rp114,75 miliar, menurun 45,58% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp210,86 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena tidak adanya penempatan investasi jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2024.

Net Cash Flow (used in) provided by Investment Activities

The net cash used by the Company for investment activities was recorded at IDR114.75 billion, a decrease of 45.58% compared to IDR210.86 billion in the previous year. This decrease occurred because there was no long-term investment placement made by the Company in 2024.

Arus Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada posisi 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan senilai Rp139,08 miliar. Tren tersebut berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya dimana Perseroan membukukan perolehan kas bersih sebesar Rp816,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penerbitan *perpetual bonds* dan juga penambahan modal disetor untuk tahun 2024.

Net Cash Flow (used in) provided by Financing Activities

As of December 31, 2024, the Company's net cash usage for financing activities was IDR139.08 billion. This trend has changed from the previous period, when the Company acquired net cash of IDR816.13 billion. This was primarily due to the lack of perpetual bond issuance and the addition of paid-in capital for 2024.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Dalam menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan memastikan tingkat kesehatan perusahaan dan pengelolaan rasio-rasio keuangan utama telah memenuhi standar ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK 35/2018") yang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan OJK Nomor 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura dan peraturan terkait lainnya. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis, Perseroan berhasil menjaga posisi rasio keuangan yang bersifat wajib bagi perusahaan pembiayaan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

FINANCIAL RATIOS

In conducting its financing business activities, the Company ensures that its financial health and management of key financial ratios comply with the standards set by OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies ("POJK 35/2018"), which has been amended several times, most recently by OJK Regulation No. 46 of 2024 regarding the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Capital Venture Companies along with other relevant regulations. By adhering to the principle of prudence in managing its business, the Company has successfully maintained compliance with the mandatory financial ratios for financing companies, as outlined in the table below:

Rasio keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset Ratio of net financing receivables to total assets	88,29%	91,11%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman Ratio of net financing receivables to total loans	105,1%	113,90%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan Ratio of Investment Financing Receivables and Working Capital Financing to Total Financing Receivables	48,96%	51,79%
Rasio Permodalan Capital Ratio	21,85%	23,84%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah Ratio of Non-Performing Financing Receivables	2,80%	2,01%
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor Equity to Paid-up Capital Ratio	439%	606%
Gearing Ratio Gearing Ratio	7,07 kali | times	5,19 kali | times
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	(31,68%)	6,67%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	(3,88%)	1,06%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(16,11%)	4,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Expenses to Operating Income	121,25%	96,79%
Rasio Lancar Current Ratio	139,89%	127,36%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	7,17 kali | times	5,29 kali | times
Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets	0,88 kali | times	0,84 kali | times

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memastikan telah melakukan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dan cermat untuk memastikan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang akan jatuh tempo. Untuk itu, Perseroan mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir:

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company ensures prudent and precise liquidity management to meet both short-term and long-term obligations as they become due. To achieve this, the Company prudently manages liquidity risk by ensuring sufficient and timely funding from various available sources. Below are the results of the Company's liquidity and solvency ratio calculations for the past two years:

Keterangan Information	2024	2023
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,88 kali | times	0,84 kali | times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	7,17 kali | times	5,29 kali | times
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	139,89%	124,60%
Rasio Kas Cash Ratio	3,68%	3,69%

Perseroan berhasil mencatatkan posisi rasio likuiditas yang lebih tinggi di tahun 2024 sebagaimana tercermin dari rasio lancar dan rasio kas yang meningkat menjadi 139,89% dan 3,68%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo di tahun ini. Tren serupa juga tercermin dari rasio solvabilitas Perseroan yang sepanjang 2024 terjaga di tingkat yang sehat.

The Company has successfully achieved a higher liquidity ratio position in 2024, as reflected in the increase in both current ratio and cash ratio, which grew to 139.89% and 3.68%, respectively. This improvement indicates that the Company has a better ability to meet its short-term liabilities due this year. A similar trend is also seen in the Company's solvency ratio, which was maintained at a healthy level throughout 2024.

Hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas tahun 2024 menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengelola likuiditasnya secara maksimal sehingga seluruh kewajiban atas utang pokok maupun bunga dapat dibayarkan sesuai jadwal. Hal ini juga dibuktikan dengan rekam jejak dan kredibilitas Perseroan yang tidak pernah mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga.

The liquidity and solvency ratio calculations for 2024 reflect that the Company has effectively managed its liquidity, ensuring that all principal and interest debt obligations were paid on schedule. This is further supported by the Company's strong track record and credibility, as it has never defaulted on its obligations to third parties.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis. Dalam menjaga ketersediaan likuiditas yang memadai agar kelangsungan kegiatan usaha pembiayaan tetap terjaga, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif strategis pengelolaan piutang yang efektif untuk memastikan arus kas bisnis tetap berjalan sesuai jalurnya sehingga dapat meminimalkan risiko piutang macet.

Receivables Collectability Level

The level of receivables collectibility refers to the likelihood of the Company receiving back funds that are rightfully owed to it as a result of its business activities. In order to maintain adequate liquidity and ensure the continuity of financing business activities, the Company has implemented various strategic initiatives for effective receivables management. These efforts are designed to ensure that business cash flow remains on track, thereby minimizing the risk of bad debts.

Untuk mengantisipasi terjadinya risiko piutang tidak tertagih, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap piutang pembiayaan yang masuk dalam kategori bermasalah dengan mengacu pada POJK 35/2018. Di samping itu, Perseroan juga telah mengklasifikasi tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola berdasarkan jumlah hari tunggakan.

To anticipate the risk of bad debts, the Company actively monitors financing receivables categorized as non-performing, in accordance with POJK 35/2018. Additionally, the Company classifies the level of collectibility of its managed receivables based on the number of days overdue.

Berikut ini adalah profil umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut ini:

Below is the age profile of managed financing receivables—gross for the last two years, as presented in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Information	2024	2023
Tidak ada tunggakan No late payments	8.124.370	9.182.645
Tunggakan 1-90 hari Overdue 1-90 days	288.891	291.554
Tunggakan > 90 hari Overdue > 90 days	81.755	81.411
Jumlah Piutang pembiayaan - bruto Total Financing Receivables - gross	8.495.016	9.555.610
Persentase jumlah tunggakan angsuran > 90 hari terhadap jumlah piutang pembiayaan - bruto Percentage of total installment past dues > 90 days to total financing receivables - gross	0,96%	0,85%

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan pelanggan sebagai penurunan nilai apabila telah menunggak lebih dari 90 hari dan perhitungan penyisihan kerugian akibat penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Dengan menggunakan kriteria tersebut, maka risiko piutang macet yang dihadapi Perseroan selama 2024 cukup terjaga karena pelanggan yang menerima pinjaman dari Perseroan memiliki rekam jejak pembayaran yang baik.

The Company classifies customer financing receivables as impaired losses if they have been overdue for more than 90 days, and the calculation of the allowance for impairment losses is carried out on a collective basis. Using these criteria, the risk of non-performing receivables for the Company in 2024 was well-managed, as customers receiving loans from the Company maintained a good payment track record.

Selain berhasil menjaga kelancaran kolektibilitas piutang dari pelanggan, Perseroan juga membuktikan keberhasilannya dalam menjaga kualitas risiko pembiayaan dengan mempertahankan rasio piutang bermasalah (*Non-Performing Financing*/"NPF") di level rendah sebesar 2,80% pada tahun 2024.

In addition to successfully maintaining the smooth collectibility of receivables, the Company has demonstrated its ability to maintain the quality of financing risk. This is reflected in the low ratio of Non-Performing Financing (NPF) remained at 2.80% in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Kebijakan pengelolaan struktur modal Perseroan bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Mengingat peran permodalan yang sangat krusial untuk mendukung kelangsungan usaha, Direksi sebagai pimpinan tertinggi perusahaan secara proaktif meninjau kualitas struktur permodalan Perseroan baik dalam hal biaya permodalan dan risiko-risiko yang berhubungan dengan modal.

The Company's capital structure management policy is designed to ensure business continuity and maximize shareholder profits by optimizing the balance between debt and equity. Recognizing the critical role of capital in supporting the business, the Board of Directors, as the highest leadership body of the Company, proactively reviews the quality of the Company's capital structure in terms of both cost of capital and risks associated with capital.

Dalam menjaga kecukupan modal, Perseroan melakukan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa struktur modal Perseroan telah mematuhi ketentuan berikut ini:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK 35/2018**")
2. Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("**POJK 47/2020**")
3. Peraturan OJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura ("**POJK 46/2024**")

To maintain capital adequacy, the Company conducts monthly analyses to ensure compliance with the provisions below:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies ("**POJK 35/2018**")
2. OJK Regulation No.47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Aspects of Financing Companies and Sharia Financing Companies ("**POJK 47/2020**")
3. OJK Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Capital Venture Companies ("**POJK 46/2024**")

Sesuai dengan regulasi POJK 35/2018, Perseroan juga memperhatikan ketentuan maksimum *gearing ratio* yang ditetapkan bagi perusahaan pembiayaan, yakni tidak lebih dari 10 kali dari total modal.

In line with POJK 35/2018, the Company also adheres to the maximum gearing ratio regulations for financing companies, which should not exceed 10 times the total capital.

Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa struktur modal Perseroan sudah memenuhi ketentuan POJK 46/2024, POJK 47/2020 dan POJK 35/2018, yaitu:

The table below shows that the Company's capital structure has complied with the provisions of POJK 46/2024, POJK 47/2020, and POJK 35/2018:

Keterangan Information	POJK 46/2024, POJK 47/2020, dan POJK 35/2018 POJK 46/2024, POJK 47/2020, and POJK 35/2018	Struktur Modal Perusahaan Company Capital Structure	
		31 Desember 2024 31 December 2024	31 Desember 2023 31 December 2023
Modal Disetor (dalam miliar Rp) Paid-in capital (in billion Rp)	Minimal Rp250 miliar*) Minimum Rp250 billion*)	226	226
Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Gearing Ratio*) Debt to Equity Ratio (Gearing Ratio)	Maksimum 10 kali Maximum 10 times	7,07	5,19

*) berlaku bagi Perusahaan Pembiayaan baru dan tidak berlaku bagi Perusahaan Pembiayaan yang telah berdiri sebelum Peraturan OJK ini berlaku asalkan tidak ada perubahan kepemilikan saham.
This applies to new Financing Companies and does not apply to Financing Companies established prior to the effective date of this OJK Regulation, provided there is no change in share ownership

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *gearing ratio* Perseroan pada pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sudah memenuhi ketentuan permodalan bagi perusahaan pembiayaan sesuai dengan yang diatur dalam regulasi POJK 35/2018 yang sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan POJK 46/2024.

Based on the table above, it is reflected that the Company's gearing ratio for the reporting periods ended on 31 December 2024 and 31 December 2023 has complied with the capital requirements for financing companies as outlined in POJK 35/2018, which has been amended several times, most recently by POJK 46/2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp226.250.040.000 yang terdiri dari 226.250.040 saham biasa. Dari keseluruhan modal dasar tersebut, sebanyak 226.250.040 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan berjumlah Rp226.250.040.000.

Management Policy on Capital Structure

As stated in the Company's Articles of Association, the Authorized Capital of the Company amounted to Rp226,250,040,000, comprising 226,250,040 ordinary shares. All 226,250,040 shares of the authorized capital have been issued and fully paid up by the shareholders, leading to the Company's issued and paid-up capital of Rp226,250,040,000.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Landasan penentuan kebijakan permodalan Perseroan mengacu pada regulasi POJK 35/2018 yang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan POJK 46/2024 yang mewajibkan Perusahaan Pembiayaan memenuhi ketentuan rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini dihitung berdasarkan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan. Ketentuan internal mengenai struktur modal Perseroan juga diatur secara rinci dalam Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

The basis for determining the Company's capital policy is based on the OJK Regulation 35/2018, which has been updated multiple times, with the most recent amendment being POJK 46/2024. This regulation requires Financing Companies to meet a capital ratio of at least 10%. The capital ratio is calculated by comparing adjusted capital to adjusted assets. Additionally, internal guidelines regarding the Company's capital structure are specifically outlined in Article 4 of the Articles of Association related to Capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2024, there were no material commitments for capital goods investments, and therefore, the Company did not disclose information regarding the parties involved in these commitments, their purpose, the expected source of funds to fulfill the commitment, the currency denomination, or the steps planned to manage the risks associated with foreign currency positions.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp7,28 miliar untuk mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal yang telah dibelanjakan oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024:

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2024

In 2024, the Company has made capital goods investments amounting to Rp7.28 billion to support operational continuity and enhance the quality of its services. Below is a list of the capital goods investments made by the Company as of 31 December 2024:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Nilai (Rp) Value (Rp)
Renovasi Bangunan Building Renovation	2.650,55
Kendaraan Vehicle	23,54
Perabot dan Perlengkapan Kantor Office Furniture and Supplies	579,28
Peralatan Kantor Office Equipment	4.029,03
Jumlah Total	7.282,40

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan aset tetap untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

OBJECTIVES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company planned to acquire additional fixed assets to support the smooth operation of its activities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI KINERJA TAHUN 2025

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PERFORMANCE PROJECTION FOR 2025

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan terutama dalam menghadapi persaingan likuiditas yang ketat di pasar karena terimbas oleh kondisi *BI rate* yang tinggi dan pelemahan daya beli masyarakat yang menyebabkan permintaan pembiayaan melambat. Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, Perseroan belum dapat menunjukan performa finansial terbaiknya sebagaimana tercermin dari realisasi pendapatan yang mengalami penurunan dan rugi bersih yang ditanggung sepanjang 2024.

Comparison of 2024 Target and Realization

The year 2024 will remain a challenging period for the Company, primarily due to intense liquidity competition in the market driven by high BI rates and weakened public purchasing power, which has led to a slowdown in financing demand. Amid these difficult economic conditions, the Company has not been able to achieve optimal financial performance, as reflected in the decline in revenue and the net losses incurred throughout 2024.

Uraian lebih lanjut atas perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan dan penyaluran pembiayaan Perseroan atas periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A detailed comparison of targets and realization of the Company's financial performance and financing disbursement for the period ended on 31 December 2024 is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Items	Target 2024 (1) Target 2024 (1)	Realisasi 2024 (2) Realization 2024 (2)	Pencapaian 3=2/1*100% Achievement 3=2/1*100%
Kinerja Keuangan | Financial Performance			
Laba (Rugi) | Profit/(loss)			
Pendapatan Revenue	2.026.454	1.954.681	96,46%
(Rugi) Laba Bersih Periode Berjalan Net (Loss)/Profit for the Period	(114.861) (114,861)	(314.927) (314,927)	274,18%
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	(121.600)	(326.685)	268,66%

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Items	Target 2024 (1) Target 2024 (1)	Realisasi 2024 (2) Realization 2024 (2)	Pencapaian 3=2/1*100% Achievement 3=2/1*100%
Posisi Keuangan | Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	8.261.975	8.123.470	98,32%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.062.726	7.129.307	100,94%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.199.248	994.163	82,90%
Rasio-Rasio Keuangan | Financial Ratios			
Imbal Hasil Aset Return on Assets	(1,92%)	(5,05%)	263,02%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	(9,58%)	(41,23%)	430,38%
Rasio Lancar Current Ratio	136,87%	130,37%	95,25%
Rasio Kas Cash Ratio	7,40%	7,40%	100%
NPF Neto Net NPF	2,74%	2,80%	102,19%
Gearing Ratio Gearing Ratio	5,66 kali | times	7,07 kali | times	124,91% 124.91%
Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Tujuan | Financing Disbursement by Objective			
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Disbursement	7.642.963	7.715.098	100,94%
Piutang Pembiayaan yang Dikelola Managed Financing Receivables	7.262.241	7.172.043	98,76%
Pembiayaan Investasi Investment Financing	269.663	212.747	78,89%
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.822.532	3.914.481	102,40%
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.550.768	3.587.870	101,04%
Lain-Lain | Others			
Struktur Modal Capital Structure	Proyeksi rasio permodalan Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebesar 23,57%. The Company's projected capital ratio for 2024 is 23.57%.	Realisasi rasio permodalan Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebesar 22,66%. The realization of the Company's capital ratio for 2024 is 22,66%	96,15%

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan mengelola sejumlah portofolio bisnis yang mencakup pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa kinerja seluruh segmen pembiayaan belum menunjukkan hasil akhir yang maksimal sebagaimana tercermin dari tidak tercapainya target-target yang sudah dicanangkan di awal tahun sehingga pada gilirannya turut berimplikasi pada penurunan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

As of the end of 2024, the Company manages various business portfolios, including investment financing, working capital, and multipurpose financing. From the information above, the performance of all financing segments has not been optimal, as reflected by the failure to meet the targets set at the beginning of the year. This has consequently impacted the Company's revenue and profitability.

Pencapaian kinerja keuangan maupun pembiayaan tahun 2024 yang belum terealisasi sesuai ekspektasi awal tentunya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi unit-unit kerja yang terkait agar dapat segera mengidentifikasi persoalan yang dihadapi dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar Perseroan dapat memperbaiki fundamental bisnisnya di tahun 2025 mendatang.

The underperformance in financial and financing achievements for 2024, compared to initial expectations, will serve as valuable input for evaluation by the relevant departments. This will enable them to quickly identify the challenges faced and take the necessary mitigation actions, allowing the Company to strengthen its business fundamentals and improve performance in 2025.

Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Dengan mempertimbangkan tren tantangan global maupun industri yang diproyeksikan semakin berat ke depan, Perseroan tetap optimistis bahwa bisnis pembiayaan memiliki ruang untuk terus bertumbuh terutama dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap barang-barang konsumtif termasuk kendaraan roda dua dan produk elektronik. Dengan memaksimalkan potensi dan peluang bisnis yang terbuka lebar di industri pembiayaan, Perseroan telah mempersiapkan rencana bisnis yang matang dan diikuti dengan target kinerja yang rasional untuk tahun 2025 mendatang, yaitu sebagai berikut:

2025 Performance Projection

Considering the projected global and industry challenges ahead, the Company remains optimistic about the potential for growth in the financing business, particularly in addressing the increasing demand for consumer goods such as two-wheeled vehicles and electronic products. By leveraging the potential and wide-open business opportunities in the financing industry, the Company has developed a comprehensive business plan and set rational performance targets for 2025, which are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)

Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Items	Target 2025 (1) Target 2025 (1)
Laba (Rugi) | Profit or (Loss)	
Pendapatan Revenue	2.063.513
(Rugi) Laba Bersih Periode Berjalan Net (Loss)/Income for the Period	(230.774)
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income the Period	(230.774)
Posisi Keuangan | Financial Position	
Jumlah Aset Total Assets	7.425.627
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.457.152
Jumlah Ekuitas Total Equity	968.475
Imbal Hasil Aset Return on Assets	(3,98%)
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	(23,83%)
Rasio Lancar Current Ratio	141,02%
Rasio Kas Cash Ratio	8,48%
NPF Neto Net NPF	1,72%
Gearing Ratio Gearing Ratio	5,45x
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Disbursement	7.925.000
Piutang Pembiayaan yang Dikelola Managed Financing Receivables	6.661.130
Pembiayaan Investasi Investment Financing	404.090
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	3.126.293
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.130.748

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)

Pos-Pos Keuangan Utama Main Financial Items	Target 2025 (1) Target 2025 (1)
Lain-Lain | Others	
Struktur Modal Capital Structure	Proyeksi rasio permodalan Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar 25,04%, memenuhi ketentuan POJK No. 35/2018 di mana rasio permodalan paling sedikit adalah sebesar 10,00%. The Company's projected capital ratio for 2025 is 25.04%, which meets the requirements outlined in POJK No. 35/2018, where the minimum capital ratio is set at 10.00%.
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Kebijakan dividen Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy is always referred to applicable laws and regulations. Dividend distribution is conducted annually through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), while carefully considering the Company's financial condition.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Dividen

Keputusan Perseroan terkait pembagian atau penundaan pembayaran dividen kepada pemegang saham senantiasa diperhitungkan secara cermat dengan mempertimbangkan sejumlah faktor utama, seperti tingkat kesehatan perusahaan, posisi permodalan saat ini dan proyeksi kebutuhan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku, tingkat profitabilitas, hingga perkembangan kondisi dan prospek makroekonomi global maupun nasional. Seluruh hal-hal tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Manajemen dalam memutuskan pembagian dividen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana pembagian dividen tunai yang diputuskan di dalam RUPS tidak akan memberikan dampak negatif yang berpotensi merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2024, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp5.203,75 juta dari laba bersih tahun 2023.

Penjelasan lebih rinci terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND AND DISTRIBUTION POLICY

Dividend Policy

The Company's decision regarding the distribution or postponement of dividend payments to shareholders is always made after careful consideration of several key factors, including the Company's financial health, current capital position, future capital needs projections, compliance with applicable laws and regulations, profitability, as well as developments in global and national macroeconomic conditions and prospects. Management evaluates all of these aspects before making decisions on dividend distribution through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company ensures that any cash dividend distribution plan approved at the GMS will not negatively impact the Company's financial performance as well as risk profile.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders, dated April, 16, 2024, the Company's shareholders have decided and approved the distribution of final dividends amounting to Rp5,203.75 million from the 2023 net profit.

A more detailed explanation regarding the payment of dividends to shareholders over the last two financial years is as follows:

	2024	2023
Dasar hukum Legal basis	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 16 April 2024. The Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders was signed by all Shareholders on 16 April 2024.	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS Tahunan yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2023. The Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders was signed by all Shareholders on 31 March 2023.
Tahun buku Financial year	Pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2023 Dividend distribution based on performance for the 2023 financial year	Pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2022 Dividend distribution based on performance for the 2022 financial year

	2024	2023
Total dividen yang dibagikan Total dividends distributed	Rp5.203.750.920	Rp25.250.008.000
Jumlah dividen per saham Amount of dividends per share	Rp23 per saham | per share	Rp200 per saham | per share
Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Percentage of dividends distributed to net profit	5,68%	15,97%
Tanggal pengumuman distribusi dividen tunai Announcement date of cash dividend distribution	23 April 2024 23 April 2024	04 April 2023 04 April 2023

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Bank KB Bukopin Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perseroan dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menandatangani Addendum Perjanjian Kredit fasilitas *Uncommitted Term Loan* untuk perubahan plafond fasilitas menjadi sebesar Rp200.000.000.000,– dan memperpanjang jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Loan on Notes

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perseroan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menandatangani perubahan keenam Perjanjian Kredit untuk memperpanjang periode ketersediaan fasilitas *Loan on Notes* yang bersifat "*revolving*" dengan batas maksimum kredit Rp1.000.000.000.000 sampai dengan 31 Maret 2026.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 31 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0017291.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 31 Januari 2025 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.09-0043381.

Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PT Bank KB Bukopin Tbk

Working Capital Loan

On 11 February 2025, the Company and PT Bank KB Bukopin Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the Uncommitted Term Loan facility. The addendum includes an adjustment to the facility limit, increasing it to IDR200,000,000,000, and extending the facility's term by 12 months.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Loan on Notes

On 24 March 2025, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk signed the sixth amendment to the Credit Agreement to extend the availability period of the revolving Loan on Notes facility with a maximum credit limit of IDR1,000,000,000,000 until 31 March 2026.

Changes In The Composition Of Members Of The Board Of Commissioners

Based on Notarial Deed No. 196 dated 31 January 2025, which was made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0017291.AH.01.11. Year 2025 dated 31 January 2025, and recorded in the administration system under Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0043381.

The Company has approved changes to the composition of its Board of Commissioners. As a result, the new composition of the Board of Commissioners is as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Lee Sang In*	Moon Cheol Kang	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Je Ui Jung*	–	:	Commissioner

*) Akan berlaku efektif ketika yang bersangkutan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK
The effectiveness hereof is contingent upon the individual concerned passing the Fit and Proper Assessment administered by the OJK

PROSPEK USAHA

Perjalanan industri pembiayaan dalam negeri untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan nampaknya masih akan dihadapkan dengan arah dan rintangan yang berat seiring dengan berkembangnya risiko-risiko eksternal global yang semakin kompleks, termasuk perkembangan kondisi geopolitik yang dikhawatirkan berpotensi mempengaruhi perekonomian nasional. Dengan asumsi tersebut, maka tahun 2025 mendatang juga diperkirakan masih akan menjadi tahun yang berat bagi industri pembiayaan untuk mendongkrak pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru terutama dengan berkaca pada lesunya kinerja sektor otomotif dan melemahnya daya beli masyarakat selama 2024.

Kendati begitu, sinyal penurunan suku bunga The Fed Amerika Serikat dan *BI rate* yang sudah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2024 diyakini masih akan terus berlanjut hingga 2025 mendatang dan diperkirakan akan membawa dampak positif bagi sektor jasa keuangan terutama dalam menurunkan *cost of fund* yang diharapkan dapat membuka ruang bagi perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan untuk dapat menawarkan suku bunga pinjaman di tingkat yang lebih kompetitif kepada pelanggan agar dapat mengakselerasi pertumbuhan pembiayaan. Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, industri pembiayaan diproyeksikan memiliki ruang untuk terus bertumbuh hingga mendekati batas atas kisaran target 10%-12% (*YoY*) yang ditetapkan OJK pada 2025 mendatang.

Sejalan dengan proyeksi positif tersebut, Perseroan optimistis dapat meraih pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi namun tetap waspada dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan terjadinya risiko usaha yang semakin kompleks seraya tetap mencermati berbagai dinamika pasar yang mungkin dapat mengganggu bisnis pembiayaan. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan sejumlah agenda prioritas yang akomodatif agar dapat mengakselerasi pencapaian target-target kinerja yang lebih tinggi di tahun mendatang.

Dengan mengerahkan segenap potensi dan sumber daya serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan baru dapat tumbuh 2,7% (*YoY*), lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024. Dalam mengejar target pertumbuhan pembiayaan tersebut, Perseroan memastikan tetap akan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta mencari ceruk bisnis baru yang potensial di masa depan, salah satunya dengan meningkatkan pembiayaan hijau untuk kendaraan listrik atau *hybrid* yang kini sedang berkembang pesat dan ramai diminati masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

The domestic financing industry's journey toward achieving sustainable business growth in the future still faces numerous obstacles and significant challenges, particularly with the increasing complexity of global external risks. These include the evolving geopolitical conditions that may potentially impact the national economy. With this assumption, 2025 is anticipated to remain a challenging year for the financing industry in driving new financing distribution growth, especially considering the slow performance of the automotive sector and the decline in consumer purchasing power in 2024.

However, the gradual decrease in United States Federal Reserve interest rates and BI rates since 2024 is expected to continue into 2025, benefiting the financial services sector. This decline is expected to lower the cost of funds, allowing financing companies, including the Company, to offer more competitive loan interest rates to customers, thereby driving financing growth. Given these developments, the financing industry is expected to expand further, approaching the upper limit of the 10%-12% (yoy) target range set by OJK for 2025.

In line with the positive outlook, the Company is confident in its ability to achieve higher business growth while staying vigilant in managing increasingly complex business risks and continuously monitoring market dynamics that could disrupt the financing business. To accelerate the achievement of higher performance targets in the coming year, the Company has outlined a number of key priority agendas.

By leveraging all available potential, resources, and competitive advantages, the Company aims for a 2.7% (yoy) growth in new financing disbursement, exceeding the 2024 performance. In pursuing this growth target, the Company remains committed to upholding the principles of prudence and selectivity in financing disbursement to maintain the quality of its financing portfolio. Additionally, the Company plans to explore new potential business opportunities in the future, such as expanding green financing for electric or hybrid vehicles, a sector that is experiencing rapid growth and significant public demand.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menjalankan bisnis pembiayaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan perkembangan digitalisasi yang kian masif, Perseroan berusaha menjaga pangsa pasarnya tetap tinggi dengan menghadirkan beragam solusi pembiayaan yang bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semakin beragam. Secara paralel, Perseroan juga terus berusaha membangun keunggulan bersaing dengan menciptakan persepsi positif di mata para pemangku kepentingan melalui pemberian pelayanan prima kepada para debitur guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka sebagai modal utama untuk meraih pertumbuhan usaha jangka panjang.

Dalam menghadapi kompetisi pasar yang semakin berat terutama di tengah tantangan likuiditas yang ketat dan pelemahan daya beli masyarakat, Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang efektif dan tepat untuk mendorong pembiayaan baru yang sekaligus menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan secara *corporate-wide* di tahun 2024, antara lain:

1) Mendorong penggunaan Kreditplus Mobile dalam rangka memberikan kemudahan dalam pengajuan pembiayaan serta kemudahan dalam pembayaran angsuran;
2) Meningkatkan kenyaman pelayanan kepada Mitra-Mitra kerja (*Dealer*) dengan menggunakan sistem aplikasi untuk Mitra;
3) Melakukan promosi pemasaran bersama *dealer-dealer* besar atau mitra-mitra yang loyal, yang memiliki keunggulan dalam saluran distribusi;
4) Memperluas basis pelanggan dengan cara:
   a. Meningkatkan telemarketing (TMO) untuk masing-masing lini bisnis serta *cross-selling*;
   b. Melakukan pembaruan informasi konsumen secara *real-time* untuk meningkatkan efisiensi penjualan TMO;
   c. Optimalisasi jaringan pemasaran yang dimiliki Perseroan dengan penambahan mitra tenaga pemasaran.

Pangsa Pasar

Dengan menjalankan strategi bisnis termasuk aktivitas pemasaran yang tepat dalam merespons tantangan, Perseroan berhasil menghadapi persaingan pasar yang semakin intens sebagaimana tercermin dari penguasaan pangsa pasar Perseroan di industri yang relatif stabil selama dua tahun terakhir:

MARKETING ASPECTS

Amidst increasing market competition and rapid advancements in digitalization, the Company is committed to maintaining its strong market share by providing a variety of valuable financing solutions that meet customers' diverse daily needs. At the same time, the Company remains focused on gaining a competitive advantage by fostering a positive perception among stakeholders by providing excellent service to debtors to increase their satisfaction and loyalty, which is important for long-term business growth.

In response to the tough market competition, particularly the challenges posed by tight liquidity and declining consumer purchasing power, the Company has implemented a series of effective and strategic marketing initiatives to drive new financing. These efforts are an integral part of the Company's overall business strategy for 2024, including:

1) Encourage the use of Kreditplus Mobile App to provide convenience for customers in applying for financing and ease in making installment payments;
2) Enhance service convenience for Dealers by implementing an application system specifically designed for them;
3) Conduct joint marketing promotions with major dealers or loyal partners who possess strong distribution channels;
4) Expand the customer base by:
   a. Increasing telemarketing (TMO) efforts for each business line and implementing cross-selling strategies;
   b. Updating consumer information in real-time to enhance the efficiency of TMO sales;
   c. Optimizing the Company's marketing network by expanding the number of marketing partners.

Market Share

Through the implementation of effective business strategies and relevant marketing efforts to address challenges, the Company has managed to navigate the growing market competition, as evidenced by its relatively stable market share within the industry over the past two years:

Uraian Description		2024	2023
Aset Assets	Industri Industry	Rp584.508 miliar * | billion*	Rp552.887 miliar | billion
	Perseroan Company	Rp8.123 miliar | billion	Rp8.621 miliar | billion
	Pangsa Pasar terhadap Industri Market Share of Industry	1,39%	1,56%
Piutang Pembiayaan Financing Receivables	Industri Industry	Rp501.369 miliar* | billion*	Rp470.863 miliar | billion
	Perseroan Company	Rp6.799 miliar | billion	Rp7.433 miliar | billion
	Pangsa Pasar terhadap Industri Market Share of Industry	1,36%	1,58%

*) Data OJK per 30 November 2024
*) OJK data as of 30 November 2024

Berdasarkan posisi keuangan Desember 2024, pangsa pasar Perseroan terhadap pembiayaan umum nasional mencapai 1,38% dari sisi aset. Sedangkan pada periode yang sama, pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah penyaluran pembiayaan sebesar 1,36% terhadap total penyaluran pembiayaan nasional. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan tetap optimis untuk memperkuat pangsa pasar dan meningkatkan *market positioning* di industri pembiayaan.

Based on financial position as of December 2024, the Company held a 1.38% market share of national general financing in terms of assets. During the same period, its market share based on financing disbursement amounted to 1.36% of the total national financing disbursement. With these results, the Company remains confident in its ability to strengthen its market share and enhance its position within the financing industry.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

The Company currently does not have a stock ownership program for its employees or management.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS INCORPORATION/MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition and debt/capital restructuring activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan penawaran Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 berdasarkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat keputusan No. S-164/D.04/2024 tanggal 11 Desember 2024. Perseroan telah melaporkan informasi terkait total perolehan dana hasil penawaran umum, rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, rincian penggunaan dana hasil penawaran umum dan sisa saldo dana hasil penawaran umum kepada otoritas terkait pada tanggal 14 Februari 2025.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM BONDS PUBLIC OFFERINGS

In 2024, the Company issued the KB Finansia Multi Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2024, following the effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of OJK, as per Decree No. S-164/D.04/2024 dated 11 December 2024. The Company provided information regarding the total proceeds from the public offering, the plan allocation of these proceeds, details of the use of proceeds from the public offering, and the remaining balance to the relevant authorities on 14 February 2025.

TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Pihak Berelasi, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan di tahun 2024 serta sifat dari hubungan dan transaksi yang dimaksud, adalah sebagai berikut:

AFFILIATE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2024, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest.

Reason for Transactions

Similar to general transactions, the transactions with related parties conducted by the Company are intended to support its operational activities.

Related Parties, Nature of Relationships, and Nature of Transactions

The following provides information about related parties involved in transactions with the Company in 2024, including the nature of their relationships and the respective transactions:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
KB Kookmin Card Corp.	Pemegang saham Shareholder	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan, laba ditahan. Accrued Expenses, General and Administrative Expenses, Convertible Perpetual Bonds, Retained Earnings.
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham Shareholder	Aset hak-guna Right-of use-assets
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi Associated companies	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pendapatan pembiayaan konsumen Other Receivables, Other Payables, Consumer Financing Income
PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi Associated companies	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, beban keuangan, pendapatan lain-lain, biaya umum dan administrasi, dan investasi jangka panjang Cash and cash equivalents, Borrowings, Financial Expenses, Other Income, General and Administrative Expenses, and Long-term Investments
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama Same shareholders	Utang lain-lain Other debts
PT Siwarga Indo Media	Pemegang saham yang sama Same shareholders	Utang lain-lain Other debts
Kookmin Bank, Hong Kong Branch	Perusahaan asosiasi Associated companies	Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses
PT KB Valbury Sekuritas	Perusahaan asosiasi Associated companies	Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses
PT KB Data System Indonesia	Perusahaan asosiasi Associated companies	Aset tak berwujud Intangible assets
Kookmin Bank	Perusahaan asosiasi Associated companies	Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses
Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Direktur, Komisaris dan Pejabat Eksekutif Directors, Commissioners, and Executive Officers	Beban kepegawaian Personnel Expenses

Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Setiap tahun Perseroan melakukan berbagai jenis transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal Perseroan.

Untuk memastikan terpenuhinya prinsip transaksi yang wajar, Perseroan memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi senantiasa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Pelaksanaan seluruh transaksi tersebut juga dipastikan telah mengindahkan ketentuan OJK yang relevan dan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi.

Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 sudah dijalankan sesuai prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut terbebas dari konflik kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan baik saat ini atau di waktu mendatang.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Perseroan melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan memenuhi kriteria prinsip transaksi yang wajar.

Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan lebih lanjut mengenai transaksi keuangan yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah disajikan dengan lebih komprehensif di dalam Laporan Keuangan Catatan 31. Berikut ini adalah ringkasan informasi terkait saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Fairness, Review Mechanism, and Compliance With Regulations on Transactions with Affiliated Parties

Each year, the Company engages in various financial transactions with related parties that are not considered conflicts of interest, as part of its regular business operations. Transactions with related parties are mainly related to borrowing and lending activities in the Company's normal business activities.

To adhere to the arm's length principle, the Company ensures that transactions with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, unless otherwise specified in the financial statements. Additionally, the Company ensures that all these transactions comply with OJK regulations as well as SFAS 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Board of Directors believes that all affiliated transactions conducted by the Company in 2024 followed appropriate procedures to ensure that there were no conflicts of interest that might negatively affect the Company either in the present or in the future.

In the case of transactions involving an affiliated relationship, the Company ensures the involvement of the Board of Commissioners and the Audit Committee to implement adequate procedures. This ensures that the affiliated transactions comply with SFAS 7 (revised 2014) on Related Party Disclosures and meet the criteria of the arm's-length principle.

Balance of Transactions with Related Parties

Additional details regarding financial transactions conducted by the Company with related parties have been presented more comprehensively in the Financial Statements, Note 31. Below is a summary of the significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 31 December 2023:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Pihak Berelasi Related Parties	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
		Total Total	Persentase (%) Percentage (%)	Total Total	Persentase (%) Percentage (%)
Aset | Assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	PT Bank KB Bukopin Tbk	10.089	0,12	10.035	0,12
Aset hak-guna Rights-of-use assets	PT Finansia Pacifica Raya	26.101	0,32	32.302	0,37
Piutang lain-lain Other receivables	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	891	0,01	2.568	0,03

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Pihak Berelasi Related Parties	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
		Total Total	Persentase (%) Percentage (%)	Total Total	Persentase (%) Percentage (%)
Aset takberwujud Intangible assets	PT KB Data Systems Indonesia	433	0,01	130	0,00
Investasi jangka Panjang Long-term investments	PT Bank KB Bukopin Tbk	29.160	0,36	43.200	0,50
Jumlah dan Persentase Terhadap Jumlah Aset Amount and Percentage to Total Assets		66.673	0,82	88.234	1,02
Liabilitas | Liabilities					
Pinjaman yang diterima Borrowings	PT Bank KB Bukopin Tbk	250.000	3,51	500.000	6,90
Utang lain-lain Other debts	PT Prima Sentra Abadi	1.759	0,02	4.123	0,06
	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	5.536	0,08	13.507	0,19
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	KB Kookmin Card Corp.	3.188	0,04	3.910	0,05
Jumlah dan Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Amount and Percentage to Total Liabilities		260.481	3,65	521.540	7,19
Ekuitas | Equity					
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan Convertible perpetual bonds	KB Kookmin Card Corp.	600.000	60,35	600.000	43,74
Jumlah dan Persentase Terhadap Jumlah Ekuitas Amount and Percentage to Total Equity		600.000	60,35	600.000	43,74
Pendapatan | Revenue					
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	8.404	0,43	14.990	0,66
Pendapatan lain – lain Other revenue	PT Bank KB Bukopin Tbk	370	0,02	389	0,02
Jumlah dan Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Amount and Percentage to Total Income		8.774	0,45	15.379	0,67
Beban | Expenses					
Beban keuangan Financial expenses	PT Bank KB Bukopin Tbk	32.830	1,39	39.806	1,83
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	KB Kookmin Card Corp	6.087	0,26	9.727	0,45
	Bank Kookmin, Cabang Hong Kong	2.573	0,11	4.577	0,21
	Kookmin Bank	1.750	0,07	–	–
	PT KB Valbury Sekuritas	367	0,02	281	0,01
	PT KB Bank Bukopin Tbk	96	0,00	48	0,00
Jumlah dan Persentase Terhadap Jumlah Beban Amount and Percentage to Total Expenses		**43.703**	**1,85**	**54.439**	**2,51**

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2024, terdapat perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

THE IMPACT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

In 2024, several regulations and laws were revised that significantly affected the Company's business activities, including the following:

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
1.	Peraturan OJK Nomor 3 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) OJK Regulation No. 3 of 2024 on the Implementation of Financial Sector Technological Innovation (FSTI)	Peraturan OJK No. 3/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. penyediaan ruang dan/atau fasilitasi uji coba/pengembangan inovasi (sandbox); b. perizinan, pemantauan dan evaluasi, edukasi keuangan, Pelindungan Konsumen, Pelindungan Data Pribadi Konsumen, Aspek Kelembagaan dan penyelenggaraan ITSK, termasuk aktivitas yang dilakukan oleh pihak ketiga yang menunjang penyelenggaraan ITSK. OJK Regulation No. 3/2024 specifically addresses the following topics: a. providing a space and/or facility for innovation trials and development (sandbox); b. licensing, monitoring and evaluation, financial education, consumer protection, protection of consumer personal data, institutional aspects, and the implementation of FSTI, including activities conducted by third parties that support in the implementation of FSTI.	Hal ini tidak berpengaruh secara langsung terhadap Perseroan, namun demikian Perseroan harus mematuhi ketentuan Peraturan OJK jika ingin bekerja sama dengan Pihak Ketiga Penyedia Jasa dalam hal pengadaan solusi Inovasi Teknologi Sektor Keuangan. Although this does not directly affect the Company, it must comply to the provisions of the OJK Regulation if it intends to collaborate with Third Party Service Providers for the procurement of Financial Sector Technology Innovation solutions.	19 Februari 2024 19 February 2024
2.	Peraturan OJK No. 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) OJK Regulation No. 12/2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions (FSI)	Peraturan OJK No. 12/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut : OJK Regulation No. 12/2024 specifically covers the following points: a. Jenis perbuatan yang tergolong fraud terdiri atas korupsi, penyalahgunaan aset, kecurangan laporan keuangan, penipuan, pembocoran informasi rahasia, dan/atau tindakan lain yang yang dapat dipersamakan dengan fraud sesuai dengan peraturan perundang-undangan; Acts classified as fraud, including corruption, asset misappropriation, fraudulent financial statements, fraud, leakage of confidential information, and/or other actions that are equivalent to fraud according to laws and regulations; b. Ruang lingkup pihak yang terlibat meliputi LJK dan organisasi yang dikendalikan, konsumen dan pihak lain yang bekerjasama dengan LJK (termasuk sektor swasta); The scope of parties involved includes FSI and its controlled organizations, consumers, and other parties collaborating with FSI (including the private sector); c. Kewajiban LJK untuk menyusun dan menerapkan strategi anti fraud; The obligation for FSI to prepare and implement an anti-fraud strategy;	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: The Company must align with the new policies, which include: a. Kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan strategi anti fraud berjalan secara efektif; The obligation of the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure the effective implementation of *anti-fraud* strategies; b. Kewajiban untuk memiliki unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti fraud dalam organisasi Perseroan. The requirement to establish a work unit or function responsible for managing the implementation of anti-fraud strategies within the Company; c. Kewajiban penyampaian laporan kepada OJK. The obligation to submit reports to the OJK	31 Juli 2024 31 July 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
		d. Penyusunan dan penerapan strategi anti fraud terdiri atas 4 (empat) pilar, yaitu: pencegahan; deteksi; investigasi, pelaporan, dan sanksi; dan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut; The preparation and implementation of the anti-fraud strategy consists of four pillars: prevention; detection; investigation, reporting, and sanctions; and monitoring, evaluation, and follow-up; e. Kewajiban penerapan *fraud detection system* disertai peningkatan pemahaman pihak internal dan eksternal yang terkait, dan didukung penerapan manajemen risiko yang memadai; The requirement to implement a fraud detection system, along with enhancing the understanding of related internal and external parties, supported by proper risk management practices; f. Kewajiban LJK memiliki unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti fraud disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha LJK; The obligation for FSI to establish a work unit or function responsible for managing the implementation of the anti-fraud strategy, tailored to the complexity of FSI's business activities; g. Jenis dan pedoman pengisian laporan yang wajib disampaikan oleh LJK kepada OJK, yaitu terdiri dari strategi anti fraud, laporan atau koreksi laporan penerapan strategi anti fraud, laporan kejadian fraud berdampak signifikan; dan Types and guidelines for submitting reports that must be submitted by FSI to OJK, which include reports on anti-fraud strategies, updates or corrections to reports on anti-fraud strategy implementation, and reports on fraud incidents with significant impacts; and h. Penyampaian laporan wajib dilakukan secara lengkap, akurat, kini dan utuh. The reports must be submitted completely, accurately, up-to-date, and comprehensively.		

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
3.	Peraturan OJK No. 11 tahun 2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK Regulation No. 11 of 2024 concerning Reporting and Requesting Debtor Information Through the Financial Information Services System (SLIK)	Peraturan OJK No. 11/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Penyesuaian definisi debitur dan informasi debitur dengan penambahan cakupan fasilitas yang diterima debitur yaitu pertanggungan/ pengelolaan risiko, penjaminan, dan/atau layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi. b. Tambahan pelaporan wajib pada SLIK yaitu: i. Perusahaan asuransi yang memasarkan produk asuransi kredit dan/atau *suretyship*; ii. Perusahaan Asuransi Syariah yang memasarkan produk asuransi pembiayaan syariah dan/atau *suretyship* syariah; iii. Perusahaan penjaminan; iv. Perusahaan penjaminan syariah; v. Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI); OJK Regulation No. 11/2024 specifically addresses the following points: a. The adjustment of the definition of debtor and debtor information, including the addition of the scope of facilities received by debtors, such as insurance/ risk management, guarantees, and/ or information technology-based joint funding services. b. Additional mandatory reporting on SLIK, which includes: i. Insurance companies that offer credit insurance and/or suretyship products; ii. Sharia insurance companies that provide Sharia financing insurance and/ or sharia suretyship products; iii. Guarantee companies; iv. Sharia guarantee companies; v. The administration of Information Technology-Based Peer-to-Peer Lending Services (LPBBTI).	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban untuk menyampaikan Laporan Debitur kepada OJK secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu setiap bulan untuk posisi akhir bulan. b. Penyusunan Laporan Debitur wajib disusun sesuai dengan Pedoman penyusunan Laporan Debitur yang diatur oleh OJK. The Company must align with the new policies, which include: a. The obligation to submit a Debtor Report to OJK in a complete, accurate, up-to-date, comprehensive, and timely manner every month, reflecting the position at the end of the month. b. The Debtor Report must be prepared in accordance with the guidelines for the preparation of the Debtor Report regulated by OJK.	31 Juli 2024 31 July 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
4.	Peraturan OJK No. 43 tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Regulation No. 43 of 2024 addresses the Development of Human Resource Quality in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and other Financial Services Institutions.	Peraturan OJK No. 43/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Pengembangan Kualitas SDM; dan b. Sertifikasi Kompetensi Kerja. OJK Regulation No. 43/2024 specifically covers the following points: a. The development of HR quality; and b. Work competency certification.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban untuk melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. b. Kewajiban memiliki fungsi pengelolaan dan pengembangan kualitas SDM. c. Kewajiban memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan dan pengembangan kualitas SDM. d. Kewajiban Perseroan untuk menyediakan dana pendidikan dan pelatihan SDM dari anggaran tahun berjalan. e. Kewajiban memiliki sistem dan prosedur internal terkait pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. f. Kewajiban menyusun rencana program pengembangan kualitas SDM dalam rencana bisnis Perseroan. g. Kewajiban mengadministrasikan realisasi program pengembangan kualitas SDM. The Company must align with the new policies, which include: a. The obligation to implement HR management and ensure the sustainable development of HR quality. b. The obligation to establish functions for HR quality management and development. c. The requirement to have members of the Board of Directors responsible for overseeing HR quality management and development functions. d. The Company's obligation to allocate funds for HR education and training from the current year's budget. e. The obligation to have internal systems and procedures in place for sustainable HR quality development. f. The obligation to incorporate HR quality development program plans into the Company's business plan. g. The obligation to oversee the implementation of HR quality development programs.	27 Desember 2024 27 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
5.	Peraturan OJK No. 28 tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan. OJK Regulation No. 28 of 2024 concerning the Management of Information on the Track Record of Actors through the Actors Information System in the Financial Services Sector.	Peraturan OJK No. 28/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Ruang lingkup pihak yang tergolong sebagai Pelaku, yaitu orang perseorangan, korporasi, badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum, atau badan lainnya; b. Ruang lingkup pihak yang tergolong sebagai Pengguna, yaitu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pihak yang melaksanakan kegiatan di sektor jasa keuangan; c. Persyaratan bagi Pengguna untuk memperoleh Hak Akses SIPELAKU; d. Kriteria pertimbangan Pengguna dalam mengakses dan menggunakan Rekam Jejak dalam SIPELAKU; e. Cakupan dan sumber data dan/atau informasi yang terkandung dalam Rekam Jejak dalam SIPELAKU; f. Kewajiban dan larangan bagi Pengguna dalam penggunaan dan pengelolaan Rekam Jejak SIPELAKU; g. Sanksi administratif atas pelanggaran kewajiban dan larangan. OJK Regulation No. 28/2024 specifically addresses the following points: a. The scope of parties classified as Actors (Pelaku), which includes individuals, corporations, business entities (whether or not in the form of legal entities), or other entities. b. The scope of parties classified as Users, which includes Financial Services Institution (FSI) and other parties engaged in activities within the financial services sector. c. The requirements for Users to obtain SIPELAKU Access Rights. d. The criteria for User consideration in accessing and using Track Records in SIPELAKU. e. The scope and sources of data and/or information contained in the Track Records in SIPELAKU information system. f. The obligations and prohibitions for Users regarding the use and management of SIPELAKU Track Records. g. Administrative sanctions for violations of the obligations and prohibitions.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Mekanisme pendaftaran Hak Akses SIPELAKU. b. Kewajiban untuk memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur terkait SIPELAKU. The Company must align with the new policies, which include: a. The mechanism for registering SIPELAKU Access Rights. b. The obligation to establish and implement policies and procedures related to SIPELAKU.	17 Desember 2024 17 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
6.	Peraturan OJK No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions	OJK Regulation No. 48/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal beriku: a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik; b. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham; c. Direksi; d. Dewan Komisaris; e. Dewan Pengawas Syariah; f. Komite; g. Manajemen Risiko; h. Strategi Anti Fraud; i. Fungsi Kepatuhan; j. Fungsi Audit Internal; k. Auditor Eksternal; l. Benturan Kepentingan; m. Kebijakan Remunerasi; n. Keterbukaan Informasi; o. Etika Bisnis; p. Kebijakan Pembiayaan; q. Penerapan Keuangan Berkelanjutan; r. Rencana Bisnis; s. Pelaporan Tata Kelola Yang Baik; dan t. Penyesuaian Penerapan Tata Kelola. OJK Regulation No. 48/2024 specifically covers the following points: a. Implementation of Good Governance; b. Shareholders and General Meeting of Shareholders; c. Board of Directors; d. Board of Commissioners; e. Sharia Supervisory Board; f. Committees; g. Risk Management; h. Anti-Fraud Strategy; i. Compliance Function; j. Internal Audit Function; k. External Auditor; l. Conflict of Interest; m. Remuneration Policy; n. Information Disclosure; o. Business Ethics; p. Financing Policy; q. Implementation of Sustainable Finance; r. Business Plan; s. Good Corporate Governance Reporting; and t. Adjustment to the Implementation of Governance.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban untuk memiliki standar operasional prosedur yang memadai mengenai penerapan Tata Kelola yang Baik untuk seluruh kegiatan usaha. b. Kewajiban untuk melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap standar operasional prosedur. c. Larangan untuk melakukan rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. d. Kewajiban setiap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan. e. Kewajiban untuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. f. Kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. g. Kewajiban untuk menyusun laporan penerapan Tata Kelola yang Baik setiap akhir tahun buku. The Company must align with the new policies, which include: a. The obligation to have adequate standard operating procedures for implementing Good Governance across all business activities. b. The obligation to evaluate and update standard operating procedures regularly. c. The prohibition on holding concurrent positions as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. d. The obligation for each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners to undergo a fit and proper test. e. The obligation to establish guidelines and work procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. f. The obligation to implement sustainable finance in business activities and develop a sustainable finance action plan. g. The obligation to prepare a report on the implementation of Good Governance at the end of each financial year.	31 Desember 2024 31 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
7.	Peraturan OJK No. 49 tahun 2024 tentang Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, Dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. OJK Regulation No. 49 of 2024 concerning the Supervision, Determination of Supervision Status, and Follow-Up Supervision of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.	Peraturan OJK No. 49/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut : a. Pengawasan; b. Tindak Lanjut Pengawasan; c. Penetapan Status Pengawasan; dan d. Tindak Lanjut Status Pengawasan OJK Regulation No. 49/2024 specifically addresses the following points: a. Supervision; b. Follow-Up on Supervision; c. Determination of Supervision Status; and d. Follow-Up on Supervision Status.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi : a. Kewajiban untuk menyampaikan buku, berkas, data elektronik, dan dokumen lain yang dibutuhkan dan dianggap perlu dalam mendukung pengawasan yang dilakukan OJK. b. Kewajiban untuk melakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi yang terdapat dalam laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan paling sedikit setiap bulan. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The obligation to submit books, files, electronic data, and other documents required and deemed necessary to support the supervision conducted by OJK. b. The obligation to take follow-up actions based on the recommendations in the audit report and submit a report on the implementation of these follow-up actions at least once a month.	31 Desember 2024 31 December 2024
8.	Peraturan OJK No. 31 tahun 2024 tentang Perintah Tertulis OJK Regulation No. 31 of 2024 concerning Written Orders	Peraturan OJK No. 31/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut : a. Tata Cara Pemberian Perintah Tertulis oleh OJK; b. Perintah Tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk Melakukan dan/atau Menerima Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi. OJK Regulation No. 31/2024 specifically addresses the following points: a. Procedures for Issuing Written Orders by OJK; b. Written Orders to Financial Services Institution (FSI) to conduct and/or Accept Mergers, Acquisitions, Integrations, and/or Conversions.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: Kewajiban untuk menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan rencana tindak lanjut dan laporan pemenuhan perintah tertulis kepada OJK (jika berlaku). The Company needs to align with the new policies, which include: The obligation to submit progress reports on the implementation of follow-up plans and reports on the fulfilment of written orders to OJK (if applicable)	23 Desember 2024 23 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
9.	Peraturan OJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. OJK Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.	Peraturan OJK No. 42/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Penerapan Manajemen Risiko; b. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pengelola; c. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko; d. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; e. Sistem Pengendalian Internal; f. Organisasi dan Fungsi Manajemen Risiko; g. Pengelolaan Risiko Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha; dan h. Penilaian Sendiri dan Pelaporan Penerapan Manajemen Risiko. OJK Regulation No. 42/2024 specifically addresses the following topics: a. Implementation of Risk Management; b. Active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Management; c. Adequacy of Risk Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits; d. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as the Risk Management Information System; e. Internal Control System; f. Organization and Function of Risk Management; g. Management of Risk Development or Expansion of Business Activities; and h. Self-Assessment and Reporting on the Implementation of Risk Management.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban memiliki pedoman penerapan manajemen risiko. b. Kewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. c. Terdapat penambahan kewajiban terkait penyampaian laporan profil risiko lain kepada OJK. d. Kewajiban untuk memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mengelola risiko yang melekat pada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha. e. Kewajiban untuk melakukan penilaian sendiri profil risiko dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris. f. Kewajiban untuk menyampaikan hasil penilaian sendiri profil risiko dalam laporan profil risiko kepada OJK paling lambat 15 Februari tahun berikutnya. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The obligation to have guidelines for implementing risk management. b. The obligation to evaluate risk management policies and strategies at least once a year. c. The additional obligation to submit other risk profile reports to OJK. d. The obligation to have written policies and procedures for managing risks associated with the development or expansion of business activities. e. The obligation to conduct a self-assessment of the risk profile and submit it to the Board of Commissioners. f. The obligation to submit the results of the self-assessment of the risk profile in the risk profile report to OJK by no later than February 15 of the following year.	27 Desember 2024 27 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
10	Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.01/2024 Tahun 2024 tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.01/2024 of 2024 Concerning the Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Services System (Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).	Surat Edaran No. 11/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Penambahan Pelapor Wajib SLIK, yakni Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Penjaminan, Perusahaan Penjaminan Syariah, dan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI); b. Perluasan cakupan laporan debitur sehubungan dengan penambahan jenis Pelapor, yakni data pertanggungan, data penjaminan, dan LPBBTI; c. Perluasan cakupan informasi debitur; d. Penyesuaian pedoman pelaporan dan kode referensi; e. Penyesuaian kebutuhan perangkat dan jaringan komunikasi data; f. Penambahan mekanisme permintaan Informasi Debitur melalui *host to host*. OJK Circular Letter No. 11/2024 specifically covers the following points: a. The addition of mandatory SLIK reporters, including Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Guarantee Companies, Sharia Guarantee Companies, and Information Technology-Based Joint Funding Service Providers (LPBBTI); b. The expansion of the scope of debtor reports, incorporating insurance data, guarantee data, and LPBBTI in connection with the addition of new reporters; c. The expansion of the scope of debtor information; d. The adjustment of reporting guidelines and reference codes; e. The adjustment of the requirements for data communication devices and networks; f. The addition of a mechanism for requesting debtor information via host-to-host connections.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: Mekanisme penyampaian laporan Debitur kepada OJK. The Company needs to align with the new policies, which include: The mechanism for submitting Debtor reports to OJK.	2 Oktober 2024 2 October 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
11	Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.08/2024 Tahun 2024 tentang Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Rencana Dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.08/2024 of 2024 concerning the Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports.	Surat Edaran OJK No. 13/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. bentuk dan penyusunan laporan literasi keuangan dan inklusi keuangan; b. penyampaian laporan literasi keuangan dan inklusi keuangan; c. penanggung jawab laporan; d. tata cara penyampaian laporan; dan e. penyampaian pengajuan permohonan pengecualian pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan. OJK Circular Letter No.13/2024 focuses on the following points: a. structure and preparation of financial literacy and financial inclusion reports; b. submission process for financial literacy and financial inclusion reports; c. a person responsible for the report; d. procedures for report submission; and e. submission of exemption requests for activities aimed at enhancing financial literacy and inclusion.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan literasi dan inklusi keuangan kepada OJK. b. Mekanisme penyampaian laporan literasi dan inklusi serta detail informasi yang dimuat dalam laporan tersebut. c. Penyampaian laporan rencana literasi dan inklusi keuangan disampaikan paling lambat 30 November sebelum tahun kegiatan dilaksanakan. d. Penyampaian laporan realisasi literasi dan inklusi keuangan disampaikan secara semesteran dan dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Juli tahun berjalan dan tanggal 31 Januari tahun berikutnya. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The obligation to prepare and submit financial literacy and inclusion reports to the OJK. b. Mechanism for submitting literacy and inclusion reports and detailed information contained in the report. c. Financial literacy and inclusion plan reports must be submitted by 30 November, prior to the year the activities are carried out. d. Financial literacy and inclusion reports must be submitted semi-annually, with deadlines on 31 July of the current year and 31 January of the following year.	24 Oktober 2024 24 October 2024
12	Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.08/2024 Tahun 2024 tentang Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.08/2024 of 2024 addresses the Self-Assessment of Compliance with Consumer and Community Protection Regulations in the Financial Services Sector.	Surat Edaran OJK No. 18/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. bentuk dan penyusunan laporan hasil penilaian sendiri; b. penyampaian laporan hasil penilaian sendiri; c. penanggung jawab laporan; dan d. tata cara penyampaian laporan hasil penilaian sendiri. OJK Circular Letter No. 18/2024 specifically covers the following points: a. The structure and preparation of the self-assessment report; b. The submission process for the self-assessment report; c. The person in charge for the report; d. The procedures for submitting the self-assessment report.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Mekanisme penyampaian laporan penilaian sendiri dan disusun mengacu pada format Lampiran Surat Edaran OJK. b. Mendokumentasikan laporan dan/atau data pendukung dalam pelaksanaan penilaian sendiri. c. Kewajiban menyampaikan laporan hasil Penilaian Sendiri kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The process for submitting self-assessment reports and is compiled according to the OJK Circular Letter's format. b. Documenting reports and/or supporting data in the implementation of self-assessment. c. The obligation to submit the Self-Assessment results report to the OJK annually, no later than 30 September of the current year.	10 Desember 2024 10 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
13	Surat Edaran OJK No.22/SEOJK.06/2024 Tahun 2024 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Circular Letter No. 22/SEOJK.06/2024 of 2024 Concerning the Assessment of Capability and Suitability for Key Parties in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions	Surat Edaran OJK No. 22/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Cakupan pihak yang mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan; b. Persyaratan dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan; c. Prosedur permohonan dan persyaratan administratif; d. Tata cara Penilaian Kemampuan dan Kepatutan; e. Penghentian Penilaian Kemampuan dan Kepatutan; f. Tata cara penetapan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan Konsekuensi; dan g. Mekanisme pengenaan sanksi administratif. OJK Circular Letter No. 22/2024 specifically covers the following points: a. The scope of parties involved in the Fit and Proper Test; b. The requirements for the Fit and Proper Test; c. The application procedures and administrative requirements; d. The procedures for conducting the Fit and Proper Test; e. The termination of the Fit and Proper test; f. The procedures for determining the results of the Fit and Proper Test and their consequences; g. The mechanism for imposing administrative sanctions.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban pihak utama untuk mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The obligation for key parties to undergo the fit and proper test.	24 Desember 2024 24 December 2024

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Main Points	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Tanggal Berlaku Effective Date
Peraturan Lainnya | Other Regulations				
1.	Undang – Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment of Law No. 11 of 2008 regarding Electronic Information and Transactions.	Undang-Undang No 1/2024 secara khusus membahas mengenai hal-hal berikut: a. Kewajiban Penyelanggara Sistem Elektronik (PSE) untuk memberikan perlindungan bagi anak untuk menggunakan atau mengakses Sistem Elektronik (dari tahap pengembangan sampai dengan tahap penyelenggaraan sistem elektronik); b. PSE berkewajiban untuk menyediakan: 1. Informasi mengenai batasan minimum usia anak yang dapat menggunakan produk atau layanannya. 2. Mekanisme verifikasi anak. 3. Mekanisme pelaporan penyalahgunaan produk, layanan dan fitur yang melanggar atau berpotensi melanggar hak anak. c. Larangan untuk mengirimkan informasi/dokumen elektronik yang memuat ancaman kekerasan atau intimidasi yg ditujukan kepada pribadi; d. Larangan untuk mendistribusikan, transmisi dan memberikan akses informasi atau dokumen elektronik yang memuat konten tertentu (berupa: melanggar asusila, judi, penghinaan/pencemaran nama baik,pemerasan/ancaman); e. Larangan untuk melakukan penyebaran berita/informasi yang menyesatkan yang dapat mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik. Law No. 1/2024 specifically addresses the following matters: a. The obligation of Electronic System Providers (PSE) to ensure protection for children using or accessing Electronic Systems, from the development phase to the implementation phase of the electronic systems; b. PSE must provide: 1. Information regarding the minimum age limit for children who can use their products or services. 2. A child verification mechanism. 3. A mechanism for reporting misuse of products, services, and features that violate or have the potential to violate children's rights. c. The prohibition on sending electronic information/documents containing threats of violence or intimidation directed at individuals; d. The prohibition on distributing, transmitting, or providing access to electronic information or documents containing certain content (such as Immorality violations, gambling, insults/defamation, blackmail/threats); e. The prohibition on disseminating misleading news/information that could result in consumer losses in electronic transactions.	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur meliputi: a. Kewajiban untuk memberikan perlindungan bagi anak yang menggunakan dan mengakses sistem elektronik. b. Kewajiban untuk menyediakan : 1. informasi mengenai batasan minimum usia anak yang dapat menggunakan produk atau layanannya; 2. mekanisme verifikasi pengguna anak; dan 3. mekanisme pelaporan penyalahgunaan produk, layanan, dan fitur yang melanggar atau berpotensi melanggar hak anak. The Company needs to align with the new policies, which include: a. The obligation to provide protection for children who use and access electronic systems. b. The obligation to provide; 1. Information regarding the minimum age limit for children who can use its products or services; 2. A verification mechanism for child users; 3. A reporting mechanism for misuse of products, services, and features that violate or have the potential to violate children's rights.	2 Januari 2024 2 January 2024

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

CHANGES TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2024

During 2024, there were no changes in accounting policies that had a material impact on the Company's financial performance.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2024 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan melakukan penilaian terhadap 4 (empat) faktor utama yang mencakup aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Profil Risiko, Rentabilitas, dan Permodalan.

COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

The Company conducted an assessment of the Health Level of Financing Companies for 2024 in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 and OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020. Based on these regulations, the Company assessed four key factors, which are Good Corporate Governance, Risk Profile, Profitability, and Capitalization.

Berikut ini adalah hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) atas Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2024:

The following are the results of the self-assessment of the Company's soundness level in 2024:

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Individual Individual Rating
1.	Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance	2
2.	Profil risiko Risk Profile	2
3.	Rentabilitas Profitability	4
4.	Permodalan Capitalization	2

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan
Self-Assessment Results of Company Health Level

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	Berdasarkan hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan Perseroan tahun 2024, yang dinilai dari indikator; tata kelola perusahaan, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, Perseroan menilai bahwa secara umum kondisi kesehatan Perseroan berada di peringkat 2 (kategori "Sehat"). Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Based on the results of the Company's self-assessment of its health level in 2024, which was evaluated using indicators such as corporate governance, risk profile, profitability, and capitalization, the Company has been ranked 2 (category "Healthy"). This rating indicates that the Company is considered capable of handling significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors.

06
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 198
Corporate Governance

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 251
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 254
Nomination and Remuneration Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali 258
Affiliated Relationship Between The Board Of Commissioners, Board Of Directors and Controlling Shareholders

Komite Pendukung Dewan Komisaris 260
Supporting Committee of The Board of Commissioners

Komite Audit 260
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 267
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 273
Risk Oversight Committee

Komite-Komite di Bawah Direksi 278
Committees Under The Board of Directors

Komite Pengelolaan Aset Dan Liabilitas 279
Asset And Liability Management Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi 286
Information Technology Steering Committee

Komite Manajemen Risiko 292
Risk Management Committee



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen terhadap prinsip GCG merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan memperkuat internalisasi nilai-nilai tata kelola, Perseroan memastikan bahwa seluruh insan organisasi berperan aktif dalam menegakkan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi.

Commitment to GCG principles is a form of the Company's responsibility in maintaining a balance between business performance and compliance with regulations. By strengthening the internalization of governance values, the Company ensures that all organizational personnel play an active role in upholding the principles of integrity, accountability, and transparency.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Komitmen Karyawan dan Manajemen Terhadap GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – "GCG") adalah struktur dan proses yang diterapkan oleh seluruh elemen organisasi untuk memperkuat pencapaian tujuan usaha serta mengoptimalkan nilai korporasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip akuntabilitas, kepatuhan terhadap peraturan, dan nilai-nilai etika.

Penerapan GCG diyakini mampu memperkuat daya saing Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, serta mengendalikan risiko. Selain itu, GCG juga berperan penting dalam meningkatkan *corporate value* dan membangun kepercayaan investor. Kegiatan operasional dan pengelolaan aset Perseroan dijalankan berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran, yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi.

Sebagai bagian integral dari manajemen operasional, penerapan GCG mendukung tercapainya pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan

COMMITMENT TO GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Employee and Management Commitment to GCG

Good Corporate Governance ("GCG") is a structure and process implemented by all elements of an organization to strengthen the achievement of business objectives and optimize corporate value for all stakeholders. In its implementation, the Company prioritizes the principles of accountability, compliance with regulations, and ethical values.

The implementation of GCG is believed to strengthen the Company's competitiveness sustainably, enhance efficiency and effectiveness in resource management, and mitigate risks. Furthermore, GCG plays a crucial role in increasing corporate value and fostering investor confidence. The Company's operational activities and asset management are conducted based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equity, which are applied throughout all levels of the organization.

As an integral part of operational management, the implementation of GCG supports the achievement of the Company's long-term growth and sustainability. The Company's commitment to implementing GCG principles includes transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness based on regulatory



kewajaran yang didasarkan pada ketentuan regulator, kebijakan internal, dan praktik terbaik di industri. Tanggung jawab ini diemban bersama oleh manajemen dan seluruh karyawan di setiap lini Perseroan. Melalui internalisasi yang kuat, setiap individu di Perseroan diharapkan dapat secara konsisten menegakkan nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap Perseroan.

Dasar Hukum atau Landasan Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada beberapa peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**");
2. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("**POJK 29/2020**");
3. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("**SEOJK 11/2020**");
4. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**");

provisions, internal policies, and best practices in the industry. This responsibility is shared by management and all employees at every level of the Company. Through strong internalization, every individual in the Company is expected to consistently uphold the values of integrity, accountability, and transparency in carrying out their duties and responsibilities, thereby strengthening Stakeholder trust in the Company.

Legal Basis or Foundation for the Implementation of GCG

The implementation of GCG within the Company is based on several applicable regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("**Law 40/2007**");
2. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies ("**POJK 29/2020**");
3. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies ("**SEOJK 11/2020**");
4. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("**POJK 55/2015**");

5. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014");
6. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015");
7. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014");
8. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015");
9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014");
10. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015");
11. Anggaran Dasar Perseroan; dan
12. Pedoman GCG Perseroan.

5. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 Concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014");
6. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters ("POJK 56/2015");
7. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 Concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014");
8. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 Concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("POJK 31/2015");
9. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014");
10. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies ("POJK 8/2015");
11. The Company's Articles of Association; and
12. The Company's GCG Guidelines.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam POJK 29/2020 untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Kelima prinsip tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Tabel berikut memberikan penjelasan rinci mengenai prinsip-prinsip GCG berdasarkan POJK 29/2020 serta penerapannya di Perseroan pada tahun 2024:

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG principles as stipulated in POJK 29/2020 to achieve long-term business sustainability. The five principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness.

The following table provides a detailed explanation of the GCG principles based on POJK 29/2020 and their implementation in the Company in 2024:

Penjelasan Berdasarkan POJK 29/2020 Description Based on POJK 29/2020	Penerapannya di Perseroan Tahun 2024 Implementation in the Company in 2024
Prinsip 1 | Principle 1: **Keterbukaan** | Transparency	
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing and providing relevant information regarding the Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations in the financing sector as well as standards, principles and practices for implementing healthy financing businesses.	– Perseroan memastikan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan strategis yang relevan bagi Pemangku Kepentingan. – Perseroan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan melalui situs web resmi www.kreditplus.com, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. – Perseroan menyampaikan laporan keuangan dan operasional secara transparan dan tepat waktu untuk mendukung kepercayaan Pemangku Kepentingan. – Perseroan mengadakan pertemuan rutin dengan Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan perkembangan dan informasi penting terkait kinerja serta rencana bisnis. – Perseroan menerapkan sistem pengelolaan informasi yang efektif untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan sudah diverifikasi dan sesuai dengan standar GCG. – The Company ensures transparency in the strategic decision-making process that is relevant to Stakeholders. – The Company provides accurate, relevant, and easily accessible information to Stakeholders through the official website, www.kreditplus.com, in accordance with applicable regulations and standards. – The Company submits financial and operational reports in a transparent and timely manner to support Stakeholder trust. – The Company holds regular meetings with Stakeholders to convey developments and important information related to performance and business plans. – The Company implements an effective information management system to ensure that all information submitted has been verified and is in accordance with GCG standards.

Penjelasan Berdasarkan POJK 29/2020 Description Based on POJK 29/2020	Penerapannya di Perseroan Tahun 2024 Implementation in the Company in 2024
Prinsip 2 | Principle 2: Akuntabilitas | Accountability	
Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Accountability is the clarity of function and implementation of responsibility of the Company's organs, allowing the Company's performance to be transparent, fair, effective, and efficient.	– Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan selaras dengan visi dan misi Perseroan. – Setiap individu yang menjabat di organ perusahaan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya, serta memahami perannya dalam penerapan GCG. – Perseroan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif guna mendukung sistem pengendalian internal. – Perseroan telah memiliki kode etik (code of conduct) untuk memperkuat pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. – The Company has determined the duties and responsibilities of each company organ in line with the Company's vision and mission. – Each individual serving in the Company organ has the competency that is in accordance with their responsibilities and understands their role in implementing GCG. – The Company has established effective Standard Operating Procedures (SOP) to support the internal control system. – The Company has a code of conduct to strengthen the implementation of GCG consistently and sustainably.
Prinsip 3 | Principle 3: Pertanggungjawaban | Responsibility	
Pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Responsibility is the conformity of the Company's management with laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices for implementing healthy financing businesses.	– Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan usahanya untuk meminimalkan risiko dan menjaga stabilitas operasional. – Perseroan memastikan bahwa setiap aspek operasional mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. – Perseroan secara konsisten menjalankan kebijakan internal yang telah ditetapkan, guna menjaga standar kerja yang berkualitas serta mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan. – Perseroan aktif berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, dengan menjalankan berbagai inisiatif yang mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan. – The Company always prioritizes the principle of prudence in all its business activities to minimize risks and maintain operational stability. – The Company ensures that every aspect of operations complies with all applicable laws and regulations, both at the national and international levels. – The Company consistently implements established internal policies in order to maintain quality work standards and support the achievement of the Company's strategic goals. – The Company actively contributes to preserving the environment by implementing various initiatives that reduce the negative impact of operations on the environment.
Prinsip 4 | Principle 4: Kemandirian | Independence	
Kemandirian adalah keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Independence is a condition of the Company, which is managed independently and professionally and is free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices for implementing healthy financing businesses.	– Perseroan menerapkan proses pengambilan keputusan yang mandiri untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis terbebas dari pengaruh atau tekanan pihak-pihak dengan kepentingan tertentu. – Perseroan menegakkan standar profesionalisme dan independensi bagi seluruh karyawan dan manajemen agar tugas serta tanggung jawab dijalankan secara objektif, tanpa intervensi yang tidak sesuai dengan prinsip GCG. – Perseroan membentuk komite independen seperti Komite Audit, yang memastikan seluruh proses pengelolaan berjalan sesuai standar dan prinsip kemandirian tanpa intervensi dari pihak berkepentingan yang bertentangan. – The Company implements an independent decision-making process to ensure that every strategic decision is free from the influence or pressure of parties with certain interests. – The Company upholds standards of professionalism and independence for all employees and management, ensuring that tasks and responsibilities are carried out objectively, without intervention that is not in accordance with GCG principles. – The Company forms independent committees such as the Audit Committee, which ensures that all management processes run according to standards and principles of independence without intervention from conflicting Stakeholders.

Penjelasan Berdasarkan POJK 29/2020 Description Based on POJK 29/2020	Penerapannya di Perseroan Tahun 2024 Implementation in the Company in 2024
Prinsip 5 | Principle 5: **Kesetaraan dan Kewajaran** | Equality and Fairness	
Kesetaraan dan kewajaran adalah kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Equality and fairness are equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices for implementing healthy financing businesses.	– Perseroan memastikan hak setiap Pemangku Kepentingan terpenuhi secara setara dan adil sesuai perjanjian, regulasi, dan standar etika yang berlaku. – Perseroan menyediakan akses informasi yang transparan dan akurat bagi Pemangku Kepentingan untuk pengambilan keputusan yang tepat. – Perseroan mengelola hubungan kerja yang adil dengan karyawan, termasuk pengembangan karier dan kompensasi yang setara sesuai standar industri. – Perseroan menanggapi kebutuhan dan masukan Pemangku Kepentingan secara objektif, dengan mempertimbangkan keseimbangan kepentingan Perseroan. – Perseroan menerapkan lingkungan kerja yang inklusif dan menghormati hak-hak Pemangku Kepentingan. – The Company ensures that the rights of each Stakeholder are fulfilled equally and fairly in accordance with applicable agreements, regulations, and ethical standards. – The Company provides transparent and accurate access to information for Stakeholders to make the right decisions. – The Company manages fair working relationships with employees, including career development and equal compensation according to industry standards. – The Company responds to the needs and input of Stakeholders objectively, taking into account the balance of the Company's interests. – The Company implements an inclusive work environment and respects the rights of Stakeholders.

PENILAIAN GCG TAHUN 2024

Penilaian GCG Tahun 2024 telah dilaksanakan oleh Perseroan melalui Penilaian Sendiri GCG yang disampaikan dalam Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Penilaian Sendiri GCG dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG di seluruh level organisasi Perseroan. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat, guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang memadai bagi penerapan GCG secara efektif dan komprehensif.

Dalam pelaksanaan Penilaian Sendiri GCG, Perseroan mengacu pada beberapa peraturan, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("POJK 28/2020").
2. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK 29/2020").
3. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("SEOJK 11/2020").

Dasar Penilaian

Penilaian Sendiri GCG pada dasarnya merupakan mekanisme *check and balance* yang dilakukan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan GCG di Perseroan. Dasar penilaian tersebut ditinjau dari tiga aspek, yaitu:

1. **Penilaian struktur tata kelola (*governance structure*)**
   Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan

2024 GCG ASSESSMENT

The 2024 GCG Assessment has been carried out by the Company through the GCG Self-Assessment submitted in the Company's Health Level Assessment Report. The GCG Self-Assessment is carried out to ensure the level of GCG implementation at all levels of the Company's organization. In addition, this assessment is also used to identify appropriate steps to prepare adequate infrastructure and company structure for the effective and comprehensive implementation of GCG.

In implementing the GCG Self-Assessment, the Company refers to several regulations, including:

1. OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions ("POJK 28/2020").
2. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies ("POJK 29/2020").
3. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies ("SEOJK 11/2020").

Basis of Assessment

GCG Self-Assessment is basically a check and balance mechanism carried out to map the strengths and weaknesses in the implementation of GCG in the Company. The basis for this assessment is reviewed from three aspects, namely:

1. **Assessment of governance structure**
   The assessment of governance structure aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure, ensuring that the implementation of GCG principles can produce outcomes that are in accordance with the expectations of Stakeholders. The

harapan Pemangku Kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan satuan kerja yang ada pada Perseroan. Sementara itu, infrastruktur tata kelola mencakup kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing organ dalam struktur organisasi.

2. **Penilaian proses tata kelola (*governance process*)**
   Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan, sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

3. **Penilaian hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)**
   Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan sebagai hasil dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan serta pemenuhan hak Pemangku Kepentingan Perseroan. Hasil penerapan (*outcome*) mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perlindungan konsumen, objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit, dan/atau kinerja perusahaan seperti rentabilitas, efisiensi dan permodalan.

Kriteria Penilaian Sendiri GCG

Kriteria Penilaian Sendiri GCG Perseroan berpedoman pada indikator atau parameter yang ditetapkan dalam SEOJK 11/2020, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan;
7. Penerapan fungsi audit internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Perusahaan.

Company's governance structure includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and work units in the Company. Meanwhile, the governance infrastructure includes policies and procedures, management information systems, and the main tasks and functions of each organ in the organizational structure.

2. **Assessment of governance process**
   The assessment of the governance process aims to assess the effectiveness of the implementation of GCG principles supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure, ensuring that it can produce outcomes that are in accordance with the expectations of Stakeholders.

3. **Assessment of governance outcomes**

   The assessment of governance outcomes aims to assess the quality of outcomes that meet Stakeholders expectations as a result of the implementation of GCG principles, supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure and the fulfillment of the rights of the Company's Stakeholders. The implementation outcomes include qualitative and quantitative aspects, including the adequacy of report transparency, compliance with statutory provisions, improving the quality of human resources, consumer protection, objectivity in conducting assessments or audits, and/or company performance such as profitability, efficiency, and capitalization.

GCG Self-Assessment Criteria

The Company's GCG Self-Assessment Criteria are guided by the indicators or parameters set out in SEOJK 11/2020, namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of the duties and responsibilities of shareholders or equivalent;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Handling of conflicts of interest;
6. Implementation of the Company's compliance function;
7. Implementation of the internal audit function;
8. Implementation of the external audit function;
9. Implementation of risk management, including the internal control system;
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of good corporate governance and internal reporting;
11. The Company's strategic plan.

Hasil Penilaian Sendiri GCG

Hasil Penilaian Sendiri GCG Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

GCG Self-Assessment Results

The results of the Company's GCG Self-Assessment for the 2024 financial year are as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	Penilaian Sendiri Self-Assessment
Pihak Penilai Assessor	:	Internal. Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan GCG dengan melibatkan antara lain Direksi beserta Pejabat Fungsi Kepatuhan Perseroan untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas penerapan tata kelola Perseroan. Internal. The Company conducts a self-assessment of the implementation of GCG by involving, among others, the Board of Directors and the Company's Compliance Function Officer to produce a comprehensive and structured assessment of the effectiveness of the Company's governance implementation.
Periode Penilaian Assessment Period	:	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024
Tahun Buku Financial Year	:	2024

No.	Aspek Indikator Penilaian Aspects of Assessment Indicators	Peringkat Rating	Kategori Category
1.	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	2	Baik Good
2.	Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	2	Baik Good
3.	Aspek Hasil Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Result Aspect	2	Baik Good

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan GCG Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 13 Februari 2025 memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat kategori "Baik", setelah melalui tahapan penilaian secara menyeluruh yang mencakup berbagai aspek yang terbagi dalam 11 parameter.

The results of the Company's GCG self-assessment, which was submitted to the OJK on February 13, 2025, received a score of 2 (two), with the predicate category "Good," following a thorough evaluation stage that covered a variety of aspects divided into 11 parameters.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur Organ Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis yang transparan dan akuntabel. Struktur GCG merupakan fondasi utama bagi keberhasilan penerapan prinsip GCG. Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan bergantung pada sinergi efektif antara ketiga organ utama. Ketiga organ ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan Perseroan dengan memperhatikan prinsip GCG.

Governance Organ Structure

The Company is committed to implementing GCG principles to create added value for all stakeholders and ensure transparent and accountable business sustainability. The GCG structure is the main foundation for the successful implementation of GCG principles. The successful implementation of GCG in the Company depends on effective synergy between the three main organs. These three organs have complementary roles in achieving the Company's objectives by considering the GCG principles.

Sebagaimana diatur dalam UU 40/2007, organ utama Perseroan terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"):**
   RUPS, sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, menetapkan arah strategis Perseroan.
2. **Dewan Komisaris:**
   Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi.
3. **Direksi:**
   Direksi bertanggung jawab atas manajemen operasional Perseroan.

Pembagian tugas yang jelas antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi menciptakan sistem pengendalian internal yang kokoh dan berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari beberapa komite pendukung, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Di sisi lain, Direksi mengelola bisnis Perseroan bersama divisi-divisi di bawahnya, dan dengan didukung juga dari Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu tugas dan tanggung jawab dari Direksi, seperti:

1. Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas;
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan
3. Komite Manajemen Risiko.

As stipulated in Law 40/2007, the Company's main organs consist of:

1. **General Meeting of Shareholders ("GMS"):**
   The GMS, as the holder of the highest authority, determines the Company's strategic direction.
2. **Board of Commissioners:**
   The Board of Commissioners carries out a supervisory function on the policies and performance of the Board of Directors.
3. **Board of Directors:**
   The Board of Directors is responsible for the operational management of the Company.

A clear division of tasks between the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors creates a solid internal control system and contributes to creating added value for the Company and all stakeholders.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by several supporting committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Oversight Committee.

On the other hand, the Board of Directors manages the Company's business together with the divisions below it and is also supported by the Committees formed to assist the duties and responsibilities of the Board of Directors, such as:

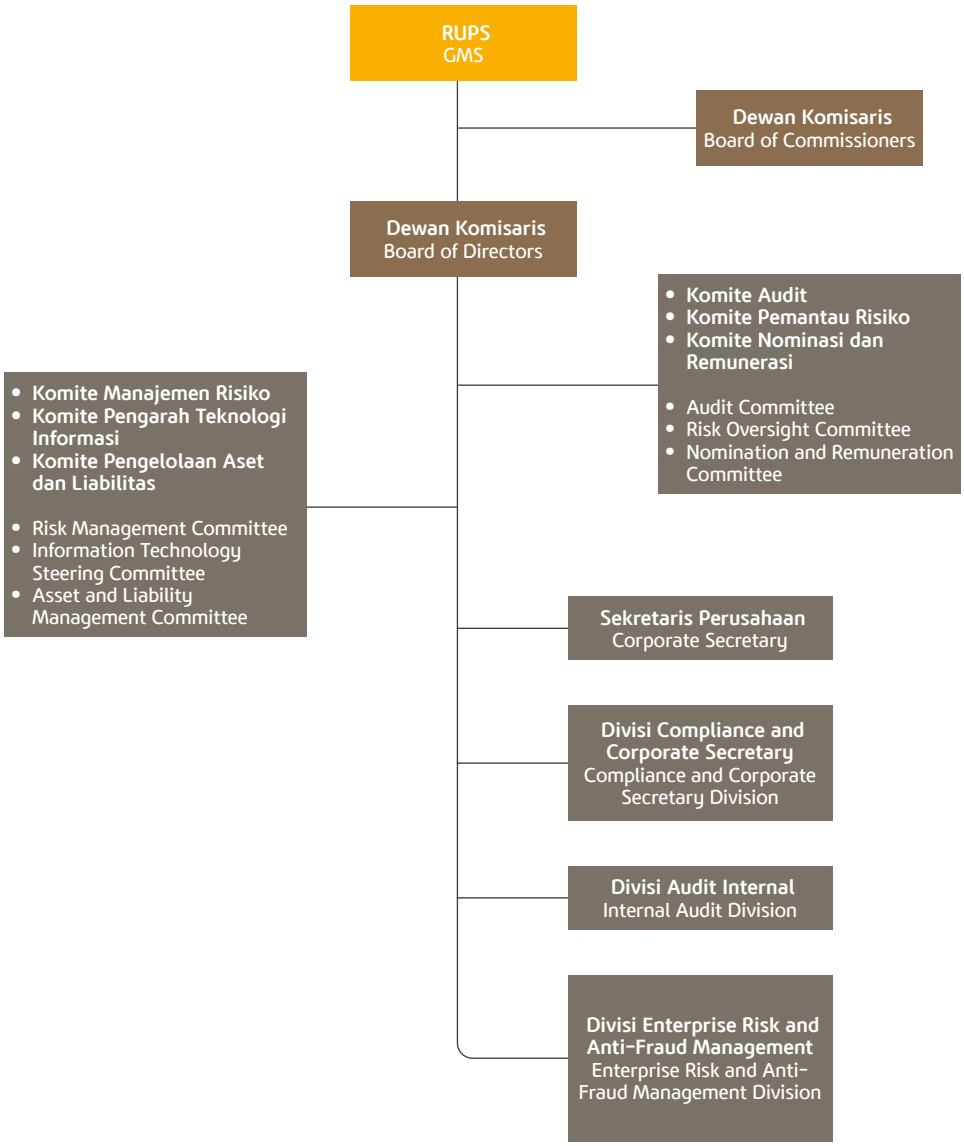
1. Asset and Liability Management Committee;
2. Information Technology Steering Committee; and
3. Risk Management Committee.

Bagan berikut ini menggambarkan struktur GCG di Perseroan:

Bagan Struktur GCG

The following chart illustrates the GCG structure in the Company:

GCG Structure Chart



Mekanisme GCG

Sebagai langkah yang mendukung peran seluruh organ utama dan organ pendukung tersebut, Perseroan juga memastikan bahwa berbagai elemen pendukung tata kelola perusahaan berjalan optimal. Perseroan didukung oleh infrastruktur GCG yang memadai, termasuk kebijakan dan prosedur yang memastikan pengelolaan bisnis berjalan akuntabel dan transparan.

GCG Mechanism

As a step to support the role of all the main organs and supporting organs, the Company also ensures that various elements supporting corporate governance run optimally. The Company is supported by adequate GCG infrastructure, including policies and procedures that ensure that business management is accountable and transparent.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memiliki berbagai *soft structure* GCG, seperti: Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Audit Internal, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan

By the end of 2024, the Company has had various GCG soft structures, such as: Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, Whistleblowing System Policy,

Pengendalian Internal, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kebijakan Penerapan Strategi Anti-*Fraud*, Peraturan Kepatuhan, Kode Etik, serta Pedoman Komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. *Soft structure* ini disusun untuk memastikan bahwa mekanisme GCG berjalan konsisten dan efektif di semua tingkatan organisasi dan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Internal Control Policy, Anti-Bribery Management System Guidelines, Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines, Compliance Regulation, Code of Ethics, and Charter for Committees under the Board of Directors and Board of Commissioners. This soft structure is designed to ensure that the GCG mechanism runs consistently and effectively at all levels of the organization and in every operational activity of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan penuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan; dan
2. RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan perusahaan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

RUPS di Perseroan diselenggarakan dengan berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku.

Secara umum prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan dan dapat dihadiri secara fisik maupun melalui media telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
2. Pemanggilan RUPS harus disampaikan kepada seluruh pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Dalam panggilan ini harus dicantumkan waktu, tempat, dan agenda RUPS.
3. RUPS dianggap sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
4. Dalam hal kuorum tidak tercapai dalam waktu 30 (tiga puluh) menit sejak waktu yang ditetapkan untuk penyelenggaraan RUPS, maka RUPS akan ditunda sampai tanggal yang jatuh 10 (sepuluh) hari sesudah itu pada waktu dan di tempat yang sama. Pada rapat yang ditunda tersebut, ½ (satu per dua) dari semua saham ditempatkan dan disetor penuh yang hadir atau diwakili secara sah akan membentuk kuorum.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest organ in the GCG structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has full authority in accordance with applicable laws and/or the Articles of Association. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights in making decisions.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of:

1. Annual GMS; and
2. Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the needs and/or interests of the Company.

GMS Implementation Procedures

The GMS in the Company is held in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

In general, the procedures for holding a GMS in the Company are as follows:

1. The GMS shall be convened at the domicile of the Company and can be attended physically or via teleconference media or other electronic media facilities that allow all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.
2. Calling for the GMS must be delivered to all shareholders by registered letter and/or advertisement in a newspaper no later than 14 (fourteen) days prior the date of the GMS. This invitation must include the time, place, and agenda of the GMS.
3. The GMS is considered valid if attended by shareholders representing more than ½ (one half) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
4. In the event that the quorum is not present within 30 (thirty) minutes as of the specified time for convening the GMS, the meeting shall be adjourned to the date falling 10 (ten) days after such date and shall be convened at the same time and place. At the adjourned meeting, at least ½ (one half) of all issued and paid-up shares that are legally present or represented shall constitute a quorum.

5. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

5. All resolutions shall be adopted on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus. In the event that a resolution on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus cannot be reached, the resolution shall be adopted on the basis of an approving vote of at least 1/2 (half) of the total number of votes validly cast in the meeting.

Keputusan RUPS Tahunan telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, yang dapat diakses pada tautan berikut ini: www.kreditplus.com/information-for-investors

The Annual GMS resolution has been published through the Company's website, which can be accessed at the following link: www.kreditplus.com/information-for-investors

Pelaksanaan RUPS Tahunan 16 April 2024
Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 secara sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 16 April 2024.

Implementation of the AGMS on April 16, 2024
The Company has held the 2024 Annual GMS in a circular manner, which has been signed by all shareholders on April 16, 2024.

Pihak Independen Penghitung Suara
Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPS.

Independent Vote Counting Party
The Company does not use independent parties to calculate the GMS votes.

Keputusan RUPS Tahunan 16 April 2024 dan Tindak Lanjutnya

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2024 and its Follow-up

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) sesuai dengan laporannya tanggal 16 Februari 2024, dengan pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved and ratified the Company's Annual Financial Statement for the 2023 financial year, including the Financial Position Report, Profit and Loss Report, Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Cash Flow Statement for the financial year ended December 31, 2023, audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) in accordance with its report dated February 16, 2024, with a fair opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.	Terealisasi Realized
2.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan Perseroan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan. Granting release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervision carried out during the 2023 financial year, to the extent that such actions are reflected in the annual report.	Terealisasi Realized
3.	Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited), laba bersih Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp91.546.129.267 dimana disetujui penggunaan laba bersih tersebut adalah sebagai berikut: 1) Sejumlah Rp5.203.750.920, akan dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional, yakni: a. KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp4.163.000.736; b. PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp1.040.750.184. 2) Sejumlah Rp45.534.411.333, akan digunakan untuk pembayaran kupon Perpetual Bonds. 3) Sejumlah Rp20.000.000.000, akan digunakan untuk dialokasikan menjadi dana cadangan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan ("Dana Cadangan"), yang mana total Dana Cadangan Perseroan menjadi sebesar Rp45.250.008.000 atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. 4) Sejumlah Rp20.807.967.014, akan dialokasikan sebagai laba ditahan. Based on the 2023 Financial Statement audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), the Company's net profit in 2023 was Rp91,546,129,267 where the use of the net profit was approved as follows: 1) An amount of IDR5,203,750,920, will be distributed as dividends to each shareholder proportionally, namely: a. KB Kookmin Card Corp, amounting to IDR4,163,000,736; b. PT Finansia Pacifica Raya, amounting to IDR1,040,750,184. 2) An amount of IDR45,534,411,333, will be used for payment of Perpetual Bonds coupons. 3) An amount of IDR20,000,000,000, will be used to be allocated as a reserve fund as required under the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law and Article 20 of the Company's Articles of Association ("Reserve Fund"), where the total of the Company's Reserve Fund becomes IDR45,250,008,000 or 20% of the Company's issued and paid-up capital. 4) An amount of IDR20,807,967,014, will be allocated as retained earnings.	Terealisasi Realized
4.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan 2023 yang telah disampaikan. To well receive the Annual Report for the Year 2023 which has been submitted.	Terealisasi Realized

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
5.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) dan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik tersebut untuk mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dimana keputusan ini dengan mempertimbangkan rekomendasi dan keputusan Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Approve the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) and the Public Accountant appointed by the Public Accounting Firm to audit the Company for the financial year ending December 31, 2024, where this decision considers the recommendations and decisions of the Audit Committee and the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
6.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang telah disebutkan pada poin 5 di atas dalam hal Kantor Akuntan dan Akuntan Publik sebagai penanggung jawab atas laporan keuangan hasil audit Perseroan yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atau mengundurkan diri atau adanya benturan kepentingan. Granting the Company's Board of Commissioners, the authority to appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant as mentioned in point 5 above in the event that the appointed Public Accounting Firm and Public Accountant responsible for the Company's audited financial statements are unable to complete their work properly, resign, or have a conflict of interest.	Terealisasi Realized
7.	Menerima dan menyetujui: 1) besaran total remunerasi keseluruhan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah maksimal sebesar Rp45.900.000.000; dan 2) besaran total remunerasi dan/atau honorarium keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah maksimal sebesar Rp950.000.000. Selanjutnya, Pemegang Saham memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian atas total remunerasi dan/atau honorarium yang disebutkan di atas dalam hal terdapat perubahan dan/atau penambahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Accepted and approved: 1) The total amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year is a maximum of IDR45,900,000,000; and 2) The total amount of remuneration and/or honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year is a maximum of IDR950,000,000. Furthermore, the Shareholders grant power and delegate authority to the Board of Commissioners to adjust the total remuneration and/or honorarium mentioned above in the event of changes and/or additions to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
8.	Menyetujui untuk memberi kuasa, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri kepada salah satu anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk mewakili Perseroan dan Pemegang Saham untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris (jika diperlukan) dan, selanjutnya, untuk itu berhak menjelaskan dan membuat atau dibuatkan dan ditambahkan pada Anggaran Dasar Perseroan, surat-surat, akta-akta, pendaftaran-pendaftaran dan dokumen-dokumen hukum lainnya yang berkaitan dengan Keputusan Sirkuler ini dan melakukan semua tindakan yang dianggap perlu. Agreed to grant power of attorney, either jointly or individually, to one of the members of the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to represent the Company and Shareholders to restate this Circular Resolution in the form of a notarial deed (if necessary) and, furthermore, to that end, is entitled to explain and make or be made and added to the Company's Articles of Association, letters, deeds, registrations, and other legal documents relating to this Circular Resolution and to take all actions deemed necessary.	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan juga melaksanakan 13 (tiga belas) kali RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara sirkuler dan ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

2024 Extraordinary GMS

In 2024, the Company also held 13 (thirteen) Extraordinary GMSs, which were conducted in a circular manner and signed by all Shareholders.

Resolution of the 2024 Extraordinary GMS and its Follow-up

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. The sales of the Company's assets in the form of writen-off account receivables.	Menerima dan menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Accepted and approved the sales of the Company's assets in the form of writen-off account receivables.	24 Januari 2024 January 24, 2024	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
2.	Pengunduran Diri dan Pengangkatan Wakil Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Resignation and Appointment of Vice President Director and President Commissioner of the Company.	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri dari Wakil Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan yaitu: a. Joohyun Hwang, sebagai Wakil Direktur Utama; dan b. Song, Yong Hun, sebagai Komisaris Utama. 2. Memberhentikan dengan hormat Kisup Wi sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan mengangkat Kisup Wi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan untuk jangka waktu 5 tahun, di mana pemberhentian dan pengangkatannya hanya akan berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terhadap pengangkatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan. 3. Mengangkat Moon Cheol Kang sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan untuk jangka waktu 5 tahun, yang hanya akan berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Utama Perseroan. 4. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas dan tunduk pada ketentuan Pasal 12 dan Pasal 15 anggaran dasar Perseroan juncto POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, oleh karena untuk pengangkatan penggantinya yang masih menunggu hasil *fit and proper test* dari OJK, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: a. Susunan Direksi Direktur Utama : Yap Tjay Hing Wakil Direktur Utama : Kisup Wi* Direktur : Peter Halim Direktur : Hery Susanto Dermawan Direktur Keuangan : Lowong* Direktur Pemasaran : Sea Hwan Lah Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs : Martina Hariyanto Direktur : Choi, Ho Jung b. Susunan Dewan Komisaris Komisaris Utama : Moon Cheol Kang* Komisaris Independen : Nursalam Andi Tabusalla *Berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK. 5. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Joohyun Hwang sebagai Wakil Direktur Utama dan Song, Yong Hun sebagai Komisaris Utama atas tindakan-tindakan korporasi selama masa jabatannya dan sepanjang yang dilakukan diakui dan disetujui oleh para Pemegang Saham serta tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.	15 Februari 2024 February 15, 2024	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
		1. Accepted and approved the resignation of Vice President Director and President Commissioner of the Company, namely: a. Joohyun Hwang, as Vice President Director; and b. Song, Yong Hun, as President Commissioner. 2. Honorably discharge Kisup Wi as Finance Director of the Company and appoint Kisup Wi as a Vice President Director of the Company with a term of office for a period of 5 years, in which the discharge and the appointment shall only be effective as of the date he passes the Fit and Proper Test from Financial Services Authority ("OJK") for his appointment as a Vice President Director of the Company. 3. Appoint Moon Cheol Kang as President Commissioner of the Company with a term of office for a period of 5 years, which shall only be effective of the date he passes the Fit and Proper Test from the OJK for his appointment as the President Commissioner of the Company. 4. In relation with the aforesaid resolutions as and subject to the provisions of Article 12 and Article 15 of the Company's articles of association in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the appointment of his replacement awaiting the results of the fit and proper test from the OJK, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall become as follows: a. Composition of the Board of Directors President Director : Yap Tjay Hing Vice President Director : Kisup Wi* Director : Peter Halim Director : Hery Susanto Dermawan Finance Director : Vacant* Marketing Director : Sea Hwan Lah Human Resources & General Affairs Director : Martina Hariyanto Director : Choi, Ho Jung b. Composition of the Board of Commissioners President Commissioner : Moon Cheol Kang* Independent Commissioner : Nursalam Andi Tabusalla *Will be effective as of the date he passes the Fit and Proper Test from OJK. 5. Approved and grant a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Joohyun Hwang as Vice President Director and Song, Yong Hun as President Commissioner for corporate actions during their tenure and such corporate actions are acknowledged and approved by the Shareholders as well as reflected in the Company's Financial Statement.		
3.	Transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Kookmin Best Insurance Indonesia. Affiliated transactions between the Company and PT Kookmin Best Insurance Indonesia.	Menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Kookmin Best Insurance Indonesia sehubungan dengan perlindungan asuransi dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja sama. Approved the affiliated transaction between the Company with PT Kookmin Best Insurance Indonesia in relation to the insurance coverage with the terms and conditions set forth and agreed upon in the cooperation agreement.	16 April 2024 April 16, 2024	Terealisasi Realized
4.	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. The sales of the Company's Assets in the form of written-off Account Receivables.	Menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Approved the sales of the Company's assets in the form of written-off account receivables.	27 Mei 2024 May 27, 2024	Terealisasi Realized
5.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Changes to the Articles of Association of the Company.	Menerima dan menyetujui untuk mengubah Pasal 12.(1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan. Accepted and approved to amend Article 12 (1) and (2) of Articles of Association of the Company concerning the Board of Directors of the Company.	27 Mei 2024 May 27, 2024	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
6.	Transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas. Affiliated transactions between the Company and PT KB Valbury Securities.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas selaku penjamin emisi untuk rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Bersifat Utang yaitu Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance, dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerjasama Accepted and approved the affiliated transaction between the Company and PT KB Valbury Securities as the underwriter for the Company's plan to carry on a Sustainable Public Offering of Debt Securities, namely KB Finansia Multi Finance I Shelf Registration Bonds, with the terms and conditions set forth and agreed upon in the cooperation agreement.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Terealisasi Realized
7.	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. The sales of the Company's Assets in the form of written-off Account Receivables.	Menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Approved the sales of the Company's assets in the form of written-off account receivables.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Terealisasi Realized
8.	Transaksi Afiliasi dengan Kookmin Bank, Hong Kong Branch. Affiliated Transaction with Kookmin Bank, Hong Kong Branch.	Menyetujui untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas Penerbitan Jaminan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") antara Kookmin Bank, Hong Kong Branch dan Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disetujui dan tercermin di dalam Perjanjian Jaminan SBLC. Agreed to enter into a Standby Letter of Credit ("SBLC") Guarantee Issuance Facility Agreement between Kookmin Bank, Hong Kong Branch, and the Company with the terms and conditions set forth and agreed upon in the SBLC Guarantee Agreement.	4 September 2024 September 4, 2024	Terealisasi Realized
9.	Transaksi Afiliasi dengan PT Finansia Pacifica Raya. Affiliated Transactions with PT Finansia Pacifica Raya.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya ("FPR") selaku salah satu pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan penyewaan ruang kantor yang dimiliki oleh FPR, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan disetujui di dalam perjanjian sewa menyewa. Accepted and approved the affiliated transaction between the Company and PT Finansia Pacifica Raya ("FPR") as one of the Company's shareholders, in connection with the lease of office space owned by FPR, with the terms and conditions set forth and agreed upon in the lease agreement.	30 September 2024 September 30, 2024	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
10.	Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan Bersifat Utang yaitu Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance. Issuance of Shelf Public Offering of Debt Securities, namely Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance.	1. Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Bersifat Utang yaitu Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance dengan nilai penerbitan sebanyak-banyaknya Rp3.000.000.000.000 (tiga Triliun Rupiah) yang akan diterbitkan dalam beberapa tahap dan dicatatkan pada BEI ("Obligasi PUB"). Penentuan kepastian jumlah Obligasi PUB yang ditawarkan, tingkat bunga dan jangka waktu akan ditentukan kemudian berdasarkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk menyediakan jaminan sehubungan dengan penerbitan Obligasi PUB berupa Piutang Usaha (*Performing*) milik Perseroan yang akan diikat dalam akta jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok Obligasi PUB setiap tahap pada tanggal emisi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak tanggal emisi, total nilai penjaminan atas Piutang Usaha (*Performing*) menjadi sekurang-kurangnya 40% (empat puluh persen) dari nilai pokok Obligasi PUB. 1. Approved the Company's plan to issue a Sustainable Public Offering of Debt Securities, namely, Shelf Registration Bonds I KB Finansia Multi Finance with a maximum issuance amount of Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah), which will be issued in several tranches and listed on the IDX ("Sustainable Bonds"). The final size, interest, and tenurewill be determined later which will be subject to the bookbuilding result. 2. Approved the Company's plan to provide guarantees for the Sustainable Bonds issuance in the form of Accounts Receivables (Performing) owned by the Company which will be bound by a fiduciary guarantee deed with a guarantee value of at least 20% (twenty percent) of the principal value of Sustainable Bonds on the issuance date of each tranche. Within a period of no later than 5 (five) months from the issuance date, the total guarantee value of the Account Receivables (Performing) will be at least 40% (forty percent) of the principal value of the Sustainable Bonds.	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Terealisasi Realized
11.	Rencana Bisnis Tahun 2025. 2025 Business Plan .	Menerima dan menyetujui Rencana Bisnis Tahun 2025. Accepted and approved the 2025 Business Plan.	28 November 2024 November 28, 2024	Terealisasi Realized
12	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan Kookmin Bank. Affiliated Transaction between the Company and Kookmin Bank.	1. Menyetujui perubahan syarat dan kondisi atas Perjanjian Lisensi antara Kookmin Bank dan Perseroan tanggal 28 Desember 2020. 1. Approved the amendment of term and condition of the License Agreement dated December 28, 2020 between Kookmin Bank and the Company.	28 November 2024 November 28, 2024	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2024 2024 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
13.	Pengunduran Diri Direktur Pemasaran Perseroan dan Pengangkatan Direktur Perseroan. Resignation of the Company's Marketing Director and Appointment of the Company's Director.	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Sea Hwan Lah sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Bapak Sea Hwan Lah atas tugas dan tindakan pengawasan dan pengurusan dalam Perseroan selama masa jabatannya dan sepanjang yang dilakukan diakui dan disetujui oleh para Pemegang Saham serta tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Kyeongho Min sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-493/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Kyeongho Min Selaku Calon Direktur PT KB Finansia Multi Finance tertanggal 20 (dua puluh) November 2024, dengan masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Menerima dan menyetujui untuk mengubah Pasal 12.(1) dan 12.(2) AD Perseroan. 5. Menyetujui susunan Direksi Perseroan untuk menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Yap Tjay Hing Wakil Direktur Utama : Kisup Wi Direktur : Peter Halim Direktur : Hery Susanto Dermawan Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs : Martina Hariyanto Direktur : Choi, Ho Jung Direktur : Kyeongho Min 1. Accepted and approved the resignation of Mr. Sea Hwan Lah as a Marketing Director of the Company. 2. Approved to grant of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Sea Hwan Lah for the duties and actions of supervision and management within the Company during their tenure and to the extent that such corporate actions are acknowledged and approved by the Shareholders as well as reflected in the Company's Financial Statement. 3. Accepted and Approved the appointment of Mr. Kyeongho Min as Director of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-493/PL.02/2024 concerning the Results of the Assessment Results of the Competence and Propriety of Mr. Kyeongho Min as a Candidate for Director of PT KB Finansia Multi Finance dated November 20, 2024, with a term of office for a period of 5 (five) years, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time. 4. Accepted and approved to amend Article 12.(1) and 12.(2) of Articles of Association of the Company. 5. Approved the composition of the Board of Directors of the Company to become as follows: President Director : Yap Tjay Hing Vice President Director : Kisup Wi Director : Peter Halim Director : Hery Susanto Dermawan Human Resources & General Affairs Director : Martina Hariyanto Director : Choi, Ho Jung Director : Kyeongho Min	30 Desember 2024 December 30, 2024	Terealisasi Realized

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 secara sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023.

Implementation of the 2023 AGMS

The Company has held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders in a circular manner, which has been signed by all shareholders on March 31, 2023.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Realisasinya

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year and its Realization

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) sesuai dengan laporannya tanggal 17 Februari 2023, dengan pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved and ratified the Company's Annual Financial Statement for the 2022 financial year, which includes the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the financial year ended December 31, 2022, audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) in accordance with its report dated February 17, 2023, with a fair opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.	Terealisasi Realized
2.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan Perseroan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan. Granting release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervision carried out during the 2022 financial year, to the extent that such actions are reflected in the annual report.	Terealisasi Realized
3.	Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited), laba bersih Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp158.128.207.170 dimana disetujui penggunaan laba bersih tersebut adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp25.250.008.000, akan dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional, yakni: i) KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp20.200.006.400; dan ii) PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp 5.050.001.600. b. Sejumlah Rp32.154.678.000, akan digunakan untuk pembayaran kupon Perpetual Bonds. c. Sejumlah Rp100.723.521.170, akan dialokasikan sebagai laba ditahan. Based on the 2022 Annual Financial Statement audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), the Company's net profit in 2022 was IDR158,128,207,170 where the approved use of the net profit is as follows: a. An amount of IDR25,250,008,000, will be distributed as dividends to each shareholder proportionally, namely: (i) KB Kookmin Card Corp, amounting to IDR20,200,006,400; and (ii) PT Finansia Pacifica Raya, amounting to IDR5,050,001,600. b. An amount of IDR32,154,678,000, will be used for payment of Perpetual Bonds coupons. c. An amount of IDR100,723,521,170, will be allocated as retained earnings.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) dan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik tersebut untuk mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, di mana keputusan ini dengan mempertimbangkan rekomendasi dan keputusan Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) and the Public Accountant appointed by the Public Accounting Firm to audit the Company for the financial year ending December 31, 2023, where this decision considers the recommendations and decisions of the Audit Committee and the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
5.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang telah disebutkan di atas dalam hal Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagai penanggung jawab atas laporan keuangan hasil audit Perseroan yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atau mengundurkan diri atau adanya benturan kepentingan. Granting power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant as mentioned above in the event that the appointed Accounting Firm and Public Accountant as responsible for the Company's audited financial statements are unable to complete their work properly or resign or have a conflict of interest.	Terealisasi Realized
6.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan 2022 yang telah disampaikan. To well received the Annual Report for the Year 2022 which has been submitted.	Terealisasi Realized

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
7.	Menyetujui besaran total remunerasi keseluruhan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah maksimal sebesar Rp46.740.000.000; dan menyetujui besaran total remunerasi dan/atau honorarium keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 adalah maksimal sebesar Rp900.000.000. Selanjutnya, Pemegang Saham memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian atas total remunerasi dan/atau honorarium yang disebutkan di atas dalam hal terdapat perubahan dan/atau penambahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Approved the total amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year is a maximum of IDR46,740,000,000; and agreed that the total amount of remuneration and/or honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners for 2023 is a maximum of IDR900,000,000. Furthermore, the Shareholders approved the granting of power and delegated authority to the Board of Commissioners to adjust the total remuneration and/or honorarium mentioned above in the event of changes and/or additions to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
8.	Menyetujui untuk memberi kuasa, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri kepada salah satu anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk mewakili Perseroan dan pemegang saham untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris (jika diperlukan) dan, selanjutnya, untuk itu berhak menjelaskan dan membuat atau dibuatkan dan ditambahkan pada Anggaran Dasar Perseroan, surat-surat, akta-akta, pendaftaran-pendaftaran dan dokumen-dokumen hukum lainnya yang berkaitan dengan Keputusan Sirkuler ini dan melakukan semua tindakan yang dianggap perlu. Approved the granting of power of attorney, either jointly or individually, to one of the members of the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to represent the Company and shareholders to restate this Circular Resolution in the form of a notarial deed (if necessary) and, furthermore, to that end, is entitled to explain and make or be made and added to the Company's Articles of Association, letters, deeds, registrations, and other legal documents relating to this Circular Resolution and to take all actions deemed necessary.	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan juga melaksanakan 18 (delapan belas) kali RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara sirkuler dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham.

2023 Extraordinary GMS

In 2023, the Company also held 18 (eighteen) Extraordinary GMS, which were conducted circularly and signed by all shareholders.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 dan Tindak Lanjutnya

Resolution of the 2023 Extraordinary GMS and its Follow-up

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas. Affiliated Transaction between the Company with PT KB Valbury Sekuritas.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas selaku penjamin emisi efek untuk rencana penerbitan Obligasi melalui penawaran umum tahun 2023, dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penunjukan. Accepted and approved the affiliated transaction between the Company and PT KB Valbury Sekuritas as the underwriter for the plan of bond issuance through a public offering for the year of 2023, with the terms and condition set forth and agreed upon in the Engagement Letter.	9 Februari 2023 February 9, 2023	Terealisasi Realized
2	Transaksi Afiliasi: Investasi yang dilakukan oleh Perseroan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Affiliated Transaction: The Company's investment to PT Bank KB Bukopin Tbk.	1. Menerima dan menyetujui investasi yang dilakukan oleh Perseroan pada PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") dengan cara membeli saham KB Bukopin dalam Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII"), dimana Perseroan selaku pembeli siaga yang berkomitmen untuk mengambil bagian sisa HMETD yang tidak diambil bagian yang ditawarkan dalam PUT VII. Selanjutnya pembelian saham diatas dilaksanakan oleh Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli sebanyak-banyaknya 540.000.000 Saham Kelas B KB Bukopin. Jumlah saham yang akan dibeli, harga pelaksanaan beserta total nilai pembelian sebagaimana tercantum diatas masih bergantung pada i) persetujuan OJK dan ii) sisa HMETD yang tidak diambil bagian yang ditawarkan dalam PUT VII, dan iii) harga pasar. 2. Menerima dan menyetujui transaksi pihak afiliasi. 1. Accepted and approved the Company's investment to PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin") by acquiring KB Bukopin's shares in Limited Public Offering VII ("LPO VII"), in which the Company as a standby buyer purchaser is committed to taking the remaining unsubscribed portion of the Pre-emptive Right as offered in LPO VII. Furthermore, the purchase of shares above was carried out by the Company with the number of shares up to 540,000,000 Series B Shares of KB Bukopin. The number of shares to be purchased, exercise price, along with the total purchase price as stated above still depends on i) OJK approval and ii) the remaining unsubscribed Preemptive Right offered in LPO VII, and iii) market price. 2. Accepted and approved the affiliated transaction.	8 Maret 2023 March 8, 2023	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
3.	Rencana Penerbitan Obligasi II Tahun 2023 melalui penawaran umum senilai Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah). Issuance Plan of Bonds II in 2023 through a public offering of value up to Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah).	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penerbitan Obligasi II Tahun 2023 melalui penawaran umum dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang akan dicatatkan pada BEI ("Obligasi"). Penentuan kepastian jumlah obligasi yang ditawarkan, tingkat bunga dan jangka waktu akan ditentukan kemudian berdasarkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas penerbitan Obligasi berupa piutang (*performing*) yang akan diikat dalam akta jaminan fidusia dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya 20% dari nilai pokok Obligasi pada tanggal emisi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 bulan sejak tanggal emisi, total nilai penjaminan atas piutang (*performing*) menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai pokok Obligasi. 1. Approved the Company's plan to issue Bonds II Year 2023 through a public offering with the amount of up to Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) which will be listed on the IDX ("Bonds"). The final size, interest, and tenure will be determined later which will be subject to the bookbuilding result. 2. Approved the Company's plan to provide guarantees for the Bonds issuance in the form of receivables (performing) which will be bound in a fiduciary deed with a guarantee value of at least 20% of the principal value of the Bonds on the issuance date. Within a period of no later than 5 months from the issuance date, the total guarantee value of the receivables (performing) will be at least 60% of the principal value of the Bonds.	8 Mei 2023 May 8, 2023	Terealisasi Realized
4.	Transaksi Afiliasi antara KB Kookmin Card Corp. dengan Perseroan untuk Perubahan Perjanjian Penjaminan yang diberikan oleh KB Kookmin Card Corp. (amandemen keempat Perjanjian Penjaminan). Affiliated Transaction between KB Kookmin Card Corp. and the Company for amendment to the Guarantee Agreement provided by KB Kookmin Card Corp. (fourth amendment to the Guarantee Agreement).	Menyetujui transaksi dengan pihak terafiliasi antara KB Kookmin Card dan Perseroan untuk perubahan Perjanjian Penjaminan yang diberikan oleh KB Kookmin Card Corp. Approved the transaction with affiliated party between KB Kookmin Card Corp. and the Company for amendment to the Guarantee Agreement provided by KB Kookmin Card.	5 Juni 2023 June 5, 2023	Terealisasi Realized
5.	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Data Systems Indonesia. Affiliated Transaction between the Company with PT KB Data System Indonesia.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Data Systems Indonesia untuk menyediakan pekerjaan jasa konsultasi IT. Accepted and approved an affiliated transaction between the Company and PT KB Data Systems Indonesia to provide IT consulting services	17 Juli 2023 July 17, 2023	Terealisasi Realized
6.	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. Sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written off.	Menerima dan menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Accepted and approved the sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written off.	17 Juli 2023 July 17, 2023	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
7.	Perubahan Pasal 12 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pengangkatan Tuan Choi, Ho Jung sebagai Direktur Perseroan dan Nyonya Martina Hariyanto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Perseroan. Amendment of Article 12 sub-section (1) and (2) of the Articles of Association of the Company and Appointment of Mr. Choi, Ho Jung as Director and Mrs. Martina Hariyanto as Human Resources & General Affairs Director of the Company.	1. Menerima dan menyetujui untuk mengubah Pasal 12 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan ("AD") tentang Direksi Perseroan, 2. Menerima dan menyetujui pengangkatan Choi, Ho Jung sebagai Direktur yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-272/NB.02/2023 tanggal 6 Juni 2023 dan Martina Hariyanto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-314/NB.02/2023 tanggal 20 Juni 2023, keduanya berlaku efektif pada tanggal Keputusan Sirkuler dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu; Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Yap Tjay Hing Wakil Direktur Utama : Joohyun Hwang Direktur : Peter Halim Direktur : Hery Susanto Dermawan Direktur Keuangan : Kisup Wi Direktur Pemasaran : Sea Hwan Lah Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs : Martina Hariyanto Direktur : Choi, Ho Jung 1. Accepted and approved to amend Article 12 subsection (1) and (2) of the Articles of Association of the Company. 2. Accepted and approved the appointment of Choi, Ho Jung as a Director, having passed the fit and proper assessment based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-272/NB.02/2023 dated June 6, 2023, and Martina Hariyanto as the Director of Human Resources & General Affairs, having passed the fit and proper assessment based on the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-314/NB.02/2023 dated June 20, 2023, both effective as of the date of this Circular Resolution and valid for a term of 5 (five) years, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time; Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director : Yap Tjay Hing Vice President Director : Joohyun Hwang Director : Peter Halim Director : Hery Susanto Dermawan Finance Director : Kisup Wi Marketing Director : Sea Hwan Lah Human Resources & General Affairs Director : Martina Hariyanto Director : Choi, Ho Jung	25 Juli 2023 July 25, 2023	Terealisasi Realized
8.	Transaksi Afiliasi: Persetujuan Perjanjian Kredit antara PT Bank KB Bukopin dengan Perseroan. Affiliated Transaction: Approval of Credit Agreement between PT Bank KB Bukopin and the Company.	Menyetujui untuk menandatangani Perjanjian Kredit antara PT Bank KB Bukopin ("KB Bukopin") dengan Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disetujui dan tercermin di dalam *Term Sheet/Offering Letter*/Perjanjian Kredit sebagaimana dianggap baik oleh Direksi. Approved the signing of Credit Agreement between PT Bank KB Bukopin ("KB Bukopin") and the Company with the agreed terms and conditions reflected in the Term Sheet/Offering Letter/Credit Agreement as the Board of Directors see fit	4 September 2023 September 4, 2023	Terealisasi Realized
9.	Transaksi Afiliasi: Persetujuan Perjanjian Fasilitas Penerbitan Penjaminan dalam bentuk *Standby Letter of Credit* antara Kookmin Bank, Hong Kong Branch dengan Perseroan. Affiliated Transaction: Approval on the signing of Bank Guarantee Facility Agreement in the form of Standby Letter of Credit between Kookmin Bank, Hong Kong Branch and the Company.	Menyetujui untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas Penerbitan Jaminan dalam bentuk *Standby Letter of Credit* ("SBLC") antara Kookmin Bank, Hong Kong Branch dengan Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disetujui dan tercermin di dalam Perjanjian SBLC. Approved the signing of Bank Guarantee Facility Agreement in the form of Standby Letter of Credit ("SBLC") between Kookmin Bank, Hong Kong Branch and the Company with the agreed terms and conditions reflected in the SBLC Guaranty Agreement.	4 September 2023 September 4, 2023	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
10.	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Insurance Indonesia. Affiliated Transaction between the Company and PT KB Insurance Indonesia.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT KB Insurance Indonesia sehubungan dengan perlindungan asuransi dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja sama. Accepted and approved affiliated transaction between the Company and PT KB Insurance Indonesia in relation to the insurance coverage with the terms and condition set forth and agreed upon in the cooperation agreement.	4 September 2023 September 4, 2023	Terealisasi Realized
11.	Penjualan Aset Perseroan berupa Piutang Pembiayaan yang sudah dihapus buku. Sale of Company Assets in the form of Financing Receivables that have been written off.	Menerima dan menyetujui penjualan aset Perseroan berupa piutang pembiayaan yang sudah dihapus buku. Accept and approve the sale of the Company's asset in the form of account receivables that have been written off.	18 September 2023 September 18, 2023	Terealisasi Realized
12.	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya Affiliated Transaction between The Company and PT Finansia Pacifica Raya.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), sehubungan dengan penyewaan ruang kantor yang dimiliki oleh FPR, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan disetujui di dalam perjanjian sewa menyewa. Accepted and approved the affiliated transaction between the Company and PT PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), which is one of the shareholders of the Company, in relation to the lease of office space owned by FPR, with the terms and conditions set forth and agreed upon in the lease agreement.	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Terealisasi Realized
13.	Pengangkatan kembali Peter Halim sebagai Direktur Reappointment of Peter Halim as Director	Menyetujui pengangkatan kembali Peter Halim sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung efektif sejak berakhirnya masa jabatannya pada tanggal 6 November 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approved the reappointment of Peter Halim as Director of the Company for a term of 5 (five) years effective since the end of his last term of office on November 6, 2023, but without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Terealisasi Realized
14.	Transaksi Afiliasi: penerbitan *Perpetual Bonds* sebesar Rp165.000.000.000 yang diterbitkan oleh Perseroan dan dibeli oleh KB Kookmin Card Corp. Affiliated Transaction: Issuance of Perpetual Bonds amounting to IDR165,000,000,000 by the Company and to be subscribed by KB Kookmin Card Corp.	1. Menyetujui penerbitan *Perpetual Bonds* sebesar Rp165.000.000.000 yang diterbitkan oleh Perseroan dan dibeli oleh KB Kookmin Card Corp. 2. Menerima dan menyetujui transaksi pihak afiliasi. 1. Approved the issuance of Perpetual Bonds amounting to IDR165,000,000,000 by the Company and to be subscribed by KB Kookmin Card Corp. 2. Accepted and approved the affiliated transactions	17 November 2023 November 17, 2023	Terealisasi Realized
15.	Rencana Bisnis Tahun 2024 2024 Business Plan	Menerima dan menyetujui Rencana Bisnis Tahun 2024. Accepted and approved the 2024 Business Plan.	29 November 2023 November 29, 2023	Terealisasi Realized
16.	Transaksi Afiliasi: perpanjangan Perjanjian Lisensi antara Kookmin Bank dan Perseroan. Affiliated Transaction: Renewal of License Agreement between Kookmin Bank and the Company.	Menyetujui perpanjangan Perjanjian Lisensi antara Kookmin Bank dan Perseroan. Approved the renewal of License Agreement between Kookmin Bank and the Company.	29 November 2023 November 29, 2023	Terealisasi Realized

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
17.	Perubahan Struktur Modal & Anggaran Dasar Perseroan (penambahan modal disetor 100 miliar). Change of Capital Structure & Amendment of Article of Association (additional paid-in capital 100 billion).	A. Penambahan/Perubahan Modal Dasar Addition/Changes to Authorized Capital Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari semula Rp126.250.040.000 yang terdiri dari 126.250.040 saham biasa menjadi Rp226.250.040.000 terdiri dari 226.250.040 saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000 ("Penambahan Modal"), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi: Approved the increase of the Company's additional paid-in authorized capital of the Company from initially amounted to Rp126,250,040,000, which consisted of 126,250,040 ordinary shares, to Rp226,250,040,000, which consisted of 226,250,040 ordinary shares with each share worth of Rp1,000 ("Capital Increase"), so that the Company's capital structure becomes:	11 Desember 2023 December 11, 2023	Terealisasi Realized

	Sebelum Penambahan Before an Increase		Sesudah Penambahan After an Increase	
	Nilai Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares
Modal Dasar Authorized Capital	126.250.040.000	126.250.040	226.250.040.000	226.250.040

B. Perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor
Changes in Issued and Paid-in Capitall

1. Menyetujui perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui penyetoran modal secara tunai sebesar Rp100.000.000.000, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Approved the changes of the issued and paid up capital through cash capital injection amounting to Rp100,000,000,000 so that the Company's capital structure becomes as follows:

	Sebelum Penambahan Before an Increase		Sesudah Penambahan After an Increase	
	Nilai Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-up Capital	126.250.040.000	126.250.040	226.250.040.000	226.250.040

2. Menyetujui perubahan struktur permodalan melalui penambahan modal disetor sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana penambahan modal disetor tersebut diambil sepenuhnya oleh i) KB Kookmin Card Corp sebanyak 80.000.000 lembar saham dan ii) PT Finansia Pacifica Raya sebanyak 20.000.000 lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:
   Approved the change in capital structure through capital injection of 100,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share whereby the additional paid-in capital is taken up in full by i) KB Kookmin Card Corp amounting to 80,000,000 shares and ii) PT Finansia Pacifica Raya amounting to 20,000,000 shares, so that the composition of share ownership is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Saat Ini Existing Shares	Penambahan Modal Capital Increase	Setelah Penambahan Modal After Capital Increase	Persentase Percentage (%)
KB Kookmin Card Corp.	101.000.032	80.000.000	181.000.032	80
PT Finansia Pacifica Raya	25.250.008	20.000.000	45.250.008	20
Total	126.250.040	100.000.000	226.250.040	100

3. Menyetujui struktur permodalan Perseroan menjadi sebagaimana disebutkan di bawah ini setelah Penambahan Modal:
   Approved the Company's capital structure as mentioned below after the Capital Increase:

	Nilai Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares
Modal Dasar | Authorized Capital	226.250.040.000	226.250.040
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-up Capital	226.250.040.000	226.250.040

No.	Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 2023 EGMS Resolution	Tanggal Keputusan Date of Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
		C. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment of the Company's Articles of Association Para Pemegang Saham menyepakati dan menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan yang setelah perubahan, Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan akan dibaca sebagai berikut: The Shareholders agreed and approved to amend Article 4.(1) and 4.(2) of the Company's Articles of Association such that upon the amendment, the Article 4.(1) and 4.(2) of the Company's Articles of Association will be read as follows: i. Pasal 4 ayat (1) Article 4.(1) Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp226.250.040.000 (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta empat puluh ribu Rupiah), yang terdiri dari 226.250.040 (dua ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu empat puluh) saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp 1.000 (seribu Rupiah). The authorized capital of the Company shall be Rp226,250,040,000 (two hundred twenty-six billion two hundred fifty million forty thousand Rupiah), comprising of 226,250,040 (two hundred twenty-six million two hundred fifty thousand forty) ordinary shares, each with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah). ii. Pasal 4 ayat (2) Article 4.(2) Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 226.250.040 (dua ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu empat puluh) saham biasa dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp226.250.040.000 (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta empat puluh ribu Rupiah), oleh para Pemegang Saham dan rincian jumlah serta nilai nominal saham masing-masing Pemegang Saham akan disebut pada akhir akta ini. Of the authorized capital, it has been issued and paid the amount of 226,250,040 (two hundred twenty-six million two hundred fifty million forty) ordinary shares, each with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share or in total with a nominal value of Rp226,250,040,000 (two hundred twenty six billion two hundred fifty million forty thousand Rupiah) by the Shareholders and details of the total and the nominal amount of each Shareholders' shares will be stated in the end of this deed. D. Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Approval from the Financial Services Authority ("OJK") Para Pemegang Saham mengetahui, menyepakati, dan menyetujui bahwa peningkatan modal hanya akan dijalankan setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas peningkatan modal dengan cara penyetoran tunai oleh masing-masing pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya di Perseroan. The Shareholders acknowledged, agreed, and approved that the Capital Increase will only be effective after OJK's approval for the increase in capital by means of a cash deposit by each shareholder in accordance with the portion of their share ownership in the Company.		
18.	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dengan PT Finansia Pacifica Raya sehubungan dengan penyewaan ruang kantor. AffiliateTransaction between the Company and PT Finansia Pacifica Raya regarding the lease of an office space.	Menerima dan menyetujui transaksi afiliasi antara Perseroan dengan FPR, sehubungan dengan penyewaan ruang kantor yang dimiliki oleh FPR. Accepted and approved the affiliated transaction between the Company and FPR, which is one of the Shareholders of the Company, in relation to the lease of an office space owned by FPR.	20 Desember 2023 December 20, 2023	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang menjadi salah satu struktur GCG. Secara kolektif Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh level organisasi.

Dasar Hukum

Pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan tugas Dewan komisaris mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UU 40/2007**”).
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”).
3. Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (“**POJK 27/2016**”).
4. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan (“**POJK 29/2020**”).
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu, pada akhir tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru sebagai bagian dari inisiatif penguatan dan pengembangan pengawasan terhadap Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyatakan komitmennya untuk mulai mengimplementasikan ketentuan dalam POJK dimaksud pada tahun buku 2025.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Dewan Komisaris, yang ditetapkan pada 21 Maret 2022. Pedoman ini secara berkala ditinjau untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan dan kepatuhan terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir 2024, Pedoman Dewan Komisaris masih dinilai relevan dan belum memerlukan pembaruan.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 (“**POJK 48/2024**”). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company, which is one of the GCG structures. Collectively, the Board of Commissioners is tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Legal Basis

The formation, appointment, and implementation of the duties of the Board of Commissioners refer to several regulations and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“**Law 40/2007**”).
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“**POJK 33/2014**”).
3. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 of 2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions (“**POJK 27/2016**”).
4. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies (“**POJK 29/2020**”).
5. The Company’s Articles of Association.
6. The Company’s Board of Commissioners Charter

In addition, at the end of 2024, the Financial Services Authority (OJK) issued several new Financial Services Authority Regulations (POJK) as part of the initiative to strengthen and develop supervision of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML). In connection with this, the Company states its commitment to begin implementing the provisions in the POJK in the 2025 financial year.

Board of Commissioners Charter

The Company’s Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter, which were established on March 21, 2022. This Charter is periodically reviewed to ensure alignment with the Company’s strategic objectives and compliance with developments in applicable laws and regulations. Until the end of 2024, the Board of Commissioners Charter is still considered relevant and do not require updating.

The Company understands that the OJK has issued the latest regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 (“POJK 48/2024”). The Company is committed to updating the Company’s Board of Commissioners Charter to comply with POJK 48/2024.

Secara garis besar, Pedoman Dewan Komisaris mengatur beberapa ketentuan, sebagai berikut:
1. Pengantar dan Ketentuan Umum
2. Peran dan Akuntabilitas
3. Struktur dan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Pembentukan Komite
6. Wewenang
7. Transparansi
8. Etika Kerja
9. Rapat dan Pelaksanaannya
10. Masa Jabatan
11. Pelaporan

Pedoman Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris diharapkan dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Sebagai bentuk transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, Pedoman Dewan Komisaris telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diakses melalui tautan berikut:
www.kreditplus.com/good-corporate-governance.

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, yang dimulai sejak pelaksanaan RUPS yang menetapkan pengangkatannya, atau yang berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK terhadap pengangkatannya.

Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat ulang untuk periode yang sama. Ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024
Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berdomisili di Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan POJK 29/2020 yang mengatur bahwa sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang merupakan Warga Negara Indonesia dan wajib berdomisili di Indonesia, salah seorang anggota Dewan Komisaris wajib diangkat sebagai Komisaris Utama atau yang setara, wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

In general, the Board of Commissioners Charter regulate several provisions, as follows:
1. Introduction and General Provisions
2. Role and Accountability
3. Structure and Membership
4. Duties and Responsibilities
5. Establishment of Committees
6. Authority
7. Transparency
8. Work Ethics
9. Meetings and Proceedings
10. Term of Office
11. Reporting

The Board of Commissioners Charter is binding on every member of the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners is expected to carry out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, and independently in accordance with applicable regulations.

As a form of transparency of the Company to all stakeholders, the Board of Commissioners Charter has been published on the Company's website and can be accessed through the following link:
www.kreditplus.com/en/good-corporate-governance.

Term of Office of the Board of Commissioners
The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years, starting from the implementation of the GMS that determines their appointment or which is effective from the date the person concerned passes the Fit and Proper Test from the OJK for their appointment.

After their term of office ends, the Board of Commissioners may be reappointed for the same period. This provision does not prejudice the right of the GMS to dismiss at any time while still considering the applicable provisions.

Number, Composition and Structure of Members of the Board of Commissioners in 2024
Until the end of 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) people, which were 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner domiciled in Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions of POJK 33/2014, which stipulates that the number of members of the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) people, and POJK 29/2020, which stipulates that at least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be an Indonesian citizen and must be domiciled in Indonesia and that one member of the Board of Commissioners must be appointed as the President Commissioner or equivalent and must have at least 1 (one) Independent Commissioner.

Pada tahun 2024 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Sebelum perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Prior to the change, the composition of the Board of Commissioners as of January 1, 2024, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Song, Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 80 dated November 18, 2022	6 November 2022 November 6, 2022	2022–2027 (Periode Pertama) 2022–2027 (First Term)
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 30 Juli 2015 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 107 dated July 30, 2015	20 Mei 2015 May 20, 2015	2015–2020 (Periode Pertama) 2015–2020 (First Term)
		Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 93 dated July 13, 2020		2020–2025 (Periode Kedua) 2020–2025 (Second Term)

Kemudian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berubah menjadi sebagai berikut:

Subsequently, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 changed to the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Moon Cheol Kang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 131 tanggal 25 Juli 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 131 dated July 25, 2024	18 Juli 2024 July 18, 2024	2024–2029 (Periode Pertama) 2024–2029 (First Term)
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 30 Juli 2015 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 107 dated July 30, 2015	20 Mei 2015 May 20, 2015	2015–2020 (Periode Pertama) 2015–2020 (First Term)
		Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tanggal 13 Juli 2020 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 93 dated July 13, 2020		2020–2025 (Periode Kedua) 2020–2025 (Second Term)

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)

Sesuai dengan Pasal 2 POJK 27/2016, Dewan Komisaris sebagai salah satu Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon Pihak Utama memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan.

Calon anggota Dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris Lembaga Jasa Keuangan walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2024 telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

Fit and Proper Test

In accordance with Article 2 POJK 27/2016, the Board of Commissioners as one of the Main Parties is required to obtain approval from the OJK through the Fit and Proper Test process before carrying out its actions, duties, and functions. This test aims to ensure that prospective Main Parties meet all the requirements set.

Prospective members of the Board of Commissioners who have not obtained OJK approval are prohibited from carrying out actions, duties and functions as members of the Board of Commissioners of Financial Services Institutions even though they have received approval and been appointed by the GMS.

All members of the Company's Board of Commissioners who serve in 2024 have been declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memantau efektivitas penerapan tata kelola yang baik;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities that have been regulated in the Board of Commissioners Charter are:

1. Carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors;
2. Supervising the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties;
3. Preparing reports on the activities of the Board of Commissioners, which are part of the report on the implementation of good corporate governance;
4. Monitoring the effectiveness of the implementation of good governance;
5. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results and/or other authority supervision results;
6. Under certain conditions, holding annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and the Articles of Association.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, selain bertanggung jawab secara kolegial, juga memiliki tugas individu sesuai dengan bidang masing-masing. Pembagian tugas ini dimaksudkan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan pengawasan secara teknis di bidangnya masing-masing dengan lancar, efektif, dan efisien, sesuai dengan tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki, baik secara kolektif maupun individual. Rincian pembidangan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut:

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, in addition to being responsible collegially, also has individual duties according to their respective fields. This division of duties is intended so that each member of the Board of Commissioners can carry out technical supervision in their respective fields smoothly, effectively, and efficiently, in accordance with the responsibilities and authorities they have, both collectively and individually. Details of the division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Moon Cheol Kang	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan dan jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, melakukan pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan terciptanya sinergi antara Perseroan dengan Pemegang Saham Pengendali dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Conduct supervision of the Company's management policies and the implementation of the Company's management by the Board of Directors in accordance with the articles of association, provide advice to the Board of Directors, supervise the implementation of good corporate governance within the Company, ensure the Company's compliance with applicable regulations and ensure the creation of synergy between the Company and the Controlling Shareholders in achieving the Company's vision and mission.
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan manajemen dengan prinsip tata kelola yang baik dan transparan, serta melindungi kepentingan pemegang saham serta melakukan pengawasan terhadap Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pada setiap akhir tahun buku, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Conduct supervision of the Company's management by the Board of Directors and management with the principles of good governance and transparency, as well as protecting the interests of shareholders and supervising the Committees under the Board of Commissioners, evaluating the performance of committees at the end of each financial year, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dengan tetap memperhatikan ketentuan rangkap jabatan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lainnya. Namun tidak termasuk rangkap jabatan pada:

a. Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba. Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Concurrent Position Policy

In accordance with the applicable provisions on concurrent positions, members of the Board of Commissioners are not permitted to hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in 3 (three) other financing companies. However, this does not include concurrent positions in:

a. Non-independent members of the Board of Commissioners carry out functional duties for the Company's shareholders in the form of legal entities in their business groups; and/or
b. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions. As long as the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Tabel berikut ini menjelaskan lebih rinci tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024:

The following table explains in more detail the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Jabatan pada Perusahaan (Instansi) Lain Position in Other Companies (Institutions)
Moon Cheol Kang	Komisaris Utama President Commissioner	– Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Juli 2024 – saat ini); dan – Anggota Komite Pemantau Risiko (Juli 2024 – saat ini – Member of the Nomination and Remuneration Committee (July 2024 – present); and – Member of the Risk Oversight Committee (July 2024 – present).	Managing Director di Global Business Group – KB Kookmin Card Corp. (Januari 2024 – saat ini). Managing Director in Global Business Group – KB Kookmin Card Corp. (January 2024 – present).
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	– Ketua Komite Audit Perseroan (2021 – saat ini); – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021 – saat ini); dan – Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2021 – saat ini) . – Chairman of the Company's Audit Committee (2021 – present); – Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2021 – present); and – Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (2021 – present).	– Direktur PT Multi Berkat Energi (2018 – saat ini); dan – Direktur PT Massada Komunikasi (2003 – saat ini). – Director of PT Multi Berkat Energi (2018 – present); and – Director of PT Massada Komunikasi (2003 – present).

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) sebagai wujud nyata penerapan GCG di Perseroan. Pengelolaan benturan kepentingan ini telah diatur secara tegas dalam Kebijakan Internal Perseroan menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pasal 27 Pedoman Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk:

a. Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan;
b. Memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
c. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan

Conflict of Interest Management

The Board of Commissioners is committed to avoiding conflicts of interest as a concrete manifestation of the implementation of GCG in the Company. The management of this conflict of interest has been strictly regulated in the Company's Internal Policy in accordance with applicable laws and regulations. Article 27 of the Board of Commissioners Charter has stipulated that members of the Company's Board of Commissioners are not permitted to:

a. Conduct transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;
b. Take advantage of their position in the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits;
c. Take and/or receive personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS decision; and

d. Mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar.

Perseroan mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi memiliki benturan kepentingan.

Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepada Perseroan jika memiliki saham dengan persentase kepemilikan sebesar 5% atau lebih baik dalam Perseroan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di Indonesia atau luar negeri. Pengungkapan ini harus dicantumkan dalam laporan penerapan GCG. Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perseroan yang setiap tahunnya disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengungkapan transparansi kepemilikan saham Dewan Komisaris telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur pada Pasal 63 Pedoman Dewan Komisaris, dan telah sesuai dengan aturan POJK 30/2014 sebagaimana diubah dengan POJK 29/2020.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris Perseroan harus independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih. Kebijakan ini telah tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, yang juga selaras dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014.

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, tetapi tidak memiliki suara yang dapat menentukan keputusan rapat. Jika Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris dapat dipimpin oleh seorang Komisaris Pemegang Saham Mayoritas yang dipilih oleh KB Kookmin Card Corp. Di samping itu, jika Komisaris Utama berhalangan hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat juga dapat ditunjuk untuk memimpin rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

d. Interfere in the Company's operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors, unless otherwise stipulated in the Articles of Association.

The Company noted that throughout 2024, no members of the Board of Commissioners were involved in situations or transactions that contained or had the potential to have a conflict of interest.

Transparency of Board of Commissioners Share Ownership

Members of the Board of Commissioners are required to disclose to the Company if they own shares with an ownership percentage of 5% or more either in the Company or other companies domiciled in Indonesia or abroad. This disclosure must be included in the report on the implementation of GCG. This matter has been disclosed in the Company's Corporate Governance Report, which is submitted annually to the Financial Services Authority. Furthermore, the disclosure of the Board of Commissioners' share ownership has been adjusted in accordance with the provisions stipulated in Article 63 of the Board of Commissioners Charter and is in compliance with POJK 30/2014 as amended by POJK 29/2020.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners must be independent and free from conflicts of interest. All members of the Company's Board of Commissioners have met the independence criteria in accordance with applicable regulations.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary by the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) or more shareholders. This policy has been stated in the Company's Board of Commissioners Charter, which is also in line with the provisions stipulated in POJK 33/2014.

Based on the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner. The Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner but does not have a vote that can determine the decision of the meeting. If the President Commissioner is unable to attend or is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting may be chaired by a Commissioner of the Majority Shareholder selected by KB Kookmin Card Corp. In addition, if the President Commissioner is unable to attend, members of the Board of Commissioners who are present at the meeting may also be appointed to chair the meeting by considering the provisions of the Articles of Association.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Board of Commissioners meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners meetings were held 6 (six) times with the attendance levels as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Song, Yong Hun*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Moon Cheol Kang**	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 15 Februari 2024.
** Beliau efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 18 Juli 2024.
* He effectively resigned as the Company's President Commissioner as of February 15, 2024.
** He effectively served as the Company's President Commissioner as of July 18, 2024.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

2024 Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024 2024 Board of Commissioners Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Tinjauan Kinerja 2023 2023 Performance Review
2.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Hasil KPI Manajemen 2023 2023 Management KPI Result
3.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Fasilitas Pinjaman Loan Facility
4.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Tinjauan Kinerja Triwulan ke-2 2nd Quarter Performance Review
5.	30 September 2024 September 30, 2024	Updates tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Anti Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Updates on Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction
6.	28 November 2024 November 28, 2024	Rencana Bisnis 2025 2025 Business Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Rapat

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hasil rapat Dewan Komisaris rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta didokumentasikan dengan baik. Kebijakan

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The results of the Board of Commissioners meeting or the joint meeting of the Board of Commissioners-Board of Directors must be stated in the minutes of the meeting and submitted to all members of the Board of Commissioners

ini telah tercantum dalam Pasal 47 dan 59 Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. Kebijakan ini juga telah selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan POJK 33/2014.

Sehubungan dengan penerbitan Peraturan OJK baru mengenai Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) pada akhir tahun 2024, Perseroan menyampaikan komitmennya untuk mulai mengimplementasikan ketentuan yang tercantum dalam POJK tersebut pada tahun buku 2025.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

and/or Board of Directors and properly documented. This policy has been stated in Article 47 and 59 of the Company's Board of Commissioners Charter. This policy is also in line with the provisions stipulated in the Articles of Association and POJK 33/2014.

In connection with the issuance of the new OJK Regulation concerning Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML) at the end of 2024, the Company conveys its commitment to begin implementing the provisions contained in the POJK in the 2025 financial year.

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times with the attendance levels as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Song, Yong Hun*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Moon Cheol Kang**	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Peter Halim	Direktur Director	4	4	100%
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	4	4	100%
Choi, Ho Jung	Direktur Director	4	4	100%
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	4	4	100%
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources & General Affairs Director	4	4	100%

* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 15 Februari 2024.
** Beliau efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per tanggal 18 Juli 2024.
* He effectively resigned as the Company's President Commissioner as of February 15, 2024.
** He effectively served as the Company's President Commissioner as of July 18, 2024.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Tahun 2024

Agenda of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Tahun 2024 2024 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Tinjauan Kinerja 2023 2023 Performance Review
2.	30 April 2024 April 30, 2024	Kinerja Bisnis Q1 2024 2024 Q1 Business Performance
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Penilaian Kinerja Semester 1 Tahun 2024 1st Semester 2024 Performance Review
4.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Kinerja Bisnis Triwulan III Tahun 2024 3rd Quarter 2024 Business Performance

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi
Dewan Komisaris diwajibkan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 33 Pedoman Dewan Komisaris.

Untuk mendukung hal ini, Perseroan menetapkan kebijakan yang memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga menyediakan akses bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam mengembangkan kompetensi dan berbagi wawasan melalui berbagai media, termasuk forum diskusi, seminar, webinar, dan kegiatan lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris pada Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah berpartisipasi aktif dalam sejumlah kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diuraikan dalam tabel berikut:

Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

Training and/or Competency Improvement Policy
The Board of Commissioners is required to continuously improve its competence through education and training, as stated in Article 33 of the Board of Commissioners Charter.

To support this, the Company has established a policy that provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in training programs that are relevant to their duties and responsibilities. The Company also provides access for all members of the Board of Commissioners to develop their competence and share insights through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and other activities.

Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners in 2024
Throughout 2024, the Board of Commissioners has actively participated in a number of training and/or competency development activities as described in the following table:

Nama Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Title of Training and/or Competency Development	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Moon Cheol Kang	Pengembangan dan Penguatan Industri Pembiayaan di Indonesia Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia	21 Mei 2024, bertempat di Fairmont Ambassador, Seoul, Korea Selatan May 21, 2024, at Fairmont Ambassador, Seoul, South Korea	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Hukumonline
Nursalam Andi Tabusalla	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024, bertempat di The Raffles Hotel, Jakarta Selatan August 6, 2024, at The Raffles Hotel, South Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Hukumonline

Program Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris
Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur ketentuan tentang program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris. Namun demikian, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tetap menjalani proses pengenalan melalui kunjungan ke Kantor Pusat (*Head Office*) untuk melakukan pertemuan dan diskusi dengan

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners
The Company does not have a policy that specifically regulates provisions regarding the orientation program for new members of the Board of Commissioners. However, each newly appointed member of the Board of Commissioners still undergoes an induction process through a visit to the Head Office to hold meetings and discussions with other members

anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Selain itu, pengenalan terhadap kegiatan operasional Perseroan juga dilakukan melalui kunjungan ke kantor cabang, yang dalam beberapa kesempatan dilengkapi dengan pemaparan oleh unit kerja atau Departemen terkait.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan terselenggaranya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta berperan aktif dalam pelaksanaan rapat dan penelaahan laporan rutin sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi salah satunya pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara efektif dan berkelanjutan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite ini memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Prosedur penilaian kinerja komite-komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun, sehingga proses penilaian dapat berjalan objektif dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2024, diuraikan sebagai berikut:

1. **Komite Audit:**
   Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite Audit secara konsisten mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%. Selain memastikan pelaksanaan audit internal dan eksternal berjalan sesuai standar, Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait peningkatan kualitas audit internal dan pemilihan auditor eksternal yang tepat. Komite ini turut memantau kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan menindaklanjuti temuan auditor serta pengawasan OJK. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja Komite Audit memenuhi ekspektasi dan berkontribusi signifikan pada peningkatan pengawasan serta kepatuhan Perseroan.

of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, an induction to the Company's operational activities is also carried out through visits to branch offices, which on several occasions are supplemented with presentations by the relevant work unit or Department.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in ensuring the implementation of good corporate governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization and has played an active role in implementing meetings and reviewing routine reports throughout 2024. The Board of Commissioners has carried out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time and provided direction and recommendations to the Board of Directors, one of which was during a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support the achievement of the Company's strategic goals effectively and sustainably.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by several committees, namely the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these committees has a specific role and responsibility according to the needs of the Company.

The performance assessment procedure of these committees is carried out by the Board of Commissioners using benchmarks that have been determined and agreed upon at the beginning of the year, ensuring that the assessment process can run objectively and in accordance with the expected standards.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners in 2024 is described as follows:

1. **Audit Committee:**
   In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. The Audit Committee consistently held 7 (seven) meetings with an average attendance rate of 100%. In addition to ensuring that internal and external audits are carried out according to standards, the Audit Committee also provides recommendations to management regarding improvement to the quality of internal audits and selecting the right external auditors. This committee also monitors the conformity of financial statements with applicable accounting standards and follows up on auditor findings and OJK supervision. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee's performance has met expectations and contributed significantly to improving the Company's supervision and compliance.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi:**
   Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite ini mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang relevan terkait nominasi, remunerasi, serta perubahan struktur organisasi dan memastikan pelaksanaan fungsi nominasi berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ekspektasi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan.

3. **Komite Pemantau Risiko**
   Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda penting terkait dengan sistem manajemen risiko operasional Perseroan, termasuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko telah bekerja dengan efektif dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang memadai untuk menjaga keberlanjutan dan keamanan operasional Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pihak eksternal Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan atau kepemilikan saham dengan Perseroan. Dengan memenuhi kriteria tersebut sebagaimana telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris maka Komisaris Independen dapat menjalankan tugasnya dengan objektivitas dan kebebasan, serta bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya.

Jumlah Komisaris Independen

POJK 30/2014 yang diubah dengan POJK 29/2020 mengatur bahwa Komisaris Independen harus mencakup minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Namun, dalam kasus Dewan Komisaris yang terdiri dari dua anggota, satu diantaranya harus berstatus sebagai Komisaris Independen.

2. **Nomination and Remuneration Committee:**
   The Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee had carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. This committee held 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%. The Nomination and Remuneration Committee provided relevant recommendations regarding nominations, remuneration, and changes to the organizational structure and ensured that the implementation of the nomination function was in accordance with Company policy. Overall, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Nomination and Remuneration Committee has met expectations and made a significant contribution in supporting human resource management in the Company.

3. **Risk Oversight Committee**
   The Board of Commissioners assesses that the Risk Oversight Committee has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. The Risk Oversight Committee held 4 (four) meetings, with a member attendance rate of 100%. The meetings discussed various important agendas related to the Company's operational risk management system, including risk identification, evaluation, and mitigation. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Risk Oversight Committee has worked effectively in ensuring the implementation of adequate risk management to maintain the sustainability and security of the Company's operations.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from external parties of the Company and do not have financial, management, share ownership, or familial relationships with Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors. In addition, Independent Commissioners also do not have financial or share ownership relationships with the Company. By fulfilling these criteria as stipulated in the Board of Commissioners Charter, Independent Commissioners can carry out their duties with objectivity and freedom and act independently in the best interests of the Company and all its stakeholders.

Number of Independent Commissioners

POJK 30/2014, as amended by POJK 29/2020, stipulates that Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. However, in the case of a Board of Commissioners consisting of two members, one of them must have the status of an Independent Commissioner.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki satu Komisaris Independen dari total dua anggota Dewan Komisaris, yang berarti Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Pasal 16 yang merujuk pada POJK 29/2020, Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, pemegang saham dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
4. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
8. Berkewarganegaraan Indonesia.
9. Berdomisili di Indonesia.

Di samping itu, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan OJK baru mengenai PVML pada akhir 2024, Perseroan telah mempersiapkan langkah-langkah internal guna memastikan implementasi regulasi tersebut dapat berjalan secara efektif pada tahun buku 2025.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2024, posisi Komisaris Independen Perseroan tetap diemban oleh Nursalam Andi Tabusalla, yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Perseroan pertama kali mengangkat beliau sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk masa jabatan lima tahun, yang berakhir pada 2020. Kemudian, Perseroan memperpanjang masa jabatannya untuk periode kedua (2020-2025) dengan masa jabatan yang sama. Dengan demikian Bapak Nursalam Andi Tabusalla selaku Komisaris Independen Perseroan belum melewati masa

As of December 31, 2024, the Company has had one Independent Commissioner from a total of two members of the Board of Commissioners, which means that the Company has met the provisions set by the OJK.

Independent Commissioner Criteria

In accordance with Article 16 of the Board of Commissioners Charter, which refers to POJK 29/2020, the Company's Independent Commissioner must meet the following criteria:

1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, shareholders and/or members of the Company's Sharia Supervisory Board.
2. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the Company or another company that has an affiliated relationship with the Company within the last 6 (six) months.
3. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period.
4. Understands laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations.
5. Have good knowledge of the Company's financial condition.
6. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
7. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
8. An Indonesian citizen.
9. Domiciled in Indonesia.

In addition, in connection with the enactment of the new OJK Regulation regarding PVML at the end of 2024, the Company has prepared internal steps to ensure that the implementation of the regulation can run effectively in the 2025 financial year.

Independent Commissioner's Independence Statement

In 2024, the position of the Company's Independent Commissioner remained held by Nursalam Andi Tabusalla, who met the criteria in accordance with applicable rules and regulations. The Company first appointed him as an Independent Commissioner in 2015 for a five-year term, which ended in 2020. Furthermore, the Company extended his term of office for a second term (2020-2025) with the same term of office. Therefore, Mr. Nursalam Andi Tabusalla as the Company's Independent Commissioner has not exceeded 2 (two) terms. However, in carrying out the

2 (dua) periode. Namun demikian, dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen serta dipastikan telah memenuhi persyaratan independensi yang diatur dalam ketentuan Pasal 24 POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 Mei 2024 Bapak Nursalam Andi Tabusalla selaku Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan surat pernyataan independensinya yang berisikan sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan OJK terkait lainnya yang berlaku.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya atau hubungan lain.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Akan bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen Perseroan.

DIREKSI

Direksi, sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan demi mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta menjalankan fungsi strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian wewenang masing-masing, dengan fokus pada keseimbangan antara pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Direksi juga berperan penting dalam memastikan bahwa visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan dapat tercapai melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten.

supervisory function objectively and independently and in compliance with the independence requirements stipulated in the provisions of Article 24 of POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, on May 30, 2024, Mr. Nursalam Andi Tabusalla as the Company's independent commissioner, submitted a statement of his independence containing the following:

1. Has fulfilled the requirements to become a member of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable OJK regulations.
2. Has no affiliated relationship with either Shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners. Has no financial, management, share ownership, and/or familial relationship with Shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or other relationships.
3. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
4. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
5. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
6. Act independently in carrying out duties and responsibilities as an Independent Commissioner of the Company

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors, as one of the main organs in the GCG structure, has full authority and responsibility to manage the Company in order to achieve the Company's goals and interests as stipulated in the Articles of Association. In carrying out its functions and roles, the Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the court, and carries out strategic functions in creating added value for shareholders.

Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with their respective divisions of authority, with a focus on the balance between achieving short-term and long-term goals. The Board of Directors also plays an important role in ensuring that the Company's vision, mission, strategy, and goals can be achieved through consistent application of GCG principles.

Dasar Hukum

Pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direksi mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**").
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").
3. Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan ("**POJK 27/2016**").
4. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("**POJK 29/2020**").
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Direksi Perseroan.

Pedoman Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan dalam Pedoman Direksi yang pertama kali ditetapkan oleh Direksi pada 16 Maret 2022.

Untuk memastikan Pedoman Direksi tetap relevan bagi setiap anggota Direksi, Pedoman Direksi diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan dikaji ulang secara berkala minimal setiap 3 (tiga) tahun.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 ("**POJK 48/2024**"). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Direksi Perseroan menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Secara garis besar, Pedoman Direksi mengatur beberapa ketentuan, sebagai berikut:

1. Pengantar dan Ketentuan Umum
2. Peran dan Akuntabilitas
3. Struktur dan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Pembentukan Komite
6. Wewenang
7. Transparansi
8. Etika Kerja
9. Rapat dan Pelaksanaannya
10. Masa Jabatan
11. Pelaporan

Legal Basis

The formation, appointment, and implementation of the Board of Directors' duties refer to several regulations and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("**Law 40/2007**").
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK 33/2014**").
3. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 of 2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions ("**POJK 27/2016**").
4. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies ("**POJK 29/2020**").
5. Articles of Association of the Company.
6. Board of Directors Charter of the Company.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the provisions in the Board of Directors Charter, which were first stipulated by the Board of Directors on March 16, 2022.

In order to ensure that the Board of Directors Charter remain relevant for each member of the Board of Directors, the Board of Directors Charter is updated from time to time following developments in laws and regulations and are reviewed periodically at least every 3 (three) years.

The company recognizes that the OJK has issued the latest regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 ("**POJK 48/2024**"). The Company is committed to updating the Company's Board of Directors Charter to comply with POJK 48/2024.

In general, the Board of Directors Charter regulate several provisions, as follows:

1. Introduction and General Provisions
2. Role and Accountability
3. Structure and Membership
4. Duties and Responsibilities
5. Establishment of Committees
6. Authority
7. Transparency
8. Work Ethics
9. Meetings and Proceedings
10. Term of Office
11. Reporting

Sebagai wujud transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, Pedoman Direksi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diakses melalui tautan berikut: www.kreditplus.com/good-corporate-governance.

As a form of transparency of the Company to all stakeholders, the Board of Directors Charter has been published on the Company's website and can be accessed through the following link: www.kreditplus.com/en/good-corporate-governance.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk periode yang sama, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Masa jabatan Direksi dimulai sejak pelaksanaan RUPS yang menetapkan pengangkatannya atau yang berlaku efektif sejak tanggal yang bersangkutan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years, and they can be reappointed for the same period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. The term of office of the Board of Directors begins from the implementation of the GMS that determines their appointment or which is effective from the date the person concerned has been declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK.

Anggota Direksi juga dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatan berakhir, dengan ketentuan bahwa permohonan pengunduran diri diajukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Members of the Board of Directors may also resign before the end of their term of office, provided that the resignation application is submitted in writing to the Company no later than 30 days before the date of resignation.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Anggota Direksi Tahun 2024

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jumlah anggota Direksi harus terdiri dari minimal 5 (lima) dan maksimal 10 (sepuluh) orang. Ketentuan ini juga tercantum dalam Pasal 6 Pedoman Direksi yang berfungsi sebagai acuan dalam menentukan struktur dan komposisi Direksi sesuai dengan kebutuhan dan skala Perseroan. Batasan jumlah ini bertujuan untuk memastikan keberagaman kompetensi dan keahlian yang mendukung kelancaran fungsi dan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Number, Composition, and Structure of Board of Directors Members in 2024

The Company's Articles of Association stipulate that the number of members of the Board of Directors must consist of a minimum of 5 (five) and a maximum of 10 (ten) people. This provision is also stated in Article 6 of the Board of Directors Charter, which serves as a reference in determining the structure and composition of the Board of Directors according to the needs and scale of the Company. This limitation aims to ensure the diversity of competencies and expertise that supports the smooth functioning and duties of the Board of Directors in carrying out the Company's operational activities.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan organisasi. Sebelum perubahan tersebut, Direksi Perseroan berjumlah 8 (delapan) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 6 (enam) Direktur yang masing-masing memiliki peran spesifik dalam bidangnya. Susunan lengkap anggota Direksi per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors members as an adjustment to the dynamics of the organization s needs. Prior to the change, the Company's Board of Directors consisted of 8 (eight) people, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors, each of whom has a specific role in their field. The complete composition of the Board of Directors members as of January 1, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated July 6, 2022	10 Juni 2014 June 10, 2014	2022 – 2027 (Periode Kelima) 2022 – 2027 (Fifth Term)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Joohyun Hwang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 37 dated November 9, 2021	7 Oktober 2021 October 7, 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) 2021 – 2026 (First Term)
Peter Halim	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated November 2, 2023	16 Oktober 2008 October 16, 2008	2023 – 2028 (Periode Keempat) 2023 – 2028 (Fourth Term)
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 52 dated April 8, 2021	21 Maret 2016 March 21, 2016	2021 – 2026 (Periode Kedua) 2021 – 2026 (Second Term)
Kisup Wi	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 37 dated November 9, 2021	7 Oktober 2021 October 7, 2021	2021 – 2026 (Periode Pertama) 2021 – 2026 (First Term)
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.80 dated November 18, 2022	20 Oktober 2022 October 20, 2022	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 – 2027 (First Term)
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources & General Affairs Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 122 dated July 26, 2023	20 Juni 2023 June 20, 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) 2023 – 2028 (First Term)
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 122 dated July 26, 2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) 2023 – 2028 (First Term)

Setelah terjadinya perubahan, komposisi Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur, yang masing-masing membidangi Operasional, Keuangan, Pemasaran, serta SDM & General Affairs. Jumlah ini telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan memperkuat daya saing Perseroan, sekaligus mempertimbangkan tantangan serta peluang di masa mendatang.

Following the changes, the composition of the Company's Board of Directors is 7 (seven) people, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 5 (five) Directors, each of whom is in charge of Operations, Finance, Marketing, and HR & General Affairs. This number has been adjusted to meet the needs of the organization and strengthen the Company's competitiveness while considering future challenges and opportunities.

Susunan lengkap anggota Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The complete composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated July 6, 2022	10 Juni 2014 June 10, 2014	2022 – 2027 (Periode Kelima) 2022 – 2027 (fifth Term)
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 4 April 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated April 4, 2024	21 Maret 2024 March 21, 2024	2024 – 2029 (Periode Pertama) 2024 – 2029 (First Term)
Peter Halim	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 November 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated November 2, 2023	16 Oktober 2008 October 16, 2008	2003 – 2023 (Periode Keempat) 2003 – 2023 (Fourth Term)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Date of Passing the OJK Fit and Proper Test	Masa Jabatan Term of Office
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated April 8, 2021	21 Maret 2016 March 21, 2016	2021 – 2026 (Periode Kedua) 2021 – 2026 (Second Term)
Kyeongho Min	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 269 tanggal 31 Desember 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated December 31, 2024	20 November 2024 November 20, 2024	2024 – 2029 (Periode Pertama) 2024 – 2029 (First Term)
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resource & General Affairs Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated July 26, 2023	20 Juni 2023 June 20, 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) 2023 – 2028 (First Term)
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 26 Juli 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated July 26, 2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) 2023 – 2028 (First Term)

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pedoman Direksi Perseroan mengatur bahwa setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan penggantian anggota Direksi yang diajukan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi. Calon anggota Direksi yang baru wajib lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)

Berdasarkan Pasal 2 POJK 27/2016, setiap anggota Direksi Perseroan sebagai bagian dari Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebelum melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenangnya. Mengacu pada POJK tersebut, Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan, Lembaga Penjamin, Perusahaan Modal Ventura (PMV), dan Perusahaan Pegadaian terdiri atas:

1. Pemegang Saham Pengendali ;
2. Anggota Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris; dan
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah.

Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon Pihak Utama memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Calon anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris LJK walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS. Seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2024 telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The Company's Board of Directors Charter stipulates that every proposal for the appointment, dismissal, and replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination function. New prospective members of the Board of Directors must pass the Fit and Proper Test from the OJK.

Fit and Proper Test

Based on Article 2 of POJK 27/2016, each member of the Company's Board of Directors as part of the Main Party is required to obtain approval from the OJK through the Fit and Proper Test process before carrying out their duties, functions, and authorities. Referring to the said POJK, the Main Parties in Financing Companies, Guarantee Institutions, Venture Capital Companies (PMV), and Pawnshop Company consist of:

1. Controlling Shareholders ;
2. Members of the Board of Directors;
3. Members of the Board of Commissioners; and
4. Members of the Sharia Supervisory Board.

This assessment aims to ensure that prospective Main Parties meet all the requirements set. Prospective members of the Board of Directors who have not obtained OJK approval are prohibited from carrying out actions, duties, and functions as members of the FSI Board of Commissioners even though they have received approval and been appointed by the GMS. All members of the Company's Board of Directors who serve in 2024 have been declared to have passed the Fit and Proper Test by OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan, serta memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan Perseroan untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan;
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
5. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
6. Direksi wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan;
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
8. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), Direksi paling kurang membentuk fungsi-fungsi berikut:
   a. Audit Internal;
   b. Manajemen Risiko; dan
   c. Kepatuhan;
9. Direksi wajib memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas;
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
11. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; dan
12. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's management, and has a very important role in achieving the Company's objectives to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders. In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always refers to the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with these provisions are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's management;
2. The Board of Directors is obliged to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors is obliged to implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization;
4. The Board of Directors is fully responsible for determining the short-term and long-term strategic direction and priorities of the Company;
5. The Board of Directors is required to disclose to employees regarding the Company's strategic policies in the field of personnel;
6. The Board of Directors is required to implement the Company's social responsibility programs;
7. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit, external auditors, OJK supervision results, and/or supervision results from other authorities;
8. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors must at least form the following functions:
   a. Internal Audit;
   b. Risk Management; and
   c. Compliance;
9. The Board of Directors is required to maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the Board of Commissioners in carrying out its role as a supervisory organ;
10. The Board of Directors is required to be accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS;
11. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners; and
12. The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company. The Board of Directors must have a good understanding of the types and levels of risk inherent in the Company's business activities.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Individu

Selain memiliki tanggung jawab kolegial, setiap anggota Direksi juga memiliki tugas individu sesuai dengan bidang masing-masing. Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan agar setiap anggota Direksi dapat menjalankan tugasnya secara lancar, efektif, dan efisien, sesuai dengan tanggung jawab serta wewenangnya, baik secara kolektif maupun individual. Berdasarkan Struktur Organisasi terbaru, pembidangan tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan dalam tabel berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Individually

In addition to having collegial responsibilities, each member of the Board of Directors also has individual duties according to their respective fields. This division of duties aims to ensure that each member of the Board of Directors can carry out their duties smoothly, effectively, and efficiently, in accordance with their responsibilities and authorities, both collectively and individually. Based on the latest Organizational Structure, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	1. Memimpin dan memberikan arahan strategis Perseroan kepada seluruh Direksi dan manajemen untuk membangun tujuan jangka panjang, strategi, rencana, dan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan seluruh lini bisnis Perseroan agar mencapai visi dan misi serta sasaran bisnis Perseroan. 2. Secara langsung memimpin dan mengarahkan beberapa unit kerja, yaitu: - Internal Audit; - Kepatuhan & Sekretaris Perusahaan. 1. Lead and provide strategic direction of the Company to all Board of Directors and management to build long-term goals, strategies, plans, and policies in running all lines of the Company's business in order to achieve the Company's vision, mission, and business targets. 2. Directly lead and direct several work units, namely: - Internal Audit; - Compliance & Corporate Secretary.
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1. Mewakili Direktur Utama dalam menjalankan fungsinya dan fokus kepada memimpin secara strategis fungsi pemasaran & pengembangan produk, operasional bisnis, fungsi keuangan, resiko, sumber daya manusia serta teknologi informasi dan digitalisasi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 2. Secara langsung memimpin dan mengarahkan beberapa unit kerja, yaitu: - Teknologi Informasi & Digitalisasi - Manajemen Risiko & Pengendalian Fraud - Manajemen Risiko Kredit 1. Representing the President Director in carrying out his/her functions and focusing on strategically leading the marketing & product development functions, business operations, finance functions, risk, human resources as well as information technology and digitalization to achieve the Company's vision and mission. 2. Directly leading and directing several work units, namely: - Information Technology & Digitalization - Risk Management & Fraud Control - Credit Risk Management
Peter Halim	Direktur Director	1. Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin rencana dan pengelolaan strategi pada fungsi-fungsi operasional bisnis untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan Perseroan. 2. Menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: - Penjualan dan Operasional Cabang; - Operation Management; - Collection Management; - Credit Operation. 1. Responsible for directing and leading the planning and management of strategies in operational business functions to achieve the business targets set by the Company. 2. Carrying out its functions with a primary focus on: - Sales and Branch Operations; - Operation Management; - Collection Management; - Credit Operation.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	1. Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin perencanaan serta pengelolaan strategi dan operasional penjualan dari setiap produk yang ada di Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. 2. Menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: – Pengembangan bisnis baru; – Bisnis operasional Pembiayaan 2 Wheelers; – Bisnis Operasional DE & A; – Bisnis operasional Pembiayaan 4 Wheelers. 1. Responsible for directing and leading the planning and management of sales strategies and operations for each product in the Company to achieve the targets set by the Company. 2. Carrying out its functions with a primary focus on: – New business development; – 2 Wheelers Financing operational business; – DE & A operational business; – 4 Wheelers Financing operational business.
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human resource & General Affairs Director	1. Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengawasi strategi terkait sumber daya manusia dan general affairs dengan tujuan agar tercapainya visi dan misi Perseroan, terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi organisasi. 2. Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada: – Pengembangan SDM dan Organisasi Perseroan; – Pengembangan *Talent* SDM; – Menjalankan *Learning and Development* serta Rekrutmen; – Kompensasi dan *Benefit*; – *General Affair*; – *Industrial Relation*. 1. Responsible for planning, developing, managing, and supervising strategies related to human resources and general affairs with the aim of achieving the Company's vision and mission, creating a healthy work environment, and increasing the effectiveness, productivity, and efficiency of the organization. 2. The Director of Human Resources & General Affairs carries out his/her functions with a primary focus on: – Development of the Company's Human Resources and Organization; – Development of HR Talent; – Implementing Learning and Development as well as Recruitment; – Compensation and Benefits; – General Affairs; – Industrial Relations.
Choi, Ho Jung	Direktur Director	1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan pengawasan strategi keuangan dan *funding* perusahaan jangka pendek, menengah dan panjang untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dan menjaga tingkat kesehatan keuangan perusahaan. 2. Menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi: – Keuangan & Akuntansi – Pendanaan & Perbendaharaan 1. Responsible for planning, developing, managing, and supervising the Company's short–, medium–, and long–term financial and funding strategies to realize the Company's vision and mission and maintain the Company's financial health. 2. Carrying out its functions with a primary focus on the following functions: – Finance & Accounting – Funding & Treasury
Kyeongho Min	Direktur Director	1. Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin strategi pemasaran serta pengembangan produk dengan mengembangkan dan mengawasi inisiatif pemasaran strategis. 2. Pengembangan dan implementasi produk. 3. Memastikan aliansi bisnis yang menguntungkan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan. 4. Menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi: – Pemasaran & Pengembangan Produk – Komunikasi Pemasaran – Implementasi Proyek Pemasaran – *E–commerce & Partnerships* – *Korean Desk & Strategic Partnership* 1. Responsible for directing and leading marketing strategies and product development by developing and supervising strategic marketing initiatives. 2. Product development and implementation. 3. Ensuring profitable business alliances to achieve the Company's business objectives. 4. Carrying out its functions with a primary focus on the following functions: – Marketing & Product Development – Marketing Communications – Marketing Project Implementation – E–commerce & Partnerships – Korean Desk & Strategic Partnership

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Pasal 10 Pedoman Direksi Perseroan telah mengatur bahwa anggota Direksi tidak diperkenankan menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan lain. Namun diperkenankan merangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024 telah sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Direksi serta POJK. Rincian mengenai rangkap jabatan Direksi per 31 Desember 2024 diuraikan pada tabel berikut:

Board of Directors' Concurrent Position Policy

Article 10 of the Company's Board of Directors Charter has stipulated that members of the Board of Directors are not permitted to serve as Members of the Board of Directors in other companies. However, they are permitted to hold concurrent positions as Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) financing companies while still considering the applicable provisions.

The concurrent positions of members of the Company's Board of Directors in 2024 are in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter and POJK. Details regarding the concurrent positions of the Board of Directors as of December 31, 2024 are described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan (Instansi) Lain Position in Other Companies (Institutions)
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	– Komisaris PT Finansia Pacifica Raya – Komisaris PT Siwarga Indo Media – Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya – Commissioner of PT Siwarga Indo Media
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak ada None
Peter Halim	Direktur Director	Tidak ada None
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Tidak ada None
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Tidak ada None
Kyeongho Min	Direktur Director	Tidak ada None
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources & General Affairs Director	Tidak ada None

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Berdasarkan POJK 29/2020, benturan kepentingan diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan adanya konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan/atau karyawan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menghindari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab menyusun aturan yang memastikan tidak terjadinya benturan kepentingan antar anggotanya. Independensi Direksi adalah faktor penting yang harus dijaga agar dapat bertindak demi kepentingan terbaik bagi Perseroan secara keseluruhan. Hal ini juga memastikan bahwa setiap konflik yang mungkin timbul ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan, prinsip, dan etika bisnis yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak ada anggota Direksi Perseroan yang terlibat dalam situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Conflict of Interest Management

Based on POJK 29/2020, a conflict of interest is defined as a condition that indicates a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board (DPS), and/or employees of the Company.

The Company is committed to avoiding conflicts of interest between the Company and members of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for formulating regulations that ensure that there is no conflict of interest between its members. The independence of the Board of Directors is an important factor that must be maintained in order to act in the best interests of the Company as a whole. This also ensures that any conflicts that may arise are handled in accordance with applicable laws and regulations, principles, and business ethics.

Throughout 2024, the Company noted that no member of the Company's Board of Directors was involved in situations or transactions that contained or had the potential to cause a conflict of interest.

Transparansi Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepada Perseroan jika memiliki saham dengan persentase kepemilikan sebesar 5% atau lebih, baik kepemilikan saham dalam Perseroan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di Indonesia atau luar negeri. Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perseroan yang setiap tahunnya disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengungkapan transparansi kepemilikan saham Direksi telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur pada Pasal 37 Pedoman Direksi dan POJK 29/2020. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan transparansi mengenai kepemilikan saham Direksi.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi Perseroan harus independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi diwajibkan mengadakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit satu kali setiap bulan atau pada waktu tertentu apabila seluruh anggota Direksi menganggapnya perlu. Setiap anggota Direksi diharapkan menghadiri rapat Direksi minimal 50% dari total rapat yang diselenggarakan selama satu tahun. Kebijakan ini tercantum dalam Pasal 43 Pedoman Direksi Perseroan yang merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Pedoman Direksi juga mengatur ketentuan lainnya terkait Rapat Direksi, yaitu:

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun tidak memiliki suara yang menentukan.
2. Jika Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang Direktur yang dipilih oleh pemegang saham pengendali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
4. Rapat Direksi dianggap sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh dua anggota Direksi yang dipilih oleh pemegang saham pengendali dan satu anggota Direksi yang dipilih oleh pemegang saham minoritas.
5. Keputusan dalam rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat melalui pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari 50% dari anggota Direksi yang hadir.

Transparency of Board of Directors' Share Ownership

Members of the Board of Directors are required to disclose to the Company if they own shares with an ownership percentage of 5% or more, either share ownership in the Company or other companies domiciled in Indonesia or abroad. This has been disclosed in the Company's Governance Report, which is submitted annually to the Financial Services Authority. The disclosure of transparency of the Board of Directors' share ownership has been adjusted to the provisions stipulated in Article 37 of the Board of Directors Charter and POJK 29/2020. Therefore, the Company has complied with the transparency provisions regarding the Board of Directors' share ownership.

Independence of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors must be independent and free from conflicts of interest. All members of the Company's Board of Directors have met the independence criteria in accordance with applicable regulations.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings, at least once a month or at a certain time if all members of the Board of Directors consider it necessary. Each member of the Board of Directors is expected to attend at least 50% of the total meetings held during one year. This policy is stated in Article 43 of the Company's Board of Directors Charter, which refers to the Company's Articles of Association.

In addition, the Board of Directors Charter also regulates other provisions related to Board of Directors Meetings, namely:

1. Board of Directors Meetings are chaired by the President Director but do not have a determining vote.
2. If the President Director is unable to attend without the need for proof to a third party, then the meeting will be chaired by a Director elected by the controlling shareholder in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
4. A Board of Directors meeting is considered valid and can make binding decisions if attended by two members of the Board of Directors elected by the controlling shareholder and one member of the Board of Directors elected by the minority shareholder.
5. Decisions in the Board of Directors meeting are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, decisions are made through voting with the approval of more than 50% of the members of the Board of Directors present.

6. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak memberikan satu suara serta tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
7. Rapat Direksi dapat dilaksanakan secara tatap muka atau melalui teknologi seperti *teleconference*, *video conference*, atau media elektronik lainnya.
8. Hasil rapat Direksi harus dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

6. Each member of the Board of Directors present has the right to cast one vote and one additional vote for each other member of the Board of Directors represented.
7. Board of Directors meetings can be held face-to-face or through technology such as teleconference, video conference, or other electronic media.
8. The results of the Board of Directors meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2024, the Board of Directors Meeting was held 12 times with the attendance level as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Joohyun Hwang*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	1	100%
Kisup Wi**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Peter Halim	Direktur Director	12	12	100%
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	12	12	100%
Choi, Ho Jung	Direktur Director	12	12	100%
Sea Hwan Lah***	Direktur Pemasaran Marketing Director	11	11	100%
Kyeongho Min****	Direktur Director	1	1	100%
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources & General Affairs Director	12	12	100%

Catatan:
* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 15 Februari 2024.
** Beliau efektif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 21 Maret 2024 menyesuaikan dengan tanggal yang bersangkutan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.
*** Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Pemasaran Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.
**** Beliau efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.

Note:
* He effectively resigned as the Company's Vice President Director on February 15, 2024.
** He effectively served as the Company's Vice President Director on March 21, 2024, in accordance with the date he passed the OJK's Fit and Proper Test.
*** He effectively resigned as the Company's Marketing Director on December 30, 2024.
**** He effectively served as the Company's Director on December 30, 2024.

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

2024 Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Direksi Tahun 2024 2024 Board of Directors Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Januari 2024 Monthly Review (Activities & Plans) January 2024
2.	27 Februari 2024 February 27, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Februari 2024 Monthly Review (Activities & Plans) February 2024
3.	26 Maret 2024 March 26, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Maret 2024 Monthly Review (Activities & Plans) March 2024
4.	30 April 2024 April 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) April 2024 Monthly Review (Activities & Plans) April 2024
5.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Mei 2024 Monthly Review (Activities & Plans) May 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Direksi Tahun 2024 2024 Board of Directors Meeting Agenda
6.	25 Juni 2024 June 25, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Juni 2024 Monthly Review (Activities & Plans) June 2024
7.	30 Juli 2024 July 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Juli 2024 Monthly Review (Activities & Plans) July 2024
8.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Agustus 2024 Monthly Review (Activities & Plans) August 2024
9.	26 September 2024 September 26, 2024	Inisiatif Rencana Bisnis 2025 dari Divisi terkait 2025 Business Plan Initiatives from related Divisions
10.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Oktober 2024 Monthly Review (Activities & Plans) October 2024
11.	29 November 2024 November 29, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) November 2024 Monthly Review (Activities & Plans) November 2024
12.	31 Desember 2024 December 31, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Desember 2024 Monthly Review (Activities & Plans) December 2024

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Anggota Direksi memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, sesuai dengan Pedoman Direksi. Dalam rangka memperluas pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan terbaru di industri pembiayaan, Direksi Perseroan mengikuti berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi. Perseroan juga memberikan akses serta kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi atau memperdalam wawasan melalui berbagai media, seperti forum diskusi, seminar, webinar, dan bentuk pembelajaran lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah berpartisipasi aktif dalam sejumlah kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diuraikan dalam tabel berikut:

Training and/or Competency Improvement of Board of Directors Members

Training and/or Competency Improvement Policy

Members of the Board of Directors have the responsibility to continuously improve their competencies through ongoing education and training, in accordance with the Board of Directors Charter. In order to broaden their knowledge and insight into the latest developments in the financing industry, the Company's Board of Directors participates in various training and competency development programs. The Company also provides access and the widest possible opportunity for all members of the Board of Directors to develop their competencies or extend their insights through various media, such as discussion forums, seminars, webinars, and other forms of learning.

Training and/or Competency Improvement of Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has actively participated in a number of training and/or competency development activities as described in the following table:

Nama Direksi Name of Board of Directors	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
Yap Tjay Hing	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	8 Maret 2024 bertempat di Anvaya Beach Resort, Bali March 8, 2024 at Anvaya Beach Resort, Bali	Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK Growing in P2SK Law Regulation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	21 Mei 2024 bertempat di Fairmont Ambassador Seoul, Korea Selatan May 21, 2024 at Fairmont Ambassador Seoul, South Korea	Pengembangan dan Penguatan Industri Pembiayaan di Indonesia Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies

Nama Direksi Name of Board of Directors	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
	4 Juni 2024 bertempat di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta June 4, 2024 at Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Joohyun Hwang*	Tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sepanjang 2024 Did not participate in training and/or competency development throughout 2024.		
Kisup Wi	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	21 Mei 2024 bertempat di Fairmont Ambassador Seoul, Korea Selatan May 21, 2024 at Fairmont Ambassador Seoul, South Korea	Pengembangan dan Penguatan Industri Pembiayaan di Indonesia Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Peter Halim	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	8 Maret 2024 bertempat di Anvaya Beach Resort, Bali March 8, 2024 at Anvaya Beach Resort, Bali	Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK Growing in P2SK Law Regulation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies

Nama Direksi Name of Board of Directors	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Hery Susanto Dermawan	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	4 Juni 2024 bertempat di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta June 4, 2024 at Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Sea Hwan Lah**	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	4 Juni 2024 bertempat di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta June 4, 2024 at Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan GeoPolitik dan Ekonomi Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Martina Hariyanto	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)

Nama Direksi Name of Board of Directors	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
	8 Maret 2024 bertempat di Anvaya Beach Resort, Bali March 8, 2024 at Anvaya Beach Resort, Bali	Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK Growing in P2SK Law Regulation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Choi, Ho Jung	5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
	4 Juni 2024 bertempat di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta June 4, 2024 at Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	6 Agustus 2024 bertempat di The Raffles Hotel Jakarta August 6, 2024 at The Raffles Hotel Jakarta	Suku Bunga The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Finance Companies
	12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD) Training	Hukumonline
Kyeongho Min***	Tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sepanjang 2024 Did not participate in training and/or competency development throughout 2024		

Catatan:
* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 15 Februari 2024.
** Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Pemasaran Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.
*** Beliau efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.

Note:
* He effectively resigned as Vice President Director of the Company on February 15, 2024.
** He effectively resigned as Marketing Director of the Company on December 30, 2024.
*** He effectively served as Director of the Company on December 30, 2024.

Program Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur ketentuan tentang program orientasi bagi anggota baru Direksi. Namun demikian, setiap anggota Direksi yang baru diangkat tetap menjalani proses pengenalan melalui kunjungan ke Kantor Pusat (*Head Office*) untuk melakukan pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi lainnya serta Dewan Komisaris. Proses pengenalan ini juga mencakup kunjungan ke kantor cabang Perseroan guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kegiatan operasional, yang dalam beberapa kesempatan dilengkapi dengan pemaparan dari unit kerja atau Departemen terkait.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company does not have a policy that specifically regulates provisions regarding the orientation program for new members of the Board of Directors. However, each newly appointed member of the Board of Directors still undergoes an induction process through a visit to the Head Office to hold meetings and discussions with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This induction process also includes visits to the Company's branch offices to gain a comprehensive understanding of operational activities, which on several occasions are supplemented with presentations from the relevant work unit or Department.

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi

1. Yap Tjay Hing, mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.
2. Choi, Ho Jung, mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mandat yang diamanatkan oleh Perseroan. Direksi berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan, pengembangan strategi bisnis jangka panjang, serta memastikan keberlanjutan dan efisiensi proses operasional di seluruh unit. Berbagai langkah telah diambil untuk memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan pasar, termasuk melalui optimalisasi sumber daya, pengembangan inovasi layanan, serta penyesuaian kebijakan yang adaptif terhadap perubahan regulasi. Direksi juga secara aktif berkolaborasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan tata kelola Perseroan berjalan efektif sesuai prinsip GCG, mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mendapatkan dukungan dari sejumlah komite, yaitu:

1. Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas;
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
3. Komite Manajemen Risiko.

Setiap komite memiliki peran strategis yang selaras dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan, dengan mandat khusus yang dirumuskan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko.

Prosedur penilaian kinerja komite-komite tersebut dilakukan berdasarkan kriteria yang telah dirancang dan disepakati sejak awal tahun. Langkah ini memastikan bahwa proses penilaian berlangsung secara objektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Berikut adalah hasil penilaian Direksi terhadap kinerja masing-masing komite pada tahun 2024:

1. **Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas**
   Direksi menilai bahwa Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite ini menunjukkan kinerja yang solid melalui pengelolaan modal yang efisien serta pengawasan likuiditas yang ketat, sehingga mendukung stabilitas keuangan Perseroan di tengah berbagai tantangan pasar. Direksi mengapresiasi komitmen komite ini dalam menjaga struktur keuangan yang sehat, serta perannya dalam

Board of Directors Risk Management Certification

1. Yap Tjay Hing, received the Board of Directors Risk Management Certification held by the Indonesian Financing Profession Certification Institute.
2. Choi, Ho Jung, received the Board of Directors Risk Management Certification held by the Indonesian Financing Profession Certification Institute.

Implementation of the Board of Directors Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the mandate given by the Company. The Board of Directors focuses on improving operational and financial performance, developing long-term business strategies, and ensuring the sustainability and efficiency of operational processes across all units. Various steps have been taken to strengthen the Company's position in facing industry dynamics and market challenges, including through resource optimization, developing service innovations, and adjusting policies that are adaptive to regulatory changes. The Board of Directors also actively collaborates with the Board of Commissioners to ensure that the Company's governance runs effectively in accordance with GCG principles, supports the achievement of the Company's strategic objectives, and creates added value for all stakeholders.

Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors receives support from a number of committees, namely:

1. Asset and Liability Management Committee;
2. Information Technology Steering Committee;
3. Risk Management Committee.

Each committee has a strategic role that is in line with the Company's needs and objectives, with a specific mandate formulated based on the principles of prudence and risk management.

The performance assessment procedures for these committees are carried out based on criteria that have been designed and agreed upon since the beginning of the year. This step ensures that the assessment process takes place objectively and in accordance with the principles of good governance. The following are the results of the Board of Directors' assessment of the performance of each committee in 2024:

1. **Asset and Liability Management Committee**
   The Board of Directors assesses that the Asset and Liability Management Committee has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. This committee has demonstrated solid performance through efficient capital management and strict liquidity supervision, thus supporting the Company's financial stability amidst various market challenges. The Board of Directors appreciates the commitment of this committee in maintaining a healthy financial structure, as well as

memberikan masukan strategis yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan investasi dan alokasi aset. Ke depan, Direksi berharap Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas terus meningkatkan pendekatan strategisnya guna memaksimalkan potensi aset, memastikan fleksibilitas keuangan, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

its role in providing useful strategic input to support investment decision-making and asset allocation. Moving forward, the Board of Directors expects the Asset and Liability Management Committee to continue to improve its strategic approach to maximize asset potential, ensure financial flexibility, and support the Company's long-term growth.

2. **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
   Direksi menilai Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite ini berperan penting dalam memperkuat keamanan data dan meningkatkan infrastruktur digital, sehingga memungkinkan tercapainya efisiensi operasional dan pengembangan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen. Selain itu, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga secara proaktif mengidentifikasi peluang inovasi dan melakukan pemantauan atas tren teknologi terkini, yang berkontribusi dalam memperkuat daya saing Perseroan. Ke depannya, Direksi berharap komite ini terus mengoptimalkan kapabilitas teknologi digital yang dimiliki Perseroan untuk mendorong pertumbuhan dan memperluas akses layanan berbasis digital.

2. **Information Technology Steering Committee**
   The Board of Directors assesses the Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. This committee plays an important role in strengthening data security and improving digital infrastructure, thus enabling operational efficiency and developing services that are more responsive to consumer needs. In addition, the Information Technology Steering Committee also proactively identifies innovation opportunities and monitors the latest technology trends, which contribute to strengthening the Company's competitiveness. Going forward, the Board of Directors hopes that this committee will continue to optimize the Company's digital technology capabilities to drive growth and expand access to digital-based services.

3. **Komite Manajemen Risiko**
   Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite ini mampu menjaga profil risiko Perseroan pada tingkat yang sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, Direksi mendorong adanya peningkatan lebih lanjut dalam pemantauan risiko pasar, mengingat volatilitas ekonomi yang semakin dinamis. Ke depannya, Komite Manajemen Risiko diharapkan dapat terus memperkuat kapasitasnya dalam merespons perubahan lingkungan bisnis serta mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan.

3. **Risk Management Committee**
   The Board of Directors assesses that the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. This committee was able to maintain the Company's risk profile at a level that is in accordance with the established risk tolerance. Nevertheless, the Board of Directors encourages further improvements in market risk monitoring, given the increasingly dynamic economic volatility. Going forward, the Risk Management Committee is expected to continue to strengthen its capacity in responding to changes in the business environment and anticipating risks that have the potential to hinder the achievement of sustainable business goals.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian
Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang mencakup penilaian kinerja secara kolegial dan individu. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan dan pemenuhan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut disampaikan secara umum sebagai bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek penting yang mencerminkan tanggung jawab dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta partisipasi dalam rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris, dimana selanjutnya hasil *self assessment* tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pihak yang bertugas memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Dewan Komisaris. Apabila sudah disetujui, hasil penilaian Dewan Komisaris dituangkan dalam laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui RUPS sesuai dengan Pasal 64 Pedoman Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedure
The Company carries out an annual performance assessment of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism that includes collegial and individual performance assessments. This assessment is based on the Company's performance achievements and the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter. The results of the assessment are conveyed generally as a form of accountability of the Board of Commissioners to Shareholders and Stakeholders at the Annual GMS and Annual Report.

Assessment Criteria
The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include important aspects that reflect the responsibility and contribution of the Board of Commissioners in supporting the achievement of the Company's objectives. The following are the criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners:

1. Level of attendance at internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and participation in meetings with committees under the Board of Commissioners.
2. Contribution in the process of supervision and providing advice to the Management Board.
3. Involvement in certain assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, provisions of the GMS, and the Company's policies.

Party Carrying Out the Assessment
The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each Commissioner, where the results of the self-assessment are then submitted to the Nomination and Remuneration Committee as the party tasked with providing an objective assessment of the performance of the Board of Commissioners. If approved, the results of the Board of Commissioners' assessment are stated in the Board of Commissioners' accountability report in the Annual Report to obtain shareholder approval through the GMS in accordance with Article 64 of the Board of Commissioners Charter.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

Sesuai dengan hasil penilaian self assessment pada pelaksanaan Good Corporate Governance PT KB Finansia Multi Finance tahun buku 2024, untuk aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan baik sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian
Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut dilakukan setiap tahun berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh seluruh jajaran Direksi, untuk kemudian dirinci menjadi rencana kerja yang sesuai dengan strategi Perseroan dalam mencapai target kinerja Perseroan.

Hasil penilaian KPI tersebut dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut. Setelah itu, hasil penilaian KPI anggota Direksi akan disetujui oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan telah menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan 2024.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Direksi; serta
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Results of the 2024 Board of Commissioners Performance Assessment
In accordance with the results of the self-assessment on the implementation of Good Corporate Governance of PT KB Finansia Multi Finance for the 2024 financial year, for the aspect of implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners properly in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment Procedure
The performance assessment of the Board of Directors is carried out annually by the Board of Commissioners based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts a self-assessment of its performance. The assessment is carried out annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon by all levels of the Board of Directors, to then be detailed into a work plan in accordance with the Company's strategy in achieving the Company's performance targets.

The results of the KPI assessment are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and then submitted to the Board of Commissioners for further discussion. Subsequently, the results of the KPI assessment of members of the Board of Directors will be approved by the Board of Commissioners and reported to Shareholders through the GMS. In accordance with applicable regulations, the Company has submitted the results of the Board of Directors' performance assessment in the Company's 2024 Annual Report and submitted it to Shareholders at the 2024 Annual GMS.

Assessment Criteria
The performance assessment criteria of the Company's Board of Directors are as follows:
1. Implementation of the duties and functions of each Director;
2. Achievement of the Company's financial and business performance;
3. The Company's compliance with applicable regulations;
4. Implementation of GCG by each Director;
5. The level of attendance of each Director at internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and meetings with supporting committees under the Board of Directors; and
6. Involvement of each Director in certain duties.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi adalah Direktur Utama, dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Secara umum, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan seluruh anggota Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024, Direksi dinilai telah berupaya maksimal untuk meraih target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahunan.

Di samping itu, penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris, menyatakan bahwa anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Party Carrying Out the Assessment

The party that carries out the assessment of the Board of Directors' Performance is the President Director, considering the recommendations provided by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Results of the 2024 Board of Directors Performance Assessment

In general, the assessment of the Board of Directors' performance is carried out in accordance with applicable provisions and all members of the Board of Directors are considered to have carried out their duties and responsibilities well throughout 2024.

In 2024, the Board of Directors is considered to have made maximum efforts to achieve the targets set in the Annual Business Plan.

In addition, the Board of Commissioners' performance assessment of the Board of Directors states that the members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam kebijakan internal Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 660/KBFMF/III/2024 tentang Pencalonan dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diawali dengan penentuan kandidat yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penentuan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mempertimbangkan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setelah rekomendasi tersebut mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, kandidat tersebut diwajibkan untuk memenuhi persyaratan salah satunya seperti mengikuti dan memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi dan mengikuti proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK untuk lembaga jasa keuangan, dan dinyatakan lulus sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam kondisi tertentu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat melalui RUPS sebelum dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui lebih lanjut oleh Dewan Komisaris. Namun, masa jabatannya hanya dapat berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK. Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat tidak dapat bertindak sesuai kapasitasnya sebelum menerima bukti kelulusan dari OJK.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam POJK 34/2014 dan POJK 30/2024 yang telah diperbarui dengan POJK 29/2020.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Company's internal policy stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 660/KBFMF/III/2024 concerning the Nomination and Appointment of Directors and Board of Commissioners. This policy is guided by the applicable laws and regulations.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company begins with the determination of candidates recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The determination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors must consider the competencies they have in accordance with the needs of the Company. Following the recommendation that has been approved by the Board of Commissioners, the candidate is required to meet the requirements, one of which is to follow and have a certification of expertise in the field of financing from the Professional Certification Organization and take part in the Fit and Proper Test process from the OJK for financial services institutions and is declared to have passed before carrying out their duties and responsibilities.

Under certain conditions, members of the Board of Directors and Board of Commissioners may be appointed through a GMS before being declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which are further approved by the Board of Commissioners. However, their term of office can only be effective after being declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK. The newly appointed Board of Directors and Board of Commissioners cannot act in their capacity prior to receiving proof of passing from the OJK.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. This Charter refers to the provisions contained in POJK 34/2014 and POJK 30/2024, which have been updated with POJK 29/2020.

Kebijakan remunerasi Perseroan menetapkan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi dari Perseroan.

Prosedur Penentuan Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penentuan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan tahap pembahasan dan diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam pembahasan tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyusun struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan berikut ini:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industri yang sama.
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Hasil diskusi tersebut kemudian dituangkan dalam Laporan Tata Kelola Perseroan yang dibuat oleh Direksi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Setelah Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada pemegang saham, selanjutnya pemegang saham melalui RUPS akan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku berjalan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disetujui dalam RUPS Tahunan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengapresiasi kinerja dan kontribusi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penetapan struktur dan besaran remunerasi yang baik, menyesuaikan dengan kondisi Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui langkah ini Perseroan berharap dapat memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan meningkatkan kredibilitas Perseroan.

The Company's remuneration policy stipulates that every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive remuneration from the Company.

Procedure for the Determination of the Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the discussion stage of the Nomination and Remuneration Committee. In the discussion, the Nomination and Remuneration Committee will prepare the remuneration structure, remuneration policy, and amount of remuneration and assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must consider the following:

a. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of similar companies and the business scale of companies in the same industry.
b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are linked to the achievement of the Company's goals and performance.
c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Balance of allowances between fixed and variable.

The results of the discussion are then outlined in the Corporate Governance Report prepared by the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners.

Following the submission of a report by the Board of Commissioners to shareholders, the shareholders through the GMS will then authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the current financial year. Furthermore, the Board of Commissioners proposes the amount of compensation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be approved at the Annual GMS.

The Company always strives to appreciate the performance and contribution of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by determining a good remuneration structure and amount, adjusting to the Company's conditions while still considering the provisions of applicable laws and regulations. Through this step, the Company hopes to provide motivation to the Board of Commissioners and Board of Directors and increase the Company's credibility.

Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) dan diselaraskan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta perlakuan adil terhadap Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya harus memperhatikan hal-hal di berikut ini:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kinerja individual;
c. Kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level *peer group* jabatan yang setara;
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Criteria for the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the principle of prudence (prudent behavior) and is aligned with the long-term interests of the Company as well as fair treatment of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders.

In accordance with applicable policies, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must at least consider the following:

a. Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as stipulated in applicable laws and regulations;
b. Individual performance achievements;
c. Fairness with the Company and/or peer group level of equivalent positions;
d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

a. Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus, dan imbalan pasca kerja;

b. Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok dan bonus, namun tidak menerima bonus saham ataupun opsi saham; serta
c. Fasilitas lain dalam bentuk natura berupa perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Remuneration Structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is determined as follows:

a. The remuneration package for the Board of Directors consists of salary, allowances, bonuses, and retirement benefits;
b. The remuneration package for the Board of Commissioners includes basic salary and bonus, but does not receive stock bonuses or stock options; and
c. Other facilities in kind such as housing, transportation, health insurance, and so on.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut ini:

The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners in 2024

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners throughout 2024 is described in the following table:

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners	Total Remunerasi Tahun 2024 Total Remuneration in 2024
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salary, Bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-kind form)	2 orang 2 people	Rp814.509.017 IDR814.509.017
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on): 1. Can be owned 2. Cannot be owned	2 orang 2 people	Rp185.390.766 IDR185.390.766
Total		Rp999.899.783 IDR999.899.783

Tabel berikut ini menguraikan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan:

The following table describes the amount of remuneration for the Board of Commissioners in one year, grouped by income level:

Total Remunerasi Tahun 2024* Total Remuneration in 2024*	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	0 orang 0 people
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above IDR1 billion – IDR2 billion	0 orang 0 people
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above IDR500 million – IDR1 billion	1 orang 1 person
Rp500 juta kebawah Below IDR500 million	1 orang 1 person

* yang diterima dalam bentuk uang tunai
* received in cash

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2024

Besaran remunerasi yang diterima Direksi sepanjang tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut ini:

The Amount of Board of Directors' Remuneration in 2024

The amount of remuneration received by the Board of Directors throughout 2024 is described in the following table:

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Direksi Number of Members of the Board of Directors	Total Remunerasi Tahun 2024 Total Remuneration in 2024
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salary, Bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-kind form)	8 orang 8 people	Rp31.466.937.131 IDR31.466.937.131
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on: 1. Can be owned 2. Cannot be owned	8 orang 8 people	Rp11.637.661.074 IDR11.637.661.074
Total		Rp43.104.598.205 IDR43.104.598.205

Tabel berikut ini menguraikan Besaran Remunerasi Direksi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan:

The following table describes the amount of Board of Directors' Remuneration in one year, grouped by income level:

Total Remunerasi Tahun 2024* Total Remuneration in 2024*	Jumlah Anggota Direksi Number of Members of the Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	7 orang 7 people
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above IDR1 billion – IDR2 billion	0 orang 0 people
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above IDR500 million – IDR1 billion	0 orang 0 people
Rp500 juta kebawah Below IDR500 million	1 orang 1 person

* yang diterima dalam bentuk uang tunai
* received in cash

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship Between The Board Of Commissioners, Board Of Directors and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam upaya menjaga independensi dan mencegah potensi benturan kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Pasal 14 Pedoman Dewan Komisaris telah mengatur bahwa mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Informasi lebih rinci tentang hubungan afiliasi Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut ini:

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

In an effort to maintain independence and prevent potential conflicts of interest, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners do not have financial and familial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders. Article 14 of the Board of Commissioners Charter has stipulated that the majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having familial relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

More detailed information on the affiliated relationships of the Board of Commissioners is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholder		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholder	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Moon Cheol Kang	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√

Selain memastikan tidak adanya hubungan afiliasi, Dewan Komisaris Perseroan juga berkomitmen kuat pada prinsip transparansi, dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan; serta
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan di luar remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition to ensuring that there are no affiliated relationships, the Company's Board of Commissioners is also strongly committed to the principle of transparency, guided by the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, familial, and/or other party interests that have the potential to harm or reduce the Company's profits; and
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company outside of the remuneration and other facilities that have been determined through the General Meeting of Shareholders.

Hubungan Afiliasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 37 Pedoman Direksi, anggota Direksi wajib mengungkapkan informasi mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham. Informasi lebih rinci tentang hubungan afiliasi Direksi diuraikan pada tabel berikut ini:

Affiliated Relationship of the Board of Directors

In accordance with the provisions stipulated in Article 37 of the Board of Directors Charter , members of the Board of Directors are required to disclose information regarding financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or shareholders. More detailed information regarding the Board of Directors' affiliated relationships is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholder		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholder	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director		√		√	√*			√		√	√*	
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		√		√		√		√		√		√
Peter Halim	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Choi, Ho Jung	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Kyeongho Min	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Martina Hariyanto	Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs Human Resources & General Affairs Director		√		√		√		√		√		√

* melalui FPR
* through FPR

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Committee of The Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari beberapa komite pendukung, yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by several supporting committees, namely:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Oversight Committee.

The existence of these committees is in accordance with applicable provisions and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan serta merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Komite Audit memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaannya, serta memantau tindak lanjut dari hasil audit guna memastikan kecukupan pengendalian internal dan kecukupan pelaporan keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit
Pembentukan Komite Audit Perseroan dilaksanakan berdasarkan beberapa peraturan yang relevan, antara lain:
1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**").
2. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 ("**POJK 30/2014**") sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 ("**POJK 29/2020**") tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman Komite Audit
Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Audit melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2022. Pedoman ini disusun sebagai panduan operasional bagi Komite Audit dan dapat diperbarui sesuai kebutuhan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is one of the committees that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance and is one of the main pillars in the implementation of GCG principles. The Audit Committee has the function of monitoring and evaluating the planning and implementation of audits from the planning stage to their implementation, as well as monitoring the follow-up of audit results to ensure the adequacy of internal control and the adequacy of financial reporting.

Basis for the Establishment of the Audit Committee
The establishment of the Company's Audit Committee is carried out based on several relevant regulations, including:
1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("**POJK 55/2015**").
2. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 ("**POJK 30/2014**") as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 ("**POJK 29/2020**") concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Audit Committee Charter
In order to support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee, the Company has established the Audit Committee Charter through a Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 21, 2022. This Charter is prepared as operational guidelines for the Audit Committee and can be updated as needed with the approval of the Board of Commissioners.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 ("**POJK 48/2024**"). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Komite Audit menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan juga menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Audit di situs web Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses dokumen ini melalui tautan https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya secara independen demi menjaga objektivitas dan integritas dalam setiap pengawasan yang dilakukan. Setiap anggota Komite juga wajib mematuhi Kode Etik Perseroan, yang berfungsi sebagai panduan berstandar etika tinggi dalam pelaksanaan tugasnya.

Untuk mendukung hal tersebut, Pedoman Komite Audit telah menetapkan tugas dan kewajiban Komite Audit, sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian akuntan dan kantor akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Company recognizes that the OJK has issued the latest regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 ("POJK 48/2024"). The Company is committed to updating the Audit Committee Charter to comply with POJK 48/2024.

As a form of transparency, the Company also provides public access to the Audit Committee Charter on the Company's website. This document can be easily accessed by all stakeholders at https://kreditplus.com/en/committee-charter.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
The Audit Committee is responsible for carrying out its duties independently in order to maintain objectivity and integrity in every supervision carried out. Each member of the Committee is also required to comply with the Company's Code of Ethics, which serves as a guideline with high ethical standards in carrying out its duties.

To support this, the Audit Committee Charter have set out the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:
1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations regarding the appointment, reappointment, and dismissal of accountants and accounting firms based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perusahaan yang dianggap perlu;
2. Berkomunikasi langsung dengan pihak yang relevan termasuk karyawan, Direksi, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit tersebut telah diatur dalam Pasal 5 Pedoman Komite Audit.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yaitu 5 (lima) tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selanjutnya. Bagi anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, penunjukannya sebagai anggota Komite Audit akan mengikuti masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah diatur dalam Pasal 6 butir 4 Pedoman Komite Audit.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Audit

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan pihak independen dari luar Perseroan. Komposisi ini telah diatur dalam Pasal 6 Pedoman Komite Audit, yang juga merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Pasal 4 POJK 55/2014.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan pada tabel berikut ini:

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, finances, assets, and resources as deemed necessary;
2. Communicate directly with relevant parties, including employees, the Board of Directors, and parties carrying out internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside the Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary);
4. Exercise other authority granted by the Board of Commissioners.

The authority of the Audit Committee has been regulated in the Article 5 of Audit Committee Charter.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of the Audit Committee members is set to be no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 5 (five) years. After their term of office ends, members of the Audit Committee may be re-elected for only 1 (one) subsequent term of office. For members of the Audit Committee who also serve as Independent Commissioners of the Company, their appointment as members of the Audit Committee will follow their term of office as members of the Board of Commissioners. This provision has been regulated in Article 6, point 4 of the Audit Committee Charter.

Number, Composition and Structure of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, 1 (one) Chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner, and 2 (two) Members who are independent parties from outside the Company. This composition has been regulated in Article 6 of the Audit Committee Charter, which also refers to the provisions stipulated in Article 4 of POJK 55/2014.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is described in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	Surat Keputusan No. 001/SK/DK/1/2016 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 2 Maret 2016 Decree No. 001/SK/DK/1/2016 concerning the Establishment of the Audit Committee dated March 2, 2016	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016–2021 (Periode Pertama) 2016–2021 (First Term)
		Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021		2021–2026 (Periode Kedua) 2021–2026 (Second Term)

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Peter Irawan Chandra	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Member of the Risk Oversight Committee (Independent Party)	2021 – 2024 (Periode Pertama) 2021 – 2024 (First Term)
		Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024		2024–2029 (Periode Kedua) 2024–2029 (Second Term)
Siti Rosyidah	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 21, 2022	Tidak ada None	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 – 2027 (First Term)

Kualifikasi dan Persyaratan Anggota Komite Audit

Komite Audit harus memiliki paling sedikit satu anggota yang memiliki latar belakang dan keahlian di bidang audit, akuntansi, dan keuangan. Pedoman Komite Audit menetapkan persyaratan keahlian dan kompetensi bagi setiap anggota Komite sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan, serta kemampuan komunikasi yang baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan terutama yang berkaitan dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, Perusahaan Pembiayaan, dan peraturan lainnya yang relevan.
3. Mematuhi kode etik Komite yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
4. Berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan.

Qualifications and Requirements of Audit Committee Members

The Audit Committee must have at least one member who has a background and expertise in auditing, accounting, and finance. The Audit Committee Charter set out the expertise and competency requirements for each member of the Committee as follows:

1. Have high integrity, relevant ability, knowledge, and experience, and good communication skills.
2. Understand financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, as well as laws and regulations in the Capital Market, Financing Companies, and other relevant regulations.
3. Comply with the Committee's code of ethics as set by the Company.
4. Commit to continuously improving competence through education and training.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nursalam Andi Tabusalla Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Pertama (2016–2021): Surat Keputusan No. 001/SK/DK/1/2016 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 2 Maret 2016 First Term (2016–2021): Decree No. 001/SK/DK/1/2016 concerning the Establishment of the Audit Committee dated March 2, 2016
	Periode Kedua (2021–2026): Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 Second Term (2021–2026): Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 26, 2021
Profil lengkap Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. The complete profile of the Chairman of the Audit Committee, who concurrently serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.	

Peter Irawan Chandra Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
Usia Age	64 tahun 64 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Pertama (2021–2024): Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 First Term (2021–2024): Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021
	Periode Kedua (2024–2029): Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024 Second Term (2024–2029): Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Economics* dari Monash University (1986) Bachelor of Economics from Monash University (1986)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Oversight Committee
Riwayat Pekerjaan Work Experience	– Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk (2023–saat ini) – Komisaris Independen PT Sinar Mas Asset Management (2018–saat ini) – Komisaris Independen PT Mizuho–Balimor Finance (2018–saat ini) – Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices di KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020) – Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2023–present) – Independent Commissioner of PT Sinar Mas Asset Management (2018–present) – Independent Commissioner of PT Mizuho–Balimor Finance (2018–present) – Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices at KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020)

Siti Rosyidah Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
Usia Age	61 tahun 61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Pertama (2022–2027): Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022 First Term (2022–2027): Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 21, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen pada bidang Keuangan dari Universitas Borobudur (2005) Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989) Master of Management in Finance from Borobudur University (2005) Bachelor of Law from University of Indonesia (1989)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	– Sertifikasi Examiner oleh IQA Foundation – Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Human Resources Professional oleh Atma Jaya Catholic University – Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek oleh The Indonesia Capital Market Institute – Sertifikasi Advokat oleh Peradi dan Pengadilan Tinggi Jawa Barat – Sertifikasi Wakil Manajer Investasi oleh The Indonesia Capital Market Institute – Sertifikasi Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar I oleh FHP Edulaw & Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal – Examiner Certification by IQA Foundation – Risk Management Certification Level 1 by Risk Management Certification Agency – Risk Management Certification Level 2 by Risk Management Certification Agency – Certified Human Resources Professional by Atmajaya Catholic University – Risk Management Certification Level 3 by Risk Management Certification Agency – Broker Dealer Representative Certification by The Indonesia Capital Market Institute – Advocate Certification by Peradi and West Java High Court – Investment Manager Representative Certification by The Indonesia Capital Market Institute – Capital Market Legal Consultant Professional Education Certification Basic I by FHP Edulaw & Capital Market Legal Consultant Association
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Riwayat Pekerjaan Work Experience	– Head of Risk Group and Corporate Supervision Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk– PPA Division (2009–2017) – Komite Audit PT BNI Multifinance (2015) – Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola PT BNI Multifinance (2016) – Head of Legal Unit Supervision Group PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017–2018) – AVP Litigation of Criminal Cases and Claims PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017) – Head of Risk Group and Corporate Supervision Subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk– PPA Division (2009–2017) – Audit Committee of PT BNI Multifinance (2015) – Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance (2016) – Head of Legal Unit Supervision Group of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017–2018) – AVP Litigation of Criminal Cases and Claims of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017)

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit menjadi prioritas utama dalam memastikan bahwa setiap proses pengawasan dijalankan dengan objektivitas dan integritas yang tinggi. Setiap anggota Komite Audit harus bebas dari konflik kepentingan dan memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap operasional dan laporan keuangan Perseroan. Untuk menjamin hal ini, Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit yang menjabat selama periode tahun 2024 memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee is a top priority in ensuring that every supervisory process is carried out with high objectivity and integrity. Each member of the Audit Committee must be free from conflicts of interest and have the ability to provide objective assessments of the Company's operations and financial statements. To ensure this, the Company has ensured that all members of the Audit Committee serving during the 2024 period meet the established independence criteria, as shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Nursalam Andi Tabusalla	Peter Irawan Chandra	Siti Rosyidah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the Company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not served as a political party administrator, official and government	✓	✓	✓

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Pasal 6 ayat 7 Pedoman Komite Audit menetapkan bahwa anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Audit Committee in 2024

Article 6, paragraph 7, of the Audit Committee Charter stipulates that members of the Audit Committee are required to continuously improve their competence through education and training. Throughout 2024, members of the Audit Committee have participated in competency improvement program, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme,dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite. Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Kebijakan ini diatur dalam Pasal 7 Pedoman Komite Audit.

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold regular Audit Committee Meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee Meetings may only be held if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Committee. Decisions of the Audit Committee Meeting are made based on consensus. If consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. This policy is regulated in Article 7 of the Audit Committee Charter.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2024, the Audit Committee Meeting was held 7 (seven) times, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	7	7	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Komite Member of the Committee	7	7	100%
Siti Rosyidah	Anggota Komite Member of the Committee	7	7	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024

2024 Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024 2024 Audit Committee Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	2024 *Annual Audit Plan*
2.	12 Februari 2024 February 12, 2024	*External Auditor updates on Financial Statements* 2023
3.	30 April 2024 April 30, 2024	2024 Q1 *Internal Audit & Anti Fraud Management Activities Updates*
4.	22 Mei 2024 May 22, 2024	*External Auditor updates on Financial Statement for the Three-Months Period Ended March* 31, 2024
5.	25 Juli 2024 July 25, 2024	i. *Audit Updates on* 2024 Semester 1 ii. *External Auditor Appointment for Public Bonds Issuance*
6.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	*External Auditor updates on Audited Mid-Year Financial Statement for the Period Ended June* 30, 2024
7.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	*Internal Audit Activity Update* Q3 2024

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2023, sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) atas informasi keuangan posisi 31 Maret 2024.
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) atas informasi keuangan historis tahunan posisi 30 Juni 2024.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.
5. Melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali dalam setahun.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Tim Unit Audit Internal.

2024 Audit Committee Duties Implementation Report

In 2024, the Audit Committee has carried out several activities in accordance with its duties and responsibilities, as described below:

1. Conducting an evaluation of the implementation of the provision of Audit Services by the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) for the annual historical financial information as of December 31, 2023, as mandated in the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
2. Conducting a review of the implementation of the provision of Audit Services by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) for the financial information as of March 31, 2024.
3. Review the implementation of the provision of Audit Services by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) on the annual historical financial information as of June 30, 2024.
4. Recommend to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan as an independent auditor to audit the Company's Financial Statements ending December 31, 2024.
5. Hold Audit Committee meetings 7 (seven) times a year.
6. Review the implementation of the audit by the Internal Audit Unit Team.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, berperan mendukung tugas Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi anggota Direksi serta Dewan Komisaris. Komite ini bertugas mengevaluasi, merumuskan, dan merekomendasikan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan. Komite menjalankan fungsinya secara mandiri sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan berdasarkan beberapa peraturan yang relevan, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 34/2014**”).
2. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 (“**POJK 30/2014**”) sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 (“**POJK 29/2020**”) tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 21 Maret 2022 untuk mengatur tugas serta tata kelola Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini secara berkala ditinjau dan dapat direvisi guna menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan peraturan perundang-undangan. Penyusunan, perubahan, dan pencabutan Pedoman ini dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 (“**POJK 48/2024**”). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi melalui situs web resmi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan https://kreditplus.com/committee-charter.

The Nomination and Remuneration Committee, which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners, plays a role in supporting the duties of the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This committee is tasked with evaluating, formulating, and recommending the Company's nomination and remuneration policies. The Committee carries out its functions independently in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is carried out based on several relevant regulations, including:

1. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“**POJK 34/2014**”).
2. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 (“**POJK 30/2014**”) as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 (“**POJK 29/2020**”) concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company established the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 21, 2022 to regulate the duties and governance of the Nomination and Remuneration Committee. ThisCharter is periodically reviewed and may be revised to adjust to the needs of the Company and developments in laws and regulations. The preparation, amendment, and revocation of this Charter is carried out based on the decision of the Board of Commissioners.

The Company recognizes that the OJK has issued the latest regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 (“**POJK 48/2024**”). The Company is committed to updating the Nomination and Remuneration Committee Charter to comply with POJK 48/2024.

As a form of transparency, the Company also provides public access to the Nomination and Remuneration Committee Charter on the Company's website. This document can be easily accessed by all stakeholders at https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Pasal 4 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite terkait fungsi nominasi mencakup hal-hal berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam fungsi remunerasi, yang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki beberapa wewenang yang ditetapkan dalam Pasal 5 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to Article 4 of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee related to the nomination function include the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities in the remuneration function, which include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has several authorities as stipulated in Article 5 of the Nomination and Remuneration Committee Charter , namely:

1. The Committee is authorized to access Company documents, data and information required to carry out its duties.
2. In relation to the implementation of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to communicate directly with employees, the Board of Directors and other parties related to the implementation of the nomination and remuneration system in the Company.

3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris, sesuai keputusan RUPS. Bagi anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Ketentuan ini tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya pada Pasal 6 ayat 6 dan 7.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pasal 6 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merujuk pada Pasal 3 POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi sedikitnya berjumlah 3 (tiga) anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
- 2 (dua) orang anggota lainnya dapat berasal dari:
  a. Anggota Dewan Komisaris; atau
  b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
  c. Pejabat dengan level jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

3. If necessary, the Committee is authorized to involve independent parties to assist in carrying out its duties.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who concurrently serve as members of the Company's Board of Commissioners follows their term of office as members of the Board of Commissioners, in accordance with the resolution of the GMS. For members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, their term of office may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association. This provision is stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, specifically in Article 6, paragraphs 6 and 7.

Number, Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Based on Article 6 of the Nomination and Remuneration Committee Charter, which refers to Article 3 of POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee consisted of at least 3 (three) members, with the following provisions:

- 1 (one) Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner.
- 2 (two) other members may come from:
  a. Members of the Board of Commissioners; or
  b. Parties from outside the Company; or
  c. Officials with a position 1 (one) level below the Board of Directors who are in charge of human resource management.

In line with these provisions, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position on Committee	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021–2026 (Periode Pertama) 2021–2026 (First Term)
Moon Cheol Kang	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024.	Komisaris Utama President Commissioner	2024–2029 (Periode Pertama) 2024–2029 (First Term)
Juan Sumando Nababan	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on July 25, 2023	Deputi Kepala Divisi People & Organization Development People & Organization Development Deputy Division Head	2023 – 2028 (Periode Pertama) 2023 – 2028 (First Term)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Nursalam Andi Tabusalla Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. His complete profile, who concurrently serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.	

Moon Cheol Kang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024.
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. His complete profile, who concurrently serves as President Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.	

Juan Sumando Nababan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	
Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on July 25, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2010) • Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran (2006) • Master of Management from University of Indonesia (2010) • Bachelor of Psychology from Padjadjaran University (2006)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Dasar Manajerial oleh Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Basic Managerial Certification by the Indonesian Financing Company Certification Institute
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Deputi Kepala Divisi People & Organization Development Perseroan People & Organization Development Deputy Division Head of the Company
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• People and Organization Development Manager Perseroan (2013-2023) • Organization Development Section Head PT Matahari Department Store Tbk (2011-2012) • HR Generalist PT Finansia Multi Finance (2006-2010) • People and Organization Development Manager of the Company (2013-2023) • Organization Development Section Head of PT Matahari Department Store Tbk (2011-2012) • HR Generalist of PT Finansia Multi Finance (2006-2010)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, seluruh anggota Komite harus mematuhi Kode Etik Perseroan guna memastikan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat pada periode tahun 2024 telah memenuhi kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku. Kriteria independensi ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is required to carry out its duties and responsibilities independently as stipulated in Article 4 of the Nomination and Remuneration Committee Charter. In addition, all members of the Committee must comply with the Company's Code of Ethics to ensure integrity and objectivity in decision-making.

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee serving in the 2024 period have met the independence criteria in accordance with applicable regulations. These independence criteria are shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Nursalam Andi Tabusalla	Moon Cheol Kang	Juan Sumando Nababan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the Company or affiliated companies	√	X*	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not have a familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as a political party administrator, official and government	√	√	√

* Moon Cheol Kang juga menjabat sebagai Managing Director di Global Business Group, KB Kookmin Card Corp.
* Moon Cheol Kang also serves as Managing Director at Global Business Group, KB Kookmin Card Corp.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee have participated in various competency improvement programs, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite, dan salah satunya merupakan Ketua Komite.

Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite. Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite ini telah diatur dalam Pasal 7 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Implementation Policy

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Committee Meeting periodically, at least once every 4 months. A Committee Meeting may only be held if attended by more than 50% (fifty percent) of the Committee members, one of whom is the Chairman of the Committee.

The Committee may also make valid decisions without holding a Committee meeting, provided that all Committee members have been notified in writing and all Committee members have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken legally in a Committee meeting. The policy for holding Committee meetings has been regulated in Article 7 of the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee Meeting was held 4 (four) times, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100%
Song, Yong Hun*	Anggota Komite Member of the Committee	1	1	100%
Moon Cheol Kang**	Anggota Komite Member of the Committee	2	2	100%
Juan Sumando Nababan	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

* Beliau resmi mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 22 Maret 2024.
** Beliau resmi menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 18 Juli 2024.
* He officially resigned as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on March 22, 2024.
** He officially served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on July 18, 2024.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

2024 Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024 2024 Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	i. Rentang Gaji ii. Perubahan Struktur Organisasi iii. Rekomendasi atas Pengangkatan Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama i. Salary Range ii. Amendment of Organizational Structure iii. Recommendation on the Appointment of President Commissioner and Vice President Director
2.	30 April 2024 April 30, 2024	Penetapan KPI Manajemen 2024 2024 Management KPI Setting
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pengangkatan Vincentius Rahina Surya sebagai Head of New Business Reappointment of Vincentius Rahina Surya as Head of New Business
4.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pemantauan Rentang Gaji KB FMF KB FMF Salary Range Monitoring

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 kali selama setahun;
2. Memberikan rekomendasi (usulan) kepada Dewan Komisaris mengenai calon Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang telah memenuhi syarat;
3. Memberikan rekomendasi (usulan) calon Direktur kepada Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
4. Memberikan rekomendasi mengenai *Salary Band* kepada Dewan Komisaris;
5. Membahas pengawasan atas *Salary Band* di Perseroan;
6. Membahas pengaturan *Key Performance Indicator* (*KPI*) Manajemen;
7. Membahas hasil peninjauan ulang atas KPI Manajemen tahun 2023 dan menyetujui pemberian rekomendasi hasil peninjauan ulang atas KPI Manajemen tahun 2023 kepada Dewan Komisaris; dan
8. Memberikan rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi periode 2024.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan atas penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan. Komite ini berperan strategis dalam memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sehingga Perseroan dapat mengelola risiko secara efektif dan menjaga stabilitas serta keberlanjutan usaha.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perseroan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK 29/2020").

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Komite Pemantau Risiko mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, struktur, serta mekanisme pelaporan bagi anggota Komite Pemantau Risiko. Pedoman ini bersifat mengikat dan menjadi acuan wajib bagi setiap anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite Pemantau Risiko pertama kali disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities in accordance with its duties and responsibilities, as described below:

1. Holding 4 meetings of the Nomination and Remuneration Committee during the year;
2. Providing recommendations (proposals) to the Board of Commissioners regarding candidates for President Commissioner and Vice President Director who have met the requirements;
3. Providing recommendations (proposals) for candidates for Directors to the Board of Commissioners who have met the requirements;
4. Providing recommendations regarding the Salary Band to the Board of Commissioners;
5. Discussing supervision of the Salary Band in the Company;
6. Discussing the arrangement of the Management Key Performance Indicator (KPI);
7. Discussing the results of the review of the Management KPI in 2023 and approving the provision of recommendations on the results of the review of the Management KPI in 2023 to the Board of Commissioners; and
8. Providing recommendations for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 period.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory and monitoring functions of the implementation of the Risk Management System in the Company. This committee plays a strategic role in ensuring that the implementation of risk management is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that the Company can manage risks effectively and maintain business stability and sustainability.

Basis for the Establishment of the Risk Oversight Committee

The establishment of the Company's Risk Oversight Committee is carried out based on Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies ("POJK 29/2020").

Risk Oversight Committee Charter

The Risk Oversight Committee Charter regulates the scope of duties and responsibilities, term of office, structure, and reporting mechanisms for members of the Risk Oversight Committee. This Charter is binding and serve as a mandatory reference for each member of the Committee in carrying out their duties and responsibilities. The Risk Oversight Committee Charter was first ratified through a Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company

Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022. Untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan peraturan perundang-undangan, pedoman ini ditinjau secara berkala dan dapat direvisi. Pembaruan terakhir telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 19 April 2022.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 ("POJK 48/2024"). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Komite Pemantau Risiko menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Pemantau Risiko melalui situs web resmi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Pasal 3 Pedoman Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa Komite Pemantau Risiko harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap anggota Komite wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam:
a. Melakukan evaluasi terkait kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya di Perseroan; dan
b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko serta satuan kerja manajemen risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Pasal 4 Pedoman Komite Pemantau Risiko, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang dalam beberapa hal berikut ini:
1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

in Lieu of Board of Commissioners Meeting on March 21, 2022. To ensure compliance with the Company's needs and developments in laws and regulations, this Charter is reviewed periodically and may be revised. The last update was ratified through a Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Board of Commissioners Meeting on April 19, 2022.

The Company understands that the OJK has issued the latest regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 ("POJK 48/2024"). The Company is committed to updating the Risk Oversight Committee Charter to comply with POJK 48/2024.

As a form of transparency, the Company provides public access to the Risk Oversight Committee Charter through the official website, ensuring that all stakeholders can easily access it at https://kreditplus.com/committee-charter.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Article 3 of the Risk Oversight Committee Charter stipulates that the Risk Oversight Committee must act independently in carrying out its duties and responsibilities. Each member of the Committee must comply with the Code of Ethics established by the Company as a guideline in carrying out its functions.

The Risk Oversight Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in:
a. Conducting evaluations related to the conformity between risk management policies and their implementation in the Company; and
b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the risk management work unit.

Authority of the Risk Oversight Committee

In accordance with Article 4 of the Risk Oversight Committee Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee has the authority in the following matters:
1. The Committee has the authority to access Company documents, data and information needed to carry out its duties.
2. In relation to the implementation of its duties and responsibilities, the Committee has the authority to communicate directly with employees, the Board of Directors, and other parties.
3. If necessary, the Committee has the authority to involve independent parties to assist in carrying out its duties.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditetapkan dalam RUPS. Sementara itu, masa jabatan anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikannya kapan saja jika diperlukan. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 5 Pedoman Komite Pemantau Risiko.

Term of Office of Risk Oversight Committee Members

The term of office of members of the Risk Oversight Committee who concurrently serve as members of the Company's Board of Commissioners follows their term of office as members of the Board of Commissioners, as determined in the GMS. Meanwhile, the term of office of members of the Committee who are not members of the Board of Commissioners is set for 3 (three) years, while still providing the authority to the Board of Commissioners to dismiss them at any time if necessary. This provision is regulated in Article 5 of the Risk Oversight Committee Charter.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Pemantau Risiko

Pasal 5 Pedoman Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa jumlah anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite
- 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota Komite
- 1 (satu) orang pihak independen selaku anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko.

Dewan Komisaris dapat menunjuk lebih anggota sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, kebutuhan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of the Risk Oversight Committee

Article 5 of the Risk Oversight Committee Charter stipulates that the number of members of the Risk Oversight Committee is at least 3 (three) people consisting of:

- 1 (one) Independent Commissioner as Chairman of the Committee
- 1 (one) Commissioner as a member of the Committee
- 1 (one) independent party as a member who has expertise in finance and/or risk management.

The Board of Commissioners may appoint more members in accordance with the complexity of business activities, the needs of the Company, and applicable laws and regulations. Members of this Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

In line with these provisions, the composition of the Risk Oversight Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position on Committee	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021–2026 (Periode Pertama) 2021–2026 (First Term)
Moon Cheol Kang	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024.	Komisaris Utama President Commissioner	2024–2029 (Periode Pertama) 2024–2029 (First Term)
Peter Irawan Chandra	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021.	Anggota Komite Audit (Pihak Eksternal Independen) Audit Committee Member (Independent External Party)	2021–2024 (Periode Pertama) 2021–2024 (First Term)
		Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2025.* Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on January 30, 2025.*		2024–2027 (Periode Kedua) 2024–2027 (Second Term)

* Keputusan tersebut menyetujui sebagai berikut:
a. Menyetujui pengangkatan kembali Peter Irawan Chandra sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yang efektif sejak tanggal 27 April 2024 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun mengacu pada Pedoman Komite Pemantau Risiko dan
b. Meratifikasi seluruh tindakan dari Bapak Peter Irawan Chandra sebagai anggota Komite Pemantau Risiko terhitung sejak tanggal 27 April 2024 sampai dengan tanggal ditandatangani Keputusan Sirkuler ini.

* The resolution approves the following:
a. Approving the reappointment of Peter Irawan Chandra as a member of the Risk OversightCommittee effective from April 27, 2024 for a term of 3 (three) years referring to the Risk Oversight Committee Charter and
b. Ratifying all actions of Mr. Peter Irawan Chandra as a member of the Risk Oversight Committee effective from April 27, 2024, until the date of signing of this Circular Resolution.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Profile

Nursalam Andi Tabusalla Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Oversight Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. His complete profile, who concurrently serves as an Independent Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.	

Moon Cheol Kang Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Oversight Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 22, 2024.
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. His complete profile, who concurrently serves as President Commissioner, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.	

Peter Irawan Chandra Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Oversight Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Pertama (2021-2024): Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. First Term (2021-2024): Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021.
	Periode Kedua: Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2025. Second Term: Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on January 30, 2025.
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit, telah diuraikan dengan rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-Bab Komite Audit, dalam pembahasan berjudul profil Komite Audit. His complete profile, who also serves as a Member of the Audit Committee, has been described in detail in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter Audit Committee, in the discussion entitled Audit Committee Profile.	

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas secara independen sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Pedoman Komite Pemantau Risiko. Selain itu, seluruh anggota Komite harus mematuhi Kode Etik Perseroan guna memastikan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat pada periode tahun 2024 telah memenuhi kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku. Kriteria independensi ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Independence of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is required to carry out its duties independently as stipulated in Article 3 of the Risk Oversight Committee Charter. In addition, all members of the Committee must comply with the Company's Code of Ethics to ensure integrity and objectivity in decision-making.

The Company ensures that all members of the Risk Oversight Committee serving in the 2024 period have met the independence criteria in accordance with applicable regulations. These independence criteria are shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Nursalam Andi Tabusalla	Moon Cheol Kang	Peter Irawan Chandra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the Company or affiliated companies	√	X *	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Nursalam Andi Tabusalla	Moon Cheol Kang	Peter Irawan Chandra
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Does not have a familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Oversight Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as a political party administrator, official and government	√	√	√

* Moon Cheol Kang juga menjabat sebagai Managing Director di Global Business Group, KB Kookmin Card Corp.
* Moon Cheol Kang also serves as Managing Director at Global Business Group, KB Kookmin Card Corp.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Risk Oversight Committee in 2024

Throughout 2024, members of the Risk Oversight Committee have participated in competency improvement program, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meeting

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

Komite Pemantau Risiko diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala, setidaknya sekali setiap kuartal. Rapat Komite dapat diselenggarakan hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Komite, dengan salah satu anggota yang hadir adalah Ketua Komite. Keputusan dalam rapat diupayakan melalui musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Jika terjadi perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, pendapat tersebut wajib dicatat secara rinci dalam risalah Rapat Komite, termasuk alasan-alasannya.

Meeting Implementation Policy

The Risk Oversight Committee is required to hold regular Committee Meetings, at least once every quarter. Committee Meetings may be held only if attended by more than 50% (fifty percent) of the total Committee members, with one of the members present being the Committee Chairman. Decisions in the meeting are attempted through consensus. If consensus is not reached, decisions are made based on a majority vote. If there are dissenting opinions in the decision-making process, these opinions must be recorded in detail in the minutes of the Committee Meeting, including the reasons.

Komite juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa perlu mengadakan rapat, asalkan seluruh anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan menyetujui usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan hukum yang setara dengan keputusan yang diambil dalam rapat Komite yang sah. Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite ini diatur dalam Pasal 6 Pedoman Komite Pemantau Risiko.

The Committee may also make valid decisions without having to hold a meeting, provided that all Committee members have been notified in writing and agree to the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this manner have the same legal force as decisions taken in a valid Committee meeting. The policy for holding Committee meetings is regulated in Article 6 of the Risk Oversight Committee Charter.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Komite Pemantau Risiko telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2024, the Risk Oversight Committee Meeting was held 4 (four) times, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Song, Yong Hun*	Anggota Komite Member of the Committee	1	1	100%
Moon Cheol Kang**	Anggota Komite Member of the Committee	2	2	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

* Beliau resmi mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan pada tanggal 22 Maret 2024.
** Beliau resmi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan pada tanggal 18 Juli 2024.
* He officially resigned as a Member of the Company's Risk Oversight Committee on March 22, 2024.
** He officially served as a Member of the Company's Risk Oversight Committee on July 18, 2024.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

2024 Risk Oversight Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024 2024 Risk Oversight Committee Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Risk Appetite & Risk Tolerance 2024
2.	30 April 2024 April 30, 2024	Profil Risiko KB FMF (Penyampaian Laporan OJK Desember 2023 vs Laporan Triwulan 1 Maret 2024) KBFMF Risk Profile (OJK Report Submission December 2023 vs Q1 Report March 2024)
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Laporan Tanggung Jawab Direktur (Semester 2 Tahun 2023) atas Penerapan Manajemen Risiko di KB FMF Director's Responsibilities Report (2nd semester 2023) for Risk Management Implementation in KB FMF
4.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas Penerapan Manajemen Risiko Semester 1 Tahun 2024 1st Semester 2024 BOD's Responsibility Report for Risk Management Implementation

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Menyetujui *risk limit* (*risk appetite dan risk tolerance*) Perusahaan di 2024
3. Menyampaikan Laporan Profil Risiko FMF KB Triwulan 1 Tahun 2024
4. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi kepada Dewan Komisaris untuk Penerapan Manajemen Risiko Semester 2 2023.
5. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk Penerapan Manajemen Risiko Semester 1 2024.
6. Menyetujui pemberian rekomendasi atas perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko

Brief Report on the Implementation of the Risk Oversight Committee's Duties in 2024

In 2024, the Risk Oversight Committee has carried out several activities in accordance with its duties and responsibilities, as described below:

1. Holding 4 (four) Risk Oversight Committee meetings a year.
2. Approving the Company's risk limit (risk appetite and risk tolerance) in 2024
3. Submitting the FMF KB Risk Profile Report for Quarter 1 of 2024
4. Submitting the Board of Directors' Accountability Report to the Board of Commissioners for the Implementation of Risk Management for Semester 2, 2023.
5. Submitting the Board of Directors' Accountability Report for the Implementation of Risk Management for Semester 1, 2024.
6. Approving the provision of recommendations for changes in the composition of the Risk Management Committee members

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengelolaan operasional Perseroan didukung oleh komite-komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas;
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
3. Komite Manajemen Risiko.

Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in the Company's operational management function supported by committees under the Board of Directors, namely:

1. Asset and Liability Management Committee;
2. Information Technology Steering Committee;
3. Risk Management Committee.

The existence of these committees is in accordance with applicable provisions and aims to refine the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas adalah komite di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengelola aset dan kewajiban Perseroan. Komite ini bertugas memastikan pengelolaan tersebut sesuai dengan pedoman internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan usaha serta operasional Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Pembentukan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perseroan dilaksanakan berdasarkan:

1. Pedoman Direksi Perseroan.
2. Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022.

Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas pertama kali ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi pada 16 Maret 2022. Untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan peraturan perundang-undangan, pedoman ini ditinjau secara berkala dan dapat direvisi. Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas terakhir kali diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024. Penyusunan, revisi dan pencabutan Pedoman Komite ini dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi.

Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas mengatur ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, struktur, serta mekanisme pelaporan bagi anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas. Pedoman ini bersifat mengikat dan menjadi panduan bagi setiap anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas melalui situs web resmi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan berikut:
https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait hal- hal berikut:

1. Memberikan arah strategis dari Pengelolaan Aset & Liabilitas (ALM) dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.

ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

The Asset and Liability Management Committee is a committee under the Board of Directors that is responsible for managing the Company's assets and liabilities. This committee is tasked with ensuring that such management is in accordance with internal charter and applicable laws and regulations, with the aim of optimizing the Company's business activities and operations.

Basis for the Establishment of the Asset and Liability Management Committee

The establishment of the Company's Asset and Liability Management Committee is carried out based on:

1. The Company's Board of Directors' Charter.
2. The Circular Resolution of the Board of Directors of the Company in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022.

Asset and Liability Management Committee Charter

The Asset and Liability Management Committee Charter was first established through a Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022. To ensure compliance with the Company's needs and developments in laws and regulations, thisCharter are reviewed periodically and may be revised. The Asset and Liability Management Committee Charter were last updated on May 27, 2024. The preparation, revision, and revocation of the Committee Charter carried out based on a resolution of the Board of Directors.

The Asset and Liability Management Committee Charter regulate provisions regarding the duties and responsibilities, term of office, structure, and reporting mechanisms for members of the Asset and Liability Management Committee. This Charter is binding and serves as a guide for each member of the Committee in carrying out their duties and responsibilities.

As a form of transparency, the Company provides public access to the Asset and Liability Management Committee Charter through its official website, ensuring that all stakeholders can easily access them through the following link: https://kreditplus.com/en/committee-charter.

Duties and Responsibilities of the Asset and Liability Management Committee

The Asset and Liability Management Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Directors regarding the following:

1. Providing strategic direction for Asset & Liability Management (ALM) and ensuring tactical follow-up to create a balance sheet structure that continues to evolve to achieve performance objectives within the specified risk parameters.

2. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga Perusahaan secara menyeluruh.
3. Mengelola struktur modal dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
4. Mengelola portofolio investasi.
5. Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
6. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
7. Merumuskan dan melakukan *review* strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Perseroan.
8. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (*LCP*) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas *LCP* pasca krisis serta menilai posisi baru dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Perseroan.
9. Berkoordinasi dengan Komite dan fungsi terkait pada Perseroan dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Wewenang Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Pedoman Komite Pengelolaan Aset. Wewenang tersebut mencakup beberapa hal berikut:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Masa Jabatan Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Masa jabatan anggota Komite yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketentuan ini telah diatur dalam Pasal 5 Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas.

2. Conducting consolidated supervision and management of the Company's liquidity position and interest rate risk as a whole.
3. Managing the capital structure and use of capital among various business units.
4. Managing the investment portfolio.
5. Approving hedging strategies for invested capital and profits in foreign currencies to mitigate market risk exposure.
6. Monitoring the Company's compliance with relevant regulations and charter from regulators.
7. Formulating and reviewing strategies in managing market risk and liquidity risk related to the Company's balance sheet profile, capital, and funding structure.
8. Activate the Liquidity Contingency Plan (LCP) when conditions lead to a liquidity crisis, evaluate the effectiveness of the LCP post-crisis and assess new positions and determine follow-up strategies for the Company's balance sheet restructuring.
9. Coordinate with the Committee and related functions in the Company in terms of credit funding or financing.

Authority of the Asset and Liability Management Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Asset and Liability Management Committee has the authority as stipulated in Article 4 of the Asset Management Committee Charter . This authority includes the following:

1. The Committee has the authority to access Company documents, data, and information needed to carry out its duties.
2. In relation to the implementation of its duties and responsibilities, the Committee has the authority to communicate directly with employees, the Board of Directors, and other parties.
3. If necessary, the Committee has the authority to involve independent parties to assist in carrying out its duties.

Term of Office of Members of the Asset and Liability Management Committee

The term of office of a Committee member who is concurrently a member of the Company's Board of Directors is the same as the term of office of his/her appointment as a member of the Board of Directors as determined by the GMS.

The term of office of a Committee member who is not a member of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the right of the Board of Directors to dismiss him/her at any time. This provision has been regulated in the Article 5 of the Asset and Liability Management Committee Charter

Komposisi dan Susunan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Pasal 5 Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas menyatakan bahwa anggota Komite ini terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua;
2. Wakil Direktur Utama sebagai Anggota;
3. Direktur (*Chief Financial Officer*) sebagai Anggota;
4. Direktur (*Chief Operating Officer*) sebagai Anggota;
5. *Head of Funding, Finance & Accounting* sebagai Anggota; dan
6. *Head of Enterprise Risk Management* sebagai Anggota.

Direksi dapat menunjuk lebih anggota komite sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, kebutuhan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, susunan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Asset and Liability Management Committee

Article 5 of the Asset and Liability Management Committee Charter states that the members of this Committee consist of:

1. President Director as Chairman;
2. Vice President Director as Member;
3. Director (Chief Financial Officer) as Member;
4. Director (Chief Operating Officer) as Member;
5. Head of Funding, Finance & Accounting as Member; and
6. Head of Enterprise Risk Management as Member.

The Board of Directors may appoint more committee members in accordance with the complexity of business activities, the needs of the Company, and applicable laws and regulations.

In accordance with these provisions, the composition of the Asset and Liability Management Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022	2022–2027 (Periode Pertama) 2022–2027 (First Term)
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Komite Member of the Committee		
Peter Halim	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee		
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on August 16, 2023	2023–2028 (Periode Pertama) 2023–2028 (First Term)
Cun Pin	Head of Funding & Treasury, Finance & Accounting	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022	2022–2025 (Periode Pertama) 2022–2025 (First Term)
Marie Yovanka Engelina	Head of Enterprise Risk and Anti-Fraud Management	Anggota Komite Member of the Committee		

Profil Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Asset and Liability Management Committee Profile

Yap Tjay Hing Ketua Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Chairman of the Asset and Liabilities Management Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi His complete profile, who concurrently serves as President Director, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors' Profile.	

Kisup Wi Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Member of the Asset and Liabilities Management Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi His complete profile, who concurrently serves as Vice President Director, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors' Profile.	

Peter Halim Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Member of the Asset and Liabilities Management Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi His complete profile, who concurrently serves as Director, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors' Profile.	

Choi, Ho Jung Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Member of the Asset and Liabilities Management Committee	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on August 16, 2023
Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi His complete profile, who concurrently serves as Director, has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Board of Directors' Profile.	

Cun Pin Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Member of the Asset and Liabilities Management Committee	
Usia Age	41 tahun 41 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Akuntan dari Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2007) Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2005) Earned an Accountant degree from the Accountant Professional Education, University of Indonesia (2007) Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (2005)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Ahli Pembiayaan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Financing Expert Certification by the Indonesian Financing Professional Certification Institute
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Head of Funding & Treasury, Finance & Accounting Perseroan Head of Funding & Treasury, Finance & Accounting of the Company
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Fixed Asset Manager di PT Chevron Pacific Indonesia (2018) • Financial and Accounting Manager PT Chevron Pacific Indonesia (2017–2018) • Financial Forecasting, Analysis and Reporting Advisor di PT Chevron Pacific Indonesia (2016–2017) • Head of Corporate Audit Indonesia di PT Chevron Pacific Indonesia (2014–2016) • Project Business Service for South Africa Business Unit di Chevron Houston, USA (2013–2014) • Audit and Compliance Advisor – Chevron Technology Company di Chevron Houston, USA (2012–2013) • Joint Venture Finance Accountant di PT Chevron Pacific Indonesia (2010–2012) • Corporate Auditor di PT Chevron Pacific Indonesia (2008–2010) • Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (2005–2008) • Fixed Asset Manager at PT Chevron Pacific Indonesia (2018) • Financial and Accounting Manager at PT Chevron Pacific Indonesia (2017–2018) • Financial Forecasting, Analysis and Reporting Advisor at PT Chevron Pacific Indonesia (2016–2017) • Head of Corporate Audit Indonesia at PT Chevron Pacific Indonesia (2014–2016) • Project Business Service for South Africa Business Unit at Chevron Houston, USA (2013–2014) • Audit and Compliance Advisor – Chevron Technology Company at Chevron Houston, USA (2012–2013) • Joint Venture Finance Accountant at PT Chevron Pacific Indonesia (2010–2012) • Corporate Auditor at PT Chevron Pacific Indonesia (2008–2010) • Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (2005–2008)

Marie Yovanka Engelina Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Member of the Asset and Liabilities Management Committee	
Usia Age	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma (2005) Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma (2002) Master of Information Systems Management from Gunadarma University (2005) Bachelor of Informatics Engineering from Gunadarma University (2002)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Ahli Pembiayaan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Sertifikasi Manajemen Risiko Satu Tingkat Dibawah Direksi Sertifikasi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 oleh Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan LEAN SIX SIGMA Certified oleh Cardiff University UK SIX SIGMA GREEN BELT Certified oleh GE Training Center Fairfield USA Financing Expert Certification by the Indonesian Financing Professional Certification Institute Risk Management Certification One Level Below the Board of Directors Qualification Certification 6 of Banking Risk Management Fields by the Banking Professional Certification Institute Risk Management Certification Body Level 4 Certification by the Banking Professional Certification Institute LEAN SIX SIGMA Certified by Cardiff University UK SIX SIGMA GREEN BELT Certified by GE Training Center Fairfield USA
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Head of Enterprise Risk and Anti Fraud Management Perseroan Anggota Komite Pengarah TI Perseroan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan Head of Enterprise Risk and Anti Fraud Management of the Company Member of the Company's IT Steering Committee Member of the Company's Risk Management Committee
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Head of Risk Management di PT Bank Neo Commerce Tbk (2021) Head of Digital Transformation – Customer Engagement di PT Allianz Life Indonesia (2019–2020) Head of Inforce Optimization and Operation Excellence di Cigna Insurance Indonesia (2018) Head of Operational Risk di Commonwealth Bank Indonesia (2016–2017) Executive Manager – International Assignment di Commonwealth Bank Australia (2016) Head of Credit Policy & Quality Review – VP di Commonwealth Bank Indonesia (2013–2015) Risk Management Project Manager – AVP di Commonwealth Bank Indonesia (2012) Risk Management: Operational Risk & Credit Risk – Risk Management Project di PT Bank Commonwealth (2011–2017) Business Transformation Manager – PCM Client Service Center Manager di PT Bank HSBC Indonesia (2008–2011) Operation & Compliance Assistant Manager di GE Finance Capital (2006–2008) Management Development Program di GE Finance Capital (2004–2006) Head of Risk Management at PT Bank Neo Commerce Tbk (2021) Head of Digital Transformation – Customer Engagement at PT Allianz Life Indonesia (2019–2020) Head of Inforce Optimization and Operation Excellence at Cigna Insurance Indonesia (2018) Head of Operational Risk at Commonwealth Bank Indonesia (2016–2017) Executive Manager – International Assignment at Commonwealth Bank Australia (2016) Head of Credit Policy & Quality Review – VP at Commonwealth Bank Indonesia (2013–2015) Risk Management Project Manager – AVP at Commonwealth Bank Indonesia (2012) Risk Management: Operational Risk & Credit Risk – Risk Management Project at PT Bank Commonwealth (2011–2017) Business Transformation Manager – PCM Client Service Center Manager at PT Bank HSBC Indonesia (2008–2011) Operations & Compliance Assistant Manager at GE Finance Capital (2006–2008) Management Development Program at GE Finance Capital (2004–2006)

Independensi Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas wajib menjalankan tugas secara independen. Selain itu, seluruh anggota Komite harus mematuhi Kode Etik Perseroan guna memastikan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang menjabat pada periode tahun 2024 telah memenuhi kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku.

Independence of the Asset and Liability Management Committee

The Asset and Liability Management Committee is required to carry out its duties independently. In addition, all members of the Committee must comply with the Company's Code of Ethics to ensure integrity and objectivity in decision-making.

The Company ensures that all members of the Asset and Liability Management Committee serving in the 2024 period have met the independence criteria according to applicable regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Asset and Liability Management Committee in 2024
Throughout 2024, members of the Asset and Liability Management Committee have participated in various competency improvement programs, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Asset and Liability Management Committee Meeting

Kebijakan Rapat
Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun, namun demikian Komite dapat menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai dengan kebutuhan. Rapat Komite dapat diselenggarakan hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Komite, dengan salah satu anggota yang hadir adalah Ketua Komite.

Meeting Policy
The Asset and Liability Management Committee must hold regular meetings at least once every quarter, or 4 (four) times a year. However, the Committee may hold meetings more frequently as needed. Committee meetings may be held only if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of Committee members, with one of the members present being the Chairman of the Committee.

Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite. Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite ini diatur dalam Pasal 6 Pedoman Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas.

The Committee may also make valid decisions without holding a Committee meeting, provided that all Committee members have been notified in writing and all Committee members have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Committee meeting. The policy for holding Committee meetings is regulated in Article 6 of the Asset and Liability Management Committee Charter.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran
Pada tahun 2024, Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance
In 2024, the Asset and Liability Management Committee Meeting was held 4 (four) times, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yap Tjay Hing	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100%
*Joohyun Hwang	Anggota Komite Member of the Committee	1	1	100%
Kisup Wi	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Peter Halim	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Sea Hwan Lah	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Choi, Ho Jung	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Cun Pin	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Marie Yovanka Engelina	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas pada tanggal 22 Maret 2024.
* He effectively resigned as a Member of the Asset and Liability Management Committee on March 22, 2024.

Agenda Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Tahun 2024

2024 Asset and Liability Management Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Tahun 2024 2024 Asset and Liability Management Committee Meeting Agenda
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Asset & Liability Updates
2.	30 April 2024 April 30, 2024	Asset & Liability Updates
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Asset & Liability Updates
4.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Q3 2024 Asset & Liability Updates

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah melaksanakan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, melalui kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melaksanakan rapat sebanyak 4 kali selama 2024
2. Memberikan arah strategis dari Pengelolaan Aset & Liabilitas Perseroan.
3. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait mengenai pendanaan kredit atau pembiayaan.
4. Melakukan pengawasan dan pengelolaan posisi likuiditas dan risiko suku bunga Perusahaan.
5. Mengelola struktur modal dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis dan portofolio investasi.
6. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
7. Merumuskan dan melakukan peninjauan strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Perseroan.
8. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (*LCP*) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas *LCP* pasca krisis serta menilai posisi baru dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Perseroan.

Report on the Implementation of the Asset and Liability Management Committee Duties in 2024

In 2024, the Asset and Liability Management Committee has implemented a work program in accordance with its duties and responsibilities through the following activities:

1. Holding 4 meetings during 2024
2. Providing strategic direction for the Company's Asset & Liability Management.
3. Coordinating with related functions regarding credit funding or financing.
4. Supervising and managing the Company's liquidity position and interest rate risk.
5. Managing the capital structure and use of capital among various business units and investment portfolios.
6. Monitoring the Company's compliance with relevant regulations and charter from regulators.
7. Formulate and review strategies in managing market risk and liquidity risk related to the Company's balance sheet profile, capital, and funding structure.
8. Activate the Liquidity Contingency Plan (LCP) when conditions lead to a liquidity crisis, evaluate the effectiveness of the LCP post-crisis, and assess new positions and determine follow-up strategies for the Company's balance sheet restructuring.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi ("TI") adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk mengawasi dan memastikan bahwa penggunaan TI di Perseroan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan strategis. Melalui Komite ini, Perseroan berupaya memastikan teknologi informasi mendukung kelancaran operasional dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis secara efektif.

Dasar Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pembentukan Komite Pengarah TI Perseroan dilaksanakan berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("POJK 4/2021").
2. Surat Edaran OJK No. 22 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("SEOJK 22/2021").
3. Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022.

Pedoman Komite Pengarah TI

Pedoman Komite Pengarah TI ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 16 Maret 2022. Pedoman ini dapat diperbarui secara berkala, disesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kondisi Perseroan. Pedoman Komite Pengarah TI terakhir kali diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024. Pembentukan, revisi dan pencabutan Pedoman Komite ini dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 ("POJK 48/2024"). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Komite Pengarah TI menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Pedoman Komite Pengarah TI mengatur ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, struktur, serta mekanisme pelaporan bagi anggota Komite Pengarah TI. Pedoman ini bersifat mengikat dan menjadi panduan bagi setiap anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology ("IT") Steering Committee is a committee established by the Board of Directors to oversee and ensure that the use of IT within the Company operates optimally and aligns with strategic needs. Through this Committee, the Company strives to ensure that information technology supports seamless operations and contributes effectively to achieving business objectives.

Legal Basis for Establishment of Information Technology Steering Committee

The establishment of the Company's IT Steering Committee is carried out based on:

1. OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions ("POJK 4/2021").
2. OJK Circular Letter No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions ("SEOJK 22/2021").
3. Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of Board of Directors Meeting dated March 16, 2022.

IT Steering Committee Charter

The IT Steering Committee Charter was determined through a Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022. This Charter may be updated periodically to align with regulatory developments and the Company's conditions. The most recent update to the IT Steering Committee Charter was on May 27, 2024. The establishment, revision, and revocation of this Committee Charter is carried out based on decisions made by the Board of Directors.

The Company acknowledges that OJK has issued a new regulation, namely OJK Regulation No. 48 of 2024 on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions on December 31, 2024 ("POJK 48/2024"). The Company is committed to updating the IT Steering Committee Charter in accordance with POJK 48/2024.

The IT Steering Committee Charter outlines provisions regarding the duties and responsibilities, tenure, structure, and reporting mechanisms for members of the IT Steering Committee. It serves as a binding guideline for all Committee members in carrying out their roles and responsibilities.

Sebagai wujud transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Pengarah Teknologi Informasi melalui situs web resmi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait hal-hal berikut:

1. Rencana pengembangan TI yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI.
3. Kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek TI dengan proyek TI yang disetujui.
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI agar investasi pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Perseroan.

Wewenang Komite Pengarah TI

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI memiliki wewenang dalam beberapa hal berikut ini:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Kewenangan Komite Pengarah TI diatur dalam Pasal 4 Pedoman Pengarah Teknologi Informasi.

Masa Jabatan Anggota Komite Pengarah TI

Masa jabatan anggota Komite Pengarah TI yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

As part of the Company's commitment to transparency, the IT Steering Committee Charter is made publicly accessible through the official website, allowing all stakeholders to easily access it through the link https://kreditplus.com/committee-charter.

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the following matters:

1. The IT development plans that in line with the Company's business activities.
2. The formulation of IT policies and procedures.
3. Conformity of the approved IT projects with the IT development plan.
4. Conformity of implementation of the IT project with the approved IT project.
5. Conformity of IT with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities.
6. Effectiveness of risk mitigation on the Company's investments in the IT sector so that the Company's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Company's business objectives.
7. Monitoring the performance of IT and efforts to improve the performance of IT.
8. Effort to resolve various problems related to IT that cannot be resolved by the work unit of users and organizers of IT in an effective, efficient, and timely manner.
9. Adequacy and allocation of IT resources owned by the Company.

IT Steering Committee Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the IT Steering Committee has the authority in the following matters:

1. The Committee has the authority to access Company documents, data and information needed to carry out its duties.
2. In relation with the execution of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to directly communicate with the employee, Board of Directors and other parties.
3. If necessary, the Committee is authorized to involve independent parties to assist its duties.

The authority of the IT Steering Committee is regulated in Article 4 of the IT Steering Charter.

Term of Office of IT Steering Committee Members

The term of office of IT Steering Committee members who are also members of the Company's Board of Directors is the same as the term of office of their appointment as members of the Board of Directors as determined by the GMS.

Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketentuan ini telah diatur dalam Pasal 5 Pedoman Komite Pengarah TI.

Komposisi dan Susunan Komite Pengarah TI

Ketentuan yang tercantum dalam Pasal 5 Pedoman Komite Pengarah TI menetapkan bahwa anggota Komite ini terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua;
2. Wakil Direktur Utama sebagai Anggota;
3. Direktur sebagai Anggota;
4. Direktur sebagai Anggota;
5. Head of IT & Digitalization sebagai Anggota
6. Head of Operation & Collection Management sebagai Anggota; dan
7. Head of Enterprise Risk Management sebagai Anggota.

Direksi dapat menunjuk lebih anggota sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, kebutuhan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, susunan Komite Pengarah TI per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The term of office of Committee members who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Directors' right to dismiss them at any time. This provision has been regulated in Article 5 of the IT Steering Committee Charter.

Composition and Structure of the IT Steering Committee

The provisions outlined in Article 5 of the IT Steering Committee Charter stipulate that the members of this Committee consist of:

1. President Director as Chairman;
2. Vice President Director as Member;
3. Director as Member;
4. Director as Member;
5. Head of IT & Digitalization as Member;
6. Head of Operation & Collection Management as Member; and
7. Head of Enterprise Risk Management as Member.

The Board of Directors may appoint additional members according to the complexity of business activities, the needs of the Company, and the applicable laws and regulations.

In accordance with those provisions, the composition of the IT Steering Committee as of December 31 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022	2022–2027 (Periode Pertama / First Term)
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Komite Member of the Committee		
Hery Susanto Dermawan	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee		
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated August 16, 2023	2023–2028 (Periode Pertama / First Term)
Marie Yovanka Engelina	Head of Enterprise Risk and Anti-Fraud Management	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022	2022–2025 (Periode Pertama / First Term)
David Wirawan	Head of IT and Digitalization	Anggota Komite Member of the Committee		
Herman Jusup	Head of Operation Management	Anggota Komite Member of the Committee		

Profil Komite Pengarah TI

IT Steering Committee Profile

Yap Tjay Hing
Ketua Komite Pengarah TI
Chairman of the IT Steering Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as President Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Kisup Wi
Anggota Komite Pengarah TI
Member of the IT Steering Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Vice President Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Hery Susanto Dermawan
Anggota Komite Pengarah TI
Member of the IT Steering Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Choi, Ho Jung
Anggota Komite Pengarah TI
Member of the IT Steering Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on August 16, 2023

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Marie Yovanka Engelina
Anggota Komite Pengarah TI
Member of the IT Steering Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah diuraikan dengan rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Also serves as a Member of the Asset and Liability Management Committee, her complete profile is described in detail in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter on the Asset and Liability Management Committee.

David Wirawan Anggota Komite Pengarah TI Member of the IT Steering Committee	
Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Riwayat Pendidikan Educational History	– Magister Management Business Administration dari IPMI Business School (2015) – Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1999) – Master of Management Business Administration from IPMI Business School (2015) – Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1999)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Ahli Pembiayaan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Financing Expert Certification by the Indonesian Financing Professional Certification Institute
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of IT and Digitalization Perseroan Head of IT and Digitalization of the Company
Riwayat Pekerjaan Employment History	– IT Director di PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015–2017) – Chief Corporate IT di OT Group tahun (1999–2014) – IT Director at PT Dutalestari Sentratama – Kino Group (2015–2017) – Chief Corporate IT at OT Group in (1999–2014)

Herman Jusup Anggota Komite Pengarah TI Member of the IT Steering Committee	
Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1994) Bachelor of Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1994)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Ahli Pembiayaan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Financing Expert Certification by the Indonesian Financing Professional Certification Institute
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Head of Operation Management
Riwayat Pekerjaan Employment History	– Operation General Manager di PT Sinar Mitra Sepadan Finance (2010–2017) – Operational Regional & General Affairs Manager di PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (2000–2010) – General Auditor & Special Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1997–2000) – Operation General Manager at PT Sinar Mitra Sepadan Finance (2010–2017) – Operational Regional & General Affairs Manager at PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (2000–2010) – General Auditor & Special Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1997–2000)

Independensi Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI wajib menjalankan tugas secara independen. Selain itu, seluruh anggota Komite harus mematuhi Kode Etik Perseroan guna memastikan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pengarah TI yang menjabat pada periode tahun 2024 telah memenuhi kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku.

Independence of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee is required to carry out its duties independently. In addition, all members of the Committee must comply with the Company's Code of Ethics to ensure integrity and objectivity in decision-making.

The Company ensures that all members of the IT Steering Committee serving in the 2024 period have met the independence criteria according to applicable regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pengarah TI Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pengarah TI telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of IT Steering Committee in 2024

Throughout 2024, members of the IT Steering Committee have participated in various competency improvement programs, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Pengarah TI

IT Steering Committee Meeting

Kebijakan Rapat

Komite Pengarah TI wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun, namun demikian Komite dapat menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai dengan kebutuhan. Rapat Komite dapat diselenggarakan hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Komite, dengan salah satu anggota yang hadir adalah Ketua Komite.

Meeting Policy

The IT Steering Committee must hold regular meetings at least 1 (one) time every quarter or 4 (four) times a year, however the Committee may hold meetings more frequently as needed. Committee meetings may be held only if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of Committee members, with one of the members present being the Chairman of the Committee.

Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite. Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite ini diatur dalam Pasal 6 Pedoman Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Committee may also make valid decisions without holding a Committee meeting, provided that all Committee members have been notified in writing and all Committee members have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Committee meeting. The policy for holding Committee meetings is regulated in Article 6 of the IT Steering Committee Charter.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Komite Pengarah TI telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level

In 2024, the IT Steering Committee held 4 (four) Meetings, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yap Tjay Hing	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100%
Joohyun Hwang*	Anggota Komite Committee Member	1	1	100%
Kisup Wi	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Hery Susanto Dermawan	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Choi, Ho Jung	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
David Wirawan	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Herman Jusup	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Marie Yovanka Engelina	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

* Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pengarah TI Perseroan pada tanggal 22 Maret 2024.
* He effectively resigned as a Member of the Company's IT Steering Committee on March 22, 2024.

Agenda Rapat Komite Pengarah TI Tahun 2024'

IT Steering Committee Meeting Agenda 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Pengarah TI Tahun 2024 IT Steering Committee Meeting Agenda in 2024
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Core System (Confins) Updates
2.	30 April 2024 April 30, 2024	Core System (Confins) Updates
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Upgrade Core System (Finalization)
4.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Update IT Strategy & Action Plan 2025

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah TI Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Pengarah TI telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Merekomendasikan untuk memperbaharui core system teknologi informasi Perusahaan.
2. Melaporkan secara berkala progress dari Updates Core System (Confins) kepada Direksi
3. Melaporkan Strategi Teknologi Informasi dan Action Plan tahun 2025

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk Direksi dan bertugas memberikan saran maupun rekomendasi kepada Direktur Utama dan/atau Direksi tentang hal yang terkait dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank ("POJK 44/2020").
2. Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021.

Report on the Implementation of the IT Steering Committee s Duties in 2024

In 2024, the IT Steering Committee has carried out several activities in accordance with its duties and responsibilities, as described below:

1. Recommend updating the Company's information technology core system.
2. Reporting periodically on the progress of the Core System Updates (Confins) to the Board of Directors.
3. Reporting on the Information Technology Strategy and Action Plan for 2025.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee formed by the Board of Directors and is tasked with providing advice and recommendations to the President Director and/or the Board of Directors in relation to the implementation of risk management within the Company.

Legal Basis for Establishing the Risk Management Committee

The establishment of the Company's Risk Management Committee is carried out based on:

1. OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions ("POJK 44/2020").
2. Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated April 27, 2021.

Pedoman Komite Manajemen Risiko

Pedoman Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 16 Maret 2022. Pedoman ini dapat diperbarui secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kondisi Perseroan. Pembentukan, revisi dan pencabutan Pedoman Komite ini dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi. Pedoman ini telah diperbarui dan ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 19 April 2022.

Perseroan memahami bahwa OJK telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 (“**POJK 48/2024**”). Perseroan berkomitmen akan melakukan pembaruan Pedoman Komite Manajemen Risiko menyesuaikan dengan POJK 48/2024.

Pedoman Komite Manajemen Risiko mengatur ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, struktur, serta mekanisme pelaporan bagi anggota Komite Manajemen Risiko. Pedoman ini bersifat mengikat dan menjadi panduan bagi setiap anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Pedoman Komite Manajemen Risiko melalui situs web resmi, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan https://kreditplus.com/committee-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Pasal 3 Pedoman Komite Manajemen Risiko menyatakan bahwa Komite Manajemen Risiko berperan sebagai organisasi non struktural pemberi saran dan rekomendasi kepada Direktur Utama dan/atau Direksi sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Wewenang Komite Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dalam beberapa hal berikut ini:

1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee Charter is restablished based on Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022. This Charter can be updated periodically and adjusted to regulatory developments and the Company’s conditions. The establishment, revision and revocation of this Committee Charter is carried out based on the decision of the Board of Directors. This Charter has been updated and stipulated through the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on April 19, 2022.

The Company understands that the OJK has issued the latest regulation, namely POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions on December 31, 2024 (“POJK 48/2024”). The Company is committed to updating the Risk Management Committee Charter in accordance with POJK 48/2024.

The Risk Management Committee Charter regulates provisions regarding the duties and responsibilities, term of office, structure, and reporting mechanisms for members of the Risk Management Committee. This Charter is binding and serves as a guide for each member of the Committee in carrying out their duties and responsibilities.

As a form of transparency, the Company provides public access to the Risk Management Committee Charter through the official website, so that all stakeholders can easily access it through the link https://kreditplus.com/committee-charter .

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Article 3 of the Risk Management Committee Charter states that the Risk Management Committee serves as a non-structural organization providing advice and recommendations to the President Director and/or Board of Directors regarding the implementation of risk management within the Company.

Risk Management Committee Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee has the authority in the following matters:

1. The Committee is authorized to access Company documents, data and information needed to carry out its duties.
2. In relation to the execution of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to directly communicate with the employee, Board of Directors and other parties.
3. If needed, the Committee is authorized to involve independent parties to assist its duties.

Kewenangan Komite Manajemen Risiko diatur dalam Pasal 4 Pedoman Komite Manajemen Risiko.

The authority of the Risk Management Committee is regulated in Article 4 of the Risk Management Committee Charter.

Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Term of Office of Risk Management Committee Members

The term of office of members of the Risk Management Committee who are also members of the Company's Board of Directors is the same as the term of office of their appointment as members of the Board of Directors as determined by the GMS.

Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketentuan ini telah diatur dalam Pasal 5 Pedoman Komite Manajemen Risiko.

The term of office of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Directors' right to dismiss them at any time. This provision has been regulated in Article 5 of the Risk Management Committee Charter.

Komposisi dan Susunan Komite Manajemen Risiko

Composition and Structure of the Risk Management Committee

Ketentuan yang tercantum dalam Pasal 5 Pedoman Komite Manajemen Risiko menetapkan bahwa anggota Komite ini paling sedikit terdiri dari:

1. Separuh dari anggota Direksi.
2. Pejabat eksekutif terkait.

The provisions contained in Article 5 of the Risk Management Committee Charter stipulate that the members of this Committee shall consist of at least:

1. Half of the members of the Board of Directors.
2. Relevant executive officers.

Direksi dapat menunjuk lebih anggota sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, kebutuhan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors may appoint more members in accordance with the complexity of business activities, the needs of the Company and applicable laws and regulations.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, susunan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with these provisions, the composition of the Risk Management Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Mei 2024 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated May 27, 2024	2021–2026 (Periode Pertama) (First Period)
Kisup Wi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated April 27, 2021	2021–2026 (Periode Pertama) (First Period)
Peter Halim	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated April 27, 2021	2021–2026 (Periode Pertama) (First Period)
Choi, Ho Jung	Direktur Director	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Mei 2024 Circular Decision of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated May 27, 2024	2023–2028 (Periode Pertama) (First Period)
Marie Yovanka Engelina	Head of Enterprise Risk and Anti-Fraud Management	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022	2022–2025 (Periode Pertama) (First Period)

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Ka Nen	Head of Collection Management	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 4 September 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated September 4, 2023	2023–2026 (Periode Pertama) (First Period)
Daniel Adrian	Head of Credit Risk Management	Anggota Komite Member of the Committee	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 1 November 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated November 1, 2022	2022–2025 (Periode Pertama) (First Period)

Profil Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Profile

Yap Tjay Hing
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Mei 2024 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated May 27, 2024

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as President Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Kisup Wi
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on April 27, 2021

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Vice President Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Peter Halim
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting on April 27, 2021

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Choi, Ho Jung
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Mei 2024 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated May 27, 2024

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Direktur telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi
Also serves as Director, his complete profile is described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Directors' Profile.

Marie Yovanka Engelina
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Anggota Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas telah diuraikan dengan rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Also serves as a Member of the Asset and Liability Management Committee, her complete profile, is described in detail in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter on the Asset and Liability Management Committee.

Ka Nen Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	
Usia Age	51 tahun 51 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 4 September 2023 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated September 4, 2023
Riwayat Pendidikan Education History	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Indonesian College of Economics
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Collection Management Perseroan Head of Collection Management of the Company
Riwayat Pekerjaan Employment History	– General Manager di PT Provident Capital Indonesia yang diperibantukan di Kreditor dan JD.ID (2015–2020) – General Manager External Affairs di PT Bumi Suksesindo Tbk (2013–2015) – Director Business and Operation di PT Mitra Investindo Tbk (2008–2013) – RM Marketing di PT Finansia Multi Finance (2003–2008) – Assistant Manager di PT Kalimas Motor (2001–2003) – Head Marketing di PT Primaswadana Perkasa (1996–2001) – General Manager at PT Provident Capital Indonesia who was seconded to Kreditor and JD.ID (2015–2020) – General Manager External Affairs at PT Bumi Suksesindo Tbk (2013–2015) – Director Business and Operation at PT Mitra Investindo Tbk (2008–2013) – RM Marketing at PT Finansia Multi Finance (2003–2008) – Assistant Manager at PT Kalimas Motor (2001–2003) – Head of Marketing at PT Primaswadana Perkasa (1996–2001)

Daniel Adrian Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	
Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 1 November 2022 Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting dated November 1, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan (2002) Bachelor of Economics from Pelita Harapan University (2002)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Ahli Pembiayaan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia Financing Expert Certification by the Indonesian Financing Professional Certification Institute
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Credit Risk Management Perseroan Head of Credit Risk Management of the Company
Riwayat Pekerjaan Employment History	– Credit Risk Lead di PT Spenmo Teknologi Indonesia (2021–2022) – Chief Risk Officer/Supervisor Risk Management di PT Crowde Membangun Bangsa(2021) – Risk Management Head di PT BFI Finance Tbk (2020) – Chief Risk Officer di PT Andalan Finance Indonesia (2018–2020) – Credit Policy Division Head di PT Bussan Auto Finance (2018–2020) – Credit & Collection Strategic Division Head di PT MNC Finance (2016–2018); – Risk Head di PT Nissan Financial Services Indonesia (2016) – Automotive Risk Manager di PT Bank Maybank Indonesia (2012–2016) – Credit Support Department Head di PT Adira Dinamika Multifinance (2004–2012) – Credit Risk Lead at PT Spenmo Teknologi Indonesia (2021–2022) – Chief Risk Officer/Risk Management Supervisor at PT Crowde Membangun Bangsa (2021) – Risk Management Head at PT BFI Finance Tbk (2020) – Chief Risk Officer at PT Andalan Finance Indonesia (2018–2020) – Credit Policy Division Head at PT Bussan Auto Finance (2018–2020) – Credit & Collection Strategic Division Head at PT MNC Finance (2016–2018); – Risk Head at PT Nissan Financial Services Indonesia (2016) – Automotive Risk Manager at PT Bank Maybank Indonesia (2012–2016) – Credit Support Department Head at PT Adira Dinamika Multifinance (2004–2012)

Independensi Komite Manajemen Risiko
Komite Manajemen Risiko wajib menjalankan tugas secara independen. Selain itu, seluruh anggota Komite harus mematuhi Kode Etik Perseroan guna memastikan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko yang menjabat pada periode tahun 2024 telah memenuhi kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Manajemen Risiko telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Independence of the Risk Management Committee
The Risk Management Committee is required to carry out its duties independently. In addition, all members of the Committee must comply with the Company's Code of Ethics to ensure integrity and objectivity in decision making.

The Company ensures that all members of the Risk Management Committee serving in the 2024 period have met the independence criteria according to applicable regulations.

Training and/or Competency Improvement of the Risk Management Committee in 2024
Throughout 2024, members of the Risk Management Committee have participated in various competency improvement programs, as follows:

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Penyelenggara Organizer
5 Maret 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta March 5, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Pengantar Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Indonesia Introduction to the Indonesian Personal Data Protection Law	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
12 Desember 2024 bertempat di PT KB Finansia Multi Finance, Gedung Office 8, Jakarta December 12, 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8 Building, Jakarta	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CFT & WMD)	Hukumonline

Rapat Komite Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat
Komite Manajemen Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun, namun demikian Komite dapat menyelenggarakan rapat lebih sering sesuai dengan kebutuhan. Rapat Komite dapat diselenggarakan hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Komite, dengan salah satu anggota yang hadir adalah Ketua Komite.

Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite. Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite ini diatur dalam Pasal 6 Pedoman Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee Meeting

Meeting Policy
The Risk Management Committee is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every quarter or 4 (four) times a year, however, the Committee may hold meetings more frequently as needed. Committee meetings may be held only if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of Committee members, with one of the members present being the Chairman of the Committee.

The Committee may also make valid decisions without holding a Committee meeting, provided that all Committee members have been notified in writing and all Committee members have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Committee meeting. The policy for holding Committee meetings is regulated in Article 6 of the Risk Management Committee Charter.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Komite Manajemen Risiko telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level

In 2024, the Risk Management Committee Meetings were held 4 (four) times, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yap Tjay Hing	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100%
Joohyun Hwang*	Anggota Komite Member of the Committee	1	1	100%
Kisup Wi	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Peter Halim	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Choi, Ho Jung	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Marie Yovanka Engelina	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Ka Nen	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
Daniel Adrian	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%

*Beliau efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 22 Maret 2024.
*He effectively resigned as a Member of the Company's Risk Management Committee on March 22, 2024.

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Agenda of the Risk Management Committee Meeting in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024 Risk Management Committee Meeting Agenda in 2024
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Risk Control Self Assessment (RCSA) 2023 Report
2.	30 April 2024 April 30, 2024	i. LED (Loss Event Database) Implementation ii. Collection Updates
3.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Credit Contingency Plan Update
4.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Liquidity Risk Management and Emergency Funding Plan

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melaksanakan rapat sebanyak 4 kali selama setahun;
2. Melakukan pelaporan progres pelaksanaan Risk Control Self Assessment Fase Pertama di Perusahaan;
3. Menyampaikan progres kepada Direksi mengenai implementasi manajemen risiko yang efektif sesuai POJK 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh di setiap departemen/unit kerja melalui sistem Loss Event Database (LED);

Report of the Implementation of Risk Management Committee Task in 2024

In 2024, the Risk Management Committee has carried out several activities in accordance with its duties and responsibilities, as described below:

1. Holding 4 meetings during the year;
2. Reporting the progress of the implementation of the First Phase of Risk Control Self Assessment in the Company;
3. Submitting progress to the Board of Directors regarding the implementation of effective risk management in accordance with POJK 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The Company implements comprehensive risk management in every department/work unit through the Loss Event Database (LED) system;

4. Menyampaikan progres kepada Direksi mengenai Credit Contingency Plan atau kerangka kerja tahun 2024 dalam rangka meminimalkan potensi kerugian dan sistem peringatan dini dengan menggunakan berbagai skenario untuk memitigasi risiko kredit dan penetapan tindak lanjut;
5. Menyampaikan manajemen risiko likuiditas dan rencana pendanaan darurat perusahaan kepada Direksi;
6. Menyetujui pengkinian komponen risiko pada IFRS secara berkala (tahunan) dengan menggunakan data terbaru dan simulasi pencadangan yang berdampak pada posisi November 2024.

4. Submitting progress to the Board of Directors regarding the Credit Contingency Plan or 2024 framework in order to minimize potential losses and an early warning system using various scenarios to mitigate credit risk and determine follow-up actions;

5. Submitting the Company's liquidity risk management and emergency funding plan to the Board of Directors;
6. Approve the updating of risk components in IFRS periodically (annually) using the latest data and reserve simulations that impact the November 2024 position.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan regulator maupun perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kewajiban untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan berkeadilan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Dasar Pengangkatan dan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**").
2. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 tanggal 16 Maret 2022.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ that facilitates communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders to ensure the Company's compliance with applicable regulatory regulations and laws. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their obligations to comply with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on the Decision of the Board of Directors.

Basis for Appointment and Implementation of Corporate Secretary Functions

The appointment and implementation of the Corporate Secretary function in the Company are based on the provisions stipulated in:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014")
2. Decree of the Company's Board of Directors No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 dated March 16, 2022.

In accordance with these provisions, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary are carried out by the Board of Directors as stipulated in the Decree of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners. The procedures for the appointment and dismissal of the Corporate Secretary are also carried out in accordance with the mechanisms stipulated in the Company's internal policies.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has several duties and responsibilities, including:

1. Following developments in the capital market, especially applicable laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Submission of reports to the OJK on time;
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang merujuk pada Pasal 5 POJK No. 35/2014.

Provisions regarding the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are stipulated in the Company's Board of Directors Decree No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 dated March 16, 2022, which refers to Article 5 of POJK No. 35/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Antonius Padua Wisuda Adhitama Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 Decree of the Company's Board of Directors No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 dated March 16, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	– Magister International Economic & Business Laws dari Universitas Rijksuniversiteit Groningen, Belanda (2003); dan – Sarjana Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2000). – Master of International Economic & Business Laws from Rijksuniversiteit Groningen, Netherlands (2003); and – Bachelor of Business Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (2000)
Riwayat Pekerjaan Employment History	– Head of Compliance and Corporate Secretary (2022 – saat ini); – Legal, Risk & Compliance Senior Manager di PT Finansia Multi Finance (2017 – 2022); – Legal & Risk Management Counsel di PT Sampoerna Wirausaha (2017); – Legal & Compliance Department Head di PT Nissan Financial Service Indonesia (2013–2016); dan – Corporate Legal Manager di PT Finansia Multi Finance (2008 – 2013). – Head of Compliance and Corporate Secretary (2022 – present); – Legal, Risk & Compliance Senior Manager at PT Finansia Multi Finance (2017 – 2022); – Legal & Risk Management Counsel at PT Sampoerna Wirausaha (2017); – Legal & Compliance Department Head at PT Nissan Financial Service Indonesia (2013–2016); and – Corporate Legal Manager at PT Finansia Multi Finance (2008 – 2013).

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pasal 17 POJK 35/2014 menegaskan bahwa dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Corporate Secretary Competency Training and/or Improvement in 2024

Article 17 of POJK 35/2014 emphasizes that in order to improve knowledge and understanding to assist in carrying out his/her duties, the Corporate Secretary must undergo education and/or training.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs as follows:

No.	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Webinar "Connecting the Dots"	11 Januari 2024, secara daring 11 January 2024, online	OJK Institute
2.	Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	1 Februari 2024, secara daring 1 February 2024, online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3.	Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security	6 Februari 2024, di Ayana Midplaza Jakarta 6 February 2024 at Ayana Midplaza Jakarta	ICSA
4.	Webinar "Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal" Webinar "The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Service Actors"	15 Februari 2024, secara daring 15 February 2024, online	OJK Institute
5.	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" Webinar "Economic and Financial Outlook in 2024"	22 Februari 2024, secara daring 22 February 2024, online	OJK Institute
6.	Webinar "Strategi Mencegah Serangan Siber" Webinar "Strategy to Prevent Cyber Attacks"	29 Februari 2024, secara daring 29 February 2024, online	OJK Institute
7.	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Exploration of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Financial Reports of Issuers or Public Companies	7 Maret 2024, secara daring 7 March 2024, online	ICSA
8.	Webinar "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector"	7 Maret 2024, secara daring 7 March 2024, online	OJK Institute
9.	Webinar "Peluang dan Tantangan Aset dan Digital di Indonesia" Webinar "Opportunities and Challenges of Assets and Digital in Indonesia"	14 Maret 2024, secara daring 14 March 2024, online	OJK Institute
10.	Webinar "Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah" Webinar "Strategy to Accelerate Sharia Financial Market Share"	21 Maret 2024, secara daring 21 March 2024, online	OJK Institute
11.	Webinar "Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia" Webinar "Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia"	25 April 2024, secara daring 25 April 2024, online	OJK Institute
12.	The Importance of Government Relations in Organizations	2 Mei 2024, secara daring 2 May 2024, online	ICSA
13.	Webinar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"	2 Mei 2024, secara daring 2 May 2024, online	OJK Institute
14.	Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	16 Mei 2024, secara daring 16 May 2024, online	OJK Institute
15.	Webinar "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit" Webinar "Credit Growth Opportunities After the End of Credit Restructuring Policy"	22 Mei 2024, secara daring 22 May 2024, online	OJK Institute
16.	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How	29 Mei 2024, secara daring 29 May 2024, online	ICSA
17.	Webinar "Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital" Webinar on "Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era"	30 Mei 2024, secara daring 30 May 2024, online	OJK Institute
18.	Enhancing Integrity and Competitiveness with Regulatory Compliance Audits	31 Mei 2024, di Hotel Mulia Jakarta 31 May 2024 at Hotel Mulia Jakarta	Assegaf Hamzah & Partners
19.	Webinar "Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal" Webinar "Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Make Optimal Profits"	5 Juni 2024, secara daring 5 June 2024, online	OJK Institute
20.	Integrated Corporate Communication Strategy	16 Juli 2024, secara daring 16 July 2024, online	ICSA
21.	Masterclass Perlindungan Data Pribadi: Menguasai Teori, Regulasi, dan Implementasinya Personal Data Protection Masterclass: Mastering Theory, Regulation, and Implementation	21–22 Agustus 2024, di Fraser Place Setiabudi, Jakarta 21–22 August 2024 at Fraser Place Setiabudi, Jakarta	Hukumonline

No.	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
22.	Webinar "How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing"	5 September 2024, secara daring 5 September 2024, online	OJK Institute
23.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	19 September 2024, secara daring 19 September 2024, online	ICSA
24.	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	24 September 2024, secara daring 24 September 2024, online	ICSA
25.	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	10 Oktober 2024, secara daring 10 October 2024, online	ICSA
26.	Webinar "Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance"	10 Oktober 2024, secara daring 10 October 2024, online	OJK Institute
27.	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges	15 Oktober 2024, secara daring 15 October 2024, online	ICSA
28.	Webinar "Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy"	17 Oktober 2024, secara daring 17 October 2024, online	OJK Institute
29.	Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement	22 Oktober 2024, secara daring 22 October 2024, online	ICSA
30.	Webinar "EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services"	31 Oktober 2024, secara daring 31 October 2024, online	OJK Institute
31.	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	4 November 2024, secara daring 4 November 2024, online	ICSA
32.	Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Funding (AML, CFT & WMD)	12 Desember 2024, di PT KB Finansia Multi Finance, Office 8, Jakarta 12 December 2024 at PT KB Finansia Multi Finance, Office 8, Jakarta	Hukumonline

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, yang meliputi koordinasi hubungan antara organ internal perusahaan, serta komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan mengikuti ketentuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang berlaku;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Rincian mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diuraikan dengan rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Rapat Umum Pemegang Saham.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

In 2024, the Corporate Secretary has carried out duties in accordance with its responsibilities, which include coordinating relations between the Company's internal organs, as well as communication between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders. In this regard, the Corporate Secretary has carried out various activities as follows:

1. Following developments in the capital market, especially laws and regulations applicable in the capital market, including ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, IDX and other regulators related to the capital market and conveying such information and providing input to the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Adjusting the Company's policies in accordance with applicable Good Corporate Governance provisions;
3. Organizing and documenting GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2024, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS. Details regarding the implementation of Annual and Extraordinary GMS have been described in detail in the Corporate Governance Chapter, sub-chapter General Meeting of Shareholders.

4. Sepanjang tahun 2024 telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebanyak 4 (empat) kali, serta mengadministrasikan risalah rapatnya. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan rapat telah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan yang berlaku.
5. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku terkait pasar modal. Di tahun 2024, beberapa laporan berkala yang telah disampaikan antara lain sebagai berikut:
   a. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) tahun 2024;
   b. Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan;
   c. Laporan Kesiapan Dana Pelunasan Pokok & Bunga Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri A;
   d. Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP;
   e. Perubahan Pengurus Perseroan;
   f. Laporan Keuangan Tengah Tahun untuk periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik;
   g. Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit untuk tahun buku 2023;
   h. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik melalui situs web Perseroan dan Sistem Pelaporan Elektronik.
7. Mengadministrasikan, distribusi serta tidak lanjut atas surat masuk baik dari OJK Pasar Modal, BEI, dan institusi lainnya yang ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan media dan investor, baik terkait permintaan tanggapan ataupun menyampaikan *update* kinerja Perseroan.
9. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan *brand image* Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal ("UAI") adalah unit kerja yang melaksanakan fungsi *assurance* dan memberikan layanan *advisory* secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, pengelolaan risiko, dan sistem pengendalian internal.

4. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have held 4 (four) meetings, and administered the minutes of the meetings. The Corporate Secretary ensures that the implementation of the meetings is in accordance with the provisions of the applicable regulations.
5. Submitting periodic reports and incidental reports to regulators in accordance with applicable provisions related to the capital market. In 2024, several periodic reports that have been submitted include the following:
   a. Report on the Sustainable Financial Action Plan (SFAP) for 2024;
   b. Annual Rating Results Report;
   c. Report on Fund Availability for the Principal & Interest of KB Finansia Multi Finance Bonds II Year 2023 Series A;
   d. Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by PA and/or PAF;
   e. Changes in the Board of Management of the Company;
   f. Mid-Year Financial Report for the period ended June 30, 2024, audited by a Public Accountant;
   g. Audited Annual Financial Report for the 2023 financial year;
   h. Annual and Sustainability Report 2023.
6. Conducting information disclosure in accordance with applicable provisions, through both the Company's website and the Electronic Reporting System.
7. Administering, distributing and following up on incoming letters from the Capital Market OJK, IDX, and other institutions addressed to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
8. Maintaining and fostering communication with the media and investors, whether to respond to inquiries or to deliver updates on the Company's performance.
9. Carrying out various activities related to the formation of the Company's brand image.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit ("UAI") is a work unit that carries out assurance functions and provides independent and objective advisory services, designed to provide added value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of governance processes, risk management, and internal control systems.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Piagam ini disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada 21 Maret 2022 dan dapat diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan serta kondisi Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan mencakup berbagai aspek, seperti visi dan misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, persyaratan anggota, pertanggungjawaban, dan perangkapan jabatan.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Piagam Audit Internal ini melalui situs web resmi. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses dokumen ini dengan mudah melalui tautan https://kreditplus.com/internal-audit-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, mencakup hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mempunyai kewenangan untuk:

a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Internal Audit Unit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Charter as a working guideline for the Internal Audit Unit in carrying out tasks in accordance with its responsibilities. This charter was ratified through a Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 21, 2022 and can be updated periodically to adjust to regulatory developments and the Company's conditions.

The Company's Internal Audit Charter covers various aspects, such as vision and mission, structure and position, duties and responsibilities, code of ethics, member requirements, accountability, and concurrent positions.

As a form of transparency, the Company provides public access to this Internal Audit Charter through its official website. Thus, all stakeholders can easily access this document through the link https://kreditplus.com/internal-audit-charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as set out in the Internal Audit Charter, include the following:

1. Prepare and implement the annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
5. Prepare a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Carry out special inspections if necessary.

Internal Audit Unit Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to:

a. access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

c. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Ketentuan tentang wewenang Unit Audit Internal tersebut di atas telah ditetapkan dalam Piagam Unit Audit Internal.

c. hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
d. coordinate its activities with the activities of the external auditor.

The provisions regarding the authority of the Internal Audit Unit mentioned above have been stipulated in the Internal Audit Unit Charter.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Vision and Mission of Internal Audit Unit

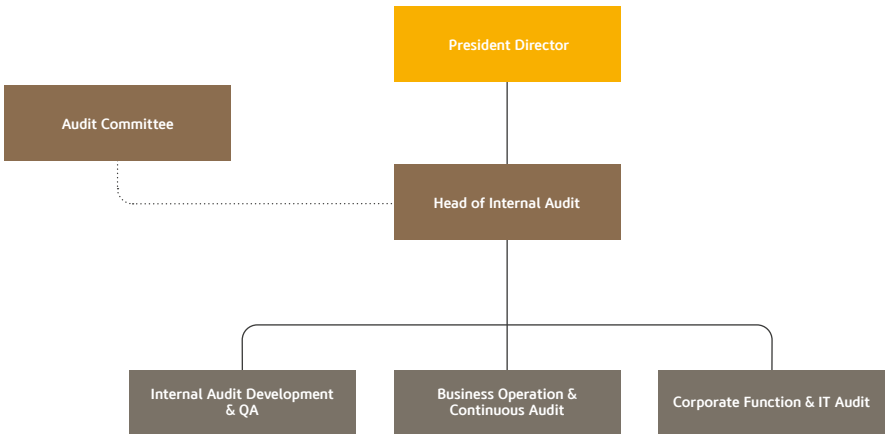
Visi Vision	Misi Mission
Menjadi mitra kerja yang independen, objektif, profesional, terpercaya, tanggap untuk mendukung tugas Direksi dan Manajemen dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan Perseroan. To be an independent, objective, professional, trusted, responsive partner to support the duties of the Board of Directors and Management in an effort to achieve the Company's goals or objectives.	1. Membantu Direksi dan Manajemen dalam mencapai kinerja Perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan. 2. Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi personil Audit Internal yang profesional. 3. Mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai Perseroan dan sistem-sistem pendukungnya. 1. Assist the Board of Directors and Management in achieving the Company's performance by increasing the efficiency and effectiveness of the Company's activities. 2. Improve competence to become professional Internal Audit personnel. 3. Strive for consulting services to increase the values of the Company and its supporting systems.

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Organisasi

Audit Internal merupakan unit yang menjalankan fungsi Audit Internal dan dipimpin oleh Kepala Divisi yang dibantu oleh 1 (satu) atau lebih Kepala Departemen (Manager). Secara struktural, Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*solid line*), namun memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit (*dotted line*) sebagaimana digambarkan melalui Struktur organisasi Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024 berikut ini:

Position of Internal Audit Unit in Organizational Structure

Internal Audit is a unit that carries out the Internal Audit function and is led by a Division Head assisted by 1 (one) or more Department Heads (Manager). Structurally, the Head of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director (solid line), but has direct communication access with the Board of Commissioners through the Audit Committee (dotted line) as described in the Company's Internal Audit organizational structure as of December 31, 2024 below:



Seluruh auditor internal yang bertugas di Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal, di mana Kepala Departemen Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Audit Internal. Jumlah personel auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas Perseroan.

All internal auditors assigned to Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit Department, where the Head of Internal Audit Department is responsible to the Head of Internal Audit Division. The number of internal auditor personnel is adjusted to the size and level of complexity of the Company.

Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Direktur Utama dapat sewaktu-waktu memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai Kepala Divisi Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

Party Responsible for Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Division is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Division at any time if the person concerned fails or is incompetent in carrying out his/her duties, and is unable to meet the requirements as the Head of Internal Audit Division of the Company as stipulated in the Internal Audit Charter.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Ahmad Salman Farizy Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	
Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 Decree of the Board of Directors No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 dated October 3, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	– Magister Manajemen dari Indonesia Banking School (2019) – Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (2002) – Master of Management from Indonesia Banking School (2019) – Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Padjadjaran University (2002)
Riwayat Pekerjaan Employment History	Beliau telah berkarir di industri keuangan selama lebih dari 20 tahun, khususnya pada fungsi audit, dan telah berpengalaman menempati posisi manajerial di beberapa perusahaan, antara lain: – Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022) – Vice President – Head Office Audit Head PT Bank BTPN (2016 –2018) – Vice President – Head Office and IT Audit Head PT Bank BTPN (2015 – 2016) – Vice President – Product Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015) – Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013) – Manager – Treasury Audit Team Leader PT Bank Niaga (2006 – 2009) He has had a career in the financial industry for more than 20 years, especially in the audit function, and has experience in managerial positions in several companies, including: – Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022) – Vice President – Head Office Audit Head PT Bank BTPN (2016 –2018) – Vice President – Head Office and IT Audit Head PT Bank BTPN (2015 – 2016) – Vice President – Product Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015) – Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013) – Manager – Treasury Audit Team Leader PT Bank Niaga (2006 – 2009)
Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Training and Competency Improvement	– The Institute of Internal Auditors, Elevating the standard, elevating the profession, elevating impact – The Institute of Internal Auditors, Cyber vault: safeguarding personal data – The Institute of Internal Auditors, Building Relationships and Communication with stakeholders – The Institute of Internal Auditors, Sustainability reporting: beyond the numbers
Sertifikasi Certification	– Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) – Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – Risk Management Certification Level 3, BSMR GARP – Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA)

Persyaratan Auditor Internal

Personel Unit Audit Internal baik secara individu maupun bersama-sama wajib memiliki pengetahuan, pengalaman dan kecakapan kompetensi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.

Internal Auditor Requirements

Internal Audit Unit personnel, both individually and collectively, must have the following knowledge, experience and competency skills:

1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.

2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang- undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Independensi Unit Audit Internal

Aktivitas audit internal harus dijalankan dengan tingkat independensi yang tinggi untuk memastikan hasil audit yang objektif dan dapat dipercaya. Auditor internal wajib menjaga integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugasnya serta memastikan tidak ada pengaruh, baik dari pihak internal maupun eksternal, yang dapat mengganggu profesionalisme. Seluruh auditor internal harus bebas dari situasi atau konflik kepentingan yang dapat mengancam kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab secara tidak memihak. Selain itu, independensi ini didukung oleh struktur organisasi yang memastikan Audit Internal memiliki jalur pelaporan langsung kepada pihak dengan kewenangan independen, seperti Direktur Utama serta dotted line kepada Komite Audit atau Dewan Komisaris, sehingga tugas dapat dilaksanakan secara profesional dan objektif.

Kode Etik Auditor Internal

Seluruh personel Unit Audit Internal menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Integritas.
   Dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh personel Unit Audit Internal menjunjung tinggi kejujuran, ketekunan, dan penuh tanggung jawab.
2. Objektivitas.
   Seluruh personel Unit Audit Internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Personel Unit Audit Internal membuat penilaian yang seimbang atas segala hal relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

2. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the Internal Audit code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions or verdict.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.

Independence of Internal Audit Unit

Internal audit activities must be conducted with a high level of independence to ensure objective and reliable audit results. Internal auditors are required to uphold integrity and objectivity in carrying out their duties and ensure that there is no influence, either from internal or external parties, that could interfere with professionalism. All internal auditors must be free from situations or conflicts of interest that could compromise their ability to perform their duties impartially. Furthermore, this independence is reinforced by an organizational structure that ensures Internal Audit has a direct reporting line to an independent authority, such as President Director with a dotted line to the Audit Committee or the Board of Commissioners, allowing tasks to be carried out professionally and objectively.

Internal Auditor Code of Ethics

The entire personnel of the Internal Audit Unit perform their duties with the highest regard for the binding code of ethics governing conduct within the Company environment, namely:

1. Integrity.
   In carrying out their duties, all personnel of the Internal Audit Unit highly uphold honesty, diligence, and full responsibility.
2. Objectivity.
   All personnel of the Internal Audit Unit demonstrate the highest level of professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes being examined. Internal Audit Unit personnel make balanced assessments of all relevant aspects and are not affected by personal interests or other parties in giving their considerations.

3. Kerahasiaan.
   Seluruh personel Unit Audit Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin, kecuali terdapat ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya.
4. Kompetensi.
   Seluruh personel Unit Audit Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan audit internal.

3. Confidentiality.
   All personnel of the Internal Audit Unit respect the value and ownership of the information they received and do not disclose information without permission, unless there are mandatory under the provisions or professional obligations.
4. Competence.
   All personnel of the Internal Audit Unit have dedicated their required knowledge, skills, and experience that are required in carrying out the internal audits activity.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat
Unit Audit Internal mempunyai wewenang untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Kebijakan ini tercantum dalam Piagam Audit Internal yang merujuk pada Pasal 8 POJK 56/2015.

Frekuensi Rapat
Pada tahun 2024, Rapat Audit Internal telah diselenggarakan sebanyak 16 (enam belas) kali, yang terdiri dari 4 (empat) kali rapat reguler dengan Komite Audit dan 12 (dua belas) kali rapat bulanan dengan Direksi, dengan agenda sebagai berikut:

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policy
The Internal Audit Unit has the authority to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. This policy is stated in the Internal Audit Charter, which refers to Article 8 of POJK 56/2015.

Meeting Frequency
In 2024, the Internal Audit Meetings convened 16 (sixteen) meetings, consisting of 4 (four) regular meetings with the Audit Committee and 12 (twelve) monthly meetings with the Board of Directors, with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda
30 Januari 2024 January 30, 2024	Rencana Audit Tahunan 2024 Annual Audit Plan 2024
30 Januari 2024 January 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Januari 2024 Monthly Review (Activities & Plans) January 2024
27 Februari 2024 February 27, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Februari 2024 Monthly Review (Activities & Plans) February 2024
26 Maret 2024 March 26, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Maret 2024 Monthly Review (Activities & Plans) March 2024
30 April 2024 April 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) April 2024 Monthly Review (Activities & Plans) April 2024
30 April 2024 April 30, 2024	2024 Q1 Internal Audit & Anti-Fraud Management Activities Updates. 2024 Q1 Internal Audit & Anti-Fraud Management Activities Updates.
28 Mei 2024 May 28, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Mei 2024 Monthly Review (Activities & Plans) May 2024
25 Juni 2024 June 25, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Juni 2024 Monthly Review (Activities & Plans) June 2024
25 Juli 2024 July 25, 2024	1) Audit Updates on 2024 Semester 1 2) External Auditor Appointment for Public Bonds Issuance 1) Audit Updates on 2024 Semester 1 2) External Auditor Appointment for Public Bonds Issuance
30 Juli 2024 July 30, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Juli 2024 Monthly Review (Activities & Plans) July 2024
27 Agustus 2024 August 27, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Agustus 2024 Monthly Review (Activities & Plans) August 2024
26 September 2024 September 26, 2024	Inisiatif Rencana Bisnis 2025 dari Divisi terkait 2025 Business Plan Initiatives from related Divisions
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Oktober 2024 Monthly Review (Activities & Plans) October 2024
31 Oktober 2024 October 31, 2024	*Update* Aktivitas Audit Internal Q3 2024 Internal Audit Activity Update Q3 2024
29 November 2024 November 29, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) November 2024 Monthly Review (Activities & Plans) November 2024
31 Desember 2024 December 31, 2024	Tinjauan Bulanan (Kegiatan & Rencana) Desember 2024 Monthly Review (Activities & Plans) December 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, aktivitas Unit Audit Internal di antaranya meliputi:

1. Penyusunan Perencanaan Audit Tahunan
2. Mengajukan usulan dan memintakan persetujuan perencanaan audit tahunan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
3. Pengembangan metodologi audit berdasarkan Global Internal Audit Standard dan Peraturan OJK.
4. Melaksanakan reguler audit yang mencakup audit Kantor Cabang dan unit kerja Kantor Pusat, serta mandatory audit dari OJK.
5. Melaksanakan continuous audit dan monitoring.
6. Menerbitkan laporan hasil audit internal
7. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal.
8. Mengembangkan kompetensi dan keahlian auditor melalui pelatihan berkelanjutan.

AUDIT EKSTERNAL

Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Sebagai bagian dari upaya menjaga independensi dalam pengawasan dan audit atas laporan keuangan, sekaligus mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP dilakukan melalui mekanisme sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 9/2023").

Audit laporan keuangan tahun buku 2024 telah dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang memiliki integritas tinggi, kompetensi, serta profesionalisme. Pelaksanaan audit ini mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik dengan mengacu pada perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan sebelumnya, untuk memastikan hasil yang objektif dan akuntabel.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilaksanakan sesuai ketentuan POJK 9/2023. Penunjukan ini diputuskan melalui RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Pada RUPS Tahunan 16 April 2024, Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of* BDO International Limited) beserta Akuntan Publik yang ditunjuk oleh KAP tersebut. KAP bertanggung jawab mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pemegang Saham menetapkan keputusan ini berdasarkan usulan Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit s activities include:

1. Preparation of Annual Audit Plan
2. Submitting proposals and requesting approval for the annual audit plan to the President Director and Audit Committee.
3. Developing audit methodologies based on the Global Internal Audit Standard and OJK Regulations.
4. Carrying out regular audits that include audits of Branch Offices and Head Office work units, as well as mandatory audits from OJK.
5. Carrying out continuous audits and monitoring.
6. Publishing internal audit report results
7. Monitoring the follow-up actions on internal audit results.
8. Developing auditor competency and expertise through continuous training.

EXTERNAL AUDIT

Implementation of External Audit Function

As part of efforts to maintain independence in the supervision and audit of financial statements, while supporting the implementation of GCG principles, the Company has appointed a Public Accounting Firm (PAF) to carry out the external audit function. The appointment of KAP is carried out through a mechanism in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities ("POJK 9/2023").

The audit of the 2024 financial statements has been carried out by a Public Accountant who has high integrity, competence, and professionalism. The implementation of this audit follows the Public Accountant Professional Standards with reference to the work agreement and audit scope that have been previously determined, to ensure objective and accountable results.

Mechanism for Appointing Public Accounting Firm

The mechanism for appointing a Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) is carried out in accordance with the provisions of POJK 9/2023. This appointment is decided through a GMS based on the proposal of the Board of Commissioners, which has considered the recommendations of the Audit Committee.

At the Annual GMS on April 16, 2024, the Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) and the Public Accountant appointed by the PAF. The PAFis responsible for auditing the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024. The Shareholders made this decision based on the proposal of the Board of Commissioners, which has considered the recommendations of the Audit Committee.

Informasi Kantor Akuntan Publik
Informasi Kantor Akuntan Publik mengenai profil Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit dan *non audit* berikut opini audit dan *fee* audit untuk tahun buku 2024 dan tahun buku sebelumnya telah disajikan pada Bab Profil, Sub Bab Informasi Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm
Public Accounting Firm information regarding the profile of the Public Accounting Firm, the name of the Public Accountant appointed to perform audit and non-audit services, including audit opinions and audit fees for the 2024 financial year and the previous financial year has been presented in the Profile Chapter, Sub-Chapter Public Accountant Information.

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik
Guna memastikan independensi tetap terjaga, Kantor Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit pada Perseroan sepanjang tahun 2024 hanya diberikan mandat untuk melaksanakan audit laporan keuangan tanpa menyediakan layanan tambahan lainnya.

Other Services Provided by Public Accounting Firm
To uphold independence, the Public Accounting Firm assigned to audit the Company throughout 2024 is solely mandated to conduct financial statement audits without offering any additional services.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit
Akuntan publik menjalankan tugasnya dengan menjalin komunikasi intensif bersama bagian keuangan, auditor internal dan Komite Audit Perseroan untuk memastikan kelancaran proses audit. Apabila terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dan bagian keuangan atau auditor internal, Komite Audit berfungsi sebagai pihak independen yang memberikan saran, rekomendasi, dan pandangan objektif guna menemukan solusi terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi.

Coordination of External Auditors and Audit Committee
Public accountants carry out their duties by establishing intensive communication with the finance team, internal auditors and the Company's Audit Committee to ensure the smooth running of the audit process. If there is a difference of opinion between the public accountant and finance team or the internal auditor, the Audit Committee functions as an independent party that provides advice, recommendations, and objective views to find the best solution to the problems faced.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan

Implementation of Internal Control System in the Company

Sistem pengendalian internal adalah kerangka pengendalian yang dirancang oleh manajemen untuk diterapkan di seluruh aspek operasional Perseroan. Tujuannya adalah untuk memitigasi risiko dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan dengan efektif. Sistem ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, memastikan keandalan laporan keuangan, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal. Dengan pengendalian yang baik, perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dan berkelanjutan.

The internal control system is a control framework designed by management to be implemented in all aspects of the Company's operations. The goal is to mitigate risk and ensure the achievement of the Company's goals effectively. This system functions to improve operational efficiency and effectiveness, ensure the reliability of financial reports, and maintain compliance with internal and external regulations. With good control, the Company can run its business activities optimally and sustainably.

Sistem pengendalian internal meliputi komitmen terhadap integritas dan nilai etika, tanggung jawab pengawasan, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi, akuntabilitas, struktur organisasi, penilaian risiko, kebijakan dan prosedur, pengembangan pengendalian umum teknologi informasi, sistem manajemen informasi, dan pengawasan.

The internal control system includes a commitment to integrity and ethical values, supervisory responsibility, commitment to the duties and responsibilities of each function, accountability, organizational structure, risk assessment, policies and procedures, development of general information technology controls, information management systems, and supervision.

Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Kepatuhan, manajemen hingga karyawan di Perseroan, yang diwujudkan dengan dilakukannya pemisahan tugas

The Company's internal control system is a process involving the Board of Directors, Board of Commissioners, Compliance Officer, management to employees within the Company, which is realized by implementing a clear separation of duties

dan tanggung jawab yang jelas antara manajemen serta karyawan, namun tetap saling berhubungan serta saling mendukung. Selain itu, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan merupakan bagian integral dari strategi manajemen risiko yakni dengan mengadopsi pilar sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang sejalan dengan implementasi strategi manajemen risiko, yakni pada pilar sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Penerapan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) menjadi landasan utama dalam pengelolaan risiko, yang meliputi tiga aspek berikut:

1. Manajemen Operasional sebagai pemilik dan pengelola risiko serta pengendalian, yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan Perseroan.
2. Fungsi Pemantauan Risiko, yang dilakukan oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan untuk memastikan pengelolaan risiko yang tepat.
3. Fungsi Internal Audit, yang melakukan penilaian independen terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Lingkup Pengendalian Internal di Perseroan

Penerapan *Three Lines of Defense* menjadi dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal yang memadai. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan pengendalian operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap prosedur internal serta ketentuan regulasi dan hukum yang berlaku. Pengendalian internal juga bertujuan untuk meminimalkan dampak kerugian keuangan melalui mekanisme pemantauan dan pengendalian yang tepat, mengidentifikasi penyimpangan, termasuk kecurangan (*fraud*), serta mitigasi risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap Perseroan. Sistem pengendalian internal ini juga berperan penting dalam mengurangi pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang komprehensif dengan memahami setiap tahap proses, mulai dari perencanaan, prosedur, hingga pelaksanaan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pengendalian yang efektif, Perseroan mengimplementasikan prinsip pemisahan fungsi (*segregation of duties*), persetujuan berjenjang, pencatatan yang akurat dan tepat waktu, serta akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan pelaporan keuangan. Selain itu, dokumentasi yang memadai juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam pengendalian ini untuk memastikan transparansi dan integritas informasi.

and responsibilities between management and employees, however remains interconnected and mutually supportive. In addition, the internal control system implemented by the Company is an integral part of the risk management strategy, namely by adopting the pillars of a comprehensive internal control system.

The Company has established an internal control system policy that is in line with the implementation of the risk management strategy, namely in the pillars of a comprehensive internal control system. The implementation of the Three Lines of Defense is the main foundation in risk management, which includes the following three aspects:

1. Operational Management as the owner and manager of risk and control, which is responsible for carrying out operational activities to achieve the Company's goals.
2. Risk Monitoring Function, which is carried out by the risk management and compliance unit to ensure proper risk management.
3. Internal Audit Function, which conducts an independent assessment of risk management and control to ensure that the system is running in accordance with established policies and procedures.

Scope of Internal Control in the Company

The implementation of the Three Lines of Defense is the basis for implementing adequate internal control. This system is expected to improve operational and financial control, as well as compliance with internal procedures and applicable regulatory and legal provisions. Internal control also aims to minimize the impact of financial losses through appropriate monitoring and control mechanisms, identifying deviations, including fraud, and mitigating risks that can have a significant impact on the Company. This internal control system also plays an important role in reducing violations of the principle of prudence and increasing the effectiveness of the organization as a whole.

Operational and Financial Control

The Company implements a comprehensive financial and operational control system by understanding every stage of the process, from planning, procedures, to implementation. This system is designed to ensure that all operational aspects run in accordance with the established criteria. To support effective control, the Company implements the principle of segregation of duties, tiered approval, accurate and timely recording, and accountability in resource management and financial reporting. In addition, adequate documentation is also an integral part of this control to ensure transparency and integrity of information.

Pengendalian internal di Perseroan diterapkan secara menyeluruh pada seluruh aspek keuangan dan operasional guna memastikan efisiensi, kepatuhan, dan pengelolaan yang tepat. Beberapa aktivitas pengendalian yang dilakukan, meliputi:

1. Penerapan prinsip tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), yang membantu Perseroan dalam merancang struktur dan proses yang efektif guna mencapai tujuan serta menjalankan manajemen risiko secara optimal.
2. Implementasi struktur pengendalian berdasarkan prinsip tiga lini pertahanan, yang dibagi ke dalam fungsi dan peran pemangku kepentingan, sebagai berikut:
   a. Organ Pengawasan, yang dipimpin oleh Dewan Komisaris – Bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan untuk memastikan terlaksananya pengawasan secara menyeluruh terhadap jalannya organisasi.
   b. Manajemen, yang dipimpin oleh Direksi – Bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan. Manajemen terbagi ke dalam tiga lini:
      - Lini Pertama bertugas menjalankan fungsi operasional, bisnis, dan pengelolaan risiko secara langsung.
      - Lini Kedua berperan melakukan pengawasan terhadap lini pertama, termasuk fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.
      - Lini Ketiga menjalankan fungsi audit independen dan objektif, yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (Internal Audit). Internal Audit memberikan layanan *assurance* dan *advisory* untuk memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip tata kelola.
   c. Eksternal Auditor – Menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan memberikan layanan *assurance* tambahan atas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan. Peran ini turut memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan atas integritas dan akurasi informasi yang disampaikan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk tumbuh menjadi perusahaan yang kuat dan sehat, Perseroan sangat mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional dilaksanakan dengan cara yang profesional, transparan, dan efisien, serta bertekad untuk selalu mematuhi regulasi dalam setiap pengambilan keputusan. Kepatuhan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab manajemen, tetapi juga kewajiban bagi seluruh karyawan untuk mematuhi peraturan yang ada.

Internal control in the Company is applied comprehensively to all financial and operational aspects to ensure efficiency, compliance, and proper management. Several control activities carried out, including:

1. Implementation of the three lines of defense principle, which helps the Company design effective structures and processes to achieve goals and carry out risk management optimally.
2. Implementation of a control structure based on the three lines of defense principle, which is divided into the functions and roles of stakeholders, as follows:
   a. The Supervisory Organ, headed by the Board of Commissioners – Responsible to stakeholders to ensure the implementation of comprehensive supervision of the organization s operations.
   b. Management, headed by the Board of Directors – Responsible for risk management and taking necessary actions to achieve the Company's objectives. Management is divided into three lines:
      - The First Line is tasked with carrying out operational, business, and risk management functions directly.
      - The Second Line plays a role in supervising the first line, including risk management and compliance functions.
      - The Third Line carries out independent and objective audit functions, which are carried out by the Internal Audit Work Unit (Internal Audit). Internal Audit provides assurance and advisory services to strengthen the internal control system, risk management, and the implementation of governance principles.
   c. External Auditor – Carries out independent supervisory functions by providing additional assurance services for the Company's financial statements and internal control system. This role also ensures compliance with the provisions of laws and regulations and provides assurance to stakeholders regarding the integrity and accuracy of the information provided.

Compliance with Legislation

As part of the Company's commitment to grow into a strong and healthy company, the Company prioritizes compliance with applicable laws and regulations. The Company always ensures that operational activities are carried out in a professional, transparent, and efficient manner, and is determined to always comply with regulations in every decision-making process. This compliance is not only the responsibility of management but also the obligation of all employees to comply with existing regulations.

Perseroan aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh asosiasi maupun regulator, khususnya yang terkait dengan Industri Jasa Keuangan Non-Bank yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan . Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan regulator. Di tahun 2024, beberapa sosialisasi dan seminar yang diikuti oleh Perseroan antara lain:

1. Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan Beroperasi pada Server Baru tanggal 31 Mei 2024;
2. Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) tanggal 26 Juni 2024;
3. Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy tanggal 22 Agustus 2024 di Hotel St Regis Jakarta;
4. Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) tanggal 21 Oktober 2024;
5. Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) pada Modul Laporan Strategi Anti Fraud tanggal 28 Oktober 2024;
6. Sosialisasi enhancement Silaras kepada perusahaan pembiayaan tanggal 16 Desember 2024;
7. Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) pada modul Laporan Layanan Pengaduan tanggal 17 Desember 2024.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Perseroan telah melakukan tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai dengan prinsip GCG. Tinjauan ini mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aspek utama, seperti operasional, keuangan, pemasaran, pengembangan karyawan, teknologi informasi, dan pengelolaan risiko. Dengan menerapkan kebijakan yang komprehensif dan struktur organisasi yang terintegrasi, Perseroan mampu memastikan bahwa pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh di semua lini aktivitas bisnis.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2024 dilaksanakan oleh Internal Audit yang secara sistematis menilai implementasi sistem pengendalian internal. Hasil tinjauan ini diawasi secara ketat oleh Departemen Internal Compliance untuk memastikan langkah-langkah perbaikan diterapkan secara tepat waktu. Selain itu, hasil analisis dan rekomendasi disampaikan secara transparan kepada pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi.

Peran Komite Audit menjadi sangat signifikan dalam proses ini. Komite bertugas meninjau pelaksanaan pengendalian internal, memastikan laporan keuangan yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas telah

The Company actively participates in various socialization activities organized by associations and regulators, especially those related to the Non-Bank Financial Services Industry , which is under the supervision of the Financial Services Authority . This activity is part of an effort to ensure a deep understanding of regulatory policies. In 2024, several socializations and seminars attended by the Company include:

1. Socialization of Testing of Reporting and Request for Information on SLIK Debtors that will Operate on the New Server on May 31, 2024;
2. Socialization of Reporting on Financial Literacy and Inclusion Activity Plans and Realization through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI) on June 26, 2024;
3. Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy on August 22, 2024 at the St Regis Hotel Jakarta;
4. Socialization of the Improvement of Financial Information Service System (SLIK) on October 21, 2024;
5. Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) on Anti-Fraud Strategy Report Module on October 28, 2024;
6. Socialization of enhancement of Silaras to financing companies on December 16, 2024;
7. Socialization of the Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI) on Complaint Service Report module on December 17, 2024.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems in 2024

The Company has conducted a review of the effectiveness of the internal control system to ensure that all operational processes are in accordance with GCG principles. This review includes an in-depth analysis of various key aspects, such as operations, finance, marketing, employee development, information technology, and risk management. By implementing comprehensive policies and an integrated organizational structure, the Company is able to ensure that internal control is carried out comprehensively across all lines of business activities.

The review of the effectiveness of the internal control system in 2024 was carried out by Internal Audit, which systematically assessed the implementation of the internal control system. The results of this review are closely monitored by the Internal Compliance Department to ensure that corrective measures are implemented in a timely manner. In addition, the results of the analysis and recommendations are conveyed transparently to stakeholders as part of the commitment to accountability and transparency.

The role of the Audit Committee is very significant in this process. The Committee is tasked with reviewing the implementation of internal control, ensuring that financial reports to be published or submitted to the authorities

memenuhi standar akuntansi yang berlaku, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal, memastikan sistem pengendalian internal terus berjalan secara efektif dan relevan dengan tantangan operasional yang dihadapi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mempertimbangkan hasil tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dirancang dengan baik, selaras dengan *risk appetite* Perseroan, dan dapat mendukung tercapainya tujuan strategis. Perseroan memahami bahwa sistem ini tidak sepenuhnya menghilangkan risiko usaha yang mungkin terjadi, namun Perseroan selalu berupaya untuk mengelola dan mengendalikan risiko-risiko tersebut hingga mencapai tingkat yang dapat diterima oleh manajemen.

Direksi juga memastikan bahwa prinsip kehati-hatian selalu diterapkan dalam sistem pengendalian internal ini untuk meminimalkan peluang kecurangan serta mencegah tindakan-tindakan lain yang dapat membahayakan kepentingan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan. Konsistensi dalam penerapan sistem pengendalian internal menjadi fondasi bagi Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan untuk masa mendatang.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan perlu diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan selalu sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui langkah-langkah pencegahan (preventif), seperti penerapan *Compliance Gap Analysis* dan *Quality Assurance* terhadap kepatuhan, dimana fungsi ini berperan dalam meminimalkan risiko ketidakpatuhan yang dapat berdampak pada operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip kehati-hatian, Fungsi Kepatuhan mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan memperkuat integritas Perseroan dalam menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan.

Dasar Hukum

Perseroan mengangkat Pejabat Kepatuhan yang bertanggung jawab atas penerapan fungsi kepatuhan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Penunjukan Pejabat Kepatuhan ini bertujuan untuk memastikan Perseroan selalu beroperasi dalam kerangka hukum yang berlaku, serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik demi mendukung keberlanjutan usaha yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.

meet applicable accounting standards, and monitoring the Company's compliance with laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for overseeing the implementation of follow-up actions on internal and external audit findings, ensuring that the internal control system continues to run effectively and is relevant to the operational challenges faced.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Taking into account the results of the review of the effectiveness of the internal control system in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the Company's Internal Control System has been well designed, in line with the Company's risk appetite, and can support the achievement of strategic objectives. The Company understands that this system does not eliminate all possible business risks, but the Company always strives to manage and control these risks to a level that is acceptable to management.

The Board of Directors also ensures that the principle of prudence is always applied in this internal control system to minimize the opportunity for fraud and prevent other actions that could harm the interests of the Company and its Stakeholders. Consistency in the implementation of the internal control system is the foundation for the Company in building a sustainable business for the future.

COMPLIANCE FUNCTION

The Compliance Function needs to be implemented to ensure that all policies, systems, procedures, and business activities carried out by the Company are always in accordance with the provisions of the OJK Regulation and applicable laws and regulations. Through preventive measures, such as the implementation of Compliance Gap Analysis and Quality Assurance for compliance, whereby this function plays a role in minimizing the risk of non-compliance that can impact the Company's operations. By implementing the principle of prudence, the Compliance Function supports the creation of good governance and strengthens the Company's integrity in running its business sustainably.

Legal basis

The Company appoints a Compliance Officer who is responsible for implementing the compliance function in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The appointment of this Compliance Officer aims to ensure that the Company always operates within the applicable legal framework, and complies with the principles of good governance in order to support business sustainability in accordance with the regulations set by OJK.

Prinsip Kepatuhan

Prinsip Kepatuhan yang menjadi acuan Perseroan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lainnya yang berwenang.

Compliance Principles

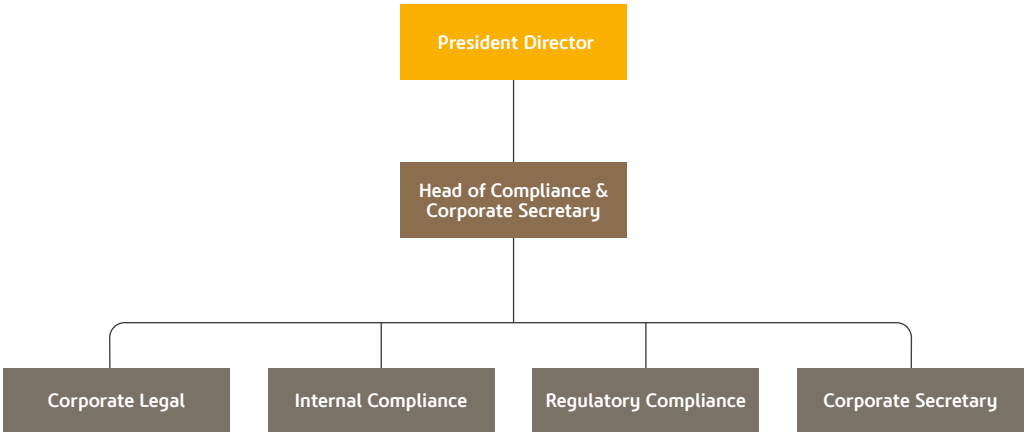
The Compliance Principles that serve as the Company's reference are a series of actions or steps to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the Laws and Regulations and ensure the Company's adherence to its commitments to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Bagan berikut menjelaskan tentang Struktur organisasi Fungsi Kepatuhan Perseroan per 31 Desember 2024:

Compliance Function Organizational Structure

The Company's Compliance Function is carried out by the Compliance Work Unit led by the Head of the Compliance Work Unit and is directly responsible to the President Director. The following chart explains the Company's Compliance Function Organizational Structure as of December 31, 2024:



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku di Perseroan termasuk memeriksa hal-hal yang memerlukan penyesuaian sesuai dengan perubahan dalam peraturan dan ketentuan terkait bisnis dan aturan pengawasan serta memberi nasihat sehubungan pemenuhan kepatuhan;
2. Mengelola program kepatuhan Perseroan membangun hubungan dan sistem kerja sama dengan otoritas pengawas; dan
3. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ini termasuk menyesuaikan operasi dan strategi bisnis dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Compliance Function

The duties and responsibilities of the Compliance Work Unit are as follows:

1. Ensuring adherence to all applicable laws and regulations within the Company, including the review of matters requiring adjustment in accordance with changes in business-related regulations and supervisory provisions, as well as providing counsel regarding compliance fulfillment;
2. Managing the Company's compliance program by building relationships and cooperation systems with supervisory authorities; and
3. Developing and implementing policies, procedures, and best practices that ensure compliance with applicable regulations. This includes aligning business operations and strategies with applicable legal provisions.

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Sepanjang tahun 2024, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Bapak Antonius Padua Wisuda Adhitama yang diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2020. Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Terhadap Fungsi Kepatuhan
Dewan Komisaris menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di Perseroan. Melalui rapat berkala dan evaluasi laporan kepatuhan, Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi kepatuhan berjalan secara efektif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan peraturan yang berlaku. Pengawasan ini mencakup pemantauan atas implementasi kebijakan, pengelolaan risiko kepatuhan, serta rekomendasi strategis untuk mendukung tercapainya kepatuhan yang berkelanjutan di seluruh lini operasional Perseroan.

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Serta Tugas dan Tanggung Jawabnya
Bapak Yap Tjay Hing, selaku Direktur Utama, juga berfungsi sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan di Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Memastikan tingkat kepatuhan Perseroan yang tinggi terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dengan dibantu oleh Pejabat Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan, dalam menerapkan *Compliance Gap analysis*, analisis dampak terhadap kegiatan operasional Perusahaan.
2. Mengkaji setiap usulan dari Pejabat Kepatuhan terkait kepatuhan.
3. Memastikan setiap manual, kebijakan dan prosedur dilakukan pengkinian terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
5. Memastikan pengelolaan terhadap profil risiko kepatuhan berjalan dengan baik.
6. Melakukan review atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Profile of the Head of Compliance Work Unit
Throughout 2024, the Head of the Compliance Work Unit is held by Mr. Antonius Padua Wisuda Adhitama who was appointed through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated December 11, 2020. The profile of the Head of the Compliance Work Unit can be seen in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

Active Supervision of the Board of Commissioners on the Compliance Function
The Board of Commissioners carries out its role in actively supervising the implementation of the compliance function in the Company. Through regular meetings and evaluation of compliance reports, the Board of Commissioners ensures that the compliance function runs effectively in accordance with the principles of good governance and applicable regulatory provisions. This supervision includes monitoring the implementation of policies, management of compliance risks, and strategic recommendations to support the achievement of sustainable compliance across all operational lines of the Company.

Director in Charge of Compliance Function, and His Duties and Responsibilities
Mr. Yap Tjay Hing, as President Director, also serves as Director in charge of the compliance function in the Company. His duties and responsibilities include:

1. Ensuring the Company's high level of compliance with applicable laws and regulations, assisted by the Compliance Function Officer and Compliance Work Unit, in implementing Compliance Gap analysis, analysis of the impact on the Company's operational activities.
2. Reviewing every proposal from the Compliance Officer regarding compliance.
3. Ensuring that every manual, policy and procedure is updated to the applicable laws and regulations.
4. Monitoring compliance with the obligation to submit reports to regulators.
5. Ensuring that the management of the compliance risk profile is running well.
6. Reviewing the draft internal provisions to be issued to ensure that the internal provisions are in accordance with applicable provisions.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2024

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa personel Satuan Kerja Kepatuhan memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan operasional. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan dan program pendidikan yang relevan. Sepanjang tahun 2024, Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi, antara lain:

Compliance Work Unit Training and/or Competency Improvement in 2024

The Company is committed to ensuring that Compliance Work Unit personnel have competencies that are in accordance with regulatory developments and operational needs. This effort is realized through the implementation of various relevant training and education programs. Throughout 2024, the Compliance Work Unit has participated in several competency development programs, including:

No.	Judul Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Training and/or Competency Development	Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Peran UU P2SK Dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	15 Februari 2024 secara daring. 15 February 2024 online.	OJK Institute
2	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategy to Prevent Cyber Attacks	29 Februari 2024 secara daring 29 February 2024 online	OJK Institute
3	Kecerdasan Buatan Mentransformasi Sektor Keuangan Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	7 Maret 2024 secara daring 7 March 2024 online	OJK Institute
4	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	14 Maret 2024 secara daring 14 March 2024 online	OJK Institute
5	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	25 April 2024 secara daring 25 April 2024 online	OJK Institute
6	Bagaimana Mencegah Kecurangan Akuntansi di Sektor Keuangan How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei 2024 secara daring 2 May 2024, online	OJK Institute
7	Bagaimana Mencegah Praktik Greenwashing dalam Keuangan Berkelanjutan How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024 secara daring 16 May 2024, online	OJK Institute
8	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Restrukturisasi Kredit Credit Growth Opportunities After Credit Restructuring Ends	22 Mei 2024 secara daring 22 May 2024, online	OJK Institute
9	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	30 Mei 2024 secara daring 30 May 2024, online	OJK Institute
10	Dari Kepatuhan Menuju Keyakinan: Meningkatkan Daya Saing Integritas Melalui Audit Kepatuhan Regulasi From Compliance to Confidence: Enhancing Integrity Competitiveness with Regulatory Compliance Audits	31 Mei 2024 secara daring 31 May 2024, online	Hukumonline & Assegaf Hamzah and Partners (AHP)
11	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Maximize Profit	5 Juni 2024 secara daring 5 June 2024, online	OJK Institute
12	Masterclass Perlindungan Data Pribadi: Menguasai Teori, Regulasi, dan Implementasi Personal Data Protection Masterclass: Mastering Theory, Regulation, and Implementation	21 – 22 Agustus 2024 di Fraser Place, Setiabudi, Jakarta 21 – 22 August 2024 at Fraser Place, Setiabudi, Jakarta	Hukumonline dan APPI
13	Bagaimana Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How to prevent Money Laundering and Terrorism Financing	5 September 2024 secara daring 5 September 2024 online	OJK Institute
14	Asuransi Kendaraan Listrik, Praktik Terbaik Internasional untuk Inovasi Produk dan Layanan Energi Baru EV Insurance, International Best Practice for Innovation of New Energy Products and Services	31 Oktober 2024 secara daring 31 October 2024, online	OJK Institute
15	Pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPSPM). Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Funding (AML, CFT & WMD) Training	12 Desember 2024 secara daring 12 December 2024, online	Hukumonline

Pelaksanaan Program Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan berbagai program kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung implementasi tata kelola yang baik. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Melakukan identifikasi dan realisasi pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan pada Peraturan Perundang-undangan melalui penerapan *Compliance Gap Analysis*;
2. Menindaklanjuti dokumen / bukti-bukti yang dapat dijadikan sebagai bukti pemenuhan kepatuhan;
3. Memastikan kegiatan operasional telah berjalan selaras sesuai dengan kebijakan internal dan Peraturan perundang-undangan, melalui penerapan *Quality Assurance*.

Implementation of the Compliance Work Unit Work Program in 2024

Throughout 2024, the Compliance Function has implemented various work programs to ensure compliance with applicable regulations and support the implementation of good governance. The work programs that have been implemented are:

1. Identifying and realizing compliance with the provisions of the Laws and Regulations through the implementation of Compliance Gap Analysis;
2. Following up on documents/evidence that can be used as evidence of compliance;
3. Ensuring that operational activities are running in line with internal policies and Laws and Regulations, through the implementation of Quality Assurance.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengenali, menganalisis, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini berfokus pada meminimalkan dampak negatif serta mengidentifikasi peluang yang mendukung keberhasilan operasional dan keberlanjutan usaha.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a systematic process that aims to identify, analyze, assess, and manage various risks that can affect the achievement of the Company's objectives. This process focuses on minimizing negative impacts and identifying opportunities that support operational success and business sustainability.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas bisnis dan memastikan tercapainya target yang telah direncanakan. Dengan pendekatan yang antisipatif, Perseroan berupaya mengenali potensi risiko sejak awal dan mengambil langkah yang sesuai untuk mengatasi dampaknya.

The Company recognizes that risk management is an important aspect of maintaining business stability and ensuring that planned targets are achieved. With an anticipatory approach, the Company strives to identify potential risks early and take appropriate steps to address their impacts.

Perseroan telah mengembangkan metodologi pengelolaan risiko yang mencakup beberapa langkah utama, yaitu: penilaian risiko, untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko; pengembangan strategi pengelolaan risiko, untuk menetapkan cara yang efektif dalam menghadapi risiko; serta mitigasi risiko dengan mengelola sumber daya secara optimal.

The Company has developed a risk management methodology that includes several main steps, namely: risk assessment, to identify and analyze potential risks; development of risk management strategies, to determine effective ways to deal with risks; and risk mitigation by managing resources optimally.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan secara efektif berdasarkan regulasi dari otoritas serta kebijakan yang telah diinternalisasi di Perseroan, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang merupakan penyempurnaan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Basis for Implementing Risk Management

The Company's risk management system is implemented effectively based on regulations from the authorities and policies that have been internalized in the Company, including:

1. OJK Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, which is an improvement on POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

2. Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KB FMF/XII/2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance.
4. Memo Internal No. 4332/CCS/XII/2021 tentang Panduan Manajemen Risiko.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara efektif, Perseroan telah membangun struktur tata kelola risiko yang disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas bisnis, dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha. Struktur ini dirancang berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* atau Tiga Jenjang Pertahanan, yang mengatur pemisahan peran antara fungsi manajemen risiko, fungsi bisnis dan operasional, serta fungsi pengendalian internal. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga independensi dan meningkatkan keandalan pengelolaan risiko.

Penerapan konsep *Three Lines of Defense* di Perseroan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Jenjang Pertama (First Lines of Defense)
   First Lines of Defense terdiri dari fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) yang merupakan garis terdepan Perseroan dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Jenjang Kedua (Second Lines of Defense)
   Second Lines of Defense terdiri dari fungsi Manajemen Risiko yang melakukan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko.
3. Jenjang Ketiga (Third Lines of Defense)
   Third Lines of Defense terdiri dari fungsi pengendalian internal yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal (*internal audit function*).

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko secara terstruktur untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh aspek kegiatan usaha. Kerangka ini didasarkan pada empat pilar utama sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

   Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara aktif untuk mendukung penerapan manajemen risiko di Perseroan. Upaya yang dilakukan meliputi pemahaman yang mendalam terkait risiko, pemberian arahan strategis, pelaksanaan pengawasan, pengembangan budaya manajemen risiko, serta memastikan struktur organisasi yang memadai. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga menetapkan tanggung jawab setiap satuan kerja dan memastikan kecukupan kuantitas serta kualitas sumber daya untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara efektif.

2. OJK Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
3. Decree of the Board of Commissioners No. 005/KB FMF/XII/2023 concerning the Risk Management Policy of PT KB Finansia Multi Finance.
4. Internal Memo No. 4332/CCS/XII/2021 concerning the Risk Management Charter.

Risk Management Governance Structure

To ensure that risk management is implemented effectively, the Company has built a risk governance structure that is tailored to the size, complexity of the business, and the level of risk inherent in business activities. This structure is designed based on the Three Lines of Defense concept, which regulates the separation of roles between risk management functions, business and operational functions, and internal control functions. This approach aims to maintain independence and increase the reliability of risk management.

The implementation of the Three Lines of Defense concept in the Company is carried out through the following steps:

1. First Lines of Defense
   The First Line of Defense consists of business and operational functions (risk-taking function), which are the Company's front line in implementing Risk Management.
2. Second Lines of Defense
   The Second Line of Defense consists of the Risk Management function, which supervises the implementation of Risk Management.
3. Third Lines of Defense
   The Third Line of Defense consists of the internal control function carried out by the internal audit function.

Risk Management Framework

The Company implements a structured risk management framework to ensure the effectiveness of risk management in all aspects of business activities. This framework is based on four main pillars as follows:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   The Board of Directors and Board of Commissioners actively carry out their duties and responsibilities to support the implementation of risk management in the Company. Efforts made include a deep understanding of risk, providing strategic direction, implementing supervision, developing a risk management culture, and ensuring an adequate organizational structure. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners also determine the responsibilities of each work unit and ensure the adequacy of the quantity and quality of resources to support the implementation of risk management effectively.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko.
   Perseroan telah menyusun strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis. Kebijakan ini disesuaikan dengan jenis, kompleksitas usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta ketentuan otoritas terkait. Perseroan juga menetapkan limit risiko berdasarkan *risk appetite*, toleransi risiko (*risk tolerance*), dan strategi keseluruhan, dengan mempertimbangkan jenis/parameter yang diatur oleh otoritas, riwayat dan signifikansi risiko, serta rencana strategis Perseroan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko.
   Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan elemen utama dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan. Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis untuk menganalisis sumber, kemungkinan terjadinya risiko, serta dampaknya. Proses ini dilaksanakan hingga tahap mitigasi, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

   Untuk mendukung efektivitas proses tersebut, Perseroan memastikan tersedianya sistem informasi manajemen risiko yang memadai. Sistem ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan, sehingga mampu mendukung penerapan manajemen risiko secara optimal.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
   Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan efektif dengan berlandaskan pada konsep *Three Lines of Defense*. Sistem ini didukung oleh kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Fungsi Internal Audit berperan strategis dengan melakukan pelaporan independen langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta kepada Direktur Utama, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pengawasan internal.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dirancang untuk mendukung pengelolaan bisnis yang sehat, mempromosikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan melalui pengendalian risiko dengan memperhatikan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha. Perseroan menetapkan dan mengelola delapan jenis risiko yang relevan dalam industri pembiayaan, yaitu:

2. Adequacy of Risk Management policies and procedures, and determination of Risk limits.
   The Company has prepared risk management strategies, policies, and procedures that are in line with its vision, mission, and business strategy. This policy is adjusted to the type, complexity of the business, risk profile, level of risk to be taken, and provisions of the relevant authorities. The Company also sets risk limits based on risk appetite, risk tolerance, and overall strategy, taking into account the types/parameters regulated by the authorities, history and significance of risk, and the Company's strategic plan.

3. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, and control of Risk, as well as the Risk Management information system.
   The process of identification, measurement, monitoring, and control of risk is a key element in the implementation of risk management in the Company. Risk identification is carried out proactively, covering all business activities to analyze the source, likelihood of risk eventuation, and its impact. This process is carried out up to the mitigation stage, taking into account the characteristics and complexity of business activities.

   To support the effectiveness of this process, the Company ensures the availability of an adequate risk management information system. This system is designed to suit the needs and complexity of the Company, so that it can support the implementation of risk management optimally.

4. Comprehensive internal control system.
   The Company ensures the implementation of an integrated and effective internal control system based on the Three Lines of Defense concept. This system is supported by policies and procedures designed to ensure compliance and effectiveness of the implementation of risk management as a whole. The Internal Audit function plays a strategic role by conducting independent reporting directly to the Board of Commissioners through the Audit Committee, as well as to the President Director, in order to ensure transparency and accountability of internal supervision.

Types of Risks and How to Manage Them

The implementation of risk management in the Company is designed to support sound business management, promote sustainable growth of the Company through risk control by considering the size and complexity of business activities. The Company determines and manages eight types of risks that are relevant in the financing industry, namely:

1. Risiko Strategis
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kredit
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

1. Strategic Risk
2. Operational Risk
3. Credit Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi melalui sistem dan proses yang akurat dan menyeluruh. Perseroan secara aktif menelaah dan menetapkan kebijakan pengelolaan untuk setiap jenis risiko guna memastikan eksposur risiko terkendali dan meminimalkan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Praktik tata kelola yang baik diterapkan untuk mencapai kinerja optimal dalam industri pembiayaan.

Risk management is carried out in an integrated manner through accurate and comprehensive systems and processes. The Company actively reviews and establishes management policies for each type of risk to ensure that risk exposure is controlled and minimizes its impact on financial performance. Good governance practices are implemented to achieve optimal performance in the financing industry.

Manajemen risiko dipantau secara berkesinambungan untuk menjaga keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendaliannya. Sistem dan kebijakan manajemen risiko dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan dan aktivitas Perseroan. Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif, akurat, dan tepat waktu, Perseroan dapat menghadapi berbagai risiko secara optimal, mendukung keberlanjutan bisnis, dan mencapai kinerja terbaik.

Risk management is continuously monitored to maintain an adequate balance between risk and its control. The risk management system and policies are periodically evaluated to remain relevant to changes in the Company's environment and activities. By implementing effective, accurate, and timely risk management, the Company can face various risks optimally, support business sustainability, and achieve the best performance.

Tabel berikut menguraikan lebih rinci tentang jenis risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024:

The following table describes in more detail the types of risks and mitigation efforts undertaken by the Company in 2024:

No.	Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risks and its Explanations	Upaya Mitigasi Tahun 2024 Mitigation Efforts in 2024
1.	**Risiko Strategis** Risiko strategis adalah risiko yang terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. **Strategic Risk** Strategic risk is the risk that occurs due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.	Untuk mendukung pengelolaan risiko strategis secara optimal, Perseroan menerapkan berbagai langkah berikut: 1. Menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas dalam merancang rencana strategis. 2. Mengoptimalkan pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris selama proses penyusunan strategi bisnis sesuai *strategic planning cycle*. 3. Menetapkan limit untuk setiap parameter risiko strategis yang sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. 4. Melakukan pemantauan berkala terhadap kinerja aktual Perseroan dan membandingkannya dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. 5. Mendorong pengembangan atau perluasan kegiatan usaha melalui kerangka kerja Komisi Pembuatan dan Pengembangan Produk. 6. Memperbaharui pedoman *liquidity risk contingency plan* dan *credit risk contingency plan* dan melakukan *stress testing* untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan internal dan eksternal. To support optimal strategic risk management, the Company implements the following steps: 1. Formulating clear policies and procedures in designing strategic plans. 2. Optimizing active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners during the business strategy formulation process according to the strategic planning cycle. 3. Setting limits for each strategic risk parameter that is in line with the Company's risk appetite and risk tolerance. 4. Conducting regular monitoring of the Company's actual performance and comparing it with the targets set in the Annual Business Plan. 5. Encouraging the development or expansion of business activities through the (Product Establishment & Product Development Commission) framework. 6. Updating the liquidity risk contingency plan and credit risk contingency plan guidelines and conduct stress testing to ensure the Company's readiness to face internal and external changes.

No.	Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risks and its Explanations	Upaya Mitigasi Tahun 2024 Mitigation Efforts in 2024
2.	**Risiko Operasional** Risiko operasional adalah risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. **Operational Risk** Operational risk is the risk that occurs due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.	Perseroan melaksanakan berbagai langkah untuk mengelola risiko operasional secara efektif, antara lain: 1. Menerapkan *Operational Risk Assessment* dalam kerangka *Risk Control Self Assessment* (RCSA) guna memastikan identifikasi, evaluasi dan mitigasi risiko operasional dilakukan secara optimal. 2. Melakukan kaji ulang dan pembaruan aktivitas operasional sesuai hasil RCSA untuk mendukung perbaikan proses bisnis. 3. Melakukan pemantauan profil risiko operasional secara berkala untuk memperkuat sistem pengendalian internal dalam mengelola risiko operasional. 4. Menerapkan kerangka kerja anti-fraud secara komprehensif, termasuk sosialisasi program anti-fraud, pengoptimalan kanal *whistleblowing system*, penggunaan sistem deteksi fraud, investigasi, dan pemberian sanksi. 5. Mengimplementasikan *Fraud Detection Alert System (Radar)* untuk mendeteksi risiko fraud pada proses akuisisi kredit dan penagihan. 6. Menerapkan *Business Continuity Management System* (BCMS) untuk menjaga keberlanjutan operasional dalam menghadapi berbagai risiko. 7. Mengimplementasikan *Key Risk Indicator* (KRI) untuk memantau eksposur risiko operasional dan memberikan peringatan dini. 8. Mengimplementasikan *Loss Event Database* (LED) untuk untuk mencatat, memantau, dan menganalisis kejadian kerugian operasional. 9. Mengimplementasikan standar keamanan teknologi informasi berbasis ISO 27001:2013 untuk memastikan sistem keamanan informasi yang memadai. The Company implements various measures to effectively manage operational risks, including: 1. Implementing Operational Risk Assessment within the Risk Control Self Assessment (RCSA) framework to ensure that identification, evaluation and mitigation of operational risks are carried out optimally. 2. Conducting reviews and updates of operational activities according to the results of the RCSA to support business process improvements. 3. Conducting regular monitoring of operational risk profiles to strengthen the internal control system in managing operational risks. 4. Implementing a comprehensive anti-fraud framework, including socialization of anti-fraud programs, optimization of whistleblowing system channels, use of fraud detection systems, investigations, and sanctions. 5. Implementing a Fraud Detection Alert System (Radar) to detect fraud risks in the credit acquisition and collection process. 6. Implementing a Business Continuity Management System (BCMS) to maintain operational sustainability when confronted with diverse risks. 7. Implementing a Key Risk Indicator (KRI) to monitor operational risk exposure and provide early warning. 8. Implementing a Loss Event Database (LED) to record, monitor, and analyze operational loss events. 9. Implementing information technology security standards based on ISO 27001:2013 to ensure an adequate information security system.
3.	**Risiko Kredit** Risiko kredit adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan konsumen dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali pokok maupun bunga pada tanggal jatuh tempo. Risiko ini dapat berdampak pada kualitas portofolio kredit dan stabilitas keuangan Perseroan. **Credit Risk** Credit risk is the risk that arises due to the inability of consumers to fulfill their obligations to repay principal and interest on the due date. This risk can impact the quality of the Company's credit portfolio and financial stability.	Berikut adalah upaya mitigasi risiko kredit tahun 2024: 1. Menyusun, menetapkan, dan memperbarui kebijakan penyaluran pembiayaan berdasarkan *arm's length*, dengan prinsip kehati-hatian dan persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang. 2. Menetapkan limit risiko kredit sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan untuk menjaga eksposur tetap terkendali. 3. Melakukan evaluasi berkala pada produk dan portofolio pembiayaan sebagai sistem peringatan dini untuk mengidentifikasi risiko sejak dini. 4. Melakukan penerapan *Risk-Based Pricing* (RBP) untuk produk pembiayaan *Digital Electronics & Appliances*. 5. Melakukan *stress testing* dan menetapkan rencana kontijensi untuk risiko kredit. The following are credit risk mitigation efforts in 2024: 1. Preparing, establishing, and updating financing distribution policies based on arm's length, with the principle of prudence and transparent and tiered credit approval. 2. Setting credit risk limits according to the Company's risk appetite and risk tolerance to keep exposure under control. 3. Conducting periodic evaluations of products and financing portfolios as an early warning system to identify risks at an early stage. 4. Implementing Risk-Based Pricing (RBP) for Digital Electronics & Appliances financing products. 5. Conducting stress testing and establishing contingency plans for credit risk.

No.	Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risks and its Explanations	Upaya Mitigasi Tahun 2024 Mitigation Efforts in 2024
4.	**Risiko Pasar** Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. **Market Risk** Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.	Berikut adalah upaya mitigasi risiko pasar yang dilakukan: 1. Menetapkan limit pada setiap parameter risiko pasar sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan agar eksposur tetap terkendali. 2. Melakukan *stress testing* dan pemantauan profil risiko pasar secara berkala sebagai indikator peringatan dini, sehingga potensi risiko dapat terdeteksi sejak awal. 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas kondisi aset dan liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan indikator keuangan yang terekspos risiko pasar melalui forum Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas The following are market risk mitigation efforts that are carried out: 1. Setting limits on each market risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance so that exposure remains under control. 2. Conducting stress testing and monitoring of market risk profiles periodically as early warning indicators, so that potential risks can be detected at an early stage. 3. Conducting periodic monitoring and evaluation of asset and liability conditions, especially those that are sensitive to interest rates and financial indicators exposed to market risk through the Asset and Liability Management Committee forum.
5.	**Risiko Likuiditas** Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. **Liquidity Risk** Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Untuk memastikan pengelolaan risiko likuiditas berjalan efektif dan mendukung keberlangsungan operasional, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut: 1. Menerapkan manajemen risiko likuiditas yang efektif, termasuk menyusun rencana pendanaan darurat. 2. Menetapkan batasan (limit) pada setiap parameter risiko likuiditas sesuai dengan kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. 3. Melakukan *stress testing* secara berkala dan menyusun rencana kontingensi untuk mengantisipasi potensi gangguan likuiditas. 4. Memantau profil risiko likuiditas secara rutin sebagai indikator peringatan dini. 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas aset, liabilitas dan rasio-rasio likuiditas melalui forum Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas. To ensure that liquidity risk management runs effectively and supports operational continuity, the Company implements the following steps: 1. Implementing effective liquidity risk management, including preparing an emergency funding plan. 2. Setting limits on each liquidity risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance framework. 3. Conducting periodic stress testing and preparing contingency plans to anticipate potential liquidity disruptions. 4. Monitoring the liquidity risk profile routinely as an early warning indicator. 5. Conducting periodic monitoring and evaluation of assets, liabilities and liquidity ratios through the Asset and Liability Management Committee forum.
6.	**Risiko Hukum** Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat adanya tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek hukum atau yuridis yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. **Legal Risk** Legal risk is the risk that arises due to lawsuits or weaknesses in legal or juridical aspects related to the Company's business activities.	Untuk mengelola risiko hukum secara optimal dan meminimalkan dampak potensialnya, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut: 1. Menetapkan batasan (*limit*) pada setiap parameter risiko hukum sesuai dengan kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. 2. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap dokumen perjanjian pembiayaan dan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memastikan kesesuaian dengan syarat sahnya perjanjian serta menghindari kelemahan dalam klausula. 3. Memantau profil risiko hukum secara rutin sebagai bagian dari indikator peringatan dini untuk mengantisipasi potensi permasalahan. 4. Monitoring penanganan tuntutan hukum kepada Perseroan secara berkala. 5. Mengimplementasikan secara bertahap digitalisasi dokumen dan perjanjian pembiayaan melalui *Document Management System* (DMS) khusus untuk produk pembiayaan *Digital Electronics and Appliances* dan pembiayaan kendaraan roda dua. To optimally manage legal risk and minimize its potential impact, the Company implements the following steps: 1. Setting limits on each legal risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance framework. 2. Conducting periodic reviews of financing agreement documents and agreements with third parties to ensure compliance with the terms of the agreement and to avoid weaknesses in the clauses. 3. Routinely monitoring the legal risk profile as part of an early warning indicator to anticipate potential problems. 4. Monitoring the handling of lawsuits against the Company periodically. 5. Gradually implementing digitalization of financing documents and agreements through the Document Management System (DMS) specifically for Digital Electronics and Appliances financing products and two-wheeled vehicle financing.

No.	Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risks and its Explanations	Upaya Mitigasi Tahun 2024 Mitigation Efforts in 2024
7.	Risiko Kepatuhan Risiko kepatuhan adalah risiko yang muncul akibat Perseroan tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Compliance Risk Compliance risk is the risk that arises due to the Company not fulfilling or not implementing the applicable laws and regulations.	Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mengelola risiko secara efektif, Perseroan menjalankan langkah-langkah berikut: 1. Menetapkan batasan (*limit*) pada setiap parameter risiko kepatuhan dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. 2. Memantau profil risiko kepatuhan secara berkala sebagai bagian dari indikator peringatan dini. 3. Melakukan sosialisasi terkait regulasi baru kepada pegawai serta melakukan kaji ulang dan uji kepatuhan atas implementasi internal terhadap regulasi tersebut. 4. Memantau laporan yang wajib disampaikan kepada otoritas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. 5. Menerapkan prinsip Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM). 6. Mengimplementasi kerangka kerja Pelindungan Konsumen dan Masyarakat serta Pelindungan Data Pribadi (PDP) sesuai regulasi yang berlaku. To ensure compliance with applicable regulations and manage risk effectively, the Company takes the following steps: 1. Setting limits on each compliance risk parameter within the Company's risk appetite and risk tolerance framework. 2. Monitoring the compliance risk profile periodically as part of the early warning indicators. 3. Disseminating new regulations to employees and conducting compliance reviews and tests on the internal implementation of these regulations. 4. Monitoring reports that must be submitted to the authorities to ensure compliance with applicable provisions. 5. Applying the principles of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML CFTT & WMD). 6. Implementing the Consumer and Community Protection framework and Personal Data Protection (PDP) in accordance with applicable regulations.
8.	Risiko Reputasi Risiko reputasi adalah risiko yang muncul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap Perseroan, yang bersumber dari persepsi negatif terhadap kegiatan, tindakan, atau kebijakan Perseroan. Reputation Risk Reputation risk is the risk that arises due to a decrease in the level of stakeholder trust in the Company, which originates from negative perceptions of the Company's activities, actions, or policies.	Untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meminimalkan risiko reputasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut: 1. Memantau berita atau publikasi yang bersifat negatif serta menetapkan strategi komunikasi yang tepat guna mencegah penyebaran informasi yang kontra produktif. 2. Menetapkan batasan (*limit*) pada setiap parameter risiko reputasi dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. 3. Memantau profil risiko reputasi secara rutin sebagai bagian dari indikator peringatan dini. 4. Mengelola pengaduan debitur secara efektif sesuai regulasi yang berlaku. To maintain stakeholder trust and minimize reputation risk, the Company implements the following steps: 1. Monitoring negative news or publications and determining appropriate communication strategies to prevent the spread of counterproductive information. 2. Setting limits on each reputation risk parameter within the Company's risk appetite and risk tolerance framework. 3. Monitoring the reputation risk profile regularly as part of an early warning indicator. 4. Managing debtor complaints effectively in accordance with applicable regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, profil risiko Perseroan berada pada Peringkat 2 yaitu memadai, dengan penilaian risiko inheren komposit tergolong rendah serta kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit tergolong memadai. Penilaian risiko ini dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, profil risiko Perseroan dilaporkan secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari pengawasan berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan risiko yang terintegrasi, Direksi secara konsisten melakukan tinjauan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan dengan optimal. Selain itu, evaluasi atas kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal terus dilakukan

Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024

In 2024, the Company's risk profile is ranked 2, which is adequate, with a composite inherent risk assessment classified as low and the quality of composite risk management implementation classified as adequate. This risk assessment is carried out in accordance with the provisions of POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the SoundnessLevel of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the SoundnessLevel of Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company's risk profile is routinely reported to the Risk Management Committee and the Risk Oversight Committee as part of ongoing supervision.

As a form of commitment to integrated risk management, the Board of Directors consistently reviews risk management policies and procedures, ensuring that the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks are carried out optimally. In addition, evaluations of the adequacy of the risk management information system and internal control system continue to be carried out to support

untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang komprehensif.

Selama tahun 2024, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan menunjukkan kinerja yang efektif dan efisien. Melalui pengawasan intensif dan evaluasi berkala, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem ini telah berfungsi dengan baik dalam mengelola risiko yang ada, sekaligus mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2024 telah memadai dalam mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi. Penilaian ini didasarkan pada kecukupan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta dukungan sistem informasi yang andal.

Perseroan telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko utama, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Pengelolaan ini dilakukan dengan memperhatikan kecukupan kebijakan, prosedur, dan pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan diminimalkan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung keberlanjutan usaha, menjaga stabilitas operasional, dan mencapai tujuan strategis Perseroan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan optimis dapat menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang.

Realisasi Target dan Inisiatif Strategis Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif dan mencapai target yang telah ditetapkan. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperkuat pengelolaan risiko di semua lini operasional serta memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan. Berikut adalah realisasi target dan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

1. Pengembangan *Credit Decision Engine* (CDE) untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Pengembangan sistem dapat memberikan keputusan kredit berdasarkan parameter-parameter kredit yang dikombinasikan untuk menghasilkan penilaian kelayakan kredit calon konsumen yang akurat.

the implementation of comprehensive risk management.

During 2024, the implementation of the Company's risk management system demonstrated effective and efficient performance. Through intensive supervision and periodic evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that this system has functioned well in managing existing risks, while supporting the achievement of business goals in a sustainable manner.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management Implementation

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Risk Oversight Committee state that the risk management system implemented by the Company in 2024 was adequate in managing the various potential risks faced. This assessment is based on the adequacy of the risk management framework, which includes the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as the support of a reliable information system.

The Company has managed 8 (eight) main types of risks, namely strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, and reputation risk. This management is carried out by paying attention to the adequacy of policies, procedures, and internal controls to ensure that all risks can be anticipated and their impact on the Company's performance minimized.

The Board of Directors and Board of Commissioners assess that the adequacy of this risk management system provides a strong foundation to support business sustainability, maintain operational stability, and achieve the Company's strategic goals amidst the ever-growing business dynamics. With a commitment to continuously improve the effectiveness of risk management implementation, the Company is optimistic that it can face various challenges that may arise in the future.

Target Realization and Strategic Initiatives for Risk Management Implementation in 2024

In 2024, the Company has implemented various strategic initiatives to support the implementation of effective risk management and achieve the targets that have been set. These steps are designed to strengthen risk management in all operational lines and ensure alignment with the Company's strategic objectives. The following are the realizations of targets and strategic initiatives that have been implemented throughout 2024:

1. Development of a Credit Decision Engine (CDE) for four-wheeled vehicle financing. The development of the system can provide credit decisions based on credit parameters that are combined to produce an accurate assessment of the creditworthiness of prospective consumers.

2. Penerapan *Risk Based Pricing* (RBP) pada produk pembiayaan *Digital Electronics & Appliances* untuk menawarkan pricing yang tepat dan sesuai dengan profil dan tingkat risiko konsumen.
3. Menerapkan RCSA (*Risk Control Self Assessment*) secara berkala untuk mengurangi risiko inheren menjadi risiko residual dan memastikan titik pemeriksaan rencana mitigasi.
4. Mengembangkan sistem pengelolaan risiko operasional dengan menerapkan *Loss Event Database* (LED) untuk mencatat data kejadian risiko atau kerugian operasional, menetapkan matriks *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai indikator peringatan dini.
5. Mengimplementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) guna memastikan penerapan kelangsungan bisnis secara memadai.
6. Mengembangkan manajemen risiko likuiditas dan rencana kontinjensi dalam menghadapi perubahan internal dan eksternal Perseroan.

Dengan terealisasinya berbagai inisiatif strategis tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen risiko guna mendukung pencapaian tujuan strategis dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PERKARA HUKUM

Kasus Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan atau operasional Perseroan. Sehingga tidak terdapat informasi pokok perkara/gugatan material dan status penyelesaian perkara/gugatan yang bersifat material dalam Laporan Tahunan ini.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjalankan tugasnya tidak terlibat dalam permasalahan hukum, baik yang berkaitan dengan kasus pidana maupun perdata.

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak. Oleh karena itu, informasi mengenai permasalahan hukum yang berkaitan dengan Entitas Anak tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi masalah hukum yang signifikan, baik perkara perdata maupun pidana, sehingga tidak berdampak bagi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

2. Implementation of Risk Based Pricing (RBP) on Digital Electronics & Appliances financing products to offer pricing that is appropriate and in accordance with the consumer s profile and risk level.
3. Implementing RCSA (Risk Control Self Assessment) periodically to reduce inherent risk to residual risk and ensure mitigation plan checkpoints.
4. Developing an operational risk management system by implementing a Loss Event Database (LED) to record operational risk or loss data, establishing a Key Risk Indicator (KRI) matrix as an early warning indicator.
5. Implementing a Business Continuity Management System (BCMS) to ensure adequate implementation of business continuity.
6. Developing liquidity risk management and contingency plans in the face of internal and external changes in the Company.

With the realization of these various strategic initiatives, the Company is committed to continuously strengthening its risk management system to support the achievement of strategic objectives and ensure compliance with applicable regulations.

LEGAL CASES

Legal Cases Faced by the Company

Throughout 2024, there were no civil or criminal legal cases that had a significant impact on the Company's financial or operational conditions. Therefore, there is no information on the subject matter of material cases/lawsuits and the status of settlement of material cases/lawsuits in this Annual Report.

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who were carrying out their duties were not involved in any legal issues, either related to criminal or civil cases.

Legal Issues Faced by Subsidiaries

In 2024, the Company did not have any Subsidiaries. Therefore, information regarding legal issues related to Subsidiaries is not relevant to be presented in the 2024 Annual Report.

Impact of Legal Issues on the Company

Throughout 2024, the Company did not face any significant legal issues, either civil or criminal, so that it did not impact the Company's operational activities or financial condition.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak signifikan dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempengaruhi operasional atau tata kelola Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mengedepankan budaya saling menghargai dan menghormati melalui penerapan Kode Etik. Kode Etik memuat nilai-nilai moral serta standar perilaku yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan, baik dalam interaksi internal maupun dengan pihak eksternal. Kode Etik dirancang untuk menjadi fondasi organisasi yang kokoh, beretika, dan berlandaskan nilai-nilai budaya perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan dan target Perseroan.

Perseroan juga menyadari bahwa implementasi Kode Etik berperan penting dalam menunjang penerapan prinsip GCG. Pelaksanaan Kode Etik secara konsisten menjadi langkah strategis untuk menjaga integritas, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Hal ini sekaligus memastikan Perseroan memberikan kontribusi optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup pedoman utama yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Pokok-pokok Kode Etik tersebut meliputi:

1. Etika berkaitan dengan Pelanggan.
2. Etika berkaitan dengan Pemegang Saham dan Investor.
3. Etika Nasional dan Sosial.
4. Etika berkaitan dengan Persaingan Sehat.
5. Etika sebagai Grup Keuangan.
6. Etika terkait Komisaris, Direktur, anggota Komite, Petugas dan Karyawan.
7. Etika Kerja bagi Komisaris, Direktur, anggota Komite, Petugas dan Karyawan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Perseroan menjadikan Kode Etik sebagai landasan utama dalam menjaga standar etika tertinggi di seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Untuk memastikan implementasi yang efektif, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi Kode Etik, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Komitmen ini bertujuan untuk memperkuat penerapan Kode Etik sekaligus mempertahankan reputasi dan citra positif Perseroan secara berkesinambungan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, there were no administrative sanctions with significant impacts imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors that affected the Company's operations or governance.

CODE OF ETHICS

The Company is committed to creating a work environment that prioritizes a culture of mutual respect and appreciation through the implementation of the Code of Ethics. The Code of Ethics contains moral values and standards of behavior that must be adhered to by all employees of the Company, both in internal interactions and with external parties. The Code of Ethics is designed to be the foundation of a solid, ethical organization based on corporate cultural values in supporting the achievement of the Company's goals and targets.

The Company also realizes that the implementation of the Code of Ethics plays an important role in supporting the implementation of GCG principles. Consistent implementation of the Code of Ethics is a strategic step to maintain integrity, increase competitiveness, and encourage sustainable long-term business growth. This also ensures that the Company provides optimal contributions to all stakeholders.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics includes the main guidelines that must be implemented by all Company personnel. This aims to maintain integrity and professionalism in carrying out every business activity. The main points of the Code of Ethics include:

1. Ethics related to Customers.
2. Ethics related to Shareholders and Investors.
3. National and Social Ethics.
4. Ethics related to Healthy Competition.
5. Ethics as a Financial Group.
6. Ethics related to Commissioners, Directors, Committee members, Officers and Employees.
7. Work Ethics for Commissioners, Directors, Committee members, Officers and Employees.

Compliance with the Code of Ethics

The Company upholds the Code of Ethics as the main foundation in maintaining the highest ethical standards in all business and operational activities. To ensure effective implementation, all employees of the Company are required to comply with the Code of Ethics, both inside and outside the work environment. This commitment aims to strengthen the implementation of the Code of Ethics while maintaining the Company's positive reputation and image on an ongoing basis.

Kode Etik Berlaku Untuk Seluruh Level Organisasi
Kode Etik Perseroan ditetapkan sebagai pedoman perilaku yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi. Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite, petugas, hingga karyawan di setiap level untuk mematuhi prinsip-prinsip etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan penerapan Kode Etik adalah memastikan keseragaman standar etika di seluruh aspek operasional Perseroan sekaligus memperkuat budaya kerja yang berlandaskan integritas dan profesionalisme.

Selain itu, Kode Etik bersifat mengikat bagi seluruh karyawan, termasuk yang berstatus tetap, kontrak, maupun dalam masa percobaan. Setiap karyawan diharapkan memahami dan menjalankan nilai-nilai Kode Etik dalam aktivitasnya sehari-hari. Hal ini bertujuan membangun perilaku kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, sehingga menciptakan hubungan yang wajar dan etis dengan sesama rekan kerja maupun mitra usaha, sesuai dengan prinsip moral dan standar etika yang berlaku.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik
Perseroan melaksanakan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik secara rutin kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses kapan saja. Sosialisasi ini juga telah menjadi bagian dari proses orientasi bagi setiap karyawan baru untuk memastikan pemahaman awal mengenai Kode Etik sejak bergabung dengan Perseroan. Tidak hanya itu, Kode Etik Perseroan juga dapat diakses oleh pihak eksternal melalui situs resmi Perseroan.

Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan edukasi untuk membantu karyawan memahami penerapan Kode Etik, baik dalam tindakan individu maupun hubungan kerja dengan rekan lainnya. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip etika, transparansi, dan integritas guna menjaga reputasi Perseroan.

Pada tahun 2024, sosialisasi Kode Etik dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:
1. Penandatanganan pemahaman Kode Etik bagi seluruh karyawan sebagai bentuk penyegaran Kode Etik Perseroan.
2. Memasukkan materi Kode Etik pada pelatihan Kepatuhan Internal secara tatap muka yang diadakan baik secara daring maupun luring sebanyak 5 (lima) kali selama 2024 dengan total peserta 321 karyawan.
3. Mengadakan kegiatan Compliance Month yang membahas mengenai Kode Etik. Kegiatan ini dikemas dengan cara yang menyenangkan dan relevan agar mudah dipahami oleh seluruh karyawan.

Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization
The Company's Code of Ethics is established as a behavioral guideline that applies to all levels of the organization. The Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee members, officers, and employees at every level to comply with ethical principles in carrying out their duties and responsibilities. The purpose of implementing the Code of Ethics is to ensure uniform ethical standards in all aspects of the Company's operations while strengthening a work culture based on integrity and professionalism.

In addition, the Code of Ethics is binding on all employees, including those with permanent status, contracts, or probation. Every employee is expected to understand and implement the values of the Code of Ethics in their daily activities. This aims to build professional, responsible, and trustworthy work behavior, thereby creating fair and ethical relationships with co-workers and business partners, in accordance with applicable moral principles and ethical standards.

Dissemination and Socialization of the Code of Ethics
The Company routinely disseminates and socializes the Code of Ethics to all employees through internal media that can be accessed at any time. This socialization has also become part of the orientation process for every new employee to ensure an initial understanding of the Code of Ethics since joining the Company. Furthermore, the Company's Code of Ethics can also be accessed by external parties through the Company's official website.

The Company periodically holds educational activities to help employees understand the application of the Code of Ethics, both in individual actions and working relationships with other colleagues. This activity aims to create a work environment that prioritizes the principles of ethics, transparency, and integrity in order to maintain the Company's reputation.

In 2024, the socialization of the Code of Ethics will be carried out through several activities, including:
1. Signing of the Code of Ethics understanding for all employees as a form of refreshing the Company's Code of Ethics.
2. Incorporating Code of Ethics material in face-to-face Internal Compliance training held both online and offline, 5 (five) times during 2024 with a total of 321 employees participating.
3. Holding Compliance Month activities that discuss the Code of Ethics. This activity is packaged in a fun and relevant way so that it is easy for all employees to understand.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan Kode Etik sebagai pedoman dalam penerapan praktik bisnis yang etis dan kepatuhan terhadap regulasi. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Kode Etik dalam seluruh aspek kegiatan usaha, sehingga tercipta budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas.

Sebagai bentuk pengawasan, Peraturan Perusahaan yang dimiliki Perseroan menetapkan mekanisme yang jelas untuk menangani pelanggaran Kode Etik, termasuk pemberian sanksi tegas kepada pihak yang terbukti melanggar. Langkah ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi penerapan Kode Etik, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha yang sesuai dengan prinsip GCG.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Ethics

The Company is committed to ensuring that every operational activity is carried out in accordance with the Code of Ethics as a guideline in implementing ethical business practices and compliance with regulations. This commitment is realized through the integration of the values of the Code of Ethics in all aspects of business activities, thereby creating a work culture that upholds integrity.

As a form of supervision, the Company's Company Regulations establish a clear mechanism for handling violations of the Code of Ethics, including imposing strict sanctions on parties proven to have violated it. This step is taken as a commitment by the Company to maintain consistent implementation of the Code of Ethics, while ensuring business sustainability in accordance with GCG principles.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sarana yang disediakan oleh Perseroan untuk memfasilitasi karyawan maupun pihak eksternal seperti vendor, konsumen, *dealer*, dan/atau agen melaporkan dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum, pelanggaran kriteria sistem pengendalian internal, pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Sistem ini dirancang sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, berintegritas, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, kebijakan dan mekanisme WBS bertujuan mencegah terjadinya tindakan kecurangan atau pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian secara material maupun immaterial bagi Perseroan. Selain itu, WBS juga berperan penting dalam menjaga citra dan reputasi Perseroan di masa depan. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut atau keraguan, dengan menyediakan sistem pelaporan yang aman dan terpercaya, Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dan saksi dalam pengungkapan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a facility provided by the Company to facilitate employees and external parties such as vendors, consumers, dealers, and/or agents to report suspected fraud, violations of the law, violations of internal control system criteria, violations of the Code of Ethics committed by the Company's employees. This system is designed as a manifestation of the Company's commitment to creating a transparent, integrated work environment in accordance with the values held by the Company.

As part of the internal control system, the WBS policy and mechanism aim to prevent fraud or violations that have the potential to cause material or immaterial losses to the Company. In addition, WBS also plays an important role in maintaining the Company's image and reputation in the future. The Company provides an opportunity for all parties to report suspected violations without fear or doubt, by providing a safe and reliable reporting system, the Company protects reporters and witnesses in disclosing alleged violations that occur within the Company's environment, thus supporting the creation of a work environment with integrity and supporting the sustainability of the Company.

Media Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai media untuk menyampaikan Laporan Pelanggaran seperti tercantum dalam tabel berikut:

Media for Submitting Violation Reports

The Company provides various media for submitting Violation Reports as listed in the following table:

Email	lapor@finansia.com
Telepon Phone	021-29333646 ext. 320
WhatsApp (hanya chat) WhatsApp (chat only)	0811-999-9494
Surat Letter	Gedung Office 8, Lantai 15, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Up: Divisi Compliance & Corporate Secretary Office 8 Building, 15th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Attention to: Compliance & Corporate Secretary Division

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan akses yang setara bagi seluruh pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS). Laporan pelanggaran harus diajukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dan menggunakan saluran pelaporan resmi yang tersedia. Berikut adalah syarat-syarat pelaporan pelanggaran sesuai dengan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang berlaku sejak 21 Mei 2024:

1. Menyampaikan laporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan dengan melihat tindakan yang dikategorikan sebagai Pelanggaran oleh Perseroan
2. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk mempermudah komunikasi sekurang-kurangnya meliputi nama pelapor dan nomor telepon, alamat *e-mail* yang dapat dihubungi, namun dalam kondisi tertentu yang dapat membahayakan dan merugikan Pelapor, maka nama dapat dirahasiakan (anonim).
3. Pelaporan harus menyertakan bukti awal (tidak mengharuskan suatu bukti yang komprehensif) antara lain berupa data, rekaman pembicaraan, video, foto, surat pernyataan, atau bukti-bukti lainnya yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau telusuri. Tanpa informasi memadai, laporan dinyatakan tidak valid dan tidak akan ditindaklanjuti.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor atas setiap laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan berintegritas, sehingga mendorong keberanian setiap pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Perseroan memberikan perlindungan berupa:

a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan;
b. Jaminan perlindungan terhadap segala bentuk perlakuan yang dapat merugikan pelapor;
c. Jaminan perlindungan atas kemungkinan adanya ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor atau pihak lain yang terlibat.

Prosedur Penanganan Pelaporan

Laporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS akan diproses secara prosedural untuk memverifikasi kebenaran dari setiap laporan yang disampaikan. Prosedur ini dimulai dengan analisis oleh tim *WBS Officer*, apabila terdapat informasi atau tidak tersedianya bukti permulaan yang cukup maka *WBS Officer* akan meminta pelapor untuk melengkapinya. Kemudian, apabila informasi dan bukti permulaan yang cukup mengenai dugaan pelanggaran tersedia, laporan akan dilanjutkan untuk proses investigasi

Mechanism for the Submission of Violation Report

The Company provides equal access for all parties to report alleged violations through the Whistleblowing System (WBS). Violation reports must be submitted in accordance with the established mechanism and using the available official reporting channels. The following are the requirements for reporting violations in accordance with the Violation Reporting Policy, which has been in effect since May 21, 2024:

1. Submitting a report of alleged violations committed by Company employees, considering actions that are prohibited as violations by the Company.
2. The reporter provides information regarding the reporter s identity to facilitate communication, at least including the reporter s name and telephone number, email address that can be contacted, but under certain conditions that can endanger and harm the Reporter, the name can be kept confidential (anonymous).
3. Reporting must include initial evidence (does not require comprehensive evidence) including data, recordings of conversations, videos, photos, statements, or other evidence that indicates a violation has occurred so that the report can be followed up or traced. Without adequate information, the report is declared invalid and will not be followed up.

Protection for Whistleblowers/Reporters

The Company is committed to maintaining confidentiality and providing full protection to the whistleblower for every violation report submitted through the WBS. This effort aims to create a transparent and integrity-based environment, thus encouraging the courage of each party in reporting alleged violations. The Company provides protection in the form of:

a. Guarantee of confidentiality of the reporter s identity and the contents of the report submitted;
b. Guarantee of protection against all forms of treatment that may harm the whistleblower/reporter;
c. Guarantee of protection against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party or other parties involved.

Reporting Handling Procedure

Violation reports received through the WBS mechanism will be processed procedurally to verify the validity of each report submitted. This procedure begins with an analysis by the WBS Officer team, if there is sufficient information or initial evidence is not available, the WBS Officer will ask the reporter to complete it. Then, if sufficient information and initial evidence regarding the alleged violation is available, the report will be continued for further investigation by the Anti-fraud Management and/or Industrial Relations

lebih lanjut oleh Departemen Anti-fraud Management dan/ atau Industrial Relation. Penanganan laporan mengikuti tahapan yang dirancang untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keakuratan tindakan yang akan diambil sebagai respons atas laporan yang disampaikan. Berikut tahapan-tahapan prosedur pengelolaan laporan:

1. Penerimaan dan Verifikasi Laporan
   Setiap laporan yang masuk melalui WBS diperiksa kelengkapannya oleh WBS Officer. Proses *due diligence* dilakukan untuk memverifikasi kebenaran informasi dan bukti awal yang disampaikan pelapor.

2. Analisis dan Evaluasi Awal
   WBS Officer menganalisis laporan untuk menentukan urgensi dan prioritas penanganan, serta langkah tindak lanjut yang diperlukan.
3. Investigasi dan Tindak Lanjut
   Laporan yang valid akan diinvestigasi secara menyeluruh oleh unit berwenang. Proses ini mencakup pengumpulan fakta, analisis data, dan penilaian dugaan pelanggaran. Berdasarkan hasil investigasi, tindakan korektif atau sanksi akan diambil sesuai kebijakan Perseroan.

4. Pelaporan Hasil dan Pemantauan
   Hasil tindak lanjut dari laporan akan didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk pemantauan dan evaluasi efektivitas sistem pelaporan.

Pihak Pengelola Laporan Pelanggaran

Perseroan telah membentuk unit kerja independen untuk mengelola sistem WBS dan menangani laporan pelanggaran secara profesional. Unit ini bertanggung jawab melakukan analisis awal terhadap setiap laporan pelanggaran yang masuk guna memastikan kelayakan dan validitas laporan. Saat ini, pengelolaan sistem WBS berada di bawah tanggung jawab Departemen Internal Compliance.

Apabila hasil analisis awal menunjukkan adanya bukti yang cukup, investigasi lanjutan akan dilakukan oleh Departemen Anti-Fraud Management dan/ atau Departemen Industrial Relation, yang memiliki wewenang untuk menggali fakta lebih mendalam. Setelah investigasi selesai, tindak lanjut berupa penetapan sanksi terhadap pelanggar akan dilakukan oleh Departemen Industrial Relation sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan yang ditetapkan pada 21 Mei 2024 mengatur jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS. Ketentuan ini dirancang untuk memastikan setiap tindakan yang melanggar integritas, hukum, atau kebijakan Perseroan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan tepat. Pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

Department. Report handling follows stages designed to maintain transparency, accountability, and accuracy of actions to be taken in response to the submitted report. The following are the stages of the report management procedure:

1. Receipt and Verification of Reports
   Every report received through the WBS is checked for completeness by the WBS Officer. The due diligence process is carried out to verify the accuracy of the information and initial evidence submitted by the reporter.
2. Initial Analysis and Evaluation
   The WBS Officer analyzes the report to determine the urgency and priority of handling, as well as the necessary follow-up steps.
3. Investigation and Follow-up
   Valid reports will be thoroughly investigated by the authorized unit. This process includes fact-collection, data analysis, and assessment of alleged violations. Based on the results of the investigation, corrective actions or sanctions will be taken in accordance with Company policy.
4. Reporting Results and Monitoring
   The results of the follow-up to the report will be documented and reported periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners for monitoring and evaluation of the effectiveness of the reporting system.

Violations Report Management

The Company has formed an independent work unit to manage the WBS system and handle violation reports professionally. This unit is responsible for conducting an initial analysis of each incoming violation report to ensure the feasibility and validity of the report. Currently, the management of the WBS system is under the responsibility of the Internal Compliance Department.

If the results of the initial analysis show sufficient evidence, further investigations will be conducted by the Anti-Fraud Management Department and/or the Industrial Relations Department, which have the authority to dig deeper into the facts. After the investigation is complete, follow-up actions in the form of determining sanctions against violators will be carried out by the Industrial Relations Department in accordance with applicable policies and procedures.

Types of Violations That Can Be Reported

The Company's Violation Reporting Policy, which was established on May 21, 2024, regulates the types of violations that can be reported through the WBS mechanism. This provision is designed to ensure that any actions that violate the integrity, law, or policies of the Company can be identified and followed up appropriately. Violations that can be reported include:

1. Tindak pidana seperti korupsi, kecurangan (*fraud*), pencurian, penipuan, penerimaan suap, gratifikasi, pemerasan, atau benturan kepentingan.
2. Pelanggaran hukum atau kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
3. Perintah kerja ilegal atau tidak adil dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
4. Pelecehan seksual dalam lingkungan kerja.
5. Instruksi atau arahan yang tidak adil atau melanggar hukum.

Kewajiban dan Konsekuensi Pelaporan Pelanggaran bagi Karyawan Perseroan

Karyawan Perseroan yang mengetahui adanya dugaan maupun tindakan pelanggaran seperti manipulasi, penipuan, pencurian, kesalahan prosedur, atau kegiatan lain yang merugikan Perseroan wajib melaporkan kejadian tersebut melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kewajiban ini berlaku untuk pelanggaran yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, maupun bawahan. Laporan ini bertujuan untuk menjaga integritas dan akuntabilitas serta transparansi di lingkungan kerja sesuai dengan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

Karyawan atau manajemen yang memilih untuk tidak melaporkan atau bahkan menutupi tindakan pelanggaran yang diketahui dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Konsekuensi ini diterapkan untuk mencegah terjadinya pembiaran pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara materiil maupun immaterial. Sanksi yang diberikan dapat mencakup tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab aktif dalam menjaga integritas Perseroan.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi atas Pengelolaan WBS

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan WBS berjalan efektif dan sesuai dengan kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan. Peran tersebut mencakup pengawasan atas implementasi WBS, evaluasi berkala terhadap pengelolaan WBS, serta penetapan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pelaporan dan penanganan laporan. Laporan hasil pengelolaan WBS disampaikan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab untuk memantau hasil tindak lanjut dan memastikan pengelolaan WBS berjalan dengan baik.

1. Criminal acts such as corruption, fraud, theft, deception, accepting bribes, gratification, extortion, or conflicts of interest.
2. Violations of the law or policies and procedures that have been established by the Company.
3. Illegal or unfair work orders concerning the implementation of duties.
4. Sexual harassment in the work environment.
5. Unfair or unlawful instructions or directions.

Obligations and Consequences of Reporting Violations for Company Employees

Company employees who are aware of any suspected or actual violations such as manipulation, fraud, theft, procedural errors, or other activities that are detrimental to the Company are required to report the incident through the established mechanism. This obligation applies to violations committed by superiors, co-workers, or subordinates. This reporting aims to maintain integrity, accountability, and transparency in the work environment in accordance with the Company's Violation Reporting Policy.

Employees or management who choose not to report or even cover up known violations may be subject to sanctions in accordance with Company Regulations. These consequences are applied to prevent violations from being tolerated that could harm the Company materially or immaterially. The sanctions given can include disciplinary action up to termination of employment, depending on the level of violation and the impact caused. This policy ensures that each individual has an active responsibility in maintaining the integrity of the Company.

Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in WBS Management

The Board of Commissioners and Board of Directors have an important role in ensuring that WBS management is effective and in accordance with the Company's Whistleblowing Policy. This role includes supervision of WBS implementation, periodic evaluation of WBS management, and determination of strategic steps to improve the effectiveness of reporting and reports handling. Reports on the results of WBS management are submitted periodically every 3 (three) months to the Board of Commissioners and Board of Directors, who are responsible for monitoring the results of follow-up actions and ensuring that WBS management is running well.

Sosialisasi WBS Kepada Karyawan dan Pemangku Kepentingan Eksternal

Perseroan menyadari pentingnya sosialisasi WBS kepada karyawan dan Pemangku Kepentingan sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran. Sosialisasi ini dilakukan secara berkala melalui berbagai media komunikasi, seperti pelatihan internal, publikasi di *platform* resmi Perseroan, dan alat peraga baik fisik maupun non fisik, guna memastikan pemahaman yang merata mengenai fungsi, manfaat, dan prosedur pelaporan WBS. Melalui sosialisasi yang efektif, karyawan, vendor, konsumen, *dealer*, dan agen diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang transparan dan berintegritas di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sosialisasi WBS, antara lain:

1. Menyediakan e-pocket book Whistleblowing System pada platform Compass yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
2. Memasukan materi Whistleblowing System pada pelatihan Kepatuhan Internal.
3. Menerbitkan artikel mengenai Whistleblowing System yang dapat dibaca oleh seluruh karyawan.
4. Memasang informasi channel pelaporan Whistleblowing System pada perangkat kerja (laptop/ komputer) karyawan.

Hasil dari Penanganan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Atas Laporan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat telah menerima 84 (delapan puluh empat) laporan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Seluruh laporan tersebut telah diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk tindak lanjut terhadap laporan yang valid. Tim pengelola WBS melakukan verifikasi atas setiap laporan yang masuk untuk memastikan kelayakan dan kebenarannya, kemudian mengelompokkan laporan tersebut ke dalam beberapa kategori status. Tabel berikut merangkum hasil penanganan dan tindak lanjut atas laporan pelanggaran yang diterima di tahun 2024:

WBS Socialization to Employees and External Stakeholders

The Company recognizes the significance of WBS socialization for employees and stakeholders as part of efforts to ensure the effectiveness of the violation reporting system. This socialization is carried out regularly using various communication media, such as internal training, publications on the Company's official platforms, and physical and non-physical demonstration tools, to ensure that everyone understands the functions, benefits, and procedures for reporting WBS. Employees, vendors, consumers, dealers, and agents are expected to help the Company create a transparent and integrity-based work culture through effective socialization.

In 2024, the Company has organized several WBS socialization activities, including:

1. Providing an e-pocket book on the Whistleblowing System on the Compass platform that can be accessed by all employees.
2. Including Whistleblowing System material in Internal Compliance training.
3. Publishing articles on the Whistleblowing System that can be read by all employees.
4. Install Whistleblowing System reporting channel information on employee work devices (laptops/ computers).

Results of Report Handling and Report Follow-up in 2024

Throughout 2024, the Company recorded receiving 84 (eighty-four) violation reports through the WBS mechanism. All of these reports were processed in accordance with the applicable procedures, including follow-up on valid reports. The Team responsible for WBS verifies each reports received to ensure its eligibility and accuracy before categorizing the reports into various status levels. The table below summarizes the results of handling and following up on violation reports received in 2024.

Status Laporan Report Status	Jumlah Laporan Tahun 2024 Total of Reports in 2024
Tidak Valid Invalid	77
Selesai Completed	7
Dalam Proses Investigasi Ongoing Investigation	0
Total Laporan Diterima Total Reports Received	84

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI, ANTI-SUAP, DAN ANTI-GRATIFIKASI

Landasan Hukum

Perseroan menjalankan kebijakan anti-korupsi, anti-suap dan anti-gratifikasi dengan mengacu pada berbagai landasan hukum yang relevan, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan;
4. Peraturan OJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
5. Pedoman Penerapan Strategi Anti-Fraud Perseroan; dan
6. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perseroan.

Program dan Prosedur Internal Terkait Anti-Korupsi

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha pembiayaan yang sehat dengan menjunjung nilai-nilai integritas dan profesionalisme serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) maupun tindakan bad governance. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan Pedoman Anti Korupsi yang menjadi bagian integral dari Kebijakan Penerapan Strategi Anti-Fraud PT KB Finansia Multi Finance, yang telah diperbaharui dan berlaku sejak 1 Oktober 2024.

Dalam menjalankan program anti-korupsi, Perseroan menetapkan berbagai prosedur untuk mencegah dan mengatasi praktik korupsi. Salah satu langkah utama adalah menjadikan tindakan korupsi sebagai pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam yang Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Korupsi juga ditetapkan menjadi salah satu dari enam jenis atau tipologi tindakan *fraud* yang ditetapkan dalam Kebijakan Penerapan Strategi Anti-Fraud Perseroan.

Program anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan dirancang sesuai dengan kebijakan regulator dan arahan otoritas terkait perusahaan pembiayaan. Prosedur ini bertujuan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus memperkuat tata kelola yang baik dalam operasional Perseroan.

ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Legal Basis

The Company carries out anti-corruption, anti-bribery and anti-gratification by referring to various relevant legal bases, including:

1. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as amended by Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. OJK Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
3. OJK Regulation No. 28 of 2024 concerning the Management of Track Record Information of Actors Through the Actor Information System in the Financial Services Sector;
4. OJK Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions;
5. Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines of the Company; and
6. Anti-Bribery Management System Guidelines of the Company.

Internal Programs and Procedures Related to Anti-Corruption

The Company is committed to carrying out healthy financing business activities by upholding the values of integrity and professionalism and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices or bad governance actions. To support this commitment, the Company has implemented the Anti-Corruption Guidelines, which are an integral part of the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy of PT KB Finansia Multi Finance, which has been updated and has been in effect since October 1, 2024.

In implementing the anti-corruption program, the Company has established various procedures to prevent and overcome corrupt practices. One of the main steps is to make corruption a violation that can be reported through the WBS mechanism in accordance with the provisions stipulated in the Whistleblowing System Policy. Corruption is also designated as one of the six types or typologies of fraudulent actions stipulated in the Company's Anti-Fraud Strategy Implementation Policy.

The anti-corruption program implemented by the Company is designed in accordance with regulatory policies and directives from relevant authorities for financing companies. This procedure aims to ensure compliance with applicable laws and regulations while strengthening good governance in the Company's operations.

Sebagai bagian dari prosedur internal, Perseroan juga melaksanakan program sosialisasi dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko korupsi, memperkuat integritas, dan mendorong budaya anti-korupsi.

Penerapan Pakta Integritas Anti Penyuapan
Perseroan mendukung pengembangan budaya serta kepedulian terhadap pencegahan penyuapan di seluruh jenjang organisasi. Dalam rangka ini, Direksi selaku perwakilan Perseroan menyatakan komitmen penuh untuk menjalankan usaha yang bebas dari tindakan penyuapan. Komitmen ini disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, seperti *newsletter*, *e-mail*, rapat, poster, media sosial Perseroan serta aktivitas Perseroan lainnya, guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berintegritas, dan mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Pernyataan dalam Pakta Integritas Anti Penyuapan meliputi:
1. Seluruh Insan Perseroan menyadari bahwa penyuapan adalah tindakan yang bertentangan dengan norma agama, melanggar peraturan perundang-undangan, serta aturan Perseroan.
2. Seluruh Insan Perseroan menyadari bahwa tindakan penyuapan merupakan pengkhianatan terhadap amanah dan kepercayaan yang diberikan oleh Perseroan maupun Pemegang Saham.
3. Seluruh Insan Perseroan menyadari bahwa dampak dari tindakan penyuapan tidak hanya merugikan Perseroan tetapi juga menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan keluarga.
4. Seluruh Insan Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan atau terlibat dalam tindakan penyuapan serta menghindari perilaku yang dapat mempermudah atau memberi peluang bagi pihak lain untuk melakukan penyuapan.
5. Seluruh Insan Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan melaksanakan pedoman penerapan strategi anti-fraud secara menyeluruh dan konsisten dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Struktur Organisasi Anti-Fraud
Perseroan telah membentuk unit atau fungsi Anti-Fraud Management sebagai langkah nyata dalam pengendalian *fraud* secara menyeluruh di lingkungan Perseroan.

Per 31 Oktober 2024, Perseroan telah melakukan perubahan struktur organisasi sebagai pemenuhan POJK 12/2024 sehingga unit Anti-Fraud Management berubah menjadi suatu unit pada fungsi Enterprise Risk & Anti-Fraud Management yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan efektivitas pengendalian *fraud* di seluruh unit kerja Perseroan.

As part of its internal procedures, the Company also implements socialization and training programs designed to increase employee awareness of corruption risks, strengthen integrity, and encourage an anti-corruption culture.

Implementation of the Anti-Bribery Integrity Pact
The Company encourages the development of a culture of bribery prevention at all levels of the organization. In this context, the Board of Directors, as the Company's representative, declares its unequivocal commitment to conducting business without bribery. This commitment is communicated and socialized to all employees through a variety of media, including newsletters, e-mails, meetings, posters, the Company's social media, and other Company activities, to foster a clean and ethical work environment that consistently supports the implementation of GCG principles.

The statements in the Anti-Bribery Integrity Pact include:
1. All Company Personnel are aware that bribery is an act that is contrary to religious norms, violates laws and regulations, and the Company's rules.
2. All Company Personnel are aware that bribery is a betrayal of the trust and confidence given by the Company and Shareholders.
3. All Company Personnel are aware that the impact of bribery is not only detrimental to the Company but also causes harm to themselves and their families.
4. All Company Personnel are committed to not committing or being involved in bribery and to avoid behavior that could facilitate or provide opportunities for other parties to commit bribery.
5. All Company Personnel are committed to supporting and applying the anti-fraud strategy implementation guidelines comprehensively and consistently in every operational activity of the Company.

Anti-Fraud Organizational Structure
The Company has formed an Anti-Fraud Management unit or function as a concrete step in controlling fraud comprehensively within the Company.

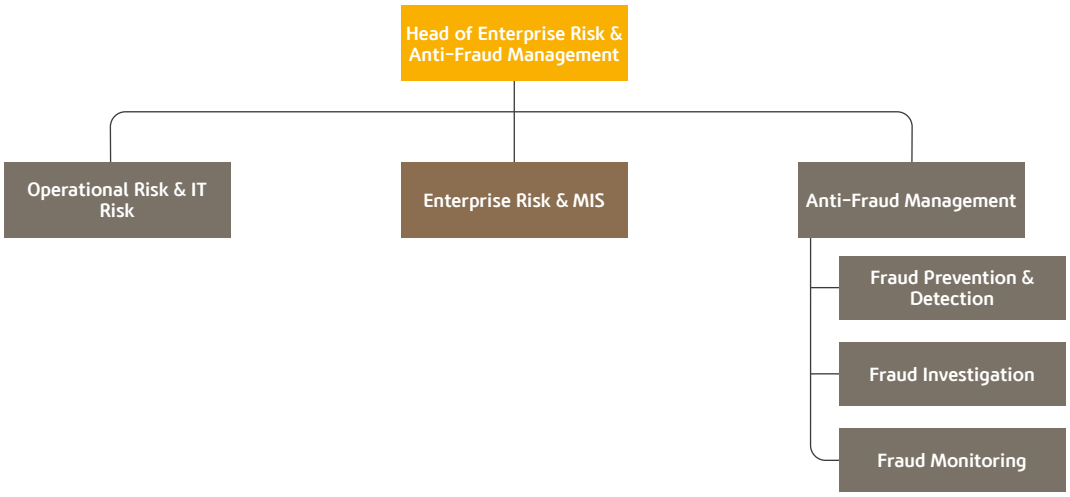
As of October 31, 2024, the Company implemented an organizational structure change in compliance with OJK Regulation 12/2024, whereby the Anti-Fraud Management unit was transformed into a unit within the Enterprise Risk & Anti-Fraud Management function. This unit is responsible for assisting the Board of Directors in ensuring the effectiveness of fraud controls across all of the Company's work units.

Unit atau fungsi ini dipimpin oleh Marie Yovanka Engelina, yang menjabat sebagai Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management. Informasi lebih lanjut mengenai profil Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-bab Profil Komite di bawah Direksi.

This unit or function is led by Marie Yovanka Engelina, who serves as Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management. Further information regarding the profile of the Head of Enterprise Risk & Anti-Fraud Management can be found in the Corporate Governance Chapter, Sub-chapter of Committee Profiles under the Board of Directors.

Bagan struktur *Anti-Fraud*

Anti-Fraud Organizational Structure



Unit atau fungsi Anti-Fraud Management memiliki tugas dan tanggung jawab terkait anti-fraud, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu Manajemen atas penerapan Strategi *Anti-Fraud* melalui 4 (empat) pilar yaitu i) Pencegahan, ii) Deteksi, iii) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi serta iv) Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.
2. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan komunikasi dan pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Melaporkan penerapan Strategi Anti-Fraud termasuk penyelesaian, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kejadian fraud.
4. Memastikan penerapan Strategi *Anti-Fraud* di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
5. Dapat melakukan investigasi dengan berkoordinasi kepada pihak terkait maupun Internal Audit.
6. Memastikan, mengawasi, dan mengontrol atas tindak lanjut hasil investigasi berjalan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.
7. Memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta menetapkan tindak lanjut untuk menyelesaikan kejadian *fraud* disertai dengan upaya-upaya untuk meminimalkan potensi kerugian bagi Perseroan.
8. Melakukan pengkajian atas kejadian *fraud* yang pernah terjadi untuk dapat diketahui akar permasalahan, dampak yang ditimbulkan dari kejadian *fraud* dan perbaikan sistem pengendalian internal yang perlu dilakukan agar kejadian *fraud* tidak berulang.

The Anti-Fraud Management Unit or function has duties and responsibilities related to anti-fraud, which are described as follows:

1. Assisting Management in implementing the Anti-Fraud Strategy through 4 (four) pillars, namely i) Prevention, ii) Detection, iii) Investigation, Reporting and Sanctions as well as iv) Monitoring, Evaluation and Follow-up.
2. Responsible directly to the President Director and has a direct communication and reporting relationship to the Board of Commissioners.
3. Reporting the implementation of the Anti-Fraud Strategy including the resolution, evaluation, and follow-up of fraud incidents.
4. Ensuring that the implementation of the Anti-Fraud Strategy within the Company has been carried out in accordance with applicable policies and procedures.
5. Can conduct investigations by coordinating with related parties and Internal Audit.
6. Ensuring, supervising, and controlling the follow-up of investigation results in accordance with the decisions that have been made.
7. Monitoring and evaluating fraud incidents and determining follow-up to resolve fraud incidents accompanied by efforts to minimize potential losses for the Company.
8. Conducting a review of fraud incidents that have occurred to determine the root of the problem, the impacts caused by the fraud incident and improvements to the internal control system that need to be made so that fraud incidents do not recur.

Upaya Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah dengan menerapkan pengendalian gratifikasi dan anti-korupsi untuk menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen ini dituangkan dalam Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Pedoman SMAP) yang resmi diberlakukan sejak 26 Juni 2023.

Pedoman SMAP dirancang sebagai informasi terdokumentasi yang berisi panduan dan kebijakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengatasi penyuapan di lingkungan Perseroan. Pedoman ini berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh Insan Perseroan, termasuk pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Penerapannya meliputi seluruh aktivitas operasional di berbagai lokasi, seperti Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Selain Kantor Cabang.

Untuk memastikan efektivitasnya, Pedoman SMAP disosialisasikan secara menyeluruh di seluruh proses operasional Perseroan. Pedoman ini mengacu pada ketentuan yang berlaku dan menjadi acuan utama bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjaga integritas dan mencegah praktik penyuapan di lingkungan kerja.

Tujuan Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim bisnis yang bersih, bebas dari praktik penyuapan, serta menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Dalam upaya mencegah praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), seluruh Insan Perseroan diharapkan berperan aktif mendukung penerapan prinsip ini di lingkungan kerja. Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, Perseroan telah merumuskan Pedoman SMAP dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. Mewujudkan Insan Perseroan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Sebagai panduan dalam pengendalian tindak penyuapan, melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan untuk pencegahan namun juga untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral;
3. Membentuk lingkungan yang sadar dan paham dalam menangani/mengendalikan segala bentuk penyuapan; serta
4. Untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh Insan Perseroan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Efforts to Control Gratification and Corruption

The Company is committed to creating a healthy business environment by upholding the principles of GCG and complying with applicable laws and regulations. One of the concrete steps taken is to implement gratification and anti-corruption control to avoid actions, behaviors, or deeds that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This commitment is stated in the Anti-Bribery Management System Guidelines (SMAP Guidelines), which have been officially enforced since June 26, 2023.

The SMAP Guidelines are designed as documented information containing guidelines and policies to prevent, detect, and address bribery within the Company. These guidelines apply without exception to all Company Personnel, including third parties who cooperate with the Company. Its implementation includes all operational activities in various locations, such as the Head Office, Branch Offices, and Offices Other Than Branch Offices.

To ensure its effectiveness, the SMAP Guidelines are disseminated comprehensively throughout the Company's operational processes. These guidelines refer to applicable provisions and are the main reference for all Company Personnel in maintaining integrity and preventing bribery practices in the work environment.

The Purpose of Gratification Control and Anti-Corruption

The Company is committed to creating a clean business climate, free from bribery practices, and upholding good corporate governance. To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices, all Company Personnel are expected to play an active role in supporting the implementation of this principle in the work environment. As a concrete form of this commitment, the Company has formulated the SMAP Guidelines with the following main objectives:

1. Realizing Company Personnel who are clean and free from corruption, collusion and nepotism;
2. As a guide in controlling bribery, through efforts that are not only aimed at prevention but also to detect and conduct investigations and improve the system as part of an integral strategy;
3. Forming an environment that is aware and understands how to handle/control all forms of bribery; and
4. To improve the understanding and compliance of all Company Personnel with Anti-Bribery Management System.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Suap dan Anti-Korupsi Tahun 2024

Perseroan terus mendukung gerakan anti-gratifikasi dan anti-korupsi dengan mengadakan sosialisasi secara rutin sesuai Pedoman SMAP. Pada tanggal 27 Juni 2023, Pedoman SMAP disampaikan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang mudah diakses oleh semua Insan Perseroan setiap saat. Sebagai bentuk transparansi, Pedoman SMAP juga dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan melalui situs web resmi Perseroan pada tautan https://kreditplus.com/anti-bribery-management-system-guidelines.

Untuk memastikan keberlanjutan edukasi, pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi dilaksanakan sepanjang tahun 2024, dengan total sebanyak 7 kali sosialisasi yang dihadiri oleh 271 karyawan dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Melalui pelatihan ini, Perseroan berupaya memastikan seluruh karyawan, termasuk manajemen, memahami dan mematuhi kebijakan anti-korupsi serta menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan yang dapat memicu konflik kepentingan, korupsi, kolusi, atau gratifikasi dalam aktivitas operasionalnya.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)

Kebijakan APU, PPT & PPPSPM di Perseroan

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang diatur melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KB FMF/XII/2023, sebagai kebijakan internalisasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan domestik terkait anti terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. (PPSPM) Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku guna mendukung terciptanya tata kelola yang baik, sekaligus mencegah terjadinya risiko di mana Perseroan digunakan sebagai sarana TPPU, TPPT dan PPSPM.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan Perseroan adalah melalui pelaksanaan Uji Tuntas Calon Nasabah dan Uji Tuntas Lanjutan dari Calon Nasabah yang berisiko tinggi TPPU TPPT dan PPSPM, yang selanjutnya disebut sebagai *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhance Due Diligence* (EDD). Adapun hal ini merupakan teknik pemeriksaan profil calon Nasabah terhadap riwayat kasus tindak pidana pencucian uang, dan

Anti-Bribery and Anti-Corruption Training/ Socialization in 2024

The Company continues to support the anti-gratification and anti-corruption movement by conducting regular socialization in accordance with the SMAP Guidelines. On June 27, 2023, the SMAP Guidelines were delivered to all employees through internal media that are easily accessible to all Company Personnel at any time. As a form of transparency, the SMAP Guidelines can also be accessed by Stakeholders through the Company's official website at the link https://kreditplus.com/anti-bribery-management-system-guidelines.

To ensure the sustainability of education, training related to anti-corruption and gratification was carried out throughout 2024, with a total of 7 socializations attended by 271 employees from the Head Office and Branch Offices. Through this training, the Company strives to ensure that all employees, including management, understand and comply with anti-corruption policies and avoid actions, behaviors, or deeds that can trigger conflicts of interest, corruption, collusion, or gratification in their operational activities.

ANTI-MONEY LAUNDERING (AML), PREVENTION OF TERRORISM FINANCING (CFT) AND PREVENTION OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION (WMD) PROGRAM

AML, CFT& WMDPolicy in the Company

The Company implements the Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Terrorism Financing (CFT) and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD) Policy, which is regulated through the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KB FMF/XII/2023, as an internalization policy of the Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector. This policy is designed to ensure compliance with domestic laws and regulations related to anti-Money Laundering (TPPU), Terrorism Financing (TPPT) and Proliferation of Weapons of Mass Destruction. (PPSPM). As part of its responsibility, the Company is committed to complying with applicable regulations to support the creation of good governance, while preventing the risk of the Company being used as a means of TPPU, TPPT and PPSPM.

One of the concrete steps taken by the Company is through the implementation of Due Diligence of Prospective Customers and Enhanced Due Diligence of Prospective Customers who are at high risk of TPPU, TPPT and PPSPM, hereinafter referred to as Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD). This is a technique for examining the profile of prospective Customers against

memastikan kesesuaian tujuan pengajuan aplikasi dengan profil nasabah, sehingga terhindar dari Transaksi Keuangan Mencurigakan yang dapat mengindikasikan TPPU, TPPT dan PPSPM.

Dari sisi rekrutmen tenaga kerja dan pengelolaan SDM, Perseroan juga melakukan *Due Diligence* dan *Know Your Employee* (KYE) dimana mencakup pemeriksaan dan verifikasi menyeluruh terhadap profil serta riwayat calon karyawan untuk memastikan tidak ada indikasi pelanggaran integritas, kode etik, tindak pidana pencucian uang, maupun tindakan pelanggaran lainnya. Upaya ini bertujuan menjaga integritas di seluruh jenjang organisasi Perseroan.

a history of money laundering cases, and ensuring the suitability of the purpose of submitting the application with the customer profile, so as to avoid Suspicious Financial Transactions that can indicate TPPU, TPPT, and PPSPM.

In terms of workforce recruitment and HR management, the Company also conducts Due Diligence and Know Your Employee (KYE), which includes a thorough examination and verification of the profile and history of prospective employees to ensure there are no indications of integrity violations, code of ethics, money laundering crimes, or other violations. This effort aims to maintain integrity at all levels of the Company's organization.

Pelatihan Terkait Program APU, PPT & PPPSPM Tahun 2024

Training for AML, CFT & WMD Program in 2024

No	Seminar Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Internasional hasil kerja sama antara PPATK dan Bank Indonesia International Seminar, a collaboration between PPATK and Bank Indonesia	17 Mei 2024 2024, May, 17	PPATK
2	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Online sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling of Cybercrime including Online Gambling as a Predicate Crime of Money Laundering	17 Juli 2024 2024, July, 17	OJK
3	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	5 September 2024 2024, September, 5	OJK

Pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM Tahun 2024

Implementation of AML, CFT & WMD Programs in 2024

No	Nama Aktivitas Name of Activity	Keterangan Description
1	Laporan Bulanan APU PPT PPPSPM Monthly Report on APU PPT PPPSPM	Bulanan Monthly
2	Uji Tuntas Mendalam (EDD) Enhance Due Diligence (EDD)	Bulanan Monthly
3	Pelaksanaan KYE Implementation of KYE	Bulanan Monthly
4	Update Daftar Pantauan Update watchlist	Bulanan Monthly
5	Artikel Newsletter Newsletter Article	Bulanan Monthly
6	Pengkinian Data Konsumen Consumer Data Update	Bulanan Monthly
7	Laporan Triwulan APU PPT PPPSPM Quarterly Report on APU PPT PPPSPM	Triwulan Quarterly
8	Penyampaian Pelaporan SIPESAT Submission of SIPESAT Report	Triwulan Quarterly
9	Penyampaian Pelaporan SIPENDAR Submission of SIPENDAR Report	Triwulan Quarterly
10	Update Negara Berisiko Tinggi APU PPT PPPSPM 2024 Update 2024 APU PPT PPPSPM High Risk Countries	Feb, Jun, Okt
11	Laporan Individual Risk Assessment TPPU, TPPT, PPSPM Individual Risk Assessment Report TPPU, TPPT, PPSPM	Tahunan Annually
12	Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah 2025 2025 Customer Data Update Plan Report	Tahunan Annually
13	Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah 2024 2024 Customer Data Update Realization Report	Tahunan Annually
14	Meeting BOD & BOC pembahasan APU PPT PPPSPM BOD & BOC Meeting on APU PPT PPPSPM Discussion	Tahunan Annually

No	Nama Aktivitas Name of Activity	Keterangan Description
15	Pelatihan APU PPT PPPSPM Management Level APU PPT PPPSPM Management Level Training	Tahunan Annually
16	Audit Internal APU PPT PPPSPM Internal Audit on APU PPT PPPSPM	Tahunan Annually
17	Pengulangan Uji Tuntas Mendalam (Re-EDD) Repeat Enhanced Due Diligence (Re-EDD)	Tahunan Annually
18	Penyampaian Permintaan Data PPATK Submission of PPATK Data Request	Insidentil Incidental
19	Penyampaian Tindak Lanjut DPPSPM Submission of DPPSPM Follow-up	Insidentil Incidental
20	Penyampaian Tindak Lanjut DTTOT Submission of DTTOT Follow-up	Insidentil Incidental
21	Tindak Lanjut Konsumen indikasi Judi Online Consumer Follow-up for indications of Online Gambling	Insidentil Incidental
22	Pengkinian Ketentuan Internal terkait APU PPT Updating of Internal Provisions related to APU PPT	Insidentil Incidental
23	Pengembangan Sistem APU PPT PPPSPM Development of APU PPT PPPSPM System	Insidentil Incidental

Rencana Kerja APU, PPT & PPPSPM Tahun 2025

AML, CFT & WMD Work Plan in 2025

No	Nama Aktivitas Name of Activity	Keterangan Description
1	Laporan Bulanan APU PPT PPPSPM Monthly Report on APU PPT PPPSPM	Bulanan Monthly
2	Uji Tuntas Mendakam (EDD) Enhancement Due Diligence (EDD)	Bulanan Monthly
3	Know Your Employee (KYE)	Bulanan Monthly
4	Update Daftar Pantauan Update watchlist KBC	Bulanan Monthly
5	Artikel newsletter Newsletter Article	Bulanan Monthly
6	Pengkinian Data Konsumen Consumer Data Update	Bulanan Monthly
7	Laporan Triwulan APU PPT PPPSPM Quarterly Report on APU PPT PPPSPM	Triwulan Quarterly
8	Pelaporan SIPESAT SIPESAT Reporting	Triwulan Quarterly
9	Pelaporan SIPENDAR SIPENDAR Reporting	Triwulan Quarterly
10	Update Negara Berisiko Tinggi APU PPT PPPSPM 2025 2025 Update APU PPT PPPSPM High Risk Countries	Pada Februari, Juni, Oktober In February, June, October
11	Laporan Individual Risk Assessment TPPU, TPPT, PPSPM Individual Risk Assessment Report on TPPU, TPPT, PPSPM	Tahunan Annually
12	Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah 2025 2025 Customer Data Update Plan Report	Tahunan Annually
13	Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah 2024 2024 Customer Data Update Realization Report	Tahunan Annually
14	Meeting BOD & BOC pembahasan APU PPT PPPSPM BOD & BOC Meeting on APU PPT PPPSPM Discussion	Tahunan Annually
15	Training APU PPT PPPSPM Management Level APU PPT PPPSPM Management Level Training	Tahunan Annually
16	Audit Internal APU PPT PPPSPM Internal Audit APU PPT PPPSPM	Tahunan Annually
17	Pengulangan Uji Tuntas Mendalam (Re-EDD) Repeat Enhanced Due Diligence (Re-EDD)	Tahunan Annually
18	Penyampaian Permintaan Data PPATK Submission of PPATK Data Request	Insidentil Incidental
19	Penyampaian Tindak Lanjut DPPSPM Submission of DPPSPM Follow-up	Insidentil Incidental

No	Nama Aktivitas Name of Activity	Keterangan Description
20	Penyampaian Tindak Lanjut DTTOT Submission of DTTOT Follow-up	Insidentil Incidental
21	Tindak Lanjut Konsumen indikasi Judi Online Consumer Follow-up for indications of Online Gambling	Insidentil Incidental
22	Pengembangan Sistem APU PPT PPPSPM Development of APU PPT PPPSPM System	Insidentil Incidental

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi dan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan investor. Kemudahan akses ini diberikan melalui berbagai media resmi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transparansi dan komunikasi yang efektif. Seluruh informasi disampaikan dengan mengutamakan prinsip keterbukaan, keandalan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan para Pemangku Kepentingan. Adapun media yang digunakan oleh Perseroan, antara lain:

Media Elektronik

Perseroan memanfaatkan media elektronik sebagai sarana utama dalam mendukung penyampaian informasi secara efektif kepada publik. Informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi di www.kreditplus.com, yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi para Pemangku Kepentingan dalam memperoleh informasi terkait Perseroan. Situs web ini memuat berbagai Informasi Penting, seperti Data Korporat, Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, Produk Dan Layanan, Laporan Keuangan, Informasi Dividen, Laporan Tahunan, Laporan Berkelanjutan, Informasi atau Fakta Material, hingga berbagai kegiatan Perseroan. Melalui situs web ini, Perseroan memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi yang relevan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Media Sosial

Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan berbagai platform media sosial sebagai kanal komunikasi untuk menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan terkini kepada para Pemangku Kepentingan. Melalui pendekatan yang interaktif dan mudah diakses, Perseroan memperluas jangkauan komunikasi guna membangun hubungan yang lebih kuat dengan publik. Informasi yang disampaikan mencakup produk dan layanan Perseroan, agenda kegiatan korporasi, serta inisiatif strategis yang mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Adapun akun resmi media sosial Perseroan adalah sebagai berikut:

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company is committed to providing accurate, complete, and timely information and data to all Stakeholders and investors. This ease of access is provided through various official media designed to meet the needs of transparency and effective communication. All information is conveyed by prioritizing the principles of transparency, reliability, and compliance with applicable regulations, thus supporting the creation of good relationships with Stakeholders. The media used by the Company include:

Electronic Media

The Company utilizes electronic media as the main means to support the effective delivery of information to the public. Information about the Company can be accessed through the official website at www.kreditplus.com, which is designed to provide convenience for Stakeholders in obtaining information related to the Company. This website contains various Important Information, such as Corporate Data, Investor Relations, Corporate Governance, Social Responsibility, Products and Services, Financial Reports, Dividend Information, Annual Reports, Sustainability Reports, Material Information or Facts, to various Company activities. Through this website, the Company ensures transparency and accessibility of relevant information for all Stakeholders.

Social Media

The Company optimizes the use of various social media platforms as communication channels to deliver relevant, accurate, and up-to-date information to Stakeholders. Through an interactive and easily accessible approach, the Company expands its communication reach to build stronger relationships with the public. The information delivered includes the Company's products and services, corporate activity agendas, and strategic initiatives that support the achievement of business goals.

The Company's official social media accounts are as follows:

Instagram:	X:	Facebook:
@kb.kreditplus	@KBKreditplus	Kreditplus Official

YouTube:	TikTok:	LinkedIn:
Kreditplus	@kb.kreditplus	PT KB Finansia Multi Finance

Media Komunikasi Internal

Perseroan terus berupaya membangun jalinan komunikasi yang efektif di internal organisasi agar seluruh karyawan memiliki visi dan misi yang selaras dengan Perseroan serta agar pelaksanaan aktivitas bisnis senantiasa dapat berjalan beriringan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan telah menyediakan media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan baik dalam bentuk media cetak dan media elektronik, seperti *WhatsApp*, *email*, dan majalah perusahaan. Tersedianya sejumlah kanal komunikasi internal tersebut diharapkan dapat menjadi sumber distribusi informasi yang valid bagi karyawan.

PEMBERIAN DANA/DONASI UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas terkait pemberian dana atau donasi, yang sepenuhnya diarahkan untuk mendukung kegiatan sosial sesuai dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Dana atau donasi yang diberikan oleh Perseroan difokuskan pada inisiatif yang berdampak positif bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan komunitas.

Sebaliknya, Perseroan tidak memberikan dukungan dana atau donasi untuk kegiatan politik dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga netralitas Perseroan, memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip GCG, serta menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan kredibilitas Perseroan di mata Pemangku Kepentingan. Semua pemberian dana atau donasi dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Perseroan bukan perusahaan terbuka, sehingga tidak dapat menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pasal 43 POJK 29/2020, diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri. Hal ini juga telah diatur pada Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi Perseroan. Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perseroan yang setiap tahunnya disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Internal Communication Media

The Company continues to strive for effective communication networks within the organization so that all employees share the Company's vision and mission and that business activities can be carried out concurrently. To achieve this, the Company has made internal communication media available to all employees in the form of print and electronic media, such as WhatsApp, email, and company magazines. The availability of a number of internal communication channels is expected to be a valid source of information distribution for employees.

PROVISION OF FUNDS/DONATIONS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

The Company has a clear policy regarding the provision of funds or donations, which are fully directed to support social activities in accordance with the Company's social responsibility. Funds or donations provided by the Company are focused on initiatives that have a positive impact on society, such as education, health, the environment, and community development.

Conversely, the Company does not provide financial support or donations for political activities in any form. This policy is implemented to maintain the Company's neutrality, ensure that business activities are carried out in accordance with GCG principles, and avoid potential conflicts of interest that could harm the Company's credibility in the eyes of Stakeholders. All funds or donations are made with transparency and accountability, in accordance with applicable laws and regulations.

LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY

The Company is not a public company, so it cannot implement a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP).

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Article 43 of POJK 29/2020, it is mandatory to disclose share ownership of 5% or more, both in the Company and in other companies domiciled domestically or abroad. This has also been regulated in the Company's Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter. This has been disclosed in the Company's Governance Report, which is submitted annually to the Financial Services Authority.

Adapun pengungkapan transparansi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris telah menyesuaikan dengan Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi dan POJK 29/2020. Mematuhi ketentuan ini, Perseroan senantiasa berkomitmen menjaga transparansi dalam menyampaikan informasi, termasuk kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kepada regulator dan publik. Hingga 31 Desember 2024, Direktur Utama Perseroan, melalui PT Finansia Pacifica Raya, tercatat memiliki 20% saham di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Bab Profil Perusahaan pada Sub-Bab Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

The disclosure of transparency of share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners has been adjusted in accordance with the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and POJK 29/20. In accordance with this provision, the Company is always committed to being transparent in communicating information to regulators and the public, including share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company's President Director, through PT Finansia Pacifica Raya, is reported to own 20% of the shares. Furthermore, the Company discloses information about the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both directly and indirectly, in the Company Profile Chapter's Shareholders Structure and Composition Sub-Chapter.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam mengidentifikasi, melaporkan, dan menangani potensi praktik *bad corporate governance*. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan indikasi maupun kegiatan yang mengarah pada pelanggaran prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan.

Setiap potensi risiko terhadap tata kelola diperiksa secara menyeluruh melalui mekanisme pengawasan internal dan sistem pelaporan yang telah diterapkan. Dengan transparansi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan secara bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan berorientasi pada kepentingan Pemangku Kepentingan.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to implementing the principle of transparency in identifying, reporting, and handling potential bad corporate governance practices. Throughout 2024, there were no indications or activities that led to violations of good corporate governance principles within the Company.

Every potential risk to governance is thoroughly examined through the internal oversight mechanism and reporting system that has been implemented. With this transparency, the Company ensures that all operational activities are carried out responsibly, in accordance with applicable regulations, and oriented towards the interests of Stakeholders.

PELANGGARAN HUKUM, TERKAIT PERBURUHAN/TENAGA KERJA/KONSUMEN/KETIDAKMAMPUAN MELUNASI KEWAJIBAN/PERDAGANGAN/PERSAINGAN/LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi pelanggaran hukum terkait aspek perburuhan, tenaga kerja, perlindungan konsumen, ketidakmampuan melunasi kewajiban, perdagangan, persaingan usaha, maupun lingkungan hidup yang memiliki dampak signifikan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku selalu menjadi prioritas utama dalam operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan aktivitas yang dijalankan sejalan dengan standar hukum, prinsip GCG, dan nilai-nilai keberlanjutan, guna menjaga reputasi serta memenuhi tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan.

VIOLATION OF LAW, RELATED TO LABOR/WORKFORCE/CONSUMERS/INABILITY TO SETTLE OBLIGATIONS/TRADE/COMPETITION/ENVIRONMENT

Throughout 2024, the Company did not face any legal violations related to labor, workforce, consumer protection, inability to pay obligations, trade, business competition, or the environment which have a significant impact. Compliance with applicable laws and regulations is always a top priority in the Company's operations. The Company ensures that every policy and activity carried out is in line with legal standards, GCG principles, and sustainability values, in order to maintain its reputation and fulfill its responsibilities to stakeholders.

KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan khusus terkait insider trading. Namun demikian, upaya pencegahan tetap dilakukan melalui beberapa ketentuan internal. Salah satunya adalah melalui larangan atas benturan kepentingan yang telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan, yang berlaku bagi seluruh karyawan, anggota komite, Direksi, dan Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan contract management yang mewajibkan proses pitching sebelum penunjukan rekanan atau vendor, guna memastikan objektivitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan kerja sama.

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) Perseroan juga menjadi bagian dari mekanisme pengawasan, di mana setiap indikasi benturan kepentingan dapat dilaporkan melalui saluran WBS yang telah disediakan. Mekanisme ini dapat dimanfaatkan baik oleh karyawan maupun pihak eksternal, untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Lebih lanjut, potensi insider trading juga diantisipasi melalui prosedur pengambilan keputusan dalam kerja sama yang melibatkan pihak afiliasi. Dalam hal ini, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat 2.a.ii Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dan RUPS Luar Biasa sebelum menyetujui kerja sama tersebut.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok secara transparan dan berkeadilan untuk memastikan bahwa pemasok yang terlibat memiliki kapabilitas, integritas, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang mencakup kemampuan teknis, kepatuhan terhadap regulasi, dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING

The Company currently does not have a specific policy regarding insider trading. However, prevention efforts are still carried out through several internal provisions. One of them is through the prohibition of conflicts of interest as stated in the Company's Code of Ethics, which applies to all employees, committee members, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In addition, the Company implements a contract management policy that requires a pitching process before appointing partners or vendors, to ensure objectivity and transparency in making decisions regarding cooperation.

The Company's whistleblowing system is also part of the monitoring mechanism, where any indication of a conflict of interest can be reported through the WBS channel that has been provided. This mechanism can be utilized by both employees and external parties, to be followed up in accordance with applicable provisions.

Furthermore, the potential for insider trading is also anticipated through the decision-making procedure in cooperation involving affiliated parties. In this case, as stipulated in Article 13 paragraph 2.a.ii of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to obtain prior approval from the Board of Commissioners and Extraordinary GMS before approving the cooperation.

POLICY ON SUPPLIER SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT

The Company implements a transparent and fair supplier selection policy to ensure that suppliers involved have capability, integrity, and meet the established quality standards. The selection process is carried out based on criteria that include technical capability, regulatory compliance, and commitment to sustainability principles.

Selain itu, Perseroan secara aktif mendukung peningkatan kemampuan pemasok melalui program strategis. Langkah ini bertujuan untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan sekaligus mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam rantai pasok, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup pembayaran kewajiban tepat waktu, penyampaian informasi material yang relevan secara transparan, serta pelaksanaan komunikasi yang terbuka dan profesional dengan kreditur.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan dan hubungan yang baik, Perseroan juga memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, sehingga hak-hak kreditur terlindungi secara optimal dalam setiap kondisi operasional.

In addition, the Company actively supports supplier capability improvement through strategic programs. This step aims to build mutually beneficial partnerships while supporting the achievement of efficiency and effectiveness in the supply chain, in line with the Company's vision and mission.

POLICY ON FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

The Company is committed to fulfilling all creditors' rights in accordance with the agreed agreements and the provisions of applicable laws and regulations. This policy includes timely payment of obligations, transparent delivery of relevant material information, and implementation of open and professional communication with creditors.

As part of efforts to maintain trust and good relationships, the Company also ensures that every business activity is carried out with the principles of prudence and good governance, so that creditors' rights are optimally protected in every operational condition.

07
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 348
About the Sustainability Report

Tata Kelola Keberlanjutan 360
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 370
Sustainability Performance



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

Perseroan memaknai nilai-nilai keberlanjutan dengan mengimplementasikan strategi keuangan keberlanjutan yang mencakup integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam aktivitas pembiayaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company interprets sustainability values by implementing a sustainable finance strategy that includes the integration of environmental, social, and governance (ESG) factors in financing activities to achieve sustainable growth.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang ketiga dengan model penyusunan terintegrasi dengan Laporan Tahunan atau sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyajian laporan ini berpedoman pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("**SEOJK 16/2021**") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 ("**POJK 51/2017**") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dengan menerapkan model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam satu buku yang sama, maka seluruh informasi yang diminta pada kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 secara khusus menguraikan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs"), serta keberhasilan dalam merealisasikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

In 2024, the Company published its third Sustainability Report, which uses the same integrated formulation model as previous years and is attached to the Annual Report. This report complies with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("**SEOJK 16/2021**") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("**POJK 51/2017**") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

By applying a formulation model where the Annual Report and Sustainability Report are integrated into a single book, all the required information from both reports becomes interrelated and complementary, eliminating the need for repetitive disclosure of data or information in either the Annual Report or the Sustainability Report.

The 2024 Sustainability Report specifically outlines the Company's commitment to sustainable business practices as part of its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and elaborates on its success in realizing sustainability performance across environmental, social, and governance aspects.



Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan baik terkait penyajian angka keuangan maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam periode 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. [C.6]

KOMITMEN DAN DUKUNGAN PENUH PERSEROAN TERHADAP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [A.1]

Dalam meraih pertumbuhan bisnis yang solid dan berkelanjutan, Perseroan turut menyadari peran dan tanggung jawab sebagai salah satu pelaku usaha di sektor industri jasa keuangan untuk mewujudkan kegiatan pembiayaan yang memprioritaskan industri sektor strategis dan mendorong penciptaan ekonomi hijau di masa depan. Demi mendukung komitmen tersebut, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan seluruh aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional.

Perjalanan panjang Perseroan dalam memaknai nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh rantai bisnis tercermin dalam uraian strategi keberlanjutan dan berbagai inisiatif yang mengikutinya, serta komitmen pencapaian target-target Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan secara rinci pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

In the 2024 Sustainability Report, there are no significant changes in the presentation of financial figures or material topic adjustments compared to the previous report. The information provided in this report covers data and details collected over the one year period from January 1, 2024, to December 31, 2024. [C.6]

THE COMPANY'S FULL COMMITMENT AND SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM [A.1]

In achieving solid and sustainable business growth, the Company is aware of the roles and responsibilities it assumes as a financial services industry player in promoting financing activities that prioritize strategic sectors and drive the creation of a green economy in the future. To support this commitment, the Company implements a sustainability strategy where all environmental, social, and governance (ESG) aspects are integrated into its operations.

In its long journey, the Company always gives meaning to sustainability values across its business chain, as reflected in its sustainability strategy, supporting initiatives, and commitment to achieving Sustainable Finance targets, as outlined in detail in its 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP). The Company's consistency in preparing the

tahun 2024. Konsistensi Perseroan dalam menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan menjadi wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai regulasi-regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia atau *best practice* lainnya, antara lain:

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang – Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/ 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. *Sustainable Development Goals* (SDGs);
7. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST); dan
8. Pedoman Keuangan Berkelanjutan PT KB Finansia Multi Finance.

Dengan berlandaskan pada regulasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan berharap secara bertahap mulai mengubah paradigma kegiatan usaha pembiayaan sehingga menjadi lebih berorientasi pada lingkungan hidup. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan juga menjadikan 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai yang diatur dalam POJK 51/2017 sebagai landasan operasional dalam menyalurkan pembiayaan hijau, sebagaimana dijelaskan seperti di bawah ini:

SFAP and Sustainability Report manifests from its steadfast commitment to regulatory compliance and best practices, as given below:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which mandates the Company to carry out Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility;
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/ 2021 concerning the Form and Content of the Year Report;
6. Sustainable Development Goals (SDGs);
7. Environment, Social, and Governance (ESG); and
8. PT KB Finansia Multi Finance Sustainable Finance Guidelines.

The Company hopes that by adhering to regulations governing the implementation of sustainable finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, it will be able to gradually shift the business financing paradigm towards one that is more environmentally friendly. To accomplish this, the Company has also implemented the 8 (eight) Sustainable Finance Principles outlined in POJK 51/2017 as an operational foundation for green financing, as explained below:

No.	Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Principles of Sustainable Finance	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1.	**Prinsip Investasi Bertanggung Jawab** Perseroan menerapkan investasi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Dengan demikian, Perseroan dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bisnis Perseroan. Responsible Investment The Company implements investments that consider economic, environmental, social, and governance factors in its investment decisions with the aim for a better risk management and generate sustainable long-term profits. The implementation of this principle is carried out gradually according to the Company's conditions and complexity.	Sebagai langkah investasi yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya untuk meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan baru dalam bentuk modal kerja dan/atau investasi untuk mendukung penguatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai pertimbangan faktor ekonomi dan sosial, serta mendorong pembiayaan ramah lingkungan seperti; Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Murni Listrik dan Kendaraan Listrik Berbasis Baterai Hybrid sebagai upaya yang berkelanjutan dan berjangka panjang bagi lingkungan hidup. Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang memiliki kepatuhan yang ketat, Perseroan memiliki berbagai perangkat *assessment* serta pemetaan risiko yang memberikan pertimbangan atas dampak risiko dari alokasi aset dan kewajiban yang dikembangkan Perseroan dalam proses bisnisnya. Perseroan juga memenuhi seluruh kepatuhan terkait pengelolaan investasi atas aset dan kewajiban Perseroan. As a responsible investment measure, the Company strives to increase the number of new financing disbursements in the form of working capital and/or investment to support the strengthening of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as a consideration of economic and social factors, as well as encouraging environmentally friendly financing such as pure electric battery-based electric motor vehicles and hybrid Battery-Based Electric Vehicles as a sustainable and long-term effort for the environment. As a Financing Company that has strict compliance, the Company has various assessment tools and risk mapping that provide consideration of the risk impact of the allocation of assets and liabilities developed by the Company in its business processes. The Company also fulfills all compliance related to investment management of the Company's assets and liabilities.

No.	Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Principles of Sustainable Finance	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan** Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan menekankan pentingnya penyusunan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis yang dimaksud dalam prinsip ini meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko kegiatan operasional pembiayaan. Sustainable Business Strategy and Practice Principle In applying this principle, the Company emphasizes the importance of preparing a sustainability strategy focusing on achieving long-term goals and determining short-term strategies that are part of efforts to achieve long-term goals. The strategies and business practices referred to in this principle include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs to the determination of risk factors for financing operational activities.	Perseroan telah merumuskan dan menerapkan strategi berkelanjutan untuk periode 5 tahun (2024–2028). Strategi jangka panjang tersebut mencakup visi, misi, rencana strategis, prosedur operasional, struktur organisasi dan faktor risiko dari Perseroan. Adapun dalam penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan menetapkan kebijakan dan strategi bisnis sebagai berikut: 1. Meningkatkan Profitabilitas Aset dengan memperkuat penjualan di wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, meningkatkan proporsi produk yang sangat menguntungkan; dan mendorong bisnis baru. 2. Melakukan penghematan biaya dengan menerapkan proses pengajuan aplikasi pembiayaan berbasis *mobile* secara *online*, pengurangan tenaga kerja dan efisiensi organisasi melalui perbaikan proses kerja, dan memperluas cakupan penyaluran pembiayaan melalui *telemarketing* sebagai saluran akuisisi berbiaya rendah/produktivitas tinggi. 3. Penjaminan/ elaborasi risiko dengan cara memperbaiki dan menguraikan strategi penjaminan bagi *unbanked*, menemukan segmen berkualitas tinggi melalui analisis portofolio yang luas dan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan pinjaman jatuh tempo jangka pendek dan jangka menengah hingga panjang yang efisien melalui peningkatan strategi *Apps of Collection System*. 4. Memperkuat kemampuan operasional/manajemen dengan cara peningkatan modal dan pendanaan jangka panjang dan fleksibel, pengelolaan sumber daya manusia utama dan peningkatan kemampuan organisasi dan memperkuat sistem kepatuhan internal dan pelatihan kesadaran etika karyawan. The Company has formulated and implemented a sustainable strategy for a 5-year period (2024–2028). The long-term strategy includes the vision, mission, strategic plan, operational procedures, organizational structure, and risk factors of the Company. As for the implementation of sustainable finance, the Company sets the following business policies and strategies: 1. Increase Asset Profitability by strengthening sales in regions with high growth potential, increasing the proportion of highly profitable products, and driving new business. 2. Make cost savings by implementing an online mobile-based financing application process, reducing manpower and organizational efficiency through improved work processes, and expanding the scope of financing distribution through telemarketing as a low-cost/high-productivity acquisition channel. 3. Underwriting/risk elaboration by improving and elaborating underwriting strategy for the unbanked, finding high-quality segments through extensive portfolio analysis, and improving profitability through efficient management of short-term and medium- to long-term overdue loans through improved Apps of Collection System strategy. 4. Strengthen operational/management capabilities by raising long-term and flexible capital and funding, managing key human resources, enhancing organizational capabilities, and strengthening internal compliance systems and employee ethical awareness training.

No.	Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Principles of Sustainable Finance	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
3.	Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaannya kepada debitur. Untuk memastikan terselenggaranya bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab, Perseroan secara cermat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi risiko sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha yang dibiayai. Social and Environmental Risk Management Principle The Company consistently upholds the principle of prudence in extending financing to debtors. To ensure the implementation of responsible financing practices, the Company carefully identifies, measures, monitors, and mitigates social and environmental risks that may arise from the financed business activities.	Risiko lingkungan dan sosial adalah risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan Pemerintah Indonesia maupun internasional mengenai lingkungan dan sosial atas pembiayaan produk yang dibiayai oleh Perseroan termasuk produk ramah lingkungan (*Green Financing Product*). Peraturan mengenai lingkungan dan sosial tersebut menjadi landasan untuk pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dampak risiko lingkungan dan sosial bagi Perseroan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kemampuan membayar debitur kepada Perseroan. Jika usaha-usaha yang dibiayai oleh Perseroan tidak berkelanjutan dan terganggu keberlangsungan bisnisnya, maka debitur akan kehilangan sumber pendapatan sehingga pada akhirnya tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut yaitu Perseroan melakukan penilaian kelayakan Kredit bahwa calon debitur yang dapat dibiayai telah memenuhi kriteria 5C dalam *framework* pembiayaan (*Character, Capital, Collateral, Capacity, dan Condition of Economy*). Melalui analisa secara komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur kelayakan kredit atas calon debitur yang akan diberikan pembiayaan. Environmental and social risk is the risk arising if the Company does not comply with and/or does not implement the Government of Indonesia and international environmental and social regulations on the financing of products financed by the Company including green products (Green Financing Product). Environmental and social regulations are the foundation for sustainable development that prioritizes harmony between economic, social, and environmental aspects. The impact of environmental and social risks on the Company will ultimately affect the level of ability to pay debtors to the Company. If the businesses financed by the Company are not sustainable and their business continuity is disrupted, the debtors will lose their source of income so that in the end they cannot fulfill their obligations to the Company. Risk mitigation carried out by the Company to minimize the impact of these risks is that the Company conducts a creditworthiness assessment that prospective debtors who can be financed have met the 5C criteria in the financing framework (Character, Capital, Collateral, Capacity, and Condition of Economy). Through comprehensive analysis, the Company can measure the creditworthiness of prospective debtors who will be given financing.

No.	Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Principles of Sustainable Finance	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
4.	Prinsip Tata Kelola Pelaksanaan seluruh kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan senantiasa mengadopsi prinsip tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Governance Principle The implementation of all operational and business activities of the Company always adopts the principles of sustainability governance by taking into account economic, environmental, and social aspects built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness in all operational activities of the Company.	Sebagai bagian dari KB Financial Group, Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) pada setiap kegiatan usaha, sebagai dasar dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan struktur dan proses GCG pada setiap tingkatan organisasi guna menjaga kelangsungan usaha serta memastikan *outcome* GCG yang lebih baik dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, penerapan prinsip GCG, antara lain dilakukan melalui budaya Perusahaan yang melekat bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan aktivitas. Selain itu, Perseroan juga mewujudkannya melalui layanan yang berintegritas dan profesional. Selain itu Perseroan juga senantiasa melakukan pengkinian standar penerapannya sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. As part of KB Financial Group, the Company is responsible for implementing GCG principles. The Company realizes the importance of implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every business activity, as a basis for achieving the Company's vision and mission sustainably. Thus, the Company always improves the quality of the implementation of GCG structures and processes at every level of the organization in order to maintain business continuity and ensure better GCG outcomes in providing added value to shareholders and stakeholders. In its implementation, the implementation of GCG principles, among others, is carried out through the Corporate Culture that is inherent to all organs of the Company in carrying out activities. In addition, the Company also realizes it through services with integrity and professionalism. In addition, the Company also constantly updates its implementation standards in line with the development of applicable laws and regulations in accordance with the Company's business activities.
5.	Prinsip Komunikasi yang Informatif Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif kepada para pemangku kepentingan mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek usaha. Perseroan secara berkala mempublikasikan laporan-laporan keterbukaan informasi yang mudah dipahami, serta dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Informative Communication Principle The Company is committed in preparing and providing informative reports covering strategy, governance, performance, and prospects. The reports should be easy to understand, accountable, and delivered through effective communication media and accessible to all Stakeholders.	Perseroan telah menyampaikan dan mempublikasikan kewajiban pelaporan baik laporan rutin, non-rutin dan insidental terhadap publik melalui saluran komunikasi resmi yang dimiliki Perseroan yaitu website Perseroan, surat kabar harian nasional dan juga penyampaian laporan kepada regulator. The Company has submitted and published its reporting obligations, including routine, non-routine, and incidental reports, to the public through its official communication channels, namely the Company's website, national daily newspapers, and report submissions to regulators.
6.	Prinsip Inklusif Perseroan berusaha mewujudkan hadirnya pembiayaan yang inklusif dengan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan ataupun institusi non-perbankan. Inclusive Principle The Company strives to realize the presence of inclusive financing by ensuring the availability and affordability of financial products and/or services to all levels of society, including those who do not have access to banking products and/or services or non-banking institutions.	Bisnis inti Perseroan adalah memberikan produk pembiayaan. Namun demikian, selain memberikan produk pembiayaan investasi, modal kerja dengan agunan kendaraan bermotor dan anjak piutang, Perseroan juga memberikan pembiayaan dalam bentuk multiguna yang dapat digunakan masyarakat untuk berbagai kebutuhan konsumtif barang elektronik dan perlengkapan rumah tangga. Untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan terus mengembangkan usahanya agar dapat diakses oleh masyarakat Indonesia melalui 129 kantor cabang yang dimiliki Perseroan. The Company's core business is to provide financing products. However, in addition to providing investment financing products, working capital with motor vehicle collateral, and factoring, the Company also provides financing in the form of multipurpose, which can be used by the public for various consumptive needs for electronic goods and household appliances. To be able to reach all Indonesian people, the Company continues to develop its business to be accessible to the Indonesian people through 129 branch offices owned by the Company.

No.	Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan Principles of Sustainable Finance	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
7.	**Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** Dalam menyalurkan pembiayaan, Perseroan berfokus pada sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian SDGs, termasuk penanganan perubahan iklim. Priority Sector Development Principle In providing financing, the Company focuses on priority leading sectors designated by the Government through the Medium-Term Development Plan) and the National Long-Term Development Plan. This is carried out to support the achievement of the SDGs, including climate change mitigation.	Sektor prioritas untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan adalah: 1. Pembiayaan Modal Kerja untuk Usaha Berskala Mikro; 2. Pembiayaan Multiguna; 3. Pembiayaan Moda Transportasi yang ramah lingkungan yang meliputi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Murni Listrik dan *Hybrid* serta barang elektronik yang ramah lingkungan; 4. Pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap pelaku usaha yang patuh terhadap peraturan pemerintah terkait lingkungan dan sosial. The priority sectors for financing provided by the Company are: 1. Working Capital Financing for Micro-scale Enterprises; 2. Multipurpose Financing; 3. Financing of environmentally friendly modes of transportation, which include Pure Electric and Hybrid Battery-Based Electric Motor Vehicles and environmentally friendly electronic goods; 4. Investment and working capital financing for businesses that comply with government regulations related to the environment and social.
8.	**Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi** Dalam rangka menyelaraskan strategi atau kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk, Perseroan berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama dengan institusi lainnya terkait Keuangan Berkelanjutan. Coordination and Collaboration Principle In order to align strategies or policies, business opportunities, and product innovation, the Company actively participates in forums, activities, and collaborations with other institutions related to Sustainable Finance.	1. Perseroan mengikuti kegiatan *meeting* dan sosialisasi yang diadakan oleh Regulator dan Asosiasi terkait strategi pengembangan keuangan berkelanjutan. 2. Perseroan secara rutin menyampaikan laporan kegiatan keuangan berkelanjutan kepada pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. 3. Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan pada sektor prioritas yang direncanakan, Perseroan terbuka dalam menjalankan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Contohnya seperti dengan pihak ketiga seperti yayasan penyelenggara kegiatan sosial dan lingkungan, regulator, komunitas pencinta lingkungan, distributor atau *supplier* produk ramah lingkungan dan sebagainya. 1. The Company participates in meetings and socialization activities organized by Regulators and Associations related to sustainable finance development strategies. 2. The Company regularly submits reports on sustainable finance activities to its shareholders, the Financial Services Authority, and other relevant stakeholders. 3. In carrying out financing activities in planned priority sectors, the Company remains open to collaboration with relevant parties. Examples include partnerships with third parties such as foundations organizing social and environmental activities, regulators, environmental communities, distributors, or suppliers of eco-friendly products, and others.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menegaskan dedikasi yang kuat untuk terus melangkah menuju pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah jangka panjang kepada semua pemangku kepentingan lainnya. Ke depannya, Perseroan berkomitmen akan terus berupaya mewujudkan visi keberlanjutan: "Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan". Hal ini mencakup penciptaan nilai dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi debitur, karyawan, dan masyarakat di mana kami beroperasi. **[C.1]**

By applying the values of Sustainable Finance, the Company affirms its strong dedication to continue moving towards sustainable financial growth and providing long-term added value to all other stakeholders. Going forward, the Company is committed to continuing to work towards realizing its sustainability vision: "To be the Best Technology-based Financing Solutions and Services Provider in Indonesia by Integrating Sustainable Finance Principles." This involves creating value and driving sustainable growth for our borrowers, employees, and the communities in which we operate. **[C.1]**

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1]

Perseroan berusaha memaknai nilai-nilai keberlanjutan dengan menekankan fokusnya pada upaya mempertahankan standar tata kelola yang etis dalam setiap operasi pembiayaan agar tidak hanya senantiasa tumbuh menguntungkan, akan tetapi juga mampu menjawab isu-isu lingkungan dan sosial yang berkembang. Hal itu sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat dukungan terhadap program Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dengan terus berperan aktif dalam mendorong dan mempromosikan ekonomi yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

Seiring dengan jejak perjalanan yang ke-30 tahun, Perseroan semakin memantapkan langkah untuk menjalankan kegiatan usaha pembiayaan yang lebih bertanggung jawab dan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi pertumbuhan bisnis. Sebagai sebuah proses yang terus diupayakan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu, Perseroan berusaha menggapai keberlanjutan bisnis dengan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan agar selalu mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dan mengintegrasikan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional setiap harinya.

Sesuai dengan yang tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, strategi keberlanjutan Perseroan diprioritaskan pada hal-hal berikut:

1. Meningkatkan portofolio pembiayaan produk ramah lingkungan (*Green Financing Product*);
2. Meningkatkan *awareness* bagi Karyawan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan atau kampanye program penerapan keuangan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kontribusi Perseroan atas upaya penghematan energi dan material dalam kegiatan operasional Perseroan; dan
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

The Company strives to embody sustainability values by emphasizing ethical governance standards in all financing operations, ensuring that it does more than make a profit but also builds the capability to address evolving environmental and social issues. This approach aligns with the Company's commitment to strengthening support for Sustainable Finance programs in Indonesia by actively driving and advancing an economy that is oriented toward sustainability principles.

Marking its 30-years journey, the Company is taking firmer steps toward more responsible financing activities that can deliver long-term positive impacts for stakeholders by integrating Environmental, Social, And Governance (ESG) aspects into its business growth strategy. As it runs this continuous and sustainable process over time, the Company seeks to achieve business sustainability by calling for active employee engagement, where the employees always consider ESG aspects and integrate sustainable development goals into daily operations.

As reflected in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP), the Company's sustainability strategy focuses on the following priorities:

1. Expanding the portfolio of Green Financing Products;
2. Raising employee awareness of Sustainable Finance through training and campaign programs;
3. Enhancing the Company's contribution to energy and material efficiency in its operations; and
4. Increasing the Company's involvement in promoting Sustainable Finance within society and the environment through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs.

Dengan merumuskan dan menjalankan berbagai inisiatif yang relevan untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung terwujudnya ekonomi hijau di masa depan. Perseroan meyakini implementasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam praktik bisnis menjadi salah satu faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan bisnis jangka panjang dan membangun reputasi positif.

By formulating and implementing relevant initiatives to support sustainable development, the Company contributes to societal well-being and the realization of a green economy in the future. The Company firmly believes that embedding sustainability values into business practices is a key driver of long-term success and a means to build a positive reputation.

AKTUALISASI ROADMAP KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Sebagai pelaku usaha jasa keuangan, Perseroan bersikap proaktif merespons isu perubahan iklim dengan mendorong pembiayaan pada sektor atau kegiatan usaha berkelanjutan yang ramah lingkungan serta terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Komitmen Perseroan akan hal ini telah dituangkan secara rinci di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang menjadi landasan pedoman dan strategi dalam menjaga keberlanjutan bisnis sebagai perusahaan pembiayaan.

ACTUALIZATION OF THE 2024 SUSTAINABLE FINANCE ROADMAP

As a financial services business actor, the Company takes a proactive stance in responding to the issue of climate change by driving financing into sustainable, eco-friendly business sectors or activities while continuously making a real contribution to economic and social progress. The Company's commitment to this is spelled out in detail in the Company's Sustainable Finance Action Plan, which serves as the basic strategy and guideline for maintaining business sustainability as a finance company.

Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil menyelesaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 dengan pencapaian target yang sangat baik, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

In the reporting year, the Company successfully completed the 2024 Sustainable Finance Action Plan with excellent target achievements, as given in the table below:

No.	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Tujuan Aktivitas Objective of Activities	Indikator Pencapaian Success Indicators	Realisasi Realization
1	Peningkatan portofolio pembiayaan produk ramah lingkungan (*Green Financing Product*), di mana Perusahaan akan memasarkan paket pembiayaan produk ramah lingkungan. Increased portfolio of green financing products, where the Company will market green product financing packages.	Peningkatan penyaluran pembiayaan untuk produk yang ramah lingkungan kepada masyarakat atau calon konsumen yang mengajukan pembiayaan ke Perseroan. Melalui hal ini diharapkan konsumen dapat memilih dan membeli produk-produk yang memiliki teknologi ramah lingkungan dibandingkan dengan produk konvensional, sehingga Perseroan dan konsumen dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup. Increasing the distribution of financing for environmentally friendly products to the public or prospective customers who apply for financing to the Company. Through this, it is expected that consumers can choose and buy products that have environmentally friendly technology compared to conventional products, so that the Company and consumers can contribute to environmental preservation.	Penerbitan paket/ fitur produk pembiayaan produk ramah lingkungan/ produk hemat energi (*Green Financing Product*) Issuance of financing product packages/features for environmentally friendly products/energy-efficient products (Green Financing Products)	Terlaksana (Januari 2024 – berkelanjutan), Perseroan konsisten menyalurkan pembiayaan produk-produk ramah lingkungan seperti: barang elektronik dengan teknologi ramah lingkungan, kendaraan berbasis baterai (listrik) yang merupakan alternatif penggunaan bahan bakar minyak untuk mengurangi emisi/ polusi udara. Implemented (January 2024 – ongoing), the Company remains committed to financing environmentally friendly products such as: electronic goods with eco-friendly technology, and battery-powered (electric) vehicles as an alternative to fuel consumption to reduce emissions and air pollution.

No.	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Tujuan Aktivitas Objective of Activities	Indikator Pencapaian Success Indicators	Realisasi Realization
2	Melanjutkan program edukasi internal (*refreshment*) termasuk di dalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan keuangan berkelanjutan. Continue the internal education program (refreshment) including the improvement of sustainable finance training materials.	Peningkatan kapasitas dan *awareness* karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan Increased Increased capacity and awareness of employees regarding the implementation of sustainable finance.	Terlaksananya aktivitas program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan *in class* dan/atau kampanye dalam bentuk artikel atau poster yang ditampilkan dalam portal komunikasi internal antar karyawan atau media komunikasi lainnya. Implementation of educational program activities for employees in the form of in-class training and/or campaigns in the form of articles or posters displayed in the internal communication portal between employees or other communication media.	Terlaksana, Perseroan telah melaksanakan Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan Perseroan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara *face to face* baik *online* maupun *offline*, yang dihadiri 315 karyawan di berbagai level. Materi dipaparkan oleh pihak internal dan dilakukan pengkinian sesuai dengan kondisi aktual dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menyosialisasikan kepada karyawan internal melalui kampanye Ramah Lingkungan melalui *wallpaper* yang dipasang pada *desktop* dan melalui *newsletter* yang ditayangkan dalam portal komunikasi internal Perseroan yaitu Compass. Implemented, the Company has conducted Sustainable Finance Implementation Training for its employees through face-to-face training sessions, both online and offline, attended by 315 employees at various levels. The training materials were presented by internal parties and updated in accordance with current conditions and applicable regulations. The Company also promotes environmental awareness among employees through an Eco-Friendly Campaign by displaying wallpapers on desktops and publishing newsletters via the Company's internal communication portal, Compass.
3	Menerapkan program ramah lingkungan di lingkungan Kantor Cabang dan Kantor Pusat untuk berkontribusi nyata terhadap penghematan energi dan material. Implementing environmentally friendly programs in Branch Offices and Head Office to contribute to energy and material conservation.	Mengimplementasikan aktivitas-aktivitas yang mendukung upaya penghematan energi dan material pada kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk memberikan kontribusi kepada lingkungan. Implement activities that support energy and material-saving efforts in the Company's daily operations to contribute to the environment.	Terlaksananya program-program ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perseroan dengan hasil penghematan energi dan material yang positif Implementation of Environmentally friendly programs in accordance with the Company's Established guidelines, resulting in positive energy and material savings.	Terlaksana (Januari 2024- berkelanjutan) Perseroan telah melakukan penghematan energi dan material pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui upaya penghematan listrik, air, bahan bakar minyak dan penggunaan kertas. Implemented (January 2024- ongoing) The Company has made energy and material savings at the Head Office and Branch Offices through efforts to save electricity, water, fuel oil, and paper usage.

No.	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Tujuan Aktivitas Objective of Activities	Indikator Pencapaian Success Indicators	Realisasi Realization
4	Mewujudnyatakan kontribusi perusahaan terhadap sosial dan lingkungan melalui penyelenggaraan kegiatan pelestarian lingkungan dan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Realizing the company's contribution to society and the environment through organizing environmental conservation activities and providing social assistance to communities in need.	Bekerja sama dengan pihak-pihak penyelenggara kegiatan di bidang sosial dan lingkungan hidup untuk melaksanakan rencana kegiatan-kegiatan Perseroan yang terkait bidang sosial dan pelestarian lingkungan Cooperate with parties organizing activities in the social and environmental fields to implement the Company's planned activities related to social and environmental preservation.	Terlaksananya kegiatan pelestarian lingkungan dan pemberian donasi kepada pihak ketiga yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan serta pemberian donasi ke masyarakat melalui pihak ketiga penyelenggaraan kegiatan sosial. Implementation of environmental conservation activities and donations to third parties engaged in environmental conservation and donations to the community through third parties organizing social activities.	Terlaksana (04 Agustus 2024) telah dilakukan kegiatan penanaman bibit mangrove dan pemberian donasi kepada Yayasan Konservasi Laut (YKL) sebesar Rp56.001.000 untuk penanaman 5.654 bibit mangrove di Pantai Lantebung, Makassar. Pada kegiatan ini, Perseroan diwakili oleh Tim Kantor Cabang Makassar, Sudiang dan Gowa, serta perwakilan dari Tim *Regulatory Compliance dan Marketing Communication* untuk ikut serta dalam penanaman bibit mangrove bersama tim YKL yang turut dihadiri undangan yaitu dari kantor regional OJK, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar dan perwakilan mahasiswa/ mahasiswi serta komunitas pecinta lingkungan di sekitar Makassar. Di bidang sosial, pada tanggal 13 dan 21 Desember 2024, Perseroan telah memberikan donasi kepada Pengelola Sekolah Islam Sirojut Taqwa sebesar Rp55.000.000 berupa kebutuhan sekolah yang terdiri dari peralatan kebersihan, papan tulis, kipas angin, meja dan kursi guru, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden, lambang garuda, lemari guru, dan meja serta kursi siswa. Implemented (August 4, 2024), the Company carried out a mangrove seed planting activity and donated IDR56,001,000 to the Marine Conservation Foundation (YKL) for the planting of 5,654 mangrove seedlings at Lantebung Beach, Makassar. The event was represented by the Company's Makassar, Sudiang, and Gowa Branch Office Teams, along with representatives from the Regulatory Compliance and Marketing Communication Teams. They participated in the mangrove planting alongside the YKL team, with attendees including representatives from the OJK regional office, the Marine and Fisheries Department, the Fisheries and Agriculture Department of Makassar City, as well as university students and environmental community groups in the Makassar area. In the social sector, on December 13 and 21, 2024, the Company donated IDR55,000,000 to the Management of Sirojut Taqwa Islamic School. The donation was in the form of essential school supplies, consisting of cleaning equipment, whiteboards, fans, teachers' desks and chairs, wall clocks, portraits of the president and vice president, the national emblem (Garuda), teacher cabinets, and student desks and chairs.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Pelaksanaan seluruh kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan telah mengintegrasikan prinsip tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

The implementation of all operational and business activities of the Company has integrated the principles of sustainability governance with regard to economic, environmental and social aspects built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

Struktur dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Perseroan menekankan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan yang kuat sebagai fondasi untuk mendukung penerapan program Keuangan Berkelanjutan. Untuk mewujudkan terselenggaranya praktik bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan, Perseroan memastikan telah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan yang memadai untuk mengawal pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan dilengkapi dengan seperangkat kebijakan internal yang berorientasi LST.

Keterlibatan aktif jajaran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam struktur GCG sangat diperlukan untuk melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan prioritas program dan pencapaian kinerja keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sebagai upaya untuk memastikan kemampuan dan ketahanan Perseroan dalam merespons tantangan keberlanjutan, maka melalui Surat Keputusan Direksi No. 393/FMF/II/2020 tentang Pembentukan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan, Surat Keputusan Direksi No. 446/KBFMF/XI/2020 tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan Memo Internal No. 6061/RGC/II/2025 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan membentuk Unit Kerja Khusus yang berwenang dalam mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Structure and Responsible Person for Sustainable Finance Implementation [E.1]

The Company emphasizes the importance of implementing strong sustainability governance as a foundation to support the implementation of the Sustainable Finance program. To realize the implementation of responsible and environmentally friendly financing business practices, the Company ensures that it has an adequate sustainability governance structure that helps oversee the implementation of Sustainable Finance and comes with a set of ESG-oriented internal policies.

The active involvement of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, as the main governance bodies within the GCG structure, is essential for monitoring and evaluating the implementation of priority programs and the achievement of sustainability performance targets as specified in the Sustainable Finance Action Plan. To ensure that it has the capability and resilience to sustainability challenges, the Company has set up a Special Unit responsible for managing and coordinating Sustainable Finance activities and later ratified it through the Board of Directors Decree No. 393/FMF/II/2020 on the Establishment of the Sustainable Finance Working Unit, the Board of Directors Decree No. 446/KBFMF/XI/2020 on the Sustainable Finance Guidelines, and Internal Memo No. 6061/RGC/II/2025 on the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Program.



Sementara itu, terkait penyusunan RAKB, Departemen *Regulatory Compliance* juga dilimpahkan tugas sebagai koordinator yang berkomunikasi langsung dengan masing-masing perwakilan Departemen untuk menyusun pengkinian RAKB yang ditentukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Dalam hal ini, Direksi juga berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun ke depan dan 5 (lima) tahun mendatang untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Secara struktural, Unit Kerja Khusus tersebut dipimpin oleh 1 (satu) Pejabat Penanggung Jawab dari Departemen *Regulatory Compliance*, yang bertugas melaporkan segala perkembangan terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait Keuangan Berkelanjutan, Unit Kerja Khusus dibantu oleh sejumlah anggota yang berasal dari perwakilan masing-masing fungsi atau departemen yang berkaitan langsung dengan program yang akan direncanakan dan telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

With regards to the preparation of the SFAP, the Regulatory Compliance Department has been assigned as the coordinator, directly communicating with representatives from each department to update the SFAP annually. In this context, the Board of Directors plays a crucial role in providing strategic direction and determining SFAP priorities for implementation in the upcoming year and over the next five years, subject to approval by the Board of Commissioners.

Structurally, the Special Working Unit is led by a Responsible Officer from the Regulatory Compliance Department, who is tasked with reporting all developments related to the implementation of the Sustainable Finance program to the Board of Directors. In discharging its duties and responsibilities, the Special Working Unit is assisted by several members representing various functions or departments directly related to the planned programs and has undergone Sustainable Finance training.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab dari seluruh organ dan unit kerja yang bertugas melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada lingkup:

Here is the division of roles and responsibilities of all governance bodies and work units responsible for implementing the Sustainable Finance program within the scope of:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the entire spectrum of Sustainable Finance Actions, starting from planning, implementation, and evaluation conducted by the Company.
Regulatory Compliance	1. Bertanggung jawab kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; 2. Membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; 3. Menginisiasi pembentukan unit/satuan khusus untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan; 4. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan; 5. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 6. Menyusun Laporan Keberlanjutan (termasuk penyampaian laporan ke OJK dan publikasi pada website Perseroan). 1. Responsible to the Board of Directors for managing Sustainable Finance Actions; 2. Develop a Sustainable Finance Action Plans; 3. Initiate the establishment of special units/teams for Sustainable Finance Actions; 4. Report Sustainable Finance Action Plans to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Financial Services Authority; 5. Monitor the implementation of Sustainable Finance Actions; and 6. Develop Sustainability Reports (including reporting to the Financial Services Authority and publication on the Company website).
Learning and Development (L&D)	Melakukan penyusunan modul pelatihan (*offline* dan *online*) maupun kerja sama pembuatan pelatihan dengan pihak ketiga mengenai keuangan berkelanjutan. Develop training modules (offline and online) and collaborate with third parties to conduct training on sustainable finance.
Finance and Accounting (FA)	Pengalokasian anggaran program-program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memonitor penggunaan anggaran tersebut. Allocate budgets for Sustainable Finance Action Plans and monitor their usage.
Business	1. Penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan; serta 2. Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan (termasuk di dalamnya melakukan riset). 1. Disburse credit to the Sustainable Business Category activities; and 2. Issue Sustainable Financial products and/or services (including conducting research).
Information Technology (IT)	Mendukung pengadaan kebutuhan teknologi dalam rangka digitalisasi kegiatan usaha sebagai bagian dari program kerja ramah lingkungan. Support the procurement of technology needs for business digitalization as part of eco-friendly business programs.
Business Development	Melakukan perencanaan, analisis dan implementasi program keuangan berkelanjutan yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan. To plan, analyze, and implement sustainable finance programs directly related to the Company's business activities.
Marketing Communication	1. Membuat materi promosi atau paket pemasaran pembiayaan produk ramah lingkungan; 2. Membuat kampanye keuangan berkelanjutan melalui saluran-saluran atau media sosial dan media komunikasi lainnya; serta 3. Menyusun dan menyelenggarakan kegiatan pemberian sumbangan/*event* Perseroan terkait TJSL yang telah direncanakan. 1. Create promotion materials or marketing packages for financing eco-friendly products; 2. Conduct sustainable financial campaigns through various channels, social media, and other communication media; and 3. Arrange and organize the Company's donations/events activities related to CSER that have been planned.
Operation (OPR)	1. Menyediakan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan; serta 2. Mendukung pengawasan pelaksanaan program kerja ramah lingkungan. 1. Provide policies related to sustainable finance; and 2. Support the supervision of eco-friendly work programs.
Credit Risk	Menyiapkan parameter kredit bagi *Green Financing Product*. Prepare credit parameters for Green Financing Products.

Dalam melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga bekerja sama dengan mitra-mitra terkait, di antaranya pihak-pihak yang berkompeten untuk menjadi narasumber pelatihan Keuangan Berkelanjutan, pihak ketiga terkait mitra atau *dealer* pengadaan produk ramah lingkungan, serta juga melibatkan konsultan atau pihak penyelenggara untuk penerapan praktik ramah lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional Perseroan.

In running Sustainable Finance programs, the Company works with related partners, including parties with proven competence that can be assigned as keynote speakers in Sustainable Finance training and third parties who are partners or dealers for the procurement of eco-friendly products. In this, the Company also involves organizers and consultants in implementing environmentally and socially friendly practices in the Company's operational activities.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [E.2]

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi seluruh karyawan terkait topik keberlanjutan berperan penting dalam menentukan keberhasilan program Keuangan Berkelanjutan dan membantu pencapaian berbagai target-target spesifik yang disampaikan dalam RAKB. Oleh karena itu, Perseroan mengikutsertakan karyawan yang relevan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang relevan dengan pengelolaan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan dan berbasis LST baik secara daring ataupun luring.

Development of Competencies Related to Sustainable Finance In 2024 [E.2]

The Company believes that developing the competencies of all employees on sustainability topics plays a crucial role in the success of the Sustainable Finance program and helps achieve various specific targets outlined in the SFAP. Therefore, the Company enrolls relevant employees in various training activities relevant to sustainable and ESG-based financing business management, both online and offline.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 315 karyawan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait materi Keuangan Berkelanjutan, dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2024, a total of 315 employees were enrolled in education and training on Sustainable Finance, with the details as follows:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Training In Class for Branch Manager KMOB	24 Juli 2024 July 24, 2024	Internal KB FMF
Training In Class for Branch Operational Manager, Branch Manager, Collection, Administration Coordinator, BRO, and Cashier in West Kalimantan Regional (Pontianak and Singkawang)	12 Oktober 2024 October 12, 2024	Internal KB FMF
Training In Class for Branch Manager KMOB and WG	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Internal KB FMF
Training In Class for Branch Manager KMOB and WG	7 November 2024 November 7, 2024	Internal KB FMF
Training Keuangan Berkelanjutan untuk karyawan dalam rangkaian kegiatan pelatihan di Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Sustainable Finance Training for employees in series of training activities on World Anti-Corruption Day (HAKORDIA)	15 November 2024 November 15, 2024	Internal KB FMF

Selain bersikap proaktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan, Perseroan juga memastikan sosialisasi Pedoman Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan. Pemberian edukasi mengenai Keuangan Berkelanjutan secara berkelanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan membangun kesadaran yang lebih kuat kepada masing-masing karyawan tentang pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan sehingga memiliki kemampuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengintegrasikan aspek LST secara efektif dalam setiap kegiatan usaha.

In addition to proactively organizing various training activities, the Company also ensures that its Sustainable Finance Guidelines are socialized regularly amongst all employees. Providing education on Sustainable Finance on an ongoing basis should give the employees more insights and build stronger awareness in each one of them about the importance of implementing Sustainable Finance to ensure they have the ability to effectively identify and integrate ESG aspects in each one of their business activities.

Penilaian Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Sejalan dengan tren perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis yang terus berkembang, Perseroan menyadari adanya sejumlah eksposur risiko yang melekat dan memberikan pengaruh pada penerapan kinerja keberlanjutan. Untuk mengantisipasi munculnya dampak negatif dari penyaluran pembiayaan, Perseroan telah mengidentifikasi dan menerapkan upaya mitigasi terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yang dihadapi perusahaan pembiayaan sesuai dengan ketentuan POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari risiko bisnis untuk mencapai target kinerja perusahaan.

Sebagai pelaku usaha jasa keuangan, Perseroan mengerahkan segala upaya untuk turut berperan serta dalam menangani isu lingkungan, khususnya terkait risiko perubahan iklim dengan menerapkan bisnis pembiayaan yang mempertimbangkan aspek LST dalam setiap keputusan investasi. Pengelolaan risiko LST dalam rangka pembiayaan diterapkan sejak awal *screening* proses pengajuan kredit calon debitur. Langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya preventif untuk menghindari risiko terkait dengan jenis-jenis usaha yang berpotensi dapat berdampak buruk bagi lingkungan.

Dalam mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengoptimalkan fungsi-fungsi yang terkait dengan Manajemen Risiko untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi sudah sesuai dengan tingkat risiko (*risk appetite*) Perseroan. Dalam proses tersebut, Perseroan juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko dan melakukan penerapan mitigasi risiko-risiko secara berkala dengan bijaksana dan terukur.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasikan risiko-risiko LST yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis yaitu sebagai berikut:

Economic, Social, and Environmental Risk Assessment in the Context of Sustainable Finance Implementation [E.3]

In line with the trends in financing companies and continuous business growth, the Company recognizes risk exposures inherent in the implementation of sustainability performance. To anticipate potential negative impacts from financing distribution, the Company has identified and implemented mitigation efforts for 8 (eight) main types of risks faced by financing companies, in accordance with POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions. Additionally, the Company also manages risks related to the implementation of Sustainable Finance as part of its business risk management to achieve corporate performance targets.

As a financial services provider, the Company makes every effort to actively contribute to addressing environmental issues, particularly climate change risks, by implementing financing business practices that consider ESG aspects in every investment decision. ESG risk management in financing is applied to the initial screening process of prospective debtors' credit applications. The Company takes this step as a preventive measure on risks associated with business types that may have adverse environmental impacts.

In managing risks related to the implementation of Sustainable Finance, the Company optimizes the functions related to Risk Management to ensure that every risk faced aligns with the Company's risk appetite. In this process, the Company also involves the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing risk management and implementing risk mitigation measures periodically in a prudent and measured manner.

In 2024, the Company has identified ESG risks that are considered to have a significant effect on business continuity, as follows:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment	Risiko penyaluran kredit terhadap bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Risk of lending to businesses that conflict with the principles of sustainable finance.	• Melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil risiko debitur serta pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan; dan • Memperkenalkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan kepada debitur baru maupun eksisting, khususnya terkait pentingnya pertimbangan aspek LST pada setiap aktivitas bisnis. • Conducting strict due diligence on debtor risk profiles and compliance with sustainability principles; and • Introducing Sustainable Finance principles to both new and existing debtors, particularly regarding the importance of considering ESG aspects in every business activity.
Sosial Social	• Risiko ketidakmerataan tingkat kompetensi dan kemampuan karyawan dalam memahami praktik penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan • Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran. • Risk of uneven levels of competence and ability of employees to understand the practice of implementing Sustainable Finance; and • Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target.	• Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi Manajemen dan karyawan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan; dan • Mempublikasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diselenggarakan oleh Perseroan kepada masyarakat, melalui sarana media sosial, surat kabar *online* lokal dan *website* Perseroan dengan tujuan sebagai percontohan kepada masyarakat untuk ikut berkontribusi. • Increase internal socialization activities for Management and employees related to the implementation of Sustainable Finance in the Company; and • Publicize the implementation of social and environmental responsibility programs organized by the Company to the community, through social media facilities, local online newspapers and the Company's website with the aim of serving as a model for the community to contribute.
Ekonomi Economy	• Rendahnya angka penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan. • Low disbursement of financing for environmentally friendly vehicles.	• Merancang kebijakan penyaluran pembiayaan berwawasan lingkungan; dan • Meningkatkan literasi keuangan mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan kepada debitur dan masyarakat luas. • Design environmentally sound financing distribution policies; and • Increase financial literacy on the principles of Sustainable Finance to debtors and the wider community.

Secara spesifik, Perseroan juga telah menetapkan prosedur pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam RAKB yang dilakukan oleh unit kerja khusus, yaitu sebagai berikut:

1) Masing-masing anggota satuan kerja melakukan identifikasi atas risiko yang timbul saat penerapan program RAKB;
2) Risiko yang timbul akan diukur dampak signifikansinya, apakah risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program Keuangan Berkelanjutan yang sedang dijalankan;
3) Proses pemantauan terhadap risiko-risiko dilakukan secara intensif dan konsisten oleh Pejabat/Satuan Kerja yang bertugas untuk melakukan penerapan rencana aksi. Setiap informasi terkait risiko harus selalu dikomunikasikan dengan Pejabat Keuangan Berkelanjutan; dan
4) Pejabat Keuangan Berkelanjutan akan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko apabila risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program keuangan berkelanjutan.

Specifically, the Company has established strict monitoring procedures for the implementation of Sustainable Finance activities as outlined in the SFAP, which are carried out by a dedicated unit, as follows:

1) Each work unit member identifies risks arising during the implementation of the SFAP program;
2) The identified risks are assessed for their significance, determining whether they could cause the failure of the ongoing Sustainable Finance program;
3) The monitoring process is conducted intensively and consistently by Officers/Work Units responsible for implementing the action plan. Any risk-related information must always be communicated to the Sustainable Finance Officer; and
4) The Sustainable Finance Officer will decide on risk control measures if the identified risks could lead to the failure of the sustainable finance program.

Dalam mengantisipasi ketidaktercapaian program prioritas dan kinerja keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko sebagai berikut:

1) Pembuatan dokumen kebijakan sebagai landasan penerapan program Keuangan Berkelanjutan;
2) Penunjukkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan program tersebut; dan
3) Laporan evaluasi terhadap program Keuangan Berkelanjutan yang telah terlaksana, di mana laporan akan didokumentasikan serta menjadi alat bukti penerapan program.

Upaya Perseroan dalam mengelola risiko-risiko korporat dan keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan 4 (empat) pilar kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup:

1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2) Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Melalui konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif, selama periode pelaporan 2024, Perseroan tidak menemukan adanya kelemahan dalam sistem manajemen risiko dan tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait pemberian pembiayaan bagi sektor industri terlarang atau yang berisiko tinggi melanggar peraturan lingkungan hidup. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab dengan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai kinerja keberlanjutan tidak terlepas dari peran serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses bisnis setiap harinya. Atas dasar ini, Perseroan selalu berusaha menjalin komunikasi yang efektif dan membina hubungan yang harmonis dengan menempatkan para pemangku kepentingan sebagai mitra strategis yang perlu didengar dan diserap seluruh aspirasi dan masukannya terhadap kegiatan operasional Perseroan.

In anticipating the non-achievement of priority programs and sustainability performance stated in the SFAP, the Company has implemented the following risk mitigation measures:

1) Preparation of policy documents as the basis for implementing sustainable finance programs;
2) Appointment of responsible parties in each program implementation; and
3) Evaluation reports on sustainable finance programs that have been implemented, where the reports will be documented and become evidence of program implementation.

In managing corporate and sustainability risks, the Company has implemented a 4 (four) pillars risk management framework that includes:

1) Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2) Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Setting;
3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Processes and Risk Management Information System; and
4) Comprehensive Internal Control System.

As a result of the Company's consistency in implementing an effective risk management system, during the 2024 reporting period, no weaknesses were found in the risk management system, nor were there any violations related to financing prohibited industries or those with a high risk of breaching environmental regulations. This demonstrates that the Company continuously conducts responsible financing business while complying with all applicable laws and regulations.

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company recognizes that success in achieving sustainable performance has a lot to do with the participation and involvement of all stakeholders in daily business processes. Hence, the Company continuously strives to build effective communication and foster harmonious relationships, positioning stakeholders as strategic partners whose aspirations and feedback should be heard and considered in the Company's operational activities.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap kelompok pemangku kepentingan kunci (*key stakeholders*) yang dianggap memiliki hubungan dan kepentingan dengan kegiatan usaha serta mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan, serta menerima dampak signifikan dari kegiatan usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has mapped key stakeholder groups that have relationships and interests in business activities, influence the Company's business sustainability, and are significantly impacted by the Company's operations, as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Konsumen Customers	• Situs • Media Sosial • Layanan konsumen • Website • Social Media • Customer services	• Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Ongoing • As needed	• Layanan pelanggan atas produk dan/atau jasa; • Informasi produk dan/atau jasa. • Customer Service on products and/or services; • Product and/or service information.
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal (*email & education portal*), Surat Edaran, Surat Keputusan, Memo Internal • Rapat berkala bersama dengan karyawan • Pelatihan karyawan • Internal communication media (email & education portal), Circulars Letter, Internal Memos • Regular meetings with employees • Employee training	• Mingguan • Sesuai Kebutuhan • Weekly • As Needed	Sosialisasi kebijakan, pedoman internal, program ramah lingkungan yang disampaikan melalui *Key Visual* yang ditayangkan pada desktop komputer karyawan dan artikel yang dipublikasikan pada portal internal karyawan (Compass). Dissemination of policies, internal guidelines, and environmentally friendly programs is carried out through Key Visual displayed on employees' desktop computers and articles published on the internal employee portal (Compass).
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi mengenai regulasi terbaru. Public hearings and socialization sessions regarding the latest regulations.	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang – undangan dan regulasi yang berlaku; dan • Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan. • Compliance with obligations and applicable regulations; and • Building partnerships in the context of sustainability.
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa • Annual GMS • Extraordinary GMS	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Perseroan; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Pembagian dividen; • Terpenuhinya hak–hak Pemegang Saham; • Pengangkatan auditor eksternal; • Penyampaian informasi terkait transaksi afiliasi; • Transparansi belanja modal; dan • Transparansi informasi aksi korporasi. • Receiving transparent information about the Company's performance; • Changes in management; • Dividend distribution; • Fulfillment of Shareholders' right; • Appointment of external auditor; • Disclosure of information related to affiliate transaction; • Disclosure of information related to capital expenditure; and • Disclosure of information related to corporate action information.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Mitra Kerja/Vendor Business Partners/ Vendors	Perjanjian Kerja Sama dengan *Dealer*. Cooperation Agreement with Dealers.	Sesuai kebutuhan As needed	• Mekanisme pengadaan jasa secara adil dan transparan; dan • Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu. • Fair and transparent procurement mechanisms for services; and • Timely payment settlement for services.
Media	Mitra penting yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif Perseroan. An important partner that can influence the positive or negative image of the Company.	Sesuai kebutuhan As needed	• Publikasi kegiatan keuangan berkelanjutan; dan • Placement iklan/advertorial. • Publication on the sustainable finance activities; and • Placement of advertisements/advertorials.

Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Berkelanjutan

[E.5]

Perjalanan panjang Perseroan dalam menuju keberlanjutan bisnis kerap dihadapkan dengan sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Sehubungan dengan kondisi pasar yang belum tinggi, Perseroan menyadari bahwa angka penyaluran pembiayaan untuk pembelian kendaraan ramah lingkungan, seperti kendaraan bermotor listrik berbasis baterai murni listrik dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai *hybrid* masih belum maksimal. Namun, Perseroan berusaha mengatasi kondisi tersebut dengan menyalurkan produk pembiayaan lain yaitu *Green Financing Product* yang dinilai memiliki porsi penyaluran pembiayaan lebih besar lewat *product* DE&A (*Digital Electronic and Appliances*) salah satunya dengan mendorong program pemasaran produk berinsentif kepada calon debitur yang mengajukan pembiayaan untuk pembelian barang elektronik yang memiliki teknologi ramah lingkungan.

Selain itu, perkembangan regulasi terkait LST yang cukup dinamis juga mendorong Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian terhadap berbagai kebijakan, serta standar dan panduan teknis internal yang ada agar tetap relevan yang dijadikan sebagai pedoman dalam menangani isu-isu terkait penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Challenges and Opportunities in Sustainable Finance

[E.5]

In its long-term journey toward business sustainability, the Company often encounters various internal and external challenges. Given the market conditions that are yet to offer high demand, the Company acknowledges that the disbursement of financing for the purchase of environmentally friendly vehicles, such as pure battery electric vehicles and hybrid battery electric vehicles, has not yet reached its full potential. However, the Company is responding to this challenge by channeling financing to other sustainable products, namely the Green Financing Product, which has a larger financing portion, particularly for DE&A (Digital Electronics and Appliances). Among the efforts is promoting incentive-based marketing programs for prospective debtors who apply for financing for purchases of electronic goods that use environmentally friendly technology.

Additionally, the evolving regulations related to ESG require the Company to continuously adapt its policies, standards, and internal technical guidelines to remain relevant as a reference for addressing issues related to the implementation of Sustainable Finance principles.

Tantangan lainnya yang diidentifikasi Perseroan selama 2024 adalah ketidakmerataan pemahaman dan wawasan karyawan akan pentingnya pengintegrasian aspek LST ke dalam usaha dan aktivitas sehari-hari. Hal ini kerap menjadi salah satu kendala yang mengakibatkan terjadinya deviasi dalam hal pelaksanaan program kerja atau aktivitas aksi Keuangan Berkelanjutan yang pada akhirnya berujung pada ketidaktercapaian target-target keberlanjutan dalam RAKB. Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan telah berupaya memperkuat kapasitas internal dengan terus meningkatkan partisipasi aktif seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar/*workshop* yang relevan dengan program Keuangan Berkelanjutan.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap melihat adanya peluang bisnis yang cukup besar dari sektor pembiayaan hijau di tengah tren positif yang menunjukkan mulai tingginya minat investor atau masyarakat terhadap investasi yang mendukung keberlanjutan. Pemberian insentif dari Pemerintah kepada institusi keuangan yang menyalurkan kredit/pembiayaan terhadap sektor prioritas dan pembiayaan inklusif juga membuat tren investasi berkelanjutan semakin digemari investor. Hal ini tentunya juga akan menjadi peluang usaha baru bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan portofolio pembiayaan hijau dan terlibat lebih aktif dalam kolaborasi dengan instansi/perusahaan lain untuk membiayai proyek ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Another challenge identified by the Company during 2024 was the varying levels of employee insights and understanding of how important it is to integrate ESG aspects into daily business and activities. This often comes in as one of the obstacles that results in deviations in the implementation of Sustainable Finance work programs or action activities, which ultimately leads to shortfalls in the achievements of sustainability targets in the SFAP. In response to these challenges, the Company has made efforts to strengthen internal capacity by continuing to increase the active participation of all employees in various training activities/seminars/workshops relevant to the Sustainable Finance program.

Despite the challenges encountered, the Company still saw enormous business opportunities from the green financing sector amidst the positive trend that shows the growing interest of investors or the public in investments that support sustainability. The provision of incentives from the Government to financial institutions that channel credit/financing to priority sectors and inclusive financing also makes the trend of sustainable investment even more popular with investors. This should be a new business opportunity for the Company to further expand its green financing portfolio and engage more actively in collaboration with other agencies/companies to finance environmentally friendly and sustainable projects.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang, diperlukan adanya upaya bersama yang melibatkan karyawan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh rantai bisnis. Untuk mewujudkan hadirnya budaya keberlanjutan yang kuat di dalam organisasi, Perseroan tidak hanya sekedar menyediakan Pedoman Keuangan Berkelanjutan namun juga secara proaktif memberikan pemahaman kepada semua karyawan akan pentingnya menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, di mana hal itu bisa dimulai dari setiap individu karyawan dengan mengubah pola pikir dan perilaku agar menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan demi terselenggaranya kegiatan usaha pembiayaan yang Berwawasan Lingkungan (*Environmental Sustainability-linked Financing*) sesuai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Beberapa bentuk kegiatan atau *green campaign* yang telah diterapkan Perseroan secara rutin baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang, adalah sebagai berikut:

1) Menerapkan inisiatif penghematan listrik seperti halnya mematikan lampu pada saat jam istirahat atau diluar jam kerja;
2) Menerapkan kegiatan penghematan air dengan cara, mematikan kran air saat tidak digunakan saat tidak sedang digunakan dan melakukan perawatan instalasi air;
3) Menerapkan kegiatan penghematan kertas dengan mencetak dokumen menggunakan kertas bekas atau cetak di 2 sisi kertas, apabila digunakan untuk keperluan internal; dan
4) Mengadakan berbagai pelatihan dan *sharing session* mengenai Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan Perseroan.

Dengan terus menanamkan kesadaran kepada seluruh karyawan dan juga mitra kerja atau para pemangku kepentingan lainnya tentang pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat berperan lebih aktif dalam menangani isu-isu keberlanjutan, melindungi lingkungan dan mencegah perubahan iklim, serta mencegah dampak negatif jangka panjang atas keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

The Company recognizes that achieving long-term business sustainability requires collective efforts involving employees in implementing sustainability values across the entire business chain. To foster a strong sustainability culture within the organization, the Company not only provides Sustainable Finance Guidelines but also proactively educates all employees on the importance of conducting environmentally friendly operations. This effort begins at the individual level by encouraging employees to shift their mindset and behavior and become more environmentally conscious.

Throughout 2024, the Company has socialized a culture of sustainability to all employees for the implementation of Environmental Sustainability-linked Financing business activities in accordance with the principles of Sustainable Finance. Some forms of activities or green campaigns that have been implemented by the Company regularly both at the head office and at branch offices, are as follows:

1) Implementing electricity-saving initiatives such as turning off lights during breaks or outside working hours;
2) Implementing water-saving activities by turning off water taps when not in use and maintaining water installations;
3) Implementing paper-saving activities by printing documents using used paper or printing on 2 sides of the paper, if used for internal purposes; and
4) Organizing various trainings and sharing sessions on Sustainable Finance attended by the Company's employees.

By continuously instilling awareness among all employees, business partners, and other stakeholders about the implementation of sustainable business practices, the Company is optimistic that it can play a more active role in addressing sustainability issues, protecting the environment, mitigating climate change, and preventing long-term negative impacts on economic, social, and environmental sustainability.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Keberhasilan Perseroan dalam memperoleh nilai kinerja ekonomi yang maksimal menjadi salah satu aspek material yang mendapatkan perhatian besar dari investor dan pemegang saham karena diyakini akan memengaruhi keberlanjutan bisnis masa depan. Agar senantiasa dapat memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham dan mampu mendistribusikan nilai ekonomi yang membawa manfaat kepada pemangku kepentingan, Perseroan terus berinovasi pada pengembangan produk dan layanan pembiayaan serta berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan prima kepada seluruh debitur demi menjaga tingkat kepuasan mereka.

The Company's success in achieving maximum economic performance is a material aspect that gets investor and shareholders attention since both groups believe that this aspect impacts the sustainability of future business operations. To consistently provide optimal returns to shareholders and distribute economic value that benefits stakeholders, the Company continuously innovates in developing financing products and services and remains committed to delivering excellent service to all debtors to maintain their satisfaction levels.

Sementara itu, sebagai komitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan juga memastikan keterlibatan aktifnya dalam mendukung pencapaian SDGs dengan terus mengupayakan peningkatan kinerja portofolio pembiayaan hijau yang sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan.

Meanwhile, as a commitment to provide inclusive and sustainable financing services, the Company also ensures its active involvement in supporting the achievement of SDGs by continuing to strive to improve the performance of its green financing portfolio in line with the Sustainable Finance program.

Selama periode pelaporan 2024, perolehan nilai ekonomi Perseroan tercatat sebesar Rp7.7 Triliun dalam hal penyaluran pembiayaan baru. Perseroan berhasil membiayai sebanyak 111 unit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Murni Listrik dan *Hybrid* dengan nilai pembiayaan sebesar Rp51 miliar atau setara 0,7% dari total pembiayaan secara keseluruhan. Sedangkan pembiayaan untuk produk-produk elektronik yang ramah lingkungan tercatat sebesar Rp161 miliar atau setara 2,1% dari total pembiayaan tahun 2024.

During the 2024 reporting period, the Company recorded an economic value of IDR7,7 trillion. In terms of new financing disbursement. The Company successfully financed 111 units of Battery Electric Vehicles (BEV) and Hybrid Electric Vehicles (HEV) with a total financing value of IDR51 billion, accounting for 0.7% of total financing. Meanwhile, financing for environmentally friendly electronic products amounted to IDR161 billion, equivalent to 2.1% of total financing in 2024.

Informasi pada tabel di bawah ini mengungkapkan perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang diminta dalam POJK 51/2017: **[F.3]**

The information in the table below discloses a comparison of portfolio targets and performance, as well as financing targets in line with the implementation of Sustainable Finance as required in POJK 51/2017: **[F.3]**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Portofolio pembiayaan untuk proyek berwawasan lingkungan | Financing portfolio for environmentally sound projects:						
– Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai – Battery Electric Vehicle,Financing	15.100	22.055	35.242	20.019	36.843	26.827
– Pembiayaan untuk Produk Ramah Lingkungan (*TV LED, Smart TV, AC Inverter* dan *Monitor LED*) – Financing for Eco-Friendly Products (LED TV, Smart TV, Inverter AC, and LED Monitor)	60.000	59.870	70.484	77.613	64.476	97.319
Total Pembiayaan Hijau Total Green Financing	**75.100**	**81.926**	**105.726**	**97.632**	**101.319**	**124.146**
Total Penyaluran Pembiayaan Tahun 2024 Total Financing Disbursement in 2024	**7.642.963**	**7.715.098**	**8.737.136**	**8.919.998**	**6.800.000**	**8.464.773**
Persentase Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan (%) Percentage of Total Financing of Sustainable Business Activities to Total Financing (%)	0,98%	1,06%	1,21%	1,09%	1,49%	1,47%
Pendapatan Revenue	2.026.454	1.954.681	2.247.136	2.282.199	2.043.922	2.096.958
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Nett Profit (Loss)	(114.860)	(314.927)	86.737	91.546	150.221	158.128

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, terlihat bahwa penyaluran pembiayaan hijau terbesar berada pada kelompok green financing khususnya produk *digital electronic* dan *appliances* (DE&A). Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung inisiatif program Pemerintah dalam mewujudkan ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan yang dinilai dapat berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Informasi terperinci mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja Perseroan tahun 2024, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 142–195, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan yang ramah lingkungan diupayakan dengan berbagai cara meskipun belum secara khusus menerapkan kebijakan yang mengharuskan pemanfaatan material daur ulang pada setiap kegiatan operasional. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang hijau, asri, dan sehat, Perseroan secara konsisten mempromosikan *green lifestyle* di area kantor dengan harapan agar setiap karyawan menjadi lebih sadar dan peduli untuk menerapkan budaya kerja yang dapat mengurangi tingkat polusi dan volume sampah yang dibuang. Di samping itu, Perseroan juga mengimbau semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang tidak ramah lingkungan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. **[F.5]**

Dengan mengadopsi pendekatan ini, Perseroan menunjukkan komitmen kuat untuk terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta tetap menjaga pemberian kontribusi yang maksimal kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diatur dalam POJK 51/2017. Langkah konkret ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mempercepat penerapan aktivitas ekonomi yang berdampak positif bagi lingkungan hidup dan sosial masyarakat.

Based on the description in the table above, the largest allocation of green financing falls within the green financing category, particularly for digital electronic and appliances (DE&A) products. This aligns with the Company's commitment to supporting the Government's initiatives in achieving a green economy and sustainable development, which are expected to have a positive impact on Indonesia's economic growth.

Detailed information regarding the Company's financial targets, the realization of its 2024 work plan, and a more in-depth analysis of its financial performance can be found in the Management Analysis and Discussion section of the 2024 Annual Report, page 142–195, which is an integral part of the 2024 Sustainability Report.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Use of Eco-Friendly Materials

The Company delivers on its commitment to run an environmentally friendly financing business in various ways, although it has not yet specifically implemented policies requiring the use of recycled materials in all operational activities. To create a green, lush, and healthy work environment, the Company consistently promotes a green lifestyle in office areas, hoping that every employee will become more aware and committed to adopting work habits that reduce pollution levels and waste volume. Additionally, the Company encourages all employees to start minimizing the use of non-eco-friendly materials, as they can have a negative impact on the environment. **[F.5]**

By adopting this approach, the Company demonstrates its unwavering commitment to continuing to grow and develop sustainably while providing maximum value to stakeholders, in accordance with the Sustainable Finance principles outlined in POJK 51/2017. This concrete step demonstrates the Company's commitment to accelerating the implementation of economic activities that benefit the environment and the social community.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024 [F.4]

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp64.501.300. Biaya tersebut digunakan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan pohon untuk penghijauan lingkungan di salah satu wilayah cakupan pemasaran Perseroan yaitu di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Peningkatan Efisiensi Energi Listrik

Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis pembiayaan yang memperhatikan kelestarian dan dampak lingkungan diupayakan dengan mendorong efisiensi energi listrik dalam kegiatan operasional setiap harinya. Pemakaian energi internal pada lingkup Perseroan dihitung dari energi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang digunakan untuk kegiatan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup guna meminimalkan pelepasan jejak karbon ke udara sebagai akibat dari pemakaian energi listrik yang besar selama kegiatan usaha dan pemberian layanan kepada debitur berlangsung. Berikut ini adalah langkah-langkah penghematan listrik yang telah diterapkan secara konsisten baik di kantor pusat dan seluruh kantor cabang: [F.7]

Environmental Costs in 2024 [F.4]

In 2024, the Company allocated a total environmental expenditure of IDR64,501,300. The funds were used for corporate social responsibility programs in the environmental sector, such as seedling, planting, and tree maintenance activities for environmental greening in one of the Company's marketing coverage areas, Makassar, South Sulawesi.

Improved Electrical Energy Efficiency

The Company's commitment to conducting financing business with environmental sustainability in mind is further demonstrated through energy efficiency improvement measures in daily operations. The Company's internal energy consumption is calculated based on the electricity purchased from the State Electricity Company (PLN), which is used for activities at the head office and branch offices.

Throughout 2024, the Company carried out responsible and environmentally oriented operational activities to minimize carbon footprints released into the air as a result of the large use of electrical energy during business activities and service delivery to debtors. The following are the electricity-saving measures that have been consistently implemented both at the head office and all branch offices: [F.7]



- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi;
- Mematikan lampu saat tidak digunakan untuk kegiatan operasional baik di ruang *meeting*, toilet, atau ruangan lainnya;
- Menggunakan *AC* berteknologi *inverter*;
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti *computer*, *laptop*, *handphone* dan peralatan *pantry*;
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi;
- Mematikan lampu ruangan tepat waktu yakni pada jam makan siang dan pada pukul 18:00 WIB; dan
- Pembatasan penggunaan penerangan hanya pada ruang-ruang yang sedang digunakan.
- Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED-type lamps;
- Turning off lights when not in use for operational activities whether in meeting rooms, restrooms, or other rooms;
- Using inverter technology air conditioners;
- Cultivating the habit of unplugging sockets or electronic items when finished using such as computers, laptops, cellphones, and pantry equipment;
- Regulate the room temperature so as not to waste energy;
- Turning off room lights on time, namely at lunchtime and at 18:00 WIB; and
- Limiting the use of lighting only in spaces that are being used.

Pada tahun 2024, penggunaan energi listrik pada lingkup Perseroan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagaimana dijabarkan secara rinci dalam pada tabel berikut:

In 2024, the use of electrical energy in the scope of the Company decreased compared to the previous year, as described in detail in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Penggunaan Energi (Listrik) Energy Usage Volume (Electricity)	kWh	3.830.255	5.326.591	4.590.230
	GigaJoule (GJ)	13.788,91	19.175,73	16.524,82

Catatan: Data penggunaan listrik mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang
Notes: Electricity usage data includes Head Office and Branch Offices

Penurunan konsumsi energi listrik di tahun 2024 semakin mempertegas komitmen Perseroan dalam melaksanakan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan dengan menumbuhkan kesadaran terhadap risiko sosial dan lingkungan.

The reduction in electricity consumption in 2024 further emphasized the Company's commitment to conducting a sustainable financing business by raising awareness of social and environmental risks.

Penghematan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perseroan menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) berjenis pertalite/pertamax sebagai sumber energi utama yang menggerakkan seluruh kendaraan operasional. Untuk mengurangi dampak jejak karbon bagi lingkungan yang bersumber dari pembakaran langsung BBM pada semua jenis transportasi. Perseroan berinisiatif untuk melakukan upaya penghematan penggunaan BBM, di antaranya dengan melakukan servis rutin pada seluruh kendaraan operasional agar kondisi tetap prima, melakukan uji pengendalian emisi secara berkala, memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya, serta menerapkan kebijakan rapat secara online sehingga mengurangi penggunaan alat transportasi yang membutuhkan BBM.

Energy Saving Fuel Oil (BBM)

The Company uses pertalite/pertamax-type fuel oil (BBM) as the main energy source that drives all operational vehicles. To reduce the impact of carbon footprints on the environment from direct combustion of fuel in all types of transportation. The Company took the initiative to make efforts to save fuel use, including by conducting routine servicing of all operational vehicles to keep them in top condition, conducting regular emission control tests, ensuring that each vehicle uses fuel in accordance with its standards and specifications, and implementing online meeting policies so as to reduce the use of transportation equipment that needs fuel to run.

Pada tahun 2024, penggunaan energi BBM pada lingkup Perseroan belum menggambarkan penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya, mengingat kebutuhan pertemuan *offline* yang meningkat, baik di internal Perseroan maupun eksternal seperti; pihak regulator maupun pihak ketiga rekanan Perseroan sebagaimana dijabarkan secara rinci dalam pada tabel berikut:

In 2024, the use of fuel energy within the scope of the Company did not portray a significant decrease from the previous year, given the increasing need for offline meetings, both within the Company and externally, such as regulators and third-party partners of the Company as described in detail in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter	462.683	449.655	476.860
	GigaJoule (GJ)	1.665,65	1.618,76	1.716,70

Catatan: Data penggunaan BBM mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang
Notes: Fuel usage data includes Head Office and Branch Offices.

Adapun total penggunaan energi yang terdiri dari listrik dan BBM pada tahun 2024 berjumlah 15.454,56 GJ, di mana terlihat nilainya menurun dibandingkan dengan total penggunaan energi dari tahun sebelumnya, secara khusus penggunaan energi listrik.

The total energy use, consisting of electricity and fuel, in 2024 reached 15,454.56 GJ, pointing to a decrease compared to the total energy use from the previous year, specifically the use of electricity.

Total Penggunaan Energi [F.7]

Total Energy Use [F.7]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Usage	GigaJoule (GJ)	15.454,56	20.794,49	18.241,52

Perseroan berkomitmen akan terus mendorong seluruh karyawan untuk selalu berhemat dalam menggunakan BBM pada kendaraan operasional karena selain bermanfaat bagi lingkungan, langkah ini juga sekaligus mendorong terciptanya efisiensi dari sisi finansial.

The Company is committed to continuing to encourage all employees to always save fuel in operational vehicles since it does good for environmental preservation while driving efficiency from a financial perspective.

Penghematan Kertas

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memerlukan material kertas untuk mencetak dokumen perjanjian pembiayaan, surat-menyurat atau korespondensi, membuat memo, laporan dan dokumen-dokumen administratif yang diperlukan oleh kegiatan operasional Perseroan dan juga berbagai atribut pemasaran seperti; poster dan brosur produk sebagai media promosi yang disebarluaskan kepada masyarakat. Di tengah kebutuhan pemakaian kertas yang tinggi untuk mendukung operasional setiap harinya, Perseroan menyadari dampak negatif yang timbul dari produksi kertas secara masif terutama bagi kelestarian hutan yang merupakan sumber bahan baku utama.

Paper Saving

In running the business, the Company needs paper materials for printing financing agreement documents, correspondence, memos, reports, and administrative documents necessary for operational activities, as well as various marketing materials such as posters and product brochures for public distribution. Amid the high demand for paper usage to support daily operations, the Company recognizes the negative impact of excessive paper production, particularly on the conservation of forests as the primary source of raw materials.

Dalam menjawab tantangan penggunaan kertas demi terjaganya pelestarian lingkungan, Perseroan secara konsisten membangun budaya *paperless office* yang secara konkret diimplementasikan melalui berbagai inisiatif berikut ini:

To address the challenge of paper usage while ensuring environmental sustainability, the Company consistently promotes a paperless office culture, which is concretely implemented through the following initiatives:



- Memaksimalkan penggunaan *e-mail* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang bersifat non-esensial;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; dan
- Pengembangan aplikasi digital.
- Maximize the use of e-mail in disseminating information and internal policies;
- Implement a policy of using waste paper or paper back and forth for office administration purposes/use of memos/other means of internal information exchange;
- Not printing non-essential documents;
- Double-checking before documents are printed to avoid errors;
- Reducing the number of printouts of the Annual Report and Sustainability Report; and
- Development of digital applications.

Pada tahun 2024, angka penggunaan kertas pada lingkup Perseroan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagaimana dijabarkan secara rinci dalam pada tabel berikut:

In 2024, the number of paper usage within the Company decreased compared to the previous year as described in detail in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan kertas Paper Usage	Lembar Kertas Paper Sheet	22.559.198	57.791.719	25.144.892

Dengan hasil pencapaian di atas, terlihat bahwa semangat *go green* yang dimiliki Perseroan untuk menyelamatkan lingkungan dari dampak negatif terbukti berhasil menekan angka pemakaian kertas dari tahun ke tahun.

The achievements above prove that the Company's go-green spirit in protecting the environment from negative impacts has successfully reduced paper usage in each passing year.

Bijak Memakai Air Bersih

Air merupakan salah satu elemen sumber daya yang berperan penting dan memiliki nilai esensial dalam mendukung operasional Perseroan terutama untuk memenuhi keperluan domestik kantor seperti wudhu, membersihkan toilet, menyiram tanaman, dan lainnya. Kebutuhan air sebagian besar dipenuhi oleh PDAM, sedangkan sebagian lainnya diambil dari sumur air dalam.

Wise Use of Clean Water

Water is one of the essential natural resources that play a crucial role in supporting the Company's operations, primarily for office domestic needs such as ablution, cleaning toilets, watering plants, and other uses. Most of the water supply comes from PDAM (regional water utility companies), while the remainder is sourced from deep wells.

Selain terus berupaya melakukan efisiensi energi listrik dan BBM, Perseroan juga menggarisbawahi pentingnya pengelolaan air secara bertanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan ekosistem air di sekitar area operasional. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari risiko lingkungan terkait dengan air, termasuk polusi, kelangkaan, dan risiko banjir.

While continuously striving for energy and fuel efficiency, the Company also emphasizes the importance of responsible water management to ensure the sustainability of water ecosystems around its operational areas. We are undertaking this initiative as we recognize the environmental risks associated with water, including pollution, scarcity, and flood risks.

Sebagai bentuk dukungan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem sumber air bersih, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di semua kantor cabang agar lebih bijak dalam menggunakan air dan mengarahkan mereka untuk menerapkan aktivitas pengelolaan sebagai berikut:

As part of its commitment to preserving clean water ecosystems, the Company makes it mandatory for all employees—both at the head office and branch offices—to use water wisely and implement the following water management activities:



- Melakukan kampanye hemat air;
- Menampung air hujan dan menggunakannya untuk mencuci mobil operasional atau menyiram tanaman;
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
- Menghimbau karyawan ataupun tamu gedung untuk selalu menutup keran dengan rapat.
- Conducting water-saving campaigns;
- Collecting rainwater and using it to wash operational cars or water plants;
- Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;
- Repairing and replacing leaking water installations; and
- Encouraging employees or guests of the building to always close taps tightly.

Pada tahun 2024, pemakaian air pada lingkup Perseroan belum terlihat penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun Perseroan sudah melakukan upaya untuk menjaga seoptimal mungkin, agar tidak ada kenaikan yang signifikan terhadap jumlah penggunaan air pada kegiatan operasionalnya, sebagaimana dijabarkan secara rinci dalam pada tabel berikut: **[F.8]**

In 2024, water usage within the scope of the Company did see a decrease when compared to the previous year, but the Company has made efforts to keep water consumption to the wisest possible, so that there was no significant increase in the amount of water usage in its operational activities, as described in detail in the table: **[F.8]**

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan air Water Usage	m^3	35.947	34.007	41.015

Perseroan dalam hal ini tetap berupaya untuk melakukan berbagai upaya efisiensi untuk penghematan penggunaan energi air. Ke depannya Perseroan berupaya untuk melakukan tindak lanjut dalam mengendalikan angka pemakaian material air salah satunya dengan melakukan upaya perawatan instalasi jaringan air. Tindak lanjut ini menunjukkan bahwa Perseroan selalu berupaya untuk mengintegrasikan aspek LST dalam setiap rantai operasional bisnis untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat merusak kelestarian lingkungan.

The Company, in this case, continued to strive to make various efficiency efforts to save the use of water energy. In the future, the Company will take follow-up actions to control the amount of water material usage, e.g., exerting efforts to maintain water network installations. This follow-up shows that the Company has been consistent with integrating ESG aspects in every business operational chain to minimize negative impacts that can damage environmental sustainability.

Pengelolaan Sampah dan Limbah Cair (Efluen)
Sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan, maka sebagian besar limbah yang dihasilkan dari operasional sehari-hari bukan termasuk dalam kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), melainkan berupa limbah kertas, arsip kadaluarsa, kalender tidak terpakai, peralatan elektronik (UPS, *hard disk*), plastik (kartu tidak terpakai, pembungkus uang), sampah makanan, serta seragam tidak terpakai.

Selain itu, Perseroan tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Adapun limbah yang dihasilkan dari operasional setiap harinya sebagian besar berupa limbah rumah tangga. Pengelolaan seluruh limbah tersebut dikelola secara periodik oleh dinas kebersihan terkait.

Perseroan telah menerapkan sejumlah pendekatan dan prinsip pengelolaan limbah sesuai *best practice reduce-reuse-recycle* (3R) dalam memanfaatkan sisa material untuk menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali dan mengurangi limbah padat. Upaya ini bertujuan untuk meminimalisasi volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam mereduksi jejak karbon. **[F.14]**

Selama tahun 2024, seluruh limbah Perseroan dikelola secara periodik oleh dinas kebersihan terkait. **[F.13]**

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Hidup
Meskipun kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan tidak bersinggungan langsung dengan aktivitas lingkungan hidup, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang berwawasan lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang sudah ditetapkan sebagai prioritas dalam RAKB.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup. **[F.16]**

Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Debitur [F.17]
Dalam menghadapi persaingan antarperusahaan pembiayaan yang semakin ketat, Perseroan menilai bahwa loyalitas dan kepercayaan debitur menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberlangsungan usaha para penyedia jasa keuangan paa jangka panjang. Oleh karena itulah, Perseroan berusaha menjalankan bisnis yang berorientasi pada kepuasan debitur baik dalam hal pengembangan produk dan/atau jasa hingga pemberian layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif.

Waste and Liquid Waste (Effluent) Management
In line with the Company's business characteristics as a financing company, most of the waste generated from daily operations does not fall under the category of Hazardous and Toxic Waste (B3). Instead, it consists of paper waste, expired archives, unused calendars, electronic equipment (UPS, hard disks), plastic waste (unused cards, money wrappers), food waste, and unused uniforms.

Additionally, the Company does not produce effluents or waste that pollutes the environment. Most of the waste generated from daily operations falls under household waste, which is periodically managed by the relevant sanitation department.

The Company has implemented several waste management approaches and principles following the best practices of the reduce-reuse-recycle (3R) method. This initiative aims to repurpose residual materials into reusable goods and reduce solid waste. The goal is to minimize the amount of waste sent to landfill sites and contribute to reducing the Company's carbon footprint. **[F.14]**

During 2024, all of the Company's waste is managed periodically by the relevant sanitation department. **[F.13]**

Complaints Regarding Environmental Issues
While the financing business activities carried out do not directly intersect with environmental activities, the Company remains committed to running environmentally conscious business operations by implementing various sustainability initiatives as have been set as priorities in the SFAP.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of complaints regarding non-compliance with regulations in the environmental sector. **[F.16]**

Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Debtors. [F.17]
In an industry marked by increasingly fierce competition among financing companies, the Company believes that debtor loyalty and trust are key factors in ensuring the long-term sustainability of financial service providers. Therefore, the Company strives to conduct its business with a strong focus on debtor satisfaction, from product and service development to the provision of equal and inclusive sustainable financial services.

Dengan berpegang pada strategi *customer-centric*, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh debitur baik melalui pelayanan secara langsung oleh *customer service* di kantor cabang maupun melalui layanan pembiayaan berbasis digital, termasuk dalam hal penanganan pengaduan secara transparan. Dalam membantu penyelesaian masalah yang dihadapi debitur terkait produk atau layanan, Perseroan berpedoman pada standar *SLA* (*Service Level Agreement*) yang berlaku di internal dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

By adhering to a customer-centric strategy, the Company is delivering on its commitment to providing equal services to all debtors, whether through direct assistance from customer service at branch offices or via digital financing services, including transparent complaint handling. To resolve debtor issues related to products or services, the Company follows Service Level Agreement (SLA) standards that prevail internally and comply with applicable OJK regulations.

Sementara itu, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas, Perseroan juga berusaha menyediakan jasa pembiayaan inklusif melalui kehadiran beragam produk inovatif bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, yang didukung oleh *state-the-art* teknologi informasi terkini. Perseroan meyakini kehadiran inovasi teknologi dapat menjangkau dan menyediakan layanan akses keuangan yang aman, mudah, dan nyaman serta memberikan kesempatan yang berkeadilan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk bisa mengakses layanan keuangan.

Additionally, as part of its contribution to sustainable and high-quality economic development, the Company seeks to provide inclusive financing services by offering a variety of innovative products for all segments of Indonesian society, supported by state-of-the-art information technology. The Company believes that technological innovation can expand financial service accessibility, making it safer, easier, and more convenient while ensuring fair opportunities for all individuals to access financial services.

Seluruh upaya-upaya terbaik yang telah dilakukan Perseroan dalam rangka memberikan layanan prima kepada debitur yang diikuti dengan pendistribusian manfaat bagi masyarakat luas diyakini akan menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan penyelenggaraan kegiatan usaha pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

All the best efforts that have been made by the Company in order to provide excellent service to debtors, followed by the distribution of benefits to the wider community, are believed to be a good initial step to realize the implementation of healthy, strong, integrated, inclusive and adaptive financing business activities to technological developments and contribute to sustainable economic growth.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT ASPECT



Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Mengembangkan Karier bagi Seluruh Karyawan [F.18]

Praktik pengelolaan SDM pada lingkup Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik terbaik ketenagakerjaan umum lainnya. Dengan berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memastikan selalu memperlakukan setiap karyawan secara adil dan penuh rasa hormat terlepas dari berbagai latar belakang yang melekat pada setiap individu.

Equal Employment Opportunities and Career Development for All Employees [F.18]

HR management practices within the Company refer to Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 6 of 2023 on Job Creation, as well as other general labor best practices. Based on the prevailing laws and regulations, the Company ensures that it always treats every employee fairly and respectfully regardless of the various backgrounds inherent in each individual.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi inklusivitas, Perseroan selalu terbuka dengan setiap perbedaan dan menghargai keberagaman yang tercipta di tengah organisasi. Penerapan nilai-nilai budaya kerja yang positif ini tentunya juga diiringi dengan langkah konkret Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan termasuk menjamin perlakuan yang setara tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan baik dalam hal pengembangan kompetensi, peningkatan karier, dan juga terkait remunerasi.

As a company that upholds inclusiveness, the Company remains open to every difference and appreciates the diversity created in the middle of the organization. The implementation of these positive work culture values is of course also accompanied by the Company's concrete steps in providing protection to the basic rights of employees including ensuring equal treatment without discrimination to all employees both in terms of competency development, career advancement, and also related to remuneration.

Perseroan memastikan prinsip kesetaraan dalam bekerja tidak hanya berlaku bagi karyawan *existing*, akan tetapi semangat tersebut sudah diinternalisasi sejak tahapan seleksi karyawan baru atau proses rekrutmen.

The Company ensures that the principle of equality in the workplace applies not only to existing employees but is also embedded from the early stages of new employee selection and recruitment processes.

Dengan menerapkan manajemen SDM yang profesional dan bertanggung jawab, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait insiden diskriminasi dalam hal praktik ketenagakerjaan. Perseroan akan terus berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan produktif.

By implementing professional and responsible human resource management, the Company received no reports of discrimination-related complaints in employment practices throughout 2024. The Company remains committed to fostering harmonious industrial relations with all employees to create a conducive and productive work environment.

Kepatuhan terhadap Praktik Kerja tanpa Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan menentang segala bentuk praktik kerja paksa pada seluruh rantai bisnis yang tersebar di seluruh wilayah operasional di Indonesia. Sebagai bentuk penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan menetapkan jam kerja yang wajar bagi seluruh karyawan sebagaimana telah diatur secara rinci dalam pasal 14 Peraturan Perusahaan, yakni 5 hari kerja dalam seminggu, 8 jam sehari, dengan waktu istirahat selama 1 jam setelah karyawan bekerja selama 4 jam. Sementara bagi karyawan yang melaksanakan kerja lembur, Perseroan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance with Labor Practices without Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company opposes all forms of forced labor practices across its business chain throughout Indonesia. As a commitment to respecting Human Rights , the Company has established reasonable working hours for all employees, as detailed in Article 14 of the Company's Regulations. This includes a five-day workweek, eight-hour workdays, and a one-hour break after four hours of work. For employees working overtime, the Company provides overtime compensation in accordance with applicable regulations.

Selain tidak pernah menerapkan sistem kerja paksa, Perseroan juga memastikan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Konvensi *International Labor Organization* (ILO) No. 138 mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. Kebijakan Perseroan akan hal ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Bab II, pasal 6, serta sudah tercantum dalam persyaratan rekrutmen karyawan baru yang diberlakukan Perseroan.

While refraining from forced labor practices, the Company also ensures that it does not employ underage workers, adhering to the standards set by the International Labour Organization (ILO) Convention No. 138 on the Minimum Age for Employment. This policy is outlined in Chapter II, Article 6 of the Company's Regulations and is incorporated into the employee recruitment requirements.

Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait insiden dan risiko signifikan terkait pekerja anak di bawah umur dan pekerja paksa.

By implementing these policies, the Company did not receive any complaints or reports related to incidents or significant risks involving child labor or forced labor during the 2024 reporting period.

Kebijakan Remunerasi yang Adil dan Kompetitif bagi Karyawan

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas keadilan dan kompetitif dibandingkan dengan *peers* di industri pembiayaan, serta mempertimbangkan banyak hal secara holistik seperti keselarasan dengan strategi bisnis korporat, inflasi ekonomi, hingga kemampuan finansial Perseroan. Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang semenarik mungkin sebagai salah satu strategi retensi untuk memotivasi dan mempertahankan talenta-talenta terbaik serta bertujuan memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas.

Fair and Competitive Remuneration Policy for Employees

The remuneration policy implemented by the Company always upholds the principles of fairness and competitiveness compared to peers in the financing industry, and considers many things holistically such as alignment with corporate business strategies, economic inflation, and the Company's financial capabilities. The Company's remuneration policy is designed to be as attractive as possible as one of the retention strategies to motivate and retain the best talents and aims to meet the needs of qualified human resources.

Sebagai Perseroan yang menjunjung tinggi inklusivitas dan menghargai perbedaan, Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan bagi karyawan dengan menghapus kesenjangan besaran remunerasi di antara karyawan laki-laki dan perempuan. Hal ini dibuktikan dengan rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dan laki-laki yang berada pada posisi setara 1:1 (satu berbanding satu). Hal ini menunjukkan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan tidak bias gender dan memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan.

As a company that upholds inclusiveness and embraces differences, the Company is also committed to realizing equality for employees by eliminating the gap in remuneration between male and female employees. This is evidenced by the ratio of basic salary and remuneration for female and male employees, which is equal to 1:1 (one to one). This shows that the remuneration system implemented by the Company is not gender biased and ensures the fulfillment of employee rights.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup karyawan, Perseroan memastikan pemberian skema remunerasi yang layak dengan menjamin besaran gaji pokok yang diterima setiap karyawan di level jabatan terendah sudah sesuai atau bahkan melebihi besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kota/Kabupaten yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Kepatuhan Perseroan akan hal ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As a form of support for improving the quality and welfare of employees' lives, the Company ensures the provision of an appropriate remuneration scheme by ensuring that the amount of basic salary received by each employee at the lowest position level is in accordance with or even exceeds the amount of Provincial Minimum Wage (UMP) or City / Regency Minimum Wage applicable in each operational area. The Company's compliance with these provisions can be seen in the table below:

Perbandingan Gaji Karyawan dengan Golongan Terendah terhadap UMR [F.20]
Comparison of Employee Salaries in the Lowest Class to the Regional Minimum Wage (UMR) [F.20]

Wilayah Operasional Operational Area	UMP Tahun 2024	Gaji Karyawan Golongan Terendah Lowest Employee Salary			
		Tetap Permanent	Rasio Ratio	Kontrak Contract	Rasio Ratio
Kantor Pusat Head Office	Rp5.068.596	Rp5.411.220	1:1,07	Rp5.127.509	1:1,01
Cabang Bali dan Indonesia Bagian Timur (Intim) Bali and Eastern Indonesia Branch	Rp2.597.469	Rp2.862.626	1:1,10	Rp2.597.469	1:1,00
Cabang Jawa Barat West Java branch	Rp3.695.433	Rp3.983.589	1:1,08	Rp3.714.368	1:1,01
Cabang Jawa Tengah Central Java Branch	Rp2.694.587	Rp2.827.517	1:1,05	Rp2.771.016	1:1,03
Cabang Jawa Timur East Java Branch	Rp3.872.724	Rp4.043.447	1:1,04	Rp3.997.682	1:1,03
Cabang Kalimantan Kalimantan Branch	Rp3.385.590	Rp3.715.071	1:1,10	Rp3.400.808	1:1,00
Region Jabodetabek	Rp4.915.095	Rp5.244.158	1:1,07	Rp4.931.269	1:1,00
Region Sulawesi	Rp3.428.922	Rp3.732.673	1:1,09	Rp3.432.862	1:1,00
Region Sumatera	Rp3.742.871	Rp3.980.306	1:1,06	Rp3.771.036	1:1,01

Dalam rangka meningkatkan *employee well-being*, Perseroan tidak hanya memberikan remunerasi berupa gaji pokok akan tetapi juga menyediakan sejumlah fasilitas penunjang lain seperti Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, program dana pensiun dan fasilitas kegiatan seni dan olahraga bagi karyawan. Tunjangan cuti tahunan yang diberikan kepada karyawan yang menjalani masa kerja selama 12 (dua belas) bulan terus menerus dengan menerima pembayaran upah penuh. Demikian halnya, karyawan kontrak juga berhak atas remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perseroan.

In order to enhance employee well-being, the Company not only provides remuneration in the form of a basic salary but also offers various supporting benefits such as Health Insurance, Work Accident Insurance, Religious Holiday Allowance (THRK), annual leave allowance, maternity leave allowance for female employees, a pension fund program, and arts and sports facilities for employees. The annual leave allowance is granted to employees who have completed 12 (twelve) consecutive months of service while receiving full wages. Similarly, contract employees are also entitled to remuneration in accordance with the Company's *Bylaws*.

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan dengan menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang disiplin dan ketat meskipun risiko K3 di sektor jasa keuangan termasuk dalam kategori rendah. Kebijakan K3 yang diterapkan Perseroan pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan untuk melindungi keselamatan karyawan saat bekerja sehingga diharapkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dan nihil penyakit akibat kerja senantiasa dapat tercapai.

Providing a Healthy, Safe and Comfortable Work Environment [F.21]

The Company is committed to creating a safe and proper working environment for all employees by implementing a disciplined and strict Occupational Health and Safety (OHS) policy even though OHS risks in the financial services sector are categorized as low. The OHS policy implemented by the Company is basically a form of the Company's responsibility to employees to protect the safety of employees while working so that it is expected that zero accidents and zero occupational diseases are always achievable.

Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Secara Menyeluruh

Dalam mewujudkan terciptanya kegiatan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan dan produktif, Perseroan menerapkan K3 secara disiplin di seluruh wilayah area operasional dengan mengacu pada sejumlah regulasi berikut ini:

1) Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3) Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4) Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Cipta Kerja;
5) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 26 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6) Kebijakan internal terkait penerapan K3 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 727/KBFMF/XI/2024 pada tanggal 20 November 2024.

Agar penerapan program dan kegiatan K3 berjalan efektif, Perseroan menunjuk Departemen *General Affair* sebagai penanggung jawab utama aktivitas K3 Perseroan yang memiliki tugas-tugas pokok sebagai berikut:

1) Melakukan analisis kelayakan gedung bangunan kantor sebelum proses sewa menyewa disepakati dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan infrastruktur bangunan.
2) Melakukan analisis lokasi gedung kantor cabang untuk memastikan area di sekitar gedung kantor aman dari potensi bencana alam musiman (banjir, tanah longsor, angin ribut).
3) Membuat dan menjalankan standar material yang digunakan untuk membangun/merenovasi gedung kantor sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman (material dan rangka bangunan yang digunakan area gedung dan sekitarnya bersifat aman bagi lingkungan dan karyawan).

Sementara itu untuk mengurangi atau menghilangkan potensi risiko kecelakaan kerja di kantor cabang, Perseroan terus berupaya menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan agar mereka lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja atas dirinya sendiri serta orang lain di sekitarnya termasuk rekan kerja. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan risiko kecelakaan kerja, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif kegiatan K3 di kantor cabang, di antaranya:

1) Menyelenggarakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran;

Comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) Policy Implementation

To achieve sustainable and productive financing business activities, the Company strictly enforces Occupational Health and Safety (OHS) across all operational areas by adhering to the following regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety;
2. Law No. 17 of 2023 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 6 of 2023 on Job Creation;
5. Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 on Occupational Health and Safety Management Systems; and
6. Internal policies regarding OHS implementation were ratified through the Board of Directors' Decree No. 727/KBFMF/XI/2024 on November 20, 2024.

In order for the implementation of OHS programs and activities to run effectively, the Company appoints the General Affairs Department as the main person in charge of the Company's OHS activities, which has the following main tasks:

1) Conducting a feasibility analysis of the office building before the lease process is agreed upon with the aim of knowing the feasibility of the building infrastructure.
2) Analyzing the location of the branch office building to ensure that the area around the office building is safe from potential seasonal natural disasters (floods, landslides, hurricanes).
3) Creating and implementing material standards used to build/renovate office buildings so as to create a safe and comfortable work environment (materials and building frames used in the building area and its surroundings are safe for the environment and employees).

Meanwhile, to reduce or eliminate the potential risk of work accidents in branch offices, the Company continues to strive to instill a risk-aware culture to all employees so that they are more responsible for occupational health and safety for themselves and others around them, including coworkers. As part of the efforts to improve the quality of occupational accident risk management, the Company has carried out various OHS activity initiatives at branch offices, including:

1) Organizing fire emergency response training and simulations;

2) Menyediakan perlengkapan kesehatan seperti *hand sanitizer* di tempat kerja;
3) Menyediakan kotak Pengobatan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
4) Memastikan ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk tanggap darurat kebakaran di area kantor operasional;
5) Pelaporan pengelolaan K3 di masing-masing kantor cabang.

Dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan berharap setiap karyawan merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini diyakini akan menjadi fondasi yang mendorong semangat setiap individu agar dapat bekerja secara optimal dan mencapai kinerja tinggi yang pada akhirnya berdampak positif bagi kemajuan Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja yang terjadi baik di kantor pusat maupun di cabang.

Asuransi Kesehatan Kerja
Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan dan anggota keluarga inti dengan mengikutsertakan pada program asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan PT Mandiri Axa General Insurance. Asuransi kesehatan tersebut mencakup pemeriksaan dan perawatan di rumah sakit, baik untuk rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, serta program melahirkan bagi istri karyawan. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Per 31 Desember 2024, seluruh karyawan tetap Perseroan (100%) baik di kantor pusat maupun cabang sudah terdaftar pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan [F.22]
Dalam upaya mempertahankan kualitas kerja seluruh karyawan, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik pelatihan *hard-skill* maupun *soft-skill*. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membantu mereka dalam menjalankan tugas dan pekerjaan masing-masing sehingga tiap individu senantiasa mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan kepuasan debitur dapat tercapai.

2) Providing health equipment such as hand sanitizers in the workplace;
3) Providing first aid kits;
4) Ensure the availability of equipment and supplies for fire emergency response in operational office areas;
5) Reporting on OHS management in each branch office.

By providing a decent and safe working environment, the Company hopes that each employee feels valued and supported in carrying out their duties. This is believed to be the foundation that encourages the spirit of each individual to work optimally and achieve high performance, which ultimately has a positive impact on the progress of the Company.

During 2024, the Company did not record any work accidents that occurred both at the head office and branches.

Occupational Health Insurance
In order to improve the quality of life of employees, the Company provides adequate health facilities for employees and immediate family members by participating in a health insurance program in collaboration with PT Mandiri Axa General Insurance. The health insurance covers examination and treatment in hospitals, both for inpatient, outpatient, dental care, as well as maternity programs for employees' wives. In addition, the Company also includes all employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs.

As of December 31, 2024, all permanent employees of the Company (100%) both at the head office and branches had been registered with the BPJS Health and BPJS Employment programs.

Continuous Training and Competency Development [F.22]
In an effort to maintain the work quality of all employees, the Company prioritizes the implementation of continuous education and training programs, covering both hard skills and soft skills. These training programs aim to equip employees with the necessary skills and knowledge to help them perform their tasks effectively, ensuring that each individual can consistently provide better service and achieve customer satisfaction.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, lokakarya, sertifikasi, konferensi maupun seminar dengan total jumlah 15 (lima belas) pelatihan dengan alokasi anggaran yang digunakan untuk menunjang program tersebut sebesar Rp15.094.299.933 atau sekitar 2,50% dari biaya sumber daya manusia per posisi Desember 2024 yang sejumlah Rp603.698.713.367. [F.22]

Throughout 2024, the Company conducted various competency development programs, including training sessions, workshops, certifications, conferences, and seminars. A total of 15 training programs were organized, with an allocated budget of IDR15,094,299,933, representing approximately 2.50% of the total human resources expenses as of December 2024, or IDR603,698,713,367. [F.22]

Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Branch Manager Development Program	Januari – Desember 2024 January – December 2024	39
Leadership Program from Manager	Januari – Desember 2024 January – December 2024	185
Pelatihan Management Trainee	Januari – Desember 2024 January – December 2024	196
Certification – Basic Managerial	Januari – Desember 2024 January – December 2024	37
Certification – Collection	Januari – Desember 2024 January – December 2024	3245
Certification – Manajemen Risiko/Risk Management	Januari – Desember 2024 January – December 2024	2
Certification – Refreshment Point BOD/BOC	Januari – Desember 2024 January – December 2024	24
Certification – Ahli Pembiayaan/ Komisaris– Financing Expert/ Commissioner	Januari – Desember 2024 January – December 2024	3
Mandatory Training – Anti Fraud	Januari – Desember 2024 January – December 2024	3.617
Mandatory Training – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction	Januari – Desember 2024 January – December 2024	4.111
Mandatory Training – Layanan Pengaduan Konsumen consumer complaint service	September 2024	108
Mandatory Training – Manajemen Dasar Risiko	Januari – Desember 2024 January – December 2024	1.113
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	November 2024	292
Mandatory Training Pelindungan Data Pribadi	Maret 2024 March 2024	140
Mandatory Training Internal Compliance	Januari – Desember 2024 January – December 2024	3.561
Mandatory Training Security Awareness	Januari – Desember 2024 January – December 2024	2.874
Orietation Program – Orientasi Karyawan Baru	Januari – Desember 2024 January – December 2024	18.090
Orientation Program for Collection SPV/Head	Januari – Desember 2024 January – December 2024	153
Orientation Program for Sales SPV/Head	Januari – Desember 2024 January – December 2024	88

Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Orientation Program for Sales Staff	Januari – Desember 2024 January – December 2024	80
Orientation Program for Staff Operation	Januari – Desember 2024 January – December 2024	4.463
Orientation Program for Credit SPV	Januari – Desember 2024 January – December 2024	153
Reinforcement Program – IT and Product Certification	Januari – Desember 2024 January – December 2024	522
Reinforcement Program for Branch Manager	Februari – Desember 2024 January – December 2024	239
Reinforcement Program for Collection SPV/ Head	Januari 2024 January 2024	206
Reinforcement Program for Credit SPV	Januari – Februari 2024 January – February 2024	441
Reinforcement Program for Operation Manager	September 2024	108
Reinforcement Program for Sales Manager	Januari – Maret 2024 January – March 2024	570
Reinforcement Program for Sales SPV/ Head	April – Mei 2024 Oktober – November 2024 April – May 2024 October – November 2024	323
Reinforcement Program for Staff Operation	Mei 2024 May 2024	170
Reinforcement Program for Credit Manager	Desember 2024 December 2024	14
Employee Event 2024	Januari – Desember 2024 January – December 2024	31.574
MI/SKD Socialization	Januari – Desember 2024 January – December 2024	914
Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan Policy Implementation Assistance	Januari – Desember 2024 January – December 2024	547
Workshop Implementasi Kebijakan Policy Implementation Workshop	Januari – Desember 2024 January – December 2024	523

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender			
Laki-laki | Male	1,767	22,243	9.43
Perempuan | Female	457	5,752	12.59
Berdasarkan Jenjang Manajemen | By Management Level			
Dewan Komisaris & Direksi BoC & BoD	12	64	5.33
Kepala Divisi Head Division	10	102	10.20
Manager	415	7,013	16.90
Supervisor	567	9,126	16.11
Staff	1221	8,461	6.93

Aspek Masyarakat



Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat [F.23]

Setelah 30 tahun berkarya dan berkontribusi bagi kemajuan industri pembiayaan nasional, Perseroan meyakini bahwa layanan operasionalnya yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia membawa dampak positif bagi masyarakat baik melalui pembukaan lapangan pekerjaan ataupun keterlibatan langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dari sisi ketersediaan produk dan/atau layanan pembiayaan yang beragam dan berkelanjutan, Perseroan meyakini kegiatan usaha yang dijalankan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat terutama dalam menyalurkan pembiayaan fasilitas dan atas modal kerja dan investasi pembiayaan atas barang elektronik dan rumah tangga (DE&A). Pada aspek lingkungan, Perseroan juga memastikan kegiatan operasionalnya tidak membahayakan keberlangsungan ekosistem makhluk hidup atau membawa dampak negatif bagi lingkungan di area operasional cabang. Dengan menyalurkan berbagai manfaat ekonomi melalui aktivitas pembiayaan yang bertanggung jawab, Perseroan turut memelihara dan menyehatkan usaha para debitur yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian setempat di area operasional.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat apabila tidak dikelola secara seksama. Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan melihat adanya sejumlah risiko inheren yang teridentifikasi, seperti potensi terjadi kredit macet yang berujung pada masuknya debitur ke dalam daftar hitam SLIK OJK yang akibatnya akan menyulitkan debitur yang bersangkutan untuk bisa mendapatkan layanan akses keuangan di kemudian hari, hingga potensi risiko kebocoran data pribadi debitur akibat lemahnya sistem pengamanan teknologi informasi milik Perseroan.

Community Aspect

Activities or Operational Areas that have an Impact on the Society [F.23]

After 30 years of devotion and contribution to the advancement of the national financing industry, the Company believes that its extensive operational services across various regions in Indonesia have had a positive impact on society. We can see this impact through job creation, direct involvement in the value chain and supply chain, and social assistance efforts through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program.

From the perspective of the availability of diverse and sustainable financing products and/or services, the Company ensures that its business operations consistently provide positive contributions to society, particularly in financing facilities for working capital and investment, as well as financing for electronic goods and household items (DE&A). From an environmental perspective, the Company also ensures that its operational activities do not harm ecosystems or negatively impact the environment in its branch operational areas. By distributing economic benefits through responsible financing activities, the Company supports and strengthens the businesses of its debtors, ultimately contributing to local economic growth.

However, it is undeniable that the Company's operations also have the potential to cause negative impacts on society if not carefully managed. The financing business carries inherent risks, including the possibility of bad credit, which could lead to debtors being blacklisted in SLIK OJK, making it difficult for them to access financial services in the future. Another identified risk is the potential leakage of debtors' personal data due to weak cybersecurity measures.

Dalam mengantisipasi risiko dan dampak negatif tersebut, Perseroan telah melakukan proses *due diligence* calon debitur secara cermat sejak tahap awal pengajuan pembiayaan untuk memastikan karakteristik dan kemampuan membayar debitur berada di tingkat yang sehat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif menggelar program literasi keuangan dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari layanan jasa keuangan yang tersedia di pasar. Kemudian untuk mencegah terjadinya *phising*, Perseroan telah berinvestasi pada perangkat lunak keamanan siber, perangkat enkripsi dan *firewall*. Langkah-langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan standar keamanan, manajemen risiko dan *liability* serta *accountability* untuk mencegah terjadinya kebocoran data.

To mitigate these risks and negative impacts, the Company conducts thorough due diligence on prospective debtors from the initial financing application stage to ensure their financial health and repayment capacity. Additionally, the Company actively promotes financial literacy programs to raise public awareness about the potential risks associated with financial services. To prevent phishing and data breaches, the Company has invested in cybersecurity software, encryption tools, and firewalls. These efforts reflect the Company's commitment to implementing security standards, risk management, liability, and accountability measures to prevent data breaches.

Dengan melakukan analisis dampak positif dan negatif secara holistik dari kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan memiliki ruang untuk dapat memetakan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga hal itu dapat dijadikan sebagai basis untuk menyusun strategi bisnis yang tepat tentunya dengan tetap memperhatikan keselarasan dan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal seraya tetap mempertimbangkan dampaknya bagi lingkungan dan upaya penciptaan nilai-nilai dan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sekitar.

By conducting a holistic analysis of both the positive and negative impacts of its business activities, the Company can identify its strengths and weaknesses. This analysis serves as a foundation for developing effective business strategies while ensuring a balance between achieving optimal economic performance, minimizing environmental impact, and maximizing social value creation for surrounding communities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[F.25]

Perseroan terus berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat yang nyata bagi para pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan akan hal itu diiringi dengan pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kontribusi aktif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai penyedia jasa keuangan di bidang pembiayaan, program TJSL juga menjadi salah satu prioritas pelaksanaan di dalam RAKB yang disusun berlandaskan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Program TJSL yang dirancang dan dijalankan Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan prioritas para penerima manfaat dan diselaraskan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Environmental Social Responsibility (CSR) Activities

[F.25]

The Company continuously strives to build harmonious relationships with the community and make a meaningful impact on its stakeholders. This commitment is reflected in the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs as part of its active contribution to society and the environment.

As a financial service provider in the financing sector, the CSER program is also a key priority in the Company's SFAP , which is developed based on Sustainable Finance principles. The CSER programs designed and implemented by the Company always consider the priority needs of beneficiaries and align with the Company's sustainability strategy.

Sesuai dengan yang tertuang dalam agenda RAKB tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program TJSL baik di wilayah kantor pusat maupun kantor cabang yang berfokus pada pilar–pilar sosial di bidang pendidikan, pembangunan infrastruktur, lingkungan dan kegiatan sosial lainnya. Untuk menjalankan berbagai kegiatan TJSL tersebut, selama periode pelaporan 2024, Perseroan telah melaksanakan penyaluran dana TJSL sebesar 119.501.300 yang dialokasikan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

In line with the 2024 SFAP agenda, the Company has carried out various CSER programs both at the head office and branch offices, focusing on key social pillars, including education, infrastructure development, environmental initiatives, and other social activities. To support these activities, during the 2024 reporting period, the Company allocated a total CSER funds of IDR119,501,300 to support various social initiatives, including:

No.	Bidang Field	Jenis Kegiatan Type of activity	Aspek TPB TPB Aspect	Periode Pelaksanaan implementation period	Dampak dan Capaian Kegiatan Impact and Achievement of Activities	Realisasi Biaya (Rp juta) Cost Realization (Rp million)
1	Sosial dan Masyarakat	Pemberian donasi yang dialokasikan sebagai infrastruktur Sekolah Islam Sirojut Taqwa, Kampung Babakan , Sukatenang, Bekasi Donation allocated as infrastructure for Sirojut Taqwa Islamic School, Babakan Village, Sukatenang, Bekasi		13 dan 21 Desember 2024 December 13 & 21, 2024.	Pemberian donasi yang diberikan untuk meningkatkan fasilitas sekolah meliputi berbagai peralatan penting yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar antara lain peralatan kebersihan, papan tulis, meja dan kursi guru, jam dinding, foto presiden, wakil presiden dan gambar burung garuda, lemari buku, meja dan kursi siswa. The donation given to improve school facilities includes various important equipment needed to support the teaching and learning process, including cleaning equipment, blackboards, teacher desks and chairs, wall clocks, photos of the president, vice president and the Garuda bird, bookcases, student desks and chairs.	Rp55.000.000
2	Lingkungan Hidup Environment	Penanaman 5.654 Bibit Mangrove oleh Perseroan bersama Yayasan Konservasi Laut di Pantai Lantebung, Makassar, Sulawesi Selatan Planting of 5,654 Mangrove Seedlings by the Company together with the Marine Conservation Foundation at Lantebung Beach, Makassar, South Sulawesi		04 Agustus 2024 August 4, 2024.	Melakukan penanaman 5.654 bibit mangrove di, Pantai Lantebung, Makassar. Kegiatan tersebut dilakukan dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir rob yang berpotensi merusak lingkungan sekitar. Planted 5,654 mangrove seedlings at Lantebung Beach, Makassar. The activity was carried out to prevent tidal floods that could potentially damage the surrounding environment.	Rp64.501.300
Jumlah | Total						Rp119.501.300

Kampanye Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan akses keuangan yang sangat beragam, Perseroan secara rutin mengadakan berbagai kegiatan literasi dan inklusi keuangan baik kepada debitur dan/atau masyarakat umum dengan target prioritas sesuai dengan yang tercantum di dalam RAKB tahunan.

Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan juga menjadi bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan sebagai salah satu penyedia jasa keuangan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan 2 (dua) kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan dan 2 (dua) kegiatan inklusi keuangan yang berfokus pada hal-hal berikut ini:

Financial Literacy and Inclusion Campaign

In order to enhance public understanding of the wide range of financial access services, the Company regularly conducts various financial literacy and inclusion activities for both debtors and the general public, with priority targets as outlined in the annual SFAP.

The implementation of financial literacy and inclusion activities also reflects the Company's responsibility and compliance as a financial service provider with the provisions of OJK Regulation No. 3 of 2023 concerning the Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

Throughout 2024, the Company undertook 2 financial literacy initiatives and ran 2 financial inclusion programs, focusing on the following areas:

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Aim of Activity	Realisasi Realization	Dampak Impact
Literasi Keuangan Semester 1 – 2024 Financial Literacy Semester 1 – 2024	Memberikan dan meningkatkan pengetahuan terhadap masyarakat luas terhadap pengelolaan Tunjangan Hari Raya ("THR") dengan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan Providing and increasing knowledge to the wider community on the management of Holiday Allowances ("THR") by utilizing Financing Institutions.	Kegiatan Literasi Keuangan Semester 1 – 2024, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut: • Tema: Bijak Mengelola Tunjangan Hari Raya ("THR") Menggunakan Lembaga Pembiayaan • Metode: Webinar • Tanggal: 22 Maret 2024 • Peserta: 194 orang Financial Literacy Activities Semester 1 – 2024, implemented with the following details: • Theme: Wisely Managing Hari Raya Allowance ("THR") Using Financing Institutions • Method: Webinar • Date: March 22, 2024 • Participants: 194 people	Positif, dalam hal ini Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terkait dengan pengelolaan THR dengan memanfaatkan Lembaga Pembiayaan. Positive, in this case the Company contributes to increasing the knowledge of the wider community related to THR management by utilizing the Financing Institution.
Inklusi Keuangan Semester 1 – 2024 Financial Inclusion Semester 1 – 2024	Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran terhadap akses layanan keuangan terhadap seluruh lapisan masyarakat. Provide information and increase awareness of access to financial services to all levels of society.	Kegiatan Inklusi Keuangan Semester 1 – 2024, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut: • Tema: Inklusi Keuangan Berkembang Pesat, Ekonomi Bangsa Menguat • Metode: Melaksanakan *Mini Exhibition* di Delta Plaza Surabaya • Lokasi: Surabaya, Jawa Timur • Tanggal: 10 – 26 Mei 2024 Financial Inclusion activities for Semester 1 – 2024, are carried out with the following details: • Theme: Financial Inclusion Thrives, Nation's Economy Strengthens • Method: Conducting Mini Exhibition at Delta Plaza Surabaya • Location: Surabaya, East Java • Date: May 10 – 26, 2024	Positif, dalam hal ini Perseroan berkontribusi dalam memberikan akses layanan keuangan yang tersedia di Lembaga Pembiayaan kepada seluruh lapisan masyarakat. Positively, in this case the Company contributes to providing access to financial services available at Financing Institutions to all levels of society.

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Aim of Activity	Realisasi Realization	Dampak Impact
Literasi Keuangan Semester 2 – 2024 Financial Literacy Semester 2 – 2024	Memberikan wawasan dan mengenalkan produk dan/atau layanan yang tersedia di Lembaga Pembiayaan termasuk dengan prosedur pengajuan, layanan pengaduan konsumen, hak dan kewajiban konsumen. Provide insight and introduce products and/or services available at the Financing Institution including application procedures, consumer complaint services, consumer rights and obligations.	Kegiatan Literasi Keuangan Semester 2 – 2024, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut: • Tema: Mengenal Produk dan/atau Layanan Perusahaan Pembiayaan • Metode: Luring – Sosialisasi • Tanggal: 11 Oktober 2024 • Lokasi: Gaia Bumi Raya City Pontianak – Event Bulan Inklusi Keuangan APPI • Total Peserta: 50 orang Financial Literacy Activities Semester 2 – 2024, implemented with the following details: • Theme: Introduction to Financing Company Products and/or Services • Methods: Offline – Socialization • Date: October 11, 2024 • Location: Gaia Bumi Raya City Pontianak – APPI Financial Inclusion Month Event • Total Participants: 50 people	Positif, dalam hal ini Perseroan berkontribusi dalam memperkenalkan kepada masyarakat luas terhadap Produk dan/atau Layanan yang tersedia pada Perusahaan Pembiayaan di antaranya termasuk: manfaat, risiko, hak dan kewajiban, penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa. Positively, in this case the Company contributes to introducing the wider community to the Products and/or Services available at Financing Companies including: benefits, risks, rights and obligations, complaint handling and dispute resolution.
Inklusi Keuangan Semester 2 – 2024 Financial Inclusion Semester 2 – 2024	Berkolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan akses layanan terhadap seluruh lapisan masyarakat. Collaborate with Indonesian Financing Company Association (APPI) with the aim to increase awareness and access to services for all levels of society.	Kegiatan Inklusi Keuangan Semester 2 – 2024, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut: • Tema: Kegiatan Inklusi Keuangan Kreditplus • Metode: Pameran – Pembukaan Booth di Atrium Gaia Bumi Raya City Pontianak, Kalimantan Barat – Multifinance Day 2024 • Lokasi: Pontianak, Kalimantan Barat • Tanggal: 11 – 13 Oktober 2024 Financial Inclusion Activities for Semester 2 – 2024, implemented with the following details: • Theme: Kreditplus Financial Inclusion Activities • Methods: Exhibition – Booth Opening at Atrium Gaia Bumi Raya City Pontianak, West Kalimantan – Multifinance Day 2024 • Location: Pontianak, West Kalimantan • Date: October 11 – 13, 2024	Positif, dalam hal ini Perseroan berkontribusi terhadap kampanye/sosialisasi terhadap acara tahunan APPI yaitu, Bulan Inklusi Keuangan (BIK), yang di mana hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kesadaran terhadap keuangan bagi setiap lapisan masyarakat. Positively, in this case the Company contributes to the campaign/socialization of APPI's annual event, Financial Inclusion Month (BIK), which aims to introduce and increase financial awareness for all levels of society.

Seluruh inisiatif terkait program literasi dan inklusi keuangan yang diimplementasikan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dan debitur, namun juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, terutama untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh sistem keuangan yang konvensional. Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kolaborasi bersama sejumlah pihak termasuk OJK dalam melaksanakan berbagai kegiatan literasi keuangan agar dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa dan negara yang matang secara finansial.

All initiatives the Company is undertaking related to financial literacy and inclusion programs it runs not only benefit the community and debtors, but also contribute to encouraging inclusive economic growth, especially to reach people who have not been touched by the conventional financial system. The Company is committed to continue to increase collaboration with a number of parties including OJK in implementing various financial literacy activities in order to make Indonesia a financially mature nation and country.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan terus berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat yang tinggal di area operasional agar senantiasa tercipta rasa saling percaya sebagai fondasi untuk meraih keberlanjutan bisnis di masa depan. Agar dapat menyerap dengan baik seluruh masukan/kritik/saran/aspirasi dari masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya, Perseroan memprioritaskan penyediaan saluran pengaduan yang aksesibel dan responsif melalui kanal-kanal resmi berikut ini:

Contact Center: 1500605
Whatsapp Chat: 08118300605
Email: cs@kreditplus.com
Web Chat via www.kreditplus.com
Media Sosial (Comment & Direct Messages)

- Facebook : kb.kreditplus (Verified Account)
- Instagram: @kb.kreditplus (Verified Account)
- X : @kb.kreditplus

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan atau insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat di sekitar wilayah operasionalnya dan juga tidak menerima pengaduan yang signifikan dari masyarakat.

Public Complaint Mechanism [F.24]

The Company continues to strive to build harmonious relationships with local communities living in operational areas in order to always create mutual trust as a foundation for achieving business sustainability in the future. In order to properly absorb all input/criticism/suggestions/ aspirations from the community or other stakeholders, the Company prioritizes providing accessible and responsive complaint channels through the following official channels:

Contact Center: 1500605
Whatsapp Chat: 08118300605
Email: cs@kreditplus.com
Web Chat via www.kreditplus.com
Social Media (Comment & Direct Messages)

- Facebook: kb.kreditplus (Verified Account)
- Instagram: @kb.kreditplus (Verified Account)
- X : @kb.kreditplus

During 2024, the Company did not receive any complaints or incidents of violations involving the rights of indigenous peoples in the vicinity of its operational areas nor did it receive any significant complaints from the public.

PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES



Pengembangan Produk dan/atau Layanan Keuangan yang Berkelanjutan [F.26]

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menyediakan produk-produk keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemberian layanan yang berkualitas juga menjadi salah satu fokus utama yang mendapatkan perhatian Perseroan karena diyakini sebagai kunci untuk menjaga loyalitas kepada debitur yang pada akhirnya berkontribusi dalam mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2024, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inovasi pengembangan produk pembiayaan berbasis ESG yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti produk-produk pembiayaan hijau salah satunya adalah pembiayaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk mendukung akselerasi penggunaan kendaraan ramah lingkungan dan mengurangi emisi karbon. Hal tersebut sejalan dengan program Pemerintah dalam mencapai *net zero emissions* di tahun 2060 mendatang.

Sustainable Development of Financial Products and/or Services [F.26]

As a financing company, the Company is strongly committed to providing inclusive and sustainable financial products. Delivering high-quality services is also one of the Company's main priorities, as it is believed to be key in maintaining debtor loyalty, which ultimately contributes to long-term business sustainability.

In 2024, the Company will continue to innovate in developing ESG-based financing products that align with market needs, such as green financing products, including battery-powered electric vehicle financing, to support the acceleration of environmentally friendly vehicle adoption and reduce carbon emissions. This initiative is in line with the Government's program to achieve net zero emissions by 2060.

Di tahun 2024, produk *green financing* Perseroan terpantau mendapatkan sambutan hangat dari pasar dan terus menunjukkan pertumbuhan pembiayaan dari sejak pertama kali diluncurkan. Sampai dengan Desember 2024, Perseroan membukukan pembiayaan *green financing product* seperti barang elektronik ramah lingkungan dan kendaraan berbasis baterai sebesar Rp212 miliar atau sebesar 2,8% terhadap keseluruhan total pembiayaan yang telah disalurkan oleh perseroan.

In 2024, the Company's green financing products received a positive market response and have shown continuous growth since their initial launch. As of December 2024, the Company recorded green financing for eco-friendly electronics and battery-powered vehicles amounting to IDR212 billion or 2.8% of the total financing disbursed by the Company.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis *green financing product* dan semakin ketatnya persaingan di industri keuangan khususnya pembiayaan, Perseroan tidak hanya berfokus pada portofolio pembiayaan untuk kendaraan berbasis baterai/listrik melainkan juga berpenetrasi pada pasar lain terutama dalam menyalurkan pembiayaan untuk *TV LED, Smart TV, AC Inverter* dan *Monitor LED*.

Along with the growth of the green financing business and the increasing competition in the financial industry, particularly in financing, the Company is not only focused on financing battery-powered/electric vehicles but is also expanding into other markets, especially in financing LED TVs, Smart TVs, Inverter ACs, and LED Monitors.

Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan portofolio pembiayaan hijau menunjukkan kemampuannya dalam beradaptasi dan berinovasi dalam mengembangkan produk-produk keuangan yang berkelanjutan terutama dengan adanya pembiayaan hijau (*green financing)* yang memiliki prospek cerah di masa mendatang. Dalam upaya mendorong pertumbuhan pembiayaan hijau yang lebih tinggi di masa depan, Perseroan senantiasa mengoptimalkan peluang kerja sama dengan berbagai *dealer* untuk memasarkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan.

The Company's success in developing its green financing portfolio demonstrates its ability to adapt and innovate in creating sustainable financial products, particularly with the promising future prospects of green financing. In order to further drive green financing growth, the Company continues to optimize collaboration opportunities with various dealers to market sustainable financial products and services.

Dengan terus melakukan inovasi produk tanpa henti sesuai dengan perkembangan zaman, Perseroan optimis dapat menciptakan peluang baru untuk mengamankan pertumbuhan di masa depan. Melalui penerapan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan didukung oleh manajemen risiko yang ketat, Perseroan memiliki ruang untuk terus bertumbuh dan berkembang serta memiliki resiliensi yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan.

By continuously innovating products in line with modern developments, the Company remains optimistic about creating new opportunities to secure future growth. Through the implementation of a sustainable growth strategy and stringent risk management, the Company is well-positioned to continue growing, evolving, and maintaining strong resilience in overcoming various challenges.

Jaminan Keamanan Produk dan/atau Jasa Perseroan [F.27]

Perseroan menjamin portofolio pembiayaan yang dipasarkan kepada masyarakat luas sudah dievaluasi secara komprehensif oleh tim internal khusus dalam hal pengembangan Program *Green Financing Product*, Perseroan menugaskan Departemen *Marketing Product Development dan Regulatory Compliance* untuk menyusun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan pedoman teknis untuk masing-masing produk guna mengevaluasi manfaat dan risiko-risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang telah dipasarkan.

Safety Guarantee of the Company's Products and/or Services [F.27]

The Company ensures that all financing portfolio products marketed to the public are comprehensively evaluated by a dedicated internal team. Specifically, for the development of the Green Financing Product Program, the Company assigns the Product Development Marketing Department and the Regulatory Compliance Department to draft Standard Operating Procedures (SOPs) and technical guidelines for each product to assess the benefits and risks associated with each sustainable financial product and/or service offered.

Dalam mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan, Perseroan selalu melakukan pemeriksaan keamanan produk termasuk memperhitungkan faktor-faktor risiko yang melekat pada setiap produk serta menyiapkan langkah mitigasi risiko yang tepat berdasarkan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan proses penentuan profil calon debitur yang sesuai dengan produk tersebut.

In developing financial products and/or services, the Company always conducts thorough product security checks, taking into account the inherent risks of each product and preparing appropriate risk mitigation measures based on the predetermined risk appetite. This process is closely related to determining the profile of prospective debtors that align with the product specifications.

Dengan melaksanakan seluruh tahapan evaluasi secara cermat dan menyeluruh sesuai SOP yang berlaku di internal serta mengacu pada regulasi terkait pengembangan produk dan layanan untuk sektor jasa keuangan, Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan yang dipasarkan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di industri jasa keuangan dan mendapatkan izin operasional dari OJK. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak diterimanya sanksi atas pelanggaran ketentuan informasi produk dan jasa keuangan.

By meticulously and comprehensively executing all evaluation stages in accordance with internal SOPs and relevant regulations governing product and service development in the financial services sector, the Company ensures that all of the marketed products and services comply with applicable industry regulations and have obtained operational licenses from the Financial Services Authority (OJK). This commitment is evidenced by the fact that the Company has not received any sanctions for violations related to financial product and service disclosures.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.28]

Semua produk dan/atau jasa pembiayaan Perseroan memiliki karakteristik dan sejumlah keunggulan kompetitif yang diyakini membawa dampak positif bagi perputaran roda ekonomi nasional, serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan melalui pembiayaan berkelanjutan bagi sektor tertentu, termasuk produk *green financing* yang menyasar pembiayaan barang-barang elektronik dengan teknologi ramah lingkungan dan kendaraan berbasis listrik / tenaga baterai / teknologi *hybrid*.

Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

All of the Company's financing products and/or services have characteristics and a number of competitive advantages that are believed to have a positive impact on the national economy, as well as providing social and environmental benefits through sustainable financing for certain sectors, including green financing products that target the financing of electronic goods with environmentally friendly technology and electric / battery-based vehicles / hybrid technology.

Secara umum, Perseroan menilai dampak positif dari produk dan/atau jasa pembiayaan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut serta dalam mewujudkan ekonomi rendah karbon yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup (*profit, people, and planet*) dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

In general, the Company believes that the positive impact of financing products and/or services aligned with sustainable finance can increase public awareness to participate in realizing a low-carbon economy that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects (profit, people, and planet) and is in line with sustainable development goals (SDGs).

Dengan melakukan proses *due diligence* yang ketat pada tahap pengembangan produk dan/atau layanan, Perseroan memastikan tidak ditemukan adanya dampak negatif yang timbul dari produk-produk pembiayaan yang dipasarkan Perseroan.

By conducting a strict due diligence process at the product and/or service development stage, the Company ensures that there are no negative impacts arising from the financing products marketed by the Company.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama tahun 2024, tidak ada produk dan/atau layanan Perseroan yang ditarik oleh regulator dari pasar keuangan.

The number of products recalled [F.29]

During 2024, none of the Company's products and/or services were withdrawn by regulators from the financial market.

Mekanisme dan Saluran Pengaduan Debitur

Perseroan menyediakan beragam kanal interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh debitur atau masyarakat luas untuk mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, klarifikasi, ataupun mengajukan keluhan terhadap produk dan/atau layanan yang dialaminya. Seluruh hal tersebut dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan melalui sarana komunikasi berikut ini:

- Contact Center : 1500605
- Whatsapp Chat: 08118300605
- Email : cs@kreditplus.com
- Web Chat via www.kreditplus.com
- Media Sosial (*Comment & Direct Messages*)
  Facebook: kb.kreditplus (*Verified Account*)
  Instagram: @kb.kreditplus (*Verified Account*)
  X: @kb.kreditplus

Selain media tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan melalui media sosial dan memperkenankan para debitur untuk dapat menyampaikan pengaduannya secara langsung dengan mengunjungi kantor cabang yang terdekat dengan domisilinya. Seluruh laporan pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti sesuai *Service Level Agreement* (SLA) di bawah pengawasan Departemen *Account Service* yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan konsumen terkait produk atau jasa.

Secara sederhana, berikut ini adalah alur mekanisme pelayanan pengaduan yang diterapkan Perseroan:

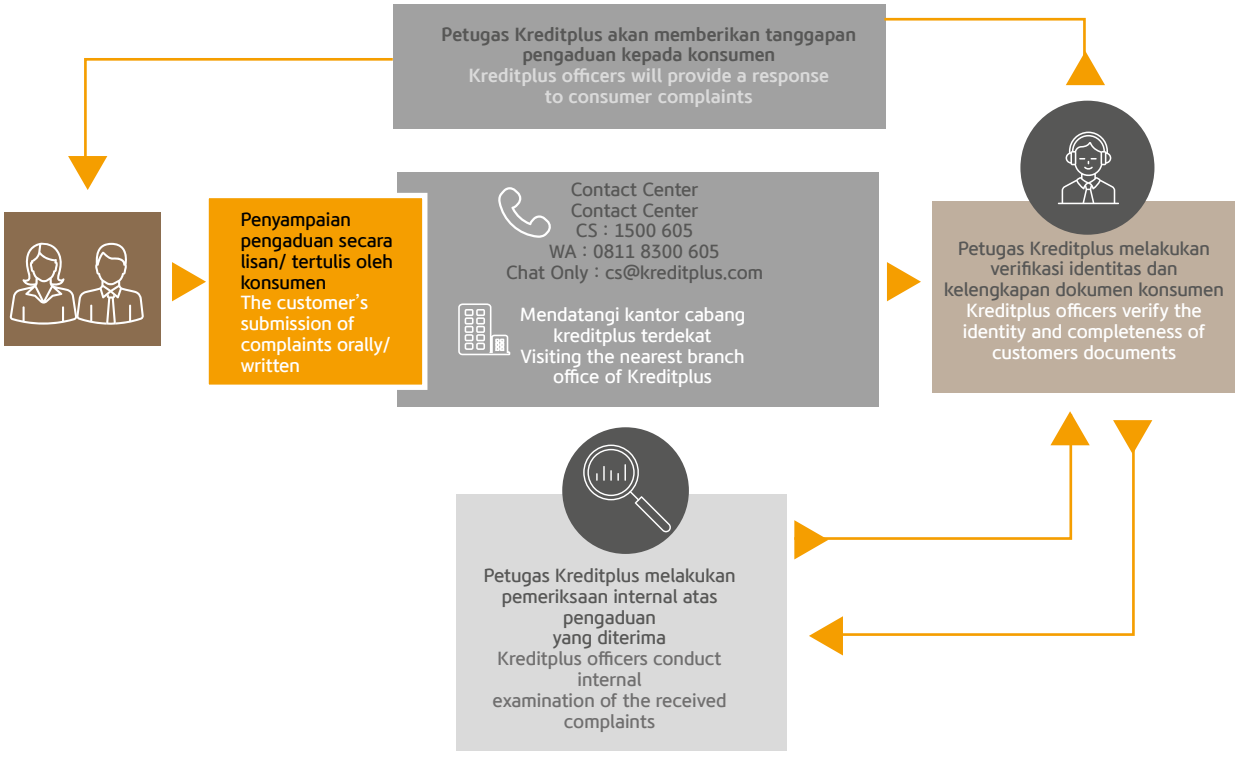
Debtor Complaint Mechanism and Channels

The Company provides various interaction channels that debtors or the wider community can use to ask questions, request information, clarification, or file complaints about products and/or services they have experienced. All of these can be conveyed in writing or verbally through the following means of communication:

- Contact Center : 1500605
- Whatsapp Chat: 08118300605
- Email : cs@kreditplus.com
- Web Chat via www.kreditplus.com
- Social Media (Comment & Direct Messages)
  Facebook: kb.kreditplus (Verified Account)
  Instagram: @kb.kreditplus (Verified Account)
  X: @kb.kreditplus

In addition to the aforementioned media, the Company also provides complaint facilities through social media and allows debtors to submit their complaints directly by visiting the branch office closest to their domicile. All complaints received by the Company will be followed up in accordance with the Service Level Agreement (SLA) under the supervision of the Account Service Department, which is in charge of receiving and following up on consumer complaints related to products or services.

In simple terms, the following is the flow of the complaint service mechanism implemented by the Company:



Informasi;

1) Tanggapan pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima secara lisan akan dilakukan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak pengaduan diterima.
2) Tindak lanjut pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima secara tulisan akan dilakukan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak pengaduan diterima.
3) Perseroan dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja, dalam hal membutuhkan penelitian khusus atau kondisi khusus lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 2.615 pengaduan yang masuk melalui *email*, aplikasi WhatsApp, *Contact Center* maupun yang mengunjungi Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Jumlah keluhan tersebut, mengalami penurunan sebesar 47% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 4.903 keluhan. Perseroan memastikan seluruh pengaduan yang masuk telah ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik sesuai ketentuan SLA dan memperhatikan Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dengan uraian sebagai berikut:

Information:

1) Complaints received verbally will be responded to and resolved within a maximum of 5 (five) working days from the date of receipt.
2) Complaints received in writing will be responded to and resolved within a maximum of 10 (ten) working days from the date of receipt.
3) The Company may extend the resolution period by up to 10 (ten) additional working days if special investigations or other specific conditions are required.

In 2024, the Company received 2,615 complaints through email, WhatsApp application, Contact Center or visiting the Head Office or Branch Offices. The number of complaints decreased by 47% compared to the previous year, which had 4,903 complaints. The Company ensures that all incoming complaints are handled and followed up properly in accordance with the SLA provisions and in compliance with OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, with the following description:

No.	Kategori Pengaduan Complaint Category	Status Penyelesaian Completion Status			Jumlah Pengaduan Diterima Number of Complaints Received
		Selesai Resolved	Dalam Proses In Process	Tidak Selesai Not Resolved	
	Pembiayaan Multiguna dengan Pembayaran Secara Angsuran Multipurpose Financing with Installment Payments	2,615	0	0	2,615
Jumlah | Total		2,615	0	0	2,615

Sebagaimana tersaji pada tabel di atas, seluruh laporan pengaduan yang masuk sejak 1 Januari – 31 Desember 2024 telah tertangani dan terselesaikan dengan baik.

Seluruh masukan dan saran yang disampaikan oleh debitur senantiasa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Manajemen untuk terus melakukan perbaikan agar Perseroan dapat memberikan pengalaman prima bagi seluruh debitur.

As presented in the table above, all complaint reports submitted from January 1 – December 31, 2024 have been handled and resolved properly.

All input and suggestions submitted by debtors are always used as evaluation material byManagement to make continuous improvements so that the Company can provide an excellent experience for all debtors.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 [F.30]

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kepuasan debitur agar loyalitas mereka terhadap Perseroan tetap terjaga. Menyadari peran penting debitur bagi keberlanjutan usaha Perseroan di bidang pembiayaan, maka setiap tahun Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara internal. Dengan mengadakan survei tersebut Perseroan mendapatkan gambaran mengenai respons debitur atas pelayanan yang telah mereka dapatkan dan mengetahui ekspektasi debitur terhadap produk dan/atau layanan Perseroan ke depannya.

Customer Satisfaction Survey 2024 [F.30]

The Company recognizes the importance of maintaining debtor satisfaction to ensure their continued loyalty. Understanding the critical role debtors play in the sustainability of the Company's financing business, the Company conducts an annual internal customer satisfaction survey. This survey provides insights into debtor responses regarding the services they have received and their expectations for the Company's future products and services.

Pada tahun 2024, sebanyak 2.117 responden telah berpartisipasi dalam survei kepuasan pelanggan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Sebanyak 2.046 responden menyatakan kepuasan mereka terhadap pelayanan pembiayaan Perseroan.
2) Sebanyak 2.008 responden menyatakan minat mereka dalam mengajukan kembali pembiayaan setelah pembiayaan berakhir/menambah pembiayaan yang masih berjalan.
3) Sebanyak 2.033 responden menyatakan bahwa Petugas Perseroan telah memberikan pelayanan yang jujur dan memuaskan.
4) Sebanyak 2.037 responden menyatakan bahwa upaya Perseroan dalam meningkatkan Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan sudah baik hingga cenderung sangat baik.
5) Sebanyak 2.013 responden memberikan informasi maupun penyelesaian pengaduan konsumen sudah baik.
6) Sebanyak 2.031 responden menyatakan bahwa pelayanan petugas Customer Service dalam memberikan informasi maupun penyelesaian pengaduan konsumen sudah baik.

In 2024, a total of 2,117 respondents participated in the customer satisfaction survey, with the following results:

1) 2,046 respondents expressed satisfaction with the Company's financing services.
2) 2,008 respondents showed interest in reapplying for financing after their current financing ends or in adding to their existing financing.
3) 2,033 respondents stated that Company officers provided honest and satisfactory services.
4) 2,037 respondents rated the Company's efforts in increasing financing for environmentally friendly products as good to very good.
5) 2,013 respondents indicated that consumer complaint handling and information provision were satisfactory.
6) 2,031 respondents confirmed that Customer Service officers provided good service in delivering information and resolving consumer complaints.

Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey	
2024	97%
2023	95%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor kualitas layanan yang diperoleh Perseroan dari debitur menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pencapaian tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan yang sudah baik ini dan tetap terbuka dengan segala bentuk *improvement* ataupun perbaikan sesuai dengan perkembangan bisnis pembiayaan yang juga semakin kompleks. Berbagai upaya terbaik dilakukan Perseroan agar mampu memberikan solusi pembiayaan yang tepat guna kepada masing-masing debitur sehingga diharapkan dapat membuka pangsa pasar baru atau memperluas portofolio di kemudian hari.

From the table above, it can be seen that the service quality score the Company earned from debtors shows an increase compared to the previous year. For this achievement, the Company is committed to maintaining this good service quality and remains open to all forms of improvement or enhancements in accordance with the development of the financing business, which is also increasingly complex. Various best efforts are made by the Company to be able to provide appropriate financing solutions to each debtor so that it is expected to open new market shares or expand the portfolio in the future.

EXTERNAL ASSURANCE

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Kendati demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

EXTERNAL ASSURANCE

In preparing the 2024 Sustainability Report, the Company has not engaged external assurance services or verification by an independent third party as recommended in POJK 51/2017. Nevertheless, the Company guarantees the accuracy of all information submitted in the Sustainability Report.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik dari pembaca atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

FEEDBACK RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback from readers on the 2023 Sustainability Report.

LAMPIRAN UMPAN BALIK

FEEDBACK ATTACHMENT

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE	
Nama | Name	:
Email | Email	:
Telp/Hp | Phone/Cell phone	:

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER CATEGORY

Pemegang Saham
Shareholder

Karyawan
Employee

Debitur
Debtors

Masyarakat
Society

Investor
Investor

Media
Media

Pemerintah/*Regulator*
Government/Regulator

Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify.....

Pemasok
Supplier

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan (nilai 1=paling tidak penting s/d 5 = paling penting).
Please rate the material aspects that you consider important for the sustainability of the Company (from 1=most important to 5=least important)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance
[ ]

Ketenagakerjaan
Employment
[ ]

Program Sosial Masyarakat
Social Community Program
[ ]

Portofolio Produk
Product Portfolio
[ ]

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
[ ]

Keamanan Debitur
Customer Safety
[ ]

Lingkungan
Environment
[ ]

Lain-lain, sebutkan
Others, please specify
[ ]

Pembaca bisa memberikan pertanyaan. kritik dan saran, atas laporan ini:
You may submit your inquiries, critics, and suggestions on this report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please return this feedback form to:

Kantor Pusat | Head Office
PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Floor 15, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, RT.8/RW.3,
Senayan, Jakarta Selatan 12190

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

08
LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2024

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan	**Ekshibit/ *Exhibit***	***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	**3,31**	293.797.009.303	150.519.339.731	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	**4**	6.799.026.680.508	7.433.339.955.102	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	**5**	373.016.400.651	421.457.986.752	*Factoring receivables*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	**6**	17.922.426.766	25.644.513.534	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar dimuka	**16a**	521.597.873	-	*Prepaid tax*
Piutang lain-lain	**7,31**	100.940.687.905	142.313.254.003	*Other receivables*
Aset hak-guna	**8,31**	77.659.340.923	94.258.698.881	*Right-of-use assets*
Aset tetap	**9**	122.848.627.066	120.032.653.247	*Property and equipment*
Aset takberwujud	**10,31**	96.772.477.166	77.100.499.712	*Intangible asset*
Investasi jangka panjang	**11,31**	29.160.000.000	43.200.000.000	*Long term investment*
Aset pajak tangguhan	**16e**	185.136.903.974	86.981.461.395	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	**12**	26.668.124.480	26.079.280.177	*Other assets*
JUMLAH ASET		8.123.470.276.615	8.620.927.642.534	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	**13,31**	5.622.538.546.685	5.588.833.273.490	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	**14**	1.202.054.919.241	1.307.358.888.360	*Securities issued*
Utang lain-lain	**15,31**	63.158.898.525	90.744.751.885	*Other payables*
Utang pajak	**16b**	3.887.528.722	8.464.724.102	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	**31**	107.132.412.946	109.213.246.303	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**17**	115.470.081.754	115.760.442.178	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas sewa	**18**	15.064.671.488	28.965.512.886	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas		7.129.307.059.361	7.249.340.839.204	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 226.250.040 saham	**19**	226.250.040.000	226.250.040.000	*Share capital – par value of Rp 1,000 per share Authorized capital, issued and fully paid capital 226,250,040 shares*
Tambahan modal disetor	**20**	288.886.785.571	288.886.785.571	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lain		(67.886.975.041)	(56.128.241.941)	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	**21**	45.250.008.000	25.250.008.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(98.336.641.276)	287.328.211.700	*Unappropriated*
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22, 31**	600.000.000.000	600.000.000.000	*Perpetual convertible bonds*
Jumlah Ekuitas		994.163.217.254	1.371.586.803.330	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.123.470.276.615	8.620.927.642.534	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	**23,31**	1.825.588.675.780	2.169.745.601.660	*Consumer financing*
Anjak piutang	**24**	53.497.732.797	44.847.346.302	*Factoring*
Lain-lain	**25,31**	75.594.320.508	67.606.504.009	*Others*
Jumlah Pendapatan		1.954.680.729.085	2.282.199.451.971	***Total Income***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban kepegawaian	**26**	602.028.285.310	633.906.106.762	*Personnel expenses*
Beban keuangan	**27,31**	516.022.133.517	496.860.376.238	*Finance cost*
Beban umum dan administrasi	**28,31**	294.282.928.881	317.256.718.793	*General and administrative expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai				*Allowances for impairment losses for*
Piutang pembiayaan	**4**	770.093.181.983	587.820.882.676	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	**5**	46.491.804.452	4.050.664.557	*Factoring receivables*
Beban penyusutan dan amortisasi	**8,9,10**	111.849.400.781	103.553.159.199	*Depreciation and amortization expenses*
Beban lain-lain	**29**	23.852.241.450	27.289.535.265	*Other expenses*
Jumlah Beban		2.364.619.976.374	2.170.737.443.490	***Total Expenses***
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(409.939.247.289)	111.462.008.481	***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Kini	**16c,d**	-	(18.663.626.740)	*Current*
Tangguhan	**16c,e**	95.012.556.566	(1.252.252.474)	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		95.012.556.566	(19.915.879.214)	***Income Tax Benefit (Expense)***
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		(314.926.690.723)	91.546.129.267	***NET (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	**17**	(861.619.113)	(15.039.671.302)	*Loss on defined benefit actuarial program*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**11**	(14.040.000.000)	(10.800.000.000)	*Loss on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**16e**	3.142.886.013	5.448.421.003	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(11.758.733.100)	(20.391.250.299)	***Total Other Comprehensive Loss***
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(326.685.423.823)	71.154.878.968	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *Perpetual convertible bonds*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		126.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	253.186.768.433	(35.736.991.642)	435.000.000.000	1.092.836.610.362	*Balance as of 1 January 2023*
Penerbitan modal saham		100.000.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000.000	*Issuance of share capital*
Penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22**	-	-	-	-	-	165.000.000.000	165.000.000.000	*Issuance of perpetual convertible bonds*
Pembayaran atas kupon perpetual bonds	**21**				(32.154.678.000)	-	-	(32.154.678.000)	*Payment of coupon perpetual bonds*
Pembayaran dividen tunai	**21**	-	-	-	(25.250.008.000)	-	-	(25.250.008.000)	*Payment of cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	91.546.129.267	-	-	91.546.129.267	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(20.391.250.299)	-	(20.391.250.299)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2023		226.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	287.328.211.700	(56.128.241.941)	600.000.000.000	1.371.586.803.330	*Balance as of 31 December 2023*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	**21**	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Pembayaran dividen tunai	**21**	-	-	-	(5.203.750.920)	-	-	(5.203.750.920)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran atas kupon perpetual bonds	**21**	-	-	-	(45.534.411.333)	-	-	(45.534.411.333)	*Payment of coupon perpetual bonds*
Rugi periode berjalan		-	-	-	(314.926.690.723)	-	-	(314.926.690.723)	*Loss for the period*
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti		-	-	-	-	(807.533.100)	-	(807.533.100)	*Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program*
Penurunan nilai wajar investasi jangka panjang		-	-	-	-	(10.951.200.000)	-	(10.951.200.000)	*Decrease in fair value of long term investment*
Saldo 31 Desember 2024		226.250.040.000	288.886.785.571	45.250.008.000	(98.336.641.276)	(67.886.975.041)	600.000.000.000	994.163.217.254	*Balance as of 31 December 2024*
		Catatan 19/ *Note 19*	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 21/ *Note 21***			**Catatan 22/ *Note 22***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi pembiayaan		8.900.735.869.002	8.680.703.173.007	*Proceeds from financing transactions*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	**25**	13.126.197.324	9.872.631.198	*Proceeds from finance income*
Pembayaran atas transaksi pembiayaan		(6.666.816.004.000)	(7.583.522.487.699)	*Payment of financing transactions*
Pembayaran atas pajak penghasilan		(2.005.747.295)	(37.527.964.349)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban keuangan		(549.667.114.462)	(541.833.271.764)	*Payment of financing cost*
Pembayaran beban operasional		(1.298.059.171.184)	(1.157.020.890.617)	*Payment of operating expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		397.314.029.385	(629.328.810.224)	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi jangka panjang			(54.000.000.000)	*Placement of long term investment*
Perolehan aset takberwujud	**10**	(41.141.455.399)	(41.131.532.430)	*Acquisitions of intangible asset*
Perolehan aset tetap	**9**	(34.130.658.754)	(48.929.575.918)	*Acquisitions of property and equipment*
Perolehan atas aset hak-guna	**8,30**	(39.805.767.632)	(71.458.195.572)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	**9**	328.755.766	4.659.015.073	*Proceeds from sale of property and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(114.749.126.019)	(210.860.288.847)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	**13,30**	7.726.997.637.576	4.860.000.000.000	*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan		394.035.000.000	1.000.000.000.000	*Proceeds from issuance of securities issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**22**	-	165.000.000.000	*Proceed from issuance of perpetual convertible bonds*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	100.000.000.000	*Proceed from issuance of share capital*
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan		(500.000.000.000)	(686.385.000.000)	*Payments of debt securities issued*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	**13,30**	(7.690.338.251.909)	(4.546.818.418.375)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran dividen tunai	**21**	(5.203.750.920)	(25.250.008.000)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran bunga obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**21**	(45.534.411.333)	(32.154.678.000)	*Interest payment of perpetual convertible bonds*
Pembayaran atas liabilitas sewa		(19.039.341.606)	(18.257.561.857)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(139.083.118.192)	816.134.333.768	***Net cash flows provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS LAINNYA	**29**	(204.115.602)	141.253.607	***OTHER (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		143.277.669.572	(23.913.511.696)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3**	150.519.339.731	174.432.851.427	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**3**	293.797.009.303	150.519.339.731	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan") dahulu PT Finansia Multi Finance berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Juni 1994 dari Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254-HT.01.01. Th 94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.269 tanggal 31 Desember 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 12 terkait nomenklatur Direksi dan juga perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan ini telah diterima dan disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0294567 dan AHU-AH.01.03-0230697 keduanya pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994 dan yang telah dilakukan pembaharuan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-177/NB.11/2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Office 8, Lantai 15, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 129 dan 132 kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") formerly PT Finansia Multi Finance was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 4 dated 9 June 1994 of Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede. The deed of establishment approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by his Decision Letter No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 dated 5 August 1994 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.79 dated 4 October 1994, Supplement No. 7572. Based on Notarial deed No. 23 dated 6 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its name to PT KB Finansia Multi Finance, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 6 July 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 269 dated 31 December 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, about amendment to Article 12 concerning the nomenclature of the Board of Directors and the changes in the composition of its members. This change had been received and recorded in the Corporate System Administration at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0294567 and AHU-AH.01.03-0230697, both dated 31 December 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities comprises of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease and/or fee-based activities so far as they do not conflict with the provisions of legislation in the financial services sector and other financing activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 460/KMK.017/1994 dated 14 September 1994 and that has been updated based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number: KEP-177/NB.11/2020 dated 5 August 2020 and started its commercial operation in 1994.

The Company domiciled in Jakarta with its head office located in Office 8 Building, 15th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has 129 and 132 branch offices, which were located throughout Indonesia.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari dan 3 tahun yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. S-126/D.04/2022. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.124/DIR/RATLTR/VII/2022 yang menyatakan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022. Peringkat Nasional 'AA' menunjukan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan menerima surat dari Fitch No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 yang menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang telah dinaikkan menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022. Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan menerima surat dari Fitch No. 131/DIR/RATLTR/VIII/2023 yang kembali menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan menerima surat dari Fitch No. 136/DIR/RATLTR/VII/2024 yang kembali menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 370 hari dan 3 tahun yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-133/D.04/2023. Obligasi tersebut terdafar di Bursa Efek Indonesia.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public offering of the Company's bonds***

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

On 22 July 2022, the Company issued "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" with nominal value of Rp 1,000,000,000,000 with maturities 370 days and 3 years which became effective on 14 July 2022 based on the Decision Letter No.S-126/D.04/2022 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK"). This bond is listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 July 2022, the Company received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.124/DIR/RATLTR/VII/2022 which affirmed the National Long-Term Rating of the Company "AA+(idn) for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022. The National Rating of 'AAA' indicates the highest rating which is given by Fitch on the National Rating scale for the country. It indicates the lowest expected default risk compared to other issuers or bonds in the same country or monetary union.

On 13 September 2022, the Company received a letter from Fitch No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 which affirmed the National Long-Term Rating of the Company has been upgraded to "AAA(idn)" from "AA+(idn) for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022. The National Rating of 'AAA' indicates the highest rating which is given by Fitch on the National Rating scale for the country. It indicates the lowest expected of default risk compared to other issuers or bonds in the same country or monetary union.

On 18 August 2023, the Company received a letter No. 131/DIR/RATLTR/VIII/2023 from Fitch which reaffirmed the National Long-Term Rating "AAA(idn)" for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.

On 25 July 2024, the Company has received letters No. 136/DIR/RATLTR/VII/2024 from Fitch which reaffirmed the National Long-Term Rating "AAA(idn)" for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022.

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

On 27 June 2023, the Company issued "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" with a nominal value of Rp 1,000,000,000,000 with maturities 370 days and 3 years which became effective on 19 June 2023 based on the Decision Letter No. S-133/D.04/2023. This bond is listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum obligasi Perusahaan** (Lanjutan)

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima surat dari Fitch No.131/DIR/RATLTR/VIII/2023 yang menetapkan kembali Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan menerima surat dari Fitch No. 136/DIR/RATLTR/VII/2024 yang kembali menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima surat dari Fitch No.234/DIR/RATLTR/XII/2024 yang menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024. Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 394.035.000.000 untuk jangka waktu 370 hari dan 3 tahun yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 11 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-164/D.04/2024. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public offering of the Company's bonds** (Continued)*

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 (Continued)

On 18 August 2023, the Company received a letter from Fitch No.131/DIR/RATLTR/VIII/2023 which reffirmed the National Long-Term Rating of "AAA(idn)" for Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

On 25 July 2024, the Company has received letters No. 136/DIR/RATLTR/VII/2024 from Fitch which reaffirmed the National Long-Term Rating "AAA(idn)" for Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023.

Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024

On 12 December 2024, the Company received a letter from Fitch No.234/DIR/RATLTR/XII/2024 which affirmed the National Long-Term Rating of the Company "AAA(idn)" for Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024. The National Rating of "AAA" indicates the highest rating which is given by Fitch on the National Rating scale for the country. It indicates the lowest expected of default risk compared to other issuers or bonds in the same country or monetary union.

On 17 December 2024, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024" with a nominal value of Rp 394,035,000,000 with maturities 370 days and 3 years which became effective on 11 December 2024 based on the Decision Letter No.S-164/D.04/2024. Those bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds issued by the Company as of 31 December 2024 were as follows:

Obligasi/ *Bonds*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status Pembayaran/ *Payment Status*	Peringkat/ *Rating*
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri/*Series* A	686.385.000.000	4,70%	2 Agustus/ *August* 2023	Lunas/ *Paid*	AAA (idn)
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri/*Series* B	313.615.000.000	7,40%	22 Juli/ *July* 2025	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 II Seri/*Series* A	500.000.000.000	6,20%	7 Juli/ *July* 2024	Lunas/ *Paid*	AAA (idn)
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri/*Series* B	500.000.000.000	7,30%	27 Juni/ *June* 2026	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Seri/Series A	326.025.000.000	6,70%	27 Desember /December 2025	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Seri/Series B	68.010.000.000	7,00%	17 Desember /December 2027	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah melalui Akta Notaris No. 269 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat serta disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.09-0294567 dan Nomor AHU-AH.01.03-0230697 kedua-duanya tanggal 31 Desember 2024, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Boards of Commissioners, Directors and Committee***

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has undergone several changes, most recently amended through Notarial Deed No. 269 dated 31 December 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the Board of Directors. This change had been registered and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.09-0294567 and Nomor AHU-AH.01.03-0230697 both *dated 31 December, 2024, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:*

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Moon Cheol Kang	Song, Yong Hun	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Kisup Wi	Joohyun Hwang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Director*
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan	Hery Susanto Dermawan	:	*Director*
Direktur Keuangan	:	-	Kisup Wi*)	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	-	Sea Hwan Lah*)	:	*Marketing Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan *General Affairs*	:	Martina Hariyanto	Martina Hariyanto	:	*Director of Human Resources and General Affairs*
Direktur	:	Choi, Ho Jung	Choi, Ho Jung	:	*Director*
Direktur	:	Kyeongho Min	-	:	*Director*

*) Perubahan nomenklatur dengan mengganti menjadi Direktur.

**) Change in nomenclature by replacing it with Director.*

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah melalui Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 27 Mei 2024, susunan Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Committee has undergone several changes, most recently amended through the Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 27 May 2024, the composition of the Company's Risk Management Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024	2023		
Komite Manajemen Risiko					***Risk Management Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	Choi, Ho Jung	:	*Chairman*
Anggota	:	Choi, Ho Jung	Yap Tjay Hing	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	Ka Nen	Ka Nen	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina	Marie Yovanka Angelina	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Adrian	Daniel Adrian	:	*Member*
Anggota	:	-	Joohyun Hwang	:	*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite** (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Maret 2024, susunan Komite Pengarah TI Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Komite Pengarah TI					***IT Steering Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	David Wirawan	David Wirawan	:	*Member*
Anggota	:	Choi, Ho Jung	Choi, Ho Jung	:	*Member*
Anggota	:	Hery Susanto Dermawan	Hery Susanto Dermawan	:	*Member*
Anggota	:	Herman Jusup	Herman Jusup	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina	Marie Yovanka Angelina	:	*Member*
Anggota	:	-	Joohyun Hwang	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Maret 2024, susunan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas					***Asset & Liabilities Management Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	Sea Hwan Lah	Sea Hwan Lah	:	*Member*
Anggota	:	Choi, Ho Jung	Choi, Ho Jung	:	*Member*
Anggota	:	Cun Pin	Cun Pin	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina	Marie Yovanka Angelina	:	*Member*
Anggota	:	-	Joohyun Hwang	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 Maret 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	:	*Member*
Anggota	:	Siti Rosyidah	:	*Member*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 Maret 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Komite Nominasi dan Remunerasi					***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Moon Cheol Kang	Song, Yong Hun	:	*Member*
Anggota	:	Juan Sumando Nababan	Juan Sumando Nababan	:	*Member*

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Boards of Commissioners, Directors and Committee*** *(Continued)*

Based on Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 22 March 2024, the composition of the Company's IT Steering Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Based on Circular Resolution of the Company's Board of Directors in lieu of the Company's Board of Directors Meeting dated 22 March 2024, the composition of the Company's Asset and Liability Management Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 22 March 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 22 March 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite** (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 Maret 2024, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Komite Pemantau Risiko					***Risk Oversight Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Moon Cheol Kang	Song, Yong Hun	:	*Member*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	Peter Irawan Chandra	:	*Member*

Gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 73.054.768.821 dan Rp 80.512.801.177.

Entitas induk utama Perusahaan adalah KB Financial Group. Entitas induk Perusahaan adalah KB Kookmin Card Corp. Keduanya adalah perusahaan yang berkedudukan di Seoul, Korea Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

	2024	2023	
Karyawan tetap	3.109	3.536	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap	3.684	4.615	*Non-permanent employees*
Jumlah	6.793	8.151	***Total***

1. ***GENERAL** (Continued)*

c. ***Boards of Commissioners, Directors and Committee** (Continued)*

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 22 March 2024, the composition of the Company's Risk Oversight Committee as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company's management for the nine months period ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 73,054,768,821 and Rp 80,512,801,177, respectively.

The ultimate parent entity of the Company is KB Financial Group. The Company's parent entity is KB Kookmin Card Corp. Both are the company located in Seoul, South Korea.

The total number of the Company's employees as of 31 December 2024 and 2023 was as follows (Unaudited):

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan atas akrual dan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

*a. **Basis of Preparation***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board Institute of Accountants in Indonesia and regulations prescribed by Financial Service Authority ("OJK").

The financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs concept, unless otherwise stated.

The statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan** (Lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 2u.

b. **Standar, interpretasi dan amendemen baru**

Efektif 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan:

  Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

  Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)*

*a. **Basis of Preparation** (Continued)*

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statement in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 2u.

*b. **New standards, interpretations and amandments***

Effective from 1 January 2024

In the current year, the Company has applied, a number of amendments and annual improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- *SFAS 207 (amendment), Statement of Cash Flow and SFAS 107 (amendment), Financial Instrument:*

  Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements. These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- *SFAS 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

  This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, SFAS 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Standar, interpretasi dan amendemen baru** (Lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

Belum efektif

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

  Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***New standards, interpretations and amandments*** *(Continued)*

- *SFAS 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant.*

  This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the entity financial statements.

Not effective yet

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

- *SFAS 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.*

- *SFAS 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

  As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these SFAS's to its financial statements.

c. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Related Party Transactions***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   (a) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (h) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama dimana Perusahaan adalah venturer;
iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

e. **Instrumen Keuangan**

(i) **Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Related Party Transactions*** *(Continued)*

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;

ii. The Company and the party are subject to common control;
iii. The party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;

iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or

vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

e. Financial Instruments

(i) Financial Assets

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. *Amortised cost;*
2. *Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
3. *Fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(i) **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan, terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan, piutang lain-lain investasi jangka panjang dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "aset lain-lain").

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

(i) Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan diakui pada nilai wajarnya ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemberian suatu pinjaman maupun perolehan piutang dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman maupun piutang tersebut tidak diperoleh. Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'pendapatan piutang pembiayaan'.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instrument*** *(Continued)*

(i) ***Financial Assets*** *(Continued)*

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets, consist of cash and cash equivalents, restricted cash, financing receivables, other receivables, long term investments and loans to employees (recorded as part of "other assets").

The Company assets into the following category:

(i) The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Company's financial assets measured at amortised cost are measured at fair values plus or minus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of loans or receivables and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan or receivables had not been acquired or issued. Income on financial assets classified as financial assets measured at amortised cost is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'financing receivables'.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(i) **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(i) Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai" atas piutang pembayaran konsumen.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada intrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(i) **Financial Assets** (Continued)*

(i) The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost (Continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as financial assets measured at amortised cost recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses" for financing receivables.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Company may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and

b) Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

*(ii) **Financial Liabilities***

The Company's financial liabilities consist of fund borrowings, securities issued, accrued expenses, other payables and lease liabilities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari "beban keuangan".

(iii) **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

(iv) **Hierarki Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(ii) ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of "finance cost".

(iii) ***Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

(iv) ***Fair Value Measurement Hierarchy***

SFAS 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(iv) **Hierarki Pengukuran Nilai Wajar** (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hierarki nilai wajar dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

(v) **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(iv) ***Fair Value Measurement Hierarchy*** *(Continued)*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

(v) ***Fair Value Estimation***

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(vi) **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, penghentian pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa piutang pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau hasil penjualan agunan diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(vi) ***Derecognition***

The Company derecognized a financial asset when the contractual rights to the cash flow from asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and reward of ownership are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognize financing receivables at the time when the collateral vehicle has been taken out. In addition, derecognition of financial liabilities when they have been redeemed or otherwise extinguished.

In a transaction where the Company has substantially own or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets, if the Company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to changes in the value of the transferred assets.

Companies write off any outstanding financing receivables and reserves related to impairment losses, when the Company determines that the financing receivables cannot be collectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the sale of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(vii) **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar yang relevan.

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami konsumen;
(b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Perusahaan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami konsumen, memberikan keringanan (konsesi) pada konsumen yang tidak mungkin diberikan jika konsumen tidak memiliki kesulitan tersebut;
(d) terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(vii) **Offsetting***

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by relevant standards.

*(viii) **Impairment of Financial Assets***

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(a) significant financial difficulty of the consumer;
(b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
(c) the Company, for economic or legal reasons relating to the consumer's financial difficulty, granting to the consumer a concession that the lender would not otherwise consider;
(d) it becomes probable that the consumer will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
(1) memburuknya status pembayaran konsumen dalam kelompok tersebut; dan
(2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karekteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (Continued)

(f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

(1) adverse changes in the payment status of consumers in the portfolio; and
(2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

The Company firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi beban-beban untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. If financial assets measured at amortised cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya. Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Ketika piutang pembiayaan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang pembiayaan tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. **Piutang Pembiayaan**

Piutang pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian piutang pembiayaan dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Estimates of changes in future cash flows for group of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The methodology and assumptions used in estimating future cash flows are reviewed periodically by the Company to reduce the difference between the estimated amount of loss with the amount of actual loss.

When a financing receivable account is uncollectible, such receivable is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivable is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment expense related to financing receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of financial assets written-off, in the previous period are recognized as allowances for impairment losses for financing receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. ***Financing Receivables***

Financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned financing receivables income and allowance for impairment losses.

Unearned income on financing receivables, which represents the difference between total installments to be received from the customers and the principal amount financed deducted with the unamortized cost, will be recognized as income over the terms of the contract using effective interest method of the financing receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Pembiayaan (**Lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa piutang pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Perusahaan juga dapat melakukan write off sebelum 180 hari dan dapat melakukan penundaan write off. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditunjukan untuk debitur yang:

a. Memiliki usaha produktif; dan/atau
b. Memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama *without recourse* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan piutang pembiayaan disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Piutang Pembiayaan".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financing Receivables*** *(Continued)*

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year's statement of profit or loss.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. The Company can perform a write-off before 180 days and postpone the write-off. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon received.

Financing receivables based on purpose of financing

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/ investment activities.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which:

a. Have productive businesses; and/or
b. Have ideas to develop the productive businesses

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing receivables income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Receivables Income".

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Pembiayaan** (Lanjutan)

Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. **Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang *with recourse* merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang *with recourse* diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2e.

h. **Piutang dalam Proses Penyelesaian**

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait, yaitu piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminkan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financing Receivables*** *(Continued)*

Joint Financing *(Continued)*

Financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

g. ***Factoring Receivables***

Factoring receivables with recourse are purchased receivables from other companies. Factoring receivables with recourse are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2e.

h. ***Receivables in the Settlement Process***

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, namely financing receivables lease less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables is reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset Hak-Guna**

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

k. **Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

i. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over the useful-life beneficial periods using the straight-line method.

j. ***Right-of-use assets***

Right-of-use assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end the lease term.

k. ***Property and Equipment***

The Company uses the cost model for its property and equipment measurement.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and purchase taxes that should not be credited and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment useful lives as follows:

	Masa manfaat/*Useful lives* (dalam tahun/*in years*)	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	5	*Furniture and fixtures*
Renovasi bangunan	5	*Building renovation*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi tahun berjalan pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 236 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

k. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these cost area not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the current year profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Impairment of non-financial assets

SFAS 236 prescribes the procedures to be employed by the Company to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Takberwujud**

Biaya yang terkait dengan mengembangkan atau mempertahankan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk memperoleh hak paten, merek dagang dan lisensi dikapitalisasi.

(i) **Piranti lunak**

Piranti lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal pirantilunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa piranti lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, piranti lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk asset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

(ii) **Lisensi ekslusif**

Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal lisensi meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa lisensi siap dipakai. Setelah pengakuan awal, lisensi diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk lisensi akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Intangible Asset***

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Expenditure to acquire patents, trademarks and licences is capitalized.

(i) ***Software***

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

(ii) ***Exclusive License***

Licence is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of licence consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the licence to its intended use. After initial recognition, licence is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on licence assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Intangible asset is amortized using the straightline method over the following useful lives:

	Masa manfaat/*Useful lives* (dalam tahun/*in years*)	
Piranti lunak	5	*Software*
Lisensi ekslusif	5	*Exclusive License*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal lisensi dan piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat lisensi dan piranti lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. **Investasi jangka panjang**

Investasi dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas

Perusahaan memiliki investasi strategis dalam entitas yang listed. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Perusahaan menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit). Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)*

l. ***Intangible Asset*** *(Continued)*

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of licence and software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of licence and software are five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible asset are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. ***Long term investment***

Investment with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Investments with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

Investment in equity instruments

The Company has a number of strategic investments in listed entity. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit). Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama *(joint financing) with recourse*. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing) with recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. **Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Perusahaan menerapkan PSAK 219 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuaria dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Fund Borrowings***

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured unamortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

o. ***Securities Issued***

Securities issued consist of bonds payable.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

p. ***Employees' Benefits***

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

The Company adopted SFAS 219 (Revised 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti (Lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

q. **Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Employees' Benefits*** *(Continued)*

Post-employment Benefits - Defined benefit plans *(Continued)*

Defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

q. ***Lease***

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Lease*** *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2e) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Lease*** *(Continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

r. ***Revenue and Expenses Recognition***

Income from financing receivables (Note 2e) are recognised over the term of the contract based on the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company does not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Untuk piutang pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dicadangkan.

Pendapatan administrasi dari pembiayaan konsumen diakui pada saat perjanjian piutang pembiayaan ditandatangani.

s. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*1 Unites States Dollars (USD)*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing receivables income is presented net of with financing receivables income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

For financing receivables with principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, the interest income accrued but not yet collected is provided with allowance.

Administration income from consumer financing is recognized when the financing receivables agreement signed off.

s. ***Foreign Currency Transactions and Translations***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Income Tax***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi**

Penyajian laporan keuangan Perusahaan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil penyesuaian material untuk nilai buku aset atau liabilitas yang berpengaruh pada periode di masa depan.

I. **Penggunaan Pertimbangan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan-pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

(i) **Pajak penghasilan**

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan, pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi dimana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

(ii) **Penentuan mata uang fungsional**

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang terutama mempengaruhi seluruh transaksi jasa yang diberikan dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan.

II. **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

I. ***Use of Judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

(i) ***Income tax***

The Company has exposure to income taxes, significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

(ii) ***Determination of functional currency***

In determining the functional currency of the Company, an assessment is required to determine the currency that mainly affects the entire transaction services rendered and costs of the Company.

II. ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(i) **Masa manfaat aset tetap**

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap adalah 5 – 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

(ii) **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(i) ***Useful lives of property and equipment***

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment is 5 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the financial statements.

(ii) ***Leases***

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(iii) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum dipergunakan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak terhadap kerugian yang dapat dikurangkan akan dapat diutilisasi. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perbedaan temporer dan tingkat laba fiskal di masa depan bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16e atas laporan keuangan.

(iv) **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Nilai tercatat penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(iii) ***Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets at the end of reporting period in disclosed in Note 16e to the financial statements.

(iv) ***Allowance for impairment losses of financial assets***

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors, In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amount of the company's allowance for impairment losses of financial assets of the Company at the end of reporting period is disclosed in Note 4 and 5 to the financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(v) **Penentuan nilai wajar**

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan perkiraan arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan dengan membandingkan pada pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat segera direalisasi.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 2e di dalam laporan keuangan.

(vi) **Asumsi pensiun**

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial.

Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan, Perusahaan menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi, Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(v) ***Determining fair value***

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 2e to the financial statements.

(vi) ***Pension assumptions***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

Details of the key assumptions are set out in Note 17 to the financial statements, the Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions, Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

v. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Dividen**

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan (RUPS).

x. **Kontijensi**

Liabilitas kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

y. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

w. ***Dividend***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting.

x. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. **KAS DAN SETARA KAS** / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the followings:*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11.050.023.573	11.196.720.546	*Rupiah*
Jumlah kas	11.050.023.573	11.196.720.546	*Total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	68.051.714.398	28.035.870.789	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.519.496.636	47.674.667.419	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	14.945.583.890	35.586.516	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.559.706.831	14.287.775.207	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.542.969.410	4.169.476.819	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.980.032.953	2.165.445.147	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	761.068.653	159.931.859	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Lain-lain			*Others*
(Saldo di bawah Rp 300.000.000)	577.985.293	32.833.105.722	*(Balances below Rp 300,000,000)*
Sub-jumlah	122.942.378.064	129.361.859.478	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	88.646.204	35.043.518	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	123.027.204.268	129.396.902.996	*Total*
USD			*USD*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	667.167	2.486.292	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	123.027.871.435	129.399.389.288	*Total cash in banks*
Jumlah (Dipindahkan)	134.077.895.008	140.596.109.834	*Total (Brought forward)*

3. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *3. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (Lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of the followings: (Continued)*

	2024	2023	
Jumlah (Pindahan)	134.077.895.008	140.596.109.834	*Total (Carried forward)*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mega Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah deposito	160.000.000.000	10.000.000.000	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	294.077.895.008	150.596.109.834	***Total cash and cash equivalents***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.885.705)	(76.770.103)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kas dan setara kas - bersih	293.797.009.303	150.519.339.731	***Total cash and cash equivalents - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	76.770.103	218.023.710	*Beginning balance*
Penambahan (pembalikan) cadangan selama periode berjalan (Catatan 29)	204.115.602	(141.253.607)	*Additional (reversal) of allowance during the period (Note 29)*
Saldo akhir	280.885.705	76.770.103	***Ending balance***

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut: / *The range of interests earned from the above time deposits is as follows:*

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	4,5% - 6,75%	4,50%	*Rupiah*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan. / *Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents was disclosed in Note 33 to the financial statements.*

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** / *4. **FINANCING RECEIVABLES***

	2024	2023	
Piutang pembiayaan - bruto:			***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	8.495.016.314.776	9.555.609.776.995	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.193.179.448.205)	(1.491.287.654.057)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	7.301.836.866.571	8.064.322.122.938	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):			*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(174.202.778.224)	(296.968.367.781)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan (Dipindahkan)	7.127.634.088.347	7.767.353.755.157	*Total financing receivables (Brought forward)*

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

	2024	2023	
Jumlah piutang pembiayaan (Pindahan)	7.127.634.088.347	7.767.353.755.157	*Total financing receivables (Carried forward)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(328.607.407.839)	(334.013.800.055)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	6.799.026.680.508	7.433.339.955.102	***Total financing receivables - net***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financing receivables according to their respective due dates as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
< 1 tahun	5.589.311.133.985	5.892.645.396.436	*< 1 year*
1 – 2 tahun	1.895.872.538.503	2.262.957.119.351	*1 - 2 years*
> 2 tahun	1.009.832.642.288	1.400.007.261.208	*> 2 years*
Jumlah	8.495.016.314.776	9.555.609.776.995	***Total***

Kendaraan bermotor dan barang-barang yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan kepada 6 (enam) perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Kookmin Best Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Artarindo.

The vehicles and goods financed by the Company are covered by insurance against losses to 6 (six) insurance companies, which are PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Kookmin Best Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Artarindo.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross financing receivables were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	8.124.370.068.367	9.182.644.699.152	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	144.153.684.205	151.553.949.916	*1-30 days*
31-90 hari	144.737.125.596	140.000.527.145	*31-90 days*
91-120 hari	39.211.020.221	37.451.562.604	*91-120 days*
121-150 hari	25.595.546.334	25.723.835.734	*121-150 days*
151-180 hari	16.684.772.678	18.235.202.444	*151-180 days*
> 180 hari	264.097.375	-	*> 180 days*
Jumlah	8.495.016.314.776	9.555.609.776.995	***Total***

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan: / *Financing receivables based on purpose of financing:*

	2024			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	569.216.419.734	3.402.914.389.441	4.522.885.505.602	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(72.095.860.786)	(464.376.564.109)	(656.707.023.311)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	497.120.558.948	2.938.537.825.332	3.866.178.482.291	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(6.772.632.698)	(155.759.142.630)	(11.671.002.896)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	490.347.926.250	2.782.778.682.702	3.854.507.479.395	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.282.972.808)	(99.406.195.753)	(219.918.239.278)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	481.064.953.442	2.683.372.486.949	3.634.589.240.117	***Total financing receivables - net***

	2023			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	913.345.774.498	3.811.378.270.067	4.830.885.732.430	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(122.308.723.275)	(564.508.047.340)	(804.470.883.442)	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah	791.037.051.223	3.246.870.222.727	4.026.414.848.988	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 32):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 32):*
Pembiayaan bersama	(24.389.934.579)	(196.456.855.650)	(76.121.577.552)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	766.647.116.644	3.050.413.367.077	3.950.293.271.436	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.280.739.602)	(108.336.881.609)	(204.396.178.844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	745.366.377.042	2.942.076.485.468	3.745.897.092.592	***Total financing receivables - net***

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan untuk kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

As the collateral to the financing receivables for vehicles, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB).

Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan surat berharga yang diterbitkan (lihat Catatan 13 dan 14).

Financing receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and securities issued (see Notes 13 and 14).

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / 4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of expected credit loss allowance amount:*

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2024	146.132.059.463	40.969.514.069	146.912.226.523	334.013.800.055	*Begining balance - 1 January 2024*
Transfer ke tahap 1 [1)]	4.941.619.677	(3.200.983.951)	(1.740.635.726)	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	(8.679.294.491)	9.961.419.821	(1.282.125.330)	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	(4.675.302.995)	(1.931.824.817)	6.607.127.812	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	435.957.770.060	110.399.001.578	223.736.410.347	770.093.181.985	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(444.436.858.324)	(115.815.597.685)	(215.247.118.192)	(775.499.574.201)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2024	129.239.993.390	40.381.529.015	158.985.885.434	328.607.407.839	***Ending balance - 31 December 2024***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1)] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2)] New booking less payment (including repayment)*

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2023	116.515.267.153	101.789.221.568	142.240.886.022	360.545.374.743	*Begining balance - 1 January 2023*
Transfer ke tahap 1 [1)]	93.215.318.822	(40.761.200.397)	(52.454.118.425)	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	(7.035.447.407)	8.532.965.007	(1.497.517.600)	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	(4.130.543.616)	(1.674.235.567)	5.804.779.183	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	192.607.003.561	179.568.837.964	215.645.041.152	587.820.882.677	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(245.039.539.050)	(206.486.074.506)	(162.826.843.809)	(614.352.457.365)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2023	146.132.059.463	40.969.514.069	146.912.226.523	334.013.800.055	***Ending balance - 31 December 2023***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1)] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2)] New booking less payment (including repayment)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses were as follows:*

	2024	**2023**	
Saldo awal	334.013.800.055	360.545.374.744	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	770.093.181.985	587.820.882.676	*Additional of allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(775.499.574.201)	(614.352.457.365)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	328.607.407.839	334.013.800.055	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. / *Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian barang konsumen kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

The carrying amounts of financing receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of providing goods to end users with periodic installment payment schedule.

5. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** / 5. ***FACTORING RECEIVABLES***

	2024	2023	
Tagihan anjak piutang - bruto:			***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	430.747.380.957	434.200.407.009	*Third parties*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(6.862.026.973)	(8.485.268.876)	*Unearned income on factoring*
Jumlah tagihan anjak piutang	423.885.353.984	425.715.138.133	*Total factoring receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.868.953.333)	(4.257.151.381)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan anjak piutang - bersih	373.016.400.651	421.457.986.752	***Total factoring receivables - net***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang anjak piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of factoring receivables according to their respective due dates as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
< 3 bulan	392.900.709.756	434.200.407.009	*< 3 months*
3 – 6 bulan	37.846.671.201	-	*3 - 6 months*
Jumlah	430.747.380.957	434.200.407.009	***Total***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang anjak piutang bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross factoring receivables were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	337.484.523.915	422.466.010.366	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	1.155.838.087	11.734.396.643	*1-30 days*
31-90 hari	5.048.801.803	-	*31-90 days*
91-120 hari	-	-	*91-120 days*
121-150 hari	-	-	*121-150 days*
151-180 hari	87.058.217.152	-	*151-180 days*
Jumlah	430.747.380.957	434.200.407.009	***Total***

5. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (Lanjutan) 5. ***FACTORING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan: *Factoring receivables based on purpose of financing:*

	2024			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	430.747.380.957	-	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(6.862.026.973)	-	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah tagihan anjak piutang - bruto	-	423.885.353.984	-	*Total factoring receivables - gross*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.868.953.333)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	373.016.400.651	-	***Factoring receivables - net***

	2023			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	434.200.407.009	-	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(8.485.268.876)	-	*Unearned income on consumer financing*
Jumlah tagihan anjak piutang - bruto	-	425.715.138.133	-	*Total factoring receivables - gross*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.257.151.381)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	421.457.986.752	-	***Factoring receivables - net***

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2024	4.257.151.381	-	-	4.257.151.381	*Begining balance - 1 January 2024*
Transfer ke tahap 1 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	(315.142.865)	-	315.142.865	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	(2.384.502.750)	256.352.915	48.619.954.287	46.491.804.452	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	119.997.500	-	-	119.997.500	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2024	1.677.503.266	256.352.915	48.935.097.152	50.868.953.333	***Ending balance - 31 December 2024***

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan) / *5. FACTORING RECEIVABLES (Continued)*

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation of expected credit loss allowance amount: (Continued)

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2023	2.482.763.963	-	562.724.361	3.045.488.324	*Begining balance - 1 January 2023*
Transfer ke tahap 1 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1)]*
Transfer ke tahap 2 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1)]*
Transfer ke tahap 3 [1)]	-	-	-	-	*Transfer to stage 3 [1)]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2)]	3.776.387.418	-	274.277.139	4.050.664.557	*Net change in exposures and remeasurement [2)]*
Penghapusan	(2.002.000.000)	-	(837.001.500)	(2.839.001.500)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2023	4.257.151.381	-	-	4.257.151.381	***Ending balance - 31 December 2023***

[1)] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

[1)] ECL movement due to change to account stage from prior period

[2)] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

[2)] New booking less payment (including repayment)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	4.257.151.381	3.045.488.324	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	46.491.804.452	4.050.664.557	*Additional of allowance during the year*
Pemulihan (penghapusan) selama tahun berjalan	119.997.500	(2.839.001.500)	*Recovery (write-off) during the year*
Saldo akhir	50.868.953.333	4.257.151.381	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for factoring receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Nilai tercatat tagihan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of factoring receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2024	**2023**	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi dibayar dimuka	884.517.853	1.442.430.307	*Prepaid insurance*
Lain-lain	10.045.876.653	11.050.885.685	*Prepaid others*
Jumlah	10.930.394.506	12.493.315.992	***Total***
Uang muka			***Advances***
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka operasional	6.992.032.260	13.151.197.542	*Operational advance*
Jumlah Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	17.922.426.766	25.644.513.534	***Total Prepaid Expenses and Advances***

6. **BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA** (Lanjutan)

Uang muka operasional merupakan jumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk perjalanan dinas, promosi, pembelian aset tetap.

6. ***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES****(Continued)*

Operational advances are the sum of money paid in advance for business travels, promotion, purchase of property and equipment.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	890.970.682	2.567.709.480	***Related party*** *(Note 31)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang dalam proses penyelesaian	153.071.807.587	147.400.494.258	*Receivables in the settlement process*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.556.406.512)	(32.941.589.353)	*Allowance for impairment losses*
Piutang dalam proses penyelesaian – bersih	97.515.401.075	114.458.904.905	*Receivables in the settlement process - net*
Lain -lain	2.534.316.148	25.286.639.618	*Others*
	100.049.717.232	139.745.544.523	
Jumlah	100.940.687.905	142.313.254.003	***Total***

8. ASET HAK-GUNA / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2024				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	100.858.871.363	38.538.631.515	(32.331.826.896)	107.065.675.982	*Rental building*
Sewa kendaraan	50.233.426.434	910.464.906		51.143.891.340	*Rental vehicle*
Lain-lain	149.906.654	3.207.403.211	(34.561.098)	3.322.748.768	*Others*
Jumlah biaya perolehan	151.242.204.451	42.656.499.632	(32.366.387.994)	161.532.316.090	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	34.425.377.944	41.915.790.105	(32.331.826.896)	44.009.341.154	*Rental building*
Sewa kendaraan	22.547.009.231	16.638.433.824		39.185.443.055	*Rental vehicle*
Lain-lain	11.118.395	674.298.059	(7.225.496)	678.190.958	*Others*
Jumlah akumulasi penyusutan	56.983.505.570	59.228.521.988	(32.339.052.392)	83.872.975.167	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	94.258.698.881			77.659.340.923	***Carrying amount***

	2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	83.213.960.527	66.209.004.115	(48.564.093.279)	100.858.871.363	*Rental building*
Sewa kendaraan	46.082.208.530	8.694.344.302	(4.543.126.398)	50.233.426.434	*Rental vehicle*
Lain-lain	-	149.906.654	-	149.906.654	*Others*
Jumlah biaya perolehan	129.296.169.057	75.053.255.071	(53.107.219.677)	151.242.204.451	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	38.106.240.632	44.883.230.592	(48.564.093.280)	34.425.377.944	*Rental building*
Sewa kendaraan	10.103.853.034	16.556.189.397	(4.113.033.200)	22.547.009.231	*Rental vehicle*
Lain-lain	-	11.118.395	-	11.118.395	*Others*
Jumlah akumulasi penyusutan	48.210.093.666	61.450.538.384	(52.677.126.480)	56.983.505.570	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	81.086.075.391			94.258.698.881	***Carrying amount***

8. **ASET HAK-GUNA** (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 59.228.521.988 dan Rp 61.450.538.384.

8. ***RIGHT-OF-USE ASSETS*** *(Continued)*

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 and 2023 is amounted to Rp 59,228,521,988 and Rp 61,450,538,384.

9. **ASET TETAP** / 9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	5.761.595.000	-	-	-	5.761.595.000	*Land*
Bangunan	10.495.177.790	-	-	-	10.495.177.790	*Building*
Renovasi bangunan	100.142.876.952	2.650.551.541	(117.284.710)	17.814.037.633	120.490.181.416	*Building renovation*
Kendaraan	10.905.034.672	23.544.114	(5.705.722.388)	-	5.222.856.398	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	16.420.440.339	579.279.162	(1.994.047.209)	431.965.624	15.437.637.916	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	142.597.344.459	4.029.034.793	(9.235.805.053)	58.201.437.000	195.592.011.199	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	286.322.469.212	7.282.409.610	(17.052.859.360)	76.447.440.257	352.999.459.719	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	52.139.907.553	26.848.249.144	-	(76.447.440.257)	2.540.716.440	***Construction in progress***
Jumlah	338.462.376.765	34.130.658.754	(17.052.859.360)	-	355.540.176.159	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.178.550.799	524.758.889	-	-	6.703.309.688	*Building*
Renovasi bangunan	78.566.211.792	9.226.685.895	(117.284.710)	-	87.675.612.977	*Building renovation*
Kendaraan	10.016.870.948	293.844.948	(5.705.722.388)	-	4.604.993.508	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	14.061.504.441	926.860.957	(1.925.726.273)	-	13.062.639.125	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	109.606.585.538	20.179.250.159	(9.140.841.902)	-	120.644.993.795	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	218.429.723.518	31.151.400.848	(16.889.575.273)	-	232.691.549.093	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	120.032.653.247				122.848.627.066	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	6.666.930.000	-	(905.335.000)	-	5.761.595.000	*Land*
Bangunan	11.984.668.390	-	(1.489.490.600)	-	10.495.177.790	*Building*
Renovasi bangunan	87.158.330.106	2.362.131.635	-	10.622.415.211	100.142.876.952	*Building renovation*
Kendaraan	20.425.939.353	58.500.000	(9.579.404.681)	-	10.905.034.672	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	25.664.802.568	1.138.822.336	(10.383.184.565)	-	16.420.440.339	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	144.620.990.648	19.294.360.898	(21.905.202.087)	587.195.000	142.597.344.459	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	296.521.661.065	22.853.814.869	(44.262.616.933)	11.209.610.211	286.322.469.212	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	37.273.756.715	26.075.761.049	-	(11.209.610.211)	52.139.907.553	***Construction in progress***
Jumlah (Dipindahkan)	333.795.417.780	48.929.575.918	(44.262.616.933)	-	338.462.376.765	*Total (Brought forward)*

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Jumlah (Pindahan)	333.795.417.780	48.929.575.918	(44.262.616.933)	-	338.462.376.765	*Total (Carried forward)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.966.304.959	565.599.862	(1.353.354.022)	-	6.178.550.799	*Building*
Renovasi bangunan	71.798.419.721	6.767.792.071	-	-	78.566.211.792	*Building renovation*
Kendaraan	19.252.411.161	332.155.896	(9.567.696.109)	-	10.016.870.948	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan Kantor	23.384.180.422	1.044.910.733	(10.367.586.714)	-	14.061.504.441	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	120.601.602.144	10.867.271.972	(21.862.288.578)	-	109.606.585.538	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	242.002.918.407	19.577.730.534	(43.150.925.423)	-	218.429.723.518	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	91.792.499.373				120.032.653.247	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 31.151.400.848 dan Rp 19.577.730.534.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp 31,151,400,848 dan Rp 19,577,730,534, respectively.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of property and equipment were as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	328.755.919	4.659.015.073	*Sale proceeds*
Jumlah tercatat	(163.284.087)	(1.111.691.510)	*Carrying amount*
Laba atas penjualan aset tetap	165.471.832	3.547.323.563	***Gain on sale of property and equipment***

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 25).

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other revenues" in the statements of profit or loss (Note 25).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya *(all risks)* kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 103.337.887.975 dan Rp 131.833.518.924. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

All property and equipment, except for land, are covered against losses from fire, theft and other risks (all risks) to insurance company, third parties, with sum insured as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 103,337,887,975 and Rp 131,833,518,924, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of 31 December 2024 and 2023.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSET*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	152.872.077.851	24.603.150	-	36.215.794.270	189.112.475.271	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000		-		7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	18.605.051.974	41.116.852.249	-	(36.215.794.270)	23.506.109.953	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	179.427.129.825	41.141.455.399	-	-	220.568.585.224	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	94.376.630.113	21.469.477.945	-	-	115.846.108.058	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	102.326.630.113	21.469.477.945	-	-	123.796.108.058	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	77.100.499.712				96.772.477.166	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	123.991.038.315	9.936.262.788	-	18.944.776.748	152.872.077.851	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	6.354.559.080	31.195.269.642	-	(18.944.776.748)	18.605.051.974	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	138.295.597.395	41.131.532.430	-	-	179.427.129.825	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	71.851.739.832	22.524.890.281	-	-	94.376.630.113	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	79.801.739.832	22.524.890.281	-	-	102.326.630.113	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	58.493.857.563				77.100.499.712	***Carrying amount***

Berdasarkan perjanjian pembelian lisensi eksklusif layanan pembiayaan antara Perusahaan dan PT Siwarga Indo Media dengan No 020/LGL-PW/I/2017 pada tanggal 15 Desember 2017, telah disepakati pembelian lisensi eksklusif sebesar Rp 7.950.000.000.

Based on the agreement of the purchase of an exclusive licence for financing services between the Company and PT Siwarga Indo Media with No 020/LGL-PW/I/2017 on 15 December 2017, it was agreed that the purchase of an exclusive licence Rp 7,950,000,000.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani hingga 15 Desember 2022 dan tidak diperpanjang kembali.

This Agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of this agreement signed up to 15 December 2022 and not renewed.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 21.469.477.945 dan Rp 22.524.890.281.

Amortization charged to operations for the year ended 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp 21,469,477,945 and Rp 22,524,890,281, respectively.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG / *11. LONG TERM INVESTMENT*

	2024	2023	
Aset keuangan pada FVTOCI			***Financial asset at FVTOCI***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	29.160.000.000	43.200.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*

Mutasi atas investasi jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in long-term investments for the years ended December 31, 2024, and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	43.200.000.000	54.000.000.000	*Beginning balance*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(14.040.000.000)	(10.800.000.000)	*Unrealized loss from changes in fair value*
Saldo akhir	29.160.000.000	43.200.000.000	*Ending balance*

Berdasarkan Surat Keterangan Kepemilikan Saham PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 tanggal 31 Mei 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan terdaftar sebagai pemegang saham PT Bank KB Bukopin Tbk dengan jumlah kepemilikan 540.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 54.000.000.000.

Based on Statement of Shares Ownership of PT Bank KB Bukopin Tbk No. DE/V/2023-3892 dated 31 May 2023 and Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment to the Articles of Association PT Bank KB Bukopin Tbk No. 33 dated 9 June 2023, the Company is registered as the shareholder of PT Bank KB Bukopin Tbk with total ownership of 540,000,000 class B shares with a nominal value of Rp 100 per share and total nominal value amounted to Rp 54,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI masing-masing sebesar Rp 14.040.000.000 dan Rp 10.800.000.000 sebagai rugi komprehensif lain pada periode berjalan.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company recognized unrealized loss from changes in the fair value of FVTOCI's financial asset amounted to Rp 14,040,000,000 and Rp 10,800,000,000, respectively, as other comprehensive loss in the current period.

Mutasi kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized gains from changes in the fair value of FVTOCI's financial asset are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(10.800.000.000)	-	*Beginning balance*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(14.040.000.000)	(10.800.000.000)	*Unrealized loss from changes in fair value*
Saldo akhir	(24.840.000.000)	(10.800.000.000)	*Ending balance*

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Aset pembiayaan karyawan	25.115.609.514	24.559.349.110	*Employee financing assets*
Uang jaminan	1.552.514.966	1.519.931.067	*Security deposits*
Jumlah	26.668.124.480	26.079.280.177	***Total***

Nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of other assets approximate their fair values.

13. PINJAMAN YANG DITERIMA / *13. FUND BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

Fund borrowings consist of the followings:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
International Finance Corporation	789.550.000.000	703.250.000.000	*International Finance Corporation*
PT Bank HSBC Indonesia	700.000.000.000	500.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	483.333.333.333	376.666.666.667	*MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch*
PT Bank Shinhan Indonesia	440.000.000.000	440.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	414.499.965.845	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	375.833.333.333	419.166.666.667	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	369.444.444.441	233.333.333.334	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.972.222.225	349.166.666.666	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	299.000.000.000	610.000.000.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	297.888.888.888	337.500.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	230.000.000.000	330.000.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	157.669.214.981	139.865.350.672	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	112.500.000.001	197.500.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.666.666.655	141.666.666.645	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	24.583.333.333	*PT Bank Mega Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party** (Note 31)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	250.000.000.000	500.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
	5.639.358.069.702	5.602.698.683.984	
Dikurangi:			***Less:***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.819.523.017)	(13.865.410.494)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	5.622.538.546.685	5.588.833.273.490	***Total***

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan) / *13. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 2024	2023
International Finance Corporation	21 Des/*Dec* 2020	21 Jan/*Jan* 2024	703.250.000.000	-	703.250.000.000
	28 Mar/*Mar* 2024	30 Jun/*Jun* 2028	1.613.611.416.026	789.550.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	7 Des/*Dec* 2021	29 Mar/*Mar* 2024		-	70.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	22 Apr/*Apr* 2024		-	30.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	24 Jun/*Jun* 2024		-	30.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2025		150.000.000.000	150.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2025	700.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
	7 Des/*Dec* 2021	27 Jun/*Jun* 2025		150.000.000.000	150.000.000.000
	25 Apr/*Apr* 2024	29 Apr/*Apr* 2026		100.000.000.000	-
	25 Apr/*Apr* 2024	29 Apr/*Apr* 2026		200.000.000.000	-
	25 Apr/*Apr* 2024	30 Sep/*Sep* 2026		30.000.000.000	-
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	7 Nov/*Nov* 2023	31 Okt/*Oct* 2024	350.000.000.000	-	110.000.000.000
	7 Nov/*Nov* 2024	3 Jan/*Jan* 2025		350.000.000.000	-
	7 Nov/*Nov* 2024	24 Okt/*Oct* 2025	400.000.000.000	33.333.333.333	66.666.666.667
	7 Nov/*Nov* 2024	7 Nov/*Nov* 2025		100.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	28 Feb/*Feb* 2023	28 Feb/*Feb* 2025	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000
	13 Des/*Dec* 2023	13 Des/*Dec* 2025	240.000.000.000	240.000.000.000	240.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	27 Feb/*Feb* 2024	7 Mar/*Mar* 2027		44.962.290.307	-
	27 Feb/*Feb* 2024	27 Mar/*Mar* 2027		32.309.538.426	-
	27 Feb/*Feb* 2024	22 Apr/*Apr* 2027		39.775.566.924	-
	27 Feb/*Feb* 2024	25 Apr/*Apr* 2027	500.000.000.000	79.551.133.848	-
	27 Feb/*Feb* 2024	29 Apr/*Apr* 2027		114.553.632.741	-
	27 Feb/*Feb* 2024	22 Mei/*May* 2027		82.159.579.322	-
	27 Feb/*Feb* 2024	22 Mei/*May* 2027		21.188.224.277	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	26 Sep/*Sep* 2023	29 Sep/*Sep* 2026	430.000.000.000	300.000.000.000	300.000.000.000
	26 Sep/*Sep* 2023	29 Sep/*Sep* 2026		75.833.333.333	119.166.666.667
PT Bank Central Asia Tbk	30 Agu/*Aug* 2023	26 Sep/*Sep* 2026	250.000.000.000	58.333.333.330	91.666.666.667
	30 Agu/*Aug* 2023	4 Okt/*Oct* 2026		91.666.666.667	141.666.666.667
	19 Mar/*Mar* 2024	27 Mar/*Mar* 2027		37.500.000.000	-
	19 Mar/*Mar* 2024	29 Agu/*Aug* 2027	250.000.000.000	44.444.444.444	-
	19 Mar/*Mar* 2024	27 Sep/*Sep* 2027		137.500.000.000	-
PT Maybank Indonesia	13 Jul/*Jul* 2023	10 Agt/*Aug* 2026		27.777.777.780	44.444.444.444
	13 Jul/*Jul* 2023	27 Sep/*Sep* 2026		29.166.666.667	45.833.333.333
	13 Jul/*Jul* 2023	27 Sep/*Sep* 2026	500.000.000.000	17.500.000.000	27.500.000.000
	13 Jul/*Jul* 2023	23 Okt/*Oct* 2026		27.500.000.000	42.500.000.000
	13 Jul/*Jul* 2023	30 Okt/*Oct* 2026		122.222.222.222	188.888.888.889
	13 Jul/*Jul* 2023	29 Jan/*Jan* 2027		86.805.555.556	-
PT Bank DBS Indonesia	26 Okt/*Oct* 2021	28 Okt/*Oct* 2024	150.000.000.000	-	150.000.000.000
	3 Feb/*Feb* 2023	9 Feb/*Feb* 2024	150.000.000.000	-	150.000.000.000
	5 Mar/*Mar* 2024	14 Mar/*Mar* 2025	150.000.000.000	150.000.000.000	-
	28 Nov/*Nov* 2024	23 Des/*Dec* 2026	150.000.000.000	150.000.000.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7 Apr/*Apr* 2022	5 Apr/*Apr* 2024	350.000.000.000	-	70.000.000.000
	7 Apr/*Apr* 2022	5 Apr/*Apr* 2024		-	175.000.000.000
	22 Agu/*Aug* 2023	22 Agu/*Aug* 2025	365.000.000.000	99.000.000.000	165.000.000.000
	22 Agu/*Aug* 2023	22 Agu/*Aug* 2025		200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*				4.482.633.299.177	3.931.583.333.334

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan) *13. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan) *The detail of borrowings are as follows: (Continued)*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 2024	2023
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried forward)*				4.482.633.299.177	3.931.583.333.334
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18 Jan/*Jan* 2024	10 Jan/*Jan* 2025		12.500.000.000	162.500.000.000
	18 Jan/*Jan* 2024	3 Feb/*Feb* 2025		8.333.333.333	58.333.333.333
	18 Jan/*Jan* 2024	26 Apr/*Apr* 2026	1.500.000.000.000	44.444.444.444	77.777.777.778
	18 Jan/*Jan* 2024	26 Apr/*Apr* 2026		22.222.222.222	38.888.888.889
	4 Jun/*Jun* 2024	29 Jan/*Jan* 2027		138.888.888.889	-
	4 Jun/*Jun* 2024	30 Sep/*Sep* 2027		71.500.000.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Mar/*Mar* 2023	5 Apr/*Apr* 2024		-	30.000.000.000
	29 Mar/*Mar* 2023	26 Apr/*Apr* 2024		-	200.000.000.000
	29 Mar/*Mar* 2023	19 Mei/*May* 2024	1.000.000.000.000	-	100.000.000.000
	28 Mar/*Mar* 2024	7 Jan/*Jan* 2025		100.000.000.000	-
	28 Mar/*Mar* 2024	3 Jan/*Jan* 2025		130.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11 Feb/*Feb* 2022	11 Feb/*Feb* 2024	200.000.000.000	-	2.580.748.019
	18 Apr/*Apr* 2023	18 Apr/*Apr* 2025	200.000.000.000	14.247.458.566	137.284.602.653
	15 Des/*Dec* 2023	15 Des/*Dec* 2027	200.000.000.000	143.421.756.415	-
PT Bank Permata Tbk	30 Mar/*Mar* 2022	8 Feb/*Feb* 2025		3.333.333.335	13.333.333.333
	30 Mar/*Mar* 2022	23 Sep/*Sep* 2025	350.000.000.000	5.000.000.000	11.666.666.667
	30 Mar/*Mar* 2022	20 Mar/*Mar* 2026		33.333.333.333	60.000.000.000
	30 Mar/*Mar* 2022	24 Mar/*Mar* 2026		62.500.000.000	112.500.000.000
	31 Jan/*Jan* 2024	28 Feb/*Feb* 2025	100.000.000.000	8.333.333.333	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 Jun/*Jun* 2022	29 Jun/*Jun* 2026		18.749.999.989	31.249.999.980
	22 Jun/*Jun* 2022	25 Nov/*Nov* 2024	250.000.000.000	-	91.666.666.665
	22 Jun/*Jun* 2022	16 Mar/*Mar* 2025		3.750.000.000	18.750.000.000
	22 Jun/*Jun* 2022	4 Jul/*Jul* 2026		39.583.333.333	-
	22 Jun/*Jun* 2022	5 Jul/*Jul* 2026	100.000.000.000	39.583.333.333	-
	22 Jun/*Jun* 2022	30 Sep/*Sep* 2026		7.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	31 Mar/*Mar* 2021	31 Des/*Dec* 2026	200.000.000.000	-	24.583.333.333
PT Bank KB Bukopin Tbk	15 Feb/*Feb* 2024	6 Sep/*Sep* 2024	250.000.000.000	-	250.000.000.000
	5 Sep/*Sep* 2023	16 Feb/*Feb* 2024	250.000.000.000	-	250.000.000.000
	15 Feb/*Feb* 2024	14 Feb/*Feb* 2025		250.000.000.000	-
Jumlah/*Total*				5.639.358.069.702	5.602.698.683.984

13. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan seperti mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali pinjaman yang didapat sehubungan dengan kegiatan usaha yang sehari-hari atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

*13. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company such as obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

The Company has complied with covenants on loan agreements.

There are no principal and interest of loans that have been due but not yet paid.

14. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** / *14. **SECURITIES ISSUED***

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	313.615.000.000	313.615.000.000	*Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Series B*
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri A	-	500.000.000.000	*Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Series A*
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	500.000.000.000	500.000.000.000	*Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Seri A	326.025.000.000	-	*Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Seri B	68.010.000.000	-	*Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024 Series B*
	1.207.650.000.000	1.313.615.000.000	
Dikurangi:			***Less:***
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.595.080.759)	(6.256.111.640)	*Unamortized bonds issuance costs*
Jumlah	1.202.054.919.241	1.307.358.888.360	***Total***

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori *performing*, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender, sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai Pokok Obligasi.

Semua pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga obligasi dilakukan secara triwulan.

Pelunasan Obligasi

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 - Seri A dengan nilai pokok sebesar Rp 686.385.000.000. Pembayaran pokok Obligasi ini dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

On 22 July 2022, the Company has issued "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delay nor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 60% of the principal amount of the Bonds.

The principal's bonds are paid in full as they fall due. The interest's bonds are paid on quarterly basis.

Bond redemption

On 2 August 2023, the Company have paid the principal and interest of Obligasi I KB Finansia Multi Finance - Series A with principal amount of IDR 686,385,000,000. This principal payment was made in full upon maturity.

14. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** (Lanjutan)

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori *performing*, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender, sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai Pokok Obligasi.

Pelunasan Obligasi

Pada tanggal 7 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 - Seri A dengan nilai pokok sebesar Rp 500.000.000.000. Pembayaran pokok Obligasi ini dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori performing, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 40% dari nilai Pokok Obligasi.

Semua pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga obligasi dilakukan secara triwulan.

*14. **SECURITIES ISSUED** (Continued)*

Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023

On 27 June 2023, the Company has issued "Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delay nor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 60% of the principal amount of the Bonds.

Bond redemption

On July 7, 2024, the Company have paid the principal and interest of Obligasi II KB Finansia Multi Finance - Series A with a principal amount of IDR 500,000,000,000. This principal payment was made in full upon maturity.

Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024

On 17 December 2024, the Company has issued "Obligasi Berkelanjutan I KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2024" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delaynor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 40% of the principal amount of the Bonds.

The principal's bonds are paid in full as they fall due. The interest's bonds are paid on quarterly basis.

15. **UTANG LAIN-LAIN** / *15. **OTHER PAYABLES***

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi	14.813.851.557	15.777.692.567	*Insurance*
Dealer	9.940.238.576	27.468.607.545	*Dealer*
Utang restorasi	6.268.746.500	6.425.989.722	*Restoration liabilities*
Lain-lain	24.842.204.981	23.442.491.775	*Others*
	55.865.041.614	73.114.781.609	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties** (Note 31)*
Asuransi	5.535.350.063	13.506.959.899	*Insurance*
Dealer	1.758.506.848	4.123.010.377	*Dealer*
	7.293.856.911	17.629.970.276	
Jumlah	63.158.898.525	90.744.751.885	***Total***

Jumlah tercatat utang lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya dan seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

The carrying amounts of other payables approximate their fair values and denominated in Indonesian Rupiah.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	521.597.873	-	*Article 21*
Jumlah	521.597.873	-	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	1.424.076.557	3.864.599.830	*Article 21*
Pasal 23/26	732.150.320	439.892.007	*Article 23/26*
Pasal 4 (2) – Final	596.609.124	2.914.378.971	*Article 4(2) - Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.134.692.721	798.205.326	*Value Added Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Terutang - 2023	-	447.647.968	*Estimated Corporate Income Tax Payable - 2023*
Jumlah	3.887.528.722	8.464.724.102	***Total***

c. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2024	2023	
Pajak kini	-	(18.663.626.740)	*Current tax*
Pajak tangguhan	95.012.556.568	(1.252.252.474)	*Deferred tax*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	95.012.556.568	(19.915.879.214)	***Income Tax Benefit (Expense)***

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Taxes*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(409.939.247.289)	111.462.008.481	*(Loss) profit before income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan dan donasi	1.712.503.639	2.597.259.426	*Entertainment and donation*
Beban pajak	11.529.464.937	251.412.545	*Tax expense*
Beban lain-lain	13.580.806.173	18.243.353.117	*Other expense*
Kupon perpetual *bonds*	(45.534.411.333)	(32.154.678.000)	*Coupon perpetual bonds*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(3.224.373.251)	(9.872.631.198)	*Financing income subjected to final tax*
Jumlah beda tetap	(21.936.009.835)	(20.935.284.110)	*Total permanent difference*
Jumlah (Dipindahkan)	(431.875.257.124)	90.526.724.371	*Total (Brought forward)*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income Taxes** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	2024	2023	
Jumlah (Pindahan)	(431.875.257.124)	90.526.724.371	*Total (Carried forward)*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	22.255.040.250	23.154.079.201	*Post-employment benefits*
Pembayaran pesangon	(21.701.014.766)	(25.932.965.470)	*Severance payment*
Penyusutan aset tetap	(4.478.877.685)	1.904.659.088	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	(7.713.793.762)	718.473.159	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	22.614.817.159	27.082.313.120	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	(661.030.881)	(115.959.715)	*Unamortized issuance cost on securities issued*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	2.954.112.523	(2.833.236.970)	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(113.847.640.972)	(1.380.882.367)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	(338.211.808)	221.518.336	*Unamortized transaction cost on factoring receivables*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	(31.696.847.541)	(26.531.574.690)	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	10.049.322.077	1.211.663.059	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit belum terpakai	747.502.866	(3.048.889.840)	*Allowance of limit of unused*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	204.115.602	(141.253.607)	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Jumlah beda temporer	(121.612.506.938)	(5.692.056.696)	*Total temporary differences*
Taksiran (rugi) laba kena pajak	(553.487.764.062)	84.834.667.675	***Estimated taxable (loss) income***
Pembulatan	-	84.834.667.000	***Rounding***
Rugi fiskal	(553.487.764.062)	-	***Fiscal loss***
Beban pajak penghasilan:			***Estimated income tax expense:***
2023 : 22% x Rp 84.834.667.000	-	18.663.626.740	*2023 : 22% x Rp 84,834,667,000*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			***Less: income tax credit***
Pasal 23	-	(1.372.562.519)	*Article 23*
Pasal 25	-	(16.843.416.253)	*Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang bayar	-	(447.647.968)	***Corporate income tax under payment***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income Taxes** (Continued)*

Jumlah taksiran laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The estimated amount of taxable profit above is used as the basis for preparation of the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *(self-assessment)*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terhutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. **Pajak Tangguhan** / *e. **Deferred Tax***

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Imbalan pasca-kerja	25.664.256.373	121.885.606	54.086.013	25.840.227.992	*Post-employment benefits*
Rugi fiskal	-	121.767.308.094	-	121.767.308.094	*Fiscal loss*
Penyusutan aset tetap	(3.115.141.688)	(985.353.091)	-	(4.100.494.779)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	1.798.601.014	(1.697.034.628)	-	101.566.386	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	7.247.149.657	4.975.259.775	-	12.222.409.432	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(26.109.063.910)	(25.046.481.014)	-	(51.155.544.924)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	104.504.377	(74.406.598)	-	30.097.779	*Unamortized transaction cost factoring receivables*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	3.050.390.308	649.904.755	-	3.700.295.063	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	1.376.344.561	(145.426.794)	-	1.230.917.767	*Unamortized issuance cost on securities issued*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	73.483.036.012	(6.973.306.459)	-	66.509.729.553	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	936.573.304	2.210.850.857	-	3.147.424.161	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit yang belum terpakai	151.921.964	164.450.631	-	316.372.595	*Allowance for limit of unused*
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka panjang	2.376.000.000		3.088.800.000	5.464.800.000	*Fair value adjustment of long term investment*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	16.889.423	44.905.432	-	61.794.855	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	86.981.461.395	95.012.556.566	3.142.886.013	185.136.903.974	***Deferred Tax Asset - Net***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Imbalan pasca-kerja	23.203.190.349	(611.354.979)	3.072.421.003	25.664.256.373	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(3.534.166.687)	419.024.999	-	(3.115.141.688)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	1.640.536.919	158.064.095	-	1.798.601.014	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	1.289.040.771	5.958.108.886	-	7.247.149.657	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(25.805.269.789)	(303.794.121)	-	(26.109.063.910)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	55.770.343	48.734.034	-	104.504.377	*Unamortized transaction cost factoring receivables*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	3.673.702.441	(623.312.133)	-	3.050.390.308	*Unamortized issuance cost on fund borrowings*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	1.401.855.698	(25.511.137)	-	1.376.344.561	*Unamortized issuance cost on securities issued*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	79.319.982.444	(5.836.946.432)	-	73.483.036.012	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	670.007.431	266.565.873	-	936.573.304	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit yang belum terpakai	822.677.729	(670.755.765)	-	151.921.964	*Allowance for limit of Unused*
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka panjang	-	-	2.376.000.000	2.376.000.000	*Fair value adjustment of long term investment*
Cadangan penyisihan kas dan setara kas	47.965.217	(31.075.794)	-	16.889.423	*Allowance for impairment of cash and cash equivalents*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	82.785.292.866	(1.252.252.474)	5.448.421.003	86.981.461.395	***Deferred Tax Asset - Net***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income and in excess of profits resulting from the reserval of existing taxable temporary differences.

f. **Pengampunan Pajak** / *f. **Tax Amnesty***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016 dengan nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 2.207.850.000 (Catatan 20).

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 dated 31 December 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016 with nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in the statement of financial position amounted to Rp 2,207,850,000 (Note 20).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Sesuai Undang-undang No.11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with the Indonesian Law No.11 Year 2020 and Government Regulation No.35/2021 on Job Creation, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

The Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaria independen, yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 10 Januari 2025 dan 12 Januari 2024.

The post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements and post-employment benefits expenses for the year ended 31 December 2024 and 2023 was based on calculation conducted by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its report dated 10 January 2025 and 12 January 2024, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statement of financial position:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	117.455.581.789	116.655.710.793	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(1.985.500.035)	(895.268.615)	*Fair value of plan assets at end of the year*
Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan	115.470.081.754	115.760.442.178	*Liabilities recognized in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	116.655.710.793	105.469.047.048	*Present value of defined benefit obligation*
Beban jasa kini	14.240.792.919	15.412.651.148	*Current service cost*
Biaya bunga	8.014.247.331	7.741.428.053	*Interest cost*
Pembayaran imbalan yang diharapkan	(21.701.014.766)	(25.932.965.470)	*Expected benefit payment*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diharapkan	117.209.736.277	102.690.160.779	*Expected present value of defined benefit obligation*
Kerugian aktuarial	245.845.512	13.965.550.014	*Actuarial loss*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	117.455.581.789	116.655.710.793	*Present value of defined benefit obligation*

17. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / 17. ***POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut: / *Movements in the liability recognised in the statement of financial position are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal 1 Januari	115.760.442.178	101.995.414.854	*Beginning balance as of 1 January*
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 26)	21.561.495.296	21.944.914.598	*Expense recognized in year (Note 26)*
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	861.619.113	15.039.671.302	*Expense recognized in the other comprehensive income*
Penarikan dana dari aset program	8.187.539.933	15.713.406.894	*Withdrawal of funds from program assets*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	(9.200.000.000)	(13.000.000.000)	*Company contributions*
Pembayaran imbalan	(21.701.014.766)	(25.932.965.470)	*Benefit payment*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	115.470.081.754	115.760.442.178	*Liability recognized in statement of financial position*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statement of profit or loss are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	14.240.792.919	15.412.651.148	*Current service cost*
Biaya bunga	8.014.247.331	7.741.428.053	*Interest cost*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(693.544.954)	(1.209.164.603)	*The expected return form the plan assets*
Jumlah beban	21.561.495.296	21.944.914.598	***Total expenses***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan asset is follows:*

	Program pensiun/*Pension program*		
	2024	2023	
Nilai wajar aset awal tahun	895.268.615	3.473.632.194	*Fair value of plan assets at beginning of the year*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	9.200.000.000	13.000.000.000	*Company contributions*
Imbal hasil ekspektasian aset program	693.544.954	1.209.164.603	*The expected return form the plan assets*
Penarikan dana dari aset program	(8.187.539.933)	(15.713.406.894)	*Withdrawals from the plan asset*
Nilai ekspektasi aset program	2.601.273.636	1.969.389.903	*Estimated of plan assets at ending period*
Kerugian aktuaria atas aset program	(615.773.601)	(1.074.121.288)	*Actuarial losses on plan assets*
Nilai aset program pada akhir periode	1.985.500.035	895.268.615	***Fair value of plan assets at end of period***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: / *The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2024 and 2023:*

	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ ***Obligation for post-employment benefits***		
	2024	2023	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	107.363.537.768	106.620.086.857	*Increase in interest rate 100 in basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	129.031.891.062	128.208.549.626	*Decrease in interest rate 100 in basis point*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,12%	6,87%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	*Disability rate*

Tingkat pengunduran diri	**Umur/ *Age***	**Persentase/ *Rate***	*Resignation rate*
	0 – 39	5%	
	40 - 44	3%	
	45 – 49	2%	
	50 – 54	1%	
	>55	-	

Metode	*Projected unit credit*	*Method*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	
Analisis jatuh tempo pembayaran kewajiban imbalan pasti:		*Maturity analysis of defined benefit obligation payments:*
Tahun ke 1	4.728.433.992	*In 1st year*
Tahun ke 2	2.907.185.064	*In 2nd year*
Tahun ke 3	5.244.199.995	*In 3rd year*
Tahun ke 4	5.587.441.776	*In 4th year*
Tahun ke 5	4.521.077.356	*In 5th year*
Tahun ke 6 – 10	29.773.767.501	*In 6 - 10th years*
Tahun ke 11 – 15	33.018.760.496	*In 11 - 15th years*
Tahun ke 16 – 20	19.550.401.617	*In 16 - 20th years*
Lebih dari 20 tahun	12.124.313.993	*Over 20th years*
Jumlah	117.455.581.790	*Total*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 18,28 dan 19,00.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2024 and 2023 are 18.28 and 19.00, respectively.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2024			
	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	**Bunga/ *Interest***	**Nilai kini/ *Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	12.758.476.703	532.754.634	12.225.722.069	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	2.971.343.681	132.394.262	2.838.949.419	*Between one year and five years*
Jumlah	15.729.820.384	665.148.896	15.064.671.488	***Total***

18. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut: (Lanjutan)

*18. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Maturity analysis of lease liabilities is as follows: (Continued)

	2023			
	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	**Bunga/ *Interest***	**Nilai kini/ *Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	18.332.974.740	1.397.483.650	16.935.491.090	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	12.408.253.370	378.231.574	12.030.021.796	*Between one year and five years*
Jumlah	30.741.228.110	1.775.715.224	28.965.512.886	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.524.605.358 dan Rp 2.310.951.804 (Catatan 27).

Interest expense changed for the year ended 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp 1,524,605,358 and Rp 2,310,951,804, respectively (Note 27).

19. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*19. **SHARE CAPITAL***

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai nominal/ *Amount***	**%**	***Shareholders***
KB Kookmin Card Corp	181.000.032	181.000.032.000	80.00	*KB Kookmin Card Corp*
PT Finansia Pacifica Raya	45.250.008	45.250.008.000	20.00	*PT Finansia Pacifica Raya*
Jumlah	226.250.040	226.250.040.000	100.00	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0154549, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk:

1. penambahan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 126.250.040.000 yang terdiri dari 126.250.040 saham biasa menjadi sebesar Rp 226.250.040.000 yang terdiri dari 226.250.040 saham biasa dengan masing-masing saham bernilai per saham Rp 1.000;
2. perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penyetoran modal secara tunai sebesar Rp 100.000.000.000 yang diperoleh dari KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 80.000.000.000 dan PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 20.000.000.000;
3. perubahan susunan modal saham Perusahaan melalui penambahan modal disetor sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang terbagi atas KB Kookmin Card Corp sebanyak 80.000.000 saham dan PT Finansia Pacifica Raya sebanyak 20.000.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 114 dated 12 December 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 December 2023 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0154549, the Company has agreed and decided to:

1. *the increase of the Company's authorized capital from amounted to Rp 126,250,040,000 consisting of 126,250,040 shares becomes amounted to Rp 226,250,040,000 consisting of 226,250,040 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share;*
2. *the changes of the Company's issued and paid-up capital through cash capital payment amounted to Rp 100,000,000,000 that obtained from KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 80,000,000,000 and PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 20,000,000,000;*
3. *the changes in the composition of the Company's share capital through additional paid-in capital of 100,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share that divided to KB Kookmin Card Corp with 80,000,000 shares and PT Finansia Pacifica Raya with 20,000,000 shares.*

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0154549, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk: (Lanjutan)

4. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   - KB Kookmin Card Corp, selaku pemegang 181.000.032 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 181.000.032.000;
   - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 45.250.008 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.250.008.000.

*19. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 114 dated 12 December 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0077607.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 December 2023 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0154549, the Company has agreed and decided to: (Continued)

4. the composition of the Company's shareholders are as follow:
   - *KB Kookmin Card Corp, as the holder of 181,000,032 shares with a total value of Rp 181,000,032,000;*
   - *PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 45,250,008 shares with a total nominal value of Rp 45,250,008,000.*

20. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *20. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2024	**2023**	
Agio saham	286.678.935.571	286.678.935.571	*Addtional paid-in capital*
Aset pengampunan pajak (Catatan 16f)	2.207.850.000	2.207.850.000	*Tax amnesty assets (Note 16f)*
Jumlah	288.886.785.571	288.886.785.571	***Total***

21. **DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM** / *21. **DIVIDEND AND GENERAL RESERVE***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 tanggal 16 April 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 91.546.129.267 sebagai berikut:

1) pembagian dividen sebesar Rp 5.203.750.920 kepada pemegang saham secara proporsional :
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 4.163.000.736;
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 1.040.750.184;
2) pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp 45.534.411.333;
3) sejumlah Rp 20.000.000.000, akan digunakan untuk dialokasikan menjadi dana Cadangan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan ("Dana Cadangan"), yang mana total Dana Cadangan Perseroan menjadi sebesar Rp 45.250.008.000 atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
4) alokasi sebagai saldo laba sebesar Rp 20.807.967.014.

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2024 dated 16 April 2024, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of net profit in 2023 amounted to Rp 91,546,129,267 for:

1) distributed as dividends amounted to Rp 5,203,750,920 to each shareholder proportionally:
   - *KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 4,163,000,736;*
   - *PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 1,040,750,184;*
2) payment of Perpetual Bonds coupon amounted to Rp 45,534,411,333;
3) an amount of Rp 20,000,000,000 shall be used to be allocated as reserved as required under Article 70 of the Company Law and Article 20 Company's Article of Association ("Reserved Fund"), in which the total of Reserved Fund of the Company becomes Rp 45,250,008,000 or amounting to 20% of the issued and paid up capital in the Company.
4) allocated as retained earnings amounted to Rp 20,807,967,014.

21. **DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM** (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 158.128.207.170 untuk:

1) pembagian dividen sebesar Rp 25.250.008.000 kepada pemegang saham secara proporsional:

   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 20.200.006.400;

   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 5.050.001.600;

2) pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp 32.154.678.000;

3) alokasi sebagai saldo laba sebesar Rp 100.723.521.170.

*21. **DIVIDEND AND GENERAL RESERVE** (Continued)*

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated 31 March 2023, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of net profit in 2022 amounted to Rp 158,128,207,170 for:

1) distributed as dividends amounted to Rp 25,250,008,000 to each shareholder proportionally:
   - KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 20,200,006,400;
   - PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 5,050,001,600;
2) payment of Perpetual Bonds coupon amounted to Rp 32,154,678,000;
3) allocated as retained earnings amounted to Rp 100,723,521,170.

22. **OBLIGASI PERPETUAL YANG DAPAT DI KONVERSIKAN**

Pada tanggal 27 Juli 2021 dan 30 November 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (PCB) kepada KB Kookmin Card Corp dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 435.000.000.000 dan Rp 165.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dengan fitur sebagai berikut:

a. Opsi penebusan

   Penerbit tidak berkewajiban untuk menebus jumlah pokok PCB namun berhak atas kebijakannya sendiri dan tunduk pada peraturan terkait termasuk namun tidak terbatas pada memperoleh persetujuan dari OJK jika menebus PCB sebelum tanggal penebusan, sebagaimana berlaku.

*22. **PERPETUAL CONVERTIBLE BONDS***

On 27 July 2021 and 30 November 2023, the Company issued perpetual convertible bound ("PCB") to KB Kookmin Card Corp with a nominal value of Rp 435,000,000,000 and Rp 165,000,000,000, respectively, which has been classified as on equity instrument with the following features:

a. Redemption option

   The issuer is not obliged to redeem the principal amount of the PCB but would have the right, at its discretion and subject to relevant regulations including but not limited to obtaining the approval from OJK if redeeming the PCB prior to the redemption date, as applicable.

22. **OBLIGASI PERPETUAL YANG DAPAT DI KONVERSIKAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2021 dan 30 November 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (PCB) kepada KB Kookmin Card Corp dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 435.000.000.000 dan Rp 165.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dengan fitur sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Opsi konversi

Konversi nilai dari PCB menjadi saham biasa (jika di konversi) adalah sebesar maksimal 600.000.000 lembar saham. Harga konversi ditetapkan Rp 1.000 per lembar saham. Pada waktu konversi, pemegang saham kepentingan minoritas akan melakukan setoran modal sehingga struktur permodalan perusahaan tidak melebihi batas maksimum kepemilikan modal asing yang diperbolehkan oleh OJK. Jika dilakukan konversi parsial, porsi yang tidak dikonversi bisa dibayar oleh Perusahaan sebagai penerbit.

c. Kelangsungan

Tenor dari PCB ini ditetapkan "selamanya" atau 30 tahun sejak tanggal penerbitan dan dapat diperpanjang lagi untuk 30 tahun kedepan (*embedded rollover*), dimana tidak ada batas untuk jumlah perpanjangan.

d. Kupon Perpetual Bonds

Pembayaran kupon perpetual bonds akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 6 bulan setelah selesainya laporan keuangan tahunan audit sesuai dengan kemampuan keuangan serta diskresi Perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (PCB) masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000.

22. ***PERPETUAL CONVERTIBLE BONDS*** *(Continued)*

On 27 July 2021 and 30 November 2023, the Company issued perpetual convertible bound ("PCB") to KB Kookmin Card Corp with a nominal value of Rp 435,000,000,000 and Rp 165,000,000,000, respectively, which has been classified as on equity instrument with the following features: (Continued)

b. Convertion option

The conversion value of the PCB into ordinary shares (if exercised) is a maximum of 600,000,000 shares. The conversion price is fixed at Rp 1,000 per share. At the time of conversion, the minority interest shareholder will make a capital deposit so that the Company's capital structure does not exceed the maximum foreign capital ownership allowed by OJK. In the event of partial conversion, the unconverted portion may be paid by the Company as the issuer

c. Perpetuity

The tenor of the PCB is set to be perpetual or 30 years since the issuance date, and extendable for another 30 years (embedded rollover), whereby there is no limitation on the number of extensions.

d. Perpetual Bonds coupon

Coupon payments for perpetual bonds will be made annually within 6 months after the completion of the annual audited financial statements in accordance with the Company's financial capacity and discretion based on applicable regulations (Note 21).

On 31 December 2024 and 2023, the amount of convertible perpetual bonds ("PCB") amounted to Rp 600,000,000,000 respectively.

23. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan piutang pembiayaan	1.559.576.618.877	1.859.782.047.518	*Financing receivables income*
Pendapatan penalti	(30.069.216.103)	99.278.651.165	*Penalty income*
Pendapatan administrasi	287.677.326.475	195.695.037.061	*Administration income*
	1.817.184.729.249	2.154.755.735.744	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party*** *(Note 31)*
Pendapatan piutang pembiayaan	8.403.946.531	14.989.865.916	*Financing receivables income*
Jumlah	1.825.588.675.780	2.169.745.601.660	***Total***

24. ANJAK PIUTANG / *24. FACTORING*

	2024	2023	
Pendapatan anjak piutang	53.327.689.497	44.577.129.552	*Factoring income*
Pendapatan pinalti	170.043.300	270.216.750	*Penalty income*
Jumlah	53.497.732.797	44.847.346.302	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER REVENUES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bunga giro dan deposito	2.854.382.318	9.483.622.913	*Interest income from current accounts and time deposit*
Keuntungan selisih kurs	-	32.778.073	*Gain on changes in foreign exchange*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	165.471.832	3.547.323.563	*Gain on sale of property and equipment (Note 9)*
Pencadangan keuntungan nilai atas penurunan kas dan bank	-	141.253.607	*Allowance for impairment of cash in banks*
Pembalikan cadangan limit belum terpakai	-	3.048.889.840	*Reversal allowance for limit unused credit limit*
Lain-lain	72.204.475.425	50.963.627.728	*Others*
	75.224.329.575	67.217.495.724	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party*** *(Note 31)*
Bunga giro dan deposito	369.990.933	389.008.285	*Interest income from current accounts and time deposit*
Jumlah	75.594.320.508	67.606.504.009	***Total***

26. BEBAN KEPEGAWAIAN / *26. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, bonus dan tunjangan	580.466.790.014	611.961.192.164	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	21.561.495.296	21.944.914.598	*Post-employment benefits (Note 17)*
Jumlah	602.028.285.310	633.906.106.762	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	481.667.319.912	454.743.868.881	*Interest expense on fund borrowings and securities issued*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	1.524.605.358	2.310.951.804	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties** (Note 31)*
Beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	32.830.208.247	39.805.555.553	*Interest expense on fund borrowings and securities issued*
Jumlah	516.022.133.517	496.860.376.238	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Penagihan	67.096.912.689	74.921.288.008	*Collection fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	52.431.842.515	41.065.577.551	*Repair and maintenance*
Telekomunikasi dan pos	29.234.952.978	29.756.440.962	*Telecommunication and postage*
Perlengkapan kantor	22.943.775.122	27.219.459.265	*Office supplies*
Pendidikan dan pelatihan	15.094.299.933	16.434.630.932	*Education and training*
Perjalanan dinas	14.749.845.598	16.712.259.565	*Traveling*
Administrasi bank	17.122.728.252	23.704.638.793	*Bank administration*
Promosi	10.994.946.666	19.225.438.266	*Promotions*
Jasa keamanan dan kebersihan	9.369.008.694	9.765.192.061	*Security and cleaning service*
Listrik dan air	8.177.413.179	9.262.985.284	*Utilities*
Sewa	6.582.972.007	7.305.574.565	*Rental*
Jasa professional	4.109.853.167	4.020.723.037	*Professional fees*
Asuransi	1.861.258.031	2.033.465.520	*Insurance*
Perjamuan	1.712.503.639	2.597.259.426	*Entertainment*
Perijinan	319.860.245	372.800.146	*Licenses*
Lain-lain	21.563.090.857	18.225.960.253	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related party** (Notes 31)*
Administrasi bank	9.026.613.995	14.585.073.159	*Bank administration*
Promosi	95.904.000	47.952.000	*Promotions*
Lain-lain	1.750.147.314	-	*Others*
Jumlah	294.282.928.881	317.256.718.793	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

	2024	2023	
Penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	22.614.817.159	27.082.313.120	*Impairment of receivables in the settlement process*
Pencadangan penurunan nilai atas penurunan kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	747.502.866	-	*Allowance for impairment of restricted cash*
Pencadangan penurunan nilai atas penurunan kas dan bank (Catatan 3)	204.115.602	-	*Allowance for impairment of cash in banks (Note 3)*
Beban lain-lain	285.805.826	207.222.144	*Other expenses*
Jumlah	23.852.241.453	27.289.535.264	***Total***

30. INFORMASI ARUS KAS / *30. CASH FLOW INFORMATION*

a. **Transaksi non-kas** / *a. Non-cash transaction*

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut:

The table shows the Company's non-cash transactions during the period is as follows:

	2024	2023	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Investing activities not affecting cash flows:*
Perolehan atas aset hak-guna dari restorasi liabilitas	2.850.732.000	3.595.059.499	*Acquisitions of right-of-use assets from restoration liabilities*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arise from financing activities are as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
			Pergerakan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement in foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi dan lain-lain/ *Changes in transaction cost and other*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	5.588.833.273.490	36.659.385.667	-	(2.954.112.472)	5.622.538.546.685	*Funds borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	1.307.358.888.360	(105.965.000.000)	-	661.030.881	1.202.054.919.241	*Securities issued*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.896.192.161.850	(69.305.614.333)	-	(2.293.081.591)	6.824.593.465.926	***Total liabilities from financing activities***

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan dengan pihak-pihak berelasi.

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
KB Kookmin Card Corp	Pemegang saham/ *The shareholder*	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan, laba ditahan / *Accrued expense, general and administrative expense, perpetual convertible bonds, retained earning*
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham/ *The shareholder*	Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan pembiayaan konsumen/*Other receivable, other payable, and financing receivables income*

31. **SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*31. **RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS** (Continued)*

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/** *Nature of relationship*	**Sifat dari transaksi/** *Nature of transaction*
PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, beban keuangan, pendapatan lain-lain, biaya umum dan administrasi dan investasi jangka panjang/*Cash and cash equivalent, fund borrowings, financial charges, other revenue, general and administrative expenses and long term-investment*
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholders*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Siwarga Indo Media	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholders*	Utang lain-lain/ *Other payables*
Kookmin Bank, Hong kong Branch	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT KB Valbury Sekuritas	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT KB Data System Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Aset takberwujud/ *Intangible asset*
Kookmin Bank	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ *Directors, commissioners and executive*	Beban kepegawaian/ *Personnel expenses*

Saldo–saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dan adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalent*** *(Note 3)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.088.646.204	10.035.043.518	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Aset hak-guna (Catatan 8)			***Right-of-use assets*** *(Note 8)*
PT Finansia Pacifica Raya	26.100.772.991	32.301.817.487	*PT Finansia Pacifica Raya*
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables*** *(Note 7)*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	890.970.682	2.567.709.480	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Aset takberwujud (Catatan 10)			***Intangible asset*** *(Note 10)*
PT KB Data Systems Indonesia	432.900.000	129.870.000	*PT KB Data Systems Indonesia*
Investasi jangka panjang (Catatan 11)			***Long term investment*** *(Note 11)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	29.160.000.000	43.200.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	66.673.289.877	88.234.440.485	***Total***

31. **SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *31. **RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS** (Continued)*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows: (Continued)

	2024	2023	
Persentase terhadap jumlah aset	0,82%	1,02%	***Percentage to total assets***
Pinjaman yang diterima (Catatan 13)			***Fund borrowings** (Note 13)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	250.000.000.000	500.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Utang lain-lain (Catatan 15)			***Other payable** (Note 15)*
PT Prima Sentra Abadi	1.758.506.848	4.123.010.377	*PT Prima Sentra Abadi*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	5.535.350.063	13.506.959.899	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
KB Kookmin Card Corp	3.187.551.233	3.910.076.164	*KB Kookmin Card Corp*
Jumlah	260.481.408.144	521.540.046.440	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,65%	7,19%	***Percentage to total liabilities***
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (Catatan 22)			***Perpetual convertible bonds** (Note 22)*
KB Kookmin Card Corp	600.000.000.000	600.000.000.000	*KB Kookmin Card Corp*
Persentase terhadap jumlah ekuitas	60,35%	43,74%	***Percentage to total equity***
Pendapatan pembiayan konsumen (Catatan 23)			***Financing receivables income** (Note 23)*
PT Kookmin Best Insurance Indonesia	8.403.946.531	14.989.865.916	*PT Kookmin Best Insurance Indonesia*
Pendapatan lain - lain (Catatan 25)			***Other revenue** (Note 25)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	369.990.933	389.008.285	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	8.773.937.464	15.378.874.201	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,45%	0,67%	***Percentage to total revenue***
Beban keuangan (Catatan 27)			***Finance cost** (Note 27)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	32.830.208.247	39.805.555.553	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			***General and administrative expense** (Note 28)*
KB Kookmin Card Corp	6.086.840.511	9.727.308.493	*KB Kookmin Card Corp*
Bank Kookmin, Cabang Hong Kong	2.572.916.666	4.577.083.333	*Kookmin Bank, Hong Kong Branch*
Kookmin Bank	1.750.147.314	-	*Kookmin Bank*
PT KB Valbury Sekuritas	366.856.818	280.681.333	*PT KB Valbury Sekuritas*
PT KB Bank Bukopin Tbk	95.904.000	47.952.000	*PT KB Bank Bukopin Tbk*
Jumlah	43.702.873.556	54.438.580.712	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	1,85%	2,51%	***Percentage to total expenses***

Beban gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen perusahaan (Catatan 1c).

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company management (Note 1c).

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

- **PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

  Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "SMBCI") telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "revolving" untuk pembiayaan durable goods, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

  Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan SMBCI telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "*revolving*" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

  Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan SMBCI telah menandatangani Addendum I Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama untuk menambah ketentuan Credit Limit Determination.

  Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan dan SMBCI telah menandatangani Addendum II Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama untuk menambah batas maksimum pembiayaan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 dan perubahan kewajiban.

  Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan dan SMBCI telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama terkait dengan perubahan kewajiban.

- **PT Bank KB Bukopin Tbk**

  Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Proyek Pemanfaatan Ruang KBFMF:No.07/KBFMFLGL/X/2022; KB BUKOPIN: No PKS.300/DSTC/X/2022 dimana telah mengalami perubahan pada tanggal 24 Oktober 2024. Di dalam perjanjian ADD.04/KBFMFLGL/X/2024 dan ADD.638/DSTC/X/2024, disepakati proyek pemanfaatan ruang di cabang PT Bank KB Bukopin Tbk untuk dapat digunakan sebagai aktifitas penjualan atas produk-produk Perusahaan dan aktifitas bisnis lainnya selain persetujuan kredit antara lain termasuk namun tidak terbatas pada penerimaan angsuran dari konsumen. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku sejak 21 Oktober 2024 sampai dengan 21 Oktober 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- ***PT Bank SMBC Indonesia Tbk***

  On 13 December 2018, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (known as "SMBCI") have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheelers and four wheelers vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 500,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

  On 28 October 2022, the Company and SMBCI have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheeler and four wheeler vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 300,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

  On 9 March 2023, the Company and SMBCI have signed Addendum I Joint Financing Cooperation Agreement to change the Credit Limit Determination.

  On 11 August 2023, the Company and SMBCI have signed Addendum II Joint Financing Cooperation Agreement to increase the maximum financing limit amounted to Rp 600,000,000,000 and change the covenants.

  On 1 November 2023, the Company and SMBCI have signed Addendum III Joint Financing Cooperation Agreement to change the covenants.

- ***PT Bank KB Bukopin Tbk***

  On 21 October 2022, the Company and PT Bank KB Bukopin Tbk have signed a Co-Location Project Agreement KBFMF:No.07/KBFMFLGL/X/2022; KB BUKOPIN: No PKS.300/DSTC/X/2022, the amendment on 24 October 2024. In the agreements ADD.04/KBFMFLGL/X/2024 and ADD.638/DSTC/X/2024, stated Co-location Project at the PT Bank KB Bukopin Tbk 's branch offices purposed for marketing activities for the Company' products and any other business activities other than credit approval such as included but not limited to receiving/ collecting installment payments from the customers.The term of the Agreement is valid from 21 October 2024 until 21 October 2025.

32. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **PT Bank Permata Tbk**

  Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Bank Permata. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

- **PT Sinar Digital Terdepan**

  Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan dan PT Sinar Digital Terdepan mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 60 hari sebelumnya.

- **PT Sarana Yukti Bandhana**

  Perusahaan dan PT Sarana Yukti Bandhana (SYB) telah menjalin kerjasama sejak 2007 tentang Implementasi Sistem *Host to Host* Dalam Pengelolaan Data Tagihan Secara *Online* dimana telah mengalami beberapa perubahan dimana perubahan terakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Di dalam perjanjian No: 02/PAYP/KBFMF-SYB/VI/2021, disepakati bahwa SYB akan berperan sebagai *Collecting Agent Aggregator* sehingga pembayaran tagihan nasabah Perusahaan dapat dilakukan oleh Mitra SYB dan/atau dilokasi *payment point* yang dikelola oleh Mitra SYB. Pada perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan SYB sepakat menambah mitra SYB untuk *payment point* menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI), PT Pos Indonesia (Pos Indonesia), PT Tokopedia (Tokopedia), PT Shopee Internasional Indonesia (Shopee), PT Espay Debit Indonesia (DANA) dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTagihan). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun berikutnya.

- **PT Inovasi Daya Solusi**

  Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan dan PT Inovasi Daya Solusi ("IDS") telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama *Platform Service* Setorku tentang Implementasi Layanan *Payment Point* dan Layanan Setorku dimana telah mengalami beberapa perubahan terakhir pada tanggal 31 Januari 2024. Di dalam perjanjian No: KBFMF/RPKS/ASR/2022/09 /005, disepakati bahwa IDS akan berperan sebagai *Collecting Agent Aggregator* sehingga pembayaran tagihan nasabah Perusahaan dapat dilakukan oleh Mitra IDS dan/atau dilokasi *payment point* yang dikelola oleh Mitra IDS. Pada perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan IDS sepakat mengubah ketentuan layanan Payment Point dalam daftar produk/layanan & biaya transaksi. Mitra IDS untuk *payment point* adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Indah Lestari (DanDan). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- ***PT Bank Permata Tbk***

  On 5 March 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) have entered in cooperation for receiving installment payments through Bank Permata's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

- ***PT Sinar Digital Terdepan***

  On 12 July 2019, the Company and PT Sinar Digital Terdepan entered into a collaboration in consumer bill payment services. The agreement is valid for a period of 1 year and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 60 days in advance.

- ***PT Sarana Yukti Bandhana***

  The Company and PT Sarana Yukti Bandhana ("SYB") have established cooperaton since 2007 for Host to Host system implementation in managing online billing data, the latest amendment on 30 June 2021. In the agreement stated that, SYB will be act as Collecting Agent Aggregator thus the Company customer billing payment can be done by SYB partner and/or in payment point which manage by SYB. In the latest amendment No: 02/PAYP/KBFMF-SYB/VI/2021, The company and SYB agreed to add SYB partners for payment points to become PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI), PT Pos Indonesia (Pos Indonesia), PT Tokopedia (Tokopedia), PT Shopee Internasional Indonesia (Shopee), PT Espay Debit Indonesia (DANA) dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTagihan). The agreement is valid for a period of 1 (one) year and can be extended for a next period of 2 (two) years.

- ***PT Inovasi Daya Solusi***

  On 3 November 2022, the Company and PT Inovasi Daya Solusi ("IDS") have signed a Setorku Service Platform Cooperation Agreement for Implementation of Payment Point Services and Setorku Services, the latest amendment on 31 January 2024. In the agreement No: KBFMF/RPKS/ASR/2022/09 /005 stated that, IDS will be act as Collecting Agent Aggregator thus the Company customer billing payment can be done by IDS partner and/or in payment point which manage by IDS. In the latest amendment, the Company and IDS agreed to change the terms of Payment Point services in the list of products/services & transaction fees. IDS partner for payment point are PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Indah Lestari (DanDan). The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can be extended for a next period of 1 (one) year.

32. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **PT Mitra Sentral Terpadu**

  Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan dan PT Mitra Sentral Terpadu ("MST") telah menandatangani Penerimaan Transaksi Pembayaran Produk di *Collecting Agent* No. 03/PAYP/KBFMF-MST/XI/2021 tentang Implementasi layanan transaksi pembayaran produk secara langsung untuk nasabah serta layanan jasa di *Channel Delivery* milik *Collecting Agent* dimana telah mengalami beberapa perubahan dimana perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2023. Pada perubahan perjanjian terakhir No: 252/PKS/MST-KP/XI/2021, Perusahaan dan MST sepakat mengubah ketentuan Daftar *Biller* dan/atau *Merchant* serta biaya transaksi. Mitra MST sebagai *Collecting Agent* adalah PT Indomarco Prismatama, PT Inti Dunia Sukses, PT Inti Cakrawala Citra, PT Lion Super Indo. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

- **PT Ayopop Teknologi Indonesia**

  Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ayopop Teknologi Indonesia ("ATI") telah menandatangani Perjanjian kerjasama Penyelenggaraan Layanan *Direct Debit* Penerimaan Transaksi Pembayaran Produk di *Collecting Agent* No. ATI : PKS12023 I 121008 dimana telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Perjanjian No: KBFMF/PKS/ASN2023/11/052 pada tanggal 1 April 2024. ATI akan menyediakan layanan *Direct Debit* melalu API kepada pelanggan untuk diimplementasi oleh Pelanggan dan disediakan kepada pengguna akhir dan atas penyediaan layanan *Direct Debit*. Salah satu mitra API sebagai aggregator untuk Direct Debit melalui Kreditplus Mobile (KPM) milik Perseroan. Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode I (satu) tahun berikutnya secara berturut-turut.

- **Bank Kookmin, Cabang Hong Kong**

  Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan dan Bank Kookmin, Cabang Hong Kong telah menandatangani Perjanjian Jaminan *(Bank Guarantee)* senilai Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Perjanjian fasilitas ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang.

  Pada tanggal 6 September 2024, Perusahaan dan Bank Kookmin, Cabang Hong Kong telah menandatangani Perjanjian Jaminan (*Bank Guarantee*) senilai Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***PT Mitra Sentral Terpadu***

  On 8 November 2021, the Company and PT Mitra Sentral Terpadu ("MST") have signed Acceptance of Product Payment Transactions at Collecting Agent No. 03/PAYP/KBFMF-MST/XI/2021 for Implementation of direct product payment transaction services for customers as well as services in the Delivery Channel owned by Collecting Agent, the latest amendment on 12 December 2023. In the last amendment to the agreement No: 252/PKS/MST-KP/XI/2021, the Company and MST agreed to change the provisions of the Biller List and/or Merchants and transaction fees. MST's partners as Collecting Agent are PT Indomarco Prismatama, PT Inti Dunia Sukses, PT Inti Cakrawala Citra, PT Lion Super Indo. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can be extended for a next period of 1 (one) year.

- ***PT Ayopop Teknologi Indonesia***

  On 12 December 2023, the Company and PT Ayopop Teknologi Indonesia ("ATI") have signed a cooperation agreement for the Implementation of Direct Debit Services for Receiving Product Payment Transactions at Collecting Agent No. ATI : PKS12023 I 121008, the latest amendment to the agreement No: KBFMF/PKS/ASN2023/11/052 on 1 April 2024. ATI will provide Direct Debit services through API to customers to be implemented by Customers and provided to end users and for the provision of Direct Debit services. One of the API partners as an aggregator for Direct Debit through the Company's Kreditplus Mobile (KPM). This agreement is automatically renewed for each subsequent consecutive I (one) year period.

- **Kookmin Bank, Hong Kong Branch**

  On 8 September 2023, the Company and Kookmin Bank, Hong Kong Branch have signed a Bank Guarantee Facility Agreement amounting to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement. This facility agreement has ended and has not been extended.

  On 6 September 2024, the Company and Kookmin Bank, Hong Kong Branch have signed a Bank Guarantee Facility Agreement amounting to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

32. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **KB Kookmin Card Corp**

  Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp telah menandatangani Perjanjian Jaminan untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

  Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Pertama Perjanjian Jaminan, dimana KB Kookmin Card Corp akan menjamin pemberi pinjaman bahwa Perusahaan akan melakukan kewajiban saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Batas maksimun kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 405.000.000.000 dan jangka waktu jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2026.

  Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 370.461.000.000 untuk jangka waktu yang sama.

  Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Ketiga Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 367.400.000.000 untuk jangka jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2027.

  Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 366.400.000.000 untuk jangka jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2028.

- **Kookmin Bank**

  Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan dan Kookmin Bank di Korea telah menandatangani Perjanjian Lisensi sehubungan dengan pemberian hak non-eksklusif untuk menggunakan merek jasa ("Royalti Merek") dimana atas penggunaan hak tersebut akan dikenakan Royalti Merek Tahunan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Kookmin Bank di Korea menandatangani Adendum Perjanjian Lisensi dimana berdasarkan Adendum Perjanjian Lisensi tersebut pembayaran Royalti Merek dibebaskan sampai Kookmin Bank memberitahukan hasil pengkajian ulang secara tertulis untuk melakukan pembayaran Royalti Merek Tahunan.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***KB Kookmin Card Corp***

  On 28 July 2020, the Company and KB Kookmin Card Co., Ltd. have signed a Guaranty Agreement to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

  On 25 February 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a First Amendment to the Guaranty Agreement, in which KB Kookmin Card Corp will gurantee the lender that the Company will carry out its obligations at maturity in accordance with the loan agreement. The maximum amount of obligations that guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 405,000,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2026.

  On 27 July 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Second Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 370,461,000,000 with the same guarantee period.

  On 10 March 2022, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Third Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 367,400,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2027.

  On 7 June 2023, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Fourth Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 366,400,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2028.

- ***Kookmin Bank***

  On 28 December 2020, the Company and Kookmin Bank in Korea signed a License Agreement granting a non-exclusive right to use the service mark ("Brand Royalty"), for which an Annual Brand Royalty fee will be charged. On the same date, the Company and Kookmin Bank in Korea signed an Addendum to the License Agreement, under which the payment of the Brand Royalty is waived until Kookmin Bank provides written notification of the review results requiring the payment of the Annual Brand Royalty.

33. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang pembiayaan
- Tagihan anjak piutang
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain
- Pinjaman yang diterima
- Surat berharga yang diterbitkan
- Beban yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain
- Liabilitas sewa

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from their financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises are as follows:

- *Cash and cash equivalents*
- *Financing receivables*
- *Factoring receivables*
- *Other receivables*
- *Other assets*
- *Fund borrowings*
- *Securities issued*
- *Accrued expenses*
- *Other payables*
- *Lease liabilities*

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*		
	2024	**2023**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	293.797.009.303	150.519.339.731	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	6.799.026.680.508	7.433.339.955.102	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	373.016.400.651	421.457.986.752	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	3.425.286.830	27.854.349.098	*Other receivables*
Aset lain-lain	26.668.124.480	26.079.280.177	*Other assets*
Jumlah	7.495.933.501.772	8.059.250.910.860	***Total***

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*		
	2024	**2023**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Piutang lain-lain	97.515.401.075	114.458.904.905	*Other receivables*

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui FVTOCI/ *Financial assets measured at fair value through FVTOCI*		
	2024	**2023**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi jangka panjang	29.160.000.000	43.200.000.000	*Long term investment*

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liability at amortized cost*		
	2024	**2023**	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.622.538.546.685	5.588.833.273.490	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	1.202.054.919.241	1.307.358.888.360	*Securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	107.132.412.946	109.213.246.303	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	63.158.898.525	90.744.751.885	*Other payables*
Liabilitas sewa	15.064.671.488	28.965.512.886	*Lease liabilities*
Jumlah	7.009.949.448.885	7.125.115.672.924	***Total***

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Perkembangan industri pembiayaan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

General objectives, policies and processes

The development in multi finance industry along with the improvement in complexity of financing activity emphasize more and more on the importance of good corporate governance and reliable risk management. Such both matters are important factors that become attention by the investor in valuation of option of its investment target. Basically the implementation of risk management in the Company has been done since the establishment of the Company, even though the Company still use conventional and developing ways in accordance with the development of internal and external circumstances.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan 4 (empat) tipe risiko utama:

1. Risiko kredit yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

2. Risiko pasar meliputi risiko-risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan perubahan nilai suku bunga, nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

3. Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

4. Risiko operasional yaitu risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak, kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari- hari.

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan penerapan manajemen risiko yang berjalan secara efektif, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, batasan-batasan transaksi, kewenangan-kewenangan dan ketentuan-ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

The Company realizes that risk is a non-separable part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with 4 (four) particular risks:

1. *Credit risk is the risk which will be arisen when the customer could not fulfill its liabilities in accordance with the agreement as agreed upon customer and the Company.*

2. *Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates which could incur the decreased in revenue, or increased in cost of capital of the Company.*

3. *Liquidity risk is the risk due to the Company's ability of financial resources in order to discharge its matured liabilities.*

4. *Operational risk is the risk which has potential operational loss and errors due to human factors by intentionally or unintentionally, failure of information technology and operational process, as well as disfunctions of internal control system in daily operational of the Company.*

Risk management in the Company include overall of scope of business activity in the Company, based on the requirement of equilibrium between business operational function and its risk management. With the effectiveness of risk management implementation, thus the risk management will be strategic partner for business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company keeps increasing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, therefore they can provide information regarding early potential risk and take appropriate actions to minimize the risk. The framework of risk management is presented under the form of policies, procedures, transactional limits, authorities, and other stipulation as well as various risk management instruments that is valid in all business activity. In order to ensure that the policy and procedure have been in line with the development of current business, the evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:

   - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
   - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
   - Melakukan fungsi pengawasan melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

   Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan yang mengatur terkait tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), toleransi risiko (risk tolerance), limit penyaluran pembiayaan serta batasan atas persetujuan atau otorisasi untuk transaksi kredit maupun transaksi operasional lainnya.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

   Perusahaan memiliki sejumlah perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen untuk menjamin ketersediaan data risiko terkini dan komprehensif. Perusahaan telah melakukan implementasi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. Active supervision by Board of Commissioners and Directors, which includes:

   - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
   - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
   - *Carrying out supervisory functions through the Risk Management Committee (RMC) and Risk Oversight Committee (ROC).*

2. Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit setting

   The Company develops policies related to risk management, which are checks periodically and adopted constantly to fit the most recent business situation. Those policies were translated into Standard Operating Procedures, General Provisions and Decision of Board of Directors, which are being socialized to all employees. The company has also established policies to regulate the risk limit to be taken (risk appetite), risk tolerance, financing distribution limits and limits on approval or authorization for credit transactions and other operational transactions.

3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, and risk management information systems

   The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to guarantee the availability of update and comprehensive risk data. The Company has done the implementation of the current Company's operating system becoming centralized system, which is known as CONFINS.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

   Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Divisi Audit Internal mencakup:

   - Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
   - Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
   - Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengendalian di dalam Perusahaan, termasuk rekomendasi perbaikan-perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
   - Melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum, sistem dan prosedur-prosedur, dan audit eksternal).

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses-proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan aset lain-lain.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam aktivitas pembiayaan, Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. Comprehensive internal control system

   The Company has the Internal Audit Division, which reports on process and results of assessment independently to Boards of Commissioners and Directors. The accountability of the Internal Audit Division includes:

   - *Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing business process within the Company;*
   - *Conducting examination on compliances into the Company's risk policies;*
   - *Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and*
   - *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor).*

Basically risk management processes are carried out by each unit considering the risk faced are individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in related unit. The primary task of Risk Management Division is determining policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to Boards of Commissioners and Directors. The Determination of risk management policies is carried out through the approval process of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, financing receivables and other assets.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity, Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industry, merek dan jenis barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai *"early warning system"* atas suatu produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

Perusahaan juga menerapkan pedoman Uji Tuntas Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang betujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Risk management has been adopted by the Company against credit risk are as follows:

- *Portfolio diversification by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by among others, judged by the level of advances paid by consumers, age of the financed vehicle, type of insurance coverage chosen and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts that are both disciplined and proactive.*
- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for the branches of the quality of its portfolio is not on target.*

The Company also implements the Customer Due Diligence as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 8 Year 2023 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing Programs and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* **Rp 000**	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*** **Rp 000**	**Nilai tercatat/ *Carrying Value*** **Rp 000**	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*** **Rp 000**	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	283.027.871	283.027.871	139.399.389	139.399.389	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang pembiayaan	6.799.026.681	6.799.026.681	7.433.339.955	7.433.339.955	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	373.016.401	373.016.401	421.457.987	421.457.987	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	100.940.688	100.940.688	142.313.254	142.313.254	*Other receivables*
Aset lain-lain	26.668.124	26.668.124	26.079.280	26.079.280	*Other assets*
Jumlah	7.582.679.765	7.582.679.765	8.162.589.865	8.162.589.865	***Total***

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk *(Continued)*

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi atas piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financing receivables and factoring receivables of the Company as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Berdasarkan objek yang dibiayai:			***Based on object financed:***
Mobil	4.189.297.318.456	5.039.410.175.367	*Cars*
Sepeda motor	1.769.965.899.123	1.611.764.638.010	*Motorcycles*
Barang *durable*	1.166.748.802.660	1.114.310.135.908	*Durable goods*
Tagihan anjak piutang	423.885.353.985	425.736.509.533	*Factoring*
Lain – lain	1.622.068.132	1.847.434.472	*Others*
Jumlah	7.551.519.442.356	8.193.068.893.290	***Total***

	2024	2023	
Berdasarkan wilayah geografis:			***Based on geographic area:***
Jabodetabek	2.628.027.012.295	2.891.433.448.610	*Jabodetabek*
Sulawesi dan Indonesia Timur	1.445.474.202.954	1.375.876.160.684	*Sulawesi and East Indonesia*
Sumatera	975.400.745.120	1.078.548.508.917	*Sumatera*
Jawa Barat	960.940.521.934	986.974.855.891	*West Java*
Jawa Timur	675.681.122.213	797.152.709.318	*East Java*
Kalimantan	578.987.287.505	692.483.612.543	*Kalimantan*
Jawa Tengah	287.008.550.334	370.599.597.327	*Central Java*
Jumlah	7.551.519.442.355	8.193.068.893.290	***Total***

Bank

Cash in bank

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang yang signifikan dalam bentuk bank ditempatkan di institusi-institusi sebagai berikut:

As of 31 December 2024, a significant amount of cash in banks are held with the following institutes:

	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	68.051.714.398	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.519.496.636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	14.945.583.890	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.559.706.831	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Perusahaan berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu, pendapatan Perusahaan dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Market risk is the risk of loss due to changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. Company Revenue derived from the difference between interest earned from assets with interest paid to third parties. Changes in interest rates may cause the decrease in interest income, thus affecting the performance of the Company. In addition, the Company's revenue may come from foreign exchange trading currency in foreign exchange. Changes in exchange rates may cause a decrease in the Company's revenue, which in turn could affect the Company's performance.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
2. Mengutamakan pendanaan dalam mata uang fungsional dan suku bunga tetap.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dinyatakan menurut mata uang di bawah ini:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market risk** (Continued)*

Risk management has been adopted by the Company are as follows:

1. *To review the interest rate financing that is associated with interest rate loans.*
2. *Prioritizing funding in functional currency and fixed interest rates*

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's financial assets and financial liabilities were denominated in the following currencies:

		2024		2023		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Setara IDR/ *Equivalent IDR***	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Setara IDR/ *Equivalent IDR***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Bank	USD	41	667.167	161	2.486.292	*Cash in banks*
Jumlah aset keuangan			667.167		2.486.292	***Total financial assets***
Aset bersih dalam mata uang asing			667.167		2.486.292	***Net assets denominated in foreign currencies***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *miss-match*.
2. Menjaga agar posisi kas di bank milik Perusahaan agar selalu dalam posisi siap digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 (tujuh) hari.
3. Memonitor posisi kas bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat *surplus* kas yang memadai.
4. Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss or potential loss that is due to the gap between receipts and payments. The occurrence of relatively wide gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when due.

Risk management applied by the Company are as follows:

1. *Getting a loan with a repayment schedule of principal and interest in accordance with original maturities of receivables, so there is no miss-match.*
2. *Keeping the cash position of the Company's bank is always in a liquid position in support of financing activities for at least 7 (seven) days.*
3. *Monitor the cash position of the Company bank periodically, whether yearly, monthly, weekly or daily, to ensure there is always sufficient cash surplus.*
4. *Keeping the number of receivables due in a particular period is greater than the debt that matured in the same period.*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Liquidity risk** (Continued)*

The following table summarizes the contractual maturity gap profile (representing undiscounted contractual cash flows) of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 :

	2024				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	293.797.009	-	-	293.797.009	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	4.399.208.619	1.532.769.562	867.048.500	6.799.026.681	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	373.016.401	-	-	373.016.401	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	100.940.688	-	-	100.940.688	*Other receivables*
Investasi jangka panjang			29.160.000	29.160.000	*Long term investment*
Aset lain-lain	2.264.241	2.693.001	21.710.883	26.668.124	*Other assets*
	5.169.226.957	1.535.462.563	917.919.383	7.622.608.903	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	3.166.157.911	1.516.961.347	939.419.289	5.622.538.547	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	59.879.248	1.757.363	1.522.288	63.158.899	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	91.812.746	15.319.667	-	107.132.413	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	635.000.351	499.232.740	67.821.829	1.202.054.919	*Securities issued*
Liabilitas sewa	12.225.722	2.223.995	614.954	15.064.671	*Lease liabilities*
	3.965.075.978	2.035.495.111	1.009.378.360	7.009.949.449	
Perbedaan jatuh tempo	1.204.150.979	(500.032.548)	(91.458.977)	612.659.454	*Maturity gap*

	2023				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	150.519.340	-	-	150.519.340	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	4.369.460.268	1.833.928.815	1.229.950.872	7.433.339.955	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	421.457.987	-	-	421.457.987	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	142.313.254	-	-	142.313.254	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	-	-	43.200.000	43.200.000	*Long term investment*
Aset lain-lain	4.124.473	1.730.634	20.224.173	26.079.280	*Other assets*
	5.087.875.322	1.835.659.449	1.293.375.045	8.216.909.816	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	3.386.687.436	1.662.218.410	539.927.427	5.588.833.273	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	87.232.725	2.450.564	1.061.463	90.744.752	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	96.492.691	12.720.555	-	109.213.246	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	496.050.109	311.880.254	499.428.525	1.307.358.888	*Securities issued*
Liabilitas sewa	16.935.491	11.057.807	972.215	28.965.513	*Lease liabilities*
	4.083.398.452	2.000.327.590	1.041.389.630	7.125.115.672	
Perbedaan jatuh tempo	1.004.476.870	(164.668.141)	251.985.415	1.091.794.144	*Maturity gap*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Mayoritas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan jatuh tempo antara 1 sampai 12 bulan dan 1 sampai 2 tahun dapat diperpanjang atau di *rollover* secara otomatis tanpa perlu adanya pelunasan.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
2) Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
3) Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
4) Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
5) Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
6) Adanya penilaian kinerja yang adil dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.
7) Menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas aktivitas operasional secara berkala melalui Operational Risk Management Framework.

34. **MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024, 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000;
- Perusahaan wajib memenuhi ketentuan rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)* paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

***Liquidity risk** (Continued)*

Majority of the Company's fund borrowings with maturity between 1 and 12 months and 1 and 2 years can be automatic roll over without clean up period.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss due to system failure of information technology, errors due to human factors, operational procedures and weaknesses in a process. These risks may cause harm to the Company that will affect performance and soundness of the Company.

Risk management applied by the Company are as follows:

1. *Implement a centralized system so that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
2. *Prepare backup and Disaster Recovery Plan is adequate when things happen that are not desirable for its major application systems, both in terms of hardware and software.*
3. *Implement a compliance audit system that is sustainable, both in branch offices or headquarters.*
4. *Implement a clear working rules (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred in accordance with an error rate that done.*
5. *The planting of the Company's values to employees early on, to avoid/reduce the potential for irregularities.*
6. *There is a fair assessment of performance and transparency as well as the opportunity for career development.*
7. *Implement the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks for operational activities periodically through the Operational Risk Management Framework.*

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation 46 Tahun 2024 tanggal 30 December 2024,No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 and the Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Financing Companies which regulate provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000;*
- *The Company is required to comply with the debt-to-equity ratio (gearing ratio) of a minimum of 0 (zero) times and a maximum of 10 (ten) times.*

34. **MANAJEMEN MODAL** (Lanjutan)

*34. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

Keterangan	POJK 46 Tahun 2024 POJK No. 47/POJK.05/2020 & POJK No. 35/POJK.05/2018	Struktur Modal Perusahaan/ *Company's Capital Structure* 2024	2023	*Description*
Modal disetor (dalam milliar rupiah)	Minimal Rp 250 miliar/ *Minimum Rp 250 billion*	226	226	*Paid - up capital (in billion rupiah)*
Rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)*	Maksimum 10x/ *Maximum 10x*	7,07	5,19	*Debt to equity ratio (gearing ratio)*

Pemenuhan ketentuan modal disetor minimum di atas, mulai berlaku untuk pendirian Perusahaan saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 46 Tahun 2024 dan 47/POJK.05/2020 diundangkan.

The fulfillment of the minimum paid-up capital requirements above, comes into effect for the establishment of the Company when the Financial Services Authority Regulation Number POJK 46 Tahun 2024 and 47/POJK.05/2020 is promulgated.

35. **INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

POJK 46 Tahun 2024

Dalam rangka pengembangan dan penguatan Perusahaan Pembiayaan, Pada tanggal 31 Desember 2024, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan OJK Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura dimana Peraturan OJK ini telah mengubah, menghapus, dan/atau menetapkan pengaturan baru beberapa ketentuan yang sebelum diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, terutama terkait perhitungan rasio keuangan terkait permodalan. Namun demikian Peraturan OJK masih memberikan waktu terhadap tanggal penerapannya, antara lain:

1. Kewajiban memiliki Modal Inti paling sedikit Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah); dinyatakan mulai berlaku 1 (satu) tahun sejak Peraturan OJK diundangkan.

2. Kewajiban memiliki rasio Modal Inti terhadap Modal Disetor paling rendah 50% (lima puluh persen) dinyatakan mulai berlaku 1 (satu) tahun sejak Peraturan OJK diundangkan.

3. Ketentuan terkait perhitungan Modal bagi Perusahaan Pembiayaan menggunakan modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2) dinyatakan mulai berlaku 1 (satu) tahun sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

*35. **ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS***

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

POJK 46 Tahun 2024

In order to develop and strengthen Financing Companies, on 31 December 2024, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies. This regulation has amended, revoked, and/or introduced new provisions that were previously governed under OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies, particularly regarding the calculation of financial ratios related to capital requirements. However, the OJK Regulation provides a transitional period for its implementation, including the following:

1. *The requirement to maintain a minimum Core Capital of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah) shall take effect one (1) year after the enactment of this OJK Regulation.*

2. *The requirement to maintain a Core Capital to Paid-up Capital ratio of at least 50% (fifty percent) shall take effect one (1) year after the enactment of this OJK Regulation.*

3. *The provision regarding the calculation of capital for Financing Companies, which includes Tier 1 (Core Capital) and Tier 2 (Supplementary Capital), shall take effect one (1) year after the enactment of this OJK Regulation.*

35. **INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA** (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas rasio keuangan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

*35. **ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (Continued)*

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No.28/POJK.05/2020 concerning to the Financial Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institutions, the Company has measured the financial ratios as stipulated in POJK No.35/POJK.05/2018. As of 31 December 2024 and 2023 the Company has calculated ratios as follows: (unaudited)

	2024	**2023**	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88,29%	91,11%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	105,1%	113,90%	*Financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	48,96%	51,79%	*Financing receivables for investment and working capital to total financing receivables ratio*
Rasio permodalan	21,85%	23,84%	*Capital ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	2,80	2,01%	*Non performing financing*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	439%	606%	*Equity ratio*
Tingkat kesehatan Perusahaan	Peringkat/*Ranking* 2	Peringkat/*Ranking* 2	*Company health level status*

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

36. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

PT Bank KB Bukopin Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit fasilitas Uncommitted Term Loan untuk perubahan plafond fasilitas menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 31 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0017291.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 31 Januari 2025 dan disimpan di dalam sistem administrasi berdasarkan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.09-0043381.

*36. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

PT Bank KB Bukopin Tbk

Working Capital Loan

On 11th February 2025, the Company and PT Bank KB Bukopin Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the Uncommitted Term Loan facility, which includes an adjustment to the facility limit to IDR 200,000,000,000 and extending the facility's period for 12 months.

The Changes of the Composition of Board of Commissioners

Based on Notarial Deed No. 196 dated 31 January 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0017291.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 31 January 2025 and stored in the administration system based on the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.09-0043381.

36. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Lee Sang In	Moon Cheol Kang	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Independent Commisioner*
Komisaris	:	Je Ui Jung	-	:	*Commisioner*

37. **OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal xx Maret 2025.

*36. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

***The Changes of the Composition of Board of Commissioners** (Continued)*

Th the Company has agreed The composition of the Company's Board of Commissioners ,so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

*37. **AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

These financial statements were authorized by the Company's Board of Directors for issuance on xx March 2025.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Company

Keterangan Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum *General Provision*	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: *In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:*	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. *The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies*	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. *Issuers are parties who make public offerings.*	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. *A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.*	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. *A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company.*	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. *A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.*	
f Direksi: *Board of Directors:*	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.*	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. *For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.*	
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.*	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. *For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.*	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: *General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:*	

Keterangan Description	Halaman Page
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and.*	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. *For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.*	
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. *The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.*	
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.*	
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.*	
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. *This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.*	
II. Bentuk Laporan Tahunan *Format of Annual Report*	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. *Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.*	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. *The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.*	
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. *The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.*	
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. *The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.*	
III. Isi Laporan Tahunan *Content Of Annual Report*	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: *Annual Report should contain at least the following information:*	
a. Ikhtisar data keuangan penting; *Summary of key financial information;*	
b. Informasi saham (jika ada); *Stock information (if any);*	
c. Laporan Direksi; *The Board of Directors report;*	
d. Laporan Dewan Komisaris; *The Board of Commissioners report;*	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; *Profile of Issuer or Public Company;*	
f. Analisis dan pembahasan manajemen; *Management discussion and analysis;*	

Keterangan Description			Halaman Page
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; *Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;*		
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;		
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and		
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;		
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report		
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information		
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:		12–13
	1)	pendapatan/penjualan; income/sales;	
	2)	laba bruto; gross profit;	
	3)	laba (rugi); profit (loss);	
	4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
	5)	total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
	6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
	7)	laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	
	8)	jumlah aset; total assets;	
	9)	jumlah liabilitas; total liabilities;	
	10)	jumlah ekuitas; total equities;	
	11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; profit (loss) to total assets ratio;	
	12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; profit (loss) to equities ratio;	
	13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit (loss) to income ratio;	
	14)	rasio lancar; current ratio;	
	15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas; liabilities to equities ratio;	

Keterangan Description			Halaman Page
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan liabilities to total assets ratio; and		
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;		
b.	Informasi Saham Stock Information		
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: Stock Information (if any) at least contains:		16–17
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:		
	a)	jumlah saham yang beredar; number of outstanding shares;	
	b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
	d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;		
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;		
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:		16–17
	a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; date of corporate action;	
	b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;	
	c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	
	d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	
	e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price prior to and after corporate action;	

Keterangan Description	Halaman Page
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	
c. Laporan Direksi The Board of Directors Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat: The Board of Directors Report should at least contain the following items:	36–54
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan comparison between achievement of results and targets; and	
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; challenges faced by the Issuer or Public Company;	
2) gambaran tentang prospek usaha; description on business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	
d. Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	24–34
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;	

Keterangan Description			Halaman Page
	2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;	
	3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
	4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	
	5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and	
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company		
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:		
	1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	60
	2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	60
		a) Alamat; Address;	
		b) Nomor telepon; Telephone number;	
		c) Nomor faksimile; Facsimile number;	
		d) Alamat surat elektronik; dan E-mail address; and	
		e) Alamat Situs Web; Website address;	
	3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	62–65
	4)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	70–71
	5)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Operational area of the Issuer or Public Company	72–73
	6)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	74–75

Keterangan Description				Halaman Page
7)	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;			76
8)	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:			85–91
	a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;		
	b)	Foto terbaru; Latest photograph;		
	c)	Usia; Age;		
	d)	Kewarganegaraan; Citizenship;		
	e)	Riwayat pendidikan; Education;		
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: history position, covering information on:		
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
		(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and	
		(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and		
	h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;		
9)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profiles, at least include:			80–81
	a)	Nama; Name;		
	b)	Foto terbaru; Latest photograph;		

		Keterangan Description	Halaman Page
	c)	Usia; Age;	
	d)	Kewarganegaraan; Citizenship;	
	e)	Riwayat pendidikan; Education;	
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	
		(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	
		(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and	
		(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
	h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	
	i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
10)		Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	78–79, 82–84

	Keterangan Description	Halaman Page
11)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	92–93
12)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:	94–95
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and	
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing–masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	
13)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	95–96
14)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	95
	a) Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	
	b) Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	
	c) Kepemilikan individu lokal; dan Ownership of local individual; and	
	d) Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	
15)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	96–97
16)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	98
17)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	98

Keterangan Description			Halaman Page
18)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);		98–100
19)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:		100–101
	a)	nama dan alamat; name and address;	
	b)	periode penugasan; period of assignment;	
	c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
	d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing–masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non–audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
	e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non–audit services, then the information is disclosed; and	
20)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP		102–103
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:		
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:		150–155
	a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including process, capacity, and growth;	
	b)	Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	
	c)	Profitabilitas; Profitability;	
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:		
	a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non–current assets, and total assets;	156–159

	Keterangan Description		Halaman Page
	b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	159–161
	c)	Ekuitas; Equities;	161
	d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	162–166
	e)	Arus kas Cash flows	166–167
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;		168–169
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;		169–170
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;		170–171
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:		171
	a)	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	
	b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfill the said ties;	
	c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination; and	
	d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:		172
	a)	Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods;	
	b)	Tujuan investasi barang modal; dan Objective of the investment of capital goods; and	
	c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of the investment of capital goods;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);		176

	Keterangan Description	Halaman Page
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	177
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	172–173
	a) Pendapatan/penjualan; Income/sales;	
	b) Laba (rugi); Profit (loss)	
	c) Struktur modal; atau Capital structure; or	
	d) Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or	
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	174–175
	a) Pendapatan/penjualan; Income/sales;	
	b) Laba (rugi); Profit (loss);	
	c) Struktur modal (capital structure); Capital structure; or	
	d) Kebijakan dividen; atau Dividend policy;	
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	178–179
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	175–176
	a) Kebijakan dividen; Dividend policy;	
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;	
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Amount of dividend per year paid;	

	Keterangan Description	Halaman Page
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	179
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	179
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan Description of the fairness of the transaction; and	
	e) Pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with related rules and regulations;	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	180–182
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms– length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms–length principle; and	

Keterangan Description				Halaman Page
		2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
	g)		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	181
	h)		Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	180
	i)		Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	180
16)			Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	183-194
17)			Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	195
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of the Issuer or Public Company			198
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:			
1)			RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	207-221
	a)		Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
		1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
		2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	

Keterangan Description			Halaman Page
	b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2)	Direksi, mencakup antara lain: The Board of Directors, covering:		234–250
	a)	Tugas dan tanggung jawab masing–masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
	b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
	e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
	f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: The Board of Commissioners, among others include:		222–234
	a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	

Keterangan Description			Halaman Page
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
	e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedure for the implementation of performance assessment;	
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
		(3) Pihak yang melakukan penilaian; Assessor;	
	f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	251–253
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
4)		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	254–257
	a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	

Keterangan Description			Halaman Page
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:		
	(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
	(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
	(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:		
a)	nama; name;		
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;		
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah; Period of assignment of the sharia supervisory board;		
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and		
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;		
6)	Komite Audit, mencakup antara lain: Audit Committee, among others covering:		260-266
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;		
b)	Usia; Age;		
c)	Kewarganegaraan; Citizenship;		
d)	Riwayat pendidikan; Education background;		
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:		
	(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	

Keterangan Description				Halaman Page
		(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
		(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f)		Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g)		Pernyataan independensi Komite Audit; statement of independence of the Audit Committee;	
	h)		Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i)		Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
	j)		Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:			267–273
	a)		Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
	b)		Usia; Age;	
	c)		Kewarganegaraan; Nationality;	
	d)		Riwayat pendidikan; Educational history;	
	e)		Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
		(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
		(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f)		Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	

	Keterangan Description	Halaman Page
	g) Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that it has a guideline or charter;	
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:	273–278, 279–285, 286–292 , 292–299
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the Committee;	
	b) Usia; Age;	
	c) Kewarganegaraan; Citizenship;	
	d) Riwayat pendidikan; Education background;	
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position, including:	
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for the appointment as member of the committee;	
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	

Keterangan Description				Halaman Page
		(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f)		Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g)		Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
	h)		Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
	i)		Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	j)		Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	
	k)		Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
	l)		uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including:			299–303
	a)		nama; name;	
	b)		domisili; domicile;	
	c)		riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including:	
		(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
		(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	d)		riwayat pendidikan; education background;	
	e)		pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan education and/or training during the year under review; and	
	f)		uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Internal Audit Unit, among others including:			303–309
	a)		Nama kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit;	

Keterangan Description			Halaman Page
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);	
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;	
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	
	h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:		310–314
	a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
	b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of internal control systems;	
	c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system implemented by the company, at least includes:		318–326
	a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;	
	b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan Types of risk and the management; and	
	c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
	d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	

	Keterangan Description	Halaman Page
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	326
	a) Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of case/claim; and	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	327
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	327–329
	a) Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Socialization of the code of conduct and enforcement; and	
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	342
	a) jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	
	b) jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	342–343

Keterangan Description			Halaman Page
	a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
	b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:		329–333
	a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	
	b)	Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistleblower;	
	c)	Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	
	d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan Unit responsible for handling of violation report; and	
	e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Results from violation report handling, at least includes:	
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
		(2) Tindak lanjut pengaduan; Follow up of complaints;	
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:		334–338
	a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
	b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:		
	a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	
	b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company			

Keterangan Description			Halaman Page
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:		
	a)	penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	
	b)	ikhtisar aspek keberlanjutan Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
	c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	
	d)	penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	
	e)	tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	
	f)	kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	
	g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	
	h)	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	
	i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;		
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number 1) can:		
	a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
	b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	

	Keterangan Description	Halaman Page
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contains all the information as referred to in number 1); and	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	406–497
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting	56
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	

Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017

Index POJK NO.51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation on Sustainability Strategies	[1]	356–357
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: | Economic Aspects:		14
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. | Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	
	2) Pendapatan atau penjualan. | Revenue or sales.	[2.a.2]	
	3) Laba atau rugi bersih. | Net profit or loss.	[2.a.3]	
	4) Produk ramah lingkungan. | Environmentally friendly products.	[2.a.4]	
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	
	b. Aspek Lingkungan Hidup: | Environmental Aspects:		15
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). | Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	14
3.	Profil Singkat Perusahaan | Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. | Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	68
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	60
	c. Skala usaha: | Business scale:		61
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	
	4) Wilayah operasional. | Operational area.	[3.c.4]	
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	70–71
	e. Keanggotaan pada asosiasi | Association membership	[3.e]	76

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	77
4.	Penjelasan Direksi | Explanation from Board of Directors		36–54
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. | Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation ofSustainable Finance.	[4.a.3]	
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: | Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, andenvironmental) compared to the target.	[4.b.1]	
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	
	c. Strategi Pencapaian Target: | Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. | Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	[4.c.3]	
5.	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	360–363
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atauunit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	363

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	364–366
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	368–369
6.	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	370
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: | Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	371–373
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumentkeuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	
	c. Kinerja Sosial: | Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	379–380
	2) Ketenagakerjaan: | Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	380–382
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	382–383
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. | A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	383–385
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	385–387

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	3) Masyarakat: | Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	388–389
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	393
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	389–392
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: | Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. | Environmental costs incurred.	[6.d.1]	374
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	373
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		374–376
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. | The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. | Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: | Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	
	4) Emisi, paling sedikit memuat: | Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: | Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. | Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). | Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	393–394
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	394–395
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	395
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. | Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	395
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	397–398
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	398

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2024. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *email* atau dikirimkan ke Kantor Pusat kami

Thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT KB Finansia Multi Finance in 2024. We expect your willingness to fill out the prepared Feedback Sheet and to improve the transparency of sustainability performance and as an evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we expect your willingness to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or sent to our Head Office.

Nama
Name : .....
.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : .....
.....

E-mail
E-mail : .....
.....

Telp/HP
Phone/HP : .....
.....

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholders Category
- Pemerintah/Government
- Perusahaan/Company
- Media/Media
- LSM/NGO
- Masyarakat/Community
- Akademik/Academic
- Lain-lain/Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.
Please choose the most appropriate answer.

1. **Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?**
   Does this report have described the Company's performance in contributing to sustainable development?
2. **Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?**
   Is this report useful to you?
3. **Apakah laporan ini mudah dimengerti?**
   Is this report easy to understand?
4. **Apakah laporan ini menarik?**
   Is this report interesting?
5. **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**
   Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Mohon kirimkan kembali lembar ini ke:
Please send back this sheet to the following:
PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl. Jend. sudirman kav 52-53, RT.8/RW.3, Senayan
Jakarta Selatan 12190

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telp. 1500605
Fax. 021-2933 3648
Email. cs@kreditplus.com